

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



Synergy for Value Creation

Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta lainnya yang dapat mengakibatkan kinerja aktual di masa depan berbeda secara material dari yang dilaporkan berdasarkan proyeksi atau hasil yang diungkapkan dalam pernyataan ke depan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan kebijakan yang masuk akal dari Manajemen Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan ke depan tersebut terbukti sesuai harapan karena data aktual dan kejadian di masa datang dapat berbeda secara material dari yang telah diantisipasi. Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan atau estimasi atau opini berubah.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Grup", "SGRO", dan "Prime Agri Resources", didefinisikan sebagai PT Prime Agri Resources Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perkebunan dan pabrik. Adakalanya kata "kami" juga digunakan demi kemudahan menyebut PT Prime Agri Resources Tbk beserta entitas anak secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company which may be classified as forward-looking statements under the applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subjected to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual performance in future periods to differ materially from any projections of future performance or result expressed or implied by such forward-looking statements.

Projective statements in this annual report are prepared based upon what management of the Company believes is reasonable. There can be no assurance that forward-looking statements will prove to be accurate, as actual results and future events could differ materially from those anticipated in such statements. The Company undertakes no obligation to update forward-looking statements if circumstances or management's estimates or opinions should change.

This annual report contains the word "the Company", "the Group", "SGRO", and "Prime Agri Resources" hereinafter referred to PT Prime Agri Resources Tbk and subsidiaries, as the company whose business engages in plantations and mills. The words "we", "us", or "our" are at times used to simply refer to PT Prime Agri Resources Tbk and subsidiaries general.

2025



Synergy for Value Creation

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



Pada tahun 2025, Perseroan memantapkan kapabilitasnya—yang telah dibentuk melalui penyempurnaan selama bertahun-tahun—dan menunjukkan kesiapannya untuk berevolusi menjadi entitas yang lebih tangguh dan siap menyongsong pertumbuhan jangka panjang. Berbekal dukungan strategis dari jaringan global POSCO International serta visi baru yang terfokus pada sektor kelapa sawit, Perseroan telah bertransformasi dan resmi berganti nama menjadi PT Prime Agri Resources Tbk pada awal tahun 2026. Dengan dukungan neraca keuangan yang kuat dan efisiensi operasional yang semakin meningkat, Perseroan tengah memasuki fase baru, memanfaatkan kekuatan sinergi untuk memperluas keunggulan agronomisnya, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan yang dampaknya dirasakan secara global.

In 2025, the Company crystallized its capabilities—forged by years of continuous refinement—to show its readiness to evolve into a more formidable entity poised for long-term growth. With strategic support from POSCO International global network, and a renewed vision for streamlined pure-play in the palm oil sector, the Company has transformed and changed its name into PT Prime Agri Resources Tbk in the beginning of 2026. Fortified by a strong balance sheet and improving operational efficiencies, the Company now embarks on a more impactful phase—one that draws strength through synergy to bring its agronomic excellence to scale, creating sustainable value that transcends borders.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema / Theme Rationale	1
Ikhtisar Kinerja Perusahaan / Company Performance Highlights	4

Tentang Laporan ini / About This Report	6
---	---



Ikhtisar Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

10

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Highlights	12	Peristiwa Penting / Events Highlights	17
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights	16	Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications	20



Laporan Manajemen Management Report

32

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	34	Laporan Direksi / Board of Directors' Report	42
--	----	--	----



Profil Perusahaan Company Profile

54

Identitas Perseroan / Corporate Identity	56	Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations	78
Sekilas Prime Agri Resources / Prime Agri Resources at a Glance	58	Informasi Pemegang Saham / Shareholder Composition	79
Visi, Misi, dan Nilai / Vision, Mission, and Values	60	Kronologi Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology	82
Bidang Usaha / Line of Business	62	Kebijakan & Pembayaran Dividen / Dividend Policy & Payment	82
Portofolio Produk / Product Portfolio	65	Kronologi Pencatatan Obligasi / Bond Listing Chronology	83
Wilayah Operasional & Pengembangan / Areas of Operations & Development	66	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology	84
Rantai Pasokan / Supply Chain	68	Lembaga & Profesi Penunjang / Supporting Institutions & Professions	84
Jejak Langkah / Milestones	69	Profil Dewan Komisaris / Commissioners' Profile	86
Struktur Organisasi / Organization Structure	72	Profil Direksi / Directors' Profile	89
Struktur Grup / Group Structure	74	Sumber Daya Manusia / Human Resources	93
Entitas Anak / Subsidiaries	75	Profil Tenaga Kerja / Workforce Profile	94
Alamat Kantor / Addresses of Offices	77		



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

96

Tinjauan Industri / Industry Review	98	Tinjauan Keuangan / Financial Review	119
Tinjauan Operasional / Operational Review	101	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	119
Segmen Bisnis & Metriks Operasional / Business Segments & Operational Metrics	101	Laporan Laba Rugi Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss	121
Segmen Non-Kelapa Sawit / Non-Oil Palm Segment	105	Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows	124
Profitabilitas Segmen / Segment Profitability	105	Rasio Keuangan Penting / Key Financial Ratios	125
Tinjauan Pemasaran / Marketing Review	106	Target vs. Realisasi Tahun 2025 / Targets vs. Actual Achievements in 2025	126
Teknologi Informasi / Information Technology	108		
Penelitian dan Pengembangan / Research and Development	113		

Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability	126	Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi / Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties	129
Struktur Permodalan / Capital Structure	127	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan / Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance	130
Investasi Barang Modal / Investments in Capital Goods	127	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan / Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance	130
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal / Material Commitments on Investments in Capital Goods	127	Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha / Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity	130
Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / Financial Risk Management Policy	127	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Events Subsequent to the Financial Reporting Date	131
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	128	Proyeksi 2026 / 2026 Projections	132
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan / Management and Employee Stock Option Program	128		
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Public Offering Proceeds	128		
Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material / Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring	129		



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

134

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Principles	136	Akses & Keterbukaan Informasi / Information Access & Disclosure	195
Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation	138	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	197
Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Performance Self-Assessment	139	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	202
Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure & Mechanisms	139	Manajemen Risiko / Risk Management	204
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	140	Kode Etik / Code of Ethics	209
Kebijakan Tata Kelola / Governance Policies	141	Kebijakan Antikorupsi / Anticorruption Policy	211
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	141	Kebijakan Perpajakan / Taxation Policy	211
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	152	Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat / Centralized Goods and Services Procurement Governance	211
Direksi / Board of Directors	163	Kebijakan Pengungkapan Informasi / Policy of Information Disclosure	212
Komite Audit / Audit Committee	177	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang / Long-Term Compensation Policy	215
Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee	183	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	216
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	188	Perkara Penting / Material Litigations	219
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	192	Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	220
		Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines	221



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

226

Kebijakan Keberlanjutan / Sustainability Policy	228	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	237
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	232	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	309
Indeks GRI / GRI Content Index	312	Glosarium / Glossary	345
SEOJK 16/2021 / Statement Letter	324	Surat Pernyataan / Statement Letter	348
SEOJK 16/2021 - Lampiran / Appendix II	342	Laporan Keuangan / Financial Statements	350



Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights

2025

Intensifikasi dan Transformasi Digital Mewujudkan Keunggulan Operasional dan Finansial

Intensification and Digital Transformation
Result in Operational and Financial
Excellence



Penjualan
Sales

6.447 Rp miliar
Rp billion



Laba Usaha
Operating Profit

961 Rp miliar
Rp billion



Total Aset
Total Assets

9.960

Rp miliar
Rp billion



Total Liabilitas
Total Liabilities

4.921

Rp miliar
Rp billion



Total Ekuitas
Total Equity

5.039

Rp miliar
Rp billion





Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan 2025 PT Prime Agri Resources Tbk ("Perseroan") memuat pembahasan kinerja Perseroan dalam aspek operasional, finansial, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola, untuk jangka waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. [2-3]

Perseroan menerbitkan laporan tahunannya sesuai dengan siklus pelaporan keuangannya, yakni setiap satu tahun. Sebelumnya, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan 2024 pada bulan April 2025. Tahun 2025 merupakan tahun kelima Perseroan mempersiapkan laporannya berdasarkan Standar GRI, dan yang pertama kalinya diterbitkan dengan nama baru Perseroan, PT Prime Agri Resources Tbk. [2-3]

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Perseroan beserta seluruh entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan yang Telah Diaudit, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. [2-2]

Laporan ini telah dibuat berdasarkan berbagai aktivitas Perseroan selama tahun 2025, beserta berbagai tantangan dan risiko terkait yang bersifat material terhadap keberlanjutan dari tiga hal berikut: operasi bisnis Perseroan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Pemilihan topik-topik material oleh Perseroan telah didasarkan pada interaksi dan konsultasi yang berkesinambungan dengan berbagai pemangku kepentingan utama, baik internal maupun eksternal. [3-1]

Dalam mempersiapkan isi laporan, Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan telah menyusun laporan ini sesuai dengan Standar GRI 2022. Prinsip-prinsip pelaporan—yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterbuktian—telah dipertimbangkan dengan cermat.

Laporan ini tidak memuat pernyataan ulang atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan edisi sebelumnya, yakni Laporan Tahunan 2024. [2-4]

Terjadi dua perubahan signifikan dalam Perseroan dan rantai pasokannya di tahun 2025. Perubahan yang pertama adalah terkait pemegang saham utama dan pengendali, dari sebelumnya Sampoerna Group melalui Twinwood Family Holdings Limited menjadi POSCO International melalui AGPA Pte Ltd. Hal ini menyebabkan

The 2025 Annual Report of PT Prime Agri Resources Tbk ("the Company") contains discussions on the Company's performance in operational, financial, environmental, social, and governance aspects, for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025. [2-3]

The Company publishes its annual reports according to the cycle of its financial reporting, i.e., annually. The most recent edition of the Company's annual report was for 2024, issued in April 2025. 2025 was the fifth year in which the Company prepared its report in accordance with the GRI Standards, and the first under the new Company name of PT Prime Agri Resources Tbk. [2-3]

The scope of this report is the Company and its subsidiaries that are consolidated in the Company's Audited Financial Statements, which comprise an integral part of this Annual Report. [2-2]

This report has been prepared with respect to the Company's various activities in 2025, along with the associated challenges and risks that have been identified as material to the following three aspects: the Company's business operations, the environment, and the surrounding communities. The Company has selected topics deemed material based on continuous interaction and consultation with its stakeholder groups, both internally and externally. [3-1]

In preparing the report content, the Company referred to the OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards 2022. Thus, the reporting principles—encompassing accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability—have been meticulously considered.

This report contains no restatements of information that had been presented in the previous report, i.e., the 2024 Annual Report. [2-4]

Two significant changes took place in the Company and its supply chain in 2025. The first change concerned the majority and controlling shareholder, from previously the Sampoerna Group through Twinwood Family Holdings Limited, to currently POSCO International through AGPA Pte Ltd. This event gave rise to the change

perubahan pemilik manfaat akhir dari Perseroan. Perubahan yang kedua adalah terkait lingkup segmen bisnis: sebelum akhir 2025 Perseroan menjalankan bisnis karet dan sago masing-masing melalui PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima, namun di penghujung 2025 kedua bisnis tersebut didivestasikan sehingga per akhir 2025 Perseroan tidak lagi menjalankan keduanya. Dengan demikian, rantai nilai Perseroan menjadi hampir sepenuhnya berbasis industri sawit dan turunannya. [2-6] [OJK C.6]

Selain kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal manapun untuk isi dari laporan ini. [2-5]

in the Company's ultimate beneficial owner. The second change concerned the scope of the business segments: until the end of 2025, the Company operated rubber and sago businesses through PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima, respectively; however, toward the close of 2025, both businesses were divested, so that by the end of 2025 the Company no longer operated either business. Accordingly, the Company's value chain became almost entirely based on the palm oil industry and its derivatives. [2-6] [OJK C.6]

In addition to the public accounting firm that audited the Company's financial statements for the year ended 31 December 2025, the Company did not engage any other external parties to perform assurance on the content of this report. [2-5]

Topik Material [3-1] [3-2]

Dalam menyusun laporan, Perseroan telah melakukan kajian mendalam yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Dari kajian tersebut, Perseroan menentukan topik-topik yang material untuk dilaporkan, dengan mempertimbangkan keberlanjutan usahanya serta keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar. Topik-topik yang telah dipilih sebagai yang material adalah:

Material Topics [3-1] [3-2]

In preparing this report, the Company had conducted a thorough review that invited the participation of various stakeholders. Based on this review, the Company determined the topics deemed material for inclusion in this report, taking into consideration its own business continuity as well as the sustainability of the environment and surrounding communities. The selected material topics are:

Topik Material [GRI 102-7]

Material Topics

Topik Material GRI	Pemangku Kepentingan yang Terdampak oleh Kegiatan Perseroan Stakeholders Affected by the Company's Activities						GRI Material Topic
	Perseroan The Company	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemasok & Mitra Suppliers & Partners	Masyarakat Sekitar Local Communities	Regulator Regulators	
201 Kinerja Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	201 Economic Performance
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	✓				✓		203 Indirect Economic Impacts
204 Praktik Pengadaan	✓			✓			204 Procurement Practices
301 Material	✓			✓			301 Materials
302 Energi	✓		✓		✓		302 Energy
303 Air dan Efluen	✓				✓	✓	303 Water and Effluents



Topik Material GRI	Pemangku Kepentingan yang Terdampak oleh Kegiatan Perseroan Stakeholders Affected by the Company's Activities						GRI Material Topic
	Perseroan The Company	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemasok & Mitra Suppliers & Partners	Masyarakat Sekitar Local Communities	Regulator Regulators	
304 Keanekaragaman Hayati	✓				✓	✓	304 Biodiversity
305 Emisi	✓		✓	✓	✓	✓	305 Emissions
306 Limbah	✓		✓		✓	✓	306 Waste
308 Penilaian Lingkungan Pemasok	✓			✓		✓	308 Supplier Environmental Assessment
401 Kepegawaian	✓		✓	✓		✓	401 Employment
402 Hubungan Karyawan & Manajemen	✓		✓			✓	402 Labor/ Management Relations
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓		✓	✓			403 Occupational Health and Safety
404 Pelatihan dan Pendidikan	✓		✓				404 Training and Education
411 Hak-Hak Masyarakat Adat	✓				✓		411 Rights of Indigenous Peoples
413 Masyarakat Lokal	✓				✓		413 Local Communities
414 Penilaian Sosial Pemasok	✓			✓		✓	414 Supplier Social Assessment

Pihak yang Dapat Dihubungi

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan 2025, atau untuk menyampaikan saran dan umpan balik lain, hubungi:

Point of Contact

For further enquiries on the 2025 Annual Report, or to submit any suggestions and other forms of feedback, please contact:



Kantor Perwakilan Korporasi Corporate Representative Office

Sampoerna Strategic Square

North Tower, 28/F

Jln. Jend. Sudirman Kav. 45

Jakarta 12930, Indonesia

+6221 5771711

+6221 5771712

www.primeagriresources.com

investor.relations@primeagriresources.com







1



Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting [OJK B.1, C.3]

Key Financial Highlights

(Rp miliar / Rp billion)

Deskripsi	2023	2024*	2025	Perubahan Change (%)	Description
Hasil-Hasil Operasi					Results From Operations
Penjualan	5.621	5.537	6.447	910 (16%)	Sales
Laba Bruto	1.327	1.769	2.135	366 (21%)	Gross Profit
Laba Usaha	937	1.447	961	-486 (-34%)	Operating Profit
Termasuk Operasi yang Dihentikan per akhir 2025					Including Discontinued Operations as of end of 2025
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	484	749	360	-389 (-52%)	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(43)	(51)	(38)	13 (-25%)	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan	441	697	321	-376 (-54%)	Total Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	490	754	365	-389 (-52%)	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(43)	(51)	(38)	13 (-25%)	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	447	703	326	-377 (-54%)	Total Comprehensive Income for the Year
Hanya dari Operasi yang Dilanjutkan per akhir 2025					Only from Continuing Operations as of end of 2025
Total Laba Tahun Berjalan	441	909	509	-400 (-44%)	Total Profit for the Year
Laba per Saham					Earnings per Share
Jumlah Saham Beredar (ribu lembar)	1.818.622	1.818.622	1.818.585	-37 (0%)	Outstanding Shares (thousands)
Termasuk Operasi yang Dihentikan per akhir 2025					Including Discontinued Operations as of end of 2025
Laba per Saham Dasar (angka penuh)	266	412	198	-214 (-52%)	Basic Earnings per Share (full amount)
Hanya dari Operasi yang Dilanjutkan per akhir 2025					Only from Continuing Operations as of end of 2025
Laba per Saham Dasar (angka penuh)	266	498	278	-220 (-44%)	Basic Earnings per Share (full amount)

*Disajikan kembali. / Restated.

(Rp miliar / Rp billion)

Deskripsi	2023	2024*	2025	Perubahan Change (%)	Description
Laporan Posisi Keuangan					Financial Positions
Total Aset Lancar	1.616	2.225	4.352	2.127 (96%)	Total Current Assets
Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan	7.767	7.726	4.526	-3.200 (-41%)	Fixed Assets and Plantation Assets
Total Aset	10.068	10.702	9.960	-742 (-7%)	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.310	1.760	2.244	484 (28%)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	4.555	4.492	4.921	429 (10%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.512	6.210	5.039	-1.171 (-19%)	Total Equity

*Disajikan kembali. / Restated.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Deskripsi	2023	2024	2025	Description
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	4,4%	6,5%	3,2%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	8,0%	11,2%	6,4%	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	58,0%	49,5%	59,9%	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Aset	31,8%	28,7%	30,3%	Debt to Assets Ratio
Margin Laba Bruto	23,6%	31,9%	33,1%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	16,7%	26,1%	14,9%	Operating Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	7,8%	12,6%	5,0%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	123,4%	126,4%	193,9%	Current Ratio

Skala Perusahaan [GRI 102-7]

Scale of the Company

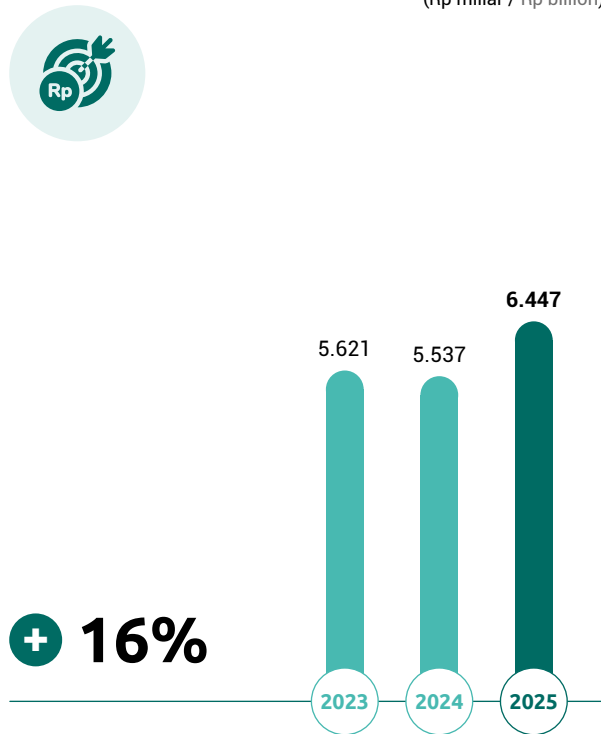
Deskripsi	2023	2024	2025	Perubahan Change (%)	Description
Produk Kelapa Sawit (ton)	495.911	425.114	429.981	4.867 (1%)	Palm Products (ton)
Kecambah (ribuan butir kecambah)	23.805	22.215	26.725	4.510 (20%)	Germinated Seeds (thousand seeds)
Produk Non-Sawit (ton)	2.686	6.208	-	-6.208 (-100%)	Non-Palm Products (ton)
Jumlah Karyawan (orang)	9.283	9.747	10.094	347 (4%)	Jumlah Karyawan (personnel)



Penjualan

Sales

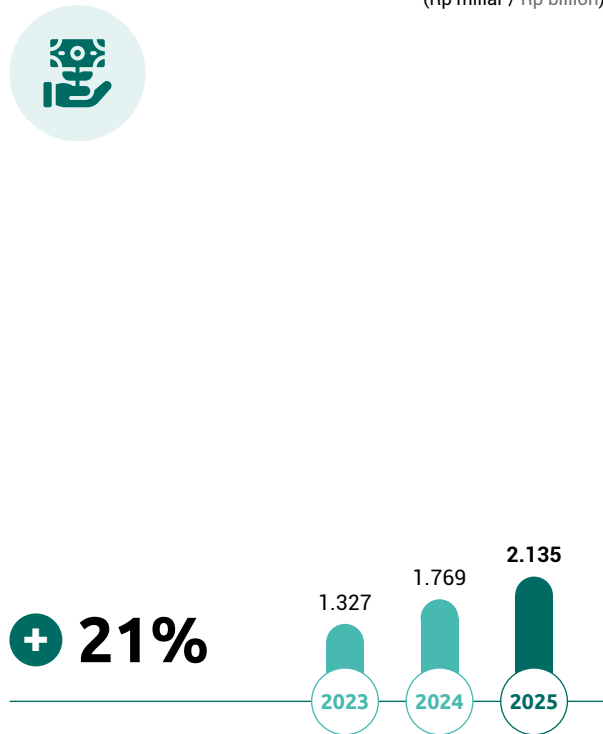
(Rp miliar / Rp billion)



Laba Bruto

Gross Profit

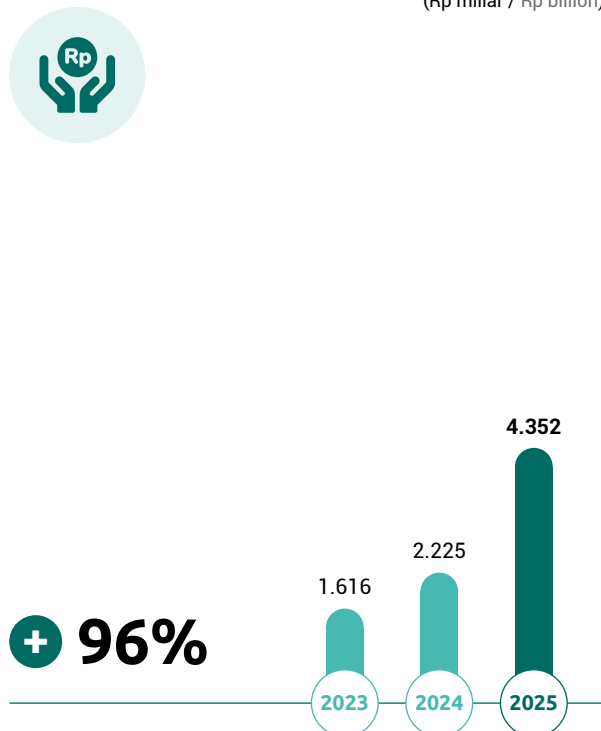
(Rp miliar / Rp billion)



Total Aset Lancar

Total Current Assets

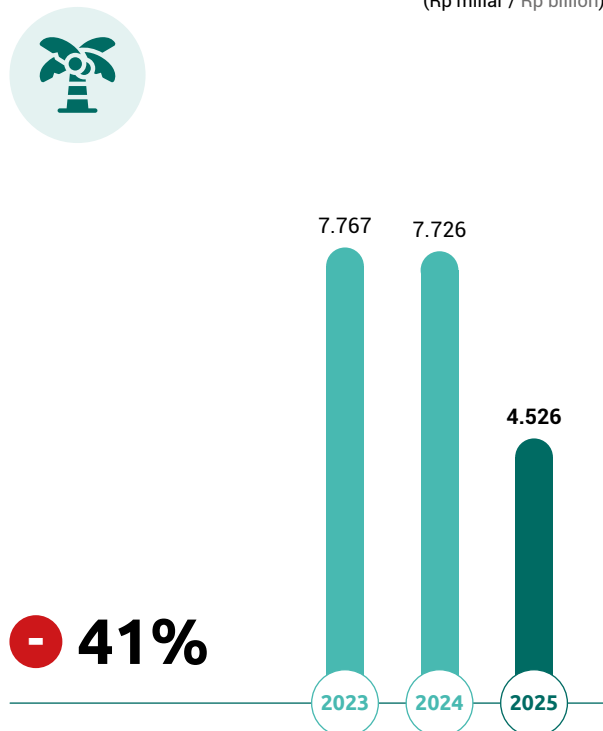
(Rp miliar / Rp billion)



Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

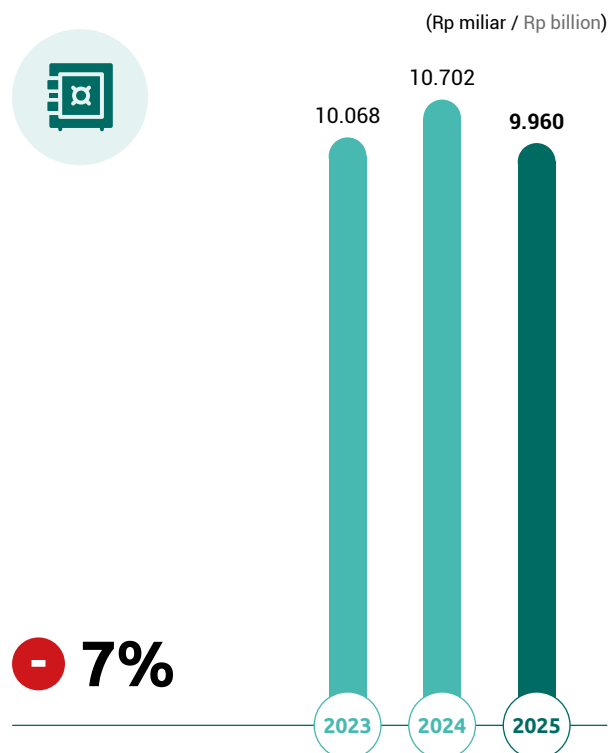
Fixed Assets and Plantation Assets

(Rp miliar / Rp billion)

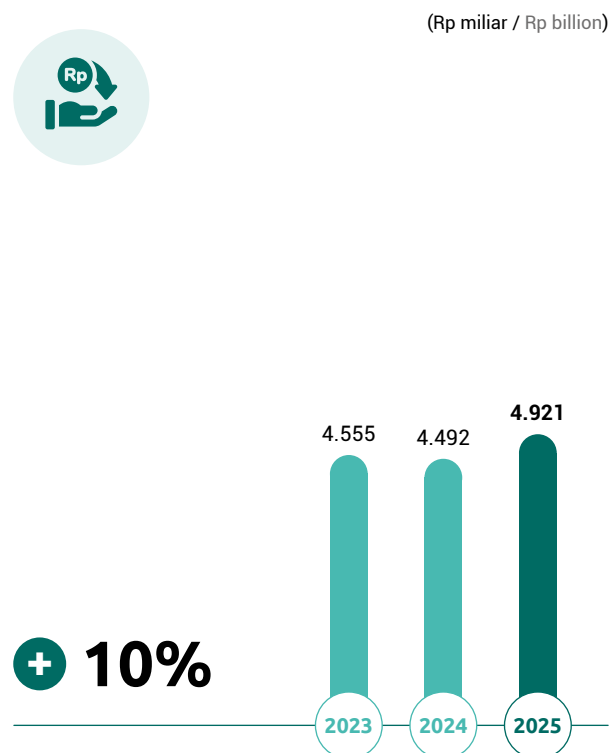


Total Aset

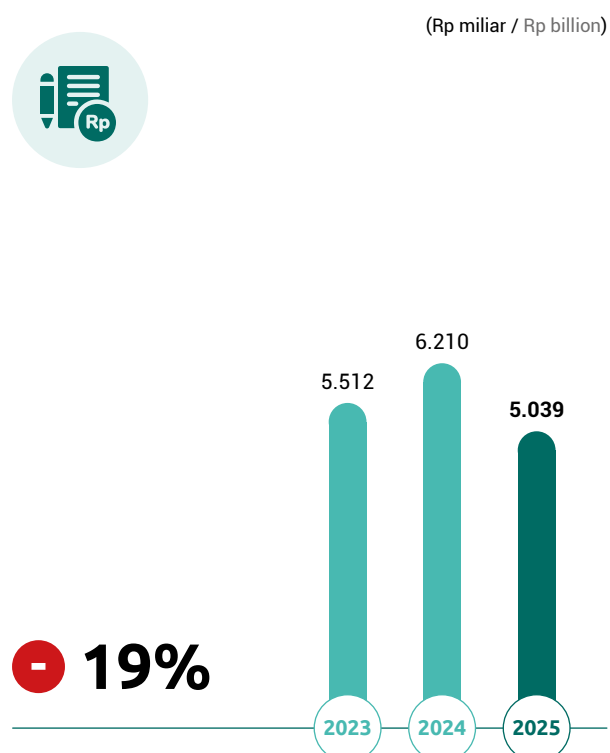
Total Assets

**Total Liabilitas**

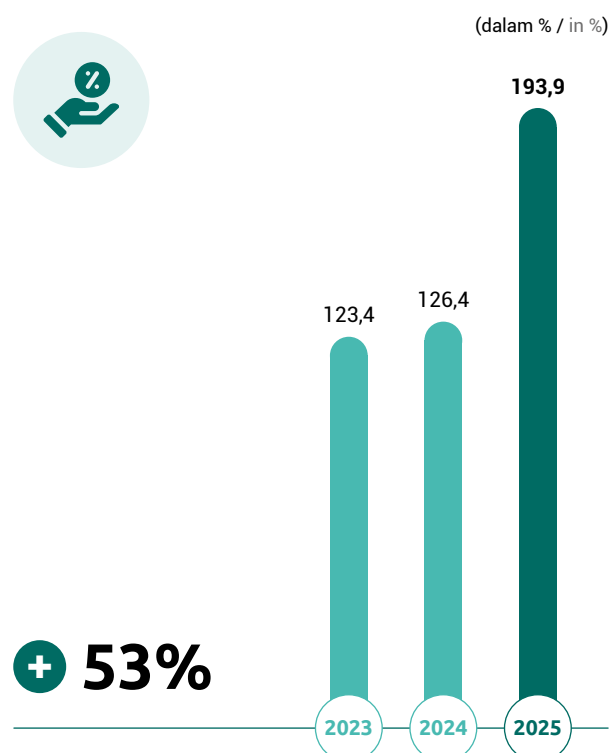
Total Liabilities

**Total Ekuitas**

Total Equity

**Rasio Lancar**

Current Ratio



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Triwulan 1 1 st Quarter	2.010	2.010	1.980	2.010	1.652.600	1.818.622.000	3.655
Triwulan 2 2 nd Quarter	2.010	2.100	1.970	1.985	4.152.900	1.818.622.000	3.610
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.985	2.050	1.930	2.040	5.800.800	1.818.622.000	3.710
Triwulan 4 4 th Quarter	2.040	2.150	2.020	2.140	3.298.000	1.818.622.000	3.892
2025							
Triwulan 1 1 st Quarter	2.100	2.230	2.110	2.220	4.652.300	1.818.622.000	4.037
Triwulan 2 2 nd Quarter	2.220	3.100	2.180	2.450	45.808.700	1.818.544.300	4.455
Triwulan 3 3 rd Quarter	2.450	5.325	2.420	4.860	228.807.300	1.818.544.300	8.838
Triwulan 4 4 th Quarter	4.860	7.575	4.710	7.575	223.264.700	1.818.544.300	13.775

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan, 1 Januari 2024 – 31 Desember 2025
Share Closing Price & Transaction Volumes, 1 January 2024 – 31 December 2025



Peristiwa Penting Events Highlights

Tahun / Throughout 2025



Penanaman Kembali Kebun Plasma Tumbang *Chipping* Perdana Replanting of Plasma Plantations: Initial Felling and Chipping Stage

Penanaman kembali kebun plasma pada KUD Rahayu Bhakti, KUD Sumber Rejeki, KUD Surya Bhakti, KUD Marga Mulya, dan KUD Bina Tani Mulya.

Replanting of plasma estates of KUD Rahayu Bhakti, KUD Sumber Rejeki, KUD Surya Bhakti, KUD Marga Mulya, and KUD Bina Tani Mulya.



Digitalisasi Berkelanjutan Ongoing Digitalization

Perseroan melanjutkan transformasi digitalisasi bisnisnya melalui *System Integration Agriculture & Plantation* (SIAP) di berbagai wilayah operasionalnya.

The Company continued its business digitalization through the *System Integration Agriculture & Plantation* (SIAP) across its operational areas.

Tahun / Throughout 2025



15 Januari / January 2025



Penghargaan Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture Award

Perusahaan Perkebunan Mitra Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dalam Mendukung Swasembada Pangan.

Plantation Company Partner of the Smallholders' Oil Palm Replanting Program in Support of Food Self-Reliance.



14 Februari / February 2025

Indonesia Good Corporate Governance 2025 Indonesia Good Corporate Governance 2025

The Best Indonesia GCG Award IX 2025, Gold Award (B) Excellent – Category : Public Company – Agricultural Food Industry, Assets > 10 T.

The Best Indonesia GCG Award IX 2025, Gold Award (B) Excellent – Category : Public Company – Agricultural Food Industry, Assets > 10 T.



9 Mei / May 2025



RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS

Penyelenggaraan RUPST dengan Mata Acara Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2024, penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Penyelenggaraan RUPSLB dengan Mata Acara Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, dan Persetujuan atas pengalihan kekayaan Perseroan berupa perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) yang berada di atas tanah Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan yang dimiliki dan terdaftar atas nama PT Sampoerna Agro Tbk.

Holding of AGMS with the Agendas as follows: Approval of the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Financial Statements for FY 2024, determination of the appropriation of Company's Net Profit earned by the Company in the Financial Year 2024, appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements of the Company for FY 2025, determination of the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for FY 2025.

Holding of EGMS with the Agendas as follows: Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the proposed changes to the Company's business activities; and approval of the transfer of the Company's assets, comprising oil palm plantations, palm oil mills, and biogas power plants (PLTBg), situated on land under Right to Cultivate (Hak Guna Usaha) and Right to Build (Hak Guna Bangunan) titles owned by and registered under the name of PT Sampoerna Agro Tbk.



Juli / July 2025

Penerbitan Obligasi & Sukuk Ijarah Issuance of Bond & Sukuk Ijarah

Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 senilai total Rp200 miliar.
The Company issued Obligasi & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 amounting to Rp200 billion.

19 November / November 2025



Perubahan Pemegang Saham Mayoritas Change of Majority Shareholder

POSCO International mengakuisisi 65,7% saham Perseroan melalui anak usahanya, AGPA Pte Ltd, dari Twinwood Family Holdings Limited (Grup Sampoerna), yang menjadikannya sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

POSCO International acquired 65.7% of the Company's shares via its subsidiary, AGPA Pte Ltd, from Twinwood Family Holdings Limited (Sampoerna Group), effectively becoming the majority and controlling shareholder of the Company.



November / November 2025

Divestasi Anak Usaha Divestment of Subsidiaries

Perseroan mendivestasikan bisnis karet dan sago yang sebelumnya dijalankan oleh PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima, dua anak usahanya.

The Company divested its rubber and sago businesses heretofore run by its subsidiaries, PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima, respectively.

18 Desember / December 2025



Paparan Publik Public Expose

Paparan Publik Tahunan secara luring terkait kinerja Perseroan pada triwulan ketiga tahun 2025.

Annual Public Expose held offline, discussing the Company's performance up to the third quarter of 2025.



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Penghargaan Awards



Penghargaan Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture Award

Kategori / Category:

Perusahaan Perkebunan Mitra Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)
dalam Mendukung Swasembada Pangan
Plantation Company Partner of the Smallholders' Oil Palm
Replanting Program in Support of Food Self-Reliance

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Kementerian Pertanian
Ministry of Agriculture

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

15 Januari / January 2025



Indonesia Good Corporate Governance 2025

Kategori / Category:

The Best Indonesia GCG Award IX 2025, Gold Award (B)
Excellent – Category: Public Company – Agricultural Food
Industry, Assets >10 T

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

14 Februari / February 2025



Indonesia CSR Awards 2025

Kategori / Category:

The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for
Enhancing Community Welfare through Consistent Village
Road Rehabilitation Program, Category Consumer
Non-Cyclicals

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

30 April / April 2025



Indonesia Innovator Lecture 2025 kepada | to Ir. Dwi Asmono, MS., Ph.D., IPU, ASEAN Eng., APEC Eng.

Kategori / Category:

Pemberian Kuliah Umum di Bidang Pemuliaan Tanaman Kelapa Sawit
General Lecture on Oil Palm Plant Breeding

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

11 Agustus / August 2025



CSR Award Kab. Ketapang 2025

Kategori / Category:

Berkontribusi dan Mendukung Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam Pembangunan Daerah melalui TJSLP/CSR Bidang Infrastruktur
Contributing and Supporting the Ketapang Regency Government in Regional Development through Infrastructure-focused TJSLP/CSR

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Bupati Ketapang
Regent of Ketapang

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

17 Agustus / August 2025



CSR Award Kab. Ketapang 2025

Kategori / Category:

Berkontribusi dan Mendukung Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam Pembangunan Daerah melalui TJSLP/CSR Bidang Kesehatan
Contributing and Supporting the Ketapang Regency Government in Regional Development through Health-focused TJSLP/CSR

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Bupati Ketapang
Regent of Ketapang

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

17 Agustus / August 2025



CSR Award Kab. Ketapang 2025

Kategori / Category:

Berkontribusi dan Mendukung Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam Pembangunan Daerah melalui TJSLP/CSR Bidang Pendidikan

Contributing and Supporting the Ketapang Regency Government in Regional Development through Education-focused TJSLP/CSR

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Bupati Ketapang
Regent of Ketapang

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

17 Agustus / August 2025



CSR Award Kab. Landak 2025

Kategori / Category:

Peserta Lomba CSR Perusahaan Kategori Kesehatan yang sudah Berkontribusi dalam Pembangunan Kabupaten Landak melalui Penyaluran Program CSR

Participants of the Corporate Social Responsibility (CSR) Competition in the Health Category that Have Contributed to the Development of Landak Regency through the Implementation of CSR Programs

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Pemerintah Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat
Government of Landak Regency West Kalimantan Province

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

- / -

CSR Award Kab. Landak 2025



Kategori / Category:

Peserta Lomba CSR Perusahaan Kategori Pendidikan yang sudah Berkontribusi dalam Pembangunan Kabupaten Landak melalui Penyaluran Program CSR

Participants of the Corporate Social Responsibility (CSR) Competition in the Education Category that Have Contributed to the Development of Landak Regency through the Implementation of CSR Programs

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Pemerintah Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat
Government of Landak Regency West Kalimantan Province

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

- / -



**Indonesia Most Excellent Company (IMECO)
Award 2025**

Kategori / Category:

Indonesia Most Excellent Company 2025 with
Outstanding Role in Advancing Sustainable Agribusiness
Practices Nationwide, Category: Agribusiness

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

1 Oktober / October 2025



**Honorary Award dianugerahkan kepada | presented to
Dr. Dwi Asmono**

Kategori / Category:

In recognition of his outstanding contributions,
leadership, and unwavering commitment to
the oil palm industry. His remarkable dedication and service
have significantly enriched the scientific community and
inspired excellence withing the field

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

The International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

17 November / November 2025



Sertifikasi Certifications

ISO



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Binasawit Makmur
(Research Station Surya Adi &
Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:

17 Desember / December 2024–
30 Desember / December 2027



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Aek Tarum (Head Office,
Kebun Belida, Kebun Mesuji &
PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:

17 September / September 2024–
16 September / September 2027



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Aek Tarum (Head Office,
Kebun Belida, Kebun Mesuji &
PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:

17 September / September 2024–
16 September / September 2027



ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD &
PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:

29 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD &
PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:

29 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Binasawit Makmur
(Research Station Surya Adi &
Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:

24 November / November 2025–
27 Januari / January 2029

ISO



ISO 45001:2018

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Binasawit Makmur
(Research Station Surya Adi &
Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:

24 November / November 2025–
27 Januari / January 2029



ISO 17025:2017

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Binasawit Makmur
(Integrated Laboratory)

Masa Berlaku / Validity Period:

20 Januari / January 2021–
19 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sampoerna Agro
(Region Office, Kebun Gading Jaya,
PKS Selapan Jaya)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Januari / January 2023–
27 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sampoerna Agro
(Region Office, Kebun Gading Jaya,
PKS Selapan Jaya)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Januari / January 2023–
27 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sungai Rangit (Kebun Baboti, Kebun
Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun
Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang,
Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:

25 November / November 2022–
5 Februari / February 2026



ISO 14001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sungai Rangit (Kebun Baboti, Kebun
Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun
Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang,
Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:

25 November / November 2022–
5 Februari / February 2026



ISO 14001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Telaga Hikmah
(Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah
Dua, Kebun Hikmah Tiga & PKS Telaga
Hikmah)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Januari / January 2023–
27 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Telaga Hikmah
(Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah
Dua, Kebun Hikmah Tiga &
PKS Telaga Hikmah)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Januari / January 2023–
27 Januari / January 2026



ISO 9001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:

13 Desember / December 2022–
27 Januari / January 2026



ISO 14001:2015

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:

13 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Usaha Agro Indonesia
(PKS Usaha Agro Indonesia,
Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro,
Kebun Meranti Agro,
Kopbun Sempurna Mandiri &
Kopbun Jambi Mekar Jaya Sempurna,
Kopbun Sempurna Bersatu)



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Telaga Hikmah (PKS Telaga Hikmah,
Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah
Empat, Kebun Sepucuk, Kebun Mega
Terang, Kebun Gading Jaya,
Kebun Tanjung Sari, KUD Tanjung Mesayu,
KUD Sari Makmur, KUD Sumber Makmur)

Masa Berlaku / Validity Period:

7 Januari / January 2024 –
6 Januari / January 2029



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Gunung Tua Abadi
(PKS Sumber Sawit, Kebun Sumber Sawit,
Kebun IPBD, Kebun Hikmah Tiga dan
Kebun Hikmah Lima,
Kebun Jaya Permai, Kebun Nawa Surya &
Kebun Puncak Terang)

Masa Berlaku / Validity Period:

25 April / April 2021 –
24 April / April 2026



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Aek Tarum (PKS Belida, Kebun Belida,
Kebun IPBS, KUD Panca Sawit Makmur,
KUD Karya Makmur, KUD Rahayu Bhakti,
KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari,
KUD Sumber Rejeki, KUD Subur Makmur
& KUD Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:

9 Juni / June 2021 –
8 Juni / June 2026



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Mutiara Bunda Jaya
(PKS Permata Bunda, Kebun Mesuji,
Kebun Surya Adi, KUD Tunas Harapan,
KUD Citra Sawit Mandiri, KUD Surya Adi,
KUD Surya Bhakti, KUD Sinar Jaya,
KUD Marga Mulya &
KUD Bina Sawit Utama)

Masa Berlaku / Validity Period:

28 September / September 2021 –
27 September / September 2026



RSPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sampoerna Agro (PKS Selapan Jaya,
Kebun Hikmah Dua, KUD Madya Karya
Bhakti, KUD Bina Sejahtera, KUD Sedia
Mukti, KUD Maju Lancar, KUD Jaya Makmur
Mesra, KUD Sumber Sentosa, KUD Serba
Usaha, KUD Intan, KUD Marga Mulya,
KUD Jadi Mandiri & KUD Bina Tani Mulya)

Masa Berlaku / Validity Period:

25 Januari / January 2022 –
24 Januari / January 2027



RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Sungai Rangit
(Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara,
Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin &
PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:

21 November / November 2025–
20 November / November 2030

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Aek Tarum (Kebun Belida,
Kebun Mesuji & PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:

7 Mei / May 2024–
6 Mei / May 2029



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Gunung Tua Abadi
(Kebun Sumber Sawit &
PKS Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:

1 Juni / June 2025–
31 Mei / May 2030



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Telaga Hikmah
(Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah
Dua, Kebun Hikmah Tiga, Kebun
Hikmah Empat, Kebun Hikmah Lima
& PKS Telaga Hikmah)

Masa Berlaku / Validity Period:

6 Agustus / August 2025–
5 Agustus / August 2030



ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Mutiara Bunda Jaya
(Kebun IPBS, Kebun IPBD, Kebun Tanjung Sari, Kebun Mega
Terang & PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:

11 November / November 2025–
10 November / November 2030



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Binasawit Makmur
(Kebun Surya Adi)

Masa Berlaku / Validity Period:

22 November / November 2025–
22 November / November 2030



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sampoerna Agro
(PKS Selapan Jaya, Kebun Gading
Jaya & Kebun Sepucuk)

Masa Berlaku / Validity Period:

23 November / November 2025–
22 November / November 2030



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Sungai Rangit
(Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga,
Kebun Sukamara, Kebun Sungai
Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun
Waringin & PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:

8 Desember / December 2025–
7 Desember / December 2030



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Lanang Agro Bersatu
(Kebun Bukit Makmur,
Kebun Bukit Subur & PKS Lanang Agro
Bersatu)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Februari / February 2022–
3 Februari / February 2027



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Usaha Agro Indonesia
(Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro,
Kebun Meranti Agro & PKS Usaha
Agro Indonesia)

Masa Berlaku / Validity Period:

3 Agustus / August 2022–
2 Agustus / August 2027



ISPO

**Penerima Sertifikat /
Certificate Recipient:**

PT Selatan Jaya Permai
(Kebun Jaya Permai, Kebun Nawa
Surya, & Kebun Puncak Terang)

Masa Berlaku / Validity Period:

12 Desember/December 2025–
11 Desember/December 2030



	ISPO Penerima Sertifikat / Certificate Recipient: PT Sawit Selatan (Kebun Limau Kesturi) Masa Berlaku / Validity Period: 12 Desember/December 2025– 11 Desember/December 2030
---	---

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

	ISCC Penerima Sertifikat / Certificate Recipient: PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit & Kebun Sumber Sawit) Masa Berlaku / Validity Period: 30 Januari/January 2025– 29 Januari/January 2026
--	--

Sertifikat Halal / Halal Certification

		
Halal LPP-OM MUI Penerima Sertifikat / Certificate Recipient: PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit) Masa Berlaku / Validity Period: 19 Desember / December 2025	Halal LPP-OM MUI Penerima Sertifikat / Certificate Recipient: PT Aek Tarum (PKS Belida) Masa Berlaku / Validity Period: 12 Desember / December 2025	Halal LPP-OM MUI Penerima Sertifikat / Certificate Recipient: PT Telaga Hikmah (PKS Telaga Hikmah) Masa Berlaku / Validity Period: 18 Desember / December 2025



Halal LPP-OM MUI

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Mutiara Bunda Jaya
(PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:

8 Desember / December 2025



Halal LPP-OM MUI

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Sampoerna Agro
(PKS Selapan Jaya)

Masa Berlaku / Validity Period:

19 Desember / December 2025



Halal LPP-OM MUI

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Sungai Rangit
(PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:

10 Oktober / October 2025



Halal LPP-OM MUI

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Lanang Agro Bersatu
(PKS Lanang Agro Bersatu)

Masa Berlaku / Validity Period:

4 Oktober/October 2025



Halal LPP-OM MUI

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:

PT Usaha Agro Indonesia
(PKS Usaha Agro Indonesia)

Masa Berlaku / Validity Period:

30 Oktober/October 2025





2



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

Merupakan kehormatan bagi kami, Dewan Komisaris PT Prime Agri Resources Tbk, untuk menyampaikan laporan pengawasan yang kami lakukan sepanjang 2025—tahun yang monumental bagi Perseroan dalam kiprahnya di industri sawit Indonesia. Selain menandai perubahan kepemilikan mayoritas, di tahun 2025 Perseroan juga memasuki jalur pertumbuhan yang semakin prospektif dengan raihan laba yang meningkat signifikan.

As the Board of Commissioners of PT Prime Agri Resources Tbk, it is our privilege to present our supervisory report for 2025—a transformative year for the Company in its long journey against the backdrop of Indonesia's CPO industry. In addition to the change in majority ownership, 2025 marked the beginning of a more prospective growth phase for the Company, characterized by a significant increase in profitability.

Tinjauan Perekonomian Global

Laju perekonomian global di tahun 2025 terdisrupsi oleh penerapan kebijakan tarif secara *unilateral* oleh Amerika Serikat. Hal ini segera mendapatkan tanggapan dari sejumlah mitra dagangnya, terutama Tiongkok, yang kemudian mengeskalasi perang tarif, dan imbasnya turut dirasakan pada rantai pasok minyak nabati dunia.

Secara domestik, implementasi kebijakan *biodiesel* B40 secara wajib oleh pemerintah Indonesia meningkatkan serapan CPO. Seiring dengan itu, pengetatan pasokan di pasar internasional mengangkat harga CPO hingga mencapai puncaknya di 2025 pada pertengahan Februari. Akan tetapi, produksi kedelai yang melimpah di Brasil, Argentina, dan AS disertai tekanan terhadap permintaan minyak kedelai menekan harga CPO sejak kuartal ketiga 2025. Peningkatan produksi CPO seiring kondisi cuaca yang membaik di Indonesia dan Malaysia, dua produsen terbesar, menyebabkan harga CPO terkoreksi lebih dalam. Kendati demikian, secara rata-rata, harga CPO global di 2025 lebih tinggi 1,6% dibandingkan di tahun 2024.

Keberhasilan pemerintah Indonesia di penghujung 2025 dalam bernegosiasi dengan pemerintah AS hingga mendapatkan tarif nol persen untuk impor CPO oleh AS, layak diapresiasi. Langkah ini membuka potensi terciptanya sinergi antara penguasaan pasar global dengan penguatan kebijakan domestik, menegaskan peran Indonesia dalam sektor minyak nabati global sekaligus mendorong industri kelapa sawit dalam negeri menuju lintasan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan di masa depan.

Global Economic Outlook

Throughout 2025, global economic growth was disrupted by the trade tariff policies imposed unilaterally by the United States. Several trading partners, most notably China, responded in kind, which soon escalated into a tariff war, whose ramifications were also felt across the global vegetable oil supply chain.

Domestically, the B40 biodiesel mandate by the Indonesian government boosted CPO absorption in the market. This created a tighter supply in the global market, driving CPO prices to their yearly peak levels by mid-February 2025. Conversely, robust soybean production in Brazil, Argentina and US as well as subdued demand for soybean oil contributed to lower CPO prices in the third quarter of 2025. Moreover, improved weather conditions in Indonesia and Malaysia, the world's two largest producers, boosted global CPO supply. All in all, average global CPO prices in 2025 managed to remain 1.6% higher compared to in 2024.

The successful late-2025 negotiations between the governments of Indonesia and the US, which effectively reduce US's CPO import tariffs to zero percent, was a noteworthy milestone. This agreement enables the expansion of the Company's global market share and at the same time bolsters domestic policy strengthening, solidifying Indonesia's leadership role in the vegetable oil sector and simultaneously ensuring a sustainable, long-term growth trajectory for the Company's future.



Kong Byoung Sun

Komisaris Utama
President Commissioner



Pengawasan atas Kinerja Direksi & Manajemen

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan pertimbangan matang yang berhasil mengubah tantangan makroekonomi global menjadi peluang untuk mencatat pertumbuhan pendapatan. Kemampuan manajemen mengangkat hasil produksi untuk memanfaatkan momentum penguatan harga CPO membuat margin laba Perseroan semakin optimal.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan dapat mempertahankan total produksi TBS serta meningkatkan produksi CPO-nya sebesar 1% karena naiknya tingkat ekstraksi minyak. Pencapaian ini merupakan hasil nyata dari strategi jangka panjang Direksi yang selama ini dipantau cermat oleh Dewan Komisaris. Peremajaan tanaman yang intensif dipadukan dengan manajemen kebun yang disiplin telah memperkuat ketahanan operasional sekaligus menciptakan efisiensi finansial yang memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi Perseroan, untuk diteruskan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menyambut baik kemajuan dalam transformasi digital yang ditandai dengan implementasi sistem agronomi presisi SIAP AGRI di beberapa wilayah perkebunan, baik di Sumatera maupun Kalimantan. Inisiatif ini telah terbukti meningkatkan transparansi serta efektivitas data di seluruh rantai pasok, dan kami mendorong agar sistem ini diperluas implementasinya ke area operasional lainnya.

Untuk tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencatat keberhasilan Perseroan dalam membukukan pendapatan sebesar Rp6,4 triliun dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp360 miliar. Sehatnya posisi keuangan Perseroan juga ditunjukkan oleh penurunan rasio utang terhadap ekuitas secara konsisten sejak 2020.

Menyusul perubahan pemegang saham mayoritas yang diselesaikan di akhir 2025, Dewan Komisaris memastikan seluruh langkah strategis manajemen telah diselaraskan dengan visi dan misi dari entitas induk yang baru, POSCO International. Pemegang saham juga mempertahankan tim manajemen yang ada untuk memastikan kesinambungan operasional. Keselarasan ini akan semakin diperkuat di 2026 dan seterusnya. Setelah RUPSLB pada 13 Januari 2026, Perseroan telah mengganti namanya menjadi PT Prime Agri Resources Tbk. Integrasi Perseroan ke dalam ekosistem POSCO International menunjukkan rencana jangka panjang yang telah dirancang bagi Perseroan untuk memainkan peran

Supervision of the Board of Directors and Management Performance

We commend the Board of Directors and management for their dedication and prudent leadership, which has successfully turned macroeconomic headwinds into a revenue growth driver for what could have been a difficult year. By increasing production to capitalize on the momentum of rising CPO prices, management successfully strengthened the Company's profitability margins.

From an operational standpoint, the BOC oversaw that the Company managed to maintain its total FFB production with a 1% increase in CPO production, underpinned by rising oil extraction rate (OER). This achievement serves as a testament to the BOD's strategic execution that had always remained under our supervision. Continued replanting efforts and disciplined estate management have reinforced the Company's operational resilience and financial performance, ensuring that the Company remain highly capable of passing on meaningful value for all stakeholders sustainably.

The BOC welcomes the progress in digital transformation following the rollout of the SIAP AGRI platform in Sumatra and Kalimantan. Having proven its efficacy to improve transparency and data effectiveness throughout the Company's entire supply chain, we encourage the expansion of this platform to all other operational regions.

For the 2025 fiscal year, the BOC recognizes the Company's resounding performance, delivering Rp6.4 trillion in revenue and Rp360 billion in net profit attributable to owners of the parent entity. This financial strength is further underscored by a steady decline in the debt-to-equity ratio over the past five years since 2020.

Following the change in majority ownership finalized at the end of 2025, the BOC has ensured that every strategic initiatives are now aligned with the vision and mission of the new parent entity, POSCO International. At the same time, the shareholders have decided to retain the existing management team to ensure operational continuity. This alignment will be further reinforced from 2026 onward. Following the conclusion of the EGMS on 13 January 2026, the Company has changed its name to PT Prime Agri Resources Tbk. The Company's integration into the POSCO International ecosystem is a clear demonstration of the long-term strategy planned for the Company to serve as

krusial dalam memperkuat rantai pasok pada skala ekosistem grup.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah meninjau dan mendukung rencana Direksi untuk memprioritaskan alokasi investasi yang substansial dalam rangka memperkuat kapasitas operasional dan menajamkan kinerja bisnis Perseroan. Strategi ini kami yakini akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan manfaat jangka panjang yang bernilai tinggi bagi pemegang saham.

Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas fondasi institusional yang telah dibangun dengan ketekunan dan semangat profesionalisme oleh Grup Sampoerna sebagai pemegang saham mayoritas sebelumnya. Di bawah kepemimpinan saya sebagai Komisaris Utama mewakili pemegang saham mayoritas yang baru, kami seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk melanjutkan seluruh praktik tata kelola terbaik yang telah Perseroan terapkan.

Dewan Komisaris akan mendorong terwujudnya keselarasan praktik tata kelola internal di Perseroan dengan standar dan praktik terbaik global, sehingga Perseroan akan terus meningkatkan nilainya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Inisiatif Keberlanjutan

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah berlaku konsisten dalam perumusan dan implementasi peta jalan keberlanjutan yang telah diselaraskan dengan sejumlah standar ESG global.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh bagi manajemen untuk menjalankan komitmennya terhadap dekarbonisasi, untuk mencapai operasi netral karbon pada 2050. Kami juga menghargai upaya Direksi untuk akselerasi perolehan sertifikasi RSPO bagi kebun inti dan plasma sebagai prioritas strategis. Rangkaian upaya tersebut akan memungkinkan Perseroan untuk memenuhi persyaratan standar di pasar internasional sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem energi terbarukan yang bertanggung jawab baik kepada lingkungan maupun kepada komunitas setempat.

a cornerstone in strengthening the group's global supply chain.

Accordingly, the BOC has reviewed and approved the BOD's plan to focus on allocating substantial investment funds to expand the Company's operational capacity and enhance its business performance. The Board believes that this well-defined strategy will support the Company's sustainable growth and generate significant long-term value for shareholders.

Supervision of Corporate Governance Implementation

The BOC extends its utmost appreciation for the institutional foundation that had been built through the diligence and professionalism of the Sampoerna Group during its long tenure as the prior majority shareholder of the Company. In my capacity as President Commissioner representing the new majority shareholder, along with other members of the Board, we hereby reiterate our commitment to upholding these well-established corporate governance practices within the Company.

The BOC will foster the alignment of the Company's governance practices with global standard and best practices, with a view to facilitating the Company in its long-term quest of improving its value offering to all stakeholders.

Sustainable Initiatives Evaluation

In light of our observations, we believe the BOD has demonstrated consistent progress in formulating and implementing the Company's sustainability roadmap. These initiatives are aligned with certain international ESG standards.

The BOC reiterates its full support for the management with respect to driving the Company's decarbonization initiatives to reach the target of achieving carbon-neutral operations by 2050. We also commend the BOD's prioritized acceleration of securing RSPO certification for both nucleus and plasma estates. These efforts ensure that the Company will meet the rigorous international standards that further reaffirm the Company's standing within a sustainable energy ecosystem founded on responsibility to both the environment and the local community.



Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis sesuai mandatnya di sepanjang 2025 berkat dukungan yang efektif dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko. Sepanjang 2025, sinergi kolektif dari ketiga komite ini berperan signifikan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, penguatan standar etika, dan mitigasi risiko secara proaktif, termasuk selama fase transisi kepemilikan saham beserta berbagai peristiwa terkait.

Perjalanan ke Depan

Kami memandang tahun 2026 dengan optimisme bahwa CPO akan terus memainkan peran pentingnya dalam dinamika pasar minyak nabati. Penerapan mandat B40 di dalam negeri, dan kebijakan serupa di sejumlah negara produsen minyak nabati lainnya, akan membuat permintaan CPO terserap dengan lebih masif yang kemudian mampu menjadi penstabil harga CPO global atau bahkan mampu meningkatkannya, seiring dengan bertambahnya permintaan. Namun, eskalasi terbaru ketegangan geopolitik di Timur Tengah diperkirakan akan semakin meningkatkan volatilitas harga komoditas, yang juga akan turut berdampak pada harga CPO.

Dewan Komisaris telah menerima paparan Direksi mengenai prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 beserta rencana strategis yang disusun, dan menilai bahwa langkah tersebut telah mempertimbangkan dinamika industri dan kebutuhan penguatan operasional jangka panjang. Dalam kerangka tersebut, divestasi unit bisnis non-sawit di tahun 2025 kami pandang tepat karena berpotensi memperbaiki struktur biaya, mengangkat profitabilitas, dan menegaskan fokus Perseroan pada sektor kelapa sawit sebagai kompetensi inti. Kebijakan ini sejalan dengan arah strategis pemegang saham pengendali dan diharapkan dapat memperkuat efisiensi, ketahanan operasional, serta kesinambungan pertumbuhan usaha Perseroan.

Besar harapan kami bahwa hasil dari kebun plasma yang telah selesai proses *replanting* dan mulai memasuki masa panen akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan volume produksi CPO Perseroan. Hal ini kami anggap penting, karena Perseroan harus memastikan kesiapannya memanfaatkan potensi peluang pasar seiring dengan pertumbuhan di industri minyak nabati global.

Kami sangat menghargai dedikasi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan kolaborasi erat yang dibangun dengan para petani plasma. Kami juga berterima kasih kepada pihak regulator, pemegang

Evaluation of BOC Committees' Performance

The BOC effectively executed its oversight and strategic guidance responsibilities in accordance with its mandate, supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. For the 2025 fiscal year, the coordinated efforts of these committees were collectively instrumental in maintaining regulatory compliance, reinforcing ethical standards, and proactively managing risks, including throughout the majority ownership transition and its associated events.

Future Outlook

We look forward to 2026 with a sense of optimism that CPO will remain a key component in the global vegetable oil market. The B40 mandate, together with comparable policies in other producing countries, is likely to further increase CPO demand absorption, which can in turn help stabilize global CPO prices, or even scaffold it further with growing demand. However, the recent escalation of geopolitical tensions in the Middle East is expected to further heighten the volatility of commodity prices, and this in turn may impact the CPO prices as well.

The BOC has evaluated the business prospects and plans drawn up by the BOD for 2026. We have reckoned that these measures are appropriately addressing industry dynamics and long-term operational integrity of the Company. In this context, the divestment of non-CPO business units in 2025 is decisively apt and is expected to fine tune the cost structure, bolster profitability, and sharpen the Company's focus on CPO as its core competence. Furthermore, this policy falls in line with the controlling shareholder's directive and is anticipated to improve efficiency, operational resilience, and secure long-term growth of the Company.

We expect the maturing replanted plasma estates to contribute significantly for the Company's CPO production growth in the coming years, thanks to their initial harvest. The increased production capacity that will result from this is fundamental for the Company to capitalize on emerging opportunities within the expanding global vegetable oil market.

To conclude, we extend our sincere appreciation to the BOD, management, and all employees for their dedication, hard work, and their crucial collaboration with plasma farmers. We also thank regulators, our

saham, dan para pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung dan memberikan masukan penting yang turut membentuk arah pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan portofolio bisnis yang lebih sehat dan peningkatan produktivitas lahan, Perseroan akan semakin mempertajam kompetensinya sebagai salah satu yang terdepan di industri sawit yang kompetitif dan strategis bagi bangsa Indonesia, sekaligus memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

shareholders, and all stakeholders for their continuing support and valuable insights, each of whom having played a vital role in guiding and safeguarding the Company's growth. We are confident that a streamlined business portfolio and better land productivity will solidify the Company's standing as a prominent player in this highly-competitive, strategic CPO sector in Indonesia, delivering sustainable value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Prime Agri Resources Tbk,



Kong Byoung Sun

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- 1 R.B. Permana Agung Dradjattun**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2 Kong Byoung Sun**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 3 Saud Usman Nasution**
Komisaris Independen
Independent Commissioner







Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Mewakili seluruh Direksi PT Prime Agri Resources Tbk, saya menyampaikan kinerja dan pencapaian Perseroan di tahun 2025, di tengah situasi pasar minyak nabati global yang sarat dengan gejolak namun tetap menyimpan peluang pertumbuhan.

Kilas Balik Situasi Makroekonomi 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global terus melanjutkan perlambatan pertumbuhan yang telah berjalan selama empat tahun berturut-turut sejak berbalik dari resesi akibat pandemi di tahun 2021. Berdasarkan laporan dari IMF, PDB dunia hanya tumbuh 3,2% di 2025, dengan kelompok negara maju khususnya Amerika Serikat mengalami pelemahan, Uni Eropa bertumbuh sedikit lebih tinggi, dan kelompok negara berkembang menunjukkan ketahanannya di tengah situasi eksternal yang semakin tidak menentu.

Meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah, diiringi kebijakan pengenaan tarif impor tinggi oleh AS, mengakibatkan tekanan yang dihadapi pelaku pasar global semakin kuat. Harga sejumlah komoditas penting dunia, terutama emas yang kerap dianggap investasi paling aman, melesat di tengah ketidakpastian. Sementara itu, harga berbagai jenis minyak nabati mengalami volatilitas tinggi sepanjang tahun.

Menghadapi dinamika tersebut, kombinasi kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia berhasil mengangkat laju pertumbuhan PDB menjadi 5,11% di 2025, lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Bagaimanapun juga, tekanan ekonomi di masyarakat semakin kuat, sebagaimana terlihat dari inflasi yang mencapai titik tertingginya dalam tiga tahun terakhir (2,9%) dan nilai tukar rupiah yang terdepresiasi cukup dalam, bahkan menembus batas psikologis pada tahun 1998, saat krisis moneter Asia memuncak.

On behalf of the Board of Directors of PT Prime Agri Resources Tbk, I present the Company's 2025 performance and achievements, in a global vegetable oil market beset with elevated volatility alongside potent growth opportunities.

2025 Macroeconomic Landscape

Global economic growth continued to ease in 2025, representing the fourth consecutive year of slowdown since experiencing the 2021 post-pandemic recovery. The International Monetary Fund (IMF) estimated global GDP growth at 3.2%. While the United States and other advanced economies lost momentum, the European Union saw marginally stronger performance. Meanwhile, emerging economies maintained their resilience despite intensifying external headwinds.

Heightened geopolitical tensions and the implementation of elevated US import tariffs further strained global trade and investment flows. As uncertainty increased, prices of strategic commodities, particularly gold as a traditional safe-haven instrument, recorded striking gains. In contrast, vegetable oil markets were characterized by pronounced price volatility all year long.

Amid global uncertainty, coordinated policy interventions by the government and the central bank of Indonesia sustained domestic economic resilience, lifting GDP growth to reach 5.11% in 2025, slightly better than in the prior period. Nonetheless, macroeconomic pressures became more pronounced at the community level. Inflation accelerated to 2.9%, a three-year high, and the rupiah weakened considerably, surpassing levels last recorded during at height of the 1998 Asian financial crisis.



Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director



Perkembangan Industri Minyak Nabati

Pasar pangan global, termasuk minyak nabati, menunjukkan tren penguatan sepanjang 2025 di tengah upaya pemerintah berbagai negara untuk membendung laju inflasi dari kenaikan harga energi. Kebijakan energi terbarukan berbasis biodiesel yang diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia, membantu menjaga keseimbangan permintaan dan pasokan minyak nabati. Data *Food and Agriculture Organization* (FAO) menunjukkan indeks harga minyak nabati dunia mencapai titik tertinggi dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan pulihnya permintaan di tengah keterbatasan pasokan global.

Sejalan dengan itu, industri minyak sawit global memasuki fase pemulihan di tahun 2025, setelah mengalami gangguan cuaca ekstrem pada tahun-tahun sebelumnya. Kondisi iklim yang lebih baik mendorong pemulihan produktivitas di Indonesia dan Malaysia, dua negara pemasok CPO utama di dunia. Data GAPKI menunjukkan produksi CPO (termasuk PKO) Indonesia meningkat sekitar 7%, mencapai 57 juta ton seiring normalisasi curah hujan dan upaya pemupukan yang mulai membuahkan hasil.

Kendati demikian, fluktuasi iklim yang berkepanjangan membuat pasokan belum mampu mencapai kondisi yang stabil. Untuk memastikan pasokan yang memadai di pasar, upaya pemerintah Indonesia memaksimalkan penerapan mandat biodiesel B40 alih-alih meningkatkannya menjadi B50 merupakan langkah tepat untuk memastikan keberlanjutan kinerja industri ke depan. Hingga penghujung tahun, Indonesia menjaga posisinya sebagai eksportir CPO terbesar dunia, dengan volume 32,3 juta ton senilai USD36 miliar dan berkontribusi pada surplus neraca perdagangan untuk 68 bulan berturut-turut hingga akhir 2025.

Formulasi Strategi dan Eksekusi yang Disiplin

Untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan bisnisnya untuk memanfaatkan peluang yang muncul sekaligus mengelola risiko dan tantangan yang hadir akibat perlambatan ekonomi global dan pergerakan di pasar minyak nabati. Sepanjang tahun, seluruh anggota Direksi aktif merumuskan strategi berikut rencana dan target bisnis, serta memberikan arahan dan melakukan pengawasan agar penerapannya konsisten dan tetap adaptif terhadap dinamika eksternal yang cepat berubah.

Vegetable Oil Industry Trends

Global food commodity markets, including vegetable oils, saw a strengthening of momentum in 2025, supported by government measures in various jurisdictions to mitigate inflationary pressures stemming from elevated energy prices. Biodiesel-based renewable energy policies adopted in countries including Indonesia contributed to a more balanced supply-demand dynamic for vegetable oils. According to the Food and Agriculture Organization (FAO), the global vegetable oil price index rose to its highest in three years, reflecting demand recovery amid ongoing supply constraints.

In line with these developments, the global palm oil industry entered recovery phase in 2025 following weather-related disruptions in preceding years. Improved climatic conditions facilitated a rebound in productivity in Indonesia and Malaysia, the world's two largest CPO producers. Data from GAPKI indicates that Indonesia's CPO production (including PKO) recorded a 7% growth, reaching approximately 57 million tons, supported by normalized rainfall patterns and improved fertilizer use.

Nevertheless, persistent climate variability continued to constrain the full stabilization of supply. To safeguard domestic availability and maintain industry balance, the Indonesian government elected to optimize the ongoing B40 biodiesel mandate rather than progressing to B50. This represented a prudent measure to support the long-term sustainability of the sector. By the end of 2025, Indonesia retained its position as the world's largest CPO exporter, with export volumes reaching 32.3 million tons, valued at approximately USD36 billion, contributing to a trade surplus sustained for 68 consecutive months through the closing of 2025.

Strategic Foresight and Operational Discipline

To secure long-term value creation, the Company continuously refined its operational approach to capitalize on emerging opportunities while mitigating downside risks from economic moderation and commodity price volatility. Throughout the year, the Board of Directors maintained close involvement in strategic formulation and performance monitoring against set targets, ensuring that execution remained aligned with corporate objectives amid rapidly shifting market conditions.

Tahun 2025 kamiawali dengan harapan pemulihan produksi pasca-musim kering panjang akibat *El Niño* yang kuat di 2024. Sepanjang tiga kuartal pertama 2025, perbaikan kondisi agronomis di sejumlah wilayah perkebunan mengangkat produktivitas. Namun, munculnya fenomena kemarau basah di akhir tahun akibat curah hujan ekstrem bahkan tertinggi dalam tujuh tahun terakhir di Sumatera Selatan menghadirkan tantangan dalam menjaga stabilitas operasional. Tingginya curah hujan mengakibatkan gangguan infrastruktur dan hambatan transportasi yang memengaruhi kualitas tandan buah segar. Di sisi lain, kondisi tersebut dapat berkontribusi dalam menjaga ketersediaan air dan kelembaban tanah saat musim kering tiba.

Manajemen Perseroan merespons kondisi tersebut dengan memperkuat pengelolaan perkebunan. Kami menyelesaikan penerapan sistem manajemen air yang optimal di sejumlah lokasi, sekaligus memperbaiki infrastruktur secara bertahap, termasuk pemeliharaan dan peningkatan kualitas jalan di perkebunan selama musim kering. Kami juga melanjutkan program replanting yang telah berjalan sejak 2016 secara intensif. Hasilnya, profil usia tanaman kebun Perseroan menurun dari sekitar 16 tahun menjadi 13 tahun. Didukung oleh profil usia tanaman di kebun plasma yang berkisar 9 tahun, kami meyakini bahwa Perseroan memiliki landasan yang cukup untuk memastikan keberlanjutan produktivitasnya dalam jangka panjang.

Pergerakan nilai tukar rupiah sepanjang 2025 juga terus kami antisipasi, khususnya dalam kaitannya dengan volatilitas harga dan ketersediaan pasokan pupuk. Selain memastikan kelancaran pasokan, kami juga menjaga volume aplikasi pupuk yang optimal di kebun, dengan memprioritaskan kesehatan tanaman.

Seiring Perseroan melanjutkan perjalanan transformasi digital, penyempurnaan dan penerapan SIAP AGRI sebagai sistem agronomi digital yang komprehensif terus menjadi prioritas strategis. Hingga akhir 2025, SIAP AGRI telah diterapkan secara menyeluruh di wilayah Sumatera Selatan dan entitas anak di Kalimantan, dan kami tengah mempersiapkan perluasannya secara bertahap ke area operasional lainnya. Saat ini, SIAP AGRI tengah mengumpulkan data secara terintegrasi, yang akan membantu meningkatkan transparansi pengungkapan informasi, mempercepat kinerja pemantauan, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan. Optimalisasi dari digitalisasi ini kami harapkan berkontribusi langsung terhadap penurunan biaya operasional, yang berujung pada peningkatan laba dan nilai bagi pemegang saham.

Following the severe *El Niño* event in 2024, the Company anticipated a normalization of production beginning in early 2025, supported by improved agronomic conditions during the first three quarters of the year. Toward year-end, however, elevated levels of rainfall, with that in South Sumatra reaching a seven-year high, gave rise to a wet dry-season anomaly, which tested our plantations' operational resilience. While excessive precipitation disrupted our infrastructure and logistics, and affected fresh fruit bunches' quality. On the other hand, such a condition may prove beneficial to maintaining water availability and keeping the soil moist in anticipation of the coming dry season.

The management responded to this condition by strengthening operational effectiveness across the plantations. The Company completed the rollout of optimized water management systems across selected estates and executed phased infrastructure improvements, including the maintenance and upgrading of estate roads during the dry season. The replanting program, which we initiated in 2016, was further accelerated. As a result, the plantations' average age profile within the Company's estates improved, from approximately 16 years to 13 years. Supported by a relatively young plasma estate profile averaging around 9 years, the Company is well-positioned to sustain productivity and enhance long-term yield potential.

Exchange rate volatility was carefully anticipated and managed during the year, particularly given the volatility in related cost and supply. Prudent procurement planning allowed the Company to ensure uninterrupted supply and optimal nutrient application to preserve long-term yield potential.

As part of the Company's continuing digital transformation, the enhancement and implementation of SIAP AGRI as an integrated digital agronomy platform remain a strategic priority. As of year-end 2025, SIAP AGRI has been fully deployed across South Sumatra and a subsidiary in Central Kalimantan, with phased expansion to other operational areas in progress. The SIAP AGRI platform is currently integrating operational data across estates, enhancing transparency, strengthening monitoring and internal control effectiveness, and enabling faster and more accurate data-driven decision-making. Over time, this digital optimization is expected to improve operating cost efficiency, reinforce margin resilience, and support sustainable long-term value creation for shareholders.



Intensifikasi Sinergi dalam Jaringan POSCO

Sebagaimana telah dilaporkan sebelumnya, akuisisi Perseroan di penghujung tahun 2025 oleh Posco International, yang tergabung dalam jaringan global POSCO Group dari Korea Selatan, merupakan tonggak strategis yang signifikan dalam perjalanan transformasi Perseroan untuk berkontribusi terhadap penciptaan nilai bagi perusahaan induk sekaligus memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Dengan mengusung kompetensi intinya, kami memandang Prime Agri Resources dapat memainkan peran besar di masa mendatang dalam memajukan bisnis energi terbarukan yang menjadi salah satu bidang utama POSCO Group. Kami akan menjajaki sinergi dengan pabrik kilang minyak sawit milik POSCO International di Kalimantan Timur sebagai penyedia bahan baku pada tingkat harga yang bersaing.

Bergabungnya Perseroan ke dalam jaringan POSCO Group juga membuka peluang untuk memanfaatkan jaringan perdagangan global, antara lain untuk mengamankan pasokan pupuk pada skala ekonomi yang tepat, sekaligus mendorong diversifikasi pasar ekspor, termasuk ke kawasan dengan persyaratan keberlanjutan yang lebih ketat. Upaya ini akan kami dukung melalui percepatan sertifikasi RSPO di berbagai lokasi untuk memastikan semua produk CPO Perseroan memenuhi standar keberlanjutan internasional.

Kinerja Operasional dan Finansial

Kondisi iklim dan situasi pasar global yang sama-sama mendukung selama tahun 2025 membuat kami mampu membukukan kinerja finansial yang lebih baik dibandingkan di 2024.

Dengan keberhasilan Perseroan mempertahankan hasil panen dari kebun inti dan kebun plasma di Sumatera dan Kalimantan, serta ditunjang oleh pembelian TBS dari eksternal yang meningkat, produksi TBS selama satu tahun penuh mencapai 1,7 juta ton, sama dengan tahun sebelumnya, dan mencapai 92% dari target yang ditetapkan. Namun, kami mampu meningkatkan tingkat ekstraksi minyak (OER) menjadi 20,8% di 2025 dari 20,5% di tahun sebelumnya. Hasilnya, volume produksi CPO di 2025 mencapai 343 ribu ton, 1% lebih tinggi dibandingkan di 2024.

Driving Synergy Across the POSCO Ecosystem

Following the Company's acquisition by POSCO International in late 2025, our integration into the global network of the POSCO Group marks a significant strategic milestone. This alignment has positioned the Company to generate greater value within the Group's integrated supply chain while strengthening the Company's long-term sustainability.

Leveraging its core plantation capabilities, Prime Agri Resources is well poised to support the renewable energy agenda, which has long been a strategic pillar of the POSCO Group. The Company will capitalize on a potential synergy with POSCO International's CPO refining operations in East Kalimantan by ensuring reliable raw material supply at competitive cost structures.

Integration within the POSCO Group network also unlocks access to broader global trading platforms, including opportunities to secure fertilizer supplies at improved economies of scale and at the same time support export market diversification, particularly into jurisdictions with more stringent sustainability standards. In that regard, the Company is accelerating RSPO certification under across multiple operational sites to ensure that all its CPO products meet internationally recognized sustainability benchmarks.

Operational and Financial Performance

Favorable weather patterns and strengthening global market conditions in 2025 contributed to the Company's stronger financial performance relative to 2024.

With considerable productivity gains in both nucleus and plasma estates across Sumatra and Kalimantan, complemented by higher external FFB purchases, total FFB production was recorded to reach 1.7 million tons, which was similar to 2024 output and reaching 92% of our annual target. Nevertheless, we managed to improve OER to 20.8% in 2025, from 20.5% in the same period last year. Higher OER translated to a CPO production volume of 343 thousand tons, a 1% improvement compared to 2024.

Harga rata-rata CPO kami di 2025 mencapai Rp14.513 per kg, 9% lebih tinggi daripada di tahun 2024, selaras dengan pergerakan harga CPO di pasar global. Oleh karena itu, nilai penjualan CPO Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp4,9 triliun, meningkat 10% dari tahun sebelumnya. Harga rata-rata PK Perseroan juga meningkat 50%, mendorong nilai penjualan naik 57% menjadi Rp1,1 triliun. Kami melanjutkan penjualan benih unggul DxP Sriwijaya, sebanyak 24 juta benih, yang menghasilkan Rp205 miliar. Secara keseluruhan, ketiga produk ini mencakup 97% dari pendapatan Perseroan di tahun 2025, yang mencapai Rp6,4 triliun.

Perseroan mencatatkan suatu beban operasi lainnya yang bersifat nonrutin, yakni beban akrual liabilitas kontinjensi, yang menyebabkan laba bersih tahun berjalan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) mencapai Rp360 miliar, 52% di bawah pencapaian tahun 2024.

Kuatnya kinerja finansial sepanjang 2025 membuat kami mampu menjaga baik neraca maupun arus kas tetap sehat. Di tengah penerbitan obligasi baru senilai Rp200 miliar yang digunakan untuk melunasi utang, Perseroan mempertahankan nilai utang berbunga pada kisaran Rp3.0 triliun, sehingga rasio utang terhadap ekuitas mencapai 0,6x. Semua ini kami wujudkan dengan mempertahankan profil kredit yang prima, yakni idA dan idA(sy), dari Pefindo.

Postur keuangan yang solid ini memberikan landasan kuat bagi rencana Perseroan untuk mengembangkan usaha melalui investasi strategis secara terarah dan disiplin, sehingga dapat menciptakan ketahanan dan nilai yang semakin tinggi di masa depan. Hal tersebut seiring dengan waktu akan semakin tecermin dari kebijakan distribusi dividen yang diselaraskan dengan komitmen jangka panjang kami, yakni menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan.

The average selling price for our CPO increased to Rp14,513 per kg in 2025, up 9% from 2024, in line with the movements of CPO prices globally. Thus, CPO revenue was driven up to Rp4.9 trillion, an increase of 10% from the previous year. The Company's PK prices also rose, by 50%, resulting in PK revenue of Rp1.1 trillion, a 57% increase from 2024. Sales of DxP Sriwijaya seeds was 24 million seeds, contributing Rp205 billion. Overall, these three products accounted for 97% of the total revenue recorded by the Company, reaching Rp6.4 trillion in 2025.

The Company reported a one-off other operating expense (accrued expenses contingent liabilities), hence our net profit for the year (attributable to owners of the parent entity) reached Rp360 billion, representing a 52% decline over our 2024 performance.

Robust earnings and cash generation in 2025 reinforced the Company's financial resilience and balance sheet strength. Amid the issuance of Rp200 billion in bonds to refinance near-term maturities, the Company maintained total interest-bearing debt at Rp3.0 trillion, with a debt-to-equity ratio of 0.6x. We continue to uphold the Company's top-grade idA and idA(sy) credit ratings from Pefindo, reflecting sustained financial discipline and creditworthiness.

This strong financial position provides a solid basis for the Company's plan to develop its business further through a focused and disciplined deployment of strategic investments to enhance the Company's value and resilience in the long run. This will, over time, be increasingly reflected in our dividend distribution policy, which is aligned with our long-term commitment to delivering sustainable shareholder returns.



Penerapan Tata Kelola & Kinerja Keberlanjutan [OJK D.1, D.2, D.3, F.1] [2-22]

Dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam menjalankan praktik terbaik, Perseroan terus berupaya memperkuat kepercayaan para pelaku pasar modal dan seluruh pemangku kepentingannya. Direksi secara konsisten menyampaikan perkembangan terkini mengenai kemajuan inisiatif dan rencana strategis Perseroan kepada Dewan Komisaris. Kami menjaga komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui pertemuan terstruktur, laporan komprehensif, buletin Perseroan, dan diskusi multilateral. Pendekatan ini pun sejalan dengan strategi terpadu keberlanjutan kami, di mana konteks ESG diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan arah pengembangan usaha.

Seiring dengan itu, kami terus memperkuat manajemen risiko operasional dan finansial untuk memperkuat kesiapan menghadapi disrupsi, terutama yang dapat timbul dari variabilitas iklim yang semakin niscaya dalam jangka panjang. Dinamika curah hujan, periode kekeringan, hingga anomali musim berpotensi memengaruhi produktivitas tanaman, kualitas hasil panen, serta stabilitas pasokan. Oleh karena itu, kami rutin memantau dan mempersiapkan langkah mitigasi operasional yang tanggap dan adaptif. Penguatan tersebut didukung oleh penanaman budaya disiplin dan kewaspadaan di seluruh organisasi, penyelarasan prosedur operasional dengan standar ISO 9001, 14001, dan 45001, serta penerapan sistem manajemen risiko berbasis ISO 31000 hingga ke tingkat unit kerja. Seluruh karyawan telah dibekali dengan kompetensi yang memadai dalam pelatihan dan sosialisasi berkala. Dengan demikian, kami berharap Perseroan tak hanya siap menghadapi risiko-risiko terkait perubahan iklim dan berbagai isu keberlanjutan yang relevan, tetapi juga mampu memanfaatkan peluang agar dapat meraih hasil kerja yang optimal dan konsisten.

Kami menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan harus diiringi dengan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan para petani plasma, dan semua pihak yang bersinggungan secara langsung dengan operasi kami. Untuk itu, kami berkomitmen melanjutkan peremajaan tanaman di perkebunan plasma agar profil tanaman terjaga produktif, sekaligus memfasilitasi perjalanan mereka mendapatkan sertifikasi RSPO. Kami pun bertekun dalam menjalankan program pelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat yang terstruktur, dengan melibatkan pihak ketiga yang kompeten untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan dampak positif yang berkelanjutan, sehingga lingkungan dan komunitas sekitar dapat terwujud dan terpelihara.

Corporate Governance and ESG Integration [OJK D.1, D.2, D.3, F.1] [2-22]

By upholding transparency, accountability, and regulatory compliance, the Company remains committed to strengthening the trust and confidence of the investment community and all stakeholders. The Board of Directors provides regular and comprehensive updates to the Board of Commissioners regarding the execution of strategic plans and key initiatives. Stakeholder engagement is maintained through structured meetings, periodic reporting, Company newsletters, and multilateral forums. This governance approach is aligned with our integrated sustainability framework, whereby ESG considerations are embedded within strategic decision-making and the broader direction of business development.

Concurrently, we continued to strengthen our operational and financial risk management frameworks to enhance resilience against potential disruptions, particularly those arising from the increasingly evident long-term impacts of climate variability. Fluctuating rainfall patterns, prolonged droughts, and seasonal anomalies are hampering crop productivity, harvest quality, and supply chain stability. In anticipation of these challenges, we maintain rigorous monitoring and implement adaptive operational mitigation strategies. This resilience is reinforced by a deeply embedded culture of discipline and vigilance, supported by strict adherence to international standards, including ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001, as well as an enterprise-wide risk management system aligned with ISO 31000 down to each work unit. This framework is reinforced through regular competency development programs to strengthen risk awareness and response capabilities. The Company is thus well-positioned not only to mitigate climate-related risks but also to seize emerging opportunities, and sustain optimal and consistent long-term performance.

Our growth strategy is anchored in inclusive development. We are committed to enhancing smallholder productivity and improving socio-economic outcomes for stakeholders across our operational footprint. Ongoing replanting within plasma estates safeguards long-term yield performance, while our technical assistance supports smallholders in advancing toward RSPO certification standards. In parallel, we implement comprehensive environmental conservation and community development programs, working with third-party independent experts to ensure accountability, transparency, and sustained positive impact. Through these efforts, we aim to create lasting ecological and social value.

Seiring Perseroan menempuh peta jalan keberlanjutannya, kami mendapatkan dukungan penuh dari POSCO International, yang secara institusional juga telah menetapkan keberlanjutan sebagai prioritas strategisnya. Kami meyakini bahwa kehadiran mereka sebagai entitas induk memberikan dorongan yang kuat bagi kami untuk mencapai target-target keberlanjutan yang telah dirumuskan, antara lain terkait netralitas karbon. POSCO International juga mendorong penerapan K3 dengan semakin ketat, agar sejalan dengan standar global yang mereka jalankan.

Target keberlanjutan yang berhasil Perseroan raih di 2025 termasuk pemastian ketertelusuran dengan diperolehnya 1 sertifikasi RSPO dan 2 sertifikasi ISPO baru untuk kebun inti dan plasma. Pencapaian ini membawa kami semakin dekat pada sasaran 100% sertifikasi RSPO dan ISPO untuk seluruh unit usaha di tahun 2029.

Target dan Rencana Bisnis 2026

Peta jalan strategis Perseroan untuk tahun 2026 memuat sejumlah agenda penting. Kami akan menyelaraskan posisi dan skala usaha Perseroan, yang kini telah menjadi bagian dari POSCO Group, untuk memainkan peran sebagai penyedia pasokan CPO yang andal untuk memperkuat integrasi rantai pasokan serta keberlanjutan pertumbuhan usaha entitas induk. Manajemen akan terus memastikan setiap transaksi dan kerja sama antara Perseroan dengan entitas di dalam POSCO Group dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, sehingga transparansi dan independensi bisnis Perseroan selalu terjaga.

Untuk mendukung strategi tersebut, kami akan mengakselerasi pembangunan infrastruktur fisik, memperkuat sistem pengelolaan air lebih lanjut, membangun infrastruktur penunjang seperti perumahan karyawan, serta meremajakan tanaman secara lebih intensif. Program replanting kami targetkan konsisten sekitar 4% dari total luasan lahan per tahun, seiring kami menyeimbangkan arus kas dengan kebutuhan pendanaan yang mendesak. Agar seluruh inisiatif dan investasi penting tersebut terlaksana dengan baik, kami menganggarkan belanja modal senilai Rp600–800 miliar.

Prime Agri Resources mencanangkan tahun 2026 sebagai tahun integrasi. Berbagai inisiatif strategis yang telah berjalan sebelumnya akan mulai menghasilkan peningkatan kinerja yang nyata. Terkait produksi, kami menargetkan pertumbuhan hingga 1% dalam total produksi TBS. Ditunjang dengan kemajuan dalam efisiensi biaya dan penerapan strategi bisnis yang

As we progress on our sustainability journey, we receive the full support from POSCO International, which has embedded sustainability as an institutional pillar of its strategy. As our parent entity, the Group's strategic direction and governance framework provide strong alignment and momentum toward achieving our sustainability targets, including carbon neutrality. Moreover, POSCO International continuously encourages the strengthening of OHS standards to ensure alignment with the global benchmarks applied across its international operations.

The Company delivered tangible progress on its sustainability roadmap in 2025. Traceability improvements were marked by 1 new RSPO certification and 2 new ISPO certifications across our nucleus and smallholder estates. These achievements bring us closer to attaining our target of 100% RSPO- and ISPO-certified for all our business units by 2029.

Strategic Outlook and Business Roadmap

The Company's 2026 strategic roadmap centers on several priority initiatives. Being an integral part of POSCO Group, we will further align our positioning and operational scale to serve as a reliable CPO supplier, reinforcing supply chain integration and supporting the sustainable growth of our parent entity. Management will continue to ensure that all transactions and agreements on collaborations between the Company and entities within POSCO Group are conducted on an arm's-length basis, duly observing the principles of fairness and commercial business norms.

To execute this strategy, we will accelerate the development of critical physical infrastructure, strengthen water management systems, expand supporting facilities including employee housing, and intensify our replanting program. We are targeting a disciplined annual replanting rate of approximately 4% of total planted area, while prudently balancing liquidity with capital allocation needs. To ensure effective implementation of such investments and initiatives, we have earmarked capital expenditure of Rp600–800 billion for 2026.

Designating 2026 as the year of integration, Prime Agri Resources is striving to convert strategic groundwork into visible financial and operational outcomes. We forecast total FFB production growth of up to 1%, complemented by strengthened cost management and more cohesive strategic execution. We expect these factors to support consistent earnings improvement,



lebih komprehensif, kami mengharapkan capaian laba bersih yang semakin tinggi, tentunya dengan tetap memperhatikan posisi Perseroan sebagai price taker di pasar CPO global.

Kami berterima kasih atas kerja keras dari seluruh karyawan dan mitra bisnis, kepercayaan dari konsumen dan pemegang saham, serta peran serta masing-masing pemangku kepentingan. Dengan dukungan mereka, Perseroan siap membuka lembaran baru dan mengukir masa depan yang cerah, tak hanya bagi para petani sawit dan pelaku industri sawit, tetapi juga seluruh bangsa Indonesia.

even as we operate within the constraints of global CPO price movements beyond our control as a market price taker.

Our sincere appreciation goes to every employee, partner, customer, shareholder, and stakeholder who has contributed to our progress. With shared purpose and commitment, we are ready to shape the next chapter of growth delivering lasting benefits to oil palm smallholders, strengthening the industry and contributing meaningfully to Indonesia's future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Prime Agri Resources Tbk,

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director



Direksi

Board of Directors

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- 1 Eris Ariaman**
Direktur
Director
- 2 Lim King Hui**
Direktur
Director
- 3 Heri Harjanto**
Direktur
Director
- 4 Budi Setiawan Halim**
Direktur Utama
President Director
- 5 Parluhutan Sitohang**
Direktur
Director
- 6 Dwi Asmono**
Direktur
Director
- 7 Hero Djajakusumah**
Direktur
Director







PRIME AGRI RESOURCES





3



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan [2-1] [OJK C.2] Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT Prime Agri Resources Tbk

(sebelumnya / formerly PT Sampoerna Agro Tbk,
hingga / up to 13 Januari / January 2026).

Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000,
terbagi atas 5.500.000.000 lembar saham
(harga nominal Rp200).
Rp1,100,000,000,000,
made up of 5,500,000,000 shares
(par value Rp200).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued dan Fully Paid Capital

Rp363.724.400.000
(33,07% dari modal dasar)
terbagi dalam 1.818.622.000 lembar saham.
Rp363,724,400,000
(33.07% of authorized capital)
made up of 1,818,622,000 shares.



investor.relations@primeagriresources.com

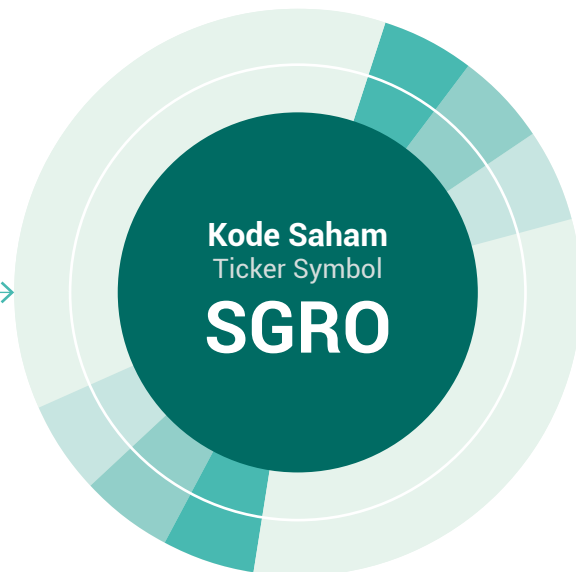


www.primeagriresources.com

Pendaftaran di Bursa

Registration on the Stock Exchange

11 Juni / June 2007 pada / on
Bursa Efek Jakarta / the Jakarta Stock Exchange
(sekarang / now Bursa Efek Indonesia—BEI /
Indonesia Stock Exchange—IDX).



Bidang Usaha Line of Business

Aktivitas perusahaan holding.
Holding company activities.

Entitas anak Subsidiaries

Perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit,
dan produksi kecambah sawit.
Palm oil, palm oil mill, germinated seeds production.

Alamat Address

Kantor Pusat

Head Office
Jalan Basuki Rahmat 788
Palembang, Sumatera Selatan 30128
Indonesia

+62711 813388
+62711 811585

Kantor Perwakilan Korporasi

Corporate Representative Office
Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28/F
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930
Indonesia

+6221 5771711
+6221 5771712

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

7 Juni / June 1993
(dengan nama / as PT Selapan Jaya).

Anggaran Dasar dan Perubahannya

- Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H. No. 8 tanggal 7 Juni 1993 mengenai Akta Pendirian (PT Selapan Jaya) dan Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994 (Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994).
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 16 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.
- Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 tanggal 18 Agustus 2015 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0940998.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 27 Agustus 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0060576.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 September 2020.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 9 Juni 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01030373312. Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0020056.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2025 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum No. AHU-0039464.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025.
- Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 13 Januari 2026 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum No. AHU-0001439.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026.

Articles of Association and Amendments Thereto

- Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H. dated 7 June 1993 on the Deed of Incorporation (under the name of PT Selapan Jaya) and Approval of the Ministry of Justice No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated 4 February 1994 (State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated 29 July 1994).
- Deed of Resolution of Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 52 dated 16 February 2007 drawn up by Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary.
- Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 dated 18 August 2015 on the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations and Approval of the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0940998.AH.01.02.Tahun 2015 dated 24 August 2015.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 dated 27 August 2020 on the Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02.Tahun 2020 dated 3 September 2020.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 dated 9 June 2021 on the Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01030373312. Tahun 2021 dated 14 June 2021.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 dated 18 January 2022 on the Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 dated 22 March 2022.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 2 dated 2 June 2025 on the Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Law in Letter No. AHU-0039464.AH.01.02.Tahun 2025 dated 18 June 2025.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 7 dated 13 January 2026 on the Amendment to the Company's Articles of Association, as approved by the Ministry of Law in Letter No. AHU-0001439.AH.01.02.Tahun 2026 dated 13 January 2026.

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Company Name Change History

PT Selapan Jaya berubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 setelah diakuisisi oleh Grup Sampoerna Strategic.

PT Sampoerna Agro Tbk mengubah namanya menjadi PT Prime Agri Resources Tbk pada 13 Januari 2026 setelah perubahan pemegang saham utama dan pengendali menjadi AGPA Pte Ltd.

PT Selapan Jaya changed its name to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007 following the acquisition by Sampoerna Strategic Group.

PT Sampoerna Agro Tbk changed its name to PT Prime Agri Resources Tbk on 13 January 2026 following the change in the majority and controlling shareholder to AGPA Pte Ltd.



Sekilas Prime Agri Resources

Prime Agri Resources at a Glance

PT Prime Agri Resources Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007, dan selanjutnya berubah menjadi namanya yang sekarang pada tahun 2026.

PT Prime Agri Resources Tbk dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Perseroan) adalah perusahaan perkebunan yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Perseroan bergerak di bidang produksi produk sawit dan kecambah sawit unggulan.

Perseroan menjunjung tinggi keberlanjutan usahanya dengan mengelola interaksi antara operasinya dengan kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi di sekitar wilayah operasinya, sekaligus memastikan dampak negatif yang minimal dan dampak positif yang optimal.

Perseroan memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria kegiatan ramah lingkungan lainnya. Perseroan juga memiliki sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO), *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC), dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Informasi pada Situs Web Perseroan

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan pada situs resmi, www.primeagriresources.com. Informasi ini mencakup, antara lain:

1. Komposisi Pemegang Saham;
2. Struktur Grup Perseroan;
3. Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan;
4. Profil Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
6. Informasi seputar Rapat Umum Pemegang Saham; dan
7. Informasi lainnya yang menunjang aspek transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

PT Prime Agri Resources Tbk (SGRO) was established under the name of PT Selapan Jaya on 7 June 1993. The Company's name was changed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007, which was subsequently changed to its current name in 2026.

PT Prime Agri Resources Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the Company) is a plantation company with integrated and diversified estates. The Company engages in the production of palm oil products and superior oil palm seeds.

The Company upholds the sustainability of its business by managing the interactions between its operations and the environment, the society, and the economy surrounding its operational areas, effectively minimizing the negative impacts and optimizing the positive impacts.

The Company adheres to the highest standards for sustainable palm oil and other environmentally-friendly benchmarks. It maintains certifications from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Information on the Company's Website

Further information on the Company has been made available to all stakeholders on its official website: www.primeagriresources.com. The information includes, among others:

1. Shareholders Composition;
2. The Company's Group Structure;
3. Annual Financial Statements and Analysis of Financial Performance;
4. Profiles of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate Governance Structure;
6. Information related to General Meeting of Shareholders; and
7. Other information that supports the transparency aspect to all stakeholders.





Visi, Misi, dan Nilai [OJK C.1] Vision, Mission, and Values



Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia.

To become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia.



Nilai Perseroan Corporate Values

Prime Agri Resources menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah membantu Perseroan selama ini membangun hubungan yang solid, harmonis, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta akan terus menjadi fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misinya sebagai perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia, Perseroan berlandaskan pada dua sistem nilai utama yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan strategis.

Prime Agri Resources consistently upholds the core values that have helped the Company foster strong, harmonious, and sustainable relationships with all stakeholders, and that will continue to serve as the fundamental pillar in driving the Company's growth and long-term value creation.

In pursuing its vision and mission as a leading agribusiness company in Indonesia, the Company is guided by two core value systems that serve as fundamental principles in conducting its business activities and making strategic decisions.



Misi

Mission

Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

To develop a professional management team of the highest integrity supported by skilled and motivated human resources.

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.

To search and develop profitable growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.

Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian, dan pengembangan.

To continuously strive for excellence through innovation, research, and development.

Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.

To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates.

Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi, dan pengolahan.

To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production, and processing.



Meritocratic System

Sistem penghargaan atas kinerja individu sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

A system to appreciate individuals based on their competency and achievements in achieving organizational excellence objectives.



Requisite Organization

Organisasi yang mengedepankan kondisi untuk setiap pihak dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan maksimal sehingga tercapai tujuan.

An organization that promotes condition for any party to work together effectively and optimally in order to achieve common purpose.

Bidang Usaha [2-6] [OJK C.4]

Lines of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan berusaha di bidang perkebunan, perindustrian, dan perdagangan.

Bidang usaha yang Perseroan jalankan adalah:

- Usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati, minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) dan produk turunannya, serta perdagangan hasil produksi usaha tersebut.
- Usaha penunjang untuk mengoptimalkan sumber daya Perseroan, antara lain: pemanfaatan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya, seperti usaha sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan, berikut pengolahan dan perdagangannya.

Cakupan Usaha

Untuk memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi yang berlapis, dengan fokus pada sebaran area geografis dan portofolio produk, yang didukung oleh intensifikasi untuk meningkatkan kinerja.

Pursuant to its Articles of Association, the Company conducts business in the fields of plantations, industry, and trading.

The Company's business lines are as follows:

- Primary business in the oil palm plantation and industry of edible oil, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and their derivatives, and trading of such products.
- Supporting activities to optimize the Company's resources, such as: utilization of waste and/or derivatives from palm oil mills to generate, manage, and trade renewable energy from palm oil mills' waste and/or its derivatives.

Business Scope

To ensure a sustainable growth trajectory, the Company employs a multilayered business diversification strategy focused on geographical distribution and product portfolio, supported by intensification efforts to boost performance further.

Sejak menjadi perusahaan publik tahun 2007, luas perkebunan inti kelapa sawit Perseroan telah berkembang lebih dari dua kali lipat, atau sebesar 78.325 hektare (ha) pada tahun 2025. Luas ini merupakan 45% dari total luas Perseroan untuk bisnis kelapa sawitnya, yakni 175.239 ha. Perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di dua pulau di Indonesia, yakni Sumatera dan Kalimantan. [2-1]

Sebagian besar upaya ekspansi lahan oleh Perseroan selama ini dilakukan di Kalimantan. Per akhir 2025, luas lahan tertanam inti dan plasma di Kalimantan Tengah dan Barat telah mencapai 46.727 ha.

Kontribusi tandan buah segar (TBS) dari Kalimantan terhadap total TBS Perseroan meningkat secara konsisten, dari 20% di tahun 2012 menjadi 45% di tahun 2025. Ini membuktikan keberhasilan strategi diversifikasi geografis Perseroan, untuk meredam fluktuasi produksi secara triwulanan, berkat adanya perbedaan antara siklus panen di kedua pulau.

Produk-produk kelapa sawit Perseroan dijual di pasar domestik dan diekspor ke berbagai negara mengikuti harga pasar. [2-6]

Fasilitas Produksi

Per akhir 2025, Perseroan memiliki dan mengoperasikan sendiri 8 pabrik kelapa sawit (PKS), yakni 5 di Sumatera dan 3 di Kalimantan. Seluruhnya (100%) memproses TBS yang diperoleh dari perkebunan sendiri (baik inti maupun plasma) dan dari pihak ketiga.

Keunggulan Kompetitif untuk Kinerja Prima

Untuk semakin memperkuat keunggulan operasionalnya, di tahun 2025 Perseroan melanjutkan upaya intensifikasi, inovasi digital, dan praktik agronomi terbaik di kelasnya.

Mekanisasi telah diperluas hingga mencakup 65% dari area yang dapat dimekanisasi, sehingga ketergantungan pada tenaga kerja menurun 28%, sementara efisiensi keseluruhan meningkat. Mekanisasi diperkirakan mencapai 100% di tahun 2027.

Since going public in 2007, the Company's total nucleus palm oil acreage had more than doubled in size, reaching 78,325 hectares (ha) in 2025. This area makes up 45% of the total area controlled by the Company under its oil palm business, encompassing 175,239 ha. The Company's palm oil plantations are spread in two major islands in Indonesia, namely Sumatra and Kalimantan (the Indonesian part of Borneo). [2-1]

Most of the Company's plantation expansion efforts have been focused in Kalimantan. By year-end 2025, total planted nucleus and plasma plantation area in Central and West Kalimantan was 46,727 ha.

Accordingly, proportion of fresh fruit bunches (FFB) from Kalimantan to the Company's total FFB has risen steadily, from 20% in 2012 to 45% in 2025. Growing contribution from Kalimantan reflects the Company's success in geographical diversification to minimize quarterly output fluctuations, made possible by the different production cycles in the two islands.

The Company's products derived from oil palm are marketed domestically and exported at prevailing market prices. [2-6]

Production Facilities

As at the end of 2025, the Company owned and operated 8 oil palm mills, 5 of which located in Sumatra and 3 others in Kalimantan. All of these mills (100%) process FFB sourced from own plantations (both nucleus and plasma) and third-party plantations.

Competitive Edge for Prime Performance

To further strengthen its operational excellence, in 2025 the Company continued its initiatives that spanned intensification measures, digital innovations, and best-in-class agronomic practices.

Mechanization had been expanded to 65% of the total mechanizable areas, reducing labor dependency by 28% and boosting overall efficiency, with full implementation targeted by 2027.



Dari sisi transformasi digital, sistem SIAP AGRI kini telah dioperasikan baik di Sumatera maupun di Kalimantan. Persiapan penerapan sistem SAP di tiga entitas anak, untuk menyederhanakan proses dan memperkuat kapabilitas pelaporan di Perseroan, terus berjalan.

Selain penerapan teknologi terkini, Perseroan mengadopsi strategi pemupukan yang presisi dan konsisten, serta meningkatkan pengelolaan air untuk mengoptimalkan kelembaban tanah, agar tanaman kelapa sawit lebih tangguh menghadapi pola cuaca yang kian ekstrem.

Teknik penanaman canggih di lahan replanting difokuskan pada pemilihan benih berkualitas tinggi dan pengendalian hama. Semua inisiatif ini menunjukkan tekad Perseroan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan ketahanan jangka panjangnya.

Inovasi

Perseroan mengelola fasilitas penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawit unggulan, beserta kebun benihnya, di Sumatera Selatan, yaitu Kebun Surya Adi dan Kebun Mesuji. Perseroan juga memiliki laboratorium analisis terintegrasi di Palembang.

Sejak 1994, PT Binasawit Makmur, entitas anak Perseroan, telah menjadi pusat penelitian dan pengembangan berbasis agroteknologi yang luas.

Perseroan memproduksi 6 varietas kelapa sawit unggulan dari program pemuliaan yang terintegrasi dengan merek dagang DxP Sriwijaya, dengan masing-masing varietas terdiri atas dua sub-varietas DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon, yang merupakan hasil hibridisasi beberapa varietas kelapa sawit yang unggul di dunia.

Benih unggulan ini ditanam pada lahan milik sendiri dan dijual tidak hanya untuk pasar domestik, namun juga diekspor. Per akhir 2025, pangsa pasar DxP Sriwijaya adalah yang kedua terbesar di Indonesia, mencakup 14%. [2-6]

In terms of digital transformation, the SIAP AGRI system has now been implemented in both Sumatra and Kalimantan. Preparations for SAP system deployment in three subsidiaries are also underway, to streamline processes and enhance reporting capabilities.

Alongside technological advancements, precise and consistent fertilizer application strategies were adopted. Improved water management ensured optimal soil moisture levels, rendering the palm oil plants more robust against the adverse effects of increasingly extreme weather patterns.

Advanced planting techniques in replanted areas focused on high-quality seed selection and pest control. These initiatives reflected the Company's efforts to augment productivity, efficiency, and long-term resilience.

Innovation

The Company conducts agronomics research and development for superior oil palm seeds, complete with two seed gardens in its Surya Adi and Mesuji Estates, South Sumatra. The Company also owns an integrated analytical laboratory in Palembang.

Since 1994, PT Binasawit Makmur, a subsidiary of the Company, has evolved into a broad-based agronomics research and development center.

The Company produces 6 superior oil palm seed varieties through integrated plant breeding program. They are marketed as DxP Sriwijaya. Each seed variety comprises two sub-varieties, DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Klon (semi-cloned seeds), created from the hybridization of various globally-superior oil palm seeds.

These superior seeds are planted on own estates and sold to external customers domestically as well as exported. As at the end of 2025, DxP Sriwijaya seeds controlled the second largest market share nationwide, with 14%. [2-6]

Portofolio Produk

Product Portfolio



Produk Kelapa Sawit (CPO & PK)

Palm Products (CPO & PK)

2025

429.981

2024

425.114

2023

495.911

ton
tons

Kecambah Germinated Seeds

2025

26.725.000

2024

22.215.000

2023

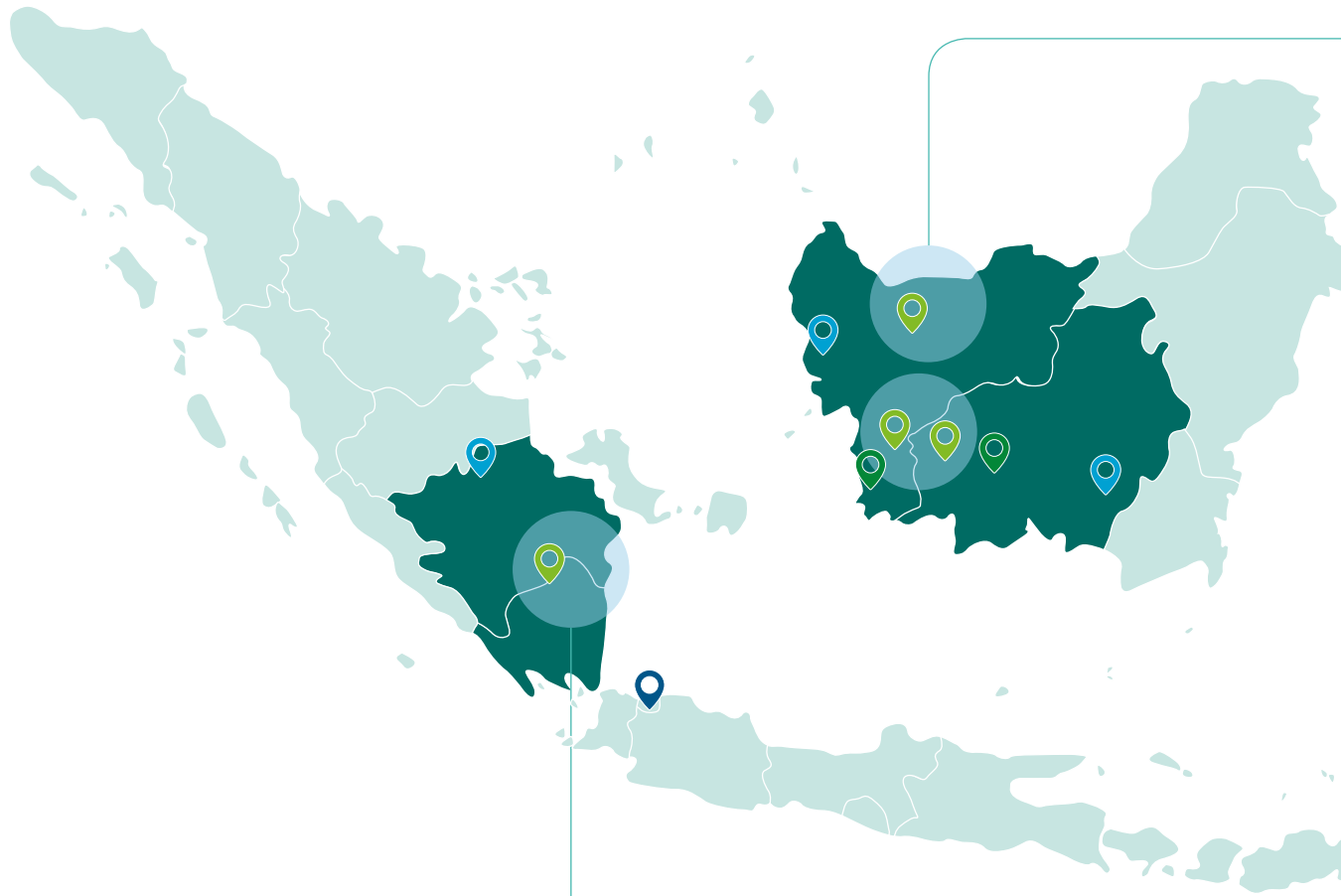
23.805.000

butir kecambah
seeds



Wilayah Operasional & Pengembangan [2-6] [OJK C.3]

Areas of Operations & Development



SUMATERA

Minyak Sawit
Palm Oil

Lahan / Land : **106k** ha
Tertanam / Planted : **80k** ha
5 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(360 ton per jam / tph)

 **PRIME AGRI
RESOURCES**



KALIMANTAN

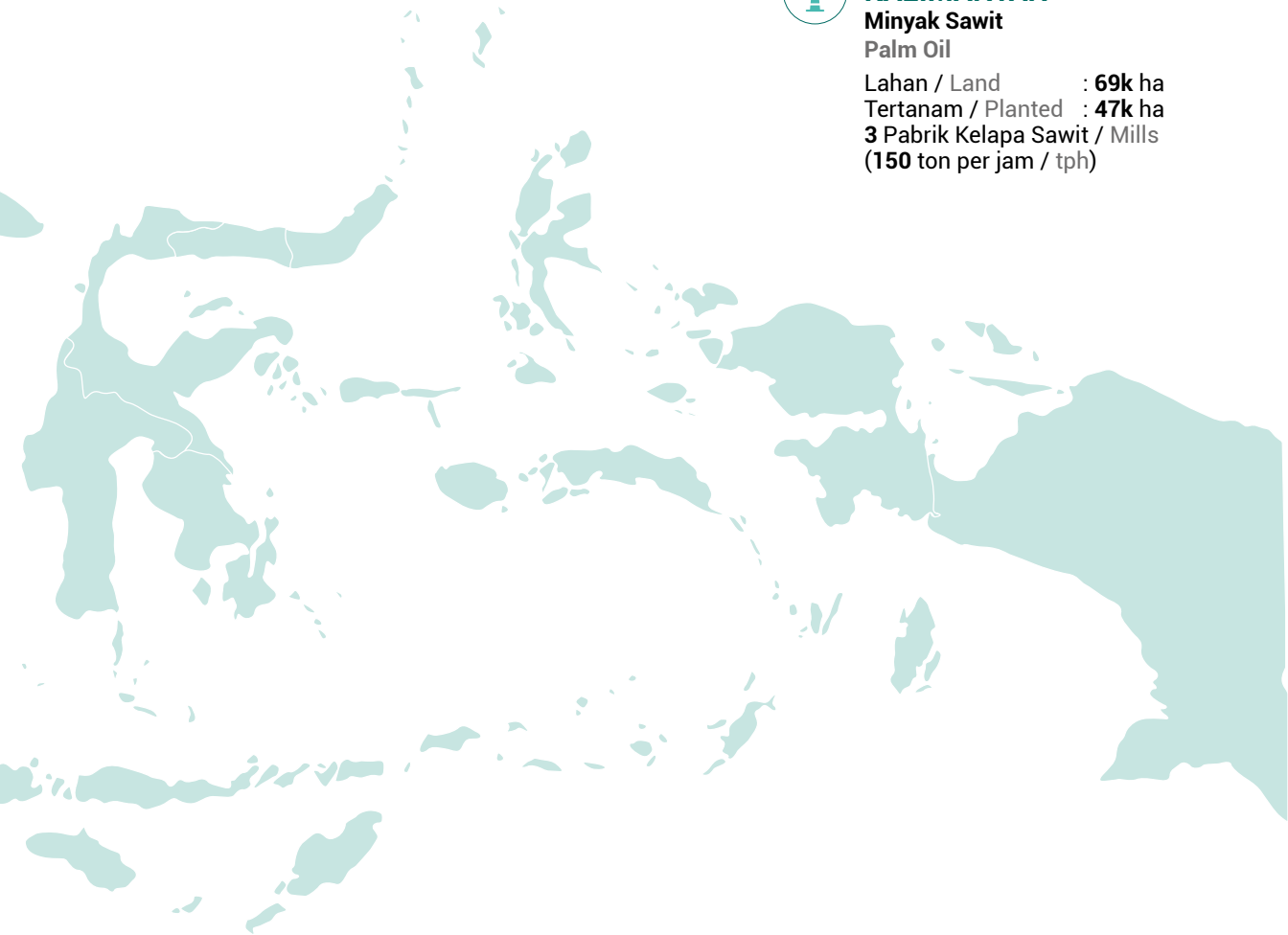
Minyak Sawit

Palm Oil

Lahan / Land : **69k** ha

Tertanam / Planted : **47k** ha

3 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(150 ton per jam / tph)



Catatan / Note:

Luas lahan tertanam meliputi kebun inti dan plasma

Planted areas include nucleus and smallholder estates



Ibu Kota Negara

The Nation's Capital



Ibu Kota Provinsi

Provincial Capital



Ibu Kota Kabupaten

District Capital



Kebun

Plantation



Area Kerja

Work Area

Rantai Pasokan [2-6] Supply Chain



Rantai pasokan yang utama bagi Perseroan berkaitan dengan pasokan TBS yang bersumber baik dari perkebunan sendiri (inti dan plasma) maupun pihak ketiga.

The primary supply chain relevant to Company is that for the supply of FFB, sourced from own plantations (nucleus and plasma) and from third-party plantations.

Pemasok dari perkebunan plasma merupakan petani plasma yang memiliki kontrak kerja sama dengan Perseroan untuk penyediaan TBS. Per akhir 2025, jumlah petani plasma mencapai 35.239 pihak, tersebar di lahan seluas 48.644 ha, di Sumatera dan Kalimantan.

Sementara itu, Perseroan juga membina hubungan dengan pemasok eksternal, yakni perkebunan pihak ketiga. Per akhir 2025, jumlahnya mencapai delapan pemasok, yang terdiri dari kebun, agen, dan koperasi.

Dalam bisnis perkebunan kelapa sawit yang bersifat padat karya, petani plasma dan perkebunan pihak ketiga menyerap tenaga kerja dari daerah sekitar. Penyerapan ini bersifat siklikal, yakni tinggi selama musim panen. Namun, karena TBS matang pada waktu yang berbeda-beda, panen dirotasi sepanjang tahun.

Nilai finansial yang Perseroan bayarkan kepada para pemasok pihak ketiga untuk membeli TBS mencapai Rp1,93 triliun di tahun 2025.

Di tahun 2025, operasi Perseroan dan rantai pasokannya mengalami perubahan signifikan, akibat dilakukannya divestasi terhadap bisnis karet (PT Hutan Ketapang Industri) dan sago (PT National Sago Prima) yang sebelumnya dijalankan Perseroan hingga November 2025. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Rincian kemamputelusuran rantai pasokan Perseroan dijelaskan di bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

Suppliers from plasma plantations are plasma smallholders under contract to supply FFB to the Company. As at the end of 2025, there were 35,239 plasma smallholders, whose plantations covered 48,644 ha, in Sumatra and Kalimantan combined.

The Company meanwhile also maintained relationship with external suppliers, i.e. third-party plantations. At the end of 2025, a total of eight external suppliers comprised estate owners, agents, and co-operatives.

Given the labor intensive nature of the oil palm plantation business, the plasma smallholders and third-party plantations absorb local workforce. This is cyclical, i.e., high during the harvesting season. However, as different FFBs mature at different times, harvests are rotationally performed throughout the year.

The total financial value transferred by the Company to its external FFB suppliers amounted to Rp1.93 trillion in 2025.

The Company's operations as well as its supply chain underwent a significant change in 2025, arising from the divestment of its rubber (PT Hutan Ketapang Industri) and sago (PT National Sago Prima) businesses, which had been run by the Company up to November 2025. A more detailed explanation is presented in the Management Discussion and Analysis chapter.

Further details on supply chain traceability are presented in the Sustainability chapter in this 2025 Annual Report.

Jejak Langkah Milestones

1976

Pendirian PT Aek Tarum, perusahaan pertama dalam Grup Prime Agri Resources.

Establishment of PT Aek Tarum, the first company within Prime Agri Resources Group.

1989

Penanaman pertama di kebun Mesuji dan Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

First planting in Mesuji and Belida estates in South Sumatra.

1992

PT Binasawit Makmur (BSM) didirikan untuk memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul.

PT Binasawit Makmur (BSM) was established to produce high-quality oil palm seedlings.

1993

PT Selapan Jaya didirikan untuk mengelola kebun sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

PT Selapan Jaya was established to manage oil palm plantations in South Sumatra.

1994

BSM, entitas anak, memperoleh Izin Pemasukan Bibit Tanaman Sawit (tipe DxD, TxP, dan DxP) dari Kosta Rika.

BSM, a subsidiary, obtained the License for Importing Oil Palm Seeds (DxD, TxP, and DxP variants) from Costa Rica.

1996

Operasi komersial perdana Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Belida, berkapasitas 60 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

First commercial operation of the first Palm Oil Mill in Belida, with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2010

Diversifikasi ke tanaman sago melalui akuisisi PT National Sago Prima, dengan lahan konsesi sekitar 21 ribu ha di Riau.

Diversification to sago plant by acquiring PT National Sago Prima, with concessions of ca. 21 thousand ha in Riau.

2008

BSM menerima enam sertifikat "Hak Perlindungan Varietas Tanaman" dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk enam varietas kecambah yang dikembangkan dengan nama DxP Sriwijaya.

BSM received six "Plant Variant Protection Right" certificates from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for six germinated seed variants developed under the name of DxP Sriwijaya.

2007

- Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Selapan Jaya dan mengubah namanya menjadi PT Sampoerna Agro.
- BSM meluncurkan varietas unggul kelapa sawit baru, DxP Sriwijaya 6.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham SGRO.
- Sampoerna Strategic Group acquired PT Selapan Jaya and changed its name to PT Sampoerna Agro.
- BSM launched DxP Sriwijaya 6, a new superior oil palm variant.
- Listing of shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with the ticker symbol of SGRO.

2006

Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Sungai Rangit.

Sampoerna Strategic Group acquired PT Sungai Rangit.

2004

Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meluncurkan lima varietas unggul kelapa sawit (DxP Sriwijaya 1–5) dari BSM, dan meresmikan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Telaga Hikmah.

President of Indonesia at the time, Megawati Soekarnoputri launched BSM's five superior oil palm variants (DxP Sriwijaya 1–5), and inaugurated the Palm Oil Processing Mill Telaga Hikmah.



2012

Diversifikasi ke tanaman karet melalui akuisisi PT Hutan Ketapang Industri (HKI), dengan lahan konsesi sekitar 100 ribu ha di Kalimantan Barat.

Diversification to rubber plant by acquiring PT Hutan Ketapang Industri (HKI), with concessions of ca. 100 thousand ha in West Kalimantan.

2013

Dua entitas anak termasuk dua PKS di Sumatera menerima sertifikasi *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC).

Two subsidiaries and two processing mills in Sumatra received *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC) certification.

2014

BSM memperkenalkan tiga varian DxP Sriwijaya yang berteknologi semi-klonal, dengan nama DxP Sriwijaya Semi Klon.

BSM introduced three DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology, under the name of DxP Sriwijaya Semi Klon.

2015

- BSM menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Eksekusi program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 189 juta lembar saham (Rp305 miliar).
- Peresmian dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Sumatera Selatan, berkapasitas total 4 MW.
- BSM received approval from the Ministry of Agriculture on three variants of DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Execution of shares buyback program for a maximum of 189 million shares (Rp305 billion).
- Inauguration of two Biogas Power Plants in South Sumatra, with a total capacity of 4 MW.

2016

Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat RSPO.

First batch of smallholder cooperative units, under the Company's guidance, obtained RSPO certification.

2021

- Sekelompok kebun plasma binaan Perseroan untuk pertama kalinya menerima sertifikat ISCC.
- First batch of the Company's plasma smallholders received ISCC certification.

2020

- HKI memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC), dan menjadi perusahaan karet pertama di Indonesia yang tersertifikasi FSC.
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 senilai Rp600 miliar di BEI.
- HKI obtained the Forest Stewardship Council (FSC) certification, becoming the first rubber plantation in Indonesia to be FSC-certified.
- Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" amounting to Rp600 billion on IDX.

2019

- Peresmian laboratorium terintegrasi yang dilengkapi unit analisis kimia, mikrobiologi, dan DNA molekuler, di Sumatera.
- Perseroan menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya Semi Klon.
- Inauguration of the integrated laboratory providing chemical, microbiology, and DNA molecular analysis services in Sumatra.
- The Company obtained approval from the Ministry of Agriculture for three DxP Sriwijaya Semi Klon variants.

2018

- PT Usaha Agro Indonesia (UAI) memperoleh sertifikat RSPO untuk tiga wilayah perkebunannya, sebagai sertifikasi RSPO pertama Perseroan untuk wilayah Kalimantan.
- HKI memperoleh pengakuan dari International Finance Corporation (IFC) karena telah memenuhi standar kinerja yang berkelanjutan.
- PT Usaha Agro Indonesia (UAI) obtained RSPO certification for three of its estates, making it the first RSPO certification for the Company's Kalimantan operation.
- HKI received accolade from the International Finance Corporation (IFC) for complying with sustainable performance standards.

2021

- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 senilai Rp569,5 miliar di BEI.
- Perseroan melalui entitas anaknya, BSM, memperoleh sertifikat ISO 17025:2017 (Sistem Manajemen Laboratorium).
- Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" with total proceeds of Rp569.5 billion on IDX.
- The Company via its subsidiary, BSM, obtained the ISO 17025:2017 (Laboratory Management System) certification.

2022

Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 senilai Rp830,5 miliar di BEI.

Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" with total proceeds of Rp830.5 billion on IDX.

2023

- Penerapan digitalisasi *System Integration Agriculture & Plantation* (SIAP AGRI) di area operasional Perseroan.
- Penerapan *Carbon (GHG) Emission Calculation System*, aplikasi perhitungan emisi karbon dari kebun-kebun Perseroan.
- Digitalization through *System Integration Agriculture & Plantation* (SIAP AGRI) in the Company's operational areas.
- Implementation of *Carbon (GHG) Emission Calculation System* to measure carbon emissions from the Company's estates.

2024

Perubahan pemegang saham utama dan pengendali dari Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR) menjadi Twinwood Family Holdings Limited, tanpa mengubah pemilik manfaat akhir.

Change of the majority and controlling shareholder formerly Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. (SAR) to Twinwood Family Holdings Limited, without changing the ultimate beneficial owner.

2025

- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 senilai Rp200 miliar di BEI.
- Perubahan pemegang saham utama dan pengendali, dari Twinwood Family Holdings Limited menjadi AGPA Pte Ltd, yang sekaligus mengubah pemilik manfaat akhir menjadi POSCO Holdings, perusahaan publik yang berkantor pusat di Korea Selatan.
- Divestasi PT National Sago Prima dan PT Hutan Ketapang Industri, yang membuat Perseroan tak lagi bergerak di bidang perkebunan sago dan karet, dengan tujuan meningkatkan likuiditas dan memperkuat permodalan.
- Listing of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2025" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2022" with total proceeds of Rp200 billion on IDX.
- Change of the majority and controlling shareholder, formerly Twinwood Family Holdings Limited to AGPA Pte Ltd, consequently changing the ultimate beneficial owner to POSCO Holdings, a publicly listed company headquartered in South Korea.
- Divestment of PT National Sago Prima and PT Hutan Ketapang Industri, therefore resulting in the Company no longer engaged in the sago and rubber plantation businesses, a measure taken to enhance liquidity and strengthen capital.

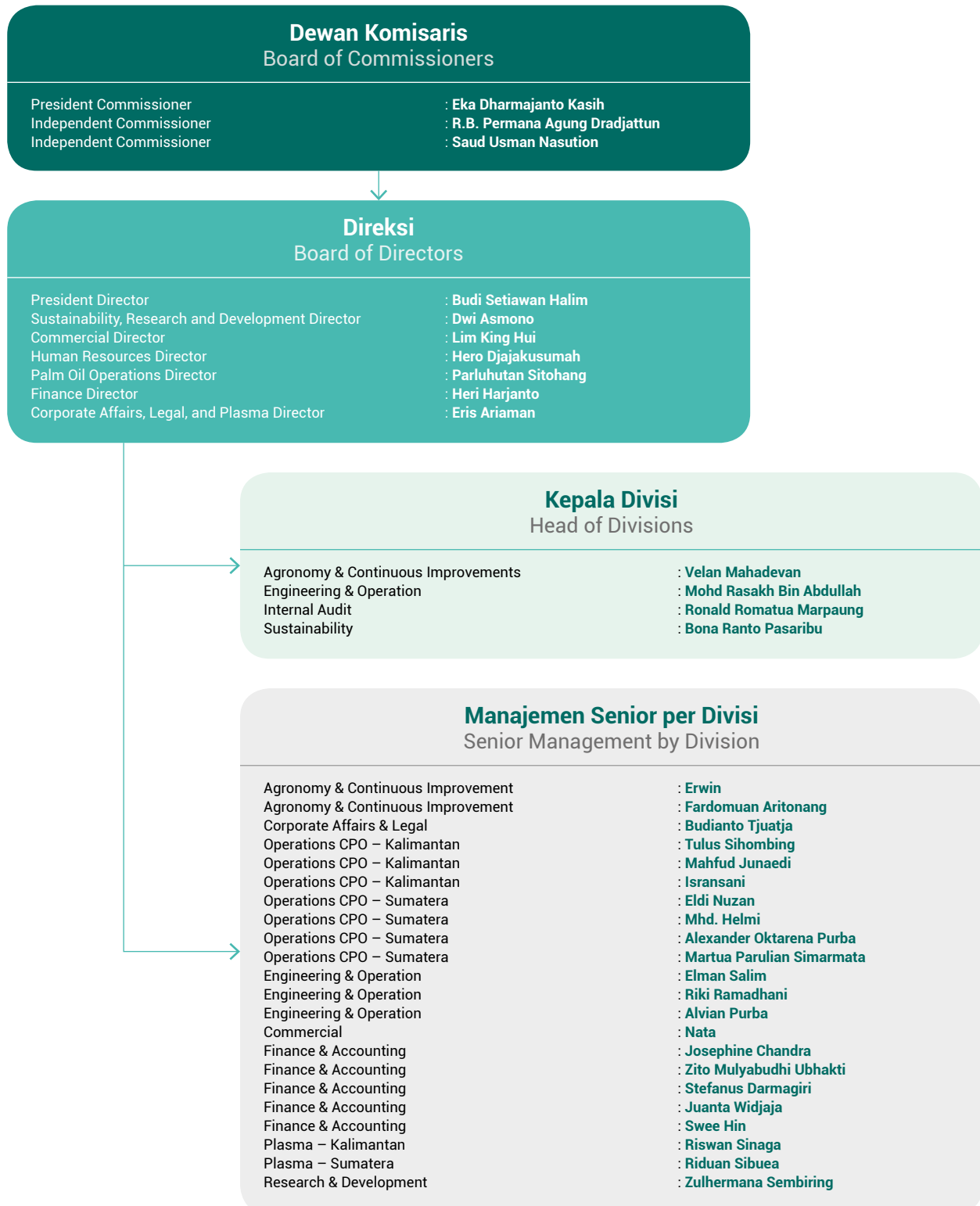




Struktur Organisasi [2-9] Organization Structure

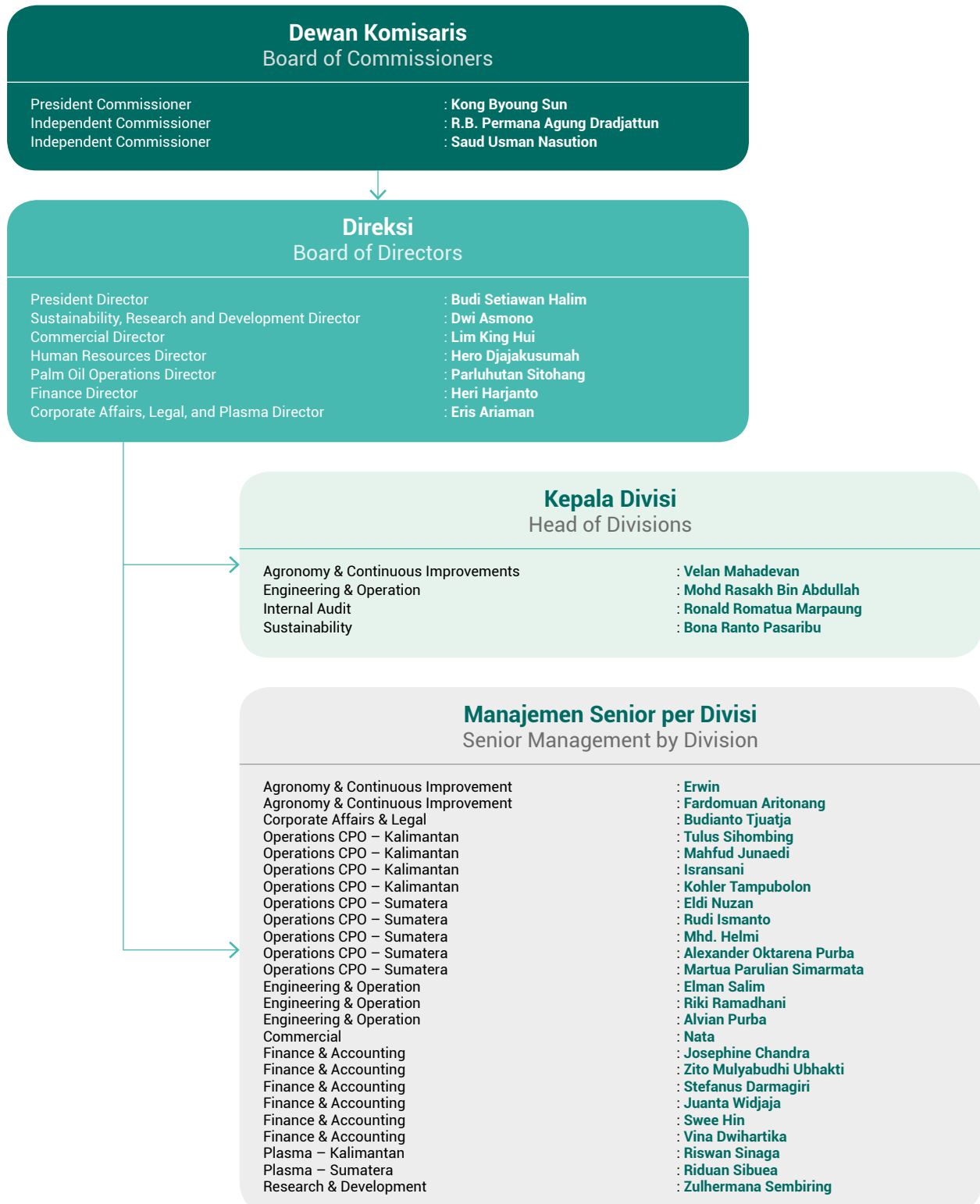
Per 31 Desember 2025

As at 31 December 2025



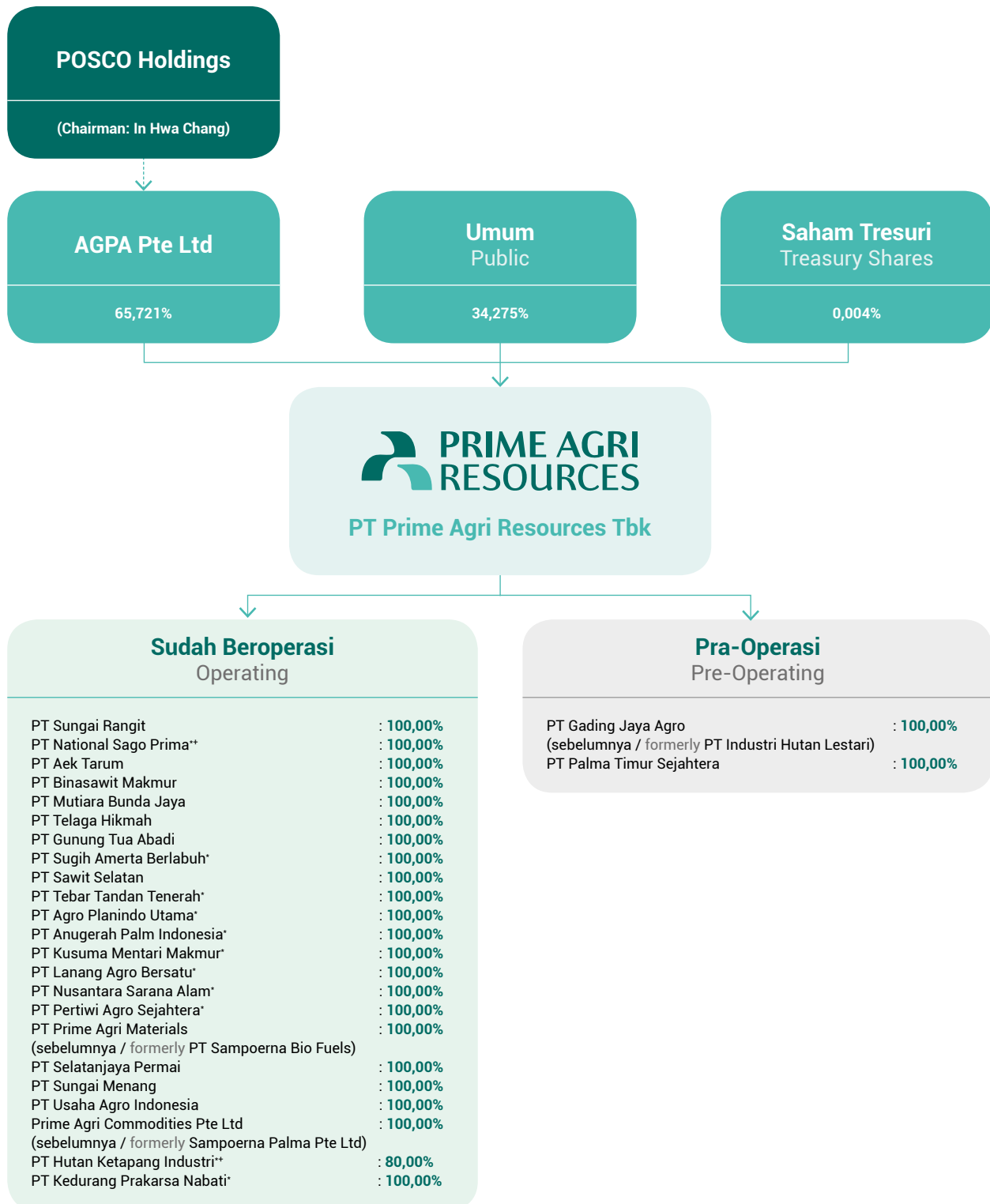
Sejak 13 Januari 2026 hingga Saat Laporan Ini Diterbitkan

Since 13 January 2026 up to the Publication of This Report





Struktur Grup [2-1] Group Structure



* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership via subsidiary.

+ Didivestasi pada November 2025. / Divested in November 2025.

Entitas Anak ^[2-1]

Subsidiaries

per 31 Desember 2025 / as at 31 December 2025

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2025 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2025 (pre-elimination – Rp billion)
PT Sungai Rangit	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1997	1.544
PT Aek Tarum	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1992	632
PT Binasawit Makmur	100%	Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Benih Oil palm plantation and seed production	Beroperasi Operating	1999	209
PT Mutiara Bunda Jaya	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2001	498
PT Telaga Hikmah	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1998	1.352
PT Gunung Tua Abadi	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1999	369
PT Sugih Amerta Berlabuh*	100%	Layanan Services	Beroperasi Operating	2018	3
PT Sawit Selatan	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	334
PT Tebar Tandan Tenerah*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	269
PT Agro Planindo Utama*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	80
PT Anugerah Palm Indonesia*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	113
PT Kusuma Mentari Makmur*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	90
PT Lanang Agro Bersatu*	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2014	840
PT Nusantara Sarana Alam*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2019	269
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	200
PT Prime Agri Materials (sebelumnya / formerly PT Sampoerna Bio Fuels)	100%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2010	315
PT Selatanjaya Permai	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	681
PT Sungai Menang	100%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2017	2.216

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership via subsidiary.



per 31 Desember 2025 / as at 31 December 2025

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2025 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2025 (pre-elimination – Rp billion)
PT Usaha Agro Indonesia	100%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2010	1.755
Prime Agri Commodities Pte. Ltd. (sebelumnya / formerly Sampoerna Palma Pte Ltd)	100%	Perdagangan umum General trade	Beroperasi Operating	2016	8
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	100%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2021	15
PT Gading Jaya Agro (sebelumnya / formerly PT Industri Hutan Lestari)	100%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Palma Timur Sejahtera	100%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership via subsidiary.

Alamat Kantor [2-1] Addresses of Offices

Kantor Pusat Head Office

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128
☎ +62711 813388
📠 +62711 811585, 813188

Kantor Perwakilan Representative Office

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930
☎ +62 21 5771711
📠 +62 21 5771712

Entitas Anak Subsidiaries

PT Sungai Rangit

Jalan Maliyo Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah 74112
Tel: +62 5322 4264

PT Prime Agri Resources Tbk

PT Aek Tarum

PT Binasawit Makmur

PT Gunung Tua Abadi

PT Mutiara Bunda Jaya

PT Sawit Selatan

PT Selatanjaya Permai

PT Sungai Menang

PT Telaga Hikmah

PT Gading Jaya Agro (sebelumnya / formerly

PT Industri Hutan Lestari)

PT Palma Timur Sejahtera

Jalan Basuki Rahmat No. 788

Palembang

Sumatera Selatan 30128

☎ +62 7118 13388

📠 +62 7118 11585,

+62 7118 13188

Prime Agri Commodities Pte Ltd

(sebelumnya / formerly Sampoerna Palma Pte. Ltd.)

10 Anson Road #33-07 International Plaza

Singapore 079903

PT Prime Agri Materials

(sebelumnya / formerly PT Sampoerna Bio Fuels)

PT Pertiwi Agro Sejahtera

PT Tebar Tandan Tenerah

PT Kusuma Mentari Makmur

PT Nusantara Sarana Alam

PT Agro Planindo Utama

PT Kedurang Prakarsa Nabati

PT Sugih Amerta Berlabuh

Sampoerna Strategic Square

North Tower Lt. 28

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45

Jakarta Selatan 12930

☎ +62 21 5771711

📠 +62 21 5771712

PT Usaha Agro Indonesia

PT Lanang Agro Bersatu

Sampoerna Strategic Square

North Tower Lt. 30

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45

Jakarta Selatan 12930

☎ +62 21 5771711

📠 +62 21 5771712



Keanggotaan Asosiasi [2-28] [OJK C.5]

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Perseroan Company Position
<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)</i>	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Anggota Dewan Pembina, Ketua Bidang Riset, Bidang Perkebunan Kompartemen Kemitraan dan Pembinaan Petani, dan Anggota Member of the Board of Supervisors, Chair of Research, Agriculture Section of the Farmers Partnership and Development Compartment, and Member
<i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Listed Companies	Anggota Member
Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Indonesian Palm Oil Council	Anggota Member

Sejumlah karyawan Perseroan memiliki afiliasi dengan sejumlah asosiasi yang terkait dengan kompetensi untuk menumbuhkan industri secara berkelanjutan, yakni:

Several Company employees are affiliated with certain associations related to the competencies required for the sustainable nurturance of the industry, as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Karyawan Perseroan Company Employee's Position
Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo) Indonesian Seed Association	Dewan Pakar Experts Board
Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Breeding Science Society of Indonesia	Co-Founder
Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit (FKPBKS) Palm Oil Seed Producers Communication Forum	Ketua Forum dan Anggota Forum Chair and Member
Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) Indonesian Agronomic Association	Direktur Director
<i>International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)</i>	Anggota Member
<i>International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)</i>	Anggota Member
Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia (MPPI) Indonesian Seed Community	Anggota Member

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Terbesar

Top Shareholders

Awal Tahun
Beginning of Year

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 1 Januari 2025 as at 1 January 2025	
1.	Twinwood Family Holdings Limited	Asing Foreign	1.267.217.500	69,68%
2.	Bounced Pte. Ltd.	Asing Foreign	90.541.500	4,98%
3.	PT Buana Anggana Mandura	Domestik Domestic	89.923.700	4,94%
4.	PT Bumi Dakara Agrapana	Domestik Domestic	78.905.900	4,34%
5.	PT Gita Raya Persada	Domestik Domestic	78.535.200	4,32%
6.	PT Taspen (Persero)	Domestik Domestic	76.244.500	4,19%
7.	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd.	Asing Foreign	18.735.800	1,03%
8.	LGT Bank AG	Asing Foreign	14.918.800	0,82%
9.	Liong Juen Fat	Domestik Domestic	12.692.400	0,70%
10.	Rustiyan Oen	Domestik Domestic	10.404.000	0,57%
11.	Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	Asing dan Domestik Foreign and Domestic	80.451.500	4,43%
Total			1.818.622.000	100,00%

Akhir Tahun
End of Year

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 31 Desember 2025 as at 31 December 2025	
1.	AGPA Pte Ltd	Asing Foreign	1.195.217.500	65,721%
2.	Vibrant Pine Limited	Asing Foreign	90.735.800	4,99%
3.	Bounced Pte. Ltd.	Asing Foreign	90.541.500	4,98%
4.	PT Buana Anggana Mandura	Domestik Domestic	89.923.700	4,94%



No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 31 Desember 2025 as at 31 December 2025	
5.	PT Gita Raya Persada	Domestik Domestic	81.673.300	4,49%
6.	PT Bumi Dakara Agrapana	Domestik Domestic	79.950.100	4,40%
7.	LGT Bank AG	Asing Foreign	14.918.800	0,82%
8.	Rustiyan Oen	Domestik Domestic	10.404.000	0,57%
9.	Dimensional Emerging Markets	Asing Foreign	7.452.841	0,41%
10.	DFA Investments	Asing Foreign	7.380.959	0,41%
11.	Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	Asing dan Domestik Foreign and Domestic	151.345.800	8,27%
12.	Treasury	Asing Foreign	77.700	0,004%
Total			1.818.622.000	100,00%

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi Ownership of Shares by Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Saham, Dimiliki Langsung dan/atau Tidak Langsung Total Shares, Owned Directly and/or Indirectly	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Eka Dharmajanto Kasih*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2.	Kong Byoung Sun*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
3.	R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
5.	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	-
6.	Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
7.	Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
8.	Lim King Hui	Direktur Director	-	-
9.	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
10.	Heri Harjanto	Direktur Director	-	-
11.	Eris Ariaman	Direktur Director	-	-

*Kong Byoung Sun menjabat Komisaris Utama sejak 13 Januari 2026 pasca-RUPSLB, menggantikan Eka Dharmajanto Kasih. / Kong Byoung Sun was appointed as the President Commissioner on 13 January 2026 at the EGMS, succeeding Eka Dharmajanto Kasih.

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham	Domestik Domestic	Asing Foreign	Total	Type of Shareholders
Perorangan	5,2%	0,042%	5,3%	Retail
Institusi	16,0%	78,8%	94,8%	Institutional
Total	21,2%	78,8%	100,0%	Total

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan sejak 19 November 2025 adalah AGPA Pte Ltd, entitas anak dari *Posco International Corporation* (PIC), entitas anak dari POSCO Holdings, perusahaan yang berkedudukan di Korea Selatan. Kepemilikan saham Perseroan oleh AGPA Pte Ltd adalah sebanyak 65,721%.

Sebelum 19 November 2025, pemegang saham utama dan pengendali adalah Twinwood Family Holdings Limited, yang memiliki 65,721% dari saham Perseroan.

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan melalui AGPA Pte Ltd adalah POSCO Holdings, atau In Hwa Chang sebagai Chairman dari POSCO Holdings.

Majority and Controlling Shareholder

The Company's majority and controlling shareholder effective from 19 November 2025 is AGPA Pte Ltd, a subsidiary of Posco International Corporation (PIC), itself a sub-sidiary of POSCO Holdings, an enterprise domiciled in South Korea. The ownership of the Company by AGPA Pte Ltd amounted to 65.721% of the total shares.

Prior to 19 November 2025, the majority and controlling shareholder was Twinwood Family Holdings Limited, with a 65.721% stake in the Company.

The ultimate beneficial owner of the stake in the Company held via AGPA Pte Ltd is POSCO Holdings, or In Hwa Chang as the Chairman of POSCO Holdings.



Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
11–13 Juni 2007 11–13 June 2007	Penawaran Umum Perdana 461.350.000 saham, nilai nominal Rp200/saham, harga Rp2.340/saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Initial Public Offering of 461,350,000 shares with nominal value of Rp200/share and price of Rp2,340/share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
18 Juni 2007 18 June 2007	Company Listing 1.428.650.000 saham, total saham dicatat 1.890.000.000 saham. Company Listing of 1,428,650,000 shares. Total stock recorded at 1,890,000,000 shares.
13 Oktober 2008 – 12 Januari 2009 13 October 2008 – 12 January 2009	Pembelian kembali saham sebanyak 75.567.500 saham. Share buyback amounting to 75,567,500 shares.
6 April 2009 6 April 2009	Penjualan kembali saham hasil buyback sebanyak 75.567.500 saham. Resale of buyback shares amounting to 75,567,500 shares.
27 Oktober 2015 – 26 Januari 2016 27 October 2015 – 26 January 2016	Pembelian kembali saham sebanyak 54.425.900 saham. Share buyback amounting to 54,425,900 shares.
23 Februari 2016 – 20 Mei 2016 23 February 2016 – 20 May 2016	Pembelian kembali saham sejumlah 16.952.100 saham. Share buyback amounting to 16,952,100 shares.
18 Januari 2022 18 January 2022	Penarikan seluruh Saham Treasuri. Redemption of all Treasury Shares.
9 April 2025 – 8 Juli 2025 9 April 2025 – 8 July 2025	Pembelian kembali saham sebanyak 77.700 saham. Share buyback amounting to 77,700 shares.

Kebijakan & Pembayaran Dividen

Dividend Policy & Payment

Kebijakan Dividen

Manajemen merencanakan rasio pembagian dividen tunai berkisar 5–30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Keputusan pembagian besaran dividen mempertimbangkan laba bersih Perseroan di tahun buku, kondisi keuangan, dan tingkat kesehatan internalnya, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian dividen ikut mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usahanya.

Dividend Policy

The Management has set a payout ratio for its annual cash dividends to range between 5 to 30% of its consolidated net income.

In determining the dividend payout, the Company assesses a number of factors, including net income in the fiscal year, financial soundness, and internal condition, with-out undermining the authority of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the provisions set in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

Dividend payout considerations takes into account the Company's future growth potential and future business development.

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen total senilai Rp600,14 miliar, atau setara dengan Rp330 per saham, atas laba tahun 2024, yang dibayarkan pada 5 Juni 2025.

In 2025, the Company distributed total dividends amounting to Rp600.14 billion, or equivalent to Rp330 per share, from its net profit for 2024. The dividends were paid on 5 June 2025.

Di tahun 2024, Perseroan membagikan dividen total senilai Rp220,05 miliar, atau setara dengan Rp121 per saham, atas laba tahun 2023.

In 2024, the Company distributed total dividends amounting to Rp220.05 billion, or equivalent to Rp121 per share, from its net profit for 2023.

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Berikut daftar obligasi dan sukuk ijarah yang pernah dicatatkan oleh Perseroan di BEI, dan yang masih belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2025.

Below is a summary of bonds and *sukuk ijarah* that the Company had listed on the IDX and had not reached maturity up to the end of 2025.

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Seri Series	Tanggal Maturitas Maturity Date	Suku Bunga Coupon	Peringkat Efek Bond Rating	Nilai Obligasi (Rp juta) Bond Value (Rp million)
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020	4 Maret 2020 4 March 2020	B	3 Maret 2025 3 March 2025	9,75%	^{id} A	91.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020		B	3 Maret 2025 3 March 2025	9,75%	^{id} A _(sy)	125.000
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021	18 Maret 2021 18 March 2021	B	17 Maret 2026 17 March 2026	10,35%	^{id} A	46.950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021		B	17 Maret 2026 17 March 2026	10,35%	^{id} A _(sy)	158.250
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022	4 Maret 2022 4 March 2022	A	2 Maret 2025 2 March 2025	7,15%	^{id} A	75.000
		B	2 Maret 2027 2 March 2027	8,40%		450.385
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022		A	2 Maret 2025 2 March 2025	7,15%	^{id} A _(sy)	75.000
		B	2 Maret 2027 2 March 2027	8,40%		230.115
Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025	7 Juli 2025 7 July 2025	A	4 Juli 2028 4 July 2028	7,60%	^{id} A	14.480
		B	4 Juli 2030 4 July 2030	8,25%		60.520
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025		A	4 Juli 2028 4 July 2028	7,60%	^{id} A _(sy)	6.155
		B	4 Juli 2030 4 July 2030	8,25%		118.845



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Prime Agri Resources Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham dan obligasi (termasuk sukuk ijarah), sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Prime Agri Resources Tbk does not list any other securities aside from its shares and bonds (including *sukuk ijarah*). Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.

Lembaga & Profesi Penunjang

Supporting Institutions & Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Purwanto Susanti dan Surja
Member of Ernst & Young

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II. Lt. 7
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

+62711 813388 +62711 811585, 813188

Nama Akuntan Publik : Daniel
Periode Penugasan : Tahun Buku 2025
Jasa yang Diberikan : Audit laporan keuangan tahunan
Biaya jasa audit : Rp850.000.000

Public Accountant's Name: Daniel
Appointment Period : FY 2025
Services Rendered : Annual financial statements audit
Audit fee : Rp850,000,000

Kantor akuntan publik yang ditunjuk ini tidak memberikan jasa lain selain audit laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya di tahun 2025.

The appointed public accountant did not provide any other services other than auditing the financial statements of Company and its subsidiaries in 2025.

Pencatatan Saham

Shares Listed On

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

+6221) 515 0515 / (+6221) 0800 140 2820
(toll-free)
+6221) 515-0330

Konsultan Hukum Emisi Obligasi

Law Consultant for Bond Offerings

Jusuf Indradewa & Partner

Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 50
Jalan M.H Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia

+6221) 5835 4857
+6221) 5835 4856

*Terbatas untuk Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah
Limited to Bonds and *Sukuk Ijarah* Issuance

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jalan Hayam Wuruk No. 28
Gambir, Kota Jakarta Pusat
Jakarta 10120, Indonesia

☎ (+6221) 350 8077

📠 (+6221) 350 8078

Notaris Notary

Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan, Indonesia

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 27
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia

☎ (021) 5237788

📠 (021) 2500622

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Bond Underwriters

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

☎ (021) 5088 7168

📠 (021) 5088 7167

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia

☎ (021) 8067 3000

📠 (021) 2788 9288

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

☎ (021) 526 3445

📠 (021) 526 3521

Profil Dewan Komisaris [2-9] Commissioners' Profile



Eka Dharmajanto Kasih

**Komisaris Utama
President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1975. Sejak tahun 1990, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi termasuk Komisaris, *Chief Financial Officer*, Direktur, dan *Financial Controller*. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris PT Prime Agri Resources Tbk (sebelumnya PT Sampoerna Agro Tbk) pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai *Non-Independent* dan *Non-Executive Chairman* Samko Timber Ltd dan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 265 tanggal 27 Juni 2008. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, hingga 13 Januari 2026. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah grup Sampoerna Strategic. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 75 years old, born in 1951, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's degree majoring in Economics from University of Indonesia in 1975. Since 1990, he has been working at PT HM Sampoerna Tbk and held various positions, such as Commissioner, Chief Financial Officer, Director, and Financial Controller. Formerly, he worked as Commissioner at PT Prime Agri Resources Tbk (formerly PT Sampoerna Agro Tbk) from 2007 to 2008. He also serves as Non-Executive Director of Samko Timber Ltd and as a Commissioner in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, he was appointed as the Company's President Director based on Deed No. 265 dated 27 June 2008. He was appointed as Commissioner of the Company based on Deed No. 9 dated 9 June 2017. He served as President Commissioner of the Company based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, up to 13 January 2026. He concurrently sits as Commissioner and Director in several companies within the Sampoerna Strategic Group. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



R.B. Permana Agung Dradjattun

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun, lahir pada tahun 1952, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Science dalam bidang *International Trade – Public Finance* dari University of Illinois, AS, pada tahun 1985 dan *Doctor of Philosophy* (PhD) dalam bidang *Public Policy* dari University of Notre Dame, AS, pada 1989. Beliau berkarier selama lebih dari 30 tahun di Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada berbagai jabatan, antara lain Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Staf Ahli Menteri Bidang Penerimaan Negara, Inspektur Jenderal, Dirjen Kekayaan Negara, Kepala Badan Diklat Keuangan, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Keuangan Internasional. Sejak 2013, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 77 tanggal 18 Juni 2013 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 73 years old, born in 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Science degree in International Trade – Public Finance from the University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy (PhD) in Public Policy from University of Notre Dame, US, in 1989. He has more than 30 years of experience in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, having served as Director General of Customs and Excise, Expert Staff of State Revenue, Inspector General, Director General of State Asset, Head of Finance Training Office, and Expert Staff of International Economic and Finance. He was appointed as Independent Commissioner in 2013 based on Deed No. 77 dated 18 June 2013, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, lahir pada tahun 1958, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Akabri bagian Kepolisian angkatan 1981, dan menyandang gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau adalah purnawirawan perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia dan pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain Kadensus 88 Anti Teror, Kapolda Sumatera Selatan, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anindhita Wira Satya dan Komisaris Independen PT SLJ Global Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old, born in 1958, domiciled in Indonesia. He graduated from the Police Division of the Army Academy in 1981, and obtained his Doctoral of Legal Science from Jayabaya University, Jakarta. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Police Force, and had served in strategic positions including Chief of Counterterrorism Special Detachment 88, Head of the Police Force of South Sumatra, and Head of the National Counter Terrorism Agency (BNPT). He concurrently serves as President Director of PT Anindhita Wira Satya and Independent Commissioner in PT SLJ Global Tbk. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

Akan tetapi, di tahun 2026 sebelum laporan ini diterbitkan, terdapat perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, dengan digantikannya Eka Dharmajanto Kasih oleh Kong Byoung Sun sebagai Komisaris Utama yang saat ini menjabat.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

However, in 2026 prior to the publication of this report, there was a change to the members of the Board of Commissioners, with the succession of Eka Dharmajanto Kasih with Kong Byoung Sun as the currently presiding President Commissioner.



Kong Byoung Sun

Komisaris Utama, Sejak 2026
President Commissioner, Since 2026

Warga Negara Korea Selatan, berusia 58 tahun, lahir pada tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts (BA)* di bidang Pertanian dari Seoul National University pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Daewoo Corporation pada tahun 1996 dan meniti karier profesionalnya dalam berbagai jabatan kepemimpinan strategis, antara lain CFO/CEO PT Rismar Daewoo Apparel, serta memimpin fungsi pengembangan sumber daya agro dan inovasi manajemen. Di Indonesia, Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* dari PT Bio Inti Agrindo pada periode 2017–2022, kemudian diangkat sebagai *Senior Vice President* yang membawahi Divisi *Agro-Commodities* pada periode 2022–2023 dan Divisi *Agribusiness Development* pada periode 2023–2024. Sejak Januari 2025, Beliau menjabat sebagai *Senior Vice President, Chief Executive Officer (CEO)* PT Bio Inti Agrindo, serta *Head of Indonesia Palm Business*. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2026 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Januari 2026. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT POSCO International Indonesia, yang merupakan anak perusahaan dari *Posco International Corporation (PIC)*. PIC merupakan pemegang saham pengendali AGPA Pte Ltd, yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Kong Byoung Sun is a citizen of the Republic of Korea, aged 58, born in 1967, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained a Bachelor of Arts (BA) degree in Agriculture from Seoul National University in 1995. He joined Daewoo Corporation in 1996 and has since built an extensive professional career in various strategic leadership roles, including serving as CFO/CEO of PT Rismar Daewoo Apparel, and led key functions in agro-resources development and management innovation. In Indonesia, he served as Chief Executive Officer of PT Bio Inti Agrindo in 2017–2022, followed by appointments as Senior Vice President overseeing the Agro-Commodities Division in 2022–2023 and the Agribusiness Development Division during the 2023–2024 period. Since January 2025, he has been serving as Senior Vice President, Chief Executive Officer (CEO) of PT Bio Inti Agrindo, and Head of Indonesia Palm Business. He currently serves as President Commissioner of the Company based on Deed No. 6 dated 13 January 2026. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Company's controlling shareholders. He currently serves as a Commissioner of PT POSCO International Indonesia, which is a subsidiary of Posco International Corporation (PIC). PIC is the controlling shareholder of AGPA Pte Ltd, which in turn is the Company's controlling shareholder.

Profil Direksi [2-9] Directors' Profile



Budi Setiawan Halim

**Direktur Utama
President Director**

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir pada tahun 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995. Beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk dari 1996 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Group Finance and Accounting*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sahabat Sampoerna, dan anggota Direksi PT Prime Agri Resources Tbk (sebelumnya PT Sampoerna Agro Tbk) sejak 2012 berdasarkan Akta No. 73 tanggal 18 Oktober 2012, dan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 27 Februari 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 55 years old, born in 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. Previously, he worked at PT HM Sampoerna Tbk from 1996 to 2005 with his last position as Head of Group Finance and Accounting. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Bank Sahabat Sampoerna. He has been serving as member of the Board of Directors of PT Prime Agri Resources Tbk (formerly PT Sampoerna Agro Tbk) since 2012, based on Deed No. 73 dated 18 October 2012, and appointed as President Director of the Company based on the EGMS Resolution on 27 February 2019. His reappointment as President Director of the Company was based on the AGMS Resolution on 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Dwi Asmono

**Direktur Keberlanjutan,
Penelitian dan Pengembangan
Sustainability, Research
and Development Director**

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, lahir pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar *Doctor of Philosophy* (PhD) bidang Pemuliaan Tanaman dan Genetika dari Iowa State University, Amerika Serikat pada 1998. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di industri kelapa sawit dalam bidang penelitian, pengembangan dan pengelolaan pembibitan, serta membangun tim R&D. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Binasawit Makmur, salah satu entitas anak Perseroan. Beliau menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, born in 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) degree in Plant Breeding and Genetics from Iowa State University, United States, in 1998. He has more than 25 years of professional experience in palm oil industry, particularly in the fields of research, development, and seedling management, as well as experience in establishing the R&D team. Currently, he also serves as Director at PT Binasawit Makmur, one of the Company's subsidiaries. He has been serving as the Research and Development Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Hero Djajakusumah

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari Western Michigan University, Amerika Serikat, pada 1993. Beliau berkarier selama lebih dari 23 tahun di dua perusahaan multinasional, yakni Sime Darby Group dan General Motors, serta menjabat berbagai posisi di bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2011 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, born in 1966, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Business Administration degree from Western Michigan University, United States, in 1993. He has more than 23 years of career experience in two multinational companies, i.e. Sime Darby Group and General Motors, and held various positions in the Human Resources and Financial fields. He has been serving as Human Resources Director since 2011, based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Lim King Hui

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari State University of New York, AS, pada 1989. Beliau berpengalaman lebih dari 17 tahun di Divisi *Oil and Fats* di Salim Group serta menduduki berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang *Trading* dan *Commercial*. Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old, born in 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Bachelor of Science degree in Finance and Management Information Systems from State University of New York, USA, in 1989. He has more than 17 years of experience in the Oil & Fats Division of Salim Group, and has held various positions and responsibilities in Trading and Commercial areas. He has been serving as Commercial Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Parluhan Sitohang

Direktur Operasional Sawit
Palm Oil Operations Director

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, lahir pada tahun 1963, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Riau, Pekanbaru dan saat ini tengah menjalankan studi S2 Manajemen Agribisnis di Universitas Riau. Beliau berpengalaman sebagai *Planter* lebih dari 30 tahun, menduduki berbagai jabatan serta tanggung jawab dalam bidang Agronomi di Grup Sinar Mas dan Grup Salim, dengan posisi terakhir *Vice President Agronomy* Grup Salim. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Beliau menjabat sebagai *Chief Operating Officer* sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old, born in 1963, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor of Agriculture degree from Riau University, Pekanbaru and is currently obtaining Master Degree in Agribusiness Management from Riau University. He has extensive experience for more than 30 years as a Planter, and had assumed various responsibilities in the Agronomy field at Sinar Mas Group and Salim Group, with his last position at Salim Group as Vice President Agronomy. He concurrently serves as the President Director of several subsidiaries of the Company. He has been serving as Chief Operating Officer since 2017 and was appointed as Director of the Company based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed as Director based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not affiliated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Heri Harjanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir pada tahun 1973, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan *Certified Public Accountant (CPA)* di tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier lebih dari 20 tahun di bidang keuangan antara lain di PwC Singapura, Grup Sinar Mas, dan Grup Deka dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan dan *Supply Chain*. Beliau menjabat sebagai CFO di Perseroan sejak 2019, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 52 years old, born in 1973, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor in Economics from University of Indonesia in 1997 and the Certified Public Accountant (CPA) in 2002. Prior to joining the Company, he had worked for more than 20 years in finance, among others at PwC Singapore, Sinar Mas Group, and Deka Group, with his last position there as Director of Finance and Supply Chain. He has been serving as Chief Financial Officer since 2019 and was appointed as Director of the Company based on Deed No. 19 dated 27 August 2020. He was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 27 dated 27 May 2022. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.



Eris Ariaman

Direktur Corporate Affairs, Legal, dan Plasma

Corporate Affairs, Legal, dan Plasma Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (SH) dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk sebagai *Legal Counsel* (2002–2008), Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd sebagai *Legal Counsel* (2007), dan sebagai advokat pada beberapa kantor hukum di Jakarta (2000–2002). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2008 sebagai *Head of Legal & Compliance*, dengan cakupan bidang tugas dan tanggung jawab yang terus meningkat. Di tahun 2009 beliau diangkat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan hingga Juni 2022. Di tahun 2023 beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama hingga saat ini. Selain sebagai *Corporate Secretary*, beliau juga mengemban jabatan sebagai *Head of Corporate Affairs & Legal* dan *Head of Plasma* yang bertanggung jawab antara lain atas perizinan, kepatuhan terhadap hukum, *corporate legal*, penyelesaian sengketa, perolehan lahan, CSR, pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan pengelolaan hubungan kemitraan dengan petani plasma mitra Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 34 tanggal 27 Mei 2024 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 47 years old, born in 1978, domiciled in Indonesia. He obtained a Bachelor of Laws (SH) from the University of Indonesia in 2001 and a Master of Laws (MH) in Business Laws from Padjadjaran University in 2006. Prior to joining the Company, he had worked at PT HM Sampoerna Tbk as Legal Counsel (2002–2008), Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd as Legal Counsel (2007) and as an advocate at several law offices in Jakarta (2000–2002). He joined the Company since 2008 as Head of Legal & Compliance, with a gradually expanding scope of duties and responsibilities. In 2009 he was appointed as Corporate Secretary of the Company, up to June 2022. In 2023 he was reappointed to the same position, which he currently holds. Apart from being the Corporate Secretary, he also serves as Head of Corporate Affairs & Legal and Head of Plasma, with responsibilities for, among others, licensing, ensuring compliance with the laws, handling corporate legal matters, resolving disputes, conducting land acquisitions, executing CSR programs, maintaining relationships with stakeholders, and managing partnerships between the Company's and its partner plasma farmers. He was appointed as Director of the Company based on Deed of Minutes of Annual GMS No. 34 dated 27 May 2024 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2025, tidak terjadi perubahan terhadap komposisi Direksi.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan. Setiap individu berperan sebagai penggerak proses bisnis, inovasi, serta pencapaian target strategis. Dengan kompetensi, integritas, dan semangat kolaborasi yang kuat, SDM menjadi kekuatan utama dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi karyawan melalui sistem pengelolaan yang terstruktur, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan kinerja. Pendekatan yang holistik ini dilakukan untuk memastikan terciptanya organisasi yang adaptif, tangguh, dan mampu menghadapi dinamika bisnis secara berkesinambungan.

Penjelasan lebih lanjut tentang praktik ketenagakerjaan disajikan dalam bab Laporan Keberlanjutan.

Human Resources (HR) is the principal foundation of the Company in carrying out all its business activities. Each individual that makes up the workforce acts as an impetus for every business process, innovation, and achievement of strategic targets. With competence, integrity, and a fervent spirit of collaboration, our workforce is the primary power in creating added value and enhancing our performance in the long run.

The Company is committed to fostering an environment that supports the continuous development of its employees' potentials. We make it happen through a structured management system that encompasses manpower planning, competence development, and performance management. This holistic approach is taken in our aim to build an adaptive and resilient organization that is ever capable of navigating the dynamics of our business.

Further details on employment practices are presented in the Sustainability Report section.



Profil Tenaga Kerja [2-7] [2-8] Workforce Profile

Perseroan dan entitas anaknya per 31 Desember 2025 mempekerjakan total 10.094 karyawan, meningkat 4% dari 9.747 karyawan di 2024.

Badan tata kelola tertinggi di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang beranggotakan 3 orang, Direksi sebanyak 7 orang, yang seluruhnya adalah laki-laki.

Dari seluruh 34 pejabat pada tingkatan *Director* dan *General Manager*, sebanyak 1 orang (3%) adalah perempuan.

Berikut komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan jenjang manajemen, status kepegawaian, tingkat pendidikan, dan kelompok usia.

The Company and its subsidiaries as at 31 December 2025 employed a total of 10,094 personnel, an increase of 4% from 9,747 in 2024.

The Company's senior management consists of the Board of Commissioners, comprising 3 members, and the Board of Directors, comprising 7 members, all male.

From the total of 34 personnel at the Director and General Manager, 1 person was female, making up 3% of the total.

Below is the Company's workforce composition as at 31 December 2025 based on level of management, employment status, level of education, and age group.

Total Karyawan Total Employees

Deskripsi	31 Desember 2024 31 December 2024	31 Desember 2025 31 December 2025	Perubahan Change (%)	Description
Total Karyawan	9,747	10,094	347 (4%)	Total Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen [2-8] Employee Headcount by Level of Management

Jenjang Manajemen	31 Desember 2025 31 December 2025			Level of Management
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<i>Director & General Manager</i>	1	33	34	Director & General Manager
<i>Senior Manager & Manager</i>	16	90	106	Senior Manager & Manager
<i>Supervisor</i>	24	92	116	Supervisor
<i>Staff</i>	72	445	517	Staff
Operasional	1.443	7.878	9.321	Operations
Total	1.556	8.538	10.094	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Headcount by Employment Status

Status Kepegawaian	31 Desember 2025 31 December 2025			Employment Status
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Karyawan Tetap	1.079	7.873	8.952	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	477	665	1.142	Contract Employees
Total	1.556	8.538	10.094	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Headcount by Level of Education

Tingkat Pendidikan	31 Desember 2025 31 December 2025			Level of Education
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
SMP atau di bawahnya	954	4.790	5.744	Middle School or lower
SMA	344	2.874	3.218	High School
Diploma	69	187	256	Diploma
Sarjana	183	657	840	Undergraduate
Pascasarjana	6	30	36	Postgraduate
Total	1.556	8.538	10.094	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Headcount by Age Group

Kelompok Usia	31 Desember 2025 31 December 2025			Age Group
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<25 tahun	200	1.108	1.308	<25 years old
26-35 tahun	519	2.850	3.369	26-35 years old
36-45 tahun	534	2.777	3.311	36-45 years old
46-55 tahun	300	1.756	2.056	46-55 years old
>56 tahun	3	47	50	>56 years old
Total	1.556	8.538	10.094	Total





4



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri Industry Review

Suasana ketidakpastian menyelimuti pasar minyak nabati sepanjang 2025, di mana peningkatan volatilitas harga dan pergeseran paradigma perdagangan global menjadi faktor-faktor penentu di sektor ini. Pendorong instabilitas ini mencakup dampak kebijakan perdagangan global yang sulit diprediksi pada sisi permintaan, serta ketegangan geopolitik yang tak kunjung mereda.

Selain itu, fluktuasi kerangka regulasi di negara-negara produsen dan importir utama menjadikan pasar lebih terfragmentasi. Selama periode ini terjadi divergensi dalam pasokan minyak nabati. Sementara minyak biji bunga matahari dan minyak *rapeseed* menghadapi hambatan produksi, minyak kedelai muncul sebagai penggerak yang dominan dengan hasil produksi yang solid sepanjang musim.

Meskipun tekanan inflasi umumnya mulai mereda, konsumsi global tetap lemah, di luar situasi normal. Aktivitas ekonomi di negara-negara importir utama tertahan, dibebani oleh kecemasan terkait pengenaan tarif perdagangan secara sepihak oleh AS. Ketidakseimbangan antara kuatnya produksi minyak kedelai dan rendahnya hasil produksi minyak nabati yang bersumber dari komoditas lain pada akhirnya menyebabkan pasar global mencatatkan surplus.

Berdasarkan data dari *Oil World* yang diterbitkan pada Desember 2025, produksi minyak nabati global naik sebesar 2,6% secara tahunan, mencapai 267 juta ton pada 2025. Ekspansi ini dimotori oleh lonjakan produksi minyak kedelai sebesar 8,2% dan peningkatan *output* minyak sawit sebesar 3,7%. Kenaikan tersebut berhasil mengompensasi kontraksi signifikan pada minyak biji bunga matahari dan minyak *rapeseed*, masing-masing menyusut 10,8% dan 0,6%. Sebaliknya, konsumsi minyak nabati global tumbuh lebih lambat, yakni 1,4%, mencapai 265 juta ton. Terlepas dari adanya surplus, rasio stok terhadap penggunaan global mengalami penurunan marjinal, dari 13,0% pada tahun 2024 menjadi 12,9% pada tahun 2025.

Sebagai kontributor terbesar di industri ini, minyak sawit mengalami pergerakan harga siklikal di 2025. Setelah kuartal pertama yang stabil—didukung hasil panen musiman yang lebih rendah dan permintaan yang memuncak selama bulan Ramadhan—harga CPO menurun sedikit di kuartal kedua akibat produksi yang menguat dan permintaan global yang melemah.

A mood of uncertainty blanketed the edible oil market in 2025, a year in which heightened price volatility and shifting global trade paradigms were the prominent forces shaping the sector. A confluence of drivers for this instability encompassed the unpredictable impact of global trade policies on the demand side, and persistent geopolitical tensions.

Furthermore, fluctuating regulatory frameworks in key producing and importing countries caused the market to be more fragmented. This period saw a notable divergence in supply. While sunflower and rapeseed oil faced production headwinds, soybean oil emerged as the dominant force with robust output throughout the season.

Despite a general easing of inflationary pressures, global consumption remained uncharacteristically tepid. Major importing nations continued to grapple with muted economic activity and trade anxieties resulting from the one-sided imposition of trade tariffs by the US. The imbalance between strong soybean production and softer outputs elsewhere ultimately caused the global market to record a surplus.

According to data from *Oil World* published in December 2025, global edible oil production climbed by 2.6% year-on-year to reach 267 million tons in 2025. This expansion was spearheaded by an 8.2% surge in soybean oil production and a 3.7% increase in palm oil output. These increases successfully offset significant contractions in sunflower oil and rapeseed oil, which shrank by 10.8% and 0.6%, respectively. Conversely, global edible oil consumption recorded a more restrained growth of 1.4%, totaling 265 million tons. Despite the surplus, the global stock-to-usage ratio experienced a marginal decline, moving from 13.0% in the 2024 season to 12.9% in 2025.

As the industry's largest contributor, palm oil weathered a year of cyclical price movements. After a stable first quarter—supported by seasonally lower yields and peak demand during the Ramadan period—prices moderated in the second quarter due to improved production and subdued global demand.

Pemulihan harga *Crude Palm Oil* (CPO) terlihat pada kuartal ketiga tahun 2025, ditopang oleh permintaan agresif dari industri *biofuel* internasional, khususnya di AS, di mana harga CPO diperdagangkan dengan lebih atraktif dibandingkan minyak kedelai. Terlepas dari momentum tengah tahun yang kuat, harga CPO terkoreksi di kuartal terakhir akibat akumulasi persediaan yang signifikan di Malaysia dan lemahnya harga minyak mentah.

Indonesia menegaskan posisi teratasnya dalam produksi CPO, dengan kontribusi 59% dari total *output* dunia setelah meningkatkan produksinya sebesar 6,1% menjadi 49,0 juta ton. Malaysia, produsen terbesar kedua, berkontraksi sebesar 1,7% menjadi 19,4 million ton. Gabungan kedua negara ini menguasai 82% dari pasokan global.

Penurunan sebesar 0,4% pada konsumsi CPO global, dari 82,0 juta ton menjadi 81,7 juta ton, mengakibatkan rasio stok terhadap penggunaan CPO naik ke 16,5%, dari 15,8% pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, harga rata-rata tahunan untuk CPO tetap kuat, naik 1,6% dari MYR 4.230 pada tahun 2024 menjadi MYR 4.299 per ton untuk 2025. Total produksi CPO global meningkat 3,7% menjadi 83,3 juta ton, dari 80,3 juta ton pada tahun 2024.

Pergerakan naik harga CPO didorong oleh dinamika domestik di Indonesia, di mana konsumsi CPO diperkirakan tumbuh sebesar 6% menjadi 22,6 juta ton. Hal ini terutama diakibatkan oleh peralihan di sektor energi sebagai dampak diterapkannya mandat biodiesel B40. Dengan implementasi B40, yang meningkatkan campuran dari standar B35 sebelumnya pada awal tahun, konsumsi biodiesel naik 8,0% menjadi 14,2 juta kiloliter, dari 13,2 juta kiloliter pada tahun 2024, menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Dari sudut pandang moneter, peralihan dari B35 ke B40 ini memangkas impor diesel dari 8,3 juta kiloliter menjadi 5,0 juta kiloliter, dan menghemat cadangan devisa sebesar USD 8,3 miliar. Dari sisi dampak lingkungan, implementasi B40 berhasil mengurangi 38,88 juta ton setara CO₂ dari atmosfer dan menghasilkan nilai tambah sebesar Rp20,4 triliun melalui konversi CPO menjadi biodiesel.

Meskipun konsumsi domestik yang kuat akibat meningkatnya permintaan biodiesel domestik pada tahun 2025, produksi minyak sawit Indonesia yang

A recovery in *Crude Palm Oil* (CPO) prices was seen in the third quarter of 2025, propped by aggressive demand from the international *biofuel* industry, particularly in the US, where CPO traded at an attractive discount to soybean oil. Notwithstanding the strong mid-year momentum, CPO prices retreated in the final quarter, pressured by significant inventory accumulation in Malaysia and a weak crude oil price environment.

Indonesia solidified its position as the global leader of CPO production, accounting for 59% of output, having ramped up its production by 6.1% to 49.0 million tons. Malaysia, the second-largest producer, saw a 1.7% contraction to 19.4 million tons. The two nations combined commanded 82% of the global supply.

A slight 0.4% dip in global CPO consumption, falling to 81.7 million tons from 82.0 million the previous year, resulted in the CPO stock-to-usage ratio rising to 16.5% from 15.8% in 2024.

All things considered, the annual average price for CPO remained resilient, rising 1.6% from MYR 4,230 in 2024 to MYR 4,299 per ton in 2025. Total global CPO production recovered by 3.7% to 83.3 million tons, up from 80.3 million in 2024.

CPO price's upward movements were boosted by domestic dynamics in Indonesia, where CPO consumption was estimated to grow by 6% to 22.6 million tons. This was primarily a result of the energy sector's pivot to the B40 biodiesel mandate. With the implementation of B40, which increased the admixture from the previous B35 standard at the start of the year, biodiesel consumption rose 8.0% to 14.2 million kiloliters, up from 13.2 million in 2024, according to data from Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources.

From the monetary standpoint, this shift from B35 to B40 effectively slashed diesel imports from 8.3 million kiloliters to 5.0 million kiloliters, securing USD 8.3 billion in foreign reserve savings. Environmentally, the B40 implementation removed 38.88 million tons of CO₂ equivalent from the atmosphere and generated Rp20.4 trillion in added value through CPO conversion.

Despite strong domestic consumption from heightened domestic biodiesel demand in 2025, strong palm oil production growth of 7% caused Indonesia's palm



meningkat 7% menyebabkan ekspor minyak kelapa sawit dari Indonesia meningkat dari 29,5 juta ton pada tahun 2024 menjadi 32,3 juta ton pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, pendapatan meningkat menjadi dari USD 27,8 miliar menjadi USD 35,9 miliar dalam periode tersebut, menurut data dari GAPKI.

Meskipun minyak sawit tetap menjadi salah satu komoditas strategis Indonesia, neraca perdagangannya tetap tangguh, terlepas dari turunnya volume ekspor CPO. Ekspor yang kuat di sektor-sektor lain mempertahankan surplus perdagangan Indonesia hingga mencatat rekor 68 bulan berturut-turut per Desember 2025, dengan nilai surplus lebih dari USD 41 miliar.

Industri minyak sawit sejak lama telah diandalkan oleh masyarakat Indonesia, mempekerjakan lebih dari 16.5 juta orang dan membuka lapangan usaha bagi 2,5 juta petani swadaya, serta mendorong ekonomi lokal melalui berbagai rantai nilai yang terkait dengan sektor ini. Langkah-langkah strategis pemerintah, seperti mandat B40 dan adopsi praktik berkelanjutan oleh para pemain utama di industri ini, berhasil menjaga stabilitas pasar sekaligus menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi jutaan warganya.

oil exports to go up from 29.5 million tons in 2024 to 32.3 million tons in 2025, with revenues consequently increasing from USD 27.8 billion to USD 35.9 billion within the same period, according to data from GAPKI.

While palm oil remains one of Indonesia's strategic commodities, the country's trade balance remained exceptionally resilient despite the reduction in CPO export volume. Strong exports in other sectors have sustained Indonesia's trade surplus to a record 68 consecutive months as of December 2025, with the figure standing at more than USD 41 billion.

The palm oil industry remains the socio-economic bedrock of the Indonesian population, providing livelihoods for over 16.5 million workers and 2.5 million independent farmers, stimulating local incomes through the various value chains associated with the sector. Strategic government measures, such as the B40 mandate and the adoption of sustainable practices by industry leaders, continue to stabilize the market and shape a sustainable future for millions.

Tinjauan Operasional [OJK F.2, F.3]

Operational Review



Segmen Bisnis & Metrik Operasional

Portofolio produk Prime Agri Resources mencakup:

1. Tandan buah segar (TBS) kelapa sawit,
2. Minyak sawit mentah (CPO),
3. Inti sawit (PK), dan
4. Kecambah sawit.

Business Segments & Operational Metrics

Prime Agri Resources' product portfolio consists of:

1. Palm fresh fruit bunches (FFB),
2. Crude palm oil (CPO),
3. Palm kernel (PK), and
4. Germinated seeds.

Volume Produksi

Production Volumes

Produk	2023	2024	2025	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	396.927	341.287	343.228	0,6%	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	98.984	83.827	86.753	3,5%	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	23.805	22.215	26.725	20,3%	Germinated Seeds (thousands of seed)



Volume Penjualan

Sales Volumes

Produk	2023	2024	2025	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	413.283	337.899	339.735	0,5%	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	101.198	83.554	87.270	4,5%	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	19.284	20.039	24.018	19,9%	Germinated Seeds (thousands of seed)

Harga Jual Rata-Rata

Average Selling Prices

Produk	2023	2024	2025	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (Rp/kg)	11.405	13.283	14.513	9,3%	Crude Palm Oil (CPO) (Rp/kg)
Inti Sawit (Rp/kg)	5.306	8.413	12.610	49,9%	Palm Kernel (Rp/kg)
Kecambah Sawit (Rp/bibit)	8.455	8.553	8.538	-0,2%	Germinated Seeds (Rp/seed)

Perseroan memasarkan dua produk utama dalam segmen kelapa sawit, yakni CPO dan PK. Produk ini berasal dari perkebunan kelapa sawit Perseroan yang tersebar di tiga provinsi: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

Selama tahun 2025, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 pabrik kelapa sawit (PKS), sebagai fasilitas pengolahan untuk TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK sebagai produk akhirnya. Kapasitas produksi gabungan dari seluruh PKS Perseroan adalah 510 ton TBS/jam.

Minyak Kelapa Sawit (CPO)

Produksi CPO Perseroan di tahun 2025 mencapai 343.228 ton, meningkat 0,6% dari volume produksi CPO di tahun 2024.

Selama tahun 2025, TBS yang diolah di PKS Perseroan mencapai 1.714.124 ton. Sebanyak 1.131.320 ton (66% dari keseluruhan) berasal dari kebun inti Perseroan, 393.408 ton (23%) berasal dari kebun plasma, sementara sisanya dari pembelian eksternal.

Produksi TBS dari kebun inti mengalami penurunan 3% dari tahun 2024, karena pengaruh cuaca ekstrem dan tingginya curah hujan khususnya di kawasan Sumatera.

Kontribusi TBS dari Kalimantan terhadap produksi secara keseluruhan konsisten meningkat setiap tahun, mencapai 45% di tahun 2025, mengimbangi produksi TBS Sumatera yang menurun akibat TBS yang cepat membusuk di musim penghujan yang berkepanjangan.

The Company markets two primary products within its oil palm segment, namely CPO and PK. These products are obtained from the Company's oil palm plantations spread across three provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan.

In 2025, the Company owned and operated 8 palm oil mills as a facility for processing the oil palm FFB into the end products of CPO and PK. The current combined production capacity of all the Company mills stands at 510 tons of FFB/hour.

Crude Palm Oil (CPO)

The Company produced 343,228 tons of CPO in 2025, 0.6% higher than the CPO production volume in 2024.

In 2025, the Company's mills processed 1,714,124 tons of FFB. Of these, 1,131,320 tons (66% of the total) were harvested from the Company's nucleus estates, while 393,408 tons (23%) were derived from plasma estates, and the remaining purchased externally.

FFB production from nucleus estates declined by 3% from 2024, owing to the extreme weather events exacerbated by the excessive rains especially in Sumatera region.

Contribution to total FFB from Kalimantan has consistently climbed from one year to the next, reaching 45% in 2025. This had to a great extent offset the FFB production from Sumatera, which declined due to the tendency of the FFB to rapidly rot in the prolonged rainy season.

Perseroan terus menjalankan praktik agronomi terbaik di seluruh perkebunannya, yang mencakup intensifikasi dan mekanisasi yang berkelanjutan, disertai pemanfaatan digitalisasi yang semakin terarah dan terkoordinasi. Berbagai upaya tersebut turut membantu menciptakan postur biaya yang lebih efisien.

Luas lahan tertanam dari perkebunan Perseroan (inti dan plasma) di Sumatera adalah sekitar 80 ribu ha, dan di Kalimantan sekitar 47 ribu ha. Sebanyak 79% dari total luasan ini merupakan tanaman yang menghasilkan.

Umur rata-rata kebun inti Perseroan di tahun 2025 adalah 15 tahun. Dengan penanaman kembali yang intensif, umur rata-rata tanaman di kebun plasma saat ini adalah 9 tahun. Puncak produksi dari tanaman kelapa sawit mulai dari usia 8–15 tahun. Dengan demikian, rata-rata perkebunan Perseroan berada dalam masa produktivitas puncak.

Dengan sedikit meningkatnya volume produksi, volume penjualan CPO Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 0,5%, dari 337.899 ton di 2024 menjadi 339.735 ton di 2025. Sebagian besar penjualan di 2025 dilakukan di kuartal pertama, untuk memanfaatkan harga CPO yang tinggi, dan di kuartal terakhir, seiring pulihnya produksi dari perkebunan.

Rata-rata, harga jual CPO pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan di 2024, didukung oleh peningkatan permintaan dari dalam negeri akibat kebijakan biodiesel B40 Indonesia. Harga sempat mengalami koreksi yang cukup dalam di pertengahan tahun, akibat penerapan kebijakan tarif secara unilateral oleh Amerika Serikat di tengah melimpahnya produksi CPO setelah kondisi cuaca yang mulai membaik. Kendati demikian, secara keseluruhan harga jual rata-rata untuk CPO Perseroan meningkat 9,3% menjadi Rp14.513/kg, dari Rp13.283/kg pada tahun 2024.

Kenaikan harga jual rata-rata CPO yang diiringi dengan kenaikan volume penjualan CPO membuat pendapatan Perseroan dari penjualan CPO meningkat 10% dibandingkan di 2024.

Inti Sawit (PK)

Perseroan memproduksi 86.753 ton inti sawit di tahun 2025, lebih tinggi 3,5% dibandingkan di tahun 2024. Hal ini selaras dengan kenaikan tingkat ekstraksi kernel (KER) di 2025.

The Company continued to implement best agronomic practices across all its plantations, encompassing sustainable intensification and mechanization, alongside increasingly targeted and coordinated digitalization. These initiatives have meaningfully contributed to a more efficient cost structure.

Total planted area across the Company's estates (nucleus and smallholders) in Sumatera covered approximately 80 thousand ha, and in Kalimantan around 47 thousand ha. As much as 79% of this area consisted of mature plants.

The average age of the Company's nucleus estates in 2025 was 15 years, while in its plasma plantations the palm plants had an average age of 9 years given the Company's intensive replanting initiative. Oil palm trees are at peak productivity at around 8 to 15 years of age. The Company's plantations therefore are in this peak productivity phase.

With the slight increase in CPO production, the Company's CPO sales volume also increased by 0.5%, from 337,899 tons in 2024 to 339,735 tons in 2025. The majority of sales in 2025 took place in the first quarter, taking advantage of the rising CPO price, and in the fourth quarter, aligning with a rebound in FFB production from the Company's estates.

On average, the CPO selling price in 2025 was higher compared to in 2024, owing to the increase in domestic demand spurred by the B40 biodiesel admixture mandate enactment in Indonesia. Prices were nonetheless subject to a relatively heavy correction within the year due to the United States' unilateral implementation of tariffs amid the bumper production of CPO resulting from improvements in weather conditions. However, all things considered, the Company's CPO recorded an average selling price that was 9.3% higher, from Rp13,283/kg in 2024 to Rp14,513/kg.

The rise in CPO average selling price that went hand in hand with the volume of CPO sold set the stage for the Company's revenue from CPO sales to increase by 10% compared to in 2024.

Palm Kernel (PK)

The Company produced 86,753 tons of PK in 2025, signifying a 3.5% increase compared to 2024. The increase corresponds to increase in kernel extraction rate (KER) in 2025.



Seluruh inti sawit yang dihasilkan Perseroan dijual ke pasar domestik. Volume penjualan inti sawit di tahun 2025 adalah 87.270 ton, atau 4,5% lebih tinggi daripada penjualan di tahun 2024.

Harga jual rata-rata untuk produk inti sawit Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp12.610/kg, meningkat 49,9% dari rata-rata tahun 2024, didorong oleh tingginya permintaan global di berbagai industri kosmetik dan produk-produk konsumen yang lebih ramah lingkungan, sementara pasokan PKO masih terbatas.

Kecambah Sawit

Kecambah sawit Perseroan adalah salah satu bibit kelapa sawit paling unggul di Indonesia. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah menguasai pangsa pasar yang terbesar kedua sebagai pemasok kecambah sawit dalam negeri.

Bibit kelapa sawit Perseroan dipasarkan dengan merek DxP Sriwijaya, dalam 6 varietas ragam (DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon). Sejak tahun 2008, seluruh varietas tersebut telah dilindungi oleh Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Karakteristik unggulan dari DxP Sriwijaya adalah kandungan minyak yang tinggi, peningkatan ketinggian pokok yang rendah, dan potensi hasil yang tinggi. Penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawit terus dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, PT Binasawit Makmur, di dua perkebunan, yakni Surya Adi dan Mesuji. Kedua perkebunan tersebut berlokasi di Sumatera.

Produksi kecambah sawit Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan cukup tinggi, yaitu 20,3%, dari 22,2 juta butir di tahun 2024 menjadi 26,7 juta butir di tahun 2025.

Kecambah sawit unggulan yang dijual Perseroan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung program peremajaan sawit rakyat oleh pemerintah Indonesia. Peningkatan produksi secara langsung meningkatkan nilai penjualan kecambah sawit Perseroan sebesar 19,9% mencapai 24,0 juta butir di tahun 2025. Meski demikian, harga jual rata-rata yang mencapai Rp8.538/butir di 2025 mengalami penurunan 0,2% dari harga rata-rata di 2024.

All PK produced by the Company were marketed domestically. PK sales volume in 2025 reached 87,270 tons, approximately 4.5% higher than the sales in 2024.

The average selling price for the Company's PK in 2025 was Rp12,610/kg, an increase of 49.9% from 2024 average. This was driven by a high demand for PK across various industries, primarily cosmetics and environmentally-friendly consumer goods, amid a relative shortage in PKO globally.

Germinated Seeds

The Company's germinated seeds stand as one of the most superior in the Indonesian oil palm industry. For many years, the Company has been in control of the second largest market share for oil palm germinated seeds domestically.

The Company's germinated seeds are sold under the DxP Sriwijaya brand, in 6 variants (marketed under DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semiklon). Since 2008, all of these variants have been protected by the Certificate of Crop Variant Protection issued by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

The superior characteristics of DxP Sriwijaya are its high oil content, the trees' low height increment, and high yield potential. Research and development activities continued to be performed by a subsidiary of the Company, PT Binasawit Makmur, at two estates, namely Surya Adi and Mesuji. Both plantations are located in Sumatera.

The Company's germinated seeds production from all its plantations in 2025 rose significantly, by 20.3%, from 22.2 million seeds in 2024 to around 26.7 million seeds in 2025.

The Company's superior seeds continue to be the mainstay in supporting the Indonesian government's oil palm smallholder rejuvenation program. The rising production of germinated seeds in 2025 propped up sales by 19.9% to reach 24.0 million seeds in 2025. On the other hand, the average selling price for the seeds, amounting to Rp8,538/seed in 2025, was 0.2% lower than that recorded in 2024.

Segmen Non-Kelapa Sawit

Mulai penghujung 2025, setelah mendivestasi unit-unit bisnisnya yang bergerak di bidang sagu dan karet, Perseroan tidak lagi menjalankan usaha terkait kedua jenis tanaman tersebut.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas masing-masing segmen operasi dijelaskan dalam tabel di bawah ini. Penjelasan lebih terinci untuk masing-masing segmen tersedia pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 123.

Profitabilitas Segmen

Segment Profitability

(Rp juta / Rp million)

Keterangan	Produk Kelapa Sawit Palm Products	Lain-Lain Others	Eliminasi Elimination	Total	Description
2025					
Penjualan	6.235.170	223.579	(12.078)	6.446.671	Sales
Hasil Segmen	827.797	133.572	-	961.369	Segment Result
2024*					
Penjualan	5.358.581	179.594	(1.200)	5.536.975	Sales
Hasil Segmen	1.323.506	123.900	-	1.447.406	Segment Result
Pertumbuhan					Growth
Penjualan	876.589	43.985	(10.878)	909.696	Sales
Hasil Segmen	(495.709)	9.672		(486.037)	Segment Result

*Disajikan kembali. / Restated.

Non-Oil Palm Segment

Following the strategic divestiture of its sago and rubber operations in late 2025, the Company no longer maintains business involving both crop types.

Segment Profitability

Profitability of each operating segment is described in the table below. A more detailed explanation for each segment is presented in Note 37 to the Consolidated Financial Statements, pages 123.



Tinjauan Pemasaran Marketing Review



Prime Agri Resources mempertahankan posisinya di industri agribisnis Indonesia melalui harmonisasi antara kualitas produk yang mumpuni, keandalan dalam melakukan pemasaran, dan keunggulan dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Keberhasilan ini berlandaskan pada komitmen terhadap penelitian dan pengembangan (R&D) yang konsisten. Komitmen tersebut memastikan setiap fase operasional, mulai dari proses pemuliaan hingga masa panen, menghasilkan output berstandar tertinggi. Dengan menerapkan protokol produksi yang ketat, Perseroan menjamin produk unggulannya sesuai dengan persyaratan regulasi sekaligus melampaui ekspektasi pasar.

Kekuatan operasional ini didukung oleh tim pemasaran profesional. Mereka bertindak sebagai ujung tombak dalam menjaga dan meningkatkan kinerja penjualan. Para pakar ini mengupayakan penetrasi pasar yang baru, sementara memberikan pendampingan intensif bagi mitra distribusi. Dengan demikian, produk berkualitas tinggi dari Perseroan dapat hadir secara optimal di pasar, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik yang tetap menjadi prioritas distribusi, maupun untuk melayani permintaan pasar internasional.

Prime Agri Resources sustains its leadership within the Indonesian agribusiness sector by harmonizing its superior product quality, marketing reliability, and exceptional customer service.

This success is rooted in the Company's steadfast commitment to research and development (R&D). This focus ensures that every operational phase, starting from breeding to harvest, yields output of the highest caliber. By implementing rigorous production protocols, the Company ensures its flagship products comply with regulatory requirements and consistently exceed market expectations.

The Company's operational strength is driven by a professional marketing team that serves as the vanguard for sales performance. These experts employ strategic approaches to penetrate new markets, and at the same time providing intensive mentorship to the Company's distribution partners. This ensures that the Company's high-quality products are optimally positioned to meet domestic demand, which remains a primary distribution focus, as well as catering to international market requirements.

Salah satu pilar strategis yang terus Perseroan perkuat hingga 2025 adalah program Kerja Sama Pembibitan (KSP). Sebelum pencanangan program KSP, Perseroan telah mengusung filosofi yang visioner, untuk tumbuh bersama dengan memberdayakan UMKM setempat, sehingga mereka dapat berkembang melalui sinergi yang saling menguntungkan.

Berlandaskan semangat ini, program KSP untuk para mitra mulai berjalan sejak 2017. Melalui inisiatif ini, Perseroan telah memperluas jangkauan benih unggul DxP Sriwijaya ke berbagai wilayah di Indonesia, sekaligus mempertahankan pangsa pasar dan integritas kualitas di sepanjang rantai nilai hingga ke tangan konsumen akhir.

Dedikasi terhadap kepuasan pelanggan senantiasa menjadi prioritas utama. Ini diwujudkan melalui layanan purnajual yang responsif dan edukatif dari Perseroan. Staf ahli Perseroan siap membimbing pemeliharaan kecambah sawit secara teknis dan presisi. Hasilnya, konsumen meraih produktivitas maksimal dari produk pilihan mereka.

Mengandalkan sinergi cermat antara inovasi, layanan prima, dan pemberdayaan mitra, Prime Agri Resources menegaskan eksistensinya sebagai pemimpin industri yang berorientasi pada masa depan agribisnis Indonesia yang berkelanjutan.

A core strategic pillar through 2025 was the Seedling Nursery Cooperation (KSP) program. Prior to the formal launch of KSP, the Company had been championing a visionary philosophy of shared growth. With this vision, the Company has been aiming to empower local MSMEs to thrive through mutually beneficial synergies.

Guided by this spirit, the KSP program for partners has been operational since 2017. Through this initiative, the Company has expanded the reach of its premium DxP Sriwijaya seeds across various regions in Indonesia, securing its market share and maintaining quality integrity throughout the value chain to the end consumer.

Dedication to customer satisfaction remains a priority, realized through responsive and educational after-sales services. The Company's technical experts provide precise guidance on the maintenance of oil palm germinated seeds, enabling consumers to achieve maximum productivity from their selected products.

Through a meticulous synthesis of innovation, service excellence, and partner empowerment, Prime Agri Resources reaffirms its position as an industry leader dedicated to the sustainable future of Indonesian agribusiness.



Teknologi Informasi Information Technology



Prime Agri Resources memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology—ICT*) secara strategis dalam berbagai aktivitas operasionalnya. Penerapan ICT yang komprehensif dan konsisten di Perseroan dipandu oleh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus evaluasi kinerja dan keandalan sistem ICT secara berkala.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan mengupayakan terciptanya nilai jangka panjang yang tinggi melalui digitalisasi proses bisnis. Digitalisasi yang dilakukan sejauh ini telah berhasil meningkatkan kualitas pemantauan, efisiensi proses kerja, dan efektivitas produksi yang seluruhnya berkontribusi terhadap peningkatan daya saing Perseroan di pasar.

Fungsi-fungsi terkait ICT di Perseroan dijalankan di bawah koordinasi Departemen ICT, yang bertanggung jawab memberikan layanan prima untuk mendukung peningkatan nilai bisnis Perseroan melalui penerapan ICT yang memenuhi karakteristik berikut:

- Dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi bisnis.
- Efektif dan efisien dari segi biaya.

Prime Agri Resources strategically utilizes information and communications technology (ICT) in its various operational activities. The comprehensive and consistent implementation of ICT within the Company is guided by good corporate governance principles, alongside periodic performance and reliability evaluations of the ICT system.

In conducting its operations, the Company strives to create high long-term value through the digitalization of business processes. The digitalization pursued thus far has successfully improved monitoring quality, work process efficiency, and production effectiveness all of which contribute to increasing the Company's market competitiveness.

ICT-related functions within the Company are carried out under the coordination of the ICT Department, which is responsible for providing excellent service to support the enhancement of the Company's business value through the implementation of ICT with the following characteristics:

- Dynamic and aligned with business needs and expectations.
- Cost-effective and efficient.

- Berkomitmen dan berlandaskan pada Kepatuhan Standar IT, Audit IT, dan Tata Kelola IT yang kuat, sehingga data yang diolah dan dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Dapat menjadi penggerak dan agen perubahan dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mendukung keunggulan operasional.

- Committed and based on strong IT Standard Compliance, IT Audit, and IT Governance, ensuring that processed and generated data are accurate and accountable.
- Capable of being a driver and change agent in technology to improve business process efficiency and support operational excellence.

Kebijakan & Lingkup Kerja ICT

Komitmen Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam setiap praktik bisnisnya mendorong pengembangan ICT sesuai arahan kebijakan rencana bisnis Perseroan.

Kebijakan ICT Perseroan saat ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap hak cipta yang dimiliki oleh produsen peranti lunak dan peranti keras;
- Kepatuhan terhadap *IT Audit*, *IT Security*, dan *IT Governance* yang diterapkan di Perseroan;
- Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku terkait Pusat Data;
- Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
- Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
- Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal; dan
- Pendekatan selektif dalam bekerja sama dengan pihak penyelenggara infrastruktur untuk penyediaan layanan komunikasi data, suara, dan gambar sesuai keperluan.

Pengembangan strategis di bidang ICT mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem terintegrasi, serta penguatan dukungan sumber daya. Melalui pengembangan tersebut, Perseroan dapat memastikan:

- Keselarasan layanan ICT dengan tujuan bisnis;
- Investasi yang tepat sasaran di bidang ICT dengan risiko yang terkendali;
- Keselarasan antara ICT dengan tugas dan fungsi organisasi; dan
- Prinsip transparansi dan perlindungan bagi aset pemegang saham yang juga berfokus pada biaya, risiko, serta nilai pemanfaatan ICT.

ICT Policy & Scope of Work

The Company's commitment to continuous innovation in every business practice drives the development of ICT in accordance with the direction of the Company's business plan policy.

The Company's current ICT policy stipulates:

- Compliance with copyrights owned by software and hardware producers;
- Compliance with IT Audit, IT Security, and IT Governance implemented within the Company;
- Compliance with applicable IT Standards regarding Data Centers;
- Establishment of policies and SOPs as ICT guidelines in performing its duties;
- Standardization of software and hardware utilized by the Company;
- Periodic enhancement of the technical capabilities of ICT personnel through internal and external training; and
- A selective approach in collaborating with infrastructure providers to provide data, voice, and image communication services as needed.

Strategic development in the ICT field covers various aspects, such as operational process management, integrated system improvement, and strengthening resource support. Through such development, the Company can ensure:

- Alignment of ICT services with business objectives;
- Targeted investment in the ICT field with controlled risks;
- Alignment between ICT and organizational tasks and functions; and
- Principles of transparency and protection for shareholder assets that also focus on cost, risk, and the value of ICT utilization.



Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Kerja

Selama sembilan tahun terakhir, Perseroan rutin mengukur kinerja ICT menggunakan aspek kualitatif dan kuantitatif yang dikombinasikan dengan aspek kebersaingan (*competitiveness*).

Hasil pengukuran tersebut telah membuahkan banyak inovasi dan strategi dalam bidang ICT, baik dari segi infrastruktur, keamanan, maupun aplikasi yang berdampak langsung terhadap efisiensi biaya dan efektivitas operasional.

Di tahun 2025, Perseroan melakukan pendekatan baru untuk pengukuran kinerja ICT melalui perencanaan dan penerapan teknologi informasi dalam hal infrastruktur, keamanan, dan aplikasi. Metode baru ini mendukung Perseroan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan proses bisnisnya.

Evaluation and Work Implementation Plan

Over the past nine years, the Company has routinely measured ICT performance using qualitative and quantitative aspects combined with competitiveness aspects.

The results of these measurements have yielded many innovations and strategies in the ICT field, in terms of infrastructure, security, and applications that directly impact cost efficiency and operational effectiveness.

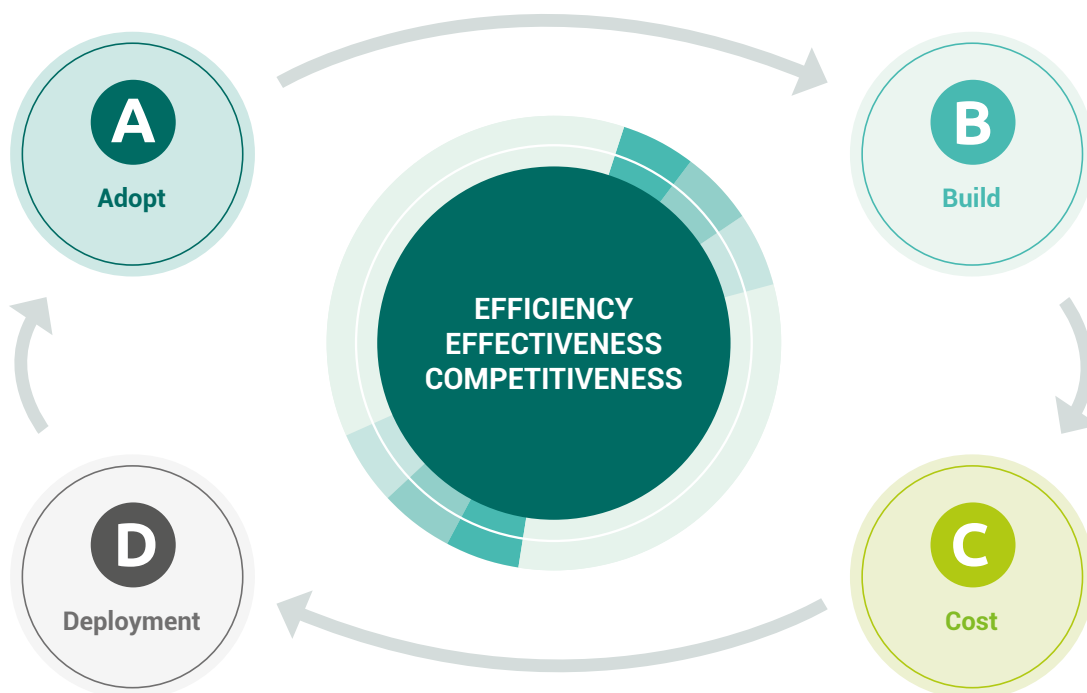
In 2025, the Company adopted a new approach to measuring ICT performance through the planning and implementation of information technology regarding infrastructure, security, and applications. This new method supports the Company in improving its cost and business process efficiency.

Strategi ICT: Kerangka Kerja ABCD

Departemen ICT menggunakan pendekatan kerangka kerja "ABCD" dalam perencanaan dan penerapan ICT tahun 2025, sebagai berikut:

ICT Strategy: The ABCD Framework

The ICT Department utilizes the "ABCD" framework approach in the planning and implementation of ICT for 2025, as follows:



1. **Adopt** (Adopsi): Mempercepat implementasi inisiatif digital yang sudah ada untuk mengejar target kerja dan manfaat nyata bagi Perseroan.
2. **Build** (Membangun): Mengembangkan solusi TI kustom yang fleksibel untuk kebutuhan bisnis yang spesifik dan unik.

1. **Adopt**: Accelerating the implementation of existing digital initiatives to pursue work targets and tangible benefits for the Company.
2. **Build**: Developing flexible custom IT solutions for specific and unique business needs.

3. *Cost* (Optimasi Biaya): Memastikan investasi TI dilakukan secara efisien, tepat sasaran, dan berdampak langsung pada operasional.
4. *Deployment* (Pengembangan Berkelanjutan): Melakukan evaluasi rutin terhadap infrastruktur dan aplikasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi terkini.

Penerapan strategi ini bertujuan mentransformasi Departemen ICT menjadi mitra strategis yang meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing Perseroan di pasar.

Program Strategis di 2025

Tahun 2025 menandai keberhasilan fase *Go Live* untuk proyek *enterprise resource planning* (ERP) yang diberi nama PRIME SIAP SAP pada tiga entitas anak Perseroan, yang mencakup sektor perkebunan dan pembibitan. Pencapaian ini memberikan landasan yang kuat untuk menyempurnakan infrastruktur digital di seluruh lini operasional inti.

Keberhasilan transisi dari sistem ERP lama ke PRIME SIAP SAP didukung oleh manajemen perubahan dan program pelatihan yang efektif. Hal ini memastikan seluruh personel di berbagai unit mampu beradaptasi dengan teknologi baru tanpa mengganggu stabilitas kegiatan operasional.

Adopsi platform SAP RISE membawa perubahan signifikan pada akurasi dan kontrol pencatatan aktivitas bisnis. Dengan sistem yang lebih terstruktur, Perseroan kini memiliki standar pertanggungjawaban data yang lebih kuat dan transparan di tingkat grup.

Sementara itu, sistem SIAP AGRI kini telah menjangkau seluruh wilayah operasional di Sumatera dan Kalimantan. Dengan integrasi penuh dengan SAP RISE, setiap data aktivitas yang terekam di lapangan langsung sinkron dalam sistem pusat secara *real-time*.

Inovasi lapangan juga semakin diperkuat dengan implementasi fitur *Face Recognition* serta aplikasi M-AGROCI dan SIAP M-ACTIVE. Rangkaian teknologi ini dirancang untuk memperkuat keamanan data sekaligus memastikan kualitas produksi tetap terjaga melalui evaluasi yang berkesinambungan.

3. *Cost*: Ensuring IT investments are conducted efficiently, on target, and with a direct impact on operations.
4. *Deployment*: Conducting routine evaluations of infrastructure and applications to remain relevant with the latest technological developments.

The implementation of this strategy aims to transform the ICT Department into a strategic partner that enhances the Company's efficiency, effectiveness, and market competitiveness.

2025 Strategic Programs

In 2025, the Company successfully achieved the *Go Live* phase for the *enterprise resource planning* (ERP) project named PRIME SIAP SAP across three of its subsidiaries, covering the plantation and nursery sectors. This achievement provides a solid foundation for refining digital infrastructure across all core operational lines.

The successful transition from the old ERP system to PRIME SIAP SAP was supported by effective change management and training programs. This ensured that all personnel across various units were able to adapt to the new technology without disrupting operational stability.

Furthermore, adoption of the SAP RISE platform brought significant changes to the accuracy and control of business activity recording. With this more structured system, the Company now possesses stronger and more transparent data accountability standards at the group level.

Meanwhile, the SIAP AGRI system has been expanded to reach all operational areas in Sumatera and Kalimantan. Full integration with SAP RISE allows every activity data point recorded in the field to be directly synchronized to the central system in *real-time*.

Field innovation was also further strengthened by the implementation of the *Face Recognition* feature and the M-AGROCI and SIAP M-ACTIVE applications. This suite of technologies is designed to tighten data security while ensuring production quality is maintained through continuous evaluation.



Rencana Strategis untuk 2026

Untuk tahun 2026, fokus utama ICT Perseroan adalah memperluas jangkauan PRIME SIAP SAP ke empat entitas anak lain, serta memulai transformasi digital pada unit R&D di PT Binasawit Makmur (entitas anak) melalui proyek RADAR PRIME (*Research and Development Agriculture Resources PRIME*).

Inisiatif tersebut akan mengintegrasikan seluruh rantai proses pembibitan, mulai dari manajemen benih hingga sistem laboratorium terpadu, guna mendukung kinerja bisnis secara menyeluruh.

Selain pengembangan sistem, Perseroan juga akan melakukan modernisasi infrastruktur ICT-nya melalui uji coba teknologi LoRaWAN (*Low Range Wide Area Network*) untuk mendukung ekosistem IoT dan manajemen armada (*fleet management*).

Langkah-langkah inovasi tersebut akan diiringi dengan penguatan pertahanan dan keamanan siber secara berkelanjutan, demi menjamin keamanan data dan kelangsungan operasional bisnis dari potensi gangguan eksternal. Dengan demikian, operasi bisnis Perseroan akan menjadi semakin efisien, efektif, sekaligus tangguh dalam menghadapi tantangan dari berbagai sisi.

2026 Strategic Plan

For 2026, the Company's primary ICT focus is to expand the reach of PRIME SIAP SAP to four other subsidiaries and to initiate digital transformation in the R&D unit at PT Binasawit Makmur (a subsidiary) through the project RADAR PRIME (*Research and Development Agriculture Resources PRIME*).

This initiative will integrate the entire nursery process chain, from seed management to the integrated laboratory system, to support overall business performance.

In addition to developing systems, the Company will also modernize its ICT infrastructure with a trial of LoRaWAN (*Low Range Wide Area Network*) technology, intended to support the Company's IoT ecosystem and fleet management.

These innovative measures will be accompanied by continuous strengthening of cyber defense and security to guarantee data security and business operational continuity from potential external threats. Consequently, the Company's future business operations will be increasingly efficient, effective, and resilient in facing challenges from various sides.

Penelitian dan Pengembangan Research and Development

Divisi Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Prime Agri Resources sejak lama telah menjadi faktor penting yang mempertajam keunggulan kompetitif Perseroan. R&D mengintegrasikan inovasi agronomis dengan efisiensi operasional jangka panjang, salah satu sasaran Perseroan.

Melalui pengembangan benih unggul berkelanjutan, R&D ini memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan nasional melalui program Peremajaan Sawit Rakyat. Selain berfokus pada hasil panen, R&D juga terus mendefinisikan standar baru dalam kemurnian dan kualitas produk yang memastikan keberlangsungan bisnis di masa depan.

Visi produktivitas tersebut berjalan selaras dengan komitmen Perseroan terhadap kelestarian ekosistem dan mitigasi perubahan iklim. R&D secara aktif melakukan riset biodiversitas, konservasi air, dan pemulihan kesehatan tanah dalam rangka mengejar target nihil emisi karbon. Menempatkan kesejahteraan komunitas lokal dalam strategi operasionalnya, Perseroan memastikan kemajuannya di industri tetap menyeimbangkan profitabilitas dengan tanggung jawab sosial-ekonomi.

Infrastruktur fisik masif menjadi fondasi utama untuk mewujudkan aspirasi Perseroan menjadi yang terdepan di bidang genetik kelapa sawit. Perseroan mengelola *Seed Garden* seluas lebih dari 1.100 hektare di Kebun Surya Adi, Sumatera Selatan. Di bawah kendali pakar berpengalaman dan kolaborasi riset internasional, Perseroan meremajakan material genetik generasi kedua, termasuk *Dura* Intralini dan Interlini (untuk sumber induk betina) serta TxP dan TxT (untuk jantan). Area ini menjadi pusat pengujian agroklimat yang penting dalam menghasilkan varietas induk dengan daya tahan dan produktivitas tertinggi di berbagai wilayah konsesi.

Keunggulan Perseroan dalam praktik lapangan disempurnakan oleh pusat laboratorium terintegrasi di Palembang yang memanfaatkan bioteknologi tingkat lanjut dan kultur jaringan. Fasilitas ini mempercepat siklus pemuliaan melalui penanda molekuler untuk menghasilkan varietas elit yang presisi dan berkualitas tinggi. Mulai dari pengembangan fungisida hayati hingga pemantauan rutin standar oleokimia, seluruh ekosistem teknologi ini memastikan bahwa setiap tetes produk yang dihasilkan memenuhi regulasi ketat serta ekspektasi pasar global.

The Research and Development (R&D) Division at Prime Agri Resources has long served as a cornerstone for sharpening the Company's competitive edge, seamlessly integrating agronomic innovation with long-term operational efficiency.

By developing sustainable high-yielding seeds, R&D plays a strategic role in bolstering national resilience through the Smallholder Oil Palm Replanting program. This focus extends beyond crop yields, as the division continuously redefines the standards for product purity and quality, in an effort to ensure long-term business viability.

This vision for productivity is harmonized with a staunch commitment to ecosystem preservation and climate change mitigation. R&D actively conducts research into biodiversity, water conservation, and soil health restoration to pursue Net Zero Emission targets. By embedding the well-being of local communities into its operational strategy, the Company ensures that industrial progress maintains a steady balance between profitability and socio-economic responsibility.

Massive physical infrastructure forms the foundation of the Company's aspiration to lead in oil palm genetics, headlined by over 1,100 hectares of the Seed Garden at the Surya Adi Estate in South Sumatra. Under the guidance of seasoned experts and international research collaborations, the Company rejuvenates second-generation genetic material, including *Dura* Intraline and Interline (female parents) and TxP and TxT (male parents). These sites serve as critical agro-climatic testing hubs, essential for producing parent varieties with peak resilience and productivity across diverse concession areas.

These field-level strengths are perfected by an integrated laboratory center in Palembang that leverages advanced biotechnology and tissue culture. In this facility, breeding cycles are accelerated through the use of molecular markers to produce precise, high-quality elite varieties. From the development of bio-fungicides to the rigorous monitoring of oleochemical standards, this technological ecosystem ensures that every drop produced meets stringent regulations and the evolving expectations of the global market.



Fungsi dan Lingkup Divisi R&D

Divisi R&D mengintegrasikan inovasi berbasis riset agronomis dengan teknologi pemuliaan mutakhir untuk menciptakan varietas unggul. Melalui pengujian *progeny* DxP dan implementasi bioteknologi, perakitan benih dipastikan berkarakter spesifik yang presisi, efektif, dan tepat sasaran. Fokus ini didukung oleh peremajaan pohon induk secara berkala agar menjamin ketersediaan material genetik berkualitas tinggi bagi produktivitas jangka panjang.

Aspek keberlanjutan terwujud nyata dari solusi pengendalian hayati dan inisiatif lingkungan yang tersertifikasi, yang strateginya diperkuat oleh pengembangan sistem pengelolaan spasial untuk pemetaan data yang akurat serta program *Field Quality Assurance*. Melalui pemantauan praktik manajemen terbaik, R&D memberikan rekomendasi strategis yang memastikan perbaikan proses dan optimalisasi hasil di setiap blok perkebunan.

Perseroan menjamin kualitas dan kepatuhan regulasi melalui layanan jasa analisis laboratorium yang komprehensif serta sistem perencanaan program yang ketat. Ekosistem teknologi ini mencakup pengujian mutu produk agrokimia secara rutin untuk kebutuhan internal maupun pasar eksternal. Dengan pemantauan yang sistematis, setiap kegiatan dipastikan berjalan sesuai jalur guna menjaga konsistensi standar produk yang dihasilkan.

Sebagai pilar layanan agronomi terpadu, Divisi R&D memberikan solusi agronomis menyeluruh bagi keberhasilan budi daya kelapa sawit secara berkelanjutan. Komitmen ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknis yang total, mulai dari penyediaan benih hingga pendampingan budi daya. Langkah strategis ini tidak hanya memastikan keberhasilan panen, tetapi juga memperkuat posisi tawar dan dominasi pasar benih milik Perseroan di industri global.

Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pencapaian 2025

Sepanjang 2025, Prime Agri Resources melakukan serangkaian program R&D yang sinergis untuk menjaga daya saingnya di tengah industri global yang dinamis. Ulasan singkat mengenai setiap program tersebut adalah sebagai berikut:

R&D Division's Functions and Scope of Work

The R&D Division integrates agronomic research innovation with cutting-edge breeding technologies to develop superior oil palm varieties. Through the DxP progeny testing and biotechnological implementation, seed assembly is thus engineered to possess precise, effective, and highly targeted traits. This focus is reinforced by the periodic rejuvenation of the parent palm trees, ensuring a consistent supply of high-quality genetic material to drive long-term productivity.

Sustainability tenets are put into practice through biological control solutions and certified environmental initiatives, supported by advanced spatial management systems for precision mapping. These strategies are further strengthened by the Field Quality Assurance program. By monitoring Best Management Practices, R&D provides key recommendations to ensure continuous process improvement and yield optimization across every plantation block.

The Company guarantees quality and regulatory compliance through comprehensive laboratory analysis and rigorous program planning. This technological ecosystem includes routine quality testing for agrochemicals, serving both internal operational needs and the external market. Systematic monitoring ensures that all activities remain aligned with corporate objectives, maintaining the stringent consistency of every product standard.

As a cornerstone of integrated agronomic services, the R&D Division delivers holistic solutions for successful and sustainable oil palm cultivation. This commitment spans end-to-end technical support, from premium seed provision to on-site cultivation assistance. Such strategic depth not only secures harvest success but also consolidates the Company's bargaining power and market dominance within the global seed industry.

Development Programs' Implementation and Achievements in 2025

In 2025, Prime Agri Resources executed a series of synergetic R&D programs to maintain competitiveness in a dynamic global industry. The essential highlights of these programs are as follows:

Program Kerja Sama

- Adaptasi Perubahan Iklim: Mengembangkan strategi konservasi tanah dan air untuk cuaca ekstrem, bekerja sama dengan universitas nasional dan internasional.
- Percobaan Pemupukan: Uji coba ekstensif di berbagai lokasi untuk menciptakan kurva respons guna optimalisasi input pupuk.
- Keberlanjutan Lanskap: Mengelola 600 hektare ekosistem lahan basah dan melakukan studi dampak sosial bagi kesejahteraan masyarakat lokal.
- Digitalisasi: Memanfaatkan penginderaan jauh (*remote sensing*) dan basis data terintegrasi untuk identifikasi nutrisi dan pemantauan perkebunan.
- Pengendalian Hama: Menyusun panduan aplikasi pestisida dan meneliti pestisida nabati bersama mitra akademis.
- Introduksi Penyerbuk: Bekerja sama dengan pemerintah untuk memperkenalkan serangga asal Tanzania guna meningkatkan *fruit set* nasional.
- Inisiatif Mikroba: Meneliti pupuk mikroba untuk mengurangi ketergantungan pupuk anorganik dan meningkatkan produktivitas pembibitan.
- Mekanisasi: *Benchmarking* teknologi canggih untuk mentransformasi standar operasional dan mengoptimalkan efisiensi biaya.
- Proyek Genom Kelapa Sawit: Berpartisipasi dalam inisiatif riset genetik besar bersama sembilan mitra global.
- Kerja Sama TARI & GAPKI: Memperkaya sumber daya genetik Indonesia, bermitra dengan Tanzania Agriculture Research Institute (TARI).
- Kerja Sama ZARI & GAPKI: Eksplorasi material tanam Zambia untuk diversifikasi sumber daya genetik, bermitra dengan Zambia Agriculture Research Institute (ZARI).

Program Internal

- Pelepasan Pohon Induk: Merilis 306 pohon induk *Dura* dan 50 *Pisifera* baru yang telah disertifikasi oleh Kementerian Pertanian.
- Kemajuan Genetik: Melakukan persilangan interlini *Dura* dan *Tenera* untuk akselerasi sifat produktivitas tinggi.
- Seleksi Elit: Memilih tetua unggul interlini untuk meningkatkan kinerja genetik generasi penerus.
- Perilisan Varietas Baru: Meluncurkan DxP Sriwijaya VIR, varietas unggul dengan karakteristik 100% warna buah *virescens*.
- Persiapan Generasi Ketiga: Mengembangkan 19 persilangan intralini DxD untuk pohon induk yang akan ditanam pada tahun 2026.
- Kultur Jaringan: Melakukan rekloning tetua *Dura* dan *Pisifera* elit untuk mendukung bisnis benih komersial.

Collaborative Programs

- Climate Adaptation: Developing soil and water conservation strategies for extreme weather, in collaboration with national and international universities.
- Fertilization Trials: Extensive multi-location trials to create response curves for optimized fertilizer input.
- Landscape Sustainability: Managing 600 hectares of wetland ecosystems and conducting social impact studies for local welfare.
- Digitalization: Utilizing remote sensing and integrated databases for nutrient identification and plantation monitoring.
- Pest Management: Creating pesticide application guides and researching plant-based pesticides with academic partners.
- Pollinator Introduction: Working with the government to introduce Tanzanian insects to improve national fruit sets.
- Microbial Initiatives: Researching microbial fertilizers to reduce inorganic dependency and boost nursery productivity.
- Mechanization: Benchmarking advanced technologies to transform operational standards and optimize cost efficiency.
- Oil Palm Genome Project: Participating in a major genetic research initiative with nine global partners.
- Tanzania Agriculture Research Institute (TARI) & GAPKI Collaboration: Enriching Indonesian genetic resources through partnerships in Tanzania.
- Zambia Agriculture Research Institute (ZARI) & GAPKI Collaboration: Exploring Zambian planting materials for genetic resource diversification.

Internal Programs

- Parent Stock Release: Releasing 306 *Dura* and 50 *Pisifera* new parent palms certified by the Ministry of Agriculture.
- Genetic Progress: Performing *Dura* and *Tenera* interline crosses to accelerate high-productivity traits.
- Elite Selection: Selecting superior parents from interlines to improve next-generation genetic performance.
- New Variety Release: Launching DxP Sriwijaya VIR, a high-yield variety with 100% *virescens* fruit color.
- Third-Gen Preparation: Developing 19 DxD intralines crosses for parent palms to be planted in 2026.
- Tissue Culture: Re-cloning elite *Dura* and *Pisifera* origins to support the commercial seed business.



- Sidik Jari DNA (*DNA Fingerprinting*): Menerapkan uji DNA pada DxP Sriwijaya untuk menjamin kemurnian benih dan kepuasan konsumen.
- Riset *Ganoderma*: Menguji 220 progeni menggunakan marka DNA untuk mengembangkan material tanam yang tahan terhadap penyakit.
- Kontrol Mutu Molekuler: Menggunakan marka ketebalan cangkang untuk memastikan kemurnian 100% *Tenera* pada benih yang dirilis.
- Pemupukan Spesifik Lokasi: Melakukan riset di berbagai lokasi untuk menyediakan rekomendasi pemupukan yang terlokalisasi.
- Rehabilitasi Tanah: Menguji Biochar dan ameliorasi teknis untuk meningkatkan kualitas tanah berpasir dan marginal.
- Produksi Mikroba: Mengembangkan produk mikroba untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi dan mengendalikan patogen tanaman.
- Pengendalian Hama Terpadu: Menerapkan Sistem Peringatan Dini dan memproduksi agen pengendalian hayati secara massal.
- Riset Keanekaragaman Hayati: Mempelajari metode pengendalian hama biologis dan keragaman ekosistem di area perkebunan.
- Optimalisasi Herbisida: Melakukan inovasi terhadap berbagai teknik budi daya, dalam rangka mengurangi dosis herbisida.
- Pemodelan Iklim: Memanfaatkan data iklim untuk melakukan prediksi produksi serta mitigasi kebakaran hutan dan lahan.
- Riset Pascapanen: Memitigasi kerugian OER dan KER melalui studi fisiologis dari buah hasil panen.
- Layanan Laboratorium: Menyediakan 126 parameter untuk dianalisis, yang ditawarkan kepada klien internal, eksternal, dan akademis.
- Analisis Terakreditasi: Mengoperasikan laboratorium terakreditasi KAN (ISO 17025) untuk analisis tanah, jaringan tanaman, pupuk, dan CPO.
- Keberhasilan Uji Profisiensi: Mencapai tingkat penerimaan >95% dalam uji profisiensi internasional WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) dan ERA Waters.
- Konsultasi Agronomi: Memberikan rekomendasi dan survei di lahan seluas 400.000 hektare.
- Manajemen Terpadu: Menerapkan standar ISO 9001, 14001, dan 45001 untuk kualitas dan keselamatan kerja.
- Kepatuhan Keberlanjutan: Mematuhi prinsip-prinsip di dalam RSPO, ISPO, dan ISCC melalui studi HCV dan HCS.
- Reduksi Emisi: Mendirikan fasilitas *methane capture* di dua pabrik entitas anak untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Audit Energi: Melaksanakan audit konservasi energi formal di seluruh pabrik kelapa sawit.
- DNA Fingerprinting: Implementing DNA testing for DxP Sriwijaya to guarantee seed purity and customer satisfaction.
- *Ganoderma* Research: Testing 220 progenies using DNA markers to develop disease-resistant planting materials.
- Molecular Quality Control: Using shell-thickness markers to ensure 100% *Tenera* purity in all released seeds.
- Site-Specific Fertilization: Conducting multi-location research to provide localized fertilization recommendations.
- Soil Rehabilitation: Testing Biochar and technical amelioration to improve sandy and marginal soil quality.
- Microbial Production: Developing microbial products to improve nutrient availability and manage plant pathogens.
- Integrated Pest Management: Implementing Early Warning Systems and mass-producing biological control agents.
- Biodiversity Research: Studying biological pest control methods and ecosystem diversity within plantations.
- Herbicide Optimization: Innovating cultivation techniques to reduce herbicide dosages.
- Climate Modeling: Utilizing climate data for production forecasting and forest fire mitigation.
- Post-Harvest Research: Mitigating OER and KER losses through physiological studies of harvested fruit.
- Laboratory Services: Providing 126 analytical parameters for internal, external, and academic clients.
- Accredited Analysis: Maintaining KAN-accredited labs (ISO 17025) for soil, plant tissue, fertilizer, and CPO analysis.
- Proficiency Success: Achieving >95% acceptance in international WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) and ERA Waters proficiency tests.
- Agronomy Consultancy: Delivering recommendations and surveys across 400,000 hectares of land.
- Integrated Management: Implementing ISO 9001, 14001, and 45001 standards for quality and safety.
- Sustainability Compliance: Adhering to RSPO, ISPO, and ISCC principles through HCV and HCS studies.
- Emission Reduction: Developing methane capture facilities at two subsidiary mills to reduce GHGs.
- Energy Audits: Conducting formal energy conservation audits across palm oil mills.

- Pemantauan HCV: Mengelola dan memantau area Nilai Konservasi Tinggi (HCV).
- Praktik Manajemen Terbaik: Menjamin kontinuitas operasional melalui kepatuhan ketat terhadap standar terkait.
- Pengawasan Reklamasi: Menerapkan praktik terbaik di area bekas tambang bauksit di Kalimantan Barat.
- Penilaian Lahan: Melaksanakan survei *drainability*, kedalaman gambut, dan pirit serta kontrol mutu (QC Pass) bibit yang ketat.
- Dukungan Petani Plasma: Menyediakan *Field Quality Assurance* dan rekomendasi agroforestri bagi petani dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Publikasi Ilmiah

Divisi R&D pada tahun 2025 menerbitkan beberapa hasil penelitiannya, yakni:

- Partisipasi dalam *International Conference of Oil Palm and Environment (ICOPE)* pada Februari 2025 dengan pemaparan berjudul "*Metagenomic analysis reveals significant changes in soil microbial communities due to seasonal and fertilizer variations in oil palm plantation*".
- "*Quantifying potassium requirement and removal across crop species*" diterbitkan oleh *Field Crops Research*, Elsevier, pada Maret 2025.
- "*Identification and Pathogenicity of Ganoderma Causing Basal Stem Rot in Oil Palm in South Sumatra*", diterbitkan oleh *International Journal of Agriculture & Biology* pada September 2025.
- "*Oleifera Genetic Enrichment Through Interspecific Crosses Using Elite Guineensis Pisifera: Study of Genetic Improvement in Collaboration between Energy & Palma S.A. Ecuador and Prime Agri Resources*" dipresentasikan pada *International Oil Palm Conference FEDEPALMA Colombia* pada September 2025.
- Paparan di forum internasional terkait pentingnya pendekatan lintas sektor dan kolaborasi nyata di tengah krisis keanekaragaman hayati dan perubahan iklim yang semakin kompleks. *IUCN World Conservation Congress 2025*, diselenggarakan oleh *International Union for Conservation of Nature*, mengusung tema "*Powering Transformative Conservation*" dan bertempat di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, pada Oktober 2025. Dalam paparan tersebut, Perseroan memaparkan integrasi konservasi lahan basah dan perlindungan terhadap *Lutra sumatrana*, spesies berang-berang yang terancam punah.
- "*Oil palm frond decomposition and soil carbon stocks in response to fertilization regime and management zones*", diterbitkan di *Journal of Degraded and Mining Lands Management* pada Oktober 2025.
- Partisipasi dalam *International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC)* pada November 2025 dengan pemaparan berjudul "*Bird Diversity in Landscapes*

- HCV Monitoring: Managing and monitoring High Conservation Value areas.
- Best Management Practices: Ensuring operational continuity through rigorous adherence to relevant standards.
- Reclamation Oversight: Applying best practices to post-mining bauxite areas in West Kalimantan.
- Land Assessments: Performing drainability, peat depth, and pyrite surveys alongside strict seedling QC.
- Smallholder Support: Providing Field Quality Assurance and agroforestry recommendations to farmers within the National Replanting Program (PSR).

Scientific Publications

The R&D Division in 2025 published some of its research results, namely:

- Participation in the *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE)* in February 2025, presenting on "*Metagenomic analysis reveals significant changes in soil microbial communities due to seasonal and fertilizer variations in oil palm plantation*".
- "*Quantifying potassium requirement and removal across crop species*", published in *Field Crops Research*, Elsevier, in March 2025.
- "*Identification and Pathogenicity of Ganoderma Causing Basal Stem Rot in Oil Palm in South Sumatra*", published by the *International Journal of Agriculture & Biology* in September 2025.
- "*Oleifera Genetic Enrichment Through Interspecific Crosses Using Elite Guineensis Pisifera: Study of Genetic Improvement in Collaboration between Energy & Palma S.A. Ecuador and Prime Agri Resources*", presented at the *FEDEPALMA International Oil Palm Conference*, in Colombia, September 2025.
- Presentation at an international forum regarding the importance of cross-sectoral approaches and tangible collaboration amidst the increasingly complex biodiversity crisis and climate change. At the *IUCN World Conservation Congress 2025*, organized by the *International Union for Conservation of Nature* under the theme "*Powering Transformative Conservation*" in Abu Dhabi, United Arab Emirates (October 2025), the Company presented on the integration of wetland conservation and the protection of *Lutra sumatrana*, an endangered otter species.
- "*Oil palm frond decomposition and soil carbon stocks in response to fertilization regime and management zones*", published in the *Journal of Degraded and Mining Lands Management* in October 2025.
- Participation in the *International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC)* in November 2025, featuring presentations titled "*Bird Diversity in Landscapes*



Surrounding Oil Palm Plantations in South Sumatra" and *"Identification and Expression Analysis of Ganoderma boninense Structural Gene in Oil Palm Plantlets by qRT PCR Method"*.

- Partisipasi dalam *International Symposium of Innovative Bioproduction Indonesia on Biotechnology and Bioengineering (ISIBIO)* pada November 2025 dengan pemaparan berjudul *"From Research to Green Industry: Integrating Biocircular Practices Into Palm-Based Energy Production"*.
- *"Review in Hybridization: Paradigm Shift of Conventional Method within Oil Palm Classical Breeding to Enhance Superior Planting Material"* dipresentasikan pada *International Seminar of International Society Oil Palm Breeders (ISOPB)* pada November 2025.
- *"Genetic Structure Confirmation of Pisifera Derived from Tenera Self-Cross to Pisifera Grandparent"* dipresentasikan pada *MPOB International Palm Oil Congress (PIPOC)* pada November 2025.
- *"Can improved plant nutrition buffer against water-related yield losses in oil palm?"*, diterbitkan di *Agricultural Water Management* pada November 2025.

Surrounding Oil Palm Plantations in South Sumatra" and *"Identification and Expression Analysis of Ganoderma boninense Structural Gene in Oil Palm Plantlets by qRT PCR Method"*.

- Participation in the *International Symposium of Innovative Bioproduction Indonesia on Biotechnology and Bioengineering (ISIBIO)* in November 2025, featuring a presentation titled *"From Research to Green Industry: Integrating Biocircular Practices Into Palm-Based Energy Production"*.
- *"Review in Hybridization: Paradigm Shift of Conventional Method within Oil Palm Classical Breeding to Enhance Superior Planting Material"*, presented at the *International Seminar of the International Society of Oil Palm Breeders (ISOPB)* in November 2025.
- *"Genetic Structure Confirmation of Pisifera Derived from Tenera Self-Cross to Pisifera Grandparent"*, presented at the *MPOB International Palm Oil Congress (PIPOC)* in November 2025.
- *"Can improved plant nutrition buffer against water-related yield losses in oil palm?"*, published in *Agricultural Water Management* in November 2025.

Memastikan Keberlanjutan Bisnis Masa Depan

Untuk menghadapi pasar yang kian menantang, Perseroan mempertajam keunggulannya dengan mengembangkan varietas tahan kekeringan dengan karakteristik sekunder yang unggul.

R&D Perseroan menargetkan rasio bunga jantan dan betina yang seimbang untuk hasil panen maksimal, ketahanan terhadap *Ganoderma*, serta klon *Dura/Pisifera* elit. Puncak upaya ini adalah kehadiran varietas DxP biklonal dengan produktivitas dan uniformitas lapangan terbaik.

Perseroan mempercepat pengembangan varietas spesifik ini melalui kemitraan strategis dengan sumber plasma nutfah kelas dunia. Melalui integrasi materi genetik yang beragam dan pertukaran strategis, Perseroan membangun bank gen yang kokoh dan adaptif untuk memastikan ketahanan jangka panjangnya dari sisi agrikultural.

Keunggulan operasional Perseroan dipandu oleh sertifikasi ISO 9001, 14001, 17025, dan 45001, yang menjamin kualitas terbaik serta meraih kepercayaan pelanggan. Di luar operasi internal, Perseroan secara aktif mengomersialkan layanan laboratorium dan agronomi terpadu, yang sangat dicari oleh pihak eksternal, untuk memberikan solusi bernilai tinggi bagi para pelaku industri pada skala yang lebih luas.

Ensuring Future Business Sustainability

To address an increasingly demanding market, the Company is sharpening its edge by developing drought-resistant varieties with superior secondary traits.

The Company's R&D targets balanced sex ratios of the flowers to obtain peak yields, *Ganoderma* resistance, and elite *Dura/Pisifera* clones. These efforts culminate in biclonal DxP varieties that offer unmatched productivity and field uniformity.

The Company accelerates the development of these specialty varieties through strategic partnerships with world-class germplasm sources. By integrating diverse genetic material and executing strategic exchanges, R&D is building a robust, future-proof gene bank that ensures long-term agricultural resilience.

The Company's operational excellence is guided by ISO 9001, 14001, 17025, and 45001 certifications, which guarantee the delivery of top-tier quality and garner customer trust. Beyond internal operations, the Company is actively commercializing its highly sought-after integrated laboratory and agronomic services to provide high-value solutions to the wider industry.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2024	2025	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Total Aset	10.702	9.960	(742)	-6,9%	Total Assets
Aset Lancar	2.224	4.352	2.128	95,6%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.478	5.608	(2.870)	-33,8%	Non-current Assets
Total Liabilitas	4.492	4.921	429	9,6%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.760	2.244	484	27,5%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.732	2.677	(55)	-2,0%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	6.210	5.039	(1.171)	-18,9%	Total Equity

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp9.960 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 6,9% dibandingkan dengan Rp10.702 miliar per akhir tahun 2024.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh aset tidak lancar yang menyusut 33,8% dibandingkan nilainya di akhir tahun 2024.

Di sisi lain, aset lancar per akhir tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan yakni 95,6%.

Komposisi aset Perseroan per akhir tahun 2025 adalah 43,7% aset lancar dan 56,3% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar mencapai Rp4.352 miliar pada akhir tahun 2025, naik 95,6% dibandingkan Rp2.224 miliar pada akhir 2024.

Kenaikan aset lancar terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas dari pihak ketiga sebesar 245,4%. Beberapa faktor peningkatan ini adalah penerimaan kas dari pelanggan yang lebih tinggi di tahun 2025 dibandingkan di 2024, dan adanya divestasi sejumlah entitas anak di 2025.

Total Assets

The Company's total assets as at 31 December 2025 amounted to Rp9,960 billion. This represented a 6.9% decrease from Rp10,702 billion recorded at the end of 2024.

The decrease was primarily driven by a 33.8% decrease in non-current assets compared to their position at the end of 2024.

On the other hand, current assets as at the end of 2025 saw a sharp increase of 95.6%.

As at year-end 2025, the Company's assets were composed 43.7% of current assets and 56.3% of non-current assets.

Current Assets

Total current assets reached Rp4,352 billion as at 31 December 2025, an increase of 95.6% from Rp2,224 billion at the end of 2024.

The growth in current assets was mainly attributable to a 245.4% increase in cash and cash equivalents from third parties. Further bolstering this were the higher cash receipts from customers in 2025 compared to 2024, as well as the proceeds from the divestment of several subsidiaries during the year.



Persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 9,3%. Ini mencerminkan strategi Perseroan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang membaik, dengan tetap mempertahankan tingkat pengiriman yang lancar di tengah kondisi cuaca yang relatif stabil bagi operasi logistik sepanjang tahun.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp5.608 miliar, menurun 33,8% dari Rp8.478 miliar pada akhir tahun 2024.

Kontributor utama penurunan ini adalah tanaman produktif, yang menyusut sebanyak Rp3,0 triliun atau setara dengan 54% dari nilai satu periode sebelumnya.

Per 31 Desember 2025, tanaman produktif berkontribusi 46,4% terhadap total aset tidak lancar dan 26,1% terhadap total aset.

Aset tidak lancar lainnya dan aset tak berwujud mengalami penurunan signifikan, masing-masing sebesar 92,4% dan 86,6%.

Total Liabilitas

Pada akhir 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4.921 miliar, mengalami peningkatan, yakni 9,6%, dibandingkan dengan Rp4.492 miliar per akhir 2024.

Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 27,5%, kendati liabilitas jangka panjang menurun sebesar 2%.

Komposisi liabilitas Perseroan per akhir tahun 2025 adalah 45,6% liabilitas jangka pendek dan 54,4% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek meningkat 27,5% pada akhir 2025 menjadi Rp2.244 miliar dari Rp1.760 miliar satu tahun sebelumnya.

Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya beban akrual sebesar 490,2% menjadi Rp723 miliar. Beban akrual adalah komponen liabilitas jangka pendek terbesar, mencakup 32,2% dari keseluruhannya.

Komponen lain yang meningkat signifikan adalah utang pajak yang meningkat 93,2% menjadi Rp166 miliar, dan porsi lancar dari utang bank jangka panjang yang meningkat 28,9% menjadi Rp268 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2025 menurun 2% menjadi Rp2.677 miliar, dari Rp2.732 miliar pada satu tahun sebelumnya.

Inventories also recorded an increase of 9.3%, reflecting the Company's strategy to anticipate improving market demand while maintaining smooth delivery performance amid relatively stable weather conditions for logistics operations throughout the year.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp5,608 billion as at the end of 2025, a decrease of 33.8% from Rp8,478 billion at the end of 2024.

The decline was primarily attributable to bearer plants, which shrank by Rp3.0 trillion, or 54%, from the previous period.

As at 31 December 2025, bearer plants contributed 46.4% to total non-current assets and 26.1% to total assets.

Other non-current assets and intangible assets also recorded significant decreases of 92.4% and 86.6%, respectively.

Total Liabilities

Total liabilities as at 31 December 2025 amounted to Rp4,921 billion, an increase of 9.6% compared to Rp4,492 billion at the end of 2024.

The increase was driven by a 27.5% increase in current liabilities, notwithstanding the 2.0% decrease recorded in non-current liabilities.

At 31 December 2025, the Company's liability composition consisted of 45.6% current liabilities and 54.4% non-current liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 27.5% to Rp2,244 billion as at 31 December 2025, compared to Rp1,760 billion one year prior.

The increase was mainly driven by a 490.2% increase in accrued expenses, which rose to Rp723 billion and represented the largest component of current liabilities, accounting for 32.2% of the total.

Other components that recorded significant increases include tax payables, which increased by 93.2% to Rp166 billion, and the current portion of long-term bank loans, which increased by 28.9% to Rp268 billion.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 2.0% to Rp2,677 billion as at the end of 2025, from Rp2,732 billion recorded in the previous year.

Penurunan terutama berasal dari liabilitas jangka panjang lainnya yang menjadi nihil, serta penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar 24,3%.

Di sisi lain, porsi jangka panjang dari utang bank jangka panjang, yang meningkat 13,2% atau Rp188 miliar, merupakan komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami kenaikan terbesar di tahun 2025.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan menurun 18,9% menjadi Rp5.039 miliar pada akhir tahun 2025 dari Rp6.210 miliar di tahun 2024.

Penurunan ini terutama berasal dari selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang turun sebesar 98,9% atau Rp206 miliar dan tambahan modal disetor yang menyusut sebesar Rp283 miliar atau 48,5%.

The decrease was mainly attributable to other non-current liabilities becoming nil, as well as a 24.3% decrease in employee benefit liabilities.

On the other hand, the non-current portion of long-term bank loans recorded the largest increase among non-current liabilities, rising by 13.2% or Rp188 billion in 2025.

Equity

Total equity decreased by 18.9% to Rp5,039 billion as at 31 December 2025, from Rp6,210 billion in 2024.

The decrease was primarily driven by a 98.9% decrease in differences arising from transactions with non-controlling interests, amounting to Rp206 billion, as well as a 48.5% decrease in additional paid-in capital, equivalent to Rp283 billion.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2024*	2025	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	5.537	6.447	910	16,4%	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	(3.768)	(4.312)	(544)	14,4%	Cost of Sales
Laba Bruto	1.769	2.135	366	20,7%	Gross Profit
Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	127	(78)	(206)	161,7%	Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Pemasaran	(134)	(120)	14	-10,2%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(260)	(284)	(24)	9,2%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	125	118	(7)	-5,4%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(179)	(809)	(629)	350,7%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	1.447	961	(486)	-33,6%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.280	895	(385)	-30,1%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(371)	(386)	(15)	4,1%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	697	321	(376)	-53,9%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	703	326	(377)	-53,6%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	412	198	(214)	-51,9%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)
Hanya dari Operasi yang Dilanjutkan per akhir 2025					Only from Continuing Operations as of end of 2025
Laba Tahun Berjalan	909	509	(400)	-44,0%	Profit for the Year
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	498	278	(220)	-44,2%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

*Disajikan kembali. / Restated.



Penjualan

Perseroan mencatat kenaikan penjualan sebesar 16,4% menjadi Rp6.447 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp5.537 miliar pada tahun 2024.

Karena terdapat perubahan signifikan dalam segmentasi bisnis Perseroan di tahun 2025 seiring berubahnya pemegang saham mayoritas menjadi POSCO International, sejumlah operasi Perseroan (bisnis karet dan sagu) telah didivestasi pada 2025, sehingga tidak lagi dilanjutkan per akhir 2025. Oleh karena itu, laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 12–20.

Peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2025 dari operasi yang dilanjutkan berasal dari penjualan produk kelapa sawit dan kecambah sawit, yang masing-masing meningkat sebesar 16,4% dan 19,7%, menjadi Rp6,24 triliun dan Rp205 miliar.

Sementara itu, penjualan produk lain-lain menurun dari Rp7 miliar di 2024 menjadi Rp6 miliar di 2025.

Penjualan produk kelapa sawit pada tahun 2025 berkontribusi 96,7% terhadap total penjualan, sedangkan sisanya berasal dari penjualan kecambah sawit (3,2%) dan produk lainnya (0,1%).

Beban Pokok Penjualan

Total beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.312 miliar, meningkat 14,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp3.768 miliar.

Peningkatan terbesar disebabkan oleh pembelian TBS pada pihak ketiga, dalam rangka mempertahankan tingkat utilisasi pabrik. Hal ini selanjutnya meningkatkan beban pokok penjualan produk kelapa sawit sebesar Rp532 miliar atau 14,4% dari tahun 2024.

Laba Bruto

Dengan penjualan yang meningkat lebih tinggi dibandingkan beban pokok penjualannya, laba bruto Perseroan tumbuh sebesar 20,7% menjadi Rp2.135 miliar pada tahun 2025. Nilai laba bruto di tahun 2024 adalah Rp1.769 miliar.

Beban Usaha

Beban penjualan dan pemasaran turun 10,2% menjadi Rp120 miliar pada tahun 2025 dari Rp134 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama karena penurunan beban pengangkutan dan pengiriman sebesar Rp15 miliar.

Sales

The Company recorded a 16.4% increase in revenue to Rp6,447 billion in 2025, compared to Rp5,537 billion in 2024.

Following a significant change in the Company's business segmentation in 2025, in line with the change in majority shareholder to POSCO International, certain operations (rubber and sago businesses) had been divested in 2025, and thus those operations had been discontinued by the end of 2025. Accordingly, the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2024 has been restated, as disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements, pages 12–20.

The Company's revenue growth in 2025 from continuing operations was driven by higher contributions from palm oil and oil palm seed sales, which increased by 16.4% and 19.7%, respectively, to Rp6.24 trillion and Rp205 billion.

Meanwhile, sales of other products decreased from Rp7 billion in 2024 to Rp6 billion in 2025.

Palm oil sales accounted for 96.7% of total revenue in 2025, with the remaining contribution derived from oil palm seed sales (3.2%) and other products (0.1%).

Cost of Goods Sold

Total cost of goods sold amounted to Rp4,312 billion in 2025, an increase of 14.4% compared to Rp3,768 billion in 2024.

The increase was primarily driven by higher purchases of fresh fruit bunches (FFB) from third parties to maintain mill utilization. This rise was subsequently reflected in the cost of sales for palm products, which increased by Rp532 billion or 14.4% from 2024's figure.

Gross Profit

With sales growing at a faster pace compared to the cost of goods sold, the Company's gross profit grew by 20.7% to Rp2,135 billion in 2025, compared to Rp1,769 billion in 2024.

Operating Expenses

Selling and marketing expenses declined by 10.2% to Rp120 billion in 2025 from Rp134 billion in 2024, primarily due to a reduction in transportation and delivery costs amounting to Rp15 billion.

Sebaliknya, beban umum dan administrasi meningkat 9,2% menjadi Rp284 miliar dari Rp260 miliar tahun sebelumnya, dengan kontribusi utama berasal dari kenaikan beban karyawan, jasa tenaga ahli, dan komunikasi.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya menurun 5,4% menjadi Rp118 miliar, sedangkan beban operasi lainnya melonjak 350,7% menjadi Rp809 miliar. Kenaikan beban ini terutama berasal dari provisi beban provisi atas potensi eksposur terhadap liabilitas kontinjensi yang mencapai 86,8% dari jumlah beban operasi lainnya.

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar 33,6% menjadi Rp961 miliar pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp1.447 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban operasi lainnya.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp895 miliar, menurun 30,1% dari Rp1.280 miliar pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan ikut mengalami penurunan sebesar 54,0% menjadi Rp321 miliar pada tahun 2025 dari Rp697 miliar pada tahun sebelumnya. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp360 miliar, menurun 52% dari Rp749 miliar pada tahun 2024.

Dengan terjadinya divestasi sejumlah entitas anak di tahun 2025, nilai laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan per akhir 2024 dan 2025 mencapai masing-masing Rp909 miliar dan Rp509 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 44,0% dalam kurun waktu tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain – neto mencapai Rp5,2 miliar, menurun 9,3% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp5,7 miliar. Penghasilan komprehensif tahun berjalan menurun 53,6% menjadi Rp326 miliar dari Rp703 miliar pada tahun 2024.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar menurun sebesar 51,9% menjadi Rp198 pada tahun 2025. Pada tahun sebelumnya, nilainya mencapai Rp412.

In contrast, general and administrative expenses increased by 9.2% to Rp284 billion from Rp260 billion in the previous year, mainly driven by higher employee expenses, professional fees, and communication costs.

Other Operating Income and Expenses

Other operating income decreased by 5.4% to Rp118 billion, while other operating expenses increased by 350.7% to Rp809 billion. The increase in expenses was mainly driven by provision for administrative charges owing to potential exposure to contingent liabilities, which accounted for 86.8% of total other operating expenses.

Operating Profit

Operating profit decreased by 33.6% to Rp961 billion in 2025, compared to Rp1,447 billion in 2024. The decline was primarily driven by a significant increase in other operating expenses.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense amounted to Rp895 billion, a decrease of 30.1% compared to Rp1,280 billion in 2024.

Profit for the Year

Profit for the year declined by 54.0% to Rp321 billion in 2025, from Rp697 billion in the previous year. Profit attributable to owners of the parent entity amounted to Rp360 billion, a decrease of 52% compared to Rp749 billion in 2024.

With the divestment of certain subsidiaries in 2025, the amount of profit for the year from continuing operations as of end of 2024 and 2025 reached Rp909 billion and Rp509 billion, respectively, demonstrating a decline of 44.0% over the reporting period of 2025.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income – net amounted to Rp5.2 billion, a decrease of 9.3% from Rp5.7 billion in 2024. Total comprehensive income for the year went down by 53.6% to Rp326 billion, compared to Rp703 billion in 2024.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share decreased by 51.9% to Rp198 in 2025, compared to Rp412 recorded in the previous year.



Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan di tahun 2024 dan 2025 masing-masing bernilai Rp498 dan Rp278, menunjukkan penurunan 44,2% dalam kurun waktu 2025.

Jumlah saham beredar tidak berubah selama 2024 dan 2025, yakni sebesar 1.818.622.000 saham.

Basic earnings per share from continuing operations in 2024 and 2025 amounted to Rp498 and Rp278, respectively, demonstrating a 44.2% decline over the period of 2025.

The total number of shares outstanding remained unchanged in 2024 and 2025, at 1,818,622,000 shares.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2024*	2025	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.256	1.981	726	57,8%	Net Cash Flow provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(514)	580	1.094	-212,8%	Net Cash Flow provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(437)	(503)	(66)	15,1%	Net Cash Flow used in Financing Activities
Peningkatan Neto Kas dan Setara Kas	305	2.058	1.754	575,9%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	0,103	0,077	(0,026)	-25,2%	Net Effect on Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	536	841	305	56,9%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	841	2.899	2.058	244,9%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

*Disajikan kembali. / Restated.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2025 sebesar Rp1.981 miliar, meningkat 57,8% dibandingkan dengan Rp1.256 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 10,1%. Sementara itu, pembayaran kepada karyawan dan beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 6,9% dibandingkan tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai bersih arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah Rp580 miliar, dibandingkan dengan nilai bersih arus kas yang digunakan sebesar Rp514 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini berasal dari divestasi entitas anak serta penurunan pembiayaan pengembangan kebun plasma dan piutang plasma.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp503 miliar pada tahun 2025, meningkat 15% dibandingkan Rp437 miliar

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows from operating activities of Rp1,981 billion in 2025, an increase of 57.8% from Rp1,256 billion in 2024. This was mainly driven by a rise in cash receipts from customers by 10.1%. Meanwhile, payments to employees and other operating expenses decreased by 6.9% compared to 2024.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided from investing activities in 2025 amounted to positive Rp580 billion from net cash flows used in of Rp514 billion in 2024. The increase was primarily driven by divestment of subsidiaries as well as lower financing for plasma plantation development and plasma receivables.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities amounting to Rp503 billion in 2025, an increase of 15% compared to Rp437 billion in 2024.

pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pembayaran dividen yang meningkat 172,70%.

Kas dan Setara Kas

Dengan pergerakan arus kas sebagaimana dijelaskan di atas, kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2025 meningkat menjadi Rp2.899 miliar, naik 244,9% dibandingkan Rp841 miliar pada akhir tahun 2024.

This increase was in line with an increase in dividend payments of 172.70%.

Cash and Cash Equivalents

As a result of the cash flow movements described above, the Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2025 increased to Rp2,899 billion, up 244,9% from Rp841 billion at the end of 2024.

Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios

(%)

Keterangan	2024*	2025	Description
Profitabilitas			Profitability
Margin Laba Bruto	31,9%	33,1%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	26,1%	14,9%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	12,6%	5,0%	Profit Margin for the Year
Imbal Hasil atas Aset	6,5%	3,2%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	11,2%	6,4%	Return on Equity
Solvabilitas			Debt Solvency
Rasio Kas terhadap Liabilitas	18,7%	58,9%	Cash to Liabilities Ratio
Rasio Lancar	126,4%	193,9%	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	42,0%	49,4%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	72,3%	97,7%	Total Liabilities to Total Equity
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	49,5%	59,9%	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Total Aset	28,7%	30,3%	Debt-to-Assets Ratio

*Disajikan kembali. / Restated.

Profitabilitas

Kinerja keuangan Perseroan sepanjang 2025 menunjukkan usaha yang solid dan berkelanjutan di tengah fluktuasi pasar CPO.

Margin laba bruto meningkat dari 31,9% di tahun 2024 menjadi 33,1% pada tahun 2025, sementara margin laba usaha menurun dari 26,1% menjadi 14,9%. Margin laba tahun berjalan (termasuk dari operasi yang dihentikan) menurun dari 12,6% menjadi 5,0% di tahun 2025.

Dengan penurunan laba bersih, imbal hasil atas aset (ROA) ikut menurun dari 6,5% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025. Demikian pula, imbal hasil atas ekuitas (ROE) turun dari 11,2% menjadi 6,4%.

Profitability

The Company's financial performance in 2025 reflects sustained and resilient efforts amid volatility in the CPO market.

Gross profit margin increased from 31.9% in 2024 to 33.1% in 2025, while operating profit margin decreased from 26.1% to 14.9%. Net profit margin (including from discontinued operations) declined from 12.6% to 5.0% in 2025.

In line with the decline in net profit, return on assets (ROA) decreased from 6.5% in 2024 to 3.2% in 2025. Similarly, return on equity (ROE) declined from 11.2% to 6.4%.

Kemampuan Pembayaran Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang digambarkan oleh rasio likuiditas dan solvabilitasnya.

Debt Repayment Ability

The Company's ability to meet its debt obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios.



Rasio kas terhadap liabilitas meningkat tajam dari 18,7% pada tahun 2024 menjadi 58,9% pada tahun 2025, sejalan dengan peningkatan signifikan pada kas dan setara kas.

Rasio lancar meningkat dari 126,4% di tahun 2024 menjadi 193,9% pada tahun 2025. Perseroan memiliki kapasitas jauh lebih kuat di akhir 2025 untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar dibandingkan satu tahun sebelumnya.

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas Perseroan mencakup 49,4% dari total aset, meningkat dari 42,0% pada akhir 2024. Kenaikan ini berkaitan dengan kenaikan beban akrual yang substansial di tahun 2025.

Rasio liabilitas berbunga terhadap ekuitas meningkat dari 49,5% pada tahun 2024 menjadi 59,9% pada tahun 2025. Rasio liabilitas berbunga terhadap total aset juga meningkat, dari 28,7% menjadi 30,3%.

Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas (DER) jauh di bawah batas maksimal yang ditetapkan, yaitu 4x.

The cash-to-liabilities ratio increased significantly from 18.7% in 2024 to 58.9% in 2025, in line with a substantial increase in cash and cash equivalents.

The current ratio rose from 126.4% in 2024 to 193.9% in 2025. This ratio indicates the Company's stronger capacity at year-end 2025 to meet all of its short-term obligations using current assets, compared to the previous year.

As at 31 December 2025, the Company's total liabilities accounted for 49.4% of total assets, up from 42.0% at the end of 2024. This increase was associated with a substantial rise in accrued expenses during 2025.

The interest-bearing debt-to-equity ratio rose from 49.5% in 2024 to 59.9% in 2025. Interest-bearing debt-to-total-assets ratio, also increased, from 27.3% to 30.3% over the same period.

The Company maintains its debt-to-equity ratio (DER) well below the maximum threshold of 4x.

Target vs. Realisasi Tahun 2025

Tingginya curah hujan yang menghambat proses evakuasi TBS di perkebunan inti di Sumatera, khususnya di paruh kedua 2025, menyebabkan produksi TBS dari inti mengalami penurunan 3% dibandingkan 2024. Pencapaian ini di bawah target yang ditetapkan di awal tahun, yaitu kenaikan minimal 5% dari produksi tahun 2024.

Di sisi lain, realisasi belanja modal di tahun 2025 didominasi oleh perolehan aset tetap (senilai Rp209 miliar), penambahan tanaman sawit produktif menghasilkan (Rp166 miliar), dan perolehan aset tak berwujud (Rp12 miliar). Jumlah ini pun berada di sedikit bawah nilai yang dianggarkan untuk 2025, yaitu sebesar minimal Rp400 miliar.

Targets vs. Actual Achievements in 2025

High rainfall, which hampered the evacuation of FFBs from nucleus estates in Sumatera, particularly in the second half of 2025, caused the Company's nucleus FFB production to decline by 3% compared to 2024's levels. This result fell short of the target set at the beginning of the year, which was at least 5% growth over 2024 production.

On the other hand, capital expenditure realization in 2025 was dominated by the acquisition of fixed assets (amounting to Rp209 billion), additions to mature bearer plants (Rp166 billion), and acquisitions of intangible assets (Rp 12 billion). This spending amount also came in slightly below the budgeted figure for 2025, which was at least Rp400 billion.

Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability

Keterangan	2024	2025	Description
Rata-rata Piutang (Rp miliar)	167	259	Average Account Receivables (Rp billion)
Perputaran Piutang (kali)	32,1	24,9	Account Receivables Turnover (times)
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)	11	15	Average Account Receivables Turnover (days)

Di tahun 2025, Perseroan mencatat perputaran piutang rata-rata 15 hari, 36% lebih lama dibandingkan 11 hari di 2024. Bagaimanapun juga, angka ini menunjukkan kualitas kolektibilitas piutang Perseroan dalam baik selama periode tersebut.

In 2025, the Company reported a 36% increase in the average length of accounts receivable turnover, reaching 15 days compared to 11 days in 2024. The figure nevertheless reflects the Company's high-quality receivables collectability over the period.

Struktur Permodalan Capital Structure

Keterangan	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)		Komposisi (%) Composition (%)		Description
	2024	2025	2024	2025	
Total Liabilitas	4.492	4.921	42,0%	49,4%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.760	2.244	16,4%	22,5%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.732	2.677	25,5%	26,9%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	6.210	5.039	58,0%	50,6%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.702	9.960	100%	100%	Total Liabilities and Equity

Struktur permodalan Perseroan memadai dan kuat untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sekaligus untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan di masa mendatang.

The Company believes that its current capital structure is adequate and robust enough to serve all of its current and long-term liabilities, as well as to develop its operations in a sustainable manner in the future.

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur permodalan disajikan secara lengkap dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 105–107.

The management's policy in managing the Company's capital structure is presented in full in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, pages 105–107.

Investasi Barang Modal

Perseroan menambah investasi barang modal yang material pada 2025 untuk mengembangkan operasi bisnisnya, berupa tanaman produktif menghasilkan. Investasi tersebut mengalami penambahan nilai neto Rp166 miliar. Sementara itu, aset tetap mengalami penambahan sebesar Rp209 miliar, kendati secara keseluruhan nilai aset tetap berkurang karena dilakukannya divestasi.

Investments in Capital Goods

The Company made material investments in 2025 to expand its business operations in the form of mature bearer plants. Such investments in plantations resulted in a net addition of Rp166 billion. Meanwhile, fixed assets received an addition of Rp209 billion, even as the total amount of fixed assets were slightly lower owing to the divestments of several business units.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Tidak ada perikatan yang material dalam hal apapun yang Perseroan lakukan terkait investasi barang modalnya di tahun 2024 dan 2025.

Material Commitments on Investments in Capital Goods

There were no material commitments whatsoever that the Company entered into in relation to its investments in capital goods made in 2024 and 2025.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai

Financial Risk Management Policy

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Company



liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara terinci dalam Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 126–130.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dipaparkan pada bagian Kebijakan Dividen dalam bab Profil Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen final senilai Rp600 miliar atau Rp330 per saham atas laba tahun 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen final senilai Rp220 miliar atau Rp121 per saham atas laba tahun 2023.

Sejumlah entitas anak membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali mereka di tahun 2024 dan 2025.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Di tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 senilai Rp200 miliar di tahun 2025. Rincian penggunaan dananya disajikan pada tabel berikut.

Keterangan	Obligasi Bond	Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	Jumlah Total	Description
Tanggal Pencatatan		4 Jul 2025		Listing Date
Jumlah Hasil Penawaran Umum	75	125	200	Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum	2,11	2,89	5	Public Offering Fees
Hasil Bersih	72,89	122,11	195	Net Proceeds

has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail in Note 40 to the Consolidated Financial Statements, pages 126–130.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is presented in the Dividend Policy section in the Company Profile.

In 2025, the Company distributed final dividends of Rp600 billion, equivalent to Rp330 per share from its net profit for 2024.

In 2024, the Company distributed final dividends of Rp220 billion, equivalent to Rp121 per share from its net profit for 2023.

Certain subsidiaries of the Company distributed cash dividends to their respective non-controlling shareholders in 2024 and 2025.

Management and Employee Stock Option Program

In 2025, the Company did not conduct a management and/or employee stock option program.

Use of Public Offering Proceeds

The Company issued the *Obligasi & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025* bond and *sukuk ijarah* amounting to Rp200 billion in 2025. The detailed use of the proceeds is given in the table below.

Keterangan	Obligasi Bond	Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	Jumlah Total	Description
Realisasi Penggunaan Dana				Actual Use of Proceeds
Obligasi: 100% untuk Pelunasan Lebih Awal Sebagian Pokok Utang Bank	72,89	-	72,89	100% of Bond Proceeds for Early Repayment of Partial Principal of Bank Loans
Sukuk Ijarah: 100% untuk Pelunasan Lebih Awal Sebagian Pokok Utang Bank	-	122,11	122,11	100% of Sukuk Ijarah Proceeds for Early Repayment of Partial Principal of Bank Loans
Total	72,89	122,11	195	Total
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum				Remaining Amount of Public Offering Proceeds
	0	0	0	

Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material

Perseroan mendivestasi dua anak usahanya, PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima, di tahun 2025, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 14–20.

Perseroan melakukan investasi pada PT Jasa Agro Mandiri yang mulai beroperasi secara komersial di tahun 2025 di bidang pertanian. Hal ini dijelaskan pada Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 14 dan Catatan 36.h halaman 121.

Selain dari transaksi yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang bersifat material dan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangannya selama tahun buku 2025.

[OJK C.6]

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi

Di tahun 2024 dan 2025, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan secara wajar, tanpa ada perlakuan khusus dari atau kepada pihak berelasi tersebut. Nilai transaksi dan saldo akun-akun yang terkait dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak material terhadap nilai transaksi atau saldo keseluruhan.

Direksi memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan prosedur dan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 113–116.

Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

The Company in 2025 divested two of its subsidiaries, namely PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima, as elaborated in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements, pages 14–20.

The Company made an investment in PT Jasa Agro Mandiri, which commenced commercial operations in 2025, in the agriculture. This is elaborated in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements page 14 and Note 36.h on page 121.

Aside from the abovementioned transaction, the Company did not perform any corporate action that included investment, divestment, acquisition, or restructuring that was material and bore significant impact on its financial reporting for FY2025. [OJK C.6]

Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

In 2024 and 2025, the Company performed certain transactions with related parties, each of the transactions was done at arm's length, without any special treatment to or from the related parties. In addition, the amount of the transactions and the balance of the accounts related to the transactions with related parties was not significant in comparison to the corresponding accounts' total value.

The BOD ensures that all affiliated transactions have been performed in accordance with the generally accepted business procedures and practices and have fulfilled the arm's length principle. This condition is also supervised by the BOC.

Related parties balances and transactions are presented in Note 32 to the Consolidated Financial Statements, pages 113–116.



Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Tidak ada peraturan yang baru ataupun perubahan terhadap peraturan di tahun 2025 yang berdampak material terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Amandemen yang berlaku mulai tanggal tersebut adalah Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini diperkirakan tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai standar dan perubahan kebijakan akuntansi keuangan beserta dampaknya bagi kinerja laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 2.b terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 22.

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan datang, tidak terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya.

Penilaian ini turut mempertimbangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan ini tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Perseroan dari faktor-faktor eksternal yang tengah terjadi, termasuk dari meningkatnya ketidakpastian terkait penerapan tarif atas berbagai barang yang diperdagangkan secara global, eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan berlanjutnya konflik bersenjata di Ukraina, serta dampak perubahan iklim dunia.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin mengevaluasi dan menilai kemampuan dan pencapaian target kinerja seluruh unit, sesuai rencana bisnis Perseroan. Evaluasi dilakukan untuk setiap level, dan mencakup produktivitas, profitabilitas, serta indikator-indikator utama dalam Key

Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

There were no new regulations nor changes to the existing regulations in 2025 that had borne any material impact on the Company's performance.

Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

On 1 January 2025, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards that were mandatory for application starting from that date.

The amendment taking effect on or after that date was the Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability. This amendment is expected to bear no impact on the Company's consolidated financial statements.

Further explanation on these changes in accounting standards and policy along with their impacts on the Consolidated Financial Statements is presented in Note 2.b to the Consolidated Financial Statements, page 22.

Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity

Issues that May Significantly Affect Business Continuity

Based on the results of assessment on the Company's performance to continue as a going concern in the future, there are no issues that may significantly affect the Company's business continuity.

This assessment has taken into consideration that no significant negative impacts on the Company's operations had been observed from current external factors, including the repercussions from the escalating uncertainty in relation to the implementation of tariffs on various goods traded globally, escalation of geopolitical tensions in the Middle East and the continuation of armed conflict in Ukraine, as well as the impacts from climate change worldwide.

Management's Assessment on Issues that May Significantly Affect Business Continuity

The management regularly evaluates and assesses the capability and target achievements of the entire unit in accordance with the Company's business plan. The evaluation is performed to all levels, including on productivity, profitability, and main indicators in

Performance Indicators (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian berkala, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa mendatang.

Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat berdampak signifikan terhadap kemampuannya mempertahankan kelangsungan usahanya saat ini.

Terkait faktor-faktor penyebab ketidakpastian global dan industri minyak kelapa sawit yang tengah berlangsung, manajemen tengah dan akan terus memantaunya dan berupaya untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang dapat timbul di masa mendatang.

Asumsi dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang, sejumlah asumsi dan pertimbangan telah digunakan, antara lain kinerja keuangan, kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bisnis, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi mikroekonomi dan makroekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Januari 2026 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Eka Dharmajanto Kasih dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan menunjuk Kong Byoung Sun sebagai Komisaris Utama yang baru.

Percepatan Pelunasan Pinjaman Bank

Beberapa entitas anak melakukan percepatan pelunasan pinjaman bank, yakni PT Telaga Hikmah kepada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp523 miliar pada bulan Februari dan Maret 2026; PT Usaha Agro Indonesia kepada PT OCBC NISP Tbk sebesar Rp445 miliar di bulan Februari dan Maret 2026; serta PT Aek Tarum kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp158 miliar pada bulan Maret 2026.

the business units' Key Performance Indicators (KPIs). Based on the regular assessment, the Company's management believes that the Company has the necessary resources to conduct its business activities in the future.

At present, the Company does not have any material uncertainties that may significantly affect the Company's ability to maintain its business continuity.

With respect to the factors that are currently contributing to uncertainties globally and within the palm oil industry, the management has and will continue to monitor these events, and strive to overcome risks and uncertainties arising from such matters in the future.

Assumptions Used in Assessment

In carrying out assessment for the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. Those assumptions and considerations were: financial performance, capital adequacy ratio, liquidity, solvency, profitability and business efficiency, internal matters and litigations faced by the Company, as well as present and future micro- and macro-economic conditions.

Events Subsequent to the Financial Reporting Date

Change to the BOC Composition

Based on Notarial Deed No. 6 dated 13 January 2026 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the resignation of Eka Dharmajanto Kasih from his position as President Commissioner and appointed Kong Byoung Sun as the new President Commissioner.

Early Repayments of Bank Loans

Several subsidiaries of the Company made early repayments of their bank loans, namely PT Telaga Hikmah to PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp523 billion in February and March 2026; PT Usaha Agro Indonesia to PT OCBC NISP Tbk amounting to Rp445 billion in February and March 2026; as well as PT Aek Tarum to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp158 billion in March 2026.



Proyeksi 2026 2026 Projections

Banyak analis memperkirakan industri minyak nabati global akan mampu menjaga laju positifnya sepanjang 2026, di mana produksi akan mencapai titik kestabilan baru, sementara konsumsi akan mengalami akselerasi yang signifikan.

Pertumbuhan produksi global diperkirakan akan melambat, terutama akibat menurunnya produksi minyak kedelai setelah menunjukkan kinerja tinggi di tahun 2025. Sementara AS dan Brasil diprediksi akan mencatat kenaikan produksi, hasil dari Argentina diproyeksikan akan menurun. Produksi minyak sawit juga diantisipasi melandai. Kendati minyak biji bunga matahari akan pulih, kemungkinan besar rekor produksi tertingginya di tahun 2024 tidak akan terlampaui, karena kerusakan jangka panjang akibat kekeringan hebat di sejumlah daerah penghasil yang utama.

Bagaimanapun juga, kenaikan konsumsi menunjukkan tren yang meningkat, terutama pada sektor biodiesel di AS dan Brasil. Di sisi lain, melemahnya harga minyak mentah berpotensi melemahkan daya saing dari harga minyak kedelai.

Dilatarbelakangi perlambatan pasokan dan kenaikan permintaan, rasio stok terhadap penggunaan global dari minyak nabati akan menurun dari 12,9% menjadi 12,4% untuk tahun 2026. Produksi CPO global diprediksi tumbuh 2,0% menjadi 84,9 juta ton, melambat dari pemulihan di musim sebelumnya yang mencapai 3,7%. Secara regional, produksi CPO di Malaysia diperkirakan meningkat 3,4%, meskipun di Indonesia produksi akan melambat signifikan menjadi 0,4%, dibandingkan kenaikan 6,1% yang tercatat di 2025.

Dari sisi permintaan, konsumsi CPO global akan terakselerasi 4,3% menjadi 85,2 juta ton. Lonjakan ini akan digerakkan oleh pasar India, di mana permintaan akan naik 8,3% seiring CPO kembali unggul dari segi harga dibandingkan minyak kedelai. Di Indonesia, permintaan akan meningkat 4,7% dan di Tiongkok sebesar 2,3%. Kuatnya permintaan dan melambatnya produksi CPO diharapkan dapat mendorong rasio stok terhadap penggunaan dari CPO global turun menjadi 15,4%, dari 16,5% di tahun 2025.

Indonesia telah menyempurnakan peta jalan strategisnya dengan mempertahankan mandat B40 untuk 2026 dan menunda transisi ke B50 hingga tahun 2027 untuk mengatasi sejumlah isu teknis dan

Many analysts expect the global edible oil industry to sustain its solid upward trajectory throughout 2026. The year will feature some recalibration of production growth combined with a notable acceleration in consumption.

Global production growth is expected to cool down, primarily weighed down by the slowing of soybean oil production following its high performance in the 2025 season. While the US and Brazil are slated to see production gains, output from Argentina is projected to diminish. Similarly, palm oil production growth is anticipated to moderate. While sunflower oil is poised for a recovery, it will likely struggle to match the record highs of 2024 due to the long-term damage caused by severe droughts in major cultivation hubs.

Consumption growth, however, is on an upward trend, particularly within the US and Brazilian biodiesel sectors, even as softening crude oil prices potentially challenge the relative competitiveness of soybean oil.

Against a backdrop of decelerating supply and rising demand, the global stock-to-usage ratio for edible oils will see a tightening from 12.9% to 12.4% in 2026. Global CPO production is slated to grow by 2.0% to 84.9 million tons, a step down from the 3.7% recovery seen in the previous season. Regionally, the forecast for CPO production in Malaysia is a recovery by 3.4%, even as growth in Indonesia is set to decelerate significantly to 0.4%, compared with the 6.1% rise recorded in 2025.

From the demand side, global CPO consumption will accelerate by 4.3% to 85.2 million tons. This surge will be spearheaded by the Indian market, where demand is expected to climb 8.3% as CPO prices regain their competitive edge over soybean oil. Indonesia is also expected to see a 4.7% increase in demand, while China's consumption will improve by 2.3%. This robust demand, coupled with slowing production, is expected to drive the global palm oil stock-to-usage ratio down to 15.4%, from 16.5% in 2025.

Indonesia has refined its strategic roadmap, maintaining the B40 mandate for 2026, having decided to postpone the country's transition to B50 until 2027 to address technical requirements and funding considerations.

pendanaan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengalokasikan sekitar 15,7 juta kiloliter biodiesel untuk mandat B40 tahun 2026.

Dampak ekonomi dari kebijakan ini akan meliputi penghematan anggaran negara sebesar Rp139 triliun dari pengurangan impor diesel, penciptaan nilai tambah sebesar Rp21,8 triliun, dan dukungan bagi 1,9 juta lapangan kerja. Dampak lingkungannya juga tetap substansial, yakni reduksi setara CO₂ sebanyak 41,5 juta ton.

Akan tetapi, berlangsungnya konflik di Timur Tengah pada kuartal pertama tahun 2026 ini, membuat harga bahan bakar fosil (khususnya minyak mentah dan gas alam) meningkat pesat. Rangkaian peristiwa ini mendorong pemerintah Indonesia untuk menerapkan mandat B50 lebih awal, dari 2027 menjadi Juli 2026. Kebijakan tersebut diprediksi meningkatkan konsumsi CPO dalam negeri sebesar sekitar 1,5 juta ton di 2026, dan dapat berdampak positif terhadap pergerakan harga CPO di pasar.

Bagi Perseroan, peningkatan produksi di 2026 didorong oleh kapasitas yang lebih tinggi dan produktivitas yang lebih baik. Prospek harga CPO selepas kuartal pertama—yang secara historis kuat—akan terus dipengaruhi berbagai variabel di pasar. Untuk keberlanjutan jangka panjangnya, di 2026 Perseroan berencana meremajakan lahan seluas sekitar 5.000 ha di area intinya, dengan target kenaikan produksi total TBS tahunan hingga 1%.

Menghadapi berbagai kondisi menantang sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan terus menyesuaikan strategi bisnisnya untuk memantau volatilitas harga CPO. Mengingat sifat bisnisnya, Perseroan adalah price taker untuk produk-produknya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan panduan target kinerja keuangannya pada laporan tahunan ini, karena nilai penjualan CPO-nya selalu bergantung pada harga pasar. [OJK F.2, F.3]

The Ministry of Energy and Mineral Resources has allocated approximately 15.7 million kiloliters of biodiesel for the 2026 B40 mandate.

The anticipated economic dividends of this policy include state budget savings of Rp139 trillion from reduced diesel imports, the creation of Rp21.8 trillion in added value, and the support of 1.9 million jobs. The environmental impact remains substantial, with a projected reduction of 41.5 million tons of CO₂ equivalent.

Nevertheless, the presently ongoing conflict in the Middle East in the first quarter of 2026 has caused prices of fossil fuels (especially crude oil and LNG) to soar. This sequence of events has prompted the Indonesian government to fast-track its planned implementation of B50 from 2027, as originally planned, to July 2026. Such a policy is predicted to raise domestic CPO consumption by around 1.5 million tons in 2026, and this may positively impact the movement of CPO prices in the market.

For the Company, 2026 promises enhanced production driven by higher capacity and improved productivity. The price outlook beyond the seasonally strong first quarter remains subject to market variables. To safeguard its long-term sustainability, in 2026 the Company has set a plan to replant approximately 5,000 ha of its nucleus area, targeting an annual total FFB production increase up to 1%.

Against this complex and challenging backdrop as described above, the Company continues to adapt its business strategies to keep track of future CPO price volatility. The Company's nature of business makes it a price taker for its products. The Company therefore does not issue any guidance on future financial results in this annual report, as such results depend on its CPO sales, which in turn depend on the prevailing price. [OJK F.2, F.3]

Target 2026

2026 Targets

Penanaman Baru dan Penanaman Kembali New Planting and Replanting

Sekitar
Approximately **5,000 ha**

Produksi TBS FFB Production

Hingga
Up to **1% yoy**

Kinerja Keuangan Financial Performance

Bergantung pada harga CPO di pasar
Subject to prevailing market prices for CPO

Belanja Modal Capital Expenditures

Rp600-800 miliar
billion





5



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Prime Agri Resources melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan usahanya, dilandaskan pada lima prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Prime Agri Resources conducts corporate governance practices across all of its operational areas, grounded upon five GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Lima Prinsip GCG Five GCG Principles



Transparansi

Perseroan menyampaikan informasi material dan informasi lain yang terkait kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Implementasi

Informasi yang material dari Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web, buletin, laporan keuangan, dan laporan tahunan Perseroan.

Transparency

The Company discloses material information and other relevant information about the Company's activities to all stakeholders.

Implementation

Material information from the Company is accessible to stakeholders via the Company's website, newsletters, financial statements, and annual reports.



Akuntabilitas

Perseroan mendefinisikan secara jelas fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Implementasi

Perseroan memiliki struktur organisasi pada setiap unit kerja, sebagai landasan kedudukan, tanggung jawab, kejelasan hubungan kerja, dan sistem pengawasan dalam organisasi Perseroan.

Accountability

The Company clearly defines the functions, structure, system and responsibilities of every division to ensure effective management system of the Company.

Implementation

The Company has established an organization structure for every unit, serving as a base for position, responsibility, clarity of working relationship, and system of supervision within its entire organization structure.



Tanggung Jawab

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Implementasi

Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan komitmennya untuk melaksanakan bisnisnya secara bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan program Corporate Social Responsibility sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Responsibility

The Company conducts its business fully in compliance with all the prevailing rules and regulations, and mindful of its corporate social and environmental responsibility.

Implementation

The Company continuously implements its corporate values and commitments in running its business accountably, by complying with the prevailing regulations and performing its Corporate Social Responsibility as part of its responsibility to the public and the surrounding environment.

Lima Prinsip GCG Five GCG Principles



Independensi

Perseroan menerapkan praktik manajemen profesional yang tidak bias ataupun mengandung konflik kepentingan apa pun yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan nilai-nilai perusahaan.

Manajemen beserta jajarannya memastikan dalam setiap pengambilan keputusan bebas dari benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Implementasi

Perseroan menerapkan praktik manajemen yang profesional dan independen, misalnya dalam pengambilan keputusan material, Perseroan berpegang pada kode etik perusahaan, dan selalu melibatkan pihak-pihak independen (Komisaris Independen dan Komite-Komite).

Independence

The Company conducts its professional management practices in a way that is free from any biases or conflicts of interest of any kind, which may violate the prevailing rules and regulations as well as corporate values.

The Management and its staff ensure that every decision is made without any interference or conflict of interest, either directly or indirectly.

Implementation

The Company implements a professional and independent management practice in conducting its business, for example, in the decision-making on material issues, the Company holds firm to its code of ethics, and always involves independent parties (Independent Commissioner and Committees).



Kewajaran

Perseroan menerapkan perlakuan yang seimbang, adil, dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Implementasi

Perseroan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan, sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan yang merupakan bagian dari nilai inti Perseroan.

Fairness

The Company treats all stakeholders in a balanced, just, and fair manner, upholding their interests in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as values and principles of equality and fairness.

Implementation

The Company prioritizes the interests of all shareholders and stakeholders based on the principle of fairness, in line with the Three Hands Philosophy which makes up the Company's core values.



Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation

Komitmen GCG

Dalam menjalankan praktik GCG di seluruh kegiatannya, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dari pemerintah dan regulator terkait lainnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), *Principles of Corporate Governance* dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), beserta semua amandemennya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai wujud penerapan GCG, Perseroan selalu berkomitmen untuk:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
2. Tidak menerima, memberikan, dan/atau menjanjikan imbalan ilegal kepada pihak lain;
3. Mengedepankan prinsip-prinsip GCG dengan menghindari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dan pelanggaran GCG;
4. Bertindak adil dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini telah sesuai dengan pedoman formal dari OJK yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola, sebagaimana dijelaskan di bagian terakhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025 ini.

Fokus Program GCG 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh mekanisme GCG yang telah dimiliki sesuai dengan prinsip dan peraturan terkait tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Perseroan menempatkan perhatian dalam aspek GCG pada kinerja tata kelola yang terkait dengan keberlanjutan, pelaksanaan manajemen risiko operasional, dan penyempurnaan sistem pengaduan dan pelaporan pelanggan.

GCG Commitment

In applying GCG principles to all of its activities, the Company refers to prevailing laws and regulations issued by the government and other relevant regulators such as the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance along with the amendments thereto, General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Company's Articles of Association.

As a manifestation of GCG principles, the Company is firmly committed to the following:

1. Conducting all duties and responsibilities in line with the foundational principles of the Company and the prevailing regulations;
2. Not receiving, providing, and/or promising rewards that are unlawful to other parties;
3. Bringing forth GCG principles into action by avoiding all types of conflict of interest and violation of GCG principles;
4. Acting justly in fulfilling the rights of all stakeholders.

This commitment to GCG implementation is in line with OJK's official guideline, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on governance implementation, as explained in the final section of the Corporate Governance Chapter in this 2025 Annual Report.

GCG Program Focus in 2025

Throughout 2025, the Company carried out the entire GCG mechanism it possesses, in line with the governance-related principles and regulations that prevail within the Company's operations.

The Company paid particular attention in the GCG aspect on sustainability-related issues, implementation of operational risk management, and enhancements to the whistleblowing system.

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Performance Self-Assessment

Selaras dengan pedoman Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melakukan swa-penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Swa-penilaian ini dilakukan secara berkala di tahun berjalan.

Kriteria swa-penilaian meliputi 5 (lima) indikator berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas Komite-Komite;
3. Penerapan fungsi audit internal dan eksternal;
4. Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
5. Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan menerapkan swa-penilaian secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dari masing-masing organ Perseroan berjalan dengan baik, sebagaimana dicerminkan dari pencapaian RKAP.

In line with the guidelines stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company conducts self-assessment on its GCG principles' implementation. This self-assessment is conducted regularly once a year.

The 5 (five) criteria used in this self-assessment are:

1. Discharge of Duties and Responsibilities of the BOC and BOD as per the Company's Articles of Association;
2. Implementation of Duties of Committees;
3. Implementation of Internal Audit and External Audit Functions;
4. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
5. Achievements of the Company's Work Plan and Budget.

The Company conducts a continuous self-assessment of its governance performance by ensuring that the duties of each instrument within the governance structure are properly executed, as reflected in the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure & Mechanisms

Pedoman dari peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur organ-organ Perseroan, yakni RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Masing-masing organ Perseroan tersebut memiliki fungsi dan peran yang saling mendukung dan membentuk mekanisme *checks and balances* dalam kegiatan usaha Perseroan.

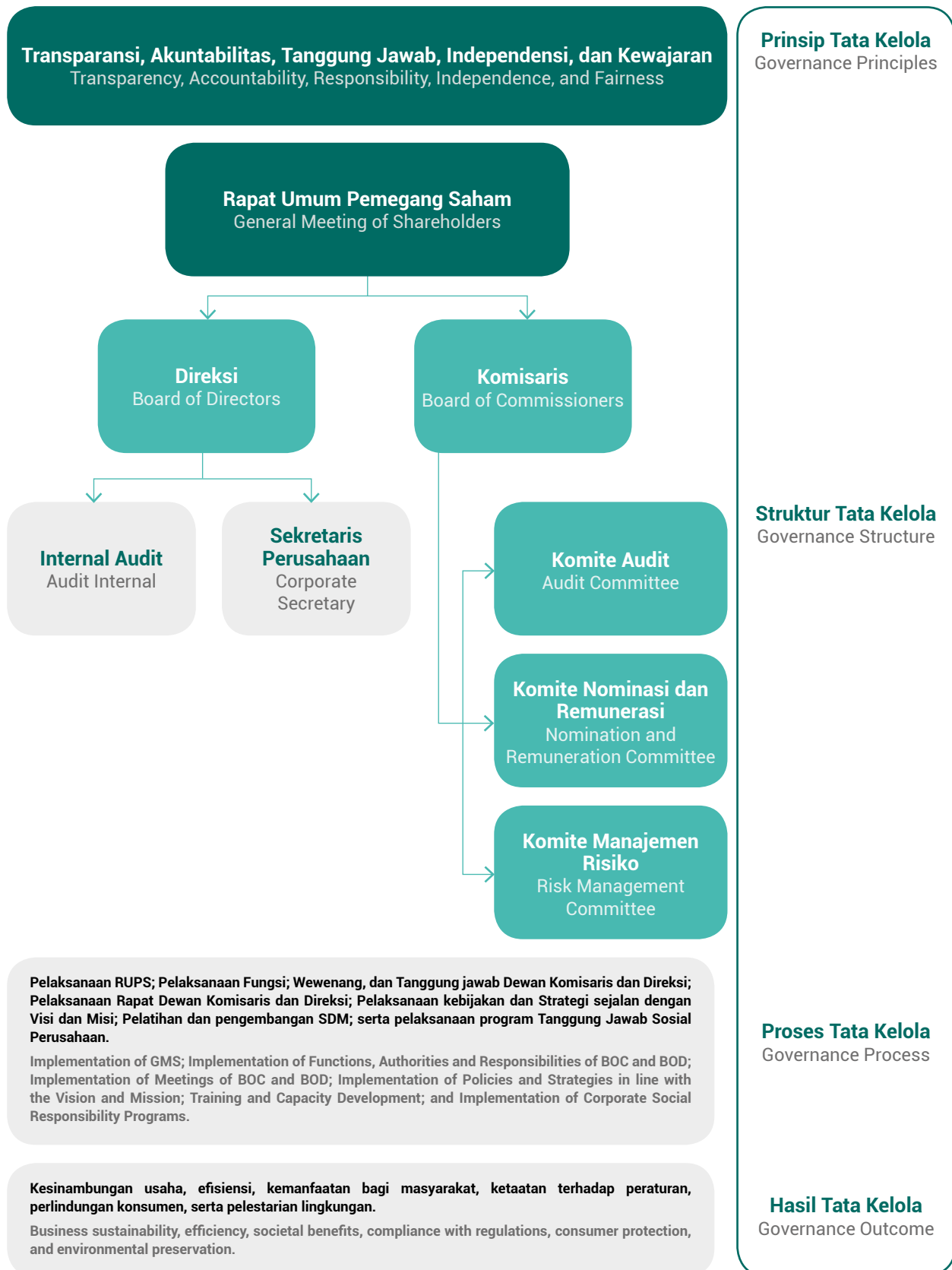
Agar mekanisme ini efektif, Perseroan membentuk beberapa badan tata kelola dalam struktur tata kelolanya, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Organ tata kelola meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya, seperti komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Sementara itu, kebijakan tata kelola meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan yang memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan relevan lainnya.

Guidelines stipulated by the prevailing laws and regulations state that governance instruments within a limited liability company should consist of the GMS, the BOC, the BOD, and committees under the BOC. Each corporate governance instrument has its specific functions and roles that are interrelated, and together form a checks and balances mechanism in the Company's business activities.

For effective implementation of this mechanism, the Company established the following corporate governance structure, which encompasses governance instruments and policies. Governance instruments include the GMS, the BOC, and the BOD, and supporting instruments such as Committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Meanwhile, governance policies include the internal control system, risk management system, and other policies to ensure compliance with the relevant regulations.



Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9] Corporate Governance Structure



Kebijakan Tata Kelola

Organ tata kelola perusahaan Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan pedoman dalam mendukung fungsi dan tugasnya. Kebijakan-kebijakan GCG yang aktif antara lain:

- Piagam Audit Internal, ditetapkan Direksi pada tanggal 17 November 2009;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan Direksi pada 27 September 2013;
- Piagam Dewan Komisaris, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Direksi, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Sekretaris Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Kebijakan Manajemen Risiko, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan Direksi pada 9 Juni 2017;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2013;
- Kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP); dan
- Pakta Integritas, yang ditandatangani oleh Direksi, *General Manager*, *Senior Manager*, dan *Manager* pada 16 Februari 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan secara wajar dan transparan, tanpa intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan, sehingga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk

Governance Policies

Corporate governance instruments within the Company are equipped with a specific set of policies and guidelines to support their respective roles and functions. The following GCG policies are in place:

- Internal Audit Charter, ratified by the BOD on 17 November 2009;
- Whistleblowing Policy, ratified by the BOD on 27 September 2013;
- BOC Charter, ratified on 30 October 2015;
- BOD Charter, ratified on 30 October 2015;
- GCG Guideline, stipulated in the Company's Code of Ethics ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Corporate Secretary Charter, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Risk Management Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Risk Management Policy, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Policy on Communications with Shareholders and Investors, ratified by the BOD on 9 June 2017;
- Audit Committee Charter, ratified by the BOC on 28 October 2013;
- Policies and Standard Operating Procedures (SOP); and
- Integrity Pact, signed by the Board of Directors, General Managers, Senior Managers, and Managers on 16 February 2023.

General Meeting of Shareholders

The GMS is an instrument of the Company, whose authority is not given to the BOD nor BOC as stated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") and/or the Company's Articles of Association. GMS is also a governance instrument that serves as a medium for all shareholders of the Company to make decisions for the interests of the Company in a fair and transparent manner, without any intervention in the functions, duties, and authority of the BOC and the BOD. This decision-making process is in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is the main opportunity for Shareholders



memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS Tahunan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan hak mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Tanya Jawab RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Pada setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara RUPS. Pemegang saham dapat mengangkat tangan dan akan diberikan Formulir Pertanyaan untuk diisi dan diserahkan kepada Perseroan. Ketua RUPS akan membacakan pertanyaan dan meminta anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk memberikan jawaban atau tanggapan.

Tata Cara Pemungutan Suara

Guna menjamin independensi hasil suara yang diperoleh maka pemungutan suara dilakukan secara tertutup dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju akan diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
- ii. Kedua, pemegang saham/kuasanya yang memberikan suara abstain diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
- iii. Ketiga, pemegang saham/kuasanya yang tidak menyerahkan kartu suara dianggap menyetujui usul yang dibicarakan dalam Rapat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, pemegang saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perseroan menunjuk pihak independen, PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perseroan) dan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. sebagai pihak independen yang melakukan validasi Pemegang Saham

to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, the amount of remuneration for the BOD and the BOC, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the BOD to take follow-up actions on matters discussed and approved in the Annual GMS.

A shareholder is an individual or legal entity who legally owns shares in the Company. Through the GMS, the shareholders have an authority to exercise their rights, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS Questions & Answers Procedures

All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority of votes validly cast in the GMS.

For each agenda of the GMS, the shareholders are given the opportunity to pose questions directly related to the GMS agenda being discussed. Any shareholder willing to do so may raise their hand and a Question Form will be given to them to be filled out and then handed over to the Company. The GMS Chair will read the question and request members of the BOD or BOC to provide a response or answer to the question.

Voting Mechanism

In order to ensure the independence of the results of the votes obtained, voting is conducted as closed with the following procedures:

- i. First, shareholders/proxies who disagree will be asked to submit their vote card to the officer;
- ii. Second, shareholders/proxies who cast abstain vote are asked to submit their ballot cards to the official;
- iii. Third, shareholders/proxies who do not submit their vote cards are deemed to agree with the proposal discussed in the Meeting.

Based on the provisions of the Articles of Association of the Company and POJK, shareholders with valid voting rights who attend the Meeting but abstain (do not vote) are deemed to cast the same vote as the majority vote of shareholders who cast votes.

The Company has appointed independent parties, namely PT Datindo Entrycom (Company Registrar) and Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., as independent parties to validate the Shareholders and/or their

dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir beserta jumlah saham yang mereka wakili dalam RUPS, serta menghitung hasil pemungutan suara.

Kebijakan Pelaksanaan RUPS

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu, untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas keputusan penting sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur untuk melaksanakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa mengacu kepada UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS di Tahun 2025

Pada 9 Mei 2025, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 ("RUPS Tahunan") dan satu RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.701.897.749 saham dan memiliki hak suara yang sah, atau 93,5821% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.701.886.951 saham dan memiliki hak suara yang sah, atau 93,5815% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Agendas & Resolutions

legitimate proxies attending and the number of shares they represent in the GMS, as well as to calculate the voting results.

GMS Implementation Policy

The Company is required to conduct the Annual GMS once a year, while the Extraordinary GMS may take place at any time if deemed necessary, to seek approval from shareholders on important decisions in accordance with provision of the Company's Articles of Association.

The procedures for conducting the Annual and Extraordinary GMS refer to UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

GMS in 2025

On 9 May 2025, the Company conducted an Annual GMS for the Financial Year 2024 ("Annual GMS") and one Extraordinary GMS.

The shareholders present at the Annual GMS represented 1,701,897,749 shares with valid voting rights, or 93.5821% of the total issued and fully paid-up shares of the Company.

The shareholders present at the Extraordinary GMS represented 1,701,886,951 shares with valid voting rights, or 93.5815% of the total issued and fully paid-up shares of the Company.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Annual GMS Resolutions Financial Year 2024	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report and ratification the Financial Statements of the Company for Financial Year 2024.	
	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approved the Annual Report for Financial Year 2024 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2024 and granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2024 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2024.	Terlaksana. Implemented.



Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Annual GMS Resolutions Financial Year 2024	Status Pelaksanaan Implementation Status
Kedua Second	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2024. Approval of the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2024.	
	Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2024 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp600.145.260.000 (enam ratus miliar seratus empat puluh lima juta dua ratus enam puluh ribu Rupiah) atau Rp330 (tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jadwal dan pelaksanaan pembayarannya sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 3. Sisanya sebesar Rp133.414.740.000 (seratus tiga puluh tiga miliar empat ratus empat belas juta tujuh ratus empat puluh ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau <i>retained earning</i> untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan. Approved the use of the profit for the year attributable to owners of the parent obtained in the Financial Year 2024 as follows: 1. Rp600,145,260,000 (Six hundred billion one hundred forty-five million two hundred sixty thousand Rupiah) or Rp330 (three hundred thirty Rupiah) per share to be distributed as cash dividend to all shareholders of the Company on 5 June 2025 with the schedule and payment procedure as determined by the Board of Directors by taking into consideration the prevailing laws and regulations; 2. Rp15,000,000,000 (Fifteen billion Rupiah) will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through Yayasan Putera Sampoerna (the Putera Sampoerna Foundation); and 3. The remaining Rp133,414,740,000 (One hundred thirty-three billion four hundred fourteen million seven hundred forty thousand Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries.	Terlaksana. Implemented.
Ketiga Third	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Approval of the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2025.	
	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and subsequently authorized the BOC with due consideration to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm who will provide audit services on historical financial information of the Company for the Financial Year 2025.	Terlaksana. Implemented.
Keempat Fourth	Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Approval of the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2025.	
	1. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Approved the remuneration package for the Company's Board of Commissioners members in Financial Year 2025 with a maximum amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) monthly gross for all members of BOC and to grant the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Approved to delegate and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package for the Board of Directors of the Company for Financial Year 2025, with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terlaksana. Implemented.

Agenda & Keputusan RUPS Luar Biasa 9 Mei 2025

9 May 2025 Extraordinary GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUSPLB 9 Mei 2025 9 Mei 2025 EGMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha Perseroan. Approval of Amendments to the Articles of Association and Business Activities of the Company. Menyetujui perubahan Kegiatan Usaha Perseroan menjadi perusahaan holding dengan menambah bidang usaha perusahaan <i>holding</i> (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ KBLI 64200) dan kemudian menghapus KBLI 01262 (perkebunan kelapa sawit), KBLI 10431 (industri minyak mentah kelapa sawit atau CPO), KBLI 10432 (industri minyak mentah inti kelapa sawit atau CPKO) dan KBLI 46202 (perdagangan besar buah yang mengandung minyak) dengan mekanisme pencabutan izin usaha non-likuidasi secara mandiri melalui sistem OSS atau mekanisme yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah tuntasnya pengalihan aset kepada entitas anak dan berlaku efektifnya perizinan berusaha entitas-entitas anak penerima pengalihan aset. Approved the change of the Company's Business Activities to become a holding company by adding the holding company business classification (Indonesian Standard Classification of Business Fields/KBLI 64200) and subsequently removing KBLI 01262 (palm oil plantation), KBLI 10431 (crude palm oil industry or CPO), KBLI 10432 (crude palm kernel oil industry or CPKO), and KBLI 46202 (wholesale trade of oil-containing fruits), through mechanism of non-liquidation business licenses revocation independently through the OSS system or other mechanisms regulated in applicable laws and regulations, following the completion of asset transfers to subsidiary entities and the effectiveness of the subsidiaries' business licenses.	Terlaksana. Implemented.
Kedua Second	Persetujuan atas pengalihan kekayaan Perseroan berupa perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) yang berada di atas tanah Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan yang dimiliki dan terdaftar atas nama PT Sampoerna Agro Tbk. Approval of the transfer of the Company's assets in the form of oil palm plantations, palm oil mills, and biogas power plants (PLTBg), located on land held under Right of Cultivation (Hak Guna Usaha) and Right of Building (Hak Guna Bangunan), owned by and registered in the name of PT Sampoerna Agro Tbk..	Terlaksana. Implemented.
	1. Menyetujui: - Pengalihan aset tetap berupa tanah dan perkebunan kelapa sawit dan segala sesuatu yang berada di atasnya atau melekat padanya yang berstatus Hak Guna Usaha (HGU) milik Perseroan dengan luas total 1.216,86 hektare yang terletak di Desa Cinta Jaya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan (yang dikenal sebagai Kebun Sepucuk), yang terbagi ke dalam sembilan (9) Sertipikat HGU (selanjutnya disebut dengan SHGU) bernomor: 1) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00211 seluas 1.016,9352 hektare 2) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00212 seluas 179,9588 hektare 3) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00213 seluas 8,1745 hektare 4) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00214 seluas 3,4157 hektare 5) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00215 seluas 0,8076 hektare 6) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00216 seluas 0,4479 hektare 7) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00217 seluas 4,1720 hektare 8) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00218 seluas 1,0334 hektare 9) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00219 seluas 1,9175 hektare beserta aset berupa mesin dan alat pertanian, kendaraan, dan aset lainnya seperti persediaan/inventory yang dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan di Kebun Sepucuk kepada PT Palma Timur Sejahtera; 1. Approved: - The transfer of fixed assets in the form of land and oil palm plantations, including all structures and appurtenances thereon, held under Right of Cultivation (Hak Guna Usaha/ HGU) and owned by the Company, with a total area of 1,216.86 hectares, located in Cinta Jaya Village, Pedamaran Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (Sepucuk Plantation), comprising nine (9) Right of Cultivation (HGU) Certificates numbered as follows: 1) HGU Certificate No. 00211 with an area of 1,016.9352 hectares 2) HGU Certificate No. 00212 with an area of 179.9588 hectares 3) HGU Certificate No. 00213 with an area of 8.1745 hectares 4) HGU Certificate No. 00214 with an area of 3.4157 hectares 5) HGU Certificate No. 00215 with an area of 0.8076 hectares 6) HGU Certificate No. 00216 with an area of 0.4479 hectares 7) HGU Certificate No. 00217 with an area of 4.1720 hectares 8) HGU Certificate No. 00218 with an area of 1.0334 hectares 9) HGU Certificate No. 00219 with an area of 1.9175 hectares including machinery, agricultural equipment, vehicles, and inventories used in the Company's operations at the Sepucuk Plantation, to PT Palma Timur Sejahtera.	Terlaksana. Implemented.

Agenda	Keputusan RUPSLB 9 Mei 2025 9 Mei 2025 EGMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
- Pengalihan aset tetap berupa	(i) tanah dan perkebunan kelapa sawit beserta segala sesuatu yang berada di atasnya atau melekat padanya yang berstatus HGU dengan luas total 3.283,70 hektare yang terletak di Desa Kayu Labu dan Desa Pulau Geronggang, Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan (yang dikenal sebagai Kebun Gading Jaya) yang terbagi ke dalam empat (4) SHGU bernomor: 1) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 02 seluas 3.243,46 hektare 2) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00264 seluas 14,09 hektare 3) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00265 seluas 11,12 hektare 4) Sertipikat Hak Guna Usaha Nomor 00267 seluas 15,03 hektare (ii) Tanah dan pabrik kelapa sawit (selanjutnya disebut dengan PKS) serta PLTBg yang berada diatas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) milik Perseroan beserta segala sesuatu yang berada di atasnya atau melekat padanya dengan total luas 132,51 hektare yang terletak di Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan (yang dikenal sebagai PKS Selapan Jaya) yang terbagi ke dalam delapan (8) Sertipikat HGB bernomor: 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01 seluas 118,595 hektare 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00002 seluas 1,985 hektare 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00003 seluas 1,986 hektare 4) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00004 seluas 1,987 hektare 5) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00005 seluas 1,980 hektare 6) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00006 seluas 1,998 hektare 7) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00007 seluas 2 hektare 8) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00008 seluas 1,979 hektare (iii) Aset berupa mesin dan alat pertanian, kendaraan, alat berat dan aset lainnya seperti persediaan/inventory yang dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan di Kebun Gading Jaya dan PKS Selapan Jaya kepada PT Gading Jaya Agro; berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dan melekat padanya berupa tanah dan perkebunan kelapa sawit Kebun Sepucuk, Kebun Gading Jaya, PKS Selapan Jaya, PLTBg, gudang, mess, gedung kantor beserta segala turutan-turutannya, mesin dan alat pertanian, kendaraan, alat berat dan aset lainnya seperti persediaan/inventory yang dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan di Kebun Sepucuk, Kebun Gading Jaya dan PKS Selapan Jaya, dengan total nilai transaksi sebesar Rp428.894.100.000 (empat ratus dua puluh delapan miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta seratus ribu rupiah) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (arm's-length) sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Perseroan.	Terlaksana.
- The transfer of fixed assets comprising	(i) land and oil palm plantations, with all appurtenances thereon, held under Right of Cultivation (Hak Guna Usaha / HGU) with a total area of 3,283.70 hectares, located in Kayu Labu Village and Pulau Geronggang Village, Pedamaran Timur Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (Gading Jaya Plantation), comprising four (4) Right of Cultivation Certificates numbered as follows: 1) HGU Certificate No. 02 with an area of 3,243.46 hectares 2) HGU Certificate No. 00264 with an area of 14.09 hectares 3) HGU Certificate No. 00265 with an area of 11.12 hectares 4) HGU Certificate No. 00267 with an area of 15.03 hectares (ii) Land and palm oil mills (PKS) and biogas power plants (PLTBg) located on land held under Right of Building (Hak Guna Bangunan / HGB) owned by the Company, with all appurtenances thereon, with a total area of 132.51 hectares, located in Kerta Mukti Village, Mesuji Raya Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (Selapan Jaya PKS), comprising eight (8) Right of Building (HGB) Certificates numbered as follows: 1) HGU Certificate No. 01 with an area of 118.595 hectares 2) HGU Certificate No. 00002 with an area of 1.985 hectares 3) HGU Certificate No. 00003 with an area of 1.986 hectares 4) HGU Certificate No. 00004 with an area of 1.987 hectares 5) HGU Certificate No. 00005 with an area of 1.980 hectares 6) HGU Certificate No. 00006 with an area of 1.998 hectares 7) HGU Certificate No. 00007 with an area of 2.000 hectares 8) HGU Certificate No. 00008 with an area of 1.979 hectares (iii) Assets in the form of machinery and agricultural equipment, vehicles, heavy equipment, and other assets, including inventories, used in the Company's business activities at Gading Jaya Plantation and the Selapan Jaya Palm Oil Mill to PT Gading Jaya Agro; together with all assets located on or attached thereto, including land and oil palm plantations at the Sepucuk and Gading Jaya Plantations, PKS Selapan Jaya, PLTBg, warehouses, employee housing, office buildings, and all related appurtenances, as well as machinery and agricultural equipment, vehicles, heavy equipment, and other assets, including inventories, used in the Company's business activities at Sepucuk Plantation, Gading Jaya Plantation, and PKS Selapan Jaya, with a total value of Rp428,894,100,000 (four hundred twenty-eight billion eight hundred ninety-four million one hundred thousand Rupiah), conducted on arm's-length terms as determined by the Company's Board of Directors.	Implemented.

Agenda	Keputusan RUPSLB 9 Mei 2025 9 Mei 2025 EGMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
	2. Menyetujui pemberian wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menandatangani akta perjanjian pengikatan jual beli dan/atau akta jual beli di hadapan pejabat yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani formulir-formulir maupun surat-surat apapun yang diperlukan dan untuk melakukan tindakan apapun guna tercapainya pengalihan aset tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Approved the granting of authority to each member of the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to sign deeds of sale and purchase binding agreements and/or deeds of sale and purchase before the authorized officials, including but not limited to the execution of any required forms and documents, and to take all necessary actions to effect the transfer of such assets, in accordance with prevailing laws and regulations.	Terlaksana. Implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 17 tanggal 9 Mei 2025, yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Annual GMS was recorded in the Deed of Annual GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 17 dated 9 May 2025, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Sampoerna Agro Tbk No. 18 tanggal 9 Mei 2025, yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Extraordinary GMS was recorded in the Deed of Extraordinary GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 18 dated 9 May 2025, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Kehadiran di RUPS Tahunan & RUPSLB

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan RUPSLB yang diselenggarakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Attendance at GMS and Extraordinary GMS

The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS and Extraordinary GMS conducted in 2025 was as follows:

Kehadiran di RUPS Tahunan Attendance at Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	✓	—
2.	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	—
3.	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	—
4.	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	✓	—
5.	Heri Harjanto	Direktur Director	✓	—
6.	Dwi Asmono	Direktur Director	✓	—
7.	Hero Djajakusumah	Direktur Director	✓	—
8.	Lim King Hui	Direktur Director	✓	—
9.	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	✓	—
10.	Eris Ariaman	Direktur Director	✓	—



Agenda & Keputusan RUPS Luar Biasa 13 Januari 2026

Pada 13 Januari 2026, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda dan keputusan berikut:

13 January 2026 Extraordinary GMS Agendas & Resolutions

On 13 January 2026, the Company conducted an Extraordinary GMS (EGMS), with the agendas and resolutions as follows:

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First	Persetujuan atas perubahan nama Perseroan Approval of the change in the Company's name. a) Menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula PT Sampoerna Agro Tbk menjadi PT Prime Agri Resources Tbk, dengan catatan apabila nama tersebut tidak disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya, maka alternatif pilihan perubahan nama Perseroan (sesuai dengan urutan) adalah sebagai berikut: 1. PT Prime Agri Resources Tbk; atau 2. PT Premier Agri Resources Tbk. b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali isi keputusan Mata Acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut, tanpa ada satu pun yang dikecualikan. a) Approved the change of the Company's name from PT Sampoerna Agro Tbk to PT Prime Agri Resources Tbk, noting that should such name be not approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and/or other relevant authorities, the alternative names for the change of the Company's name (in order of preference) shall be as follows: 1. PT Prime Agri Resources Tbk; or 2. PT Premier Agri Resources Tbk. b) Granted the power and authority to each member of the Company's Board of Directors to take all actions necessary in connection with the foregoing resolution, including but not limited to restating and/or re-drafting the resolutions of this Meeting Agenda into a notarial deed and submitting the same to the relevant authorities to obtain approval, as well as to undertake all actions deemed necessary and appropriate for such purposes, without exception..	Terlaksana. Implemented.
Kedua Second	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. a) Menyetujui dan menerima permohonan pengunduran diri Bapak Eka Dharmajanto Kasih dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, dan selanjutnya menunjuk dan mengangkat Bapak Kong, Byoung Sun sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan yang ditinggalkan oleh Bapak Eka Dharmajanto Kasih, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya, sehingga sejak penutupan Rapat ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: - Komisaris Utama: Tuan Kong, Byoung Sun - Komisaris Independen: Tuan Raden Bagus Permana Agung Dradjattun - Komisaris Independen: Tuan Saud Usman Nasution b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini dalam bentuk akta notaris serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan proses pemberitahuan akta tersebut pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan berlaku. a) Approved and accepted the resignation of Mr. Eka Dharmajanto Kasih as the Company's President Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, and to appoint Mr. Kong, Byoung Sun as the Company's President Commissioner, effective as of the same date, for the remaining term of office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him prior to the expiration of his term of office. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting is as follows: - President Commissioner: Mr. Kong, Byoung Sun - Independent Commissioner: Mr. Raden Bagus Permana Agung Dradjattun - Independent Commissioner: Mr. Saud Usman Nasution b) Granted the power and authority to any member of the Company's Board of Directors to formalize these resolutions in a notarial deed and to undertake any other actions required in connection with the notification and submission of such deed to the relevant authorities, in accordance with prevailing laws and regulations.	Terlaksana. Implemented.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Ketiga	Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah diungkapkan serta tercermin secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan.	
Third	Granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, as disclosed and reflected in the Company's financial statements in accordance with prevailing laws and regulations.	
	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku dan diungkapkan dan tercermin secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan. To grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, as reflected in the Company's financial statements and carried out in accordance with prevailing laws and regulations.	Terlaksana. Implemented.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT Prime Agri Resources Tbk No. 6 tanggal 13 Januari 2026, yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The EGMS was recorded in the Deed of EGMS of PT Prime Agri Resources Tbk No. 6 dated 13 January 2026, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Kehadiran di RUPSLB

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB 13 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Attendance at the EGMS

The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the 13 January 2026 EGMS was as follows:

Kehadiran di RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	✓	—
2.	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	—
3.	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	—
4.	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	✓	—
5.	Heri Harjanto	Direktur Director	✓	—
6.	Dwi Asmono	Direktur Director	✓	—
7.	Hero Djajakusumah	Direktur Director	✓	—
8.	Lim King Hui	Direktur Director	✓	—
9.	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	✓	—
10.	Eris Ariaman	Direktur Director	✓	—



Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 (RUPS Tahun Buku 2023) pada 27 Mei 2024.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.608.734.295 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 88,458% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah direalisasikan oleh Direksi dan manajemen di tahun 2024.

Implementation of 2024 GMS Resolutions

In 2024, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2023 (AGMS FY 2023) on 27 May 2024.

The Annual GMS was attended by shareholders which represented a total of 1,608,734,295 shares with valid voting rights or 88.458% of total shares issued and fully paid.

All of the resolutions of the Annual GMS 2024 had been fully implemented by the BOD and the management in 2024.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report and ratification the Financial Statements of the Company for Financial Year 2023. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approved the Annual Report for Financial Year 2023 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2023 and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2023 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2023.	Terlaksana. Implemented.
Kedua Second	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2023. Approval of the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2023. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2023 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp220.053.262.000 (dua ratus dua puluh miliar lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh dua ribu Rupiah) atau Rp121 (seratus dua puluh satu Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan jadwal dan pelaksanaan pembayarannya sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. Rp9.500.000.000 (sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 3. Sisanya sebesar Rp254.159.379.839 (dua ratus lima puluh empat miliar seratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh sembilan Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau retained earning untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan. Approved the use of the profit for the year attributable to owners of the parent obtained in the Financial Year 2023 as follows: 1. Rp220,053,262,000 (two hundred twenty billion fifty three million two hundred and sixty two thousand Rupiah) or Rp121 (one hundred and twenty one Rupiah) per share to be distributed as cash dividend to all shareholders of the Company on 28 June 2024 with the schedule and payment procedure as determined by the Board of Directors by taking into consideration the prevailing laws and regulations; 2. Rp9,500,000,000 (nine billion five hundred million Rupiah) will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through Yayasan Putera Sampoerna (the Putera Sampoerna Foundation); and 3. The remaining Rp254,159,379,839 (two hundred fifty four billion one hundred fifty nine million three hundred seventy nine thousand eight hundred thirty nine Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries.	Terlaksana. Implemented.
Ketiga Third	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2024. Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and subsequently authorized the BOC with due consideration to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm who will provide audit services on historical financial information of the Company for the Financial Year 2024.	Terlaksana. Implemented.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS Resolutions Financial Year 2023	Status Pelaksanaan Implementation Status
Keempat Fourth	Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2024.	
	1. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Approved the remuneration package for the Company's Board of Commissioners members in Financial Year 2024 with a maximum amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) monthly gross for all members of BOC and to grant the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Approved to delegate and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration package for the Board of Directors of the Company for Financial Year 2024, with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terlaksana. Implemented.
Kelima Fifth	Persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan. Approval of the change to the composition of the Board of Directors of the Company.	
	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Eris Ariaman sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang sedang menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya, sehingga setelah disetujui oleh Rapat ini, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Bapak Budi Setiawan Halim Direktur : Bapak Hero Djajakusumah Direktur : Bapak Dwi Asmono Direktur : Bapak Lim King Hui Direktur : Bapak Parluhutan Sitohang Direktur : Bapak Heri Harjanto Direktur : Bapak Eris Ariaman 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta Notaris dan memberitahukan pada instansi yang berwenang untuk mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan data Perseroan. 1. Approved the appointment of Mr. Eris Ariaman as Director of the Company whose term of office valid from the closing of this Meeting until the remaining term of office of other members of the Board of Directors who are currently serving, specifically until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time before the term of office ends by stating the reason, so that upon approval of this Meeting, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: Board of Directors President Director : Mr. Budi Setiawan Halim Director : Mr. Hero Djajakusumah Director : Mr. Dwi Asmono Director : Mr. Lim King Hui Director : Mr. Parluhutan Sitohang Director : Mr. Heri Harjanto Director : Mr. Eris Ariaman 2. To grant power and authority to any member of the Board of Directors either individually or collectively with the substitution rights to conduct any and all necessary actions in relation to the decision of this Meeting agenda, including but not limited to state in the form of notarial deed and notify the authorities in order to obtain the receipt of notification on the changes to data of the Company.	Terlaksana. Implemented.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota Komisaris, salah satunya Komisaris Independen. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Pedoman Kerja & Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), yang telah ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Isi dari Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners (BOC) is an instrument of the Company that is collectively responsible to perform supervisory function on management of the Company by the BOD, in addition to providing advice to the BOD, as well as to ensure that the Company implements GCG principles properly.

The BOC is responsible to the Shareholders. Based on the Company's Articles of Association, every member of the BOC is appointed for a specified length of time starting the date of the GMS where he/she is appointed, and ends on the closing of the fifth GMS after date of appointment.

The BOC consists of at least 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. To ensure efficacy of the execution of its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee. In executing its duties and responsibilities, the BOC shall act independently.

BOC Work Guideline & Charter

In conducting its duties and responsibilities, The BOC refer to the Company's Articles of Association, and the BOC Charter that was ratified on 30 October 2015.

In general, the BOC Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, and authority of the BOC. The contents of the BOC Charter are detailed on the Company's website.

BOC Duties & Responsibilities

Functions, duties and responsibilities of the BOC are clearly defined in accordance with the Articles of Association and the authority granted by the GMS, as stipulated in the Work Guidelines for the BOC. The BOC is responsible to the shareholders in supervising BOD's policies in running the Company's business in general, and to ensure compliance with all prevailing regulations.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya GCG dalam kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Pengangkatan Anggota Komite dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya; dan
7. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berikut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan tindakan hukum;
- Dalam waktu 5 tahun sebelum masa pengangkatan dan selama masa jabatannya, antara lain:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC shall supervise and is responsible for oversight of management policy and the course of management in general, and to give advice to the Directors;
2. In certain circumstances, the BOC shall organize an AGM or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association;
3. The BOC shall ensure the implementation of GCG are applied in every aspect of the Company's business activity and all levels of the organization;
4. In order to support effective execution of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee and other relevant committees if needed. Appointment of Members of the Committees mentioned above must obtain approval of the BOC;
5. The BOC shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of tasks and responsibilities;
6. Each member of the BOC is responsible collectively and individually for the loss suffered by the Company arising from his/her fault or negligence in performing his/her duties; and
7. The BOC shall ensure that the BOD have followed up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit and/or the external auditors as well as other relevant supervisory authorities.

BOC Membership Criteria

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), all members of the BOC must fulfill the following criteria:

- An individual who possesses good character, high moral, and integrity;
- Is capable of performing legal actions;
- Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office, among others:
 - has never been declared bankrupt;
 - is not a member of BOD or BOC found guilty of causing a company to be declared bankrupt;



- tidak pernah dihukum atas tindakan kriminal merugikan negara dalam hal keuangan dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
 - tidak pernah gagal menyelenggarakan RUPS tahunan perusahaan publik;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diterima oleh RUPS atau memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - Telah berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang diperlukan oleh Perseroan.
- is an individual who has never been convicted of criminal act resulting in financial losses of the state and/or losses related to the financial sector;
 - has not failed to carry out an annual GMS of an issuer or publicly listed company;
 - has been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the BOD and/or - the BOC, or has failed to report his/her accountability as member of the BOD and/or member of the BOC to the GMS; and
 - has caused a company which has acquired license, permit or registration from OJK to fail to comply with the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK;
 - Is committed to complying with prevailing laws and regulations; and
 - Possesses knowledge and/or expertise required for the Company's business field.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2022 adalah 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun buku 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Anggota Komisaris, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan di Jakarta.

BOC Appointment and Dismissal

Members of the BOC are appointed and dismissed based on GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. Pursuant to the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 dated 27 May 2022, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., members of the BOC who were presiding as at 31 December 2022 were to serve for 5 (five) years since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.

BOC Composition

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, in accordance with the prevailing regulations. As at the end of the financial year 2025, the BOC consisted of 3 (three) persons, i.e., 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, both Independent Commissioners.

Accordingly, the Company has complied with the regulator's requirement for Independent Commissioners to account for 30% of the total members of the BOC. All members of the BOC are domiciled within the territory of the Company's Representative Office in Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 [2-9]

BOC Composition as at 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Pada 13 Januari 2026, sebelum diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal tersebut.

On 13 January 2026, prior to the publication of this 2025 Annual Report, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company was changed in accordance with the resolution of the EGMS held on the same date.

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan setelah tanggal 13 Januari 2026 hingga tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini adalah sebagai berikut:

Consequently, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company from 13 January 2026 up to the publication date of this 2025 Annual Report is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Setelah RUPSLB 13 Januari 2026 [2-9]

BOC Composition Following the 13 January 2026 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Kong Byoung Sun	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 13 Januari 2026 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated 13 January 2026, drawn up by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Komisaris Independen & Kriteria Penentuan

POJK 33 menetapkan bahwa apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners & Criteria for Appointment

POJK 33 required that in the event of a company possessing two or more members of the BOC, then, at the very least, 30% of the total members of BOC must be Independent Commissioners.



Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan tersebut. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal.

Kriteria penentuan Komisaris Independen di Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris adalah:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The number of Independent Commissioners in the Company's BOC composition has met the 30% requirement. An Independent Commissioner is a member of the BOC who is appointed from an external party and fulfills the criteria for an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations in the capital market.

The criteria for appointing an Independent Commissioner in the Company as stated in the BOC Charter are as follows:

- The person is not an individual working or having an authority or responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment for the next period as an Independent Commissioner of the Company;
- Does not have any share, either directly or indirectly, of the Company;
- Does not have any affiliations with the Company, other members of BOC, members of BOD, or the Company's major shareholders; and
- Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Anggota Komisaris BOC Members' Affiliations

Anggota Komisaris Commissioner	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
	Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Eka Dharmajanto Kasih	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Kong Byoung Sun*	☐	☒	☐	☒	☒	☐
R.B. Permana Agung Dradjattun	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Saud Usman Nasution	☐	☒	☐	☒	☐	☒

*Kong Byoung Sun menjabat Komisaris Utama sejak 13 Januari 2026. / Kong Byoung Sun has been serving as President Commissioner since 13 January 2026.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu ("POJK 11"), Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan

Ownership of Shares by BOC Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Information Disclosure on Specific Shareholders ("POJK 11"), members of the BOC are required to disclose their share ownership and report it to the OJK for ownership

kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

within the Company's shares in addition to any changes to ownership at the latest within 10 (ten) days starting from date of the transaction.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris Ownership of Shares by BOC Members

Nama Name	Kepemilikan Saham Ownership of Shares of PT Prime Agri Resources Tbk
Eka Dharmajanto Kasih	Nihil Nil
Kong Byoung Sun*	Nihil Nil
R.B. Permana Agung Dradjattun	Nihil Nil
Saud Usman Nasution	Nihil Nil

*Kong Byoung Sun menjabat Komisaris Utama sejak 13 Januari 2026. / Kong Byoung Sun has been serving as President Commissioner since 13 January 2026.

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan

[2-15]

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur bahwa Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Concurrent Positions & Conflict of Interest

[2-15]

Provisions governing concurrent positions of BOC members are stipulated in the BOC Charter.

In the charter, it is stated that the BOC can only have concurrent positions as:

- Director in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
- Commissioner in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
- In the event that the BOC does not have any concurrent positions as a director, then said Commissioner can have a concurrent position as Commissioner in a maximum of 4 (four) issuers or public companies other than the Company; and
- A Commissioner can have concurrent positions as committee member in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where said Commissioner is also serving as commissioner or director, as long as it is in accordance with the prevailing regulations.

Members of the BOC must avoid potential for conflict of interest and always place themselves away from the possibility of any situation with conflict of interest. In the event that a conflict of interest takes place, members of the BOC are not allowed to take actions that may harm or reduce the profits of the Company and they must disclose any potential for conflict of interest in all their decision making.



Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

To minimize potential for conflict of interest arising from having concurrent positions, each member of the BOC is obliged to sign an Integrity Pact which contains the statement that while carrying out their duties, members of the BOC will not take any actions that may result in situations with conflict of interest.

Throughout 2025, there were no transactions with conflict of interest that involved the Management, Executive Officers and Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris BOC Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Public Companies
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris. Commissioner.	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
		Non-Independent, Non-Executive Director Non-Independent, Non-Executive Director	Samko Timber Limited
Kong Byoung Sun	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT SLJ Global Tbk

*Kong Byoung Sun menjabat Komisaris Utama sejak 13 Januari 2026. / Kong Byoung Sun has been serving as President Commissioner since 13 January 2026.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi serta jalannya usaha Perseroan. Tindakan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Review atas rencana atau strategi bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Review atas kinerja Komite melalui rapat dan diskusi bersama komite-komite tersebut;
3. Pemantauan atas kinerja dan realisasi penyertaan modal di Entitas Anak;
4. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
5. Penandatanganan Piagam Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
6. Pemantauan atas penerapan prinsip GCG;
7. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil audit Perseroan;
8. Pemantauan atas terselenggaranya sistem pengendalian internal untuk pelaporan keuangan yang efektif; dan
9. Penelaahan atas kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Execution of BOC Duties

In 2025, the duties and responsibilities of the BOC included monitoring and supervision of the Company's management by the BOD and the course of business of the Company. Measures taken by the BOC in this period were:

1. Reviewed the Company's business plan or strategy;
2. Reviewed the committees' performance via meetings and discussions with said committees;
3. Monitored the performance of and actual investments/capital placements in subsidiaries;
4. Actively participated in the Annual GMS;
5. Signed the Charters of the BOC Committees;
6. Monitored the implementation of GCG principles;
7. Evaluated the Company's financial performance and audit results;
8. Monitored the internal control system for effective financial reporting; and
9. Reviewed the policies and actions of the BOD in managing the Company's business.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rapat internal Dewan Komisaris selama 2025 dilaksanakan 6 (enam) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan 6 (enam) kali.

BOC Meetings

BOC meetings are conducted regularly in accordance with the Articles of Association. Based on the provisions of the BOC Charter, the internal meetings of the BOC must be conducted at least 6 (six) times in a year, while joint meetings with the BOD must be conducted at least 3 (three) times in a year.

In 2025, the BOC conducted 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the BOD.

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi BOC – BOD Joint Meetings			Total Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Seluruh Rapat Total Attendance of BOC in All Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	5	5	100%	9
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%	12
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%	12

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Agendas of BOC Meetings and Joint Meetings

Rincian Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025 Details of Internal BOC Meetings in 2025

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Januari 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris	- Evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan serapan anggaran tahun 2024; - Laporan pertanggungjawaban kinerja Direksi, laporan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perusahaan; - Laporan kepatuhan GCG dan sosialisasi Whistle Blowing Systems (WBS); - Pemaparan agenda program pelatihan GCG (Peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2025.
	21 January 2025	All BOC Members	- Evaluation of the 2024 work program implementation and budget absorption; - Accountability reports on the BOD's performance, reports from the BOC's supporting committees and each department/managerial unit in the Company's organizational structure; - GCG compliance report and dissemination of the Whistle Blowing System (WBS); - Presentation of the GCG (HR quality improvement) training program agenda for 2025.



No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
2.	17 Maret 2025 17 March 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan atas Laporan Komite Audit untuk mengenai draft Laporan Keuangan Tahunan; - Pembahasan hasil pengawasan terhadap Direksi Perseroan untuk setiap bulan berjalan; - Pembahasan draft Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024; - Pembahasan mengenai rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. - Discussion on the Audit Committee on the draft of Annual Financial Statements; - Discussion on the supervision results of the Company's Directors for each current month; - Discussion on the draft of Annual Report for the 2024 Financial Year; - Discussion on the plans for the 2024 AGMS.
3.	27 Mei 2025 27 May 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan atas Laporan Komite Audit mengenai draft Laporan Keuangan Q1 2025 yang Ditelaah Secara Terbatas (<i>Limited Review</i>). - Discussion on the Audit Committee Report on the draft of the Financial Statements for Q1 2025 (<i>Limited Review</i>).
4.	28 Juli 2025 28 July 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan atas Laporan Komite Audit mengenai draft Laporan Keuangan Q2 2025; - Pembahasan Laporan Kerja Direksi dan komite-komite Perseroan dan Internal Audit per Q2 2025; - Pembahasan mengenai audit dan penerbitan laporan audit atas Laporan Keuangan dari PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. - Discussion on the Audit Committee Report on the draft of the Financial Statements for Q2 2025; - Discussion on the performance of the BOD, committees and Internal Audit as of Q2 2025; - Discussion on the audit and issuance of audit reports on the Financial Statements of PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima for the 6-month period ending 30 June 2025.
5.	28 November 2025 28 November 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan Laporan Komite Audit mengenai Laporan Keuangan Q3 2025; - Tinjauan atas laporan Direksi mengenai dampak <i>El Nino</i> dan kaitannya dengan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dampak <i>El Niño</i>. - Discussion on the Audit Committee of the Financial Statements for Q3 2025; - Review on BOD's report regarding <i>El Nino</i>'s impact and the Company's preparation of <i>El Niño</i>'s impact.
6.	9 Desember 2025 9 December 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2025. - Discussion on the result of supervision of the Company's BOD throughout 2025.

Rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Details of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings in 2025

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	22 Januari 2025 22 January 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Review dan pemberian <i>feedback</i> dari Dewan Komisaris atas realisasi program kerja dan serapan anggaran tahun 2024; - Pembahasan dan review atas laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan. - BOC's review and feedback regarding the realization of the 2024 work program and budget absorption; - Discussion and review of BOD's compliance and performance reports and reports of each department/managerial unit in the Company's organizational structure.
2.	21 Februari 2025 21 February 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	<i>Kick-off meeting "Transformation and Governance for Sustainable Growth".</i> - Kick-off meeting "Transformation and Governance for Sustainable Growth"
3.	14 April 2025 14 April 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Pembahasan draft Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024; - Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama Q1 2025; - Discussion on the draft of Annual Report for the 2024 Financial Year; - Discussion of production and sales during Q1 2025;

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	14 April 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	- Laporan realisasi Corporate Action atas Perseroan: a. Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah; b. Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A.
	14 April 2025	All BOD and BOC Members	- Report on the Company's Corporate Actions: a. Due Date of Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah; b. Due Date of Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A.
4.	27 Mei 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan Q1 2025 yang Ditelaah Secara Terbatas (<i>Limited Review</i>).
	27 May 2025	All BOD and BOC Members	Discussion on the draft of the Financial Statements for Q1 2025 (<i>Limited Review</i>).
5.	25 Juli 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	- Pembahasan dan persetujuan draft Laporan Keuangan Q2 2025; - Pembahasan atas kepatuhan Perseroan dalam penerapan GCG; - Pembahasan dan persetujuan atas penunjukan <i>broker</i> asuransi; - Pembahasan dan <i>review</i> mengenai produksi dan penjualan selama Semester I 2025; - Pembahasan mengenai audit dan penerbitan laporan audit atas Laporan Keuangan dari PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
	25 July 2025	All BOD and BOC Members	- Discussion and approval on the draft of the Financial Statements for Q2 2025; - Discussion on the Company's compliance in implementing GCG; - Discussion and approval of insurance broker appointments; - Discussion and review of production and sales during the first semester of 2025; - Discussion on the audit and issuance of audit reports on the Financial Statements of PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima for the 6-month period ending 30 June 2025.
6.	10 Desember 2025	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	- Peninjauan realisasi penggunaan modal kerja Perseroan di tahun Berjalan; - Pembahasan atas Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2026; - Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
	10 December 2025	All BOD and BOC Members	- Review of the realization of the Company's working capital utilization during the current year; - Discussion on the Annual Work Plan and Budget for Financial Year 2026; - Discussion of compliance with laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong anggota Dewan Komisaris untuk memperluas kompetensi mereka dengan cara mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi di Perseroan.

Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui in-house training dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

BOC Competence Enhancement

The Company maintains a policy that encourages members of the BOC to expand their competence by participating in various training programs that are relevant to their duties and responsibilities.

The Company also maintains an orientation program for newly appointed members of the BOC. The program's purpose is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOC and the BOD in the Company.

In 2025, BOC competence development was carried through in-house training titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.



Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu sejumlah komite penunjang, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang dan dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan komite penunjang terkait.

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2025 dianggap telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan bahwa kinerja setiap anggota Komite Penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan memuaskan. Hal ini ditunjukkan antara lain dari pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite penunjang, penyelenggaraan rapat, dan terlaksananya rekomendasi dari komite penunjang.

BOC Supporting Committees

In conducting its duties, the BOC is assisted by a number of supporting committees, i.e.: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management Committee.

BOC Supporting Committees Performance Assessment

Assessment of the performance of the BOC's supporting committees is carried out based on implementation of duties of each supporting committee, and is performed collegially via joint meetings of the BOC with the respective supporting committees.

The BOC assessed the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee of the Company in 2025 and considered them to have performed well. The performance assessment result showed that each supporting committee member had satisfactorily carried out their duties and responsibilities. This had been demonstrated among others by the execution of each committee's duties according to their remit, meetings that took place, and implementation of the supporting committees' recommendations.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemilihan Direksi, baik pengangkatan kembali ataupun pemilihan anggota Direksi baru, dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan profil lengkap masing-masing calon anggota pada saat RUPS. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir 2025, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

The BOD is a governance instrument of the Company that is responsible for managing the Company in accordance with its objectives, goals, and strategies set out by the GMS and the Articles of Association. The BOD has a collective duty and responsibility in managing the Company. The BOD must ensure that the Company pays attention to the interests of its shareholders, customers, and stakeholders.

The appointment of BOD members, be it a reappointment or new appointment, is performed by first announcing the complete profile of candidates for the BOD members at the GMS. Each member of the BOD carries out their duties and makes decisions in keeping with the distribution of duties and authority. The duties, authority and other aspects related to the BOD are carried out in line with the Articles of Association and the prevailing regulations.

Until the end of 2025, the BOD did not have any committees supporting its duties.

Pedoman Kerja & Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Direksi mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Direksi. Isi dari Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan.

BOD Work Guidelines & Charter

The BOD in conducting its duties and responsibilities refer to the Company's Articles of Association and the BOD Charter that was ratified on 30 October 2015.

The BOD Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, as well as authority of the BOD. The contents of the BOD Charter are detailed on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan untuk mencapai maksud dan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

BOD Duties & Responsibilities

The BOD has a duty and responsibility to perform management of the Company for the interest of the Company as well as to achieve its objectives and goals. In conducting their duties and responsibilities, each member of the BOD shall be guided by the Articles of Association, GMS Resolutions, direction provided by the BOC, meetings of the BOD, provisions of the prevailing regulations, as well as values and principles of GCG by always promoting the interests of the Company above everything else.



Berdasarkan Anggaran Dasar dan *BOD Charter*, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah:

1. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sejalan dengan Pasal 97 ayat 3 UUP;
5. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi setidaknya wajib membentuk Unit Audit Internal;
8. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada publik;
9. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan; dan
10. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Perseroan.

Based on the Articles of Association and the *BOD Charter*, the duties and responsibilities of the BOD are:

1. The BOD shall run and is fully responsible for management of the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives set forth in the Articles of Association;
2. The BOD performs management of the Company in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association;
3. Each member of the BOD shall carry out the duties and responsibilities referred to in items 1 and 2 above in good faith, full of accountability and prudence;
4. Each member of the BOD personally takes full responsibility for the losses of the Company if said member is found guilty or negligent in their duties as referred to in Article 97 paragraph 3 of the Company Law;
5. The BOD shall integrate principles of GCG in all of the Company business activities at all levels of the organization;
6. The BOD shall follow up on audit findings and recommendations of the internal audit of the Company and/or external auditors as well as other regulatory authorities' monitoring results that are material to the continuation of the Company's business operations;
7. In order to implement the principles of GCG, the BOD is at least required to establish an Internal Audit Unit;
8. The BOD is responsible for any information disclosures relating to the Company that is presented to the public;
9. The BOD shall foster and implement culture of compliance at all levels of the organization and the business activities of the Company; and
10. The BOD shall ensure function of compliance is carried out by the Company.

Pembagian Tugas Direksi [2-12; 2-13; 2-14] [OJK E.1] Distribution of BOD Duties

No.	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
1.	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama [2-11] President Director [2-11]	Bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan menetapkan kebijakan dalam aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan profitabilitas Perseroan. Responsible for setting the strategies and policies in the Company's business activities and business development, and for ensuring the profitability of the Company.
2.	Dwi Asmono	Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan Sustainability, Research and Development Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait riset dan teknologi, penerapan praktik agronomi terbaik, inovasi, dan keberlanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas kebun dan mendukung penerapan praktik tata kelola terbaik dan berkelanjutan dalam bisnis Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to research and technology, best agronomic practices, innovation, and sustainability in order to improve estate productivity and support the Company's business in implementing sustainable and best governance practices.

No.	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
3.	Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia, dan praktik-praktik yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and programs related to human resource management in order to develop the organization, workforce, and organizational practices that are effective in achieving the Company's goals.
4.	Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab merencanakan dan mengelola penjualan produk-produk Perseroan serta pembelian barang-barang strategis pendukung bisnis sesuai dengan rencana dan sasaran jangka pendek serta jangka panjang Perseroan. Responsible for planning and managing the sales of the Company's products as well as purchase of supporting goods in accordance with the Company's short term and long term strategic business plan.
5.	Parluhutan Sitohang	Direktur Operasional Sawit Palm Oil Operational Director	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional usaha sawit Perseroan, dan meningkatkan produktivitas komoditas kelapa sawit beserta produk turunannya. Responsible for executing the Company's operational activities in the palm oil segment, and boost the productivity of oil palm and its derivative products.
6.	Heri Harjanto	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan prosedur keuangan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan standar keuangan dan akuntansi untuk menjamin ketersediaan dan pemanfaatan dana untuk mendukung kelangsungan bisnis Perseroan. Responsible for managing the Company's financial strategies, policies, and procedures in accordance with financial and accounting regulations and standards to ensure the availability and utilization of funds to support the Company's business continuity.
7.	Eris Ariaman	Direktur Corporate Affairs, Legal dan Plasma Corporate Affairs, Legal and Plasma Director	Bertanggung jawab antara lain dalam bidang perizinan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hukum perusahaan, penyelesaian sengketa, pengadaan tanah, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, membina hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan mengelola hubungan kemitraan dengan petani plasma mitra Perseroan. Responsible for areas including licensing, compliance with laws, corporate legal, dispute resolution, land acquisition, Corporate Social Responsibility, maintaining relationships with stakeholders, and managing partnerships with the Company's partner plasma farmers.

Susunan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan sesuai Keputusan RUPS dan melalui proses pemilihan yang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi adalah sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk setiap saat memberhentikan anggota Direksi sebelum akhir masa jabatannya dengan memberikan alasan pemberhentian.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2025, anggota Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

BOD Composition

The appointment and dismissal of members of BOD is conducted by referring to the Resolutions of GMS and through a selection process that is adjusted to the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The BOD's term of office is 5 (five) years since the closing of the appointing Annual GMS, without undermining the right of the GMS to, at any given time, dismiss any member of the BOD before their work tenure ends by providing a justification for such dismissal.

Up to the end of Financial Year 2025, there were 7 (seven) members of the BOD of the Company, comprising 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. All BOD members are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.



Susunan Direksi [2-9] BOD Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Dwi Asmono	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Hero Djajakusumah	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Lim King Hui	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Parluhan Sitohang	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Heri Harjanto	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Eris Ariaman	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 34 tanggal 27 Mei 2024 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 34 dated 27 May 2024 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi BOD Members' Affiliations

Anggota Direksi BOD Member	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Dwi Asmono	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Hero Djajakusumah	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Lim King Hui	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Parluhan Sitohang	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Heri Harjanto	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒
Eris Ariaman	Direktur Director	☐	☒	☐	☒	☐	☒

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Each of the BOD members has no financial, managerial and/or family relationships up to the second degree, with the members of the BOC, other members of the BOD, and/or the controlling shareholders, nor has a relationship with the Company that may compromise its ability to act independently.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Direksi.

Ownership of Shares by BOD Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, members of the BOD are required to disclose their share ownerships and report them to the OJK for ownership of the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction has taken place. The table below discloses the ownership of shares by members of the BOD.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi Ownership of Shares by BOD Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Ownership of Shares of PT Prime Agri Resources Tbk
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Dwi Asmono	Direktur Director	Nihil Nil
Hero Djajakusumah	Direktur Director	Nihil Nil
Lim King Hui	Direktur Director	Nihil Nil
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	Nihil Nil
Heri Harjanto	Direktur Director	Nihil Nil
Eris Ariaman	Direktur Director	Nihil Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan [2-15]

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga keuangan non-

Concurrent Positions & Conflict of Interest [2-15]

The provisions governing the concurrent positions of the BOD are stipulated in the BOD Charter, which states that the BOD may not have any concurrent position as member of the BOC, BOD, or Executive Officer in other companies and/or institutions that are engaged in the same line of business as the Company's.

No member of the BOD has a concurrent position as member of the BOC, BOD or Executive Officer at other companies, financial institutions, or other



perusahaan atau perusahaan lain di luar entitas Perseroan yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Hal ini dinyatakan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Anggota Direksi harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang memuat keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang berpotensi konflik kepentingan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

entities outside of the Company's entity located either within or outside of the country which engaged with the same line of business as the company. This is stated in a report that is updated on an annual basis.

BOD members must avoid any potential conflict of interest and place themselves away from any possible conflict of interest in any situation, at all times. In the event that such a conflict of interest takes place, BOD members are not allowed to make decisions or take actions that may result in losses or reduction in income having to be borne by the Company, and furthermore, they are required to disclose the potential for conflict of interest in each of their decisions.

To minimize conflict of interest arising from concurrent positions, each member of the BOD is required to sign an Integrity Pact, which contains the statement that in carrying out their duties, the members of the BOD will not perform any actions that will result in any situation with conflict of interest.

In 2025, there were no transactions with potential conflict of interest involving the Management, Executive Officers, nor Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi BOD Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bank Sahabat Sampoerna
Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
Lim King Hui	Direktur Director	-	-
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
Heri Harjanto	Direktur Director	-	-
Eris Ariaman	Direktur Director	-	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2025, Direksi melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;

Execution of BOD Duties

In 2025, the BOD accomplished the duty of managing the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, as follows:

1. Preparation of the corporate work plan and budget;
2. Fulfillment of performance targets;

3. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, kehadiran di rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum musyawarah antara anggota Direksi untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional menyangkut pelaksanaan pengurusan Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Direksi, rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Di tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Setiap keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani seluruh Direksi, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi. Perbedaan pendapat dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

3. Investment of assets and finances, including investments in the form of shares in companies not listed on stock exchanges;
4. Implementation of BOD meetings, attendance at joint meetings with the BOC, and the GMS;
5. Supervision and improvements to the internal business; and
6. Implementation of other duties related to managing the Company.

BOD Meetings

The BOD meetings are a discussion forum among members of the BOD to review all policies, and decisions that are strategic as well as operational in nature in managing the Company. Based on the provisions in the BOD Charter, BOD internal meetings must be conducted at least 12 (twelve) times within a year, while joint meetings with the BOC must be conducted at least 3 (three) times a year.

In 2025, the BOD conducted 12 (twelve) internal BOD meetings, and 6 (six) joint meetings with the BOC. Each decision reached in the meetings has been recorded and properly documented in the minutes of meetings which were signed by all BOD members and subsequently distributed to all members. Dissenting opinions occurring at the meetings have been included in the minutes of meetings along with their justifications.

Kehadiran Direksi pada Rapat BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Dwi Asmono	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Hero Djakusumah	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Lim King Hui	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Heri Harjanto	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Eris Ariaman	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Agenda Rapat Direksi Agendas of BOD Meetings

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	20 Januari 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan laporan dan evaluasi kegiatan operasional sepanjang tahun 2024; - Pemaparan agenda program pelatihan GCG (peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2025; - Laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan.
	20 January 2025	All BOD Members	
2.	21 Februari 2025	Semua Anggota Direksi	Kick-off meeting "Transformation and Governance for Sustainable Growth"; - Pembahasan aspek operasional kebun seperti replanting kebun, pengembangan usaha, sarana dan prasarana perkebunan; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh Region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi).
	21 February 2025	All BOD Members	
3.	7 Maret 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan draft laporan audit atas Laporan Keuangan Tahunan dan draft Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2024.
	7 March 2025	All BOD Members	
4.	21 April 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama di Q1 2025; - Laporan realisasi atas Corporate Action Perseroan: a. Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B; b. Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A; - Pembahasan proyeksi profit dari forecast di Q2 2025; - Pembahasan mengenai agenda-agenda dan jadwal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan usulan Dividen Tahun Buku 2024.
	21 April 2025	All BOD Members	

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	22 Mei 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan aspek operasional Kebun; - Pembahasan replanting kebun inti dan plasma; - Pembahasan draft Laporan Keuangan Q1 2025 yang Ditelaah Secara Terbatas (<i>Limited Review</i>).
	22 May 2025	All BOD Members	- Discussion on various aspects of estate operations; - Discussion on replanting of nucleus and plasma estate; - Discussion on the draft of the Financial Statements for Q1 2025 (<i>Limited Review</i>).
6.	30 Juni 2025	Semua Anggota Direksi	- Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan; - Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan Pemberitahuan Efektif Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I 2025 & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 pada 24 Juni 2025; - Pembahasan Penerbitan Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 pada 26 Juni 2025.
	30 June 2025	All BOD Members	- Review of the Company's use of Working Capital in the current year; - Discussion on various aspects of estate operations; - Discussion of the Financial Services Authority's Effective Notification on the Registration Statement regarding the Continuous Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I 2025 & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 on 24 June 2025; - Discussion on the Publication of the Prospectus for the Continuous Public Offering of Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II & Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 on 26 June 2025.
7.	24 Juli 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan draft Laporan Keuangan Q2 2025; - Review atas kepatuhan Perusahaan dalam penerapan GCG; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh Region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi); - Pembahasan mengenai audit dan penerbitan laporan audit atas Laporan Keuangan dari PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
	24 July 2025	All BOD Members	- Discussion on the Financial Statements for Q2 2025; - Review on the Company's compliance in GCG implementation; - Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered) - Discussion on the audit and issuance of audit reports on the Financial Statements of PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima for the 6-month period ending 30 June 2025.
8.	25 Agustus 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi); - Review atas kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana pengendalian kebakaran; - Pembahasan pembayaran denda kerugian lingkungan hidup tahap 2 atas Perseroan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui kas negara.
	25 August 2025	All BOD Members	- Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered); - Review on the preparation and completeness of fire control infrastructure; - Discussion on the second payment of the environmental fines from the Company to the Ministry of Environment and Forestry through the state treasury.
9.	8 September 2025	Semua Anggota Direksi	- Evaluasi dan pengendalian kebakaran lahan di area Perseroan; - Pembahasan aspek operasional kebun dan evaluasi upaya pengendalian kebakaran lahan; - Pembahasan laporan dan/atau temuan Audit Internal.
	8 September 2025	All BOD Members	- Evaluation and control of land fires in the Company's area; - Discussion of operational aspects of the plantation and evaluation of land fire control efforts; - Discussion on Internal Audit report and/or findings.
10.	23 Oktober 2025		- Pembahasan mengenai produksi dan penjualan sampai dengan Q3 2025; - Pembahasan paparan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dari Head of Internal Audit; - Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
	23 October 2025		- Discussion on production and sales up to Q3 2025; - Discussion of Enterprise Risk Management (ERM) presentation from the Head of Internal Audit; - Discussion of compliance with laws and regulations.



No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
11.	27 November 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan Q3 2025; - Pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2026; - Pembahasan anggaran <i>capex</i> tahun 2026 untuk seluruh lini usaha; - Pembahasan aspek operasional kebun, <i>cost efficiency</i>, dan temuan audit berulang; - Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan.
	27 November 2025	All BOD Members	- Discussion on the draft of Financial Statements for Q3 2025; - Discussion and approval of the 2026 Financial Year Work Plan and Budget; - Discussion of the 2026 <i>capex</i> budget for all business lines; - Discussion of operational aspects of the plantation, <i>cost efficiency</i>, and recurring audit findings; - Review of the Company's realization of Working Capital use in current year.
12.	8 Desember 2025	Semua Anggota Direksi	- Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi); - Review atas hasil produksi dan penjualan sampai akhir November dan estimasi secara <i>full year</i>.
	8 December 2025	All BOD Members	- Discussion of compliance with laws and regulations; - Discussion on the management performance in all regions (achievements and issues encountered); - Review on production and sales results up to the end of November and an estimation for the full year.

Pengembangan Kompetensi Direksi [2-17]

[OJK E.2]

Guna meningkatkan kompetensi Direksi dalam melakukan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan kebijakan Pendidikan Berkelanjutan kepada Direksi melalui Piagam Direksi, guna mendorong Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Perseroan juga menjalankan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ-organ tata kelola lainnya di Perseroan.

Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui in-house training dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

Komite-Komite Penunjang Direksi

Hingga akhir 2025, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Swa-Penilaian Kinerja Direksi

Direksi menilai kinerjanya sendiri pada tahun berjalan. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Setiap

BOD Competence Enhancement [2-17]

[OJK E.2]

To enhance BOD's competence to better execute its duties and functions, the Company has a Continuous Learning policy applicable to the BOD as stipulated in the BOD Charter, to encourage BOD members to participate in training programs that are useful for improving efficacy in conducting their duties.

The Company also provides orientation for newly appointed BOD members. The purpose of the orientation is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOD and the BOC as well as other governance instruments within the Company.

In 2025, BOD competence development was carried through in-house training titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.

BOD Supporting Committees

Up until the end of 2025, the BOD had yet to establish any committees to support its duties.

BOD Self-Assessment

BOD conducts self-assessment on its own performance for the year. The results are submitted to the BOC to be evaluated and approved. Each BOD member evaluates

anggota Direksi menilai pencapaian indikator kinerja utama masing-masing, sebelum menyampaikannya kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang memenuhi syarat sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi kebijakan dan pengurusan jalannya Perseroan serta dalam memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja unggul untuk penyalarsan dan konsistensi dalam sistem pengelolaan kinerja Perseroan. Kinerja anggota Direksi selama tahun 2025 dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai memuaskan.

Prosedur & Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi [2-20]

Secara umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2025 mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UUPT yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

their own achievement of their key performance indicators, prior to submitting the report to the President Director and to the BOC.

BOC & BOD Performance Assessment and Indicators [2-18]

Assessment Process

Assessment of the BOC and BOD performance is conducted at a meeting, which is conducted per written request from one or more members of the BOC and BOD, or one or more members of the shareholders, who have passed the criteria as stipulated in the Articles of Association.

The assessor for the performance of BOC is the GMS, while the assessors for the performance of BOD are the BOC and the GMS. Criteria for the assessment of BOC performance are compiled based on the duties of the BOC in monitoring the Company's management policy, and in providing advice to the BOD on the Company's objectives and interests.

Performance Assessment Criteria

Indicators to assess the performance of the BOC and BOD are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOC and the BOD in line with the Company's Articles of Association;
- Implementation of GMS resolutions; and
- Achievement and realization of the Company's Work Plan and Budget.

Performance Assessment Results

The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) as the assessment criteria in order to align and ensure consistency of the Company's performance management system. The performance of every Director in 2025 was evaluated by the BOC, with a satisfactory result.

BOC & BOD Remuneration Procedures & Policy

Remuneration Determination Procedures [2-20]

In general, the procedures and determination of the BOC and the BOD remuneration in 2025 refers to the Article 96 of UUPT which stipulates that the amount of salary and allowance for the BOD is determined based on GMS resolutions.



Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mulai mengkaji remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan kajian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan dengan bisnis yang sama;
- Komite kemudian mendesain rencana penentuan remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan hasil kajian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan;
- Komite mempersiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi; dan
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Dewan Komisaris memutuskan struktur remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan di bagian Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi [2-19]

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain:

- Skala usaha;
- Kompleksitas usaha;
- *Peer group*;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan tanpa bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2025 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025, mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remunerasi anggota Direksi pada 2025 adalah Rp43.997.074.293, sedangkan remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025 adalah Rp4.549.474.743, dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000 per bulan (bruto) untuk seluruh anggotanya.

Procedures for determining the remuneration for the BOC and the BOD are as follows:

- The BOC requested the Nomination & Remuneration Committee to review the amount of remuneration that will be given to the BOC and BOD;
- The Nomination & Remuneration Committee reviews remuneration based on the prevailing regulations and the results of remuneration survey conducted on companies with similar business line;
- The Committee then designs a fair and competitive remuneration-determining plan based on the result of the review and in line with the Company's Article of Association and annual performance;
- The Committee prepares a remuneration proposal for the BOC and remuneration recommendation for the BOD;
- The Annual GMS may approve or refuse the BOC remuneration proposal as prepared by the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

The BOC determines the remuneration package for the BOD based on the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Remuneration for the BOC and BOD is presented in their respective sections on the BOC and the BOD.

Indicators For Determining Remuneration [2-19]

In determining remuneration for the BOC and the BOD, the Company considers several indicators, such as:

- Business scale;
- Business complexity;
- Peer group;
- Inflation rate;
- Company financial conditions and capability;
- Other relevant factors that are not in violation with the prevailing regulations.

Remuneration Structure

The 2025 Annual GMS resolution determines that remuneration package for the BOC and BOD is to be given in gross amount each month. The GMS approved the delegation of authority and power to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the members of the BOD of the Company for FY 2025, by considering inputs from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Total remuneration given to the members of the BOD amounted to Rp43,997,074,293 in 2025, while the remuneration for the members of the BOC for FY 2025 was set at Rp4,549,474,743, with a maximum of Rp500,000,000 gross per month collectively for all members of the BOC.

RUPS memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Nilai remunerasi yang diterima oleh Direksi di tahun 2025 adalah 11% lebih rendah dibandingkan yang diterima di tahun 2024. [2-21]

Proses Nominasi anggota BOC dan BOD [2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan terkait.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Posco International. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melakukan seleksi dari eksternal grup Posco International.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi ini ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

The GMS delegated the authority and power to the BOC to distribute the remuneration among its members, with due consideration to the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

In 2025, The BOD received a remuneration whose total amount decreased by 11% from the amount received in 2024. [2-21]

BOC & BOD Nomination Process [2-10]

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the BOC on the composition of the BOD and the BOC, and for developing policies required in the nomination process. This nomination policy includes nomination criteria and procedures.

The nomination criteria are prepared by considering the competence and character of candidates for the BOD and the BOC in line with the Company's business needs as well as other criteria required by the Articles of Association also relevant laws and regulations.

Regarding nomination procedures, the Nomination and Remuneration Committee identifies and provides recommendations and proposals regarding candidates for members of the BOD and members of the BOC to the BOC to be proposed in the GMS. In providing proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes seeking candidates for members of the BOD and BOC from within the Posco International group. However, by considering the needs of the Company, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Posco International group.

BOC & BOD Diversity Policy

Attachment to OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of GCG states that the composition of the BOC and the BOD must consider the aspect of diversity among the members of the BOC and the BOD.

Diversity among members of the BOC and BOD is a combination of desirable characteristics for the benefit of the Company. Such a combination is determined by considering skills, knowledge and experience that are aligned to the distribution of duties and functions of the BOC and BOD in achieving the Company's goals.



Perseroan mendukung komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam agar dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat memiliki pengetahuan profesional kolektif di bidang-bidang Agribisnis, Riset & Teknologi, Ekonomi Makro, Administrasi Bisnis, dan Pemasaran.

Kebijakan Suksesi Direksi

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi dapat menggunakan penasihat profesional independen dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan para pimpinan puncak.

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya dilaksanakan setahun sekali untuk menelaah rencana suksesi untuk Direktur Utama dan eksekutif senior lainnya. Rencana suksesi mencakup suksesi dalam kegiatan usaha yang lazim dan juga kontingensi apabila terjadi kejadian yang tidak diharapkan.

The Company supports the diverse composition of BOC and BOD memberships, so as to bolster the Company's progress. The current members of the BOC and the BOD collectively possess professional expertise in the fields of Agribusiness, Research Technology, Macroeconomy, Business Administration, and Marketing.

BOD Succession Policy

Performance of the BOC and BOD of the Company is evaluated each year by the Company's Nomination & Remuneration Committee. In this evaluation, the Committee may employ an independent professional advisor to provide assistance.

Succession planning for the BOC and BOD is performed, at the very least, once a year to review the succession initiative for the President Director and other members of senior executive level. This plan covers a succession in the regular business activities and other contingencies should any unexpected issues arise.

Komite Audit Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan perangkat tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap pengelolaan Perseroan dan entitas anak oleh Direksi. Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota.

Komposisi Komite Audit yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur mengenai tujuan, wewenang, komposisi, rapat, tanggung jawab, aktivitas, dan pelaporan Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan konsolidasian setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaahan ini membantu Direksi mengidentifikasi dan memberi solusi atas segala permasalahan yang mungkin muncul sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai Piagam Komite Audit dan POJK 55, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipersiapkan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

Audit Committee's Basis of Establishment

The Audit Committee is a governance instrument established by the BOC, whose main function is to support the BOC in conducting its duty in monitoring management of the Company and its subsidiaries. The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

The Audit Committee composition is based on the BOC Decree No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022. The establishment of the Company's Audit Committee has been in compliance with the stipulations of the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Implementation of Audit Committee ("POJK 55").

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Company's Audit Committee has a work guideline set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates the Audit Committee's purposes, authority, composition, meetings, responsibilities, activities, and reporting.

Audit Committee Duties & Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assess the consolidated financial statements on a quarterly and annual basis to assure the BOC that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as the OJK Regulations, and that all information is both complete and accurate prior to their publication. This assessment helps to identify and provide solutions on potential issues to the BOD prior to the publication of the consolidated financial statements.

Pursuant to the Audit Committee Charter and POJK 55, the main duties and responsibilities of Audit Committee include the following scope:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities;
- To review compliance towards prevailing laws and regulations;



- Meninjau dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan;
- Merekomendasikan seleksi auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan konfirmasi terkait sistem, kebijakan, dan prosedur untuk dipastikan patuh terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan aktivitas kelompok usaha;
- Meninjau laporan tahunan Perseroan; dan
- Meninjau proses dan hasil karya audit oleh auditor independen.

Piagam Komite Audit disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2013. Isi dari Piagam Komite Audit terdapat pada situs web Perseroan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, serta para anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit.

Komposisi Komite Audit Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Saud Usman Nasution	Ketua Chairman	2022–saat ini. 2022–present	Hukum Law
Sukarnen	Anggota Member	2022–saat ini. 2022–present	Akuntansi, Keuangan, dan Audit Accounting, Finance, and Audit
Pradhono	Anggota Member	2022–saat ini. 2022–present	Akuntansi, Manajemen dan Audit Accounting, Management and Audit

Profil Komite Audit

Saud Usman Nasution

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Sukarnen

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, lahir pada tahun 1971. Memperoleh gelar Master of Science in Management dengan jurusan Keuangan Korporat dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai

- To review and monitor the Company's internal control system;
- To recommend the selection of external auditor to the BOC;
- To provide confirmation regarding systems, policies, and procedures to ensure compliance with capital market regulations and other regulations related to the group's business activities;
- To review the Company's annual report; and
- To review the process and results of audit works by the independent auditors.

The Audit Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 28 October 2013. The contents of the Audit Committee Charter are available on the Company's website.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee of the Company comprises of one Chairman that concurrently serves as the Company's Independent Commissioner, who possesses the necessary expertise and experience in law and regulations, as well as members with expertise and experience in the fields of accounting and audit.

Audit Committee Profile

Saud Usman Nasution

His profile is presented in the Board of Commissioner profile section.

Sukarnen

Indonesian citizen. 55 years old. Born in 1971. Obtained the Master of Science in Management degree with Corporate Finance major from University of Indonesia. Currently, he serves as Vice President Director of

Wakil Presiden Direktur PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk serta juga menjadi pelatih untuk topik keuangan korporat, merger & akuisisi, dan pemodelan keuangan.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau telah memegang berbagai peran sebagai direktur di PT Ultima Solusi Medika, serta sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Sekretaris Perusahaan di PT Duta Intidaya Tbk (pengelola toko ritel Watsons di Indonesia), di mana kepemimpinan dan keahliannya berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan pada Mei 2021.

Pradhono

Warga Negara Indonesia. Usia 56 tahun, lahir tahun 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Manajemen dari Universitas Airlangga di Surabaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Partner di Teramihardja, Pradhono & Chandra, bagian dari Rodl & Partner sejak 2011. Beliau menjabat rangkap sebagai Anggota Komite Audit di PT Pakuwon Jati Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan di tahun 2022.

Independensi Komite Audit Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Saud Usman Nasution	Sukarnen	Pradhono
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation whatsoever with other members of the committee, members of the BOC, members of the BOD, or the Principal Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's line of business.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk while is also a trainer for topics on corporate finance, M&A and financial modelling.

Prior to his current position, he had held several roles as a director at PT Ultima Solusi Medika, the Director of Business Development and Corporate Secretary at PT Duta Intidaya Tbk (operating Watsons retail stores in Indonesia) where his leadership and expertise significantly contributed to the company's growth and success. He was appointed as Member of the Audit Committee of the Company in May 2021.

Pradhono

Indonesian citizen. 56 years old. Born in 1969. Obtained Bachelor of Accounting and Master's degree in Management Science from Airlangga University in Surabaya. Currently, he serves as a Deputy Managing Partner at Teramihardja, Pradhono & Chandra, member of Rodl & Partner since 2011. He is also an Audit Committee Member at PT Pakuwon Jati Tbk. He was appointed as member of the Audit Committee of the Company in 2022.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its role independently and professionally, and neither receives any intervention from other parties nor intervenes. The Audit Committee members have no affiliations with the Shareholders, BOC, or BOD. Audit Committee members, who come from outside of the Company, have no personal interest



pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit Perseroan. Komite Audit melaksanakan rapat baik dengan Manajemen Perseroan sebanyak 4 (empat) kali maupun dengan auditor internal dan eksternal, diskusi internal dan interaksi lainnya dilakukan secara langsung dan juga melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai ruang lingkup kerja Komite Audit.

Kegiatan Komite Audit pada 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah, mendiskusikan, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait laporan-laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya yang diusulkan bersama Direksi;
2. Berdiskusi dengan Direksi Perseroan mengenai langkah dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan internasional yang mungkin berdampak pada bisnis Perseroan, khususnya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan kebijakan seputar industri dari waktu ke waktu yang secara material mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan dan kinerja Perseroan pada umumnya serta rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang;
3. Melakukan penelaahan dan mendiskusikan pelaksanaan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Departemen Audit Internal secara berkala, membahas program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, serta menyampaikan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal tersebut; dan

or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company. The Audit Committee has fulfilled all criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Audit Committee's Execution of Duties

In 2025, the Audit Committee executed its duties and responsibilities in line with the prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee conducted 4 (four) meetings together with the Company's Management as well as with internal and external auditors, and performed internal discussions and other interactions both directly and indirectly via electronic media with the purpose of assisting the BOC in performing its supervisory duties and responsibilities on the BOD in managing the Company as well as providing advice to them, in accordance with the Audit Committee's scope of work.

The Audit Committee's activities in 2025 are summed up as follows:

1. Reviewed, discussed, and provided input to the Company's BOD related to the Company's accounting policy and procedures, audited quarterly financial statements and annual financial statements, and conducted meetings with the Public Accountant appointed by the Company to audit said financial statements. The Audit Committee also provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2024, based on the independence, scope of assignment, and fee, as jointly proposed by the Company's BOD;
2. Conducted discussion sessions with the Board of Directors on steps and policies undertaken by the Company in facing the dynamic economic conditions within Indonesia and globally, which might affect the Company's business, particularly on rupiah currency fluctuations and policy changes surrounding the industry from time to time that could affect business operations and Company performance in general, as well as its future development plan;
3. Reviewed and discussed implementation of audit by the Internal Audit Department, and supervised follow up measures to the findings of the Internal Audit Department on a regular basis, discussed programs and plans of the Internal Audit Department, and proposed recommendations for improvement on the programs and work plans of the Internal Audit Department; and

4. Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta potensi risiko-risiko hukum yang dapat menimpa Perseroan sebagai akibat dari kegiatan bisnisnya yang dampaknya bersifat material terhadap Perseroan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2025 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya;
2. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
3. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
4. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka; dan
5. Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2025 Komite Audit mengikuti *in-house training* dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

4. Performed discussions with legal officer of the Company mainly in relation to the development of legal issues that may materially affect company business activities, changes to government regulations and policies and company compliance with regulations pertinent to the Company's business activities and operations, activities of the Company as a publicly listed entity, as well as all legal risks that may be faced by the Company as a result of its business activities that may have certain material impacts in the Company.

Considering the above, the Audit Committee has the following opinions:

1. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for financial year 2025 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, and have fairly presented the Company's and its subsidiaries' operational and financial performance;
2. The Company has complied with the regulations of OJK and IDX in the presentation of its Financial Statements;
3. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to improve the Company's operational and financial performance;
4. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to comply with prevailing laws and regulations in Indonesia related to the Company's business activities and operations as well as its activities as a public company; and
5. The Audit Committee welcomed the opinion of the external auditor that assured that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Audit Committee's Competence Enhancement

To improve the ability and competence in carrying out its duties and responsibilities, in 2025 the Audit Committee members participated in an in-house training titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.



Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda termasuk pembahasan risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Saud Usman Nasution	Ketua Chairman	4	4	100%
Sukarnen	Anggota Member	4	4	100%
Pradhono	Anggota Member	4	4	100%

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings as required, or at least once every three months, led by the Chairman of the Audit Committee. The decisions of the Audit Committee meetings shall be unanimously made.

In 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif senior Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, komposisi dan struktur, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat, kode etik, dan pelaporan dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Nominasi & Remunerasi terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Nomination & Remuneration Committee's Basis of Establishment

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist in supervising the execution of remuneration policies for the BOC, BOD, and senior executives of the Company, pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed by the Decree of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has a work guideline stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter containing, among others, duties and responsibilities, term of office, composition and structure, mechanisms for executing duties, meetings, code of ethics, and reporting of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations, which was ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Nomination & Remuneration Committee Charter are published on the Company's website.

Nomination & Remuneration Committee Duties & Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendation to the BOC on the composition, policy and criteria for nomination of BOD and/or BOC;
2. Provide recommendation on the performance assessment policy and conduct performance assessment on the BOD and the BOC;



3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarnya;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kesesuaian remunerasi dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Atas kewenangan dari RUPS, Komite melakukan review, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

3. Provide recommendation to the BOC on competence development programs for members of the BOD and the BOC;
4. Provide recommendation to the BOC on the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration;
5. Assist the BOC to evaluate the appropriateness of remuneration with regard to the performance of each member of the BOD and/or BOC;
6. On the authority given by the GMS, the Committee conduct reviews and provide advice and recommendation to the BOC on the changes related to the remuneration and compensation policy for the BOD and BOC; and
7. Recommend to the BOC the independent parties to be appointed as members of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, seorang Komisaris sebagai anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia.

Nomination & Remuneration Committee Structure, Membership and Expertise

Members of the Nomination & Remuneration Committee consist of a Committee Chairman that is also an Independent Commissioner with expertise and experience in economics and finance; a Commissioner as member with expertise and experience in economics and finance; and another member from an independent party with expertise in the field of human resources.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nomination & Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2022–saat ini 2022–present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Eka Dharmajanto Kasih*	Anggota Member	2022–saat ini 2022–present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Henrica Julprima	Anggota Member	2022–saat ini 2022–present	Sumber Daya Manusia Human Resources

*Per 13 Januari 2026, posisi Eka Dharmajanto Kasih sebagai Anggota Komite digantikan oleh Kong Byoung Sun. / As of 13 January 2026, Eka Dharmajanto Kasih was succeeded by Kong Byoung Sun in his role as a Committee Member.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

R.B. Permana Agung Dradjattun

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Eka Dharmajanto Kasih

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Henrica Julprima

Warga Negara Indonesia. Usia 60 tahun, lahir tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Saat ini, juga menjabat Head of Human Resources di PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya merupakan Manager SDM di PT HM Sampoerna Tbk dan Manager Kompensasi di PT Keramika Indonesia Asosiasi. Beliau diangkat pertama kalinya sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Oktober 2012, lalu diangkat kembali pada Juni 2017, dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Eka Dharmajanto Kasih

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Henrica Julprima

Indonesian citizen. 60 years of age. Born in 1965. Obtained her Bachelor's degree in Psychology from University of Indonesia. Currently, she is the Head of Human Resources of PT Sampoerna Strategic. She previously worked as HR Manager at PT HM Sampoerna Tbk and as Compensation Manager at PT Keramika Indonesia Asosiasi. She was appointed for the first time as member of the Nomination & Remuneration Committee in October 2012, was reappointed in June 2017 and in May 2022 she was reappointed as member of the Nomination & Remuneration Committee.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee carries out its roles independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties.

Members of Nomination & Remuneration Committee, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

**Independensi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee's Independence**

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Eka Dharmajanto Kasih	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have a financial relationship with the BOC and BOD.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	—	—
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have share ownership relation in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi. Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not take a position as political party official, executive, or government official.	✓	✓	✓



Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja Komite disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dengan melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi.

Di tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI untuk menyesuaikan besaran jumlah remunerasi yang akan diterima masing-masing anggota;
2. Meninjau dan merumuskan kebijakan dan besaran jumlah remunerasi;
3. Merekomendasikan kepada Komisaris Utama mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris; dan
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2025 mengikuti *in-house training* dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Nomination & Remuneration Committee's Execution of Duties

The Nomination & Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the work programs set in the beginning of the year. Work programs of the Committee are prepared to achieve company vision and mission by conducting review and providing recommendation on the efficacy of Nomination & Remuneration activities.

In 2025, the Nomination & Remuneration Committee performed the following:

1. Assessed the BOD and BOC performance based on the achievement of their respective Key Performance Indicators (KPI) in order to adjust the remuneration for each member;
2. Reviewed and formulated policies and amount of remuneration;
3. Provided recommendation to the President Commissioner on the total remuneration received by members of the BOC; and
4. Provided recommendation to the BOC on the amount of salary and other allowances given to the BOD.

Nomination & Remuneration Committee's Competence Enhancement

To improve the skills and competencies of the Nomination & Remuneration Committee in executing its duties and responsibilities, members of the Nomination & Remuneration Committee in 2025 participated in an *in-house training* titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Nomination & Remuneration Committee. The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings shall be unanimously made.

Di tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

In 2025, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Eka Dharmajanto Kasih	Anggota Member	3	3	100%
Henrica Julprima	Anggota Member	3	3	100%



Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses terkait kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Manajemen Risiko.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Manajemen Risiko terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal terkait manajemen risiko yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan;

Risk Management Committee's Basis of Establishment

The Risk Management Committee is formed by and reports to the BOC in ensuring that the supervision and advisory functions of the BOC are implemented. In addition, the Committee also supports the BOC in ensuring that the Company complies with the prevailing rules and regulations through the drafting and monitoring of risk management policies that are related to the Company's business activities. The current members of the Risk Management Committee were appointed by the Decrees of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Risk Management Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Risk Management Committee is equipped with a work guidance set in the Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Risk Management Committee.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Risk Management Committee Charter are available on the Company's website.

Risk Management Committee Duties & Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide professional opinion to the BOC on reports or matters conveyed by the BOD to the BOC, and identify the Company's risk management issues that require immediate attention from the BOC;
2. Conduct periodical assessment and provide recommendations on types and coverage of company insurance schemes;

3. Melakukan penilaian berkala mengenai potensi dan/atau risiko yang Perseroan hadapi dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris memastikan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, serta seorang anggota yang berasal dari pihak independen dengan keahlian di bidang ekonomi dan keuangan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2022–saat ini. 2022–present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Timotius Ak.	Anggota Member	2022–saat ini. 2022–present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance

Profil Komite Manajemen Risiko

R.B. Permana Agung Dradjattun

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Timotius Ak.

Warga Negara Indonesia. Usia 68 tahun, lahir tahun 1958. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Anggota

3. Conduct periodical assessment on potentials and/or risks faced by the Company and to draft risk mitigation measures to be submitted to the BOC; and
4. Perform other duties and responsibilities delegated by the BOC at any time.

Risk Management Committee Structure, Membership and Expertise

The Risk Management Committee assists the BOC to ensure supervision and advisory duties to the BOD as well as compliance with the prevailing regulations, through developing risk management policies and processes related to the Company's business activities and monitoring their implementation.

Members of the Risk Management Committee consist of the Committee Chairman that is also an Independent Commissioner who has expertise and experience in economics and finance, the other member from independent party who have expertise in economics and finance.

Risk Management Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Timotius Ak.

Indonesian citizen. 68 years of age. Born in 1958. Obtained the Doctor of Agriculture Economics degree from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Currently active as Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia, Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk,



Komite Audit PT Bank Permata Tbk, Ketua Komite Audit PT Indoritel Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Direktur PT Moritas Agrobi dan, Direktur PT Suprawira Finance dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada Juni 2017 dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk, Audit Committee Chairman of PT Indoritel Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and teaches at the Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously he was Director of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance, and member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He was appointed as member of the Risk Management Committee in 2017, and in May 2022 he was reappointed as member of the Risk Management Committee.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee carries out its role independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties. The Risk Management Committee members are not affiliated with the Shareholders, the BOC, or the BOD. The Risk Management Committee members from outside of the Company have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Timotius Ak.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have a financial relationship with the BOC and BOD.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relation in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi. Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee.	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not take a position as political party official, executive, or government official.	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala dengan manajemen Perseroan untuk mengkaji dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko kerugian yang mungkin akan dialami Perseroan sepanjang tahun 2025;
2. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian terhadap mekanisme fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh

Risk Management Committee's Execution of Duties

In 2025, the Risk Management Committee conducted the following work programs:

1. Conducted regular meetings with company management to review and analyze potential risks of losses that might affect the Company in 2025;
2. Reviewed and/or assessed the loan facility mechanism the Company is engaged in, by providing input to

- Perseroan, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait persetujuan permohonan fasilitas pinjaman yang akan dilakukan;
3. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko-risiko yang akan terjadi pada saat melakukan aksi korporasi seperti rencana akuisisi, ekspansi dan/atau restrukturisasi; dan
 4. Melakukan pengawasan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dijadikan pedoman dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko yang lebih baik dan terintegrasi.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2025 anggota Komite Manajemen Risiko mengikuti *in-house training* dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Timotius Ak.	Anggota Member	3	3	100%

the BOC and the BOD in relation to the approval of loan facility application to be submitted;

3. Reviewed and/or assessed and provided input to the BOC and the BOD on risks that may occur when performing corporate actions, such as acquisition, expansion, and/or restructuring; and
4. Supervised and evaluated on the alignment of risk management policy with the implementation. Result of the supervision and evaluation was then used as guidelines in further developing and improving current risk management system making it to be more integrated.

Risk Management Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence to execute its duties and responsibilities, the Risk Management Committee members in 2025 participated in an in-house training titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee conducts meetings as required, or at least once every 4 (four) months, led by the Chairman of the Risk Management Committee. The decisions of the Risk Management Committee meetings shall be unanimously made.

In 2025, the Risk Management Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan penyebaran informasi berlangsung akurat, jelas, tepat waktu, dan lengkap, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku, untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor. Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eris Ariaman

Warga Negara Indonesia. Usia 47 tahun, lahir tahun 1978. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum pada 2001 dari Universitas Indonesia, serta gelar Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis pada 2006 dari Universitas Padjajaran. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 22 Juni 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/SA/VI/09/RO/CD tanggal 22 Juni 2009, sampai dengan 2 Juni 2022. Beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan Direksi PT Sampoerna Agro Tbk No. 262/SA/V/23/RO/CD tertanggal 2 Mei 2023. Jabatan sebelumnya di antaranya Head of Legal and Compliance PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), dan Counsel Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja atau Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Piagam Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 941/SA/XI/15/RO/CD tanggal 9 November 2015.

The Corporate Secretary conducts disclosure on Company's information and ensures that the distribution of such information is as accurate, clear, punctual, and comprehensive as possible, in accordance with the requirements from the prevailing laws and regulations, so as to uphold and enhance stakeholders' trust.

The Corporate Secretary collaborates with Investor Relations Division. The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed upon the decree of the BOD, and is responsible directly to the President Director for conducting their duties.

Corporate Secretary Profile

Eris Ariaman

Indonesian citizen. 47 years old, born in 1978. Domiciled in Indonesia. Obtained his Bachelor's degree in Law in 2001 from University of Indonesia, and Master of Law in Business Law in 2006 from Padjajaran University. He has been serving as Corporate Secretary since 22 June 2009, based on BOD Decree No. 056/SA/VI/09/RO/CD on 22 June 2009, up to 2 June 2022. He was reappointed to the same position based on BOD Decree No. 262/SA/V/23/RO/CD dated 2 May 2023. Previous positions include Head of Legal and Compliance at PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel of PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), and Counsel of Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Work Guideline for Corporate Secretary

The Corporate Secretary Charter or Work Guideline is intended to ensure that the Company implements GCG to support its performance, protect the interests of the stakeholders, and enhance the Company's compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary Charter was ratified by the BOD based on the BOD Decree No. 941/SA/XI/15/RO/CD on 9 November 2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyediaan informasi pada situs Perseroan, penyampaian Laporan kepada OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK serta masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 adalah:

1. Memberikan penjelasan dan melakukan pemutakhiran atas peraturan-peraturan, khususnya hal-hal terkait GCG, kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, yang meliputi penerbitan buletin, laporan tahunan, pertemuan analis/investor, dan paparan publik;
3. Sosialisasi informasi terkait kebijakan Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen;
4. Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;

Corporate Secretary Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary's duties according to the Corporate Secretary Charter are:

1. To keep abreast with the development of Capital Market, particularly the regulations prevailing in Capital Market;
2. To provide service to the public on every information required by investors in relation to the Company's condition;
3. To provide inputs to the Company's BOD and BOC, particularly in complying with the regulations prevailing in Capital Market, e.g. Law No. 8/1995;
4. To assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance, including: information disclosure to the public, availability of information on the Company's website; submission of report to the OJK; convention and documentation of the meetings of the BOD and/or BOC; and implementation of orientation programs for members of BOD and/or BOC; and
5. To act as a liaison between the Company as a publicly listed company and its shareholders, OJK, and the public.

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary of the Company in 2025 performed the following:

1. Provided regulatory updates and explanation, especially in GCG related matters, to the BOC and BOD;
2. Together with Investor Relations Division, the Corporate Secretary conducted a number of activities that were intended to disclose company information, such as publication of newsletter, annual report, analyst/investor gatherings, and public expose;
3. Disseminated information about the Company's policies to all employees, including on management's policies and programs;
4. Facilitated and documented minutes of meetings by the BOC, BOD, and/or the Committees under the BOC;



5. Mengoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan
6. Menyampaikan pelaporan wajib berkala sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulanan, Laporan Tahunan, laporan dan/atau keterbukaan informasi terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan prinsip keterbukaan Informasi dengan menyampaikan berbagai informasi Perseroan, seperti laporan wajib berkala, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, pelaksanaan Paparan Publik, serta bulletin Perseroan ke OJK dan BEI secara langsung dan/atau melalui sistem pelaporan elektronik dan juga melalui situs web Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 adalah *in-house training* dengan topik "*Leading Organization Transformation*", mengundang narasumber Dr. Irham Dilmy, MBA, anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

5. Coordinated the Annual GMS and Extraordinary GMS implementation; and
6. Submitted mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as Financial Statements and Quarterly Reports, Annual Reports, and/or other relevant disclosures.

In 2025, the Corporate Secretary performed the principle of information disclosure by submitting various information of the Company, such as regular mandatory reports, information on GMS implementation, implementation of Public Offering of Bonds and *Sukuk Ijarah*, Public Expose implementation, as well as the Company's newsletters to the OJK and IDX directly and via the electronic reporting system and the Company's website.

Corporate Secretary Competence Enhancement

To support the execution of its duties, Corporate Secretary continuously enhances their competence by participating in training and development programs.

In 2025, as part of its competence development program, the Corporate Secretary participated in an in-house training titled "*Leading Organization Transformation*", with Dr. Irham Dilmy, MBA, a member of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the Speaker.

Akses & Keterbukaan Informasi

Information Access & Disclosure

Perseroan telah memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin mengakses informasi, antara lain mengenai kondisi finansial dan bisnis korporat Perseroan.

Untuk memperoleh informasi terinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan, dan informasi Perseroan terkait lainnya seperti publikasi (buletin Perseroan), produk, keterbukaan informasi dan aksi korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.primeagriresources.com, yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Investor yang ingin mendapatkan informasi perusahaan lainnya dapat secara langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor di:

The Company facilitates its stakeholders with easy access to obtain information including financial and corporate information of the Company.

To obtain detailed information regarding the Company's financial performance, such as the quarterly consolidated financial statements, annual reports, and other corporate information that include publications (the Company's newsletters), products, information disclosures and corporate actions, the Company has provided them on its official website, www.primeagriresources.com, available in both Indonesian and English.

Investors that wish to obtain other information of the Company may directly contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:

Sampoerna Strategic Square North Tower 28th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

+62 21 5771711

corsec01.sgro@primeagriresources.com

investor.relations@primeagriresources.com



Hubungan Investor

Di luar kegiatan resmi, Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor menerima dan melayani segala bentuk komunikasi terkait keterbukaan informasi Perseroan dengan media secara berkala. Hubungan investor berperan sebagai juru bicara Perseroan serta personel yang menjembatani dan mempererat hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti investor, komunitas pasar modal, publik, media, serta komunitas lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan 2 (dua) kali temu analis dan satu kali paparan publik. Selain itu, Divisi Hubungan Investor juga melakukan beberapa pertemuan dengan investor serta analis dari perusahaan manajemen investasi dan sekuritas berdasarkan permintaan.

Investor Relations

In addition to official company activities, the Company through Investor Relations Division regularly manages company information disclosures with the media. Investor Relations acts as spoke person of the Company as well as person in charge to manage and enhance the Company's relationship with all stakeholders, i.e. investors, investment community, public, media and other communities.

In 2025, the Investor Relations Division conducted 2 (two) analyst briefings and one public expose. In addition, the Investor Relations Division also conducted several meetings with investors as well as analysts from various investment management and securities companies upon their request.



Profil Hubungan Investor

Stefanus Darmagiri

Warga Negara Indonesia. Usia 49 tahun, lahir pada tahun 1976. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar *Master of Business Administration* di tahun 2006 dari Nanyang Technological University, Singapura. Menjabat Kepala Hubungan Investor sejak 2022. Jabatan sebelumnya antara lain *Equity Research Analyst* di PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) dan di PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Siaran Pers/Buletin Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan menerbitkan empat edisi dari Buletin Perseroan, beserta sejumlah siaran pers, dan mengirimkannya ke berbagai pihak untuk mempromosikan dan mengomunikasikan produk dan aktivitas Perseroan. Isi dari buletin tersebut dapat diakses pada situs web Perseroan.

Situs Web Perseroan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi situs webnya dengan informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur grup Perseroan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir, keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi yang disajikan dalam situs web ini senantiasa diperbarui secara berkala.

Media Engagement Program di 2025

Perseroan aktif berkomunikasi dengan media cetak dan elektronik. Beberapa kegiatan media yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen atas keterbukaan informasi terkait Perseroan kepada publik.

Pada tahun 2025, kegiatan *media engagement* dengan rekan-rekan jurnalis dalam berbagai kegiatan diselenggarakan secara daring.

Investor Relations Profile

Stefanus Darmagiri

Indonesian citizen. 49 years old, born in 1976. Domiciled in Indonesia. Obtained his Master of Business Administration in 2006 from the Nanyang Technological University, Singapore. Served as the Head of Investor Relations since 2022. His prior job assignments include as Equity Research Analyst at PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) and PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Press Releases/Company Newsletters

In 2025, the Company issued four editions of its internal newsletter, as well as several press releases, and delivered them to various parties as a medium to promote and communicate company products and activities. These newsletters can be accessed on the Company's website.

Corporate Website

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has updated and enriched its corporate website with various material information, such as regarding its shareholders, group structure, financial performance analysis, financial statements for the past ten years, information disclosures regarding the Company's corporate actions, and the profiles of the members of the BOC and BOD. Information shown on the website is updated regularly.

Media Engagement Programs in 2025

The Company actively maintains communication with printed and electronic media outlets. The various media activities of the Company demonstrate its commitment to information disclosure to the public.

In 2025, regular media engagement activities involving journalists were conducted virtually.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi melakukan penilaian untuk memberikan kepastian objektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit's function is to perform appraisals to provide objective assurance as well as consultation to improve company operational ability and create added value for the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control system, and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is generally an independent work unit led by the Internal Audit Head, who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee and the BOC.

The Internal Audit Unit has an unrestricted access to all activities in the Company and serves as a partner of the management in implementing GCG within the Company's work environment.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 17 November 2009.

Piagam Audit Internal yang paling baru ditetapkan pada 1 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SA/I/18/RO/CD dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 074/SA/I/18/RO/CD. Piagam Audit Internal mengatur, antara lain, visi dan misi, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kedudukan dan struktur organisasi, tindak lanjut hasil audit, persyaratan, kode etik, larangan, dan mekanisme hubungan dari auditor internal. Isi dari Piagam Audit Internal dimuat secara terinci pada situs web Perseroan.

Internal Audit Charter

In conducting its duties, the Internal Audit has a work guideline stipulated in the Internal Audit Charter, which was enacted by the BOD Decree dated 17 November 2009.

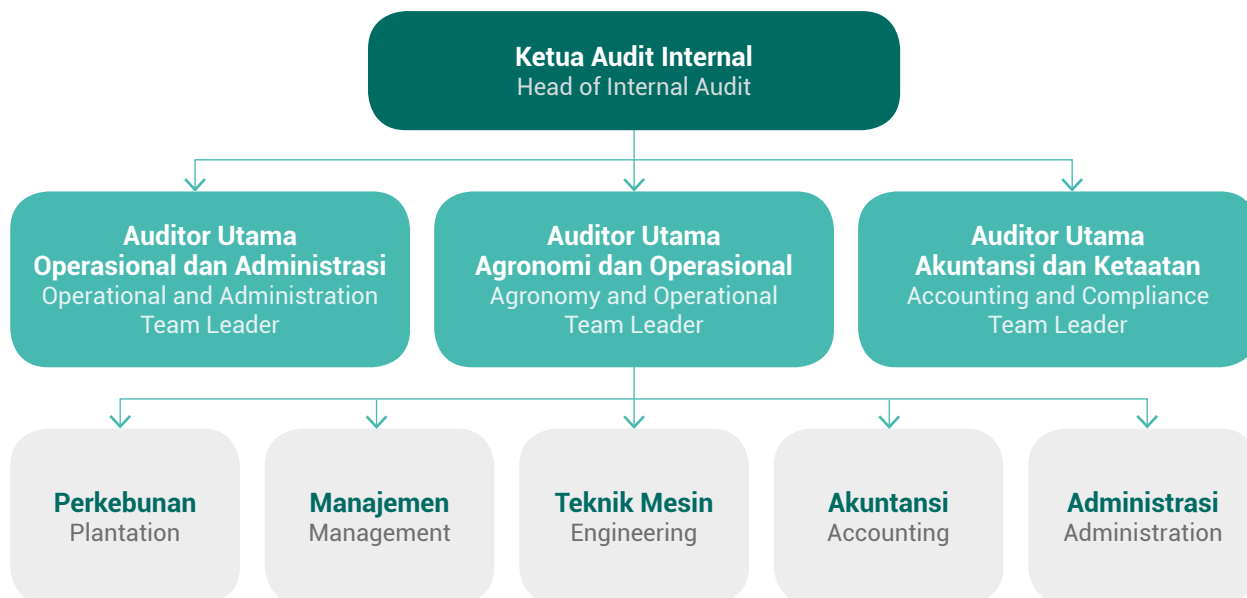
The Internal Audit Charter was most recently updated on 1 February 2018 pursuant to the Decree of the BOD No. 072/SA/I/18/RO/CD and Decree of the BOC No. 074/SA/I/18/RO/CD. The Internal Audit Charter stipulates, among others, the vision and mission, scope, duties and responsibilities, position and structure, requirements, code of ethics, and mechanisms of relationships of the internal auditors. The contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit Organization Structure

Based on its position and organization structure, the Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Head is directly appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, and its appointment shall be subsequently reported to the OJK.



Profil Kepala Audit Internal

Ronald Romatua Marpaung

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir tahun 1979. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Bogor, pada tahun 2002, Sarjana Akuntansi dari Universitas Terbuka, Jakarta, pada tahun 2025 dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2016. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di Asian Agri Group (2003–2006) dan Teladan Prima Group (2006–2007), kemudian menjabat sebagai Staf Audit Internal di Rajawali Plantation (2007–2009), lalu bergabung dengan Perseroan di tahun 2009 sebagai Supervisor Internal Audit. Sejak tahun 2011 menjabat Manajer Audit Internal sebelum diangkat sebagai Senior Manajer Audit Internal. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 1 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan No. 158/SA/III/23/RO/CD tertanggal 13 Maret 2023. Beliau merupakan *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA) dan *Certified Governance Professional* (CGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP).

Head of Internal Audit Profile

Ronald Romatua Marpaung

Indonesian citizen. 46 years old, born in 1979. Obtained his Bachelor of Agricultural Engineering degree from IPB University, Bogor, in 2002, Bachelor of Accounting from Universitas Terbuka, Jakarta, in 2025 and Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta, in 2016. He previously served as Assistant Manager at Asian Agri Group (2003–2006) and at Teladan Prima Group (2006–2007), then as Internal Audit Staff at Rajawali Plantation (2007–2009), and subsequently joined the Company in 2009 as Internal Audit Supervisor. In 2011 he started serving as Internal Audit Manager until his promotion as Internal Audit Senior Manager. He was appointed as Head of Internal Audit on 1 April 2022 and received approval from the BOC No. 158/SA/III/23/RO/CD on 13 March 2023. He holds the *Qualified Internal Auditor* (QIA) certification from the *Qualified Internal Auditor Certifying Board* (DSQIA) and the *Certified Governance Professional* (CGP) issued by Professional Certification Agency Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) and Professional Certification National Agency (BNSP).

Staf Unit Audit Internal

Sampai dengan akhir 2025, jumlah karyawan di Audit Internal berjumlah 19 orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Internal Audit Unit's Staff

At the end of 2025, a total of 19 personnel were employed in the Internal Audit Unit. In general, they have suitable educational background and are highly competent in auditing.

Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor dan lokasi usaha Perseroan di Jakarta, Sumatera dan Kalimantan untuk proses kerja yang efektif di semua lokasi tersebut.

Staf Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi audit QIA dari DSQIA dan CGP dari LSP MKS dan BNSP.

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dicantumkan dalam Piagam Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal dengan demikian bertugas:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen yang diperlukan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (menggunakan sistem pelaporan pelanggaran);
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
10. Berkoordinasi dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Unit members are stationed in offices as well as operational areas in Jakarta, Sumatera, and Kalimantan to facilitate effective work processes at all sites.

The Company's Internal Audit staff have the following audit certifications: QIA from the DSQIA, and CGP from LSP MKS and BNSP.

Internal Audit Unit Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter, namely to ensure efficacy of internal control within the Company. Hence, the Internal Audit Unit is tasked to:

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Work;
2. Set frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve audit objective;
3. Review and evaluate implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
4. Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities;
5. Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management;
6. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed;
7. Perform special audit whenever needed (via whistleblowing system);
8. Prepare reports containing audit findings and submit the reports to the BOD and the BOC;
9. Monitor, analyze and make follow-up reports on the implementation of suggested improvements; and
10. Coordinate with the management, the Audit Committee and External Auditor.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions, including the information on a third party that has business relations with the Company. Throughout its execution of duties, the Internal Audit Unit communicates directly with the BOD, BOC and/or the Audit Committee and members of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.



Metode Audit

Perseroan menerapkan metode audit internal berbasis risiko, yang mencakup pengujian sistem kontrol internal, penilaian efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, aktivitas yang dilakukan Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*)
- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan (kelapa sawit, karet, dan sagu), pabrik pengolahan (kelapa sawit dan sagu), serta di unit departemen pendukung;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan audit;
- *Refreshment* WBS dan Kode Etik Perusahaan kepada auditee;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2025 dari implementasi *Whistleblowing System* (WBS);
- Melaporkan berbagai kegiatan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan 97 kegiatan audit rutin dan 21 audit khusus.

Temuan audit yang signifikan dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit.

Staf pada Unit Audit Internal mengikuti sejumlah pelatihan terkait audit internal, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Program pelatihan yang diikuti di tahun 2025 adalah:

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

- *Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment*
- Dasar Audit Berbasis Risiko
- *Ethics and the Role of Business Advisors: Internal Auditor and Management Accountant Perspectives*
- *Financial Risk Management*
- *Forensic Accounting vs Investigative Auditing*
- *Fraud Control and Effective Whistleblower System*
- *Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance*

Audit Methodology

The Company implements risk-based internal audit (RBIA) methodology that covers a review of internal control system, an assessment of efficacy and efficiency of operational activities, as well as an assurance of compliance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit's Activities

In 2025 the Internal Audit Department conducted, among others:

- Prepared and implemented an annual Internal Audit work plan based on the results of a risk-based audit.
- Audit of oil palm, rubber, and sago plantation units, processing plants for oil palm and sago, as well as in supporting department units;
- Observation of audit recommendations implementation as agreed by auditees, including follow up to the audit findings;
- Refreshment of WBS and the Company Code of Ethics to auditees;
- Management and follow-up on reports received in 2025 from the Whistleblowing System (WBS) implementation;
- Reporting of various audit activities to the BOD and the Audit Committee.

In 2025, the Internal Audit Unit performed 97 regular audit activities and 21 special audits.

Any significant audit findings are reported to the Management and the Audit Committee, and are followed up by the auditees.

Internal Audit staff regularly participate in training programs related to internal audit to enhance their audit competencies. In 2025, the Internal Audit staff participated in:

Internal Audit Competence Enhancement

- *Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment*
- *Dasar Audit Berbasis Risiko*
- *Ethics and the Role of Business Advisors: Internal Auditor and Management Accountant Perspectives*
- *Financial Risk Management*
- *Forensic Accounting vs Investigative Auditing*
- *Fraud Control and Effective Whistleblower System*
- *Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance*

- *Good Corporate Governance in Action: Integrating ICoFR, Investigative Audits, and Digital Forensic Accounting*
- *Governance Risk and Compliance*
- *Governance Transformation Amid the Revision of the SOE Law*
- *Integrating Risk Assessment in Strategic Decision-Making*
- *Lie Detection*
- *Navigating Governance, Risk, Compliance (GRC)*
- *Optimalisasi Audit Forensik dalam Pemberantasan Korupsi: Perspektif Akuntansi dan Implementasi pada Pemulihan Aset*
- *Taktik dan Pertanyaan Interogasi*
- *Teknik Dasar Audit Laporan Keuangan*
- *The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption*
- *What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors in the Coming Years*

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2025 Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi sistem manajemen risiko usaha Perseroan, beserta seluruh risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan.

Hasil pengujian dan evaluasi tersebut memastikan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas operasionalnya ataupun dari situasi eksternal, dan akan mampu untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko tersebut pada masa mendatang.

- *Good Corporate Governance in Action: Integrating ICoFR, Investigative Audits, and Digital Forensic Accounting*
- *Governance Risk and Compliance*
- *Governance Transformation Amid the Revision of the SOE Law*
- *Integrating Risk Assessment in Strategic Decision-Making*
- *Lie Detection*
- *Navigating Governance, Risk, Compliance (GRC)*
- *Optimalisasi Audit Forensik dalam Pemberantasan Korupsi: Perspektif Akuntansi dan Implementasi pada Pemulihan Aset*
- *Taktik dan Pertanyaan Interogasi*
- *Teknik Dasar Audit Laporan Keuangan*
- *The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption*
- *What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors in the Coming Years*

As part of its duties and responsibilities, in 2025 the Internal Audit Unit examined and evaluated the Company's Enterprise Risk Management as well as all the risks that the Company had identified.

Results of the examination and evaluation stated that the Company's risk management system has been properly running and has been adequate to protect the Company against the risks that might arise from its operational activities as well as from external situations, and it will remain capable of safeguarding the Company against such risks in the future.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan & Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses integrasi tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan, baik oleh pimpinan maupun karyawan, untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan. Setiap tahun, Direksi meninjau sistem pengendalian ini secara komprehensif.

Peningkatan terhadap sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan mengkaji dan memantaunya, serta menambahkan elemen baru atau memperkuat elemen tertentu pada sistem tersebut bilamana dianggap perlu.

Hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal menyatakan bahwa pada tahun 2025 sistem tersebut telah berjalan baik dan efektif. Direksi yakin dengan kecukupan dan kelayakan sistem tersebut dengan skala bisnis Perseroan di masa mendatang.

Kesesuaian dengan COSO *Internal Control Framework*

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem pengendalian internal tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, aktivitas pengendalian, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif, dengan tujuan:

- Mengamankan aset perseroan dari risiko kehilangan, penyalahgunaan, dan kerugian lainnya (*safeguarding of assets*);
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);

Financial & Operational Control System

The Company's internal control system is a process to continuously integrate actions and activities among management and employees, in order to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset protection, and compliance with the laws and regulations.

Given the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company requires an internal control system that includes financial and operational control, as well as compliance. These control systems are comprehensively reviewed by the BOD annually.

The Company enhances its internal control system by reviewing and monitoring this system, and adding new elements into, or strengthening certain elements within, the system as deemed necessary.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2025 shows that the system has been properly and effectively run. The BOD is confident with the system's adequacy and conformity with the Company's business scale in the future.

Conformity with COSO *Internal Control Framework*

Financial and operational control system within the Company is in line with internal control system developed by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The internal control system includes various policies, procedures, control activities, monitoring and communication activities, and code of conduct as well as various initiatives that are aimed at:

- Safeguarding the Company's assets from risks of loss, misuse, and other potential losses (*safeguarding of assets*);
- Enhancing the efficiency and effectiveness of company operations (*operational objectives*);

- Menjamin keandalan, kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan manajerial (*reporting objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal dan prosedur yang berlaku (*compliance objectives*).

Dalam perancangannya, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mengacu pada lima komponen pengendalian internal menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi oleh Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengendalian yang mendorong pertumbuhan bisnis. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan. Dalam mengevaluasi, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2025, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Komite Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif disusun dan dipertahankan agar dapat menangani risiko keuangan. Sedangkan Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2025 dilakukan evaluasi sistem pengendalian operasional Perseroan, dengan hasil bahwa sistem pengendalian telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang membantu manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

- Ensuring the reliability, completeness, and timeliness of financial and managerial reporting (*reporting objectives*); and
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations, internal policies and procedures (*compliance objectives*).

In its design, the Company's Internal Control System refers to the five components of internal control as defined by COSO, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities

Internal Control System Evaluation

Evaluation on the Financial Control System Effectiveness

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness of internal control system serves as one of the foundations of the Company to continuously make improvement in its control system, which can further facilitate business growth. The evaluation is taken through, among others, financial statements. In carrying out the evaluation process, the Company employs criteria set by the *Internal Control – Integrated Framework* issued by COSO. Based on this assessment, the BOC and the BOD concluded that up to 31 December 2025, the Company's internal control system on the financial statements had been running effectively.

Evaluation on the Operational Control System Effectiveness

Evaluation is also conducted via the Audit Committee and Internal Audit. The Audit Committee is part of the Company's Internal Control System which is established to ensure that effective accounting system and internal control is prepared and maintained to manage financial risk. Meanwhile, the Internal Audit strives to improve internal control of company operational activities.

In 2025, an evaluation on the Company's operational control system was performed, with a conclusion that internal control system was running effectively and adequately. Result of the evaluation on the implementation of internal control system became a basis for management evaluation on the effectiveness of internal control to determine improvement of system or policies that could enable management to run operational activities more effectively.

Internal control system in the Company's environment is continuously evaluated to keep up with the Company's business development.



Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sejalan dengan pengelolaan usaha, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktik manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian menjadi keharusan bagi Perseroan untuk memastikan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset, keuangan, dan laba pada 2025 dibagi menjadi empat kategori, yaitu risiko operasional, industri, keuangan, dan pemenuhan kepatuhan hukum.

Prinsip Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang berpedoman pada ISO 31000 sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Terintegrasi dengan seluruh proses yang ada dalam organisasi;
3. Dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif;
4. Didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia;
5. Disesuaikan untuk penggunaanya;
6. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
7. Bersifat transparan dan inklusif;
8. Bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan; dan
9. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

Strategi Manajemen Risiko

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko:

1. Membangun komitmen Direksi dan Pimpinan Divisi atau Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan ini;
2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko yang sesuai di Perseroan serta menetapkan struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;

Risk Management System Overview

The Company believes that in the course of doing business, operational and financial performance aspects are vulnerable to various risks. Therefore, it is imperative that the Company conduct risk management practices based on the principle of prudence to ensure sustainable business management.

The Company has identified the risks it faces and the steps that need to be taken to mitigate the impacts from these risks. Risks that may have a significant impact on assets, finances and profitability in 2025 were divided into four categories, namely operational, industrial, financial, and legal compliance.

Principles of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing the risk management principles based on ISO 31000, as follows:

1. Creation and protection of added value;
2. Integration with prevailing processes in the organization;
3. Implemented in a structured and comprehensive manner;
4. Based on the best available information;
5. Tailored for its users;
6. Taking into account social and cultural factors;
7. Transparent and inclusive;
8. Dynamic, repetitive, and responsive to change; and
9. Facilitating continuous improvement of the organization.

Risk Management Strategy

Strategy taken by the Company to implement Risk Management comprises the following:

1. Building commitment from the Board of Directors and Head of Division or Work Unit to provide full support for the implementation of this Policy;
2. Formulating and determining the appropriate structure of risk management in the Company and establishing structure of accountability down to grassroots level;

3. Penyusunan infrastruktur organisasi sebagai unit untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapan tersebut pada setiap tingkatan dalam organisasi;
 4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi perusahaan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran manajemen risiko;
 5. Menerapkan seluruh kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
 6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran manajemen risiko Perseroan secara berkesinambungan;
 7. Melakukan pengembangan struktur organisasi Perseroan yang dapat mendukung penerapan manajemen risiko; dan
 8. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui antara lain komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan.
3. Formulating the organizational infrastructure as a unit to promote risk management throughout the organization, including accountability for the implementation at every level of the organization;
 4. Ensuring the alignment of risk management programs with company strategy, as well as determining performance indicators in achieving risk management goals;
 5. Implementing all policies consistently and continuously so that they become an integral part of the Company's management process;
 6. Developing competencies and learning processes for the Company's risk management on an ongoing basis;
 7. Developing the organizational structure that facilitate implementation of risk management; and
 8. Building a culture of risk awareness throughout the Company's management processes, including dissemination of policies and continuous implementation of risk management.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset dan keuangan Perseroan dikategorikan sebagai berikut:

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Types of Risk & Mitigation Measures

Types of Risk & Their Mitigation

The Company has identified relevant risks and the associated measures to mitigate to reduce their impacts. Risks that could have a significant impact on the Company's assets and finances are categorized as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	
Risiko operasional yang dimaksud meliputi faktor-faktor yang berdampak pada gejolak produksi secara signifikan, antara lain produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, tingkat kehadiran tenaga kerja panen, hingga perubahan teknologi.	Untuk mengurangi dampak negatif dari produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, Perseroan melakukan mekanisasi panen dan memenuhi kebutuhan perumahan untuk pemanen.
Operational risk that could pose adverse negative effects in output fluctuations, such as productivity and number of competent harvesters, rate of absence of harvesters and technological transformation.	To reduce the negative impact of productivity and number of competent harvesters, the Company implements harvesting mechanization and fulfil housing requirement for harvesters.



Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko operasional yang dimaksud meliputi faktor-faktor yang berdampak pada gejala produksi secara signifikan, antara lain produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, tingkat kehadiran tenaga kerja panen, hingga perubahan teknologi. Operational risk that could pose adverse negative effects in output fluctuations, such as productivity and number of competent harvesters, rate of absence of harvesters and technological transformation.	Seiring perkembangan usaha, aspek informasi komunikasi teknologi (ICT) yang memadai berperan penting dalam mengoptimalkan operasi bisnis secara keseluruhan. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan sistem dan melakukan pengkinian secara terus-menerus atas sistem sehingga sesuai dengan <i>business process</i> yang sudah dijalankan. Perseroan berfokus pada pelaksanaan <i>Business Continuity Plan</i> yang komprehensif, agar selalu siap menerapkan rencana kontinjensi yang sesuai dengan perkembangan terkini di lapangan. Manajemen Perseroan juga telah melakukan penyesuaian prioritas, dengan penekanan pada keberlangsungan kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung terhadap produktivitas, dengan gangguan seminimal mungkin. Along with business development, adequate information communication technology (ICT) plays an important role in optimizing overall business operations. The Company continuously develops systems and make continuous improvements to the systems so that they are in accordance with the existing business processes. The Company's management has also realigned its priorities, with an emphasis on ensuring continuity of core operational activities that directly impacts productivity, with minimal disruption.
Risiko Industri Industry Risk	
Risiko industri meliputi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam usahanya melakukan usaha. Risiko industri dapat berupa risiko fluktuasi harga komoditas, pasokan bahan baku dan faktor persaingan. Industrial risks include risks faced by the Company in its endeavor to conduct business as usual. Industry risks can be in the form of fluctuations in commodity prices, supply of raw materials, and competition.	Pengelolaan risiko ini dilakukan antara lain dengan secara aktif terlibat di pasar komoditas untuk mendapatkan tren industri terkini serta menganalisis faktor-faktor relevan yang dapat berdampak pada harga saat ini hingga beberapa bulan ke depan. <i>Forward selling</i> merupakan salah satu pendekatan lindung nilai yang kerap dilakukan untuk meminimalkan risiko fluktuasi harga. Risiko atas ketersediaan pasokan bahan baku dapat dikelola dengan memiliki prosedur standar operasional (SOP) atas pembelian bahan baku serta melakukan <i>benchmarking</i> harga sebagai dasar pembelian secara teratur. This risk is managed among others by actively engaging in the commodity market to obtain the latest industry trends and continuous analysis of relevant factors that could impact current market prices over the next few months. Forward selling is one of hedging measures often performed to minimize risk of price fluctuations. Risks to the availability of raw material supply are managed by having standard operating procedures (SOP) for purchasing raw materials and benchmarking prices in making the purchases in a timely manner.
Risiko industri meliputi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam usahanya melakukan usaha. Risiko industri dapat berupa risiko fluktuasi harga komoditas, pasokan bahan baku dan faktor persaingan. Industrial risks include risks faced by the Company in its endeavor to conduct business as usual. Industry risks can be in the form of fluctuations in commodity prices, supply of raw materials, and competition.	Dalam mengelola risiko persaingan di industri perkebunan, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saing dengan cara melakukan intensifikasi dan diversifikasi yang didukung penuh dengan fasilitas riset dan pengembangan yang mutakhir. Sebagai salah satu faktor pendorong keunggulan bersaingnya, Perseroan memberikan layanan purna-jual yang efektif kepada pelanggan produk benih sawit Sriwijaya. In managing the risk of competition in the plantation industry, the Company continuously improves its competitiveness by means of intensification and diversification which is fully supported by the latest research & development facilities. As one of the main drivers of its competitive advantage, the Company provides an effective after-sales service to customers of Sriwijaya oil-palm seed products.
Risiko Keuangan Financial Risk	
Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan yang timbul sebagai akibat pendapatan dan laba di bawah anggaran apabila target produksi tidak tercapai dan biaya melebihi anggaran. The Company may face various financial risks arising from below-budget revenue and profit due to production targets not being met and expenses exceeding the budget.	Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi biaya yang cenderung melebihi anggaran, membuat <i>form</i> permintaan tambahan anggaran disertai penjelasan atas pengajuan biaya dan dilakukan rapat bersama bulanan untuk membahas biaya yang melebihi anggaran. This risk is mitigated among others by identifying expenses that tend to exceed the budget, preparing a form for additional budget request supported with explanation for expense request, and monthly general meetings to discuss overbudget expenses.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Pemenuhan Kepatuhan Hukum Risk of Legal Compliance Perseroan tunduk kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang mendukung praktik-praktik usaha yang bertanggung jawab lingkungan dan sosial. Dari waktu ke waktu, perkebunan Perseroan dapat diperlukan menjalani inspeksi berkala maupun insidentil yang dilaksanakan oleh berbagai badan pemerintah (pusat maupun daerah) untuk menegakkan peraturan tersebut. Badan-badan tersebut memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan mengenakan sanksi. Di samping itu, sifat kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan terpapar risiko kewajiban terkait produksi, penyimpanan, pengolahan atau pembuangan dan/atau penjualan material dan/atau limbah yang dapat menyebabkan pencemaran atau cedera fisik apabila material dan/atau limbah tersebut dilepaskan di lingkungan atau tempat kerja. Setiap tuntutan lingkungan hidup, baik perdata atau lainnya, atau kegagalan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku saat ini maupun di masa mendatang dapat menyebabkan pengenaan denda. The Company complies with various laws and regulations that support business practices that are environmentally and socially responsible. From time to time, the Company's plantations may be required to undergo periodic or incidental inspections carried out by various government agencies (central and regional) to enforce these laws and regulations. These bodies have the power and authority to monitor compliance with environmental regulations and impose sanctions. In addition, the nature of business activities exposes the Company to risk of liability relating to the production, storage, processing or disposal and/or sale of material and/or waste that can cause pollution or physical injury if the material and/or waste released to the environment or workplace. Every environmental claim, whether civil or otherwise, or the failure of the Company to comply with current and future regulations may result in the imposition of fines.	Divisi Hukum Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum dan menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan Pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. Whistleblowing system ditegakkan sebagai upaya untuk menghindari kecurangan dan pelanggaran hukum oleh internal Perseroan. The Legal Division of the Company is responsible for managing legal risk and establishing Legal Policies which are reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations. To minimize this risk, the Company continuously strives to reduce legal risk through effective internal control and ensures the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Government policies, and contracts made by the Company with other parties. The whistleblowing system is enforced as an effort to avoid fraud and lawlessness by the Company internally.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan-Undangan Yang Berlaku Dalam Bidang Usaha Risk of Failure to Comply with Business Regulations Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berpotensi mendatangkan sanksi dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan. Should the Company fail to comply with the regulations, not only could it result in a penalty, but it might also have negative impacts on the performance of the Company's and its subsidiaries'.	Untuk meminimalkan risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. To minimize the risk of failure in complying with the applicable laws and regulations, the Company and the Company's subsidiaries implement the GCG principles in operating activities so that the Company and its subsidiaries are able to carry out their operating activities as stipulated in laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko [2-12]

Saat ini, manajemen risiko Perseroan didasarkan pada pendekatan *top-down*, di mana Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengidentifikasi dan memahami risiko strategis Perseroan, kemudian menyebarkannya ke seluruh entitas/unit Perseroan hingga tingkat divisi atau unit bisnis, agar mereka dapat memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Di tahun 2025, evaluasi sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tersebut telah berjalan dengan baik. Hasil kajiannya digunakan

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [2-12]

Currently, the Company implements its risk management based on a *top-down* approach, where the Risk Management Committee and the Board of Directors in identify and understand the Company's strategic risks, then disseminates it to all entities/units of the Company up to the level of the division or business unit, so that they can understand the risks at each level.

In 2025, an evaluation of the Company's risk management system has been carried out with results showing that the risk management system has been well-performing. The results of the study are used



sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan ke depannya. Direksi juga telah menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan memadai untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi baik dari aktivitas operasionalnya maupun dari situasi eksternal di tahun-tahun mendatang.

Didukung oleh hasil evaluasi efektivitas manajemen risiko, di 2025 Perseroan telah melakukan penajaman terhadap matriks penilaian risiko usahanya, agar lebih selaras dengan perkembangan bisnis perkebunan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah sepenuhnya menerapkan sistem manajemen risiko yang baru. Penerapan sistem ini memperkuat kerangka pengelolaan risiko Perseroan sehingga mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, mendukung pencapaian sasaran strategis, melindungi aset Perseroan, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dengan memitigasi berbagai potensi risiko yang dihadapi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *Operating Risk Management* (ORM) di seluruh lokasi operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit di wilayah Sumatera dan Kalimantan.

Rencana Manajemen Risiko 2026

Dalam menerapkan ORM di tahun 2026, Perseroan akan memperkuat proses sosialisasi ke seluruh departemen guna memastikan pemahaman yang memadai dalam penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Perseroan akan secara berkala mengevaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan, termasuk pengendalian atas risiko terkait perubahan iklim (*climate risk*), serta tingkat risiko yang telah diidentifikasi dan juga risiko baru yang berpotensi timbul.

Sebagai bagian dari penguatan kerangka kerja manajemen risiko, Perseroan akan mengintegrasikan rencana mitigasi *climate risk* ke dalam proses ORM melalui penetapan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang selaras dengan profil risiko operasional dan strategis Perseroan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, proses, dan kinerja Manajemen Risiko secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan berencana melanjutkan digitalisasi manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah dimulai di tahun 2025, dengan dukungan dari Tim ICT.

as recommendations for further action in improving the Company's risk management system in the future. Furthermore, the BOD has also concluded that the Company's risk management system is adequate to safeguard the Company against various types of risk that may occur from its operational activities as well as from external situations in the coming years.

Supported by the results of its risk management effectiveness evaluation, in 2025 the Company decided to sharpen its risk assessment matrix, with the purpose of aligning it with the latest developments in the plantation business.

In 2025, the Company had fully implemented the newly updated risk management system, whose implementation was intended to strengthen the Company's risk management framework so as to enhance its corporate governance quality, support the achievement of its strategic targets, protect its assets, as well as ensure the continuity of its growing business by mitigating various risk potentials that the Company faces. In addition, the Company has been implementing the Operating Risk Management (ORM) across its oil palm plantations and mills in Sumatera and Kalimantan.

Risk Management Plan for 2026

In implementing ORM in 2026, the Company will strengthen the dissemination process across all departments to ensure adequate understanding of the implementation of integrated risk management.

The Company will periodically evaluate the effectiveness of established risk controls, including controls for climate-related risks ("climate risk"), as well as the levels of identified risks and potentially emerging risks.

As part of strengthening the risk management framework, the Company will integrate climate risk mitigation plans into the ORM process. This will be performed by establishing adaptation and mitigation measures aligned with the Company's operational and strategic risk profiles. The results of these evaluations will subsequently serve as the basis for the continuous improvement of Risk Management policies, processes, and performance.

Furthermore, the Company plans to continue to digitize its risk management in accordance with the risk management policies and procedures, which was initiated in 2025, with the support from the ICT Team.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan berkomitmen untuk berbisnis dengan standar etika tinggi dan bekerja dengan kehati-hatian, untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia.

Setiap karyawan harus memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

The Company is determined to conduct its business with high ethical standards, to work cautiously and prudently as a respectable corporate citizenship in Indonesia.

Each employee is required to understand clearly their responsibility to behave in accordance with the prevailing policies and procedures that reflect the Company's ethical standards, which include compliance with the rules and regulations.

The Code of Ethics summarizes standards that allows each employee to carry out the Company's business appropriately. By consistently implementing high standard of ethics in all business activities, the Company will continue to foster a healthy and conducive working environment to ensure success for each individual and the Company.

Isi Kode Etik [2-23]

Kode Etik menjabarkan komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Perseroan. Sebagai etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan sehingga menjadi budaya kerja. Kode Etik memuat aturan terkait sembilan hal sebagai berikut:

Code of Ethics Contents [2-23]

The Code of Ethics describes the Company's commitment to all stakeholders as a manifestation of its business ethics and work ethos of all employees of the Company. As a work ethos, it is expected to foster ideal behaviors to be developed based on high values that the entire Company adheres to, as corporate culture. The Code of Ethics regulates the following nine aspects:

Poin Point	Mengatur Tentang	Regulates
A	Kepatuhan Hukum	Compliance with the prevailing laws
B	Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	Company policy on the environment and occupational health and safety
C	Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan dan Pemasok	Company policy on relationship with customers and suppliers
D	Hubungan Pemerintah	Relationship with the Government
E	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
F	Perlindungan dan Penggunaan Aset	Protection and use of assets
G	Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan	Company information and financial disclosure
H	Hubungan Investor dan Media	Relationship with investors and media
I	Perdagangan Orang Dalam	Insider trading



Penerapan dan Penegakan Kode Etik [2-24]

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Dalam mendukung upaya mematuhi hukum dan menegakkan standar etikanya, Perseroan telah membentuk Komite Kepatuhan Perseroan (*Corporate Compliance Committee* atau CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan, sekaligus memperbaiki kekurangan dalam program kepatuhan.

Perseroan menanamkan Kode Etik kepada semua karyawannya melalui sesi pelatihan, pelaksanaan induksi untuk karyawan baru, serta pendalaman praktis melalui forum-forum pelatihan yang melibatkan pihak eksternal.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen puncak sampai dengan level operasional, melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, antara lain media teknologi informasi ataupun media internal Perseroan seperti majalah Derap yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Selain itu, Kode Etik juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum.

Jenis dan sanksi yang diberikan kepada karyawan apabila melakukan pelanggaran disosialisasikan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang juga telah dimuat dalam situs web Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik oleh Dewan Komisaris, Direksi, Tim Manajemen, ataupun Karyawan Perseroan.

Code of Ethics Implementation and Enforcement [2-24]

The Company's Code of Ethics is applicable to all personnel, regardless of their levels, from the BOC, BOD, employees and other individuals engaged by the Company.

To support efforts in complying with the regulations and enforcing its ethical standards, the Company established the Corporate Compliance Committee (CCC) to supervise the level of compliance and ensure that the Company possesses the appropriate systems required to train employees in their legal responsibility, and supervise their compliance, as well as address drawbacks in the compliance program.

The Company continues to inculcate its employees with Code of Ethics via training sessions, induction for new employees, and practical deepening at training forums involving external parties.

Code of Ethics Dissemination

The Code of Ethics is disseminated to all elements within the Company, starting from the top management to operational level via various media at the Company's disposal, which include information technology media as well as in-house media, such as Derap magazine that can be accessed by all employee at any given time. In addition, disclosure of Code of Ethics also takes place via distribution of pocket books that must be read and implemented by all employees.

Code of Ethics Violations and Sanctions

The Company strictly and consistently sanctions any violation to Code of Ethics of the Company. All violations that can potentially be performed by the BOC and BOD as well as sanctions for such actions are regulated in the Articles of Association and GMS resolutions. Violations to the Company's Code of Ethics may result in a disciplinary action that bears the maximum penalty of job termination and legal proceedings.

The types of sanctions given to employees proven to have violated the Code of Ethics are informed to all employees, and are included in the Company's Code of Ethics that is made available on the Company's website. In 2025, the Company did not record any violation of the Code of Ethics by the members of the BOC, BOD, management team, or its employees.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan serta konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Komitmen ini secara eksplisit dan implisit telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan melalui Sosialisasi Kode Etik dan *Whistleblowing System*, serta penandatanganan Pakta Integritas. Kebijakan Antikorupsi juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang berhubungan bisnis dengan Perseroan. [205-2]

Kebijakan Perpajakan

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan juga terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya.

Kebijakan ini juga berlaku pada bea dan cukai yang harus Perseroan bayar atas setiap produk yang dijual dan kegiatan usaha lainnya.

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah mengadopsi sistem proses pengadaan barang dan jasa yang tersentralisasi dan berlangsung secara transparan. Praktik sentralisasi proses pengadaan merupakan salah satu bentuk *cost control practices* yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2014.

Melalui program proses pengadaan yang tersentralisasi tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki parameter-parameter yang digunakan sebagai *area of improvement* dalam proses pengadaan, khususnya pada segmen "*big spending*" seperti pupuk, bahan kimia, dan solar. Selain

Anticorruption Policy

The Company aspires to establish a healthy, efficient, and transparent business climate, as well as to consistently comply with prevailing regulations, which include prevention of corruption, collusion, and nepotism across all business activities. This commitment is both explicitly and implicitly stated in the Company's Code of Ethics.

The Company's Anticorruption Policy is disseminated regularly to all employees through the dissemination of the Code of Ethics and the Whistleblowing System, alongside the signing of the Integrity Pact. The Anticorruption Policy is also disseminated to external parties that have business relations with the Company. [205-2]

Taxation Policy

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

Furthermore, the Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation, and applies them accordingly on its tax calculations.

This policy also applies to the customs and excise (levies) the Company has to pay for the sale of its products and for other operational activities.

Centralized Goods and Services Procurement Governance

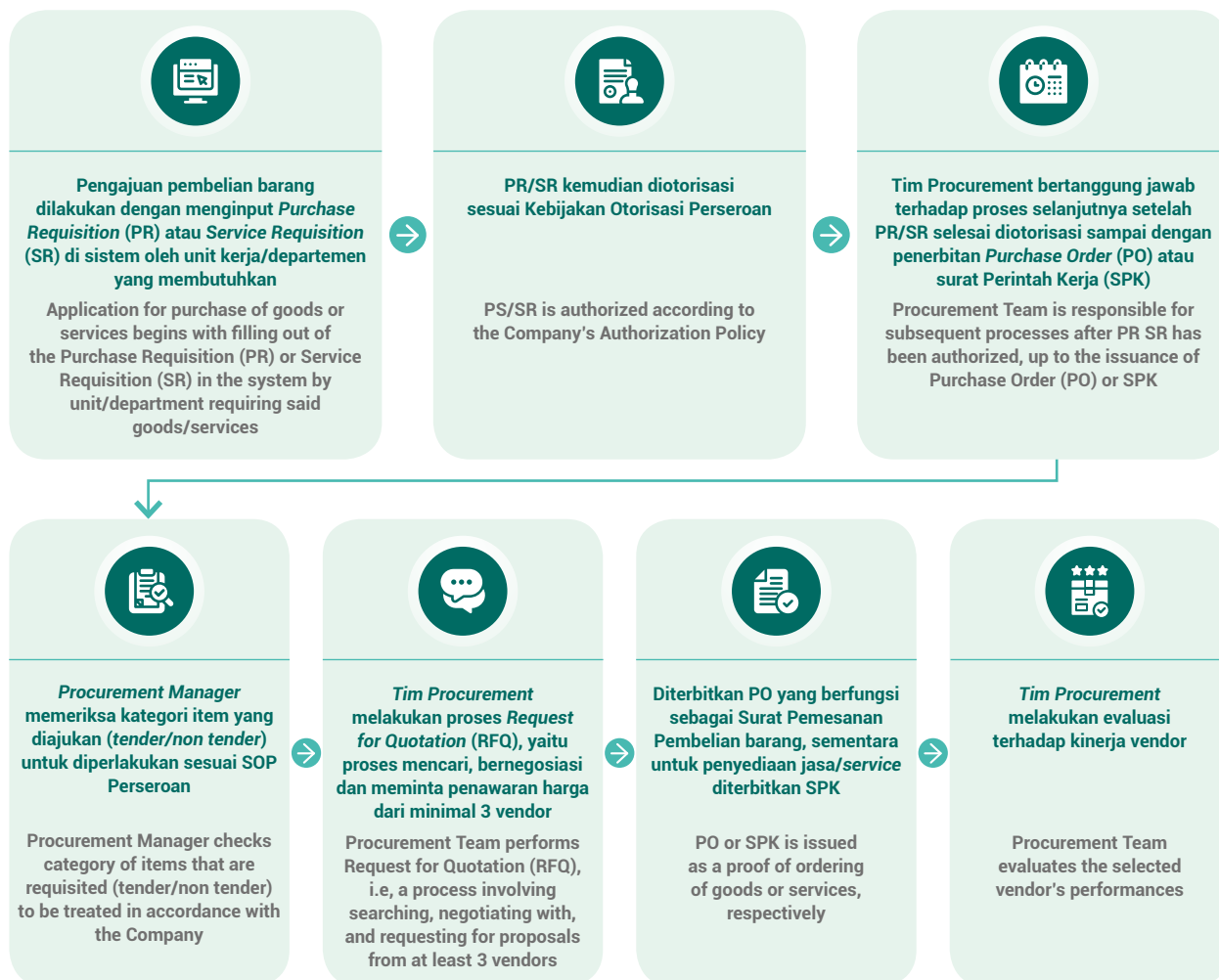
As part of the GCG implementation, the Company has adopted a centralized goods and services procurement system, and it is now run transparently. The move is one example of cost control initiatives in which the Company has been engaging since 2014.

Through a centralized procurement process system, currently the Company has a set of parameters used as areas of improvement in the procurement process, in particular to "big spending" segments, such as fertilizers, chemicals, and diesel oil. In addition



menerapkan program proses pengadaan yang telah tersentralisasi, sebagai wujud perbaikan penerapan praktik tata kelola lainnya adalah Perseroan selalu mengadakan proses pengadaan secara transparan dan tanpa adanya benturan kepentingan dengan pihak manapun.

to implementing a centralized procurement process system, the Company also conducts its procurement processes in a transparent manner aimed at further improving governance and without any conflicts of interest involving any other parties.



Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku yang mensyaratkan bahwa setiap perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan harus dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak perubahan tersebut terjadi.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melaporkan hal ini kepada OJK dan BEI, karena tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang memegang saham Perseroan.

Pengungkapan informasi lainnya yang Perseroan lakukan di tahun 2025 dijabarkan berikut ini.

Information Disclosure Policy

The Company adheres to the capital market regulations, including the requirement that any changes to the ownership of shares in public companies held by members of the BOC or members of the BOD of the Company shall be reported at the latest 3 (three) days since such a change occurs.

In 2025 the Company did not report such information to the OJK and BEI as there were no members of the Company's BOC or BOD that owned shares in the Company.

Several other information disclosures made by the Company in 2025 are detailed below.

Laporan Berkala

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Daftar Pemegang Saham setiap bulannya untuk periode Januari hingga Desember tahun 2025 dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Laporan Keuangan Triwulan 2025, dan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS Perseroan telah melaporkan dan menginformasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan menyampaikan hasil pelaksanaan RUPS ke publik tepat waktu, dan telah sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengalami kendala apapun.

Pada 22 Desember 2025, Perseroan menyampaikan laporan hasil atas *Public Expose* ke publik, melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Laporan Insidental

Pada 10 Februari 2025, Perseroan melaporkan informasi atau fakta material melalui Penyampaian Kesiapan Dana Untuk Pembayaran Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B.

Pada 10 Februari 2025, Perseroan melaporkan informasi atau fakta material melalui Penyampaian Kesiapan Dana Untuk Pembayaran Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A.

Pada 14 Februari 2025, Perseroan melaporkan informasi atau fakta material melalui Laporan Perubahan Nama Perusahaan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Laporan ini menyatakan bahwa Twinwood Family Holdings SFO Limited, sebagai pemegang saham pengendali, telah berubah nama menjadi Twinwood Family Holdings Limited.

Pada 28 Maret 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana transaksi perubahan kegiatan usaha yang semula Perkebunan Buah Kelapa Sawit dan Industri Minyak menjadi Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Pada 8 April 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Pada 6 Mei 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi afiliasi sehubungan dengan penjualan saham milik PT Selapan

Periodic Reports

The Company reported and disclosed information to the public regarding the Register of Shareholders every month from the period January to December 2025 in time and in accordance with applicable regulations.

The Company has reported and disclosed information to the public regarding the Quarterly Financial Statements in 2025, and the Annual Financial Statements in time and in accordance with applicable regulations.

In the implementation of the GMS, the Company has reported and informed the Announcement, Invitation, and conveyed the results of the GMS implementation to the public on time, and has complied with applicable regulations without experiencing any problems.

On 22 December 2025, the Company submitted a Public Expose report to the public via the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Incidental Reports

On 10 February 2025, the Company made a report on material information or fact on the Submission of Readiness of Funds for Payment of Principal of Obligasi & Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri B.

On 10 February 2025, the Company made a report on material information or fact on Submission of Readiness of Funds for Payment of Principal of Obligasi & Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A.

On 14 February 2025, the Company made a report on material information or fact through its Report on the Change of the Name of the Controlling Shareholders. The report stated that Twinwood Family Holdings SFO Limited, as the controlling shareholders, had changed its name to Twinwood Family Holdings Limited.

On 28 March 2025, the Company submitted an information disclosure on the planned transaction to change the business activities from Palm Oil Plantation and Oil Industry to Holding Company Activities.

On 8 April 2025, the Company submitted an information disclosure on the share buyback amid significant market fluctuations.

On 6 May 2025, the Company submitted an information disclosure regarding an affiliate transaction in connection with the sale of shares owned by PT Selapan



Permai Lestari di PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Telaga Hikmah dan PT Mutiara Bunda Jaya, kepada PT Sungai Menang.

Pada 7 Mei 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Pada 15 Mei 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana pembagian dividen tunai sebesar Rp600,145 miliar atau Rp330 per saham untuk periode Tahun Buku 2024.

Pada 13 Juni 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi afiliasi sehubungan dengan penjualan saham milik PT Selapan Permai Lestari di PT Binasawit Makmur kepada PT Sungai Menang.

Pada 9 Juli 2025, Perseroan menyampaikan laporan realisasi pembelian kembali saham (*buyback*) yang dilakukan pada periode 9 April 2025 sampai dengan 8 Juli 2025.

Pada 27 Agustus 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi afiliasi sehubungan dengan penjualan saham milik PT Vata Surya Nirvana di PT Sawit Selatan, PT Selatanjaya Permai, PT Sampoerna Bio Fuels dan PT Usaha Agro Indonesia kepada PT Sungai Menang, serta saham milik PT Vata Surya Nirvana di PT Sungai Menang kepada PT Sungai Rangit.

Pada 18 September 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana transaksi pengalihan saham PT Sungai Menang ("SM"), yang merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%, pada PT Hutan Ketapang Industri ("HKI").

Pada 19 September 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait rencana transaksi pengalihan saham PT Sampoerna Bio Fuels ("SBF") dan SM, yang masing-masing merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan Perseroan di kedua entitas anak tersebut sebesar 99,99%, pada PT National Sago Prima ("NSP").

Pada 8 Oktober 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait penyertaan modal yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Sungai Menang, PT Sampoerna Bio Fuels, PT Sawit Selatan dan PT Selatanjaya Permai, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

Permai Lestari in PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, PT Telaga Hikmah, and PT Mutiara Bunda Jaya, to PT Sungai Menang.

On 7 May 2025, the Company submitted an information disclosure on the Amendment and/or Additional Information to Disclosure of Information for Shareholders of the Company in connection with the Plan of Changing the Company's Line of Business.

On 15 May 2025, the Company submitted an information disclosure on the distribution of cash dividends amounting to Rp600.145 billion, or equivalent to Rp330 per share, for FY 2024.

On 13 June 2025, the Company submitted an information disclosure regarding an affiliate transaction in connection with the sale of shares owned by PT Selapan Permai Lestari in PT Binasawit Makmur to PT Sungai Menang.

On 9 July 2025, the Company submitted a report on the realization of share buybacks conducted during the period from 9 April 2025 to 8 July 2025.

On 27 August 2025, the Company submitted an information disclosure regarding affiliate transactions in connection with the sale of shares owned by PT Vata Surya Nirvana in PT Sawit Selatan, PT Selatanjaya Permai, PT Sampoerna Bio Fuels, and PT Usaha Agro Indonesia to PT Sungai Menang, as well as shares owned by PT Vata Surya Nirvana in PT Sungai Menang to PT Sungai Rangit.

On 18 September 2025, the Company submitted an information disclosure on the planned transfer of shares in PT Sungai Menang ("SM"), a subsidiary of the Company in which the Company owned 99.99% shares, to PT Hutan Ketapang Industri ("HKI").

On 19 September 2025, the Company submitted an information disclosure on the planned transfer of shares in PT Sampoerna Bio Fuels ("SBF") and SM, each being a subsidiary of the Company, with the Company owning 99.99% shares of both subsidiaries, to PT National Sago Prima ("NSP").

On 8 October 2025, the Company submitted an information on the equity participation conducted by the Company in PT Sungai Menang, PT Sampoerna Bio Fuels, PT Sawit Selatan, and PT Selatanjaya Permai, whose 99,99% shares are owned directly by the Company.

Penyertaan modal diberikan oleh PT Sungai Rangit dan PT Sungai Menang kepada PT Agro Planindo Utama, PT Kusuma Mentari Makmur, dan PT Nusantara Alam, perusahaan-perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.

PT Sungai Rangit melakukan penyertaan modal kepada PT Pertiwi Agro Sejahtera dan PT Tebar Tandan Tenerah, perusahaan-perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.

PT Sungai Menang juga melakukan penyertaan modal kepada PT Kedurang Prakarsa Nabati, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.

PT Sampoerna Bio Fuels melakukan penyertaan modal kepada PT National Sago Prima, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.

Pada 20 November 2025, Perseroan melaporkan informasi atau fakta material bahwa pada 19 November 2025 terjadi pengambilalihan saham Perseroan milik Twinwood Family Holdings Limited oleh AGPA Pte. Ltd.

Pada 20 November 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi pengalihan saham SBF dan SM pada NSP.

Pada 26 November 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi pengalihan saham SM pada HKI.

Pada 27 November 2025, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi terkait pengunduran diri Eka Dharmajanto Kasih sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 15 Januari 2026, Perseroan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan dalam bentuk apapun.

An equity participation was conducted by PT Sungai Rangit and PT Sungai Menang in PT Agro Planindo Utama, PT Kusuma Mentari Makmur, and PT Nusantara Alam, whose 99.99% shares are owned indirectly by the Company.

PT Sungai Rangit conducted an equity participation in PT Pertiwi Agro Sejahtera and PT Tebar Tandan Tenerah, whose 99.99% shares are owned indirectly by the Company.

PT Sungai Menang also conducted an equity participation in PT Kedurang Prakarsa Nabati, whose 99.99% shares are owned indirectly by the Company.

PT Sampoerna Bio Fuels conducted an equity participation in PT National Sago Prima, whose 99.99% shares are owned indirectly by the Company.

On 20 November 2025, the Company made a report on material information or fact stating that on 19 November 2025 AGPA Pte. Ltd. acquired the shares of the Company owned by Twinwood Family Holdings Limited.

On 20 November 2025, the Company submitted an information disclosure on the transfer of shares in SBF and SM to NSP.

On 26 November 2025, the Company submitted an information disclosure on the transfer of SM shares on HKI.

On 27 November 2025, the Company submitted an information disclosure on the resignation of Eka Dharmajanto Kasih as the President Commissioner of the Company.

Report on the Use of Proceeds from Public Offering

On 15 January 2026, the Company submitted a report on the realization on the use of proceeds from the public offering for the period ending on 31 December 2025.

Long-Term Compensation Policy

Up until the reporting period, the Company did not have any policy related to the provision of long-term compensation in any form for members of the BOD and/or the BOC and/or employees that is related to the Company's performance.



Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16; 2-26] Whistleblowing System

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai bukti Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi sekaligus sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Melalui kebijakan WBS, Perseroan menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan untuk mengungkapkan dan/atau menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran.

Kebijakan WBS dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak buruk kepada Perseroan, seperti tindakan-tindakan yang:

1. Dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak benar atau melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Tidak sesuai dengan peraturan Perseroan, kebijakan Perseroan, nilai-nilai dan Kode Etik Perseroan;
4. Penggunaan aset Perseroan secara tidak sah;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan karyawan atau aset Perseroan; dan
6. Tindakan kecurangan lain yang dianggap oleh Perseroan dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.

The *Whistleblowing System* (WBS) policy was formulated as the Company's effort to uphold accountability and transparency, as well as to improve GCG practices to support the Company's business activities.

Through the WBS policy, the Company provides a formal means for employees as well as other parties outside of the Company to submit reports regarding violations or allegations of violations that may have occurred.

The WBS policy is intended to resolve issues that create undesirable and adverse impacts on the Company, such as actions that:

1. May result in a false financial reporting or violate the generally accepted accounting principles;
2. Violate the prevailing laws and regulations;
3. Are not aligned with the Company's regulations, policies, values, and the Company Code of Ethics;
4. Unlawfully take advantage of the Company's assets;
5. Compromise the work safety and health of the employees or assets of the Company; and
6. Are considered fraudulent by the Company, in that they may result in financial or non-financial losses.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Seluruh laporan pengaduan yang diterima, disampaikan kepada Tim WBS melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pengaduan@primeagriresources.com, atau secara tertulis melalui surat (dalam amplop tertutup), yang ditandai dengan "pribadi dan sangat rahasia" ke alamat:

Whistleblowing System Management

All reports received via the whistleblowing system are submitted to the WBS Team via email to pengaduan@primeagriresources.com, or in written form of a letter (in a sealed envelope) marked "private and highly confidential" to the following address:

Tim Pengaduan SGRO SGRO Whistleblowing Team

PT Prime Agri Resources Tbk
Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930, Indonesia
pengaduan@primeagriresources.com



Pelapor dalam menyampaikan laporan harus memberikan informasi lengkap yang meliputi nama pelapor, departemen atau divisi, Perusahaan, dan nomor kontak

In submitting their report, whistleblowers must provide complete and clear information, including the whistleblower's name, department or division,

serta alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi. Laporan tidak akan ditanggapi apabila informasi yang diminta tidak disebutkan. Penyelidikan dan pertanyaan lanjutan secara tepat tidak dimungkinkan terjadi kecuali sumber informasinya telah diidentifikasi.

Laporan dari pelapor anonim (tanpa nama) akan diselidiki, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan;
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan; dan
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber yang terkait.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan Perseroan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Kepada para pelapor atau *whistleblower*, Perseroan menjamin untuk senantiasa melindungi dengan seluruh sumber daya yang ada untuk melindungi mereka. Perseroan juga menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim *Whistleblowing System* (Tim WBS), berwenang dalam mengupayakan terpeliharanya daftar laporan. Prosedur investigasi atas laporan yang diterima tim WBS mengikuti tahapan berikut:

1. Apabila perlu, tim WBS bertemu pertemuan dengan pelapor untuk memperoleh rincian hasil temuan secara tertulis;
2. Melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lanjutan;
3. Merekomendasikan langkah pencegahan atau perbaikan yang dianggap tepat;
4. Melibatkan pihak ketiga apabila dianggap perlu oleh Direksi untuk melakukan tindakan perbaikan, memulai atau melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lebih lanjut;

Company, and their personal contact or e-mail address (if any). The report will not be handled if the above mentioned information is incomplete. Proper investigation and further inquiries cannot be conducted unless the source of information has been identified thoroughly.

Anonymous whistleblowers will have their reports investigated by taking into account the following points:

1. Severity of the reported transgression;
2. Credibility of the whistleblower; and
3. Probability of confirming the allegation from the related resources.

Protection for Whistleblowers

The Company is obliged to receive reports from internal and external parties, including former employees of the Company. Reports from whistleblowers that have provided clear identity as well as from anonymous ones provided they are equipped with preliminary evidence, must be resolved by the Company without exception.

To the whistleblowers, the Company provides a guarantee that it will always protect the safety of whistleblowers using all its resources. The Company also guarantees that identity of the whistleblowers will remain classified.

Handling of Whistleblowing Reports

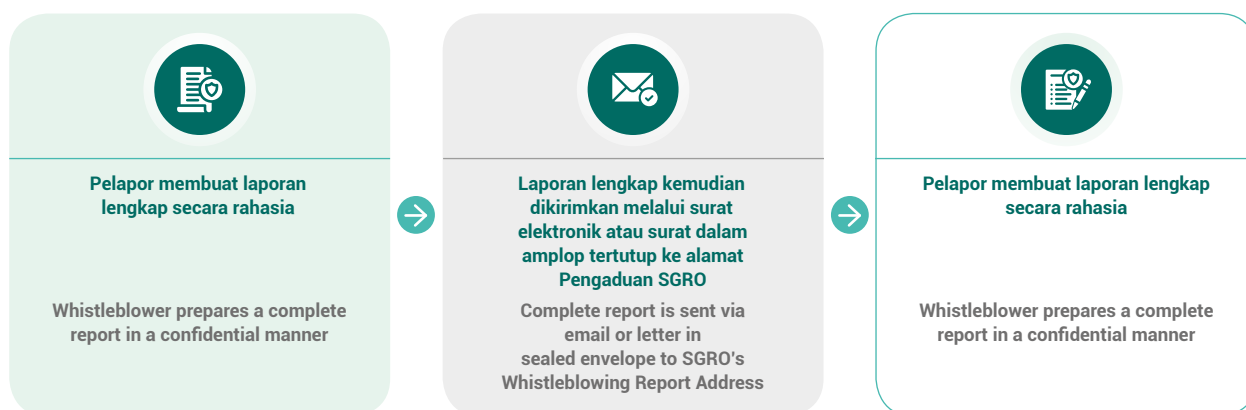
The Whistleblowing System Team (WBS Team) has the authority to maintain list of reports. Investigation on the reports that have been received by the WBS Team that will perform the investigation must first undergo these stages:

1. If necessary, the WBS Team will conduct meeting with whistleblower to obtain details on the findings that will be made in writing;
2. Conduct investigation or follow up examination of the finding;
3. Recommend correct measures to prevent or mitigate the case;
4. Involve third party if considered required by the BOD to commence mitigation measures, to begin investigation, or to conduct further investigation;

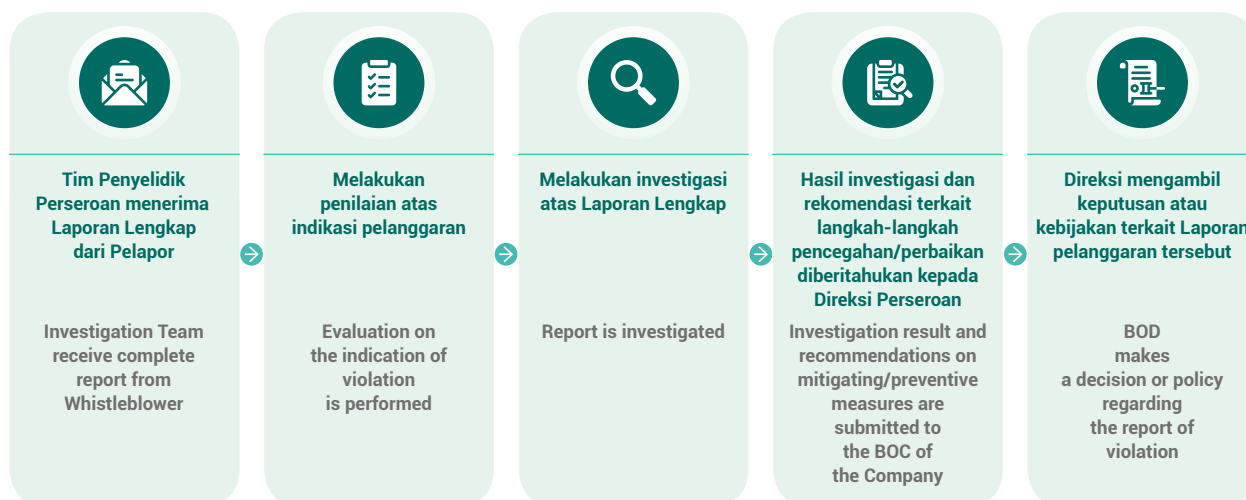


5. Melaporkan persoalan yang dilaporkan kepada otoritas berwenang, apabila terdapat cukup bukti bahwa suatu kejahatan telah dilakukan; dan/atau
 6. Mengambil tindakan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi demi kepentingan Grup Perseroan.
5. Report the case to authorities if there is sufficient evidence that a crime has been committed; and/or
 6. Take other measures as determined by the BOD to preserve interest of the Company's Group.

Alur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Mechanism Flowchart



Alur Mekanisme Penyelesaian atas Pelanggaran Whistleblowing Report Resolution Mechanism Flowchart



Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi rutin terkait WBS dilakukan di lingkungan internal Perseroan. Kegiatan tersebut disampaikan kepada seluruh karyawan pada setiap forum training dan workshop. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs web Perseroan dan berbagai media, seperti email, buletin internal, poster, sosialisasi etika, dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Whistleblowing System Dissemination

The Company regularly disseminated its WBS internally. The activities involve all employees in every training or workshop session. In addition, to reach out to all stakeholders of the Company, the dissemination campaign for the whistleblowing system also took place through the Company's website and various media, such as emails, internal bulletins, posters, code of ethics dissemination, and direct presentation to relevant work units.

Laporan *Whistleblowing System* Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 15 (lima belas) laporan pengaduan melalui WBS. Pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan.

Sanksi bagi Pelaku Pelanggaran

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan bersama. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama dan/atau memasukkan pihak tersebut dalam Daftar Hitam Perusahaan (*blacklist*).

Whistleblowing System Reporting in 2025

In 2025, the Company received 15 (fifteen) grievance reports through the WBS. Reports from whistleblowers had been followed up by the Company's Management.

Sanctions for Violators

The sanctions given to address the violation conducted by employees are outlined in the Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been collectively ratified. The sanctions for employees proven to perform violation include verbal warnings, written warnings, demotions, and job terminations. The sanctions for other parties that have a cooperation agreement with the Company include the termination of the cooperation and/or blacklisted by the Company.

Perkara Penting [2-27] Material Litigations

Selama 2025, perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengajukan gugatan No. 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG tanggal 14 Oktober 2024 kepada Perseroan di PN Palembang atas kebakaran lahan di areal Estate Sepucuk milik Perseroan, walaupun atas kejadian tersebut Perseroan telah menerima sanksi administratif dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9816 Tahun 2024 ("Sanksi Administratif").

Gugatan terkait merupakan gugatan *Strict Liability* (pertanggungjawaban mutlak), yang diajukan hanya berdasarkan adanya titik kebakaran yang terletak di dalam areal izin Perseroan, tanpa adanya pembuktian unsur kesalahan atau faktor-faktor yang menyebabkan kebakaran lahan tersebut.

KLHK mengajukan petitum gugatan yang pada intinya meminta Perseroan untuk:

1. membayar ganti rugi materiil atas kerusakan lingkungan sebesar Rp86 miliar; dan
2. melakukan pemulihan lingkungan pada areal bekas terbakar dengan rencana kegiatan pemulihan tertentu yang disebutkan dalam gugatan.

In 2025, the Company faced the following material litigation:

The Ministry of Environment and Forestry (MoEF) filed a lawsuit No. 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG dated 14 October 2024 against the Company at the Palembang District Court for land fires in Company-owned Sepucuk Estate, despite the Company having received an administrative sanction for this incident from the Minister of Environment and Forestry No. 9816 of 2024 ("Administrative Sanction").

The related lawsuit is a *Strict Liability* lawsuit, filed solely based on the existence of a fire spot located within the Company's permit area, without any evidence of an element of guilt or factors that may have caused the land fire.

The MoEF filed a petition for a lawsuit which essentially asked the Company to:

1. pay material compensation for environmental damage amounting to Rp86 billion; and
2. restore the environment in the burnt area with a specific recovery activity plan mentioned in the lawsuit.



Gugatan ini telah diselesaikan melalui perdamaian antara Perseroan dan KLHK yang dituangkan dalam Putusan Pengadilan Negeri Palembang dan Akta Perdamaian (*Acta Van Dading*) Nomor 264/Pdt.G/LH/2024/Pn.Plg tanggal 21 Januari 2025 ("Putusan Perdamaian").

Atas Putusan Perdamaian tersebut, Perseroan telah melaksanakan isi Putusan Perdamaian berupa:

1. Pembayaran ganti kerugian atas kerusakan lingkungan hidup kepada KLHK melalui Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak online (SIMPONI) dalam 2 tahap:
 - a. Tahap 1 sebesar Rp46 miliar telah dibayarkan pada tanggal 18 Februari 2025.
 - b. Tahap 2 sebesar Rp40.123.064.050 telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2025.
2. Perseroan sedang melaksanakan pemulihan lingkungan secara mandiri sebagaimana disepakati dalam Putusan Perdamaian berdasarkan persetujuan yang dikeluarkan oleh Deputy Tata Lingkungan dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Kementerian Lingkungan Hidup RI pada tanggal 6 Maret 2025.

This lawsuit has been settled through an agreement between the Company and MoEF as set forth in the Palembang District Court Decision and Deed of Settlement (*Van Dading Deed*) Number 264/Pdt.G/LH/2024/Pn.Plg dated 21 January 2025 ("Settlement Decision").

Pursuant to the Deed of Settlement, the Company has implemented the contents of the Settlement Decision in the form of:

1. Payment of compensation for environmental damage to the MoEF through the online Non-Tax State Revenue Information System (SIMPONI) in 2 phases:
 - a. The first term amounting to Rp46 billion paid on 18 February 2025.
 - b. The second term amounting to Rp40,123,064,050 paid on 27 August 2025.
2. The Company is conducting independent environmental restoration as agreed in the Settlement Decision based on the approval issued by the Deputy for Environmental Management and Sustainable Natural Resources of the Indonesian Ministry of Environment on 6 March 2025.

Sanksi Administratif [2-27] Administrative Sanctions

A. Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan sedang menjalankan pemulihan lingkungan pada areal Perseroan yang mengalami kebakaran, yakni di Sepucuk Estate sesuai dengan perintah sanksi administratif dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9816 Tahun 2024.

Tidak ada anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan yang menerima denda atau sanksi administratif dari pemerintah ataupun dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

B. NSA

Pada 22 Agustus 2025, PT Nusantara Sarana Alam (NSA) membayar denda sanksi administratif berdasarkan Surat Keputusan No. 1219 Tahun 2024 dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehubungan dengan areal Penertiban Kawasan Hutan (PKH) NSA yang telah diserahkan kepada Satuan Tugas PKH (Satgas PKH) sebesar Rp213.401.069.

A. The Company

In 2025, The Company conducted environmental restoration on the Company's area that experienced a fire, namely Sepucuk Estate, in accordance with the administrative sanction order from the Minister of Environment and Forestry No. 9816/2024.

Meanwhile, no member of the BOD or BOC of the Company has received any administrative sanction or fine from the government or relevant regulators or authorities.

B. NSA

On 22 August 2025, PT Nusantara Sarana Alam (NSA) paid an administrative sanction fine based on Decree No. 1219/2024 from the Minister of Environment and Forestry in relation to the NSA Forest Area Control (PKH) area that had been handed over to the PKH Task Force (Satgas PKH), in the amount of Rp213,401,069.

C. TH

Pada 3 September 2025, PT Telaga Hikmah (TH) membayar denda sanksi administratif berdasarkan Surat Keputusan No. 446 Tahun 2024 dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehubungan dengan areal PKH TH yang telah diserahkan kepada Satgas PKH sebesar Rp222.219.338.

C. TH

On 3 September 2025, PT Telaga Hikmah (TH) paid an administrative sanction fine based on Decree No. 446/2024 from the Minister of Environment and Forestry in relation to the TH PKH area that had been handed over to Satgas PKH, in the amount of Rp222,219,338.

D. MBJ

Pada 14 November 2025, PT Mutiara Bunda Jaya (MBJ) membayar denda sanksi administratif berdasarkan Nota Pemberitahuan Sementara Hasil Penghitungan Denda Administratif Satgas PKH tanggal 12 November 2025 sehubungan dengan areal PKH MBJ yang telah diserahkan kepada Satgas PKH sebesar Rp65 juta.

D. MBJ

On 14 November 2025, PT Mutiara Bunda Jaya (MBJ) paid an administrative sanction fine based on the Satgas PKH's Provisional Notice of Administrative Fine Calculation dated 12 November 2025 in relation to the MBJ PKH area that had been handed over to Satgas PKH in the amount of Rp65 million.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Corporate Governance Implementation based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect I : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Implementation of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Rekomendasi ini diterapkan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. This recommendation is implemented by the Company in the decision-making process on any agenda in the Company's GMS.
	2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.	RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 9 Mei 2025 dihadiri oleh tujuh anggota Direksi dan tiga anggota Dewan Komisaris seluruhnya. The Annual GMS of the Company, held on 9 May 2025, was attended by all seven members of the BOD and three members of the BOC.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diumumkan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik melalui Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan BEI dan OJK. Ringkasan Risalah tersebut masih dapat diakses pada Situs Web Perseroan. The Annual GMS summary of minutes of meeting was published within two working days after the GMS on the Company's website, printed media and via IDX and OJK reporting system. The summary remains accessible on the Company's website.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor sesuai dengan komitmen GCG Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti <i>analyst briefing</i> yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan, <i>Public Expose</i> dan <i>site visit</i> atau <i>roadshow</i> . The Communications Policy with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations Division in line with the Company's GCG commitment through regular activities such as analyst briefing, preparation of the annual report, public expose, and site visit or roadshow.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui situs web. The Company discloses its communication policy as a Public Company with its shareholders or investors on its corporate website.
Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi dan sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK 33. The BOC of the Company had 3 (three) members as at 31 December 2025, taking into consideration the aspect of diversity in composition, in line with POJK 33.
	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari pengalaman kerja, keahlian, usia, dan independensi. The BOC composition has met all the criteria such as work experience, skills, age, and independence.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	Dewan Komisaris dalam menjalankan komitmen GCG-nya, melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The BOC in carrying out GCG commitment conducts self-assessment to evaluate its performance against the Work Plan and Budget, using the indicators of its tasks and responsibilities.
	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company.	<i>Self-assessment</i> Dewan Komisaris telah dijalankan dan dilaporkan melalui Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC self-assessment was conducted and reported via the BOC Report in the Company's Annual Report.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for the resignation of members of BOC involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime takes place and engage members of the BOC proactively instead of waiting for resignation of said member.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Berpegang pada Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ini memiliki komitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk suksesi Anggota Direksi. By upholding the Remuneration and Nomination Committee Guidelines, the committee has a commitment to enforce the BOD succession policy.
Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi Aspect III : Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) orang. Hal ini dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif terlebih dalam pengambilan keputusan, diutamakan secara musyawarah untuk mufakat. The BOD as at 31 December 2025 comprised 7 (seven) members. This is considered adequate for the Company's scope of business and for the BOD to obtain effective decision-making through consensus, which is a preferred method.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Penentuan Anggota Direksi ini telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat secara menyeluruh dalam bagian Pembagian Tugas Direksi. BOD composition has met all the criteria such as work skills, knowledge, and experience, as seen more comprehensively in the section on Distribution of BOD Duties.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Direktur Keuangan, memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mencantumkan Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Perseroan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan entitas Anak. One of the members of the BOD, the Finance Director, possesses adequate accounting skill and experience, as also reflected in the Company's Financial Statements that presents the Statement of the BOD on Responsibility of the Company for the Consolidated Financial Statements, including those of its Subsidiaries.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjalankan sistem <i>Key Performance Indicators</i> (KPI), masing-masing Anggota Direksi memiliki KPI dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian dinilai sendiri oleh Anggota Direksi dalam mencapai KPI tersebut, baik dalam takaran kualitas dan/atau kuantitas. In accordance with company policy that adopts the Key Performance Indicators (KPI) system, each member of the BOD has their respective KPIs for their duties, which are self-assessed by said member with regards to achievements in terms of quality and/or quantity.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	<i>Self-assessment</i> Direksi pada saat ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, pada bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The BOD self-assessment results is disclosed in the Annual Report, i.e. in the Board of Directors section of the Corporate Governance chapter.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for resignation of members of the BOD involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOD proactively instead of waiting for resignation of said member.
Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV : Stakeholders' Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Kode Etik Perseroan. The Company strictly prohibits insider trading as stated in the Company's Code of Ethics.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Perseroan dalam Kode Etik mengatur "<i>zero tolerance</i>" atas <i>anti-fraud</i> dan/atau tindakan korupsi. In its Code of Ethics, the Company states that it has a zero-tolerance policy related to fraudulent and/or corrupt activities.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebiasaan bisnis yang mengatur seleksi <i>vendor</i> untuk pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Seleksi <i>vendor</i> ini memiliki sistem persetujuan dari tahapan pengekskusi sampai dengan Direksi, sehingga memiliki sistem <i>check</i> dan <i>control</i> yang terintegrasi. The Company maintains a business custom whereby vendors are selected for its procurement of goods and/or services. The vendor selection is based on an approval system starting from the executor level up to the BOD level, and thus the check and control system is integrated.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Sesuai dengan praktik bisnis yang telah dijalankan oleh Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur, seperti memberikan informasi yang transparan, menjaga rasio keuangan, membayarkan kewajiban pada kreditur tepat waktu, dan tindakan lainnya untuk memenuhi hak-hak kreditur Perseroan. In line with the Company's business practices, the Company has a policy to fulfill creditors' rights such as providing transparent information, maintaining financial ratios, paying its dues to the creditors on time, and other such actions.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem Pelanggaran Pelaporan yang dituangkan dalam suatu peraturan tertulis Perseroan yang telah efektif sejak 27 September 2013. The Company has a policy on whistleblowing system as stated in a written corporate regulation effective since 27 September 2013.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai praktik bisnis yang lazim. The Company has a policy on provision of incentives for the BOD and employees in line with common business practices.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek V : Keterbukaan Informasi Aspect V : Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menampilkan profil dan informasi terkini pada situs web Perseroan dan/atau situs web berita swasta lainnya, serta menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan berkala Perseroan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang difasilitasi oleh BEI dan OJK. The Company has utilized information technology to present its profile and latest information on its website as well as other private-owned media sites, and furthermore the Company has also presented its information disclosures and periodic reports via IDX and OJK electronic reporting systems.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders.	Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham tersebut dalam Laporan Tahunan ataupun dalam Laporan berkala di OJK dan BEI. The Company has disclosed shareholding information in its Annual Report as well as regular reports to OJK and IDX.





6



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Kebijakan Keberlanjutan [OJK A] Sustainability Policy

Prime Agri Resources memiliki akar yang kuat dan warisan industri yang prestisius, dengan rekam jejak operasi unggul. Sebelum diakuisisi oleh POSCO International, Perseroan menjadi bagian dari sejarah panjang Grup Sampoerna yang reputasinya telah teruji melalui kiprahnya selama lebih dari satu abad di Indonesia. Dari satu dekade ke dekade berikutnya, Perseroan telah teruji dalam menghadapi dinamika pasar dan membangun fondasi pertumbuhan yang kokoh, yang diperkaya oleh pemahaman mendalam terhadap lanskap regional yang menjadi keunggulan strategisnya.

Kini, sebagai entitas anak baru dari POSCO International, Perseroan mengintegrasikan keahlian serta standar global untuk mengakselerasi kinerja bisnisnya sekaligus memperkuat inisiatif keberlanjutannya melalui lima pilar utama: *People, Planet, Prosperity, Peace*, dan *Partnership*.

Pendekatan keberlanjutan yang komprehensif ini menjadikan kualitas produk dan efisiensi operasional sebagai instrumen utama Perseroan dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Melalui sinergi dari tenaga kerja sejahtera dan masyarakat lokal yang berdaya serta komitmen yang teguh terhadap pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya, Perseroan menghadirkan produk unggulan yang menjawab evolusi pasar. Langkah strategis ini bermuara pada pertumbuhan finansial yang etis dan berkelanjutan, demi memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dedikasi Perseroan tecermin nyata melalui peningkatan skor pada berbagai tolok ukur kinerja keberlanjutan internasional, salah satunya *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT). Pada Oktober 2025, Perseroan meraih skor 77,5, meningkat dari 72,8 di periode sebelumnya—pencapaian yang menjadi bukti komitmen Perseroan terhadap keunggulan tata kelola dan integritas bisnis.

Prime Agri Resources has its roots planted deep in the soil of distinguished pedigree, with an exceptional track record in operational excellence. Prior to its acquisition by POSCO International, the Company traced its heritage to the Sampoerna Group, an institution of sound reputation that has been operating for over a century in Indonesia. From one decade to the next, the Company has overcome the challenges of the market, and developed a long-term perspective for building a robust foundation for growth, enriched by a keen understanding of the regional landscape.

Now, as a new subsidiary of POSCO International, the Company is bringing in global expertise and standards to augment its business outcomes further as well as enhance its sustainability initiatives along five dimensions: *People, Planet, Prosperity, Peace*, and *Partnership*.

The Company's comprehensive approach to sustainability directs high-quality output and operational efficiency to drive social and environmental stewardship. By synergizing the well-being of its workforce and the development of local communities with a steadfast commitment to environmental preservation and resource management, the Company strives to deliver superior products that meet evolving customer demands, and therefore generate the long-term, ethical financial growth necessary to provide sustained value for all shareholders.

Over the years, the Company's scores in the internationally-recognized sustainability performance benchmarks have been ever-improving. In one of them, the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), in October 2025 the Company scored 77.5, an improvement from 72.8 in the previous period that testifies to the dedication to excellence across its business and governance.

Komitmen Keberlanjutan Kami [203-1] [OJK A]

Prime Agri Resources berkomitmen untuk mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam memproduksi minyak sawit lestari serta produk dan jasa lainnya. Perseroan patuh pada penerapan prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*).

Perseroan juga senantiasa mengutamakan kepuasan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, karyawan, pemegang saham, masyarakat sekitar, pemerintah, dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Komitmen Perseroan dinyatakan sebagai berikut:

1. Berintegritas dan berperilaku etis dalam bertransaksi dan beroperasi. Menerapkan praktik bisnis yang wajar, melarang seluruh bentuk korupsi dan penyalahgunaan lainnya, serta menerapkan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku.
2. Memenuhi semua persyaratan konsumen, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait baik lokal, nasional, maupun internasional yang diratifikasi.
3. Menjaga keamanan, ketertiban, dan hubungan yang harmonis dalam kegiatan usaha perkebunan, dengan mengutamakan konsultasi bersama pemangku kepentingan, serta tidak melakukan aksi intimidasi atau bentuk kekerasan lainnya. Perseroan menerapkan prinsip Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan (KBDD) untuk perolehan lahan perkebunan.
4. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), sesuai Deklarasi Universal HAM serta Deklarasi Pembela HAM yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang juga diberlakukan bagi seluruh pemasok, termasuk dalam hal:
 - a) Tidak melakukan diskriminasi terhadap ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, dan usia.
 - b) Tidak mempraktikkan kerja paksa, perbudakan, atau pun mempekerjakan pekerja ilegal.
 - c) Tidak mempekerjakan anak di bawah 18 tahun dan memfasilitasi perawatan anak.
 - d) Melindungi hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif.
 - e) Mencegah terjadinya pelecehan dan kekerasan seksual bagi semua pekerja, serta melindungi hak-hak reproduksi, khususnya bagi pekerja perempuan.
 - f) Melindungi hak-hak pembela HAM.

Our Sustainability Commitments [203-1] [OJK A]

Prime Agri Resources is committed to upholding the principles of sustainability in producing sustainable palm oil as well as other products and services. The Company abides by the principle of NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*).

The Company also prioritizes the concerns of all stakeholders, including the customers, business partners, employees, shareholders, surrounding communities, the government, as well as other relevant parties.

The Company's commitments are stated as follows:

1. Putting forward integrity and ethics in all business transactions and operations. Complying with fair business practices, prohibiting all forms of corruption and other forms of misuse, and disclosing information as per the applicable laws.
2. Meeting all customer requirements, legal provisions, and relevant local, national and internationally ratified laws and regulations.
3. Maintaining safety, order, and harmonious relations in every plantation business activity, by prioritizing consultation with stakeholders, and also avoiding the practice of intimidation or other forms of violence. Furthermore, the Company applies the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) in acquiring land for its plantation business.
4. Respecting and upholding human rights, as stipulated in the Universal Declaration of Human Rights and the Declaration on Human Rights Defenders issued by the United Nations (UN), applicable also to all suppliers, including:
 - a) Not discriminating anyone on the basis of their race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age.
 - b) Not employing anyone by force, slavery, nor illegally.
 - c) Not employing anyone below the age of 18, and facilitating childcare.
 - d) Protecting the rights of all employees to associate and bargain collectively.
 - e) Preventing all cases of harassment and sexual violence on all employees, as well as protecting reproductive rights especially of the female workers.
 - f) Protecting the rights of human rights defenders.



- g) Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat.
 - h) Memberikan kesempatan kerja dan peluang usaha kepada masyarakat lokal secara adil.
5. Secara konsisten menyediakan produk unggul yang ramah lingkungan, serta mengedepankan kepuasan pelanggan.
 6. Mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalisasi penggunaan bahan kimia termasuk pestisida dan pupuk kimia dengan penerapan Praktik Manajemen Terbaik, dan juga diberlakukan bagi seluruh pemasok.
 7. Menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 8. Memenuhi persyaratan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk Kompetensi Laboratorium, yang diterapkan secara konsisten dengan didukung oleh SDM yang kompeten dan memenuhi kualifikasi serta menjaga kerahasiaan dan ketidakberpihakan baik terhadap pihak internal maupun eksternal dalam beraktivitas di laboratorium. Laboratorium dilengkapi dengan fasilitas memadai yang sesuai dengan standar yang diacu dalam rangka menjamin mutu hasil pengujian yang dapat dipercaya.
 9. Melakukan pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*), serta tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, ekosistem alami, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).
 10. Melindungi Keanekaragaman Hayati baik spesies maupun habitat/ekosistem, serta tidak melakukan perburuan atau hanya melakukan perburuan secara berkelanjutan.
 11. Memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.
 12. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan produk.

Kebijakan ini wajib dipahami, disosialisasikan, dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, entitas anak, petani plasma, pemasok pihak ketiga, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang bekerja sama dan/atau bekerja untuk dan atas nama Perseroan sesuai bidang tugasnya.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Prime Agri Resources berkomitmen melakukan praktik keberlanjutan dalam pekerjaannya sehari-hari sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan. Manajemen Perseroan terlibat erat dalam perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan, berikut proses pelaksanaannya di lapangan, yang dipimpin dan dikoordinasikan oleh Departemen Sustainability.

- g) Respecting the rights of local communities and indigenous peoples.
 - h) Providing equal opportunity to find employment and conduct business to all members of the local communities.
5. Consistently providing superior products that are environmentally friendly and upholding customer satisfaction.
 6. Preventing environmental pollution and minimizing the use of chemicals including pesticides and chemical fertilizers by implementing Best Management Practices, applicable also to all suppliers.
 7. Implementing the principles of Occupational Health and Safety (OHS) and preventing workplace accidents and occupational illnesses.
 8. Fulfilling the requirements of SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System, whose consistent implementation is supported by competent and qualified workforce that maintains confidentiality and impartiality towards neither internal nor external parties in conducting activities in the laboratory. The laboratory with adequate facilities in accordance with the standards to guarantee the quality and reliability of the results of all tests performed in the laboratory.
 9. Performing land clearing by upholding zero burning principle, and not engaging in land clearing activities in protected areas, natural ecosystems, areas with High Conservation Value (HCV), peatlands, and forests with High Carbon Stock (HCS).
 10. Protecting biodiversity of species as well as the habitats/ecosystems, and refraining from hunting, opting for selective hunting that is performed sustainably.
 11. Utilizing natural resources in a sustainable manner.
 12. Performing continuous improvement in aspects related to product quality, environmental, workplace safety and health, and product safety.

This policy shall be understood, disseminated, and implemented by all employees, subsidiaries, plasma farmers, third-party suppliers, business partners, and other stakeholders working for and/or on behalf of the Company within their respective duties.

All levels of the management and employees of Prime Agri Resources are committed to implementing sustainable practices in their daily work in accordance to the Company's values and culture. The Company management is deeply involved in the formulation of sustainability policies and strategies, as well as its implementation, which is led and coordinated by the Sustainability Department.

Prime Agri Resources terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan diminta komitmen dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dasar Hukum Kegiatan CSR

Prime Agri Resources mengalokasikan anggaran tahunan untuk program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan sasaran pembangunan berkelanjutan. Kebijakan umum dan pedoman pelaksanaan program CSR yang Perseroan terapkan merujuk pada peraturan dan undang-undang di Indonesia, sebagai berikut:

- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen;
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15, 16, dan 17;
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74;
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 21;
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), PnC No. 5 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO); dan
- ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Prime Agri Resources strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities.

Legal Basis of CSR Activities

Prime Agri Resources allocates an annual budget for *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs and activities with the goal of sustainable development. The general policies and guidelines for implementing the CSR program that the Company applies refer to the following laws and regulations in Indonesia:

- Law No. 8/1999 on Consumers Protection;
- Law No. 20/2003 on National Education Systems;
- Law No. 25/2004 on National Development Planning Systems;
- Law No. 25/2007 on Investment, Articles 15, 16, and 17;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, Article 74;
- Law No. 20/2008 on Micro, Small, and Medium Enterprises, Article 21;
- Law No. 32/2009 on Protection and Management of the Environment;
- Law No. 13/2011 on Treatment of the Underprivileged;
- Law No. 6/2023 on the Stipulation of Government Regulations Intended to Become Law, in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation;
- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020 on Implementation of Certification for Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation (ISPO), PnC No. 5 on Social Responsibility and Community Economic Empowerment;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1/2021 on Programs for Corporate Performance Assessment in Environmental Management;
- Principles and Criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO); and
- ISO 26000:2010 on Social Responsibility Guidelines.



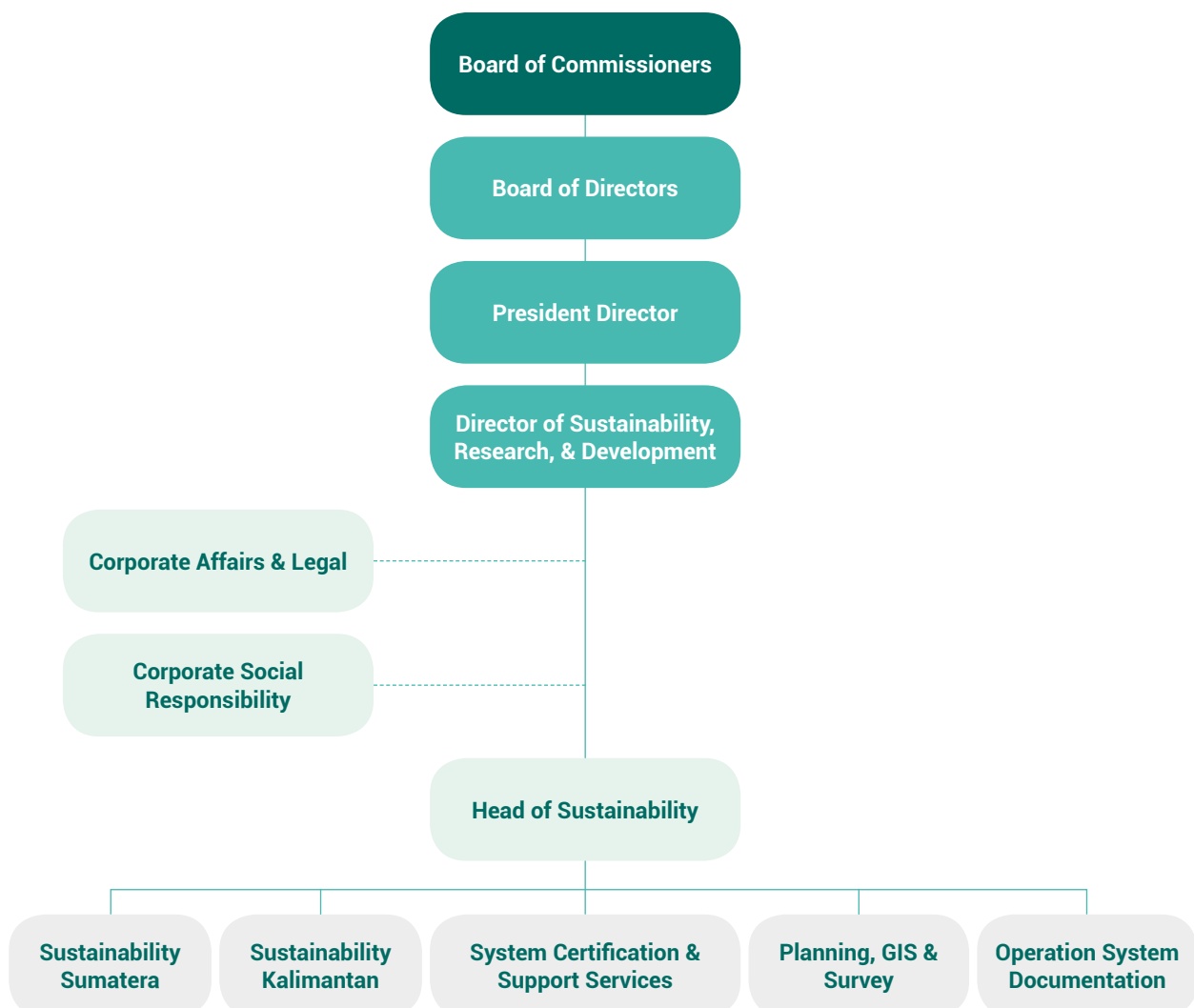
Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1] Sustainability Governance

Struktur tata kelola keberlanjutan di Prime Agri Resources dibangun oleh organ-organ perusahaan yang juga bertanggung jawab atas pengawasan dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan. Setiap organ mengemban tugas dan tanggung jawab spesifik terkait aspek-aspek keberlanjutan dalam operasinya.

The sustainability governance structure of Prime Agri Resources engages the same corporate organs that are responsible for overseeing and implementing good corporate governance (GCG) practices, imbuing each organ with specific additional remit with respect to sustainability aspects in its operations.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Pada puncak struktur tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang komprehensif untuk memastikan integrasi keberlanjutan yang sempurna ke dalam etos kerja dan strategi korporat, yang selanjutnya akan memandu Direksi dalam mentransformasikannya menjadi strategi di lapangan untuk mengusung keberlanjutan dalam arahan operasional Perseroan.

Secara spesifik, Direktur Keberlanjutan, Riset & Pengembangan berperan sebagai perancang semua inisiatif keberlanjutan, merangkai wawasan penelitian dan inovasi pengembangan ke dalam strategi keberlanjutan, sehingga menumbuhkan budaya penyempurnaan berkelanjutan dan adaptasi tren yang muncul.

Berkoordinasi erat dengan garis depan, Head of Sustainability bertanggung jawab melaksanakan strategi ini pada seluruh spektrum organisasi. Peran ini melibatkan wawasan strategis dan eksekusi taktis, memastikan penerapan cetak biru keberlanjutan Perseroan secara seragam, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik regional di Sumatera dan Kalimantan, dan dikelola oleh Departemen Keberlanjutan masing-masing daerah.

Mendukung upaya ini, Divisi *Corporate Affairs & Legal* menjaga mandat keberlanjutan Perseroan dalam koridor kepatuhan regulasi, menangani aspek legal yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta memitigasi risiko terkait.

Departemen CSR mengaktifkan aspek komunitas dari upaya keberlanjutan Perseroan, menumbuhkan *goodwill* dan manfaat nyata di komunitas sekitar.

Sertifikasi keberlanjutan dan integritas sistem dikelola oleh Sub-Departemen Sistem, Sertifikasi & Layanan Pendukung, yang memastikan bahwa seluruh proses keberlanjutan terstandarisasi dan diakui oleh badan akreditasi.

Sub-Departemen *Operation System Documentation* mendukung penerapan sistem dan sertifikasi keberlanjutan dengan memastikan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk seluruh kegiatan tersedia dan termuktahirkan, dengan menjaga aspek mutu, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Di awal 2025, SOP *online*—yang dikenal sebagai *IMS Online*—mulai diterapkan sehingga dapat diakses seluruh karyawan yang memiliki akun

At the top of this sustainability governance structure, the Board of Commissioners exercises comprehensive oversight to ensure seamless integration of sustainability into the corporate ethos and strategy, which will serve as a guidance for the Board of Directors. The Directors translate this into actionable strategies, embedding sustainability into the corporate fabric and operational directives.

Specifically, the Director of Sustainability, Research & Development is tasked to design all sustainability initiatives, weaving research insights and development innovation into the sustainability strategy, thereby fostering a culture of continuous improvement and adaptation to emerging sustainability trends.

In close coordination with the operational front line, the Head of Sustainability is charged with the execution of this strategy across the organizational spectrum. This role embodies the intersection of strategic foresight and tactical execution, ensuring uniform application of the Company's sustainability blueprint while tailoring approaches to regional specificities within Sumatera and Kalimantan, as overseen by the respective Sustainability Departments.

The Corporate Affairs & Legal Division supports these efforts by upholding the sustainability mandate within the corridor of regulatory compliance, addressing legalities on sustainability and mitigating associated risks.

The CSR Department activates the community-centric facets of the Company's sustainability endeavors, fostering goodwill and tangible benefits for surrounding communities.

Sustainability certifications and system integrity are managed by the System Certification & Supporting Services Sub-Department, so that all sustainability processes are standardized and recognized by the appropriate accrediting bodies.

The Operation System Documentation Sub-Department supports the implementation of sustainability systems and certifications by ensuring that Standard Operating Procedures (SOPs) for all activities are available and updated, taking into account quality, environmental, and occupational health and safety aspects. In early 2025, online SOPs—known as *IMS Online*—were implemented, making them accessible to all employees



email Perseroan. Penerapan ini bertujuan mengurangi penggunaan kertas, mencegah kehilangan dokumen, serta mendukung audit internal dan eksternal.

Sub-Departemen Perencanaan, GIS & Survei memanfaatkan analisis geografis dan data untuk memperkaya pengambilan keputusan strategis dalam topik-topik keberlanjutan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menghadirkan dampak yang berkelanjutan melalui perencanaan yang cermat.

Pengelolaan Risiko Terhadap Keberlanjutan

[2-25] [OJK E.3]

Untuk memastikan terlaksananya kebijakan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko operasional (ORM). Dalam penerapan sistem manajemen risiko keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko beserta Direksi telah membuat kebijakan terkait manajemen risiko di Perseroan, serta membentuk Tim Analisis Risiko Corporate sebagai fasilitator dalam pengelolaan risiko. Tim tersebut melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko ke setiap divisi. Kemudian, setiap divisi mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal berikut kebutuhan dan harapan para pihak, serta mengidentifikasi risiko dan peluang terkait mutu dan dampak lingkungan serta bahaya dan risiko K3. Selanjutnya, penilaian risiko dan penentuan pengendaliannya dilakukan dalam matriks ERM (manajemen risiko *enterprise*) dan ORM.

Sebagai langkah pengendalian, setiap risiko yang teridentifikasi akan dievaluasi oleh setiap pimpinan divisi, Tim Analisis Risiko Corporate hingga ke tingkat Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Beberapa risiko yang teridentifikasi dan berpotensi menimbulkan masalah dalam operasi Perseroan dijelaskan dalam matriks berikut.

Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya

Risks to Sustainability and Mitigation Thereof

No.	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
1.	Lingkungan Hidup Environment		
	Pencemaran Lingkungan	Pencemaran air, udara, dan tanah	• Melakukan uji emisi terhadap gas buang • Melakukan pengujian terhadap air limbah • Melakukan <i>Reuse, Reduce, dan Recycle</i>
	Environmental Pollution	Pollution of water, air, and soil	• Conducting emission tests on exhaust gases • Conducting tests on wastewater • Performing Reuse, Reduce, and Recycle principles

with a corporate email account. This initiative aims to reduce paper usage, prevent document loss, and support internal and external audits.

The Planning, GIS & Survey Sub-Department utilizes geographic and data analysis capabilities to inform strategic decision making on various sustainability topics, optimize resource allocation, and make a lasting impact via meticulous planning.

Mitigation of Risks to Sustainability [2-25]

[OJK E.3]

To ensure the implementation of the sustainability policy in all operational activities, the Company maintains an operational risk management (ORM) system. In applying the risk management system, the Risk Management Committee and the BOD have prepared a risk management policy applicable company-wide, and established the Corporate Risk Analysis Team to facilitate its execution. This team disseminates risk management practices to each division, which in turn identifies both internal and external issues, the needs and expectations of various parties, as well as identify risks and opportunities in environmental quality and impacts alongside occupational health and safety (OHS)-related risks and hazards. Risk assessment and control determination are then carried out following the ERM (enterprise risk management) and ORM matrices.

As a control measure, every risk that has been identified will be evaluated by each division leader, the Corporate Risk Analysis Team, all the way up to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Several risks that have been identified as potential to cause issues in the Company's operations are described in the following matrix.

No.	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
	Pencemaran Lingkungan	Pencemaran air, udara, dan tanah	- Melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta memastikan sarana dan prasarana untuk pengolahan sampah - Penghentian Pemakaian parakuat dan bahan kimia yang dilarang penggunaannya, dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan atau pengendalian secara biologis
	Environmental Pollution	Pollution of water, air, and soil	- Managing organic and inorganic waste, and ensure facilities and infrastructure for waste processing - Refraining from using paraquat and prohibited chemicals, replacing them with environmentally-friendly or biologically-controlled substances
	Keanekaragaman Hayati	Kerusakan hutan, ekosistem alami dan keanekaragaman hayati	- Tidak melakukan pembukaan lahan baru di Kawasan Lindung atau KBKT, lahan gambut maupun hutan dengan SKT - Menilai dan mengidentifikasi KBKT dan SKT - Melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT dan SKT - Merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT dan SKT - Melindungi jenis satwa liar dan tumbuhan di areal NKT dan perkebunan sesuai peraturan yang berlaku
	Biodiversity	Degradation of forests, natural ecosystems, and biodiversity	- Not clearing new lands in Protected Areas or areas with HCV, peatlands or forests with HCS - Assessing and identifying HCV and HCS areas - Performing management and monitoring based on recommendations from HCV and HCS identification results - Rehabilitating and restoring the HCV and HCS areas - Protecting wild animal and plant species around HCS and plantation areas in accordance with the applicable regulations
	Perubahan Iklim	Perubahan iklim menyebabkan kekeringan/curah hujan ekstrem yang berpengaruh pada produksi	- Menerapkan prinsip pembangunan hijau dengan menghitung serta mengurangi emisi GRK secara berkelanjutan - Menganalisis informasi cuaca untuk prediksi curah hujan serta perubahan musim - Menyesuaikan praktik manajemen lapangan berkelanjutan dengan hasil analisis cuaca dan melakukan sosialisasi ke tim operasional - Mencegah dan memitigasi potensi kebakaran lahan, banjir, dan kondisi darurat lainnya sesuai prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku
	Climate Change	Climate change causing extreme drought/rain that may affect production	- Applying green development principles by measuring and reducing GHG emissions in a sustainable manner - Analyzing weather information to predict rainfall and seasonal changes - Adapting sustainable estate management practices to the results of weather analysis and carrying out outreach to all stakeholders - Preventing and mitigating potential land fires, floods and other emergency conditions in accordance with applicable legal procedures and regulations
2. Sosial Social			
	Keselamatan Kerja	Terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, luka atau akibat yang fatal	- Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang mengancam keselamatan pekerja - Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja - Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala - Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait
	Occupational Safety	Occupational accidents that cause injury, wound, or fatality	- Preparing, monitoring and supervising the use of full set PPE according to tasks and activities as well as potential risks that threaten worker safety - Disseminating the use of PPE and tools related to work activities - Conducting regular OHS outreach to employees - Reporting OHS performance to related agencies



No.	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
3. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
	Kesehatan Masyarakat	Timbulnya penyakit akibat operasional Perseroan di kalangan pekerja dan masyarakat	• Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang dapat menimbulkan penyakit pekerja • Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja • Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala • Menjaga ambang batas emisi serta air limbah agar tidak mencemari udara serta sumber air masyarakat • Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin tahunan untuk setiap pekerja • Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait
	Public Health	Diseases arising from Company operations among workers and the public	
	Sumber Daya Manusia	Kurangnya sumber daya manusia serta keahlian yang dimiliki	• Melakukan perekrutan karyawan baru sesuai kebutuhan serta melakukan pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan • Merekrut berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan • Memberikan pelatihan teknis dan <i>soft skill</i> untuk setiap kebutuhan keahlian khusus kepada karyawan • Merekrut putra-putri daerah yang berada di wilayah operasional
	Human Resources	Lack of talent pool and skillset	
	Penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk kepatuhan regulasi	Temuan ketidaksesuaian dalam proses audit eksternal sertifikasi keberlanjutan sawit (RSPO, ISPO, ISCC) dan sertifikasi sistem manajemen (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	• Melakukan audit internal dan audit kepatuhan peraturan perundangan untuk melakukan <i>gap analysis</i> sesuai dengan ketentuan sertifikasi dan regulasi • Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada tim internal terkait ketentuan sertifikasi keberlanjutan dan sertifikasi sistem manajemen, dan pemenuhan kepatuhan regulasi • Menjadi anggota dan atau terlibat aktif dalam komunitas terkait sertifikasi atau organisasi terkait penerapan keberlanjutan untuk mendapatkan informasi terbaru, sehingga dapat diimplementasikan di perusahaan sesuai kebijakan dari manajemen
	Implementation of sustainable development principles, including compliance with regulations	Findings of mismatch in the oil palm sustainability certification external audit process (RSPO, ISPO, ISCC) and management system certifications (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi [3-3#201]

Kinerja keuangan Perseroan merupakan indikator utama yang menentukan keberlanjutan usaha jangka panjangnya. Untuk memastikan keunggulan kinerja finansial, Perseroan menerapkan strategi yang dirumuskan secara cermat dan dieksekusi dengan disiplin, sekaligus mempertimbangkan berbagai situasi eksternal di setiap waktu. Strategi usaha Perseroan dijelaskan di bagian-bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan menetapkan sasaran operasional untuk dicapai setiap tahun, agar memastikan kinerja finansial yang bersaing. Akan tetapi, mengingat posisinya sebagai *price taker* di pasar minyak kelapa sawit global, Perseroan tidak menetapkan target finansial.

Di 2025, pendapatan Perseroan (termasuk Pendapatan Lain-Lain) mencapai Rp6,6 triliun, meningkat 16,2% yoy dibandingkan tahun sebelumnya. Hampir seluruhnya diperoleh dari penjualan minyak kelapa sawit dan intinya. Pendapatan lainnya berasal dari produk seperti penjualan produk lainnya dan sebagainya.

Laba bersih Perseroan pada akhir 2025 adalah Rp321 miliar (termasuk operasi yang tidak dilanjutkan), menurun 54,0% yoy dari tahun sebelumnya.

Economic Performance [3-3#201]

The Company's financial performance is the main performance indicator that determines the sustainability of its business in the long term. To ensure outstanding financial performance, the Company implements strategies that are carefully formulated and executed with discipline while considering various ongoing external situations. The Company's business strategy is explained in other sections of this Annual Report.

The Company sets a number of operational targets to be achieved every year in order to ensure competitive financial performance. However, the Company does not set a specific financial target considering its position as a price taker in the global CPO market.

In 2025, the Company reported a revenue (including Other Income) of Rp6.6 trillion, up by 16.2% yoy from the previous year's. Almost all of the revenue was derived from the sales of palm oil and its kernel. Other sources of income included products like sales of other products and others.

The Company's net profit for the year (including discontinued operations) in 2025 was Rp321 billion, a year-on-year decline of 54.0% from the previous year.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2023	2024*	2025	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Total Pendapatan (termasuk Pendapatan Lain-Lain)	5.756	5.685	6.606	Total Revenues (including Other Income)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	5.756	5.685	6.606	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya Operasional (termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan)	4.825	4.342	5.525	Operating Costs (including Employee Salaries and Benefits)
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Pembayaran Kepada Pemegang Saham	360	220	360	Payments to Shareholders
Pembayaran Kepada Kreditur	249	241	218	Payments to Creditors
Pembayaran untuk Pemerintah dan Investasi Masyarakat	425	329	254	Payments to Government and Social Investments

*Disajikan kembali. / Restated.



(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2023	2024*	2025	Description
Investasi Masyarakat	12	16	30	Community Investments
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	5.872	5.148	6.628	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Ditahan	-116	536	-22	Economic Value Retained

*Disajikan kembali. / Restated.

Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui kontribusi kepada negara lewat pembayaran pajak, distribusi dividen kepada para pemegang saham, serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Perseroan juga menjalankan skema pensiun untuk karyawannya, termasuk jaminan untuk hari tua. Untuk mendukung hal ini, karyawan diikutsertakan dalam program jaminan hari tua dan pensiun yang dikelola BPJS. Perseroan membayar porsi jaminan hari tua sebesar 3,7%, dengan porsi karyawan sebesar 2%. Untuk jaminan pensiun, Perseroan membayar 2% dan karyawan membayar 1%. [201-3]

Perseroan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Relevansi Perubahan Iklim dan Mitigasinya terhadap Bisnis Perseroan

Perubahan iklim sangat dirasakan oleh bisnis perkebunan yang dipengaruhi oleh kondisi alam. Oleh karena itu, perubahan jangka panjang dalam suhu dan pola cuaca dapat berpengaruh signifikan terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Sebagai respons terhadap perubahan pola cuaca dari *El Niño* menjadi *La Niña* yang lebih basah di tahun 2025, Perseroan terus mengadaptasikan proses operasionalnya di perkebunan untuk mengatasi dampak perubahan iklim terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit.

Perubahan iklim terutama disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK), dan industri kelapa sawit turut berkontribusi terhadap emisi global tahunan. Respons terhadap perubahan iklim melibatkan pendekatan mitigasi dan adaptasi. Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi emisi dan menstabilkan tingkat GRK yang memerangkap panas di atmosfer, sedangkan adaptasi adalah cara hidup di tengah perubahan iklim. Untuk mencapai sasaran *Net Zero Emissions* pada tahun 2050, Perseroan berkomitmen menurunkan emisi GRK dan beradaptasi dalam mengatasi dampak perubahan iklim bagi bisnisnya. Untuk memitigasi dampak negatif

Economic Value for Stakeholders

The Company delivers added value to all stakeholders, including through its contribution to the government via tax payments, dividends distributed to shareholders, and efforts to enhance community welfare. Furthermore, the Company has a pension scheme in place for its employees, including provisions for old-age security. To support this, employees are enrolled in the old-age and pension guarantee programs managed by BPJS. The share of retirement insurance paid by the Company is 3.7%, while the share of the employees is 2%. For retirement fund, the Company contributes 2% while the employees contribute 1%. [201-3]

The Company has not received any financial assistance from the government. [201-4]

Climate Change Mitigation and Its Relevance to the Company's Business

Climate change is decisively shaping the plantation business, which remains dependent on environmental conditions. Long-term changes in temperatures and weather patterns may therefore affect the Company's operations and financial performance.

In response to the shifting weather patterns from those of *El Niño* to the wetter *La Niña* patterns in 2025, the Company continued to adapt its estate operations to appropriately handle the impact of climate change on the growth and yield of its oil palm plants.

One of the major causes of climate change is greenhouse gas (GHG) emissions, and the palm oil industry on aggregate contributed of global net emissions annually. To respond to climate change, mitigative and adaptive measures are taken. Mitigation involves efforts to reduce emissions and stabilize the level of heat-trapping GHGs in the atmosphere, while adaptation entails ways to live and thrive amidst the changing climate. To achieve Net Zero Emissions by 2050, the Company is committed to reduce GHG emissions and carry out adaptive measures. To mitigate the related adverse impacts, the Company has

ini, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif reduksi emisi GRK, antara lain:

A. Tindakan Mitigasi:

1. Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)
Perseroan menerapkan teknologi sekuestrasi gas metana dari aktivitas bakteri anaerob limbah cair di dua PKS di Sumatera Selatan. Hasil energi PLTBg dimanfaatkan sebagai sumber listrik bagi operasi pabrik dan lingkungan Perseroan.
2. Kebijakan keberlanjutan termasuk non-deforestasi dan tidak membuka lahan gambut (NDPE).
3. Revegetasi di area konservasi dan ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan, dan mempertahankan lahan dengan SKT.

B. Tindakan Adaptasi:

1. Bahan Tanam Tahan Kekeringan
Tim Penelitian & Pengembangan di Perseroan terus mengembangkan bahan tanam yang tahan kekeringan. Bahan tanam tersebut diperoleh melalui penelitian eksplorasi plasma nutfah dan seleksi dan pemuliaan secara konvensional dan menggunakan bioteknologi.
2. Konservasi Tanah dan Air
Perseroan memantau curah hujan dan menganalisis data cuaca dari BMKG untuk memprediksi musim kemarau; menerapkan tata kelola dan konservasi air di lahan, termasuk membuat embung untuk penyimpanan air; menanam tanaman penutup tanah dan tumbuhan bawah yang dapat mengurangi penguapan air dari tanah; serta menerapkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) untuk menahan air dan menjaga kelembaban udara di lahan agar pohon sawit terlindung dari dampak kekeringan. [201-2]

been undertaking various GHG emissions reduction initiatives, among others:

A. Mitigation Measures:

1. Operation of Biogas Power Plant (PLTBg)
The Company applies technology to capture methane gas from the activity of liquid waste anaerobic bacteria at the PLTBg in two mills in South Sumatera. The resulting energy from the PLTBg is used as a source of electricity for mill operations and the surrounding environment.
2. Implementation of sustainability policies, including No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy.
3. Revegetation in conservation areas and green open spaces in Company vicinity, and maintenance of areas with HCS.

B. Adaptation Measures:

1. Drought-Resistant Planting Material
The Research & Development Team at the Company continues to develop planting materials that are drought resistant. The planting materials are obtained from germplasm exploration research and selection and breeding, both conventionally and by employing biotechnology.
2. Soil and Water Conservation
The Company monitors rainfall and analyzes weather data from the meteorological agency BMKG to predict the dry season; carries out water management and conservation on land, including creating water reservoirs; plants cover crops and undergrowth beneficial for reducing water evaporation from the soil; and applying oil palm empty fruit bunches (EFB) to retain water and maintain atmospheric humidity on the soil to protect oil palm trees from the effects of drought. [201-2]

Praktik Pengadaan [3-3#204]

Selain memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal yang memenuhi syarat, Perseroan berkomitmen mendukung ekonomi lokal di area operasional semua entitas anaknya. Perseroan menggandeng pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasanya. Pemasok lokal didefinisikan sebagai entitas eksternal di dalam wilayah operasional Prime Agri Resources atau di Republik Indonesia, yang dapat memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dengan cepat, akurat, dan efisien.

Pemasok dievaluasi berdasarkan berbagai kriteria, termasuk kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia. Setiap pemasok dievaluasi setahun sekali oleh Kepala Bagian Pengadaan di setiap wilayah. Hasilnya

Procurement Practices [3-3#204]

While providing employment opportunities for local residents qualified to work, the Company also supports the local economy across the operational regions of all its subsidiaries. This is achieved by engaging local suppliers to meet its various goods and services needs. Local suppliers are defined as external parties located within the operational areas of Prime Agri Resources or generally within the Republic of Indonesia, which can support the Company's operational needs quickly, accurately, and efficiently.

The Company's suppliers are evaluated against a set of criteria, including their sustainability performance in terms of environment, occupational health and safety, and human rights. Each supplier is evaluated once a year by the Regional Head of Procurement, and



didokumentasikan untuk keperluan pemilihan pemasok di masa mendatang.

Pada tahun 2025, sebesar Rp1 triliun atau hampir seluruh nilai pengadaan barang dan jasa Perseroan dibelanjakan kepada pemasok lokal. [204-1]

Kepatuhan Lingkungan [QJK F.16]

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) yang diberlakukan sejak Oktober 2019. Kebijakan ini mempertegas komitmen Perseroan untuk patuh pada pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*) dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, tetapi juga untuk tidak melakukan pembukaan lahan baru (*zero conversion*) di ekosistem alami, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT). Ini berlaku untuk semua lahan dari mana Perseroan memperoleh pasokan kelapa sawitnya, yakni perkebunan inti, plasma binaan, dan pihak ketiga

Kriteria dasar yang Prime Agri Resources terapkan dalam mengelola lahan pada seluruh wilayah operasional, termasuk kebun plasma binaan, adalah:

1. Pemeliharaan kondisi alami kawasan riparian sungai untuk meminimalkan erosi dan sedimentasi, serta memperkuat sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.
2. Pengembangan lahan secara bertahap dengan memulai penanaman tanaman penutup lahan untuk menciptakan iklim mikro yang cocok untuk pertumbuhan kelapa sawit, menambah bahan organik, mengurangi erosi tanah, serta menekan pertumbuhan gulma dan hama.
3. Konservasi tanah dan air diterapkan pada area dengan kemiringan lereng 6–12%. Konservasi tanah dan air bertujuan untuk mencegah erosi tanah, peningkatan bahan organik, menjaga kelembaban tanah, serta perbaikan aerasi dan drainase tanah. Untuk menjaga kondisi tanah dan air di area miring, telah dibuat teras berupa tapak kuda dan terasering. Pada lahan rendahan, dibuat teras berupa tapak timbun dan benteng tanam.
4. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi.
5. Tindakan pencegahan kebakaran juga menjadi fokus utama Perseroan dalam manajemen lahan. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 6 Tahun 2025,

the results are documented for the purpose of selecting suppliers in the future.

In 2025, Rp1 trillion or almost all of the Company's total value for the procurement of goods and services was disbursed to local suppliers. [204-1]

Environmental Compliance [QJK F.16]

The Company's Sustainability Policy covers the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, in effect since October 2019. This policy reinforces the Company's commitment to complying with zero-burning land clearing method and to refraining from clearing land in protected areas (a practice called zero conversion), including natural ecosystems, areas with High Conservation Value (HCV), as well as peatlands and forests with High Carbon Stock (HCS). This applies to all lands from which the Company obtains its palm oil supplies, namely nucleus estates, plasma plantations under guidance of the Company, and third-party plantations.

The basic criteria applied by Prime Agri Resources in carrying out land management in all operational areas including its plasma estates under guidance are as follows:

1. Maintenance of natural conditions of riparian zones to minimize erosion and sedimentation and to strengthen the filtration system, to maintain the quality of water flowing into rivers.
2. Gradual development of land, starting with planting of cover crops to create a microclimate suitable for cultivating oil palm, application of organic matter, reduction of soil erosion, and suppression of weeds and pests.
3. Conservation of soil and water on areas with 6–12% slope, aimed to prevent soil erosion, increase organic matter, maintain soil moisture, and improve aeration and soil drainage. To maintain soil and water conditions in the sloping areas, terraces have been formed the shape of a horseshoe. In lowlands, terraces are made in the shape of trenches and planting fortifications.
4. Not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with high carbon stock, for oil palm plantation. The Company carries out management and monitoring to maintain the sustainability of forests and prevent deforestation.
5. Fire prevention measures are also a top priority in land management. Aligned with the Minister of Agriculture Regulation No. 6/2025, the Company

Perseroan secara bertahap dan konsisten memenuhi kewajiban untuk memiliki sistem, sarana, dan prasarana pengendalian kebakaran lahan perkebunan. Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat setempat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Tata kelola air di area rendahan yang juga dituangkan dalam prosedur “Tata Kelola Air di Area Rendahan”, sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan air di lahan gambut dan area rendahan lainnya untuk pembukaan lahan baru, lahan yang sudah ada tanaman namun belum sesuai standar dalam pengelolaan airnya, serta lahan bekas kebun kelapa sawit (*replanting*), agar sesuai standar agronomi dan layak untuk tanaman perkebunan (sawit). Acuan dalam prosedur ini disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang perlindungan ekosistem gambut, antara lain: PP No. 71 Tahun 2014 jo. PP No. 57 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2009, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017.

Usaha konservasi lingkungan di tahun 2025 terus ditingkatkan melalui program-program seperti mitigasi perubahan iklim dan manajemen risiko, serta pengelolaan, pemantauan, dan pelestarian di areal NKT, hutan, lahan gambut, dan lahan basah. Salah satu kegiatan pengelolaan dan pemantauan di areal NKT adalah melalui pemasangan papan informasi keberadaan NKT termasuk papan larangan untuk berburu satwa liar. Program-program tersebut sejalan dengan komitmen NDPE Perseroan dan sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2024.

Perseroan juga senantiasa memenuhi kewajiban Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017 di wilayah kerja yang telah ditetapkan Pemerintah untuk pengelolaan gambut. Kewajiban tersebut antara lain: pemasangan piezometer, *peat subsidence*, *water level*, dan alat pengukur curah hujan. Perseroan juga konsisten memenuhi kewajiban pelaporan informasi hasil pemantauan di areal gambut—meliputi lokasi, koordinat, elevasi titik penataan, ketinggian muka air, data curah hujan, jam dan tanggal pengukuran, serta laju subsidensi gambut—kepada Direktur Jenderal PPKL–KLHK setiap tiga bulan sekali.

Dengan upaya-upaya tersebut, di tahun 2025 Perseroan bersikap kooperatif dengan pihak pemerintah dalam menyelesaikan insiden yang berpotensi sebagai ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan. [2-27]

progressively and consistently establishes systems, facilities, and infrastructure for fire management in its plantation areas. The Company also cooperates with local communities to establish the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) units.

Water management in lowland areas is outlined in the “Water Management in Lowland Areas” procedure, as a guideline for water management in peatlands and other low land areas for the clearing of new lands, for existing plantations with no standardized water management, and former oil palm plantations (for replanting), to align with agronomic standards and thus made suitable for oil palm crop. References in this procedure are aligned with the applicable regulations on the protection of peat ecosystems, including Government Regulation (PP) No. 71/2014 cf. PP No. 57/2016, Minister of Agriculture Regulation No. 14/2009, and Minister of Environment Regulation No. 15/2017.

Environmental conservation efforts in 2025 were continuously enhanced through programs such as climate change mitigation and risk management, and the management, monitoring, and conservation of HCV and HCS areas, forests, peatlands, and wetlands. One of the HCV areas management and monitoring activities was the placement of signboards informing the presence of HCV and prohibiting the hunting of wild animals. These programs align with the Company’s NDPE commitment as well as with the Law No. 32/2024.

The Company ensures compliance with the Minister of Environment Regulation No. 15/2017 for areas designated by the Government as peat management-mandatory. Obligations included installing piezometers, peat subsidence, and rainfall gauges. The Company publishes results of peat area monitoring—including locations, coordinates, and elevations of compliance points, water levels, rainfall, measurement times and dates, and peat subsidence rates—to the Director General of Environmental Pollution and Damage Prevention of the Ministry of Environment once every three months.

Through such initiatives, in 2025 the Company maintained cooperation with the authorities to resolve any incidents that could be construed as non-compliance with relevant environmental regulations. [2-27]



Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan

Sertifikasi Sistem Manajemen & Sertifikasi Keberlanjutan

Perseroan memastikan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitar. Komitmen ini ditunjukkan oleh penerapan berbagai standar baik lokal maupun internasional, serta sertifikasi sistem manajemen dan keberlanjutan, yang meliputi:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
4. ISO 17025:2017 Akreditasi Laboratorium Pengujian,
5. PROPER – Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan,
6. *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*,
7. *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*, dan
8. *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.

Perseroan mendukung petani plasma binaan untuk turut menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan. Perseroan mendampingi plasma binaan untuk mengikuti sertifikasi seperti RSPO dan ISCC. Dukungan tersebut didasarkan pada penerapan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) yang mengadopsi sistem yang diterapkan di Perseroan.

Penerapan sistem manajemen ini meliputi pembuatan SOP untuk seluruh kegiatan yang dilakukan oleh plasma binaan, yang mempertimbangkan aspek mutu, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan SOP untuk setiap kegiatan, petani plasma dapat mengikuti pedoman kerja yang telah terstandarisasi, baik pekerjaan di lapangan maupun laporan hasil pekerjaan. Setelah diterapkannya sistem manajemen ini, plasma binaan memiliki rekaman setiap kegiatan yang dapat dengan mudah ditelusuri.

Sebagai sasaran strategis ke depannya, Perseroan menysasar 100% sertifikasi RSPO pada 2029 untuk perkebunan inti, serta pada tahun 2029 untuk petani plasma.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah sistem sertifikasi untuk memproduksi bioenergi dan biomassa berkelanjutan berdasarkan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa. Sistem ISCC mensyaratkan pengurangan emisi GRK, produksi biomassa berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati, dan keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari semua pemangku kepentingan.

Sustainability Certifications and Standards

Management System Certifications & Sustainability Certifications

The Company engages in sustainable business operations, actively working to protect and preserve the environment. This commitment is demonstrated through its adherence to various local and international standards, alongside holding management systems and sustainability certifications, such as:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System,
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System,
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System,
4. ISO 17025:2017 Testing Laboratory Accreditation,
5. PROPER – Environmental Management Performance Assessment,
6. *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*,
7. *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*, and
8. *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.

The Company supports its plasma smallholders under guidance in implementing sustainable plantation practices in their estates. The Company provides guidance for plasma smallholders to obtain certifications such as RSPO and ISCC. This support stems from the management system in Village Cooperatives (KUD) that adapts the Company's own management system.

This management system's implementation covers the preparation of SOPs for all activities of the plasma smallholders under guidance, taking into account aspects of quality, environment, and occupational health and safety. Having SOPs in place for each activity, plasma smallholders follow standardized guidelines for their work as well as the reporting thereof. After the implementation of the management system, the plasma smallholders now have a record of every activity, making each activity easily traceable.

As a strategic target moving forward, the Company aims for 100% RSPO certification for its own plantations by 2029 and for its plasma farmers by 2029.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC is a certification system for the production of sustainable bioenergy and biomass based on the European Union's *Renewable Energy Directive*. The ISCC system requires reduction of GHG emissions, sustainable biomass production, conservation of biodiversity, and a balance of social, economic, and environmental aspects encompassing all stakeholders.

Perseroan mematuhi enam prinsip ISCC, yakni perlindungan lahan bernilai keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi; produksi yang berwawasan lingkungan untuk melindungi tanah, air, dan udara; kondisi kerja aman; kepatuhan terhadap HAM dan hak tenaga kerja serta hubungan dengan masyarakat yang bertanggung jawab; kepatuhan terhadap hak atas tanah, hukum dan perjanjian Internasional; serta penerapan praktik manajemen terbaik dan penyempurnaan berkelanjutan.

Pertama kali menerima sertifikat ISCC pada tahun 2013, Perseroan saat ini tengah melakukan *replanting* atau peremajaan tanaman di beberapa entitas anak dan petani plasma binaan yang telah bersertifikat ISCC. Akibat proses peremajaan ini, beberapa entitas tak lagi termasuk dalam program sertifikasi ISCC.

Sepanjang tahun 2025, Prime Agri Resources memiliki satu entitas anak yang tersertifikasi ISCC, yaitu: PT Gunung Tua Abadi. Sertifikasi ini meliputi 1 unit pabrik kelapa sawit (PKS), 1 unit kebun inti, dan 1 KUD binaan yang disertifikasi di 2025. Dengan demikian, total luas area yang tersertifikasi mencapai 6.466 hektare (ha).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Implementasi sertifikasi ISPO dimulai sejak tahun 2011 dan saat ini prinsip dan kriteria ISPO mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 yang mewajibkan perkebunan dengan kelas kebun I, II, dan III untuk disertifikasi ISPO.

Di tahun 2025, empat unit kebun inti, yakni Kebun Limau Kesturi, Kebun Puncak Terang, Kebun Nawa Surya dan Kebun Jaya Permai, mendapatkan sertifikasi ISPO. Semua entitas anak Perseroan yang memiliki kebun dalam kategori yang relevan telah memperoleh sertifikasi ISPO atau sedang mengurusnya. Perseroan menggunakan Prinsip dan Kriteria ISPO sebagai panduan untuk memastikan produk yang diproduksi memenuhi standar tertinggi. Saat ini, 11 entitas anak (dengan 38 unit kerja) telah tersertifikasi ISPO, mencakup area seluas 96.995 ha.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anak perusahaannya mendapatkan sertifikasi ISPO. Inisiatif perbaikan berkelanjutan telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, terutama untuk meningkatkan status kebun dari fase pengembangan ke operasional, sehingga memenuhi kriteria untuk sertifikasi ISPO.

Selain itu, beserta sejumlah perusahaan yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan juga berperan aktif membantu dan mendukung percepatan sertifikasi ISPO serta pengendalian emisi gas rumah kaca di kalangan industri sawit seluruh Indonesia.

The Company adheres to the six principles of the ISCC, namely protection of areas with high biodiversity value or high carbon stock; environmentally-responsible production to preserve soil, water, and air; safe working conditions; compliance with human and labour rights and responsible community relations; compliance with land rights, laws and international treaties; as well as the application of best management practices and continuous improvement.

Having first received the ISCC certificate in 2013, the Company is currently undertaking replanting activities in several of its subsidiaries and plasma farmers under guidance that had been ISCC certified. As a result of this replanting process, some entities are no longer included in the ISCC certification program.

By the end of 2025, Prime Agri Resources had one ISCC-certified subsidiary, namely PT Gunung Tua Abadi. This certification covers 1 palm oil mill (PKS), 1 nucleus plantation, and 1 supported farmer cooperative (KUD) that received certification in 2025. As a result, total certified area reaching 6,466 hectares (ha).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO certification was started in 2011 and currently the ISPO principles and criteria are aligned with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020, which requires plantations of classes I, II, and III to be ISPO-certified.

In 2025, four nucleus plantations, namely Limau Kesturi, Puncak Terang, Nawa Surya dan Jaya Permai Estates, obtained new ISPO certification. All of the Company's subsidiaries whose plantations were within the specified category had therefore either obtained ISPO certification or were in the process of being certified. The Company adheres to the ISPO Principles and Criteria as a guide to ensure that the products produced meet the highest standards. Currently, 11 subsidiaries (with 38 operational units) have been certified under ISPO, covering 96,995 ha.

The Company is committed to ensuring that all its subsidiaries achieve ISPO certification. Continuous improvement efforts have been initiated over the past few years, particularly to upgrade the status of plantations from the development phase to operational, thereby meeting the requirements for ISPO certification.

In addition, together with the corporate members of Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company has been actively involved in assisting and supporting the acceleration of ISPO certification and the mitigation of greenhouse gas emissions among the oil palm industry across Indonesia.



Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Untuk menjadi perkebunan sawit yang berkelanjutan sesuai standar internasional, sejak 9 Januari 2007 Perseroan bergabung dalam RSPO sebagai *Oil Palm Grower*, dengan nomor anggota 1-0031-07-000-00.

Dalam waktu tiga tahun sejak menjadi anggota RSPO, Perseroan telah melakukan audit sertifikasi RSPO pertama kalinya untuk PT Aek Tarum, yang memperoleh sertifikatnya di 2011.

Total unit operasional yang telah tersertifikasi RSPO pada akhir 2025 adalah 9 entitas anak, dengan 7 unit PKS (88% dari total PKS), 27 unit kebun inti (71% dari total kebun inti), dan 33 KUD (52% dari total KUD/Gapoktan binaan). Total luasan yang telah tersertifikasi RSPO per akhir 2025 mencapai 116.269 ha.

Produksi CPO yang bersertifikat ISCC dan/atau RSPO di tahun 2025 berjumlah 181.806 ton, atau 53% dari total produksi CPO, sementara PK bersertifikat RSPO dan/atau ISCC mencapai 45.997 ton, atau 53% dari total produksi PK.

Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anak, kebun inti termasuk kebun plasmanya. Dengan *time-bound commitment* entitas anak dan kebun inti tersertifikasi pada 2029, sementara kebun plasma binaan Perseroan pada 2029. Untuk pemasok independen, Perseroan telah menyesuaikan rencananya untuk memperoleh sertifikasi RSPO pertamanya di 2030.

Sebagai perwujudan komitmennya untuk menyelaraskan praktik bisnisnya dengan standar Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO, pada Mei 2025 Perseroan mengundang para pemasok TBS pihak ketiga dan perwakilan pekebun mandiri untuk menerima pembekalan terkait kebijakan keberlanjutan Perseroan dan praktik budi daya kelapa sawit terbaik.

Perseroan secara konsisten melaporkan kemajuan proses sertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, yang semuanya berlokasi di Indonesia, ke RSPO melalui *Annual Communication of Progress* (ACOP).

Perseroan aktif mengikuti *Roundtable Meeting* RSPO setiap tahun. Salah satu kontribusi penting Perseroan dalam keanggotaannya di RSPO adalah menjadi anggota Working Group RSPO, sebagai perwakilan dari perkebunan petani plasma, dalam penyusunan Interpretasi Nasional untuk Indonesia terhadap Prinsip & Kriteria RSPO 2018 dan 2024.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Aspiring to be sustainable palm oil company that is aligned with international standards, on 9 January 2007 the Company joined the RSPO as an Oil Palm Grower, with membership no. 1-0031-07-000-00.

Within three years of becoming a member of the RSPO, the Company had conducted the first RSPO certification audit for PT Aek Tarum, which was subsequently certified in 2011.

The total RSPO-certified operational units as at end of 2024 were 9 subsidiaries, with 7 mills (88% of total mills), 27 nucleus plantations (71% of the total), and 33 KUDs 52% of total KUDs and Farmers' Collectives under guidance). The total area that had been RSPO-certified by the end of 2025 was 116,269 ha.

ISCC- and/or RSPO-certified CPO production in 2025 resulted in 181,806 tons of CPO, equivalent to 53% of total CPO produced, while ISCC- and/or RSPO-certified PK reached 45,997 tons or 53% of total PK produced.

The Company is committed to obtaining RSPO certification for all its subsidiaries, including its plasma plantations. With a time-bound commitment, the Company's subsidiaries and nucleus plantations are set to be certified by 2029, and its plasma plantations under guidance by 2029. For its independent suppliers, the Company has adjusted its plans to obtain its first RSPO certification in 2030.

In evidence of the Company's commitment to aligning its business practices with RSPO's Principles & Criteria (P&C), in May 2025 several third-party FFB suppliers and representatives of independent farmers were invited to a gathering, during which they were informed with the Company's sustainability policies and best practices in oil palm cultivation.

The Company consistently reports its RSPO certification progress of all of its subsidiaries, all of which are located in Indonesia, to the RSPO through the Annual Communication of Progress (ACOP).

The Company actively participates in annual RSPO Roundtable Meetings. One of the key contributions by the Company as an RSPO member was its active role as member of the RSPO Working Group, representing plasma smallholders, in the formulation of Indonesia's National Interpretation of the 2018 and 2024 RSPO Principles & Criteria.

Perseroan berupaya memenuhi semua ketentuan Prosedur Penanaman Baru RSPO (NPP). Untuk penanaman baru kelapa sawit sejak 1 Januari 2010, Perseroan mengikuti prosedur NPP RSPO sebelum mulai membuka lahan. Beberapa ketentuan NPP yang telah Perseroan jalankan antara lain: konsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai prinsip KBDD dalam pembukaan lahan baru, penilaian NKT, SKT, SIA, AMDAL, analisis perubahan penggunaan lahan (*Land Use/Cover Change Analysis—LUCA*), survei topografi, survei kesesuaian lahan/tanah, dan perhitungan GRK. Perseroan juga membuat rencana pengelolaan dan pemantauan dari hasil penilaian sebelumnya.

Material [OJK F.5]

Dua produk utama Perseroan adalah CPO dan PK. Keduanya berasal dari perkebunan kelapa sawit di tiga provinsi di Indonesia: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Untuk pemasok dari pihak ketiga, TBS berasal dari wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Kalimantan. Hingga akhir 2025, Perseroan memiliki dan mengoperasikan delapan PKS untuk pengolahan TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK. Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. [301-1]

Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya. Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit yaitu sebesar 89% dari total TBS, sedangkan 11% sisanya, yaitu TBS dari pihak ketiga, mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan. [3-3#301]

Total TBS dari kebun inti dan plasma Perseroan di tahun 2025 mencapai 1.524.728 ton.

Sumber TBS yang diolah di PKS di tahun 2025 adalah 66% kebun inti, 23% plasma/mitra, dan 11% pihak ketiga. Berdasarkan sumber TBS, 4 PKS (50% dari total) bersumber dari kebun inti dan plasma, sedangkan sisanya 4 PKS (50% dari total) menerima TBS dari kebun inti, kebun plasma, dan pihak ketiga.

Sebanyak 650.098 ton TBS (43% dari total TBS kebun inti dan plasma) berasal dari perkebunan bersertifikasi RSPO dan/atau ISCC.

Selain TBS yang digunakan sebagai bahan baku produk utamanya, Perseroan menggunakan beberapa material daur ulang yang digunakan sebagai bahan pendukung

The Company strives to fulfill all the provisions related to the RSPO's New Planting Procedures (NPP). For new oil palm planting carried out from 1 January 2010 onwards, the Company adheres to the RSPO's NPP provisions prior to starting the land clearing. Some provisions related to NPP that the Company has implemented include: consulting with stakeholders, guided by the FPIC principle in new land clearing, conducting HCV, HCS, SIA, AMDAL assessments, Land Use/Cover Change Analysis (LUCA), topographic surveys, land/soil suitability surveys, and GHG assessments. Furthermore, the Company prepares a management and monitoring plan based on the assessments' results.

Material [OJK F.5]

The Company's two principal products are CPO and PK. Both are obtained from its oil palm estates in three Indonesian provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan. The Company also sources FFB from third-party suppliers from Sumatera and Kalimantan in Indonesia. By the end of 2025, the Company owned and operated eight palm oil mills for processing oil palm FFB into CPO and PK. Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. [301-1]

The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products. As much as 89% of all FFB, those derived from the nucleus and plasma plantations, could be traced down to the oil palm block or plot level, while the remaining 11% came from third parties and were traceable down to the collector level. Collectors are required to show their licensing documents and third party FFB suppliers to the Company's mills must provide their land legality documents. [3-3#301]

Total FFB from the Company's nucleus and plasma estates in 2025 reached 1,524,728 tons.

Overall FFB processed in the mills in 2025 were: 66% from nucleus plantations, 23% from plasma/partners, and 11% from third parties. By source, 4 mills (50% of the total) received FFB from nucleus and plasma plantations, and the other 4 mills (50%) received FFB from nucleus and plasma plantations as well as third parties.

A total of 650,098 tons of FFB (43% of the total FFB from nucleus and plasma) were sourced from RSPO- and/or ISCC-certified estates.

In addition to FFB, which is used as raw material for the Company's principal products, various recycled materials are also used as supporting materials



kegiatan operasional Perseroan, seperti pemanfaatan sisa hasil pengolahan PKS dan/atau produk turunannya, antara lain:

1. Biomassa cangkang dan serat mesokarp untuk bahan bakar *boiler*;
2. POME untuk pupuk organik dan air irigasi dalam *land application* serta diolah menjadi biogas oleh 2 dari 8 PKS;
3. TKKS yang diaplikasikan pada kebun sawit sebagai kompos dan pencegahan erosi maupun hilangnya air tanah; dan
4. Limbah Padat PKS, yaitu *solid decanter* untuk sumber pupuk organik.

Perseroan memanfaatkan 669.479 ton material daur ulang berbentuk padatan di 2025, 7% lebih banyak dibandingkan di 2024. [\[301-2\]](#)

for the Company's operational activities, such as the utilization of the remaining processing results of mills and/or its derivative products, including:

1. Biomass derived from shells and mesocarp fibers, used as fuel for boiler;
2. POME, used as organic fertilizer and irrigation water in land application and processed into biogas by 2 of the 8 mills;
3. Use of oil palm empty bunches in plantations as compost and to prevent soil erosion and groundwater loss; and
4. Solid waste from mills, i.e., solid decanter, as a source of organic fertilizer.

The Company utilized 669,479 tons of recycled materials in various solid forms in 2025, 7% more than the volume utilized in 2024. [\[301-2\]](#)

Daftar dan Lokasi Pemasok TBS Pihak Ketiga

List and Locations of Third-Party FFB Suppliers

No.	PKS Mill	Pemasok Pihak Ketiga Third Party Supplier	Lokasi/Alamat Location/Address
1.	PKS Belida	CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Lampung
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Mesir, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung
		KUD Makarti Jaya	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
2.	PKS Selapan Jaya	CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Kerta Mukti, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Mesir, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung
3.	PKS Permata Bunda	PT Trekreasi Margamulia	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Sumber Wangi Alam	Desa Sungai Sodong, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Sinar Sasongko	Desa Mulya Jaya, kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		PT Bumi Indah Multi Perkasa	Desa Suka Mukti, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		CV Bermuda Agro Mandiri	Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Lampung
		CV Bintang Sarana Abadi	Desa Mesir, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung
4.	PKS UAI	PT Kalimantan Prima Agro Mandiri	Desa Sukaramai, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat
5.	PKS Telaga Hikmah	Tidak ada None	
6.	PKS Sumber Sawit	Tidak ada None	
7.	PKS Sungai Rangit	Tidak ada None	
8.	PKS LAB	Tidak ada None	

Energi [OJK F.6, F.7]

Efisiensi penggunaan energi tak terbarukan berupa bahan bakar fosil menjadi salah satu fokus Perseroan, sehingga pengurangan konsumsi energi jenis ini terus diupayakan. Tujuannya adalah menghemat biaya operasional dan mengurangi emisi karbon. Selain menurunkan penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp sebagai sumber bahan bakar terbarukan di boiler PKS, serta memaksimalkan pembangkit listrik tenaga biogas untuk menghasilkan energi terbarukan. [3-3#302]

Jenis bahan bakar tak terbarukan yang digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan adalah listrik dan solar. Sebagai upaya mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dari bahan bakar fosil di seluruh proses bisnisnya, bahan bakar solar yang Perseroan gunakan adalah Biosolar B40, yang merupakan campuran dari 40% *fatty acid methyl ester* (FAME, produk olahan minyak kelapa sawit) dan solar 60%. [302-4]

Untuk perhitungan konsumsi energi dari bahan bakar tak terbarukan di tahun 2025, Perseroan menggunakan metodologi yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terkait penggunaan parameter baru untuk mengonversi volume bahan bakar Biosolar yang dikonsumsi ke besaran energi, yakni parameter densitas (kg/l) dan nilai *lower heating value* (kWh/kg). Selain itu, nilai rupiah per kWh untuk energi listrik yang dibeli dari PLN pun mengalami penyesuaian. Hal-hal tersebut menyebabkan nilai konsumsi energi tidak terbarukan yang dilaporkan untuk tahun 2024 dan 2023 turut disesuaikan, dan dengan demikian berbeda dari yang ditampilkan pada Laporan Tahunan 2023 dan 2024.

Dari kedua sumber energi tak terbarukan tersebut, Perseroan menggunakan energi tak terbarukan sebanyak 83.049.875 kWh, yang setara dengan 298.980 gigajoule (GJ) di 2025. Energi digunakan untuk kegiatan operasional kebun dan untuk mengolah TBS menjadi CPO di seluruh PKS Perseroan. Jumlah energi tersebut telah mencakup kegiatan bisnis benih DxP Sriwijaya serta layanan analisis laboratorium. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan 15% dari 351.945 GJ yang tercatat sepanjang 2024. [302-1]

Perseroan menggunakan energi terbarukan berupa gas metana serta biomassa cangkang dan serat mesokarp. Energi terbarukan dari gas metana diproduksi oleh pembangkit listrik tenaga biogas. Jumlah energi dari gas metana di tahun 2025 mencapai 4.596.670 kWh (setara dengan 16.548 GJ), menurun 34% dari 6.962.829 kWh (25.066 GJ) di tahun 2024. Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebesar 608.560 kWh (2.190 GJ) digunakan untuk operasi pembangkit listrik tenaga biogas sendiri, dan sisanya dijual oleh Perseroan melalui jaringan PLN.

Energy [OJK F.6, F.7]

Efficient use of non-renewable energy in the form of fossil fuels is one of the Company's concerns. Therefore, the Company strives to reduce its consumption of this type of energy. Not only this will lower operating expenses, but it also will reduce carbon emissions. Aside from reducing the consumption of fossil fuels, the Company also maximizes the use of biomass derived from shell and mesocarp fibers as a source of renewable fuel in boilers, as well as optimizing the performance of biogas power plants to produce renewable energy. [3-3#302]

The types of non-renewable fuels used for the Company's operational needs are diesel fuel and electricity. As part of the initiative to reduce use of non-renewable energy from fossil fuels, the Company utilizes the Biodiesel B40 fuel across all of its business processes. Biodiesel B40 is a mixture of 40% fatty acid methyl ester (FAME, a processed product of palm oil) and 60% diesel oil. [302-4]

To calculate energy consumption from non-renewable fuels in 2025, the Company used a different calculation methodology from that used in the previous years. This change relates to the use of new parameters to convert the Biodiesel fuel to energy quantities, namely its density (kg/l) and lower heating value (kWh/kg). Furthermore, the rupiah amount per kWh for electricity purchased from PLN was also adjusted. All these factors necessitated the non-renewable energy consumption figures reported for 2024 and 2023 to be adjusted, and therefore differing from the figures already presented in the 2023 and 2024 Annual Reports.

From those two types of non-renewable fuel, in 2025 the Company consumed 83,049,875 kWh of non-renewable energy, or equivalent to 298,980 gigajoules (GJ). The energy was used for operational activities in the estates as well as for processing FFB into CPO in all of the Company's palm oil mills. This energy also includes DxP Sriwijaya's seed business activities and laboratory analysis services. This amount of energy was 15% lower than 351,945 GJ recorded for the period of 2024. [302-1]

In addition, the Company also uses renewable energy in the form of methane gas and biomass derived from shells and mesocarp fibers. Renewable energy from methane gas is produced from the biogas power plants. The amount of energy derived from methane gas in 2025 was 4,596,670 kWh (equivalent to 16,548 GJ), a 34% decline from 6,962,829 kWh (25,066 GJ) in 2024. Of this total, 608,560 kWh (2,190 GJ) was used for the internal operations of the biogas power plants, and the rest was sold by the Company through the State Power



Energi terbarukan dari biomassa cangkang dan serat mesokarp dihitung dari seluruh energi yang dihasilkan mesin turbin untuk operasional PKS. Jumlahnya mencapai 32.051.831 kWh (115.387 GJ) di tahun 2025, 8% lebih rendah dibandingkan 34.907.128 kWh (125.666 GJ) di tahun 2024. [302-1]

Perseroan juga menggunakan energi untuk proses-proses di luar kegiatan operasional, di antaranya perkantoran dan perumahan karyawan. Listrik tersebut dialirkan dari jaringan PLN. Perhitungan penggunaan energi selama periode pelaporan mencakup aktivitas perkebunan, pengolahan di PKS, perumahan, kantor, bisnis benih, serta jasa analisis laboratorium. Sumber-sumber energi yang diperhitungkan adalah bahan bakar fosil (solar), listrik dari PLN, dan energi terbarukan. [302-2]

Untuk mengukur rasio intensitas energi, Perseroan menggunakan total TBS yang diolah sebagai basis perhitungan untuk produksi CPO dan total kecambah kelapa sawit yang diproduksi untuk benih sawit DxP Sriwijaya.

Konsumsi energi diukur menggunakan jumlah bahan bakar dan energi yang digunakan untuk kegiatan operational terkait produksi CPO.

Berdasarkan perhitungan ini, rasio intensitas energi pada tahun 2025 mencapai 0,240 GJ per ton TBS. Artinya, diperlukan energi sebesar 0,240 GJ untuk mengolah 1 ton TBS. Nilai ini menunjukkan penurunan dari 0,275 GJ/ton TBS untuk 2024.

Intensitas energi untuk aktivitas bisnis benih tahun 2025 adalah $1,63 \times 10^{-4}$ GJ per butir kecambah kelapa sawit. Perhitungan ini mencakup penggunaan energi dari sumber tidak terbarukan dan terbarukan. [302-3]

Company (PLN) network. Meanwhile, renewable energy from shells and mesocarp fibers is calculated from all the energy produced by turbine engines for the mills' operations. The amount stood at 32,051,831 kWh (115,387 GJ) in 2025, 8% lower than the 34,907,128 kWh (125,666 GJ) recorded in 2024. [302-1]

The Company also uses energy for processes outside of its operational activities, including for its offices and employee housing. The electricity used for these needs was obtained from the PLN grid. The calculation of energy usage throughout the reporting period covered activities in the plantations, palm oil mills, housing facilities, offices, seed business, and laboratory analysis services. The sources of energy taken into account in the calculation were fossil fuel (diesel oil), electricity from PLN grid, and renewables. [302-2]

To measure the energy intensity ratio, the Company uses the total processed FFB as the calculation basis for CPO production activity and total palm seedlings produced for DxP Sriwijaya's oil palm seeds.

Energy consumption is measured using the amount of fuel and energy used for CPO production at the palm oil mills.

Based on this calculation, the energy intensity ratio in 2025 was 0.240 GJ for each ton of FFB. This means that 0.240 GJ of energy was required to process 1 ton of FFB. This figure decreased from 0.275 GJ/ton FFB recorded for 2024.

The energy intensity ratio for seed business activities in 2025 was 1.63×10^{-4} GJ for each oil palm seed. These calculations included both non-renewable and renewable sources of energy. [302-3]

Pemakaian Energi Tidak Terbarukan Pada Bisnis Komoditas Kelapa Sawit [302-2] [OJK B.2]

Consumption of Non-renewable Energy in Palm Oil Commodity Business

Wilayah Region	Sumber dan Jumlah Energi Source and Amount of Energy (GJ)		Jumlah Total (GJ) 2025	Jumlah Total (GJ) 2024	Jumlah Total (GJ) 2023
	Solar Diesel Oil	PLN Electricity			
Sumatera	130.257	19.107	149.364	173.155	171.993
Kalimantan	147.688	1.928	149.616	178.790	175.762
Total	277.945	21.035	298.980	351.945	347.755

Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

Energy Consumption Intensity

Aktivitas Bisnis Business Activity	Total Produksi Total Production		Konsumsi Energi Energy Consumption	Rasio Intensitas Energi Energy Intensity Ratio			
	Jumlah Total	Unit	GJ	2025	2024	2023	Unit
CPO	1.714.124	ton TBS	412.195	0,240	0,275	0,256	GJ/ton TBS
		ton FFB					GJ/ton FFB
	343.228	ton CPO		1,201	1,391	1,224	GJ/ton CPO
Benih Sawit Germinated Seeds	26.724.751	butir seed	4.362	1,63 x 10 ⁻⁴	3,27 x 10 ⁻⁴	3,19 x 10 ⁻⁴	GJ/butir GJ/seed

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian alam terutama kelestarian ekosistem, serta menjaga keanekaragaman hayati flora dan fauna terutama yang dilindungi. Perseroan juga berkomitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di ekosistem alami, kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapa pun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Pembukaan lahan tanpa bakar juga berlaku untuk kegiatan penanaman kembali. Perseroan akan terus mengelola dan memantau kelestarian hutan agar terjaga, serta mencegah deforestasi di semua lahan yang dikelola. Komitmen ini berlaku untuk seluruh operasional perusahaan baik inti, plasma maupun pihak ketiga. [3-3#304]

Penilaian, identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan KBKT dilakukan secara berkelanjutan di seluruh areal perkebunan Perseroan baik inti maupun plasma. Semua penilaian KBKT yang dilakukan sejak tahun 2015 dilakukan menggunakan skema *Assessor Licensing Scheme* (ALS) yang disetujui oleh *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN), sesuai komitmen Perseroan untuk hanya menggunakan skema ini untuk semua sumber kelapa sawitnya. Selanjutnya semua penilaian tersebut juga melewati kajian kualitas oleh *Quality Panel* HCVRN untuk mendapatkan status "Satisfactory". Komitmen penilaian dan pemantauan KBKT di atas juga diberlakukan bagi pemasok pihak ketiga.

Hingga akhir 2025, telah dilakukan penilaian NKT pada 23 unit manajemen kebun inti dan plasma PT Prime Agri Resources Tbk dengan menggunakan skema ALS dari HCVRN dan non-ALS. Skema ALS dari HCVRN digunakan pada 19 penilaian NKT yang terdiri dari 7 penilaian untuk kebun plasma, 2 penilaian untuk kebun inti, dan 10 penilaian gabungan untuk kebun inti dan plasma. Skema non-ALS digunakan pada

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

In accordance with its Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining and improving its efforts related to nature conservation, in particular the preservation of ecosystems and the biodiversity of flora and fauna, especially protected species. The Company is also committed to performing land clearing with zero burning and not to engage land clearing in natural, protected, or HCV areas, peatlands of any depth, and forests with HCS, for the purpose of planting oil palms. The principle of land clearing with zero burning also applies to replanting. The Company continues to carry out management and monitoring to preserve forest sustainability and prevent deforestation across all of its operational areas. This commitment applies to all company operations, including nucleus, plasma, and third parties. [3-3#304]

HCV area assessment, identification, management, and monitoring are carried out continuously in all nucleus and plasma plantations of the Company. All HCV area assessments since 2015 have been performed under the Assessor Licensing Scheme (ALS) scheme approved by the High Conservation Value Resource Network (HCVRN), in accordance with the Company's commitment to only using this scheme for all of its oil palm sources. Furthermore, all of these assessments have passed a quality review by the HCVRN Quality Panel to obtain "Satisfactory" status. The commitment to conducting assessment and monitoring of HCV areas, as stated above, also applies to third-party suppliers.

Up to the end of 2025, HCV assessments had been carried out on 23 management units of PT Prime Agri Resources Tbk's nucleus and plasma estates using the ALS scheme from HCVRN and also non-ALS scheme. HCVRN's ALS scheme was used in 19 HCV assessments, consisting of 7 assessments for plasma estates, 2 for nucleus, and 10 combined assessments for both nucleus and plasma. The non-ALS scheme was



9 penilaian NKT yang terdiri dari 5 untuk kebun inti dan 4 untuk kebun inti dan plasma. Berdasarkan hasil *quality assurance* oleh HCVRN terhadap penilaian NKT dengan skema ALS pada perkebunan sawit PT Prime Agri Resources Tbk, 19 laporan mendapatkan status *Satisfactory* dari HCVRN, dengan 14 laporan penilaian NKT berdiri sendiri dan 5 laporan penilaian NKT-SKT terintegrasi. [3-3#304]

Sejak November 2018, pada setiap areal baru yang akan dibuka menjadi perkebunan sawit, Perseroan melakukan penilaian HCV-HCS gabungan dengan skema ALS HCVRN dan memenuhi semua ketentuan penanaman baru sesuai aturan RSPO.

Total area KBKT yang dikelola Perseroan di areal konsesi per 31 Desember 2025 adalah 12.349 ha. Jumlah ini mencakup 7% dari total area lahan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sekitar 175.000 ha, dan 10% dari total lahan yang telah ditanami, yakni sekitar 127.000 ha per akhir 2025. [304-1]

Operasi di wilayah kerja Perseroan berdampak tidak langsung pada keanekaragaman hayati. Untuk memenuhi komitmen dalam menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan penanaman pohon pada kawasan NKT berikut:

Restorasi-Konservasi Lahan Rawa NKT Tanjung Sari

Sepanjang tahun 2025, Prime Agri Resources menjaga keanekaragaman hayati di salah satu Kawasan NKT di Tanjung Sari seluas 603 ha yaitu di area Rendahan dan Sempadan Sungai Lempuing. Langkah yang dilakukan mencakup aforestasi di area tanpa tutupan pohon, sehingga keanekaragaman hayati di Kawasan tersebut tetap terjaga dan dapat ditingkatkan dengan penanaman pohon. Kawasan NKT tersebut dibagi menjadi tiga area yaitu:

1. Kawasan Konservasi (161 ha) – Kawasan yang dilindungi yang berfungsi untuk menjaga keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Kawasan ini menjadi bagian utama dari program penanaman pohon dengan target penyelesaian tahun 2027.
2. Kawasan Hidrologi (182 ha) – Pada kawasan ini, ketinggian muka air akan dikembalikan dan dijaga untuk pemulihan kondisi hidrologi dan ekosistemnya, salah satunya dengan penanaman spesies asli (*native species*) khas area rendahan dan sempadan sungai setelah program Kawasan Konservasi selesai.
3. Kawasan Tangkapan Ikan (260 ha) – Kawasan perairan yang menjadi tempat penangkapan ikan. Pada area ini Perseroan akan mendorong masyarakat lokal untuk melakukan penangkapan ikan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

used in 9 HCV assessments, comprising 5 for nucleus estates and 4 for nucleus and plasma estates. Based on quality assurance results via the HCVRN's ALS-scheme HCV assessment on the oil palm plantations of PT Prime Agri Resources Tbk, 19 reports obtained the Satisfactory status from the HCVRN, with 14 reports for standalone HCV assessment and 5 reports for Integrated HCV-HCS Assessment. [3-3#304]

Since November 2018, in each new area to be cleared for oil palm plantations, the Company has carried out an integrated HCV-HCS assessment with the HCVRN's ALS scheme, and complied with all the requirements for new plantings according to RSPO regulations.

The total HCV area managed by the Company in its concessions as at 31 December 2025 was 12,349 ha. This amount accounted for 7% of the total oil palm plantation area managed by the Company, which stood at around 175,000 ha, and 10% of the total planted area, i.e., around 127,000 ha as of the end of 2025. [304-1]

The Company's operational activities have an indirect impact on biodiversity. The Company's efforts to fulfill its commitment to biodiversity conservation include tree planting in HCV areas, as detailed further below:

Restoration and Conservation of HCV Areas in Tanjung Sari Wetlands

Throughout 2025, Prime Agri Resources maintained the biodiversity in one of the HCV areas in Tanjung Sari, covering 603 ha, specifically in the lowlands and riparian zones of the Lempuing River. One of the measures involved the afforestation in areas without tree cover, ensuring that biodiversity in the region is preserved and enhanced through tree planting. The HCV area is divided into these three sections:

1. Conservation Area (161 ha) – A protected area dedicated to preserving biodiversity, including both flora and fauna. This area is the primary focus of the tree planting program with a target completion date of 2027.
2. Hydrology Area (182 ha) – In this zone, water levels will be restored and maintained to support the recovery of hydrological conditions and the surrounding ecosystem, by planting native species typical of lowlands and riparian areas after the Conservation Area program is completed.
3. Fishing Zone Area (260 ha) – A water body designated for fish harvesting. In this area, the Company will encourage local communities to practice responsible and sustainable fishing.

Agar aspek ekologi dan ekonomi sinergis, Perseroan menggunakan metode *silvofishery* yang menggabungkan budi daya hutan sebagai pelestarian ekologi dan kegiatan perikanan sebagai pemanfaatan aspek ekonomi. Konsep ini dapat mengakomodasi tujuan konservasi keanekaragaman hayati, mendukung ekonomi masyarakat, serta untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui reduksi emisi karbon.

Revegetasi & Pengayaan Jenis Tanaman Kawasan Konservasi

Di tahun 2025 juga dilakukan pengadaan bibit revegetasi dan pengayaan jenis, pengembangbiakan bibit melalui generatif benih atau pun stek, pembuatan persemaian permanen, revegetasi dan pengayaan kawasan konservasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di areal NKT. Kawasan NKT yang menjadi target kegiatan revegetasi ini seluas 252 ha antara lain:

1. Sempadan Sungai Dabuk Hitam
2. Sempadan Sungai Ulak
3. Sempadan Sungai Talang Bayas
4. Sempadan Sungai Dabuk Putih
5. Rawa bergambut
6. Sempadan Sungai Tangi
7. Hutan Dikeramatkan
8. Sempadan Sungai Danau Kapar

Kegiatan revegetasi ini ditargetkan untuk seluruh Kawasan KBKT dan hutan dengan SKT Perseroan seluas 2.000 ha hingga tahun 2030.

Jenis flora yang digunakan untuk program pengayaan ini diutamakan berasal dari daerah setempat, dan disajikan pada tabel Daftar Jenis Tanaman untuk Revegetasi & Pengayaan Jenis.

Selain itu, masuknya spesies atau hama yang invasif berpotensi memberikan dampak tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan memitigasi dampak ini, salah satunya melalui pengendalian hama terpadu secara manual dan biologis, penanaman *beneficial plant*, dan penggunaan insektisida selektif. Setiap tahun, pelatihan pengendalian hama penyakit diberikan kepada staf dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman dalam melacak keberadaan hama dan penyakit serta pengendaliannya. Pelatihan ini dilaksanakan secara internal oleh Tim R&D-FQA sebagai instruktur. Selama beberapa tahun terakhir, pelatihan pengendalian hama penyakit difokuskan pada deteksi dini, dan dilaksanakan oleh tim operasional kebun.

Perseroan tidak menggunakan herbisida parakuat sesuai kebijakan yang dikeluarkan Departemen R&D, yakni "Penghentian Pemakaian Parakuat dan Bahan Kimia yang Dilarang Penggunaannya". Bahan kimia

To balance ecological sustainability and economic benefits, the Company applies the silvofishery method, combining forest cultivation for conservation with fishery activities for economic use. This approach helps preserve biodiversity, supports local livelihoods, and reduces carbon emissions as part of climate change mitigation.

Revegetation & Plant Species Enrichment in Conservation Areas

In 2025, the Company also conducted a revegetation and species enrichment program, including seed procurement, propagation through both generative (seeds) and vegetative (cuttings) methods, and establishment of permanent nurseries, revegetation and enrichment of conservation areas. They aim to enhance biodiversity in HCV areas. The targeted HCV areas for revegetation encompass 252 ha, including:

1. Riparian Zone of Dabuk Hitam River
2. Riparian Zone of Ulak River
3. Riparian Zone of Talang Bayas River
4. Riparian Zone of Dabuk Putih River
5. Peat Swamp Areas
6. Riparian Zone of Tangi River
7. Sacred Forests
8. Riparian Zone of Danau Kapar River

Revegetation is targeted to all HCS areas and forests with HCV belonging to the Company, covering a total of 2,000 ha, up to 2030.

Local plant species were used for this enrichment program, and they are listed in the Plant Species for Revegetation & Enrichment table.

Additionally, the entry of invasive species or pests has the potential to indirectly impact biodiversity. The Company mitigates this impact among others by carrying out integrated manual and biological pest control measures, planting of beneficial plants, and application of selective insecticides. Every year, pest and disease control training programs are provided to staff and employees to improve understanding in identifying the presence of pests and diseases and how to control them. This training was carried out internally by the R&D-FQA Team as instructors. Pest and disease control training in recent years has especially been focused on early detection, and has been carried out by the plantation operational team.

The Company has refrained from using paraquat-based herbicides in line with the R&D Department's policy, "Termination of the Use of Paraquat and Chemicals Whose Use is Prohibited". Chemicals listed in



yang terdaftar dalam Daftar WHO Kelas 1A atau 1B, serta yang dilarang oleh Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, tidak digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik perkebunan inti, plasma, maupun pihak ketiga.

Beberapa bahan pengganti paraquat yang lebih ramah lingkungan digunakan sesuai arahan Departemen R&D. Total penggunaan pestisida anorganik di wilayah Perseroan pada tahun 2025 mencapai 287.860 kg. Jumlah ini setara dengan pemakaian pestisida sebesar 2,27 kg/ha. Angka ini mengalami sedikit peningkatan 1,85 kg/ha dari tahun 2024.

Agen hayati seperti *Metarhizium anisopliae*, jamur *Cordyceps militaris*, dan jamur *Trichoderma* difungsikan sebagai biopestisida untuk hama ulat api dan kumbang badak. Jumlah yang diaplikasikan di 2025 mencapai 349.950 kg pada lahan seluas 6.582 ha.

Prime Agri Resources berupaya terus mengurangi penggunaan bahan kimianya untuk meminimalkan pencemaran lingkungan. Berlandaskan prinsip tersebut, jumlah agen hayati yang digunakan di tahun 2025 meningkat menjadi dua kali lipat volume tahun 2024. Kenaikan tersebut juga sejalan dengan aktivitas *replanting* di kebun nukleus yang lebih intensif di 2025. Sementara itu, peningkatan pestisida anorganik terutama disebabkan oleh *replanting* di kebun plasma, sebagai bagian dari penerapan praktik terbaik dalam rangka pengendalian dan pencegahan hama. [304-2]

the WHO Class 1A or 1B List, and those prohibited by the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention, are not used across all of the Company's operational areas, both nucleus, plasma plantations, and third parties.

Several more environmentally-friendly substitutes for paraquat were used as recommended by the R&D Department. About 287,860 kg of inorganic pesticides were used across the Company's operational areas in 2025. This amount is equivalent to 2.27 kg of pesticides applied per ha. This represented a slight increase of 1.85 kg/ha from 2024 level.

Biological agents such as *Metarhizium anisopliae*, *Cordyceps militaris* fungus, and *Trichoderma* fungus are also used as biopesticides for caterpillars and rhinoceros beetles. Their total application volume in 2025 rose to 349,950 kg, applied on 6,582 ha.

Prime Agri Resources strives to continuously reducing its use of chemicals to minimize environmental pollution. Guided by these principles, the volume of biological agents utilized in 2025 doubled compared to 2024 levels. This growth aligns with the more intensive replanting activities conducted in the Company's nucleus estates throughout the year. Meanwhile, the rise in inorganic pesticide was primarily driven by replanting efforts in plasma estates, as part of the implementation of best practices for effective pest management and prevention. [304-2]

Perseroan berkomitmen untuk merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT yang rusak, termasuk areal kawasan lindung/KBKT yang telah ditanami tanaman kelapa sawit (penanaman yang tidak sesuai), misalnya di sempadan sungai. Komitmen ini berlaku bagi seluruh kebun operasional Perseroan, plasma, dan termasuk pihak ketiga. Sepanjang periode 2019 hingga 2025, Perseroan mencatat nihil insiden pelanggaran terhadap kebijakan terkait kegiatan deforestasi dan konversi lahan yang tidak sesuai. [304-3]

Untuk menjaga keberadaan ekosistem, baik flora maupun fauna pada areal yang bernilai konservasi tinggi, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan secara periodik. Kegiatan tersebut didasarkan pada hasil rekomendasi pasca-penilaian dan identifikasi NKT oleh pihak ketiga. Beberapa kegiatan pengelolaan yang dilakukan pada areal NKT antara lain: pemeliharaan tanda batas, perlindungan areal KBKT (pemasangan dan pemeliharaan papan entitas NKT dan papan larangan, serta patroli pengamanan areal), rehabilitasi dan pengayaan jenis tanaman di areal KBKT, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat dan karyawan, serta kerja sama dengan instansi pemerintah terkait pengelolaan KBKT. Tujuannya adalah untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai-nilai KBKT yang telah teridentifikasi di wilayah unit kerja Perseroan serta kebun plasma binaannya. Perseroan juga melaporkan secara rutin hasil pemantauan dan pengelolaan areal KBKT kepada instansi pemerintah terkait. [304-3]

Untuk melindungi flora dan fauna di areal NKT dan perkebunan, Perseroan melarang perburuan, peracunan, perdagangan, dan tindakan yang mengancam spesies dilindungi sesuai hukum nasional dan internasional. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Selain mengelola konflik satwa liar, Perseroan menghormati kearifan lokal masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam selama dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak berlebihan. [304-3] [304-4]

Teridentifikasi 209 jenis satwa liar di seluruh konsesi Perseroan, terdiri dari: 186 jenis burung, 18 mamalia, dan 5 reptilia. Juga teridentifikasi 168 jenis tumbuhan di seluruh konsesi, dengan 24 di antaranya dikelompokkan sebagai *Dipterocarpaceae* dan 21 jenisnya diklasifikasikan sebagai spesies "Langka, Rentan, dan Terancam Punah" (RTE) berdasarkan *Red List of Threatened Species* dari International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Berikut adalah status konservasi dari satwa liar menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/

The Company remains committed to rehabilitating and restoring damaged HCV areas, including locally-protected/HCV areas that had been planted with oil palms (inappropriate planting), for example in riparian areas. This commitment applies to all of the Company's operational estates, including plasma and third-party plantations. Throughout the period 2019–2025, the Company recorded zero incidents of policy violations related to deforestation and inappropriate land conversion activities. [304-3]

To maintain the existence of ecosystems of flora and fauna within HCV-designated areas, the Company conducts periodic management and monitoring. These activities are based on post-assessment recommendations and HCV identification conducted by a third party. Management activities within HCV areas include: boundary marker maintenance, protection of HCV areas (installation and maintenance of HCV information and prohibition signs, as well as security patrols), rehabilitation and species enrichment in HCV areas, outreach and training for the community and employees, as well as collaboration with government agencies regarding HCV area management. The purpose is to maintain and/or improve the values of HCV areas that have been identified in the concessions of the Company's work units as well as the plasma plantations under its guidance. The Company also regularly reports the results of monitoring and management of HCV areas to the relevant government agencies. [304-3]

To protect wildlife and flora within HCV areas and plantations, the Company prohibits the hunting, poisoning, trading, or harming of protected species in accordance with national and international laws. These regulations apply to all employees and partners. While managing wildlife conflicts and conservation efforts, the Company continues to respect sustainable local traditions and community wisdom regarding the use of natural resources. [304-3] [304-4]

A total of 209 species of wildlife have been identified across the Company's concessions, consisting of: 186 species of birds, 18 mammals, and 5 reptiles. Additionally, 168 species of plants have been identified and found across the concessions, with 24 of them categorized as *Dipterocarpaceae*, 21 species of which classified as "Rare, Threatened, and Endangered" (RTE) based on the *Red List of Threatened Species* of the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

The following provides the conservation status of the wild animals according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of



12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, dan *Red List of Threatened Species* IUCN.

Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Protected Plants and Animals, and the IUCN's *Red List of Threatened Species*.

Daftar Fauna di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]

List of Fauna Species in the Company's Operational Areas

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
AVES				
Alap-Alap Capung	<i>Microhierax fringillarius</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Asi Besar	<i>Malacopteron magnum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Near Threatened</i>
Bangau Tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Vulnerable</i>
Belibis Kembang	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Bentet Cokelat	<i>Lanius cristatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Bentet Kelabu	<i>Lanius scach</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Betet Ekor Panjang	<i>Psittacula longicauda</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	<i>Vulnerable</i>
Bondol Kalimantan	<i>Lonchura fuscans</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Brinji Rambut Tunggir	<i>Tricholestes criniger</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Bubut Besar	<i>Centropus sinensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Burung Madu Belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Burung Madu Sepah Raja	<i>Aethopyga siparaja</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cabai Bunga Api	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cabai Merah	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cabak Kelabu	<i>Caprimulgus indicus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cabak Kolong	<i>Caprimulgus concretus</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Vulnerable</i>
Caladi Badik	<i>Meiglyptes tukki</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Near Threatened</i>
Caladi Batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Endangered</i>
Caladi Tilik	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cekakak Belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Cerek	<i>Charadrius sp.</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Cica Daun Kecil	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Cinenen Belukar	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Cinenen Merah	<i>Orthotomus sericeus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Cipoh Jantung	<i>Aegithina viridissima</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Ciung Air Coreng	<i>Macronous gularis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Cucak Kuricang	<i>Pynonotus atriceps</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Delimukan Zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Elang Bondol	<i>Haliastur indus</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
Elang Brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Dilindungi Protected	Appendix I	Least Concern
Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
Elang Kelelawar	<i>Macheiramphus alcinus</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
Elang Tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
Gagak Hutan	<i>Corvus enca</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Jingjing Batu	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kadalan Birah	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kadalan Kera	<i>Phaenicophaeus tristis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kadalan Selaya	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kangkareng Hitam	<i>Anthraceroceros malayanus</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
Kangkuk Kumis	<i>Cuculus vagans</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Kareo Padi	<i>Artamus phoenicurus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kedasi Ungu	<i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kekep Babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Kepudang Sungu Kecil	<i>Coracina fimbriata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kirik-Kirik Biru	<i>Merops viridis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern



Srigunting Batu (*Dicrurus paradiseus*)



Takur Tutut (*Psilopogon rafflesii*)



Siamang (*Symphalangus syndactylus*)

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kuntul Cina	<i>Egretta eulophotes</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Layang-Layang Batu	<i>Hirundo rustica</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Madi Hijau Kecil	<i>Calyptomena viridis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Merbah Belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Merbah Cerukcuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Merbah Corok-Corok	<i>Pycnonotus simplex</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Merbah Kacamata	<i>Pycnonotus erythrophthalmos</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Merbah Mata Merah	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pekaka Emas	<i>Pelargopsis capensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pelanduk Dada Putih	<i>Pellorneum rostratum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Pelanduk Topi Hitam	<i>Pellorneum capistratum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pelatuk Merah	<i>Picus miniaceus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pentis Raja	<i>Prionochilus maculatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Perenjak Rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pergam Hijau	<i>Ducula aenea</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Pijantung Telinga Kuning	<i>Arachnothera chrysogenys</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Punai Besar	<i>Treron capellei</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Punai Gading	<i>Treron vernans</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Punai Bakau	<i>Treron fulvicollis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Punai Kecil	<i>Treron olax</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Punai Lengguak	<i>Treron sphenura</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Raja Udang Meninting	<i>Alcedo meninting</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Rangkong Badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
Sempur Hujan Darat	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Sepah Hutan	<i>Pericrocotus flammeus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Sikatan Burik	<i>Muscicapa griseisticta</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Srigunting Batu	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Srigunting Jambul Rambut	<i>Dicrurus hottentottus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Tangkar Kambing	<i>Platysmurus leucopterus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Takur Ampis	<i>Caloramphus fuliginosus</i>	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Takur Tulung Tumpuk	<i>Megalaima javensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Takur Warna-warni	<i>Megalaima mystacophanos</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Tepus Merbah Sampah	<i>Cyanoderma erythropterus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Tiong Lampu Biasa	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Tiong Mas	<i>Gracula religiosa</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
Udang Punggung Merah	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern



Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
MAMALIA				
Bajing Kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Dilindungi Protected	Appendix I	<i>Endangered</i>
Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Kelampiau	<i>Hylobates agilis</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	<i>Vulnerable</i>
Landak	<i>Hystrix crassispinis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Bulus	<i>Amyda cartilaginea</i>	Dilindungi Protected	Appendix II	<i>Vulnerable</i>
REPTILIA				
Kobra Sumatra	<i>Naja sumatrana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Sanca Kembang	<i>Malayophyton reticulatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
Ular Punai Wagler	<i>Tropidolaemus wagleri</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	<i>Least Concern</i>
Ular Sawah	<i>Python reticulatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>

Berdasarkan hasil pemantauan dan identifikasi terhadap keberadaan jenis flora di seluruh area NKT PT Prime Agri Resources Tbk, terdapat 76 jenis flora.

Based on the monitoring and identification of flora species across the HCV areas of PT Prime Agri Resources Tbk, a total of 76 species of plants were found.

Berikut adalah status konservasi dari flora menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, Convention on *International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna* (CITES), dan *Red List of Threatened Species* dari IUCN:

The following provides the conservation status of the plants according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Protected Plants and Animals, the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), and the IUCN's *Red List of Threatened Species*:

Daftar Flora di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]

List of Flora Species in the Company's Operational Areas

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Akar Entuyut	<i>Nepenthes ampullaria</i> Jack.	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
	<i>Nepenthes gracilis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>
	<i>Nepenthes reinwardtiana</i> Miq.	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	<i>Least Concern</i>

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Anggrek Pandan	<i>Cymbidium finlaysonianum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Tidak Terdaftar
Anggrek Tanah	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
Anggrung	<i>Trema Orientalis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Asam Paya	<i>Eleiodoxa conferta</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Bakil/Mentawak	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Bakung	<i>Hanguana malayana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Balik Angin	<i>Mallotus paniculatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Bambu Ampel Hijau	<i>Bambusa vulgaris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Belangiran	<i>Shorea belangeran</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Benuang	<i>Octomeles sumatrana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Beriang	<i>Ploiarium alternifolium</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Beunying	<i>Ficus fistulata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Cemara Laut	<i>Casuarina sumatrana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar
Eceng Gondok	<i>Eichornia crassipes</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Engkalak	<i>Litsea garciae</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Gambir Riau Mencit	<i>Uncaria cordota</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Gelam	<i>melaleuca cajuputi</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Gelam Tikus	<i>Eugenia muellerii</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Jambu Hutan Daun Sedang	<i>Eugenia sp.</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Jelutung	<i>Dyera polyphylla</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Kangkung Liar	<i>Merremia peltata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Kantong Semar	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kantong Semar Rawa	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Karet	<i>Hevea Brasiliensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kayu Kumpang	<i>Knema conferta</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Kayu Labu	<i>Endospermum malaccense</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted



Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Kemunting	<i>Melastoma malabathricum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
KerANJI	<i>Dialium platysepalum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Ketepeng Cina	<i>Cassia alata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Ketiau	<i>Ganua motleyana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Kumpang Merah	<i>Horsfieldia sylvestris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Mahang	<i>Macaranga triloba</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Mahang Merkubung	<i>Macaranga gigantea</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Mahang Putih	<i>Macaranga pruinosa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Mangga Hutan	<i>Mangifera foetida</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Mangium	<i>Acacia mangium</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Medang	<i>Litsea sp.</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Mentawak	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable



Kemayau (*Dacryodes rostrata*)



Menggeris (*Koompassia malaccensis*)



Rengas Burung (*Melanorrhoea Wallichii*)



Cemara (*Casuarina sumatrana*)

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Meranti Kelungkum	<i>Shorea uliginosa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Meranti Merah	<i>Shorea leprosula</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Mucuna	<i>Mucuna Bracteata</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Nibung	<i>Oncosperma filamentosum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Pakis Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Palas Duri	<i>Licuala spinosa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Palem Merah	<i>Cystostachys lakka</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Pandan Rasau	<i>Freycinetia angustifolia</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Perepat	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Petai Kerayung	<i>Archidendron clypearia</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pulai Daun Besar	<i>Alstonia macrophylla</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Pulai Rawa	<i>Alstonia pneumatophora</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Puspa	<i>Schima wallichii</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Rengas	<i>Gluta reinghas</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
Rotan Cacing	<i>Calamus ciliaris</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Rotan Maro	<i>Calamus mattanensis</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Rotan Sampang	<i>Korthalsia junghuhnii</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Rotan Tali	<i>Daemonorops robusta</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Saga	<i>Adenantha pavonina</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Salak Hutan	<i>Zalacca blumeana</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Seduduk	<i>Melastoma malabathricum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Simpur	<i>Dillenia suffruticosa</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Sungkai	<i>Peronema canescens</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Terap	<i>Artocarpus elasticus</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Terentang	<i>Camposperma auriculatum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
Trembesi	<i>Samanea saman</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern



Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	P.LHK No. 106/2018 Ministry of Environment Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Ubar Merah	<i>Syzygium lineatum</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted
Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable

Daftar Jenis Tanaman untuk Revegetasi & Pengayaan Jenis

Plant Species for Revegetation & Enrichment

Areal Konservasi Conservation Area	Jenis Type	Nama Ilmiah Scientific Name
Rawa & Sempadan Sungai Lempuing Lempuing River Riparian Zone & Swampland	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>
	Mangga	<i>Mangifera indica</i>
	Pulai Daun Besar	<i>Alstonia macrophylla</i>
	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>
	Rengas	<i>Gluta reinghas</i>
Rawa Bergambut Peaty Swamp	Jelutung	<i>Dyera lowii</i>
	Kelat	<i>Eugenia sp.</i>
	Medang Bora	<i>Litsea sp.</i>
	Meranti Belangeran	<i>Shorea belangeran</i>
	Ramin	<i>Gonystylus bancanus</i>
Sempadan Sungai Dabuk Hitam Dabuk Hitam River Riparian Zone	Tembesu	<i>Fagraea fragrans</i>
	Aren	<i>Arenga Pinnata</i>
	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>
	Cekru	<i>Schima wallichii</i>
	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>
	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>
	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>
	Leda	<i>Eucalyptus deglupta</i>
	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
	Meranti Belangeran	<i>Shorea belangeran</i>
	Merawan Gregaria (Daun Bulat)	<i>Hopea gregaria</i>
	Merawan Mengerawan	<i>Hopea mengerawan</i>
	Merbau	<i>Intsia palembanica</i>
	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>
	Petanang	<i>Dryobalanops oblongifolia</i>
	Rengas Burung	<i>Gluta wallichii</i>
	Saga	<i>Adenanthera pavonina</i>
	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>
	Sempur Merah	<i>Dillenia sp.</i>
	Sempur Putih	<i>Dillenia sp.</i>

Areal Konservasi Conservation Area	Jenis Type	Nama Ilmiah Scientific Name
Sempadan Sungai Ulak Ulak River Riparian Zone	Aren	<i>Arenga Pinnata</i>
	Bintangur	<i>calophyllum spp</i>
	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>
	Cekru	<i>Schima wallichii</i>
	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>
	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>
	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>
	KerANJI	<i>Dialium indum</i>
	Laban	<i>Vitex pubescens</i>
	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
	Meranti Belangeran	<i>Shorea belangeran</i>
	Merawan Gregaria	<i>Hopea gregaria</i>
	Merawan Mengerawan	<i>Hopea mengerawan</i>
	Merbau	<i>Intsia palembanica</i>
	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllum</i>
Sempadan Sungai Ulak Ulak River Riparian Zone	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>
	Petaling	<i>Ochanostachys amentacea</i>
	Petanang	<i>Dryobalanops oblongifolia</i>
	Saga	<i>Adenanthera pavonina</i>
	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>
Sempadan Sungai Tangi Tangi River Riparian Zone	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
	Bambu	<i>Bambusa vulgaris</i>
	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
	Hujan Emas	<i>Cassia leptophylla</i>
	Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i>
	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>
	Kayu Afrika	<i>Maesopsis eminii</i>
	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllum</i>
	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>
	Mangga	<i>Mangifera indica</i>
	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
	Meranti Belangeran	<i>Shorea belangeran</i>
	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>
	Trembesi	<i>Samanea saman</i>
	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
Hutan Dikramatkan Forest Sacred	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
	Hujan Emas	<i>Cassia leptophylla</i>
	Jambu Mete	<i>Anacardium occidentale</i>
	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>
	Kayu Afrika	<i>Maesopsis eminii</i>
	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>
	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
	Meranti Belangeran	<i>Shorea belangeran</i>
Sempadan Sungai Danau Kapar Danau Kapar River Riparian Zone	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>
	Mangga	<i>Mangifera indica</i>



Merintis Inisiatif Hijau untuk Memitigasi Kebakaran Lahan

Komitmen Perseroan untuk melestarikan lingkungan mewujudkan di 2025 melalui serangkaian inisiatif terpadu yang dirancang untuk memulihkan bentang alam dan memberdayakan masyarakat di dalamnya.

Inti dari visi ini adalah program penanaman pohon buah berbasis *agroforestry*—konsep yang cakupannya lebih dari sekadar restorasi ekologi, dan berupaya menjalin keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan penyerapan emisi karbon. Melalui perluasan tutupan lahan hijau dan penjagaan keanekaragaman hayati, program ini memastikan masyarakat lokal memiliki sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan dari tanah yang mereka huni dan jaga.

Menyadari bahwa ancaman Kebakaran Hutan, Lahan, dan Kebun (Karhutlabun) tetap menjadi tantangan kritis bagi target iklim nasional, Perseroan proaktif memimpin garis pertahanan melalui pembinaan 35 Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Gerakan ini berpijak kuat di wilayah Sumatera Selatan. Di sini, Perseroan telah membentuk dan mendampingi 23 KTPA untuk menjadi garda terdepan di desa-desa sekitar. Dengan membekali para petani lokal dengan peralatan pemadam yang memadai serta keahlian teknis melalui pelatihan intensif, Perseroan mentransformasi mereka menjadi pejuang pembukaan lahan tanpa bakar yang melakukan patroli rutin di musim kemarau, sehingga dapat menetralkan titik-titik panas sebelum berkembang menjadi ancaman.

Upaya berbasis masyarakat ini diperkuat oleh ketahanan internal yang didasarkan pada SOP yang ketat dan sistem pemantauan canggih di bawah pengawasan personel khusus.

Selama musim kemarau, Perseroan telah merekayasa sistem manajemen airnya secara komprehensif, sehingga memastikan bahwa sumber daya air selalu memadai, bahkan dalam kondisi cuaca ekstrem. Sinergi antara kesiapsiagaan operasional tingkat tinggi dan kewaspadaan akar rumput ini menjadi kunci utama dalam melindungi ekosistem serta memitigasi jejak emisi karbon secara efektif.

Kekuatan nyata dari seluruh inisiatif ini terletak pada koalisi pemangku kepentingan yang solid. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat kolaborasi lintas sektor dengan menggandeng Manggala Agni, TNI, Kepolisian, dan pemerintah daerah. Melalui pelaksanaan apel siaga dan sosialisasi intensif yang menjangkau wilayah Sandai dan Manismata di Kabupaten Ketapang,

Pioneering Green Initiatives to Mitigate Land Fire Risks

In 2025, the Company's commitment to environmental stewardship took shape through a series of integrated initiatives designed to heal the landscape while simultaneously uplifting the people within it.

An essential feature of this vision is a fruit-tree planting program built on the principles of agroforestry. It is an approach that does more than just restore the ecology. It weaves together the threads of economic growth and carbon sequestration. It ensures that as green land cover expands and biodiversity flourishes, local residents gain a sustainable source of future income from the very soil they live on and help protect.

Recognizing that the threat of forest, land, and plantation fires remains a critical challenge for the nation's climate goals, the Company has been proactively leading a defensive line through its 35 Fire-Aware Farmer Groups (KTPA).

This movement is particularly robust in the South Sumatera Region. Here, the Company has formed and mentored 23 of these groups to serve as the community's frontline guardians. By equipping these local farmers with essential tools and technical firefighting expertise, the Company transforms them into advocates for zero-burning practices who conduct tireless patrols during the dry season. This way, they can spot, track, and neutralize hotspots before they can escalate.

This grassroots effort is fortified by the Company's own internal rigor, where strict SOPs and sophisticated monitoring systems meet the dedication of specialized personnel.

To navigate the complexities of the dry season, the Company has engineered comprehensive water management systems, securing the necessary resources to combat fire even in the harshest conditions. It is a seamless blend of high-level operational readiness and community-led vigilance, all aimed at safeguarding the environment and mitigating the devastating footprint of carbon emissions.

The true power of these initiatives lies in a formidable coalition of stakeholders. Throughout 2025, the Company intensified its synergy with Manggala Agni, the National Army, the Police Force, and local governments, culminating in high-readiness alert ceremonies and intensive outreach programs. From the inland reaches of Sandai and Manismata in Ketapang Regency to

hingga Sungai Rangit di Sukamara dan Mesuji Raya di OKI, upaya bersama ini menjadi bukti nyata dari tekad kolektif untuk memastikan setiap wilayah operasional dapat menghadapi risiko iklim secara tangguh.

Emisi [QJK F.11, F.12]

Penilaian cadangan karbon dan emisi GRK dilakukan sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan hijau. Dengan mengukur nilai cadangan karbon dan emisi, Perseroan dapat memperkirakan besar dampak dan peran operasinya terhadap pergerakan nilai kandungan GRK di atmosfer secara khusus, dan dampak terhadap perubahan iklim secara umum. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dilepas ke atmosfer dan meningkatkan penyerapan GRK di atmosfer sehingga dapat mengurangi dampak negatif GRK tersebut terhadap perubahan iklim. [3-3#305]

Penghitungan cadangan karbon dan penilaian areal dengan SKT dilakukan Perseroan pada lahan untuk penanaman baru. [3-3#305]

Penghitungan ini mengacu kepada dokumen *High Carbon Stock Approach* (HCSA) yang diterbitkan oleh HCSA Steering Committee. Setelah November 2018, jika perhitungan HCS dilakukan bersamaan dengan penilaian HCV maka Perseroan akan mengacu kepada panduan HCV-HCSA *assessment* yang dikeluarkan oleh HCVRN dan HCSA Steering Committee. [3-3#305]

Hingga akhir 2025, Perseroan telah melakukan 5 *Carbon Stock Assessment* (CSA) dan 4 kegiatan penilaian *High Carbon Stock* (HCS), serta 5 *Integrated HCV-HCS Assessment* untuk kebun inti dan plasmanya. Tim Sustainability mengidentifikasi 4.296 ha areal HCS yang terhampar 1.616 ha di Region Sumatera dan 2.680 ha di Region Kalimantan. Areal HCS tersebut merupakan hutan terdegradasi yang terdiri dari Hutan Regenerasi Muda, Hutan Kerapatan Rendah, dan Hutan Kerapatan Sedang yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai Areal Konservasi.

Perseroan saat ini melakukan penghitungan intensitas emisi GRK menggunakan tiga metode: ISPO (kg CO₂e/ton CPO), RSPO (ton CO₂e/ton CPO), serta ISO 14064 untuk Cakupan 1 dan 2 (kg CO₂e/kg CPO). Berdasarkan metodologi tersebut, penghitungan emisi untuk 2024 dilakukan pada 2025 dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2025 ini. [305-1] [305-2]

Peningkatan intensitas emisi di tahun 2024 dibandingkan 2023 disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama penggunaan pupuk anorganik dan bahan bakar fosil yang

Sungai Rangit in Sukamara and Mesuji Raya in OKI, this unified front stands as a testament to collective resolve. As it stands, every operational region can be fully prepared to confront climate risks with absolute resilience.

Emissions [QJK F.11, F.12]

The assessment of carbon stock and greenhouse gas (GHG) emissions is carried out to manifest the Company's policy for implementing green development principles. Measurements of carbon stock and emissions allow the Company to estimate its operations' impact on, and role in, the movements of GHG levels in the atmosphere in particular, and their impact on climate change in general. The Company is committed to reducing GHG emissions into the atmosphere and increasing the absorption of GHGs from the atmosphere, so as to reduce their negative impacts on climate change. [3-3#305]

The Company performs carbon stock calculations and HCT area measurements on areas designated for new planting. [3-3#305]

This calculation refers to the High Carbon Stock Approach (HCSA) document issued by the HCSA Steering Committee. Effective from November 2018, when the HCS calculation is carried out in conjunction with the HCV assessment, the Company will then refer to the HCV-HCSA assessment guidelines issued by the HCVRN and the HCSA Steering Committee. [3-3#305]

Up to the end of 2025, the Company had conducted 5 Carbon Stock Assessments (CSA), 4 High Carbon Stock (HCS) assessments, and 5 Integrated HCV-HCS Assessments for its nucleus and plasma plantations. Through its review, the Sustainability Team identified a total of 4,296 ha of HCS areas, with 1,616 ha in Sumatera and 2,680 ha in the Kalimantan Region. These HCS areas consist of degraded forests, including Young Regenerating Forests, Low-Density Forests, and Medium-Density Forests, designated by the Company as Conservation Areas.

The Company currently calculates its GHG emissions intensity using three methods: ISPO (kg CO₂e/ton CPO), RSPO (ton CO₂e/ton CPO), and ISO 14064 Scope 2 methodology (kg CO₂e/kg CPO). In line with their methodology, the emission calculations for 2024 were conducted in 2025, and accordingly the results are reported in this 2025 Annual Report. [305-1] [305-2]

The increase in emissions intensity in 2024 compared to 2023 was owing to a number of factors, primarily being the higher use of inorganic fertilizers and



lebih tinggi. Selain itu, terjadi penurunan volume TBS yang diolah di PKS Perseroan selama periode tersebut dibandingkan sebelumnya.

Intensitas Emisi GRK [305-1] [305-2] [OJK B.2]

GHG Emissions Intensity

Metodologi Methodology	Satuan Unit	2024	2023	2022
ISPO	kg CO ₂ e/ton CPO	709,16	569,31	877,08
RSPO	ton CO ₂ e/ton CPO	1,79	1,65	1,63
ISO 14064 (Scope 1 & 2)	kg CO ₂ e/kg CPO	2,43	1,65	1,19

Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan intensif melalui manajemen emisi GRK yang tak hanya menghitung emisi, namun juga mencakup langkah-langkah mitigasi.

Kegiatan mitigasi emisi GRK mencakup:

1. Utilisasi area SKT sebagai penyerap karbon;
2. Optimalisasi biomassa cangkang dan serat mesokarp (limbah padat pabrik) sebagai bahan bakar di boiler PKS untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil;
3. Aplikasi TKKS di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara;
4. Operasi fasilitas *methane capture* dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan;
5. Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lain dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
6. Larangan pembukaan lahan baru di area-area yang dianggap memiliki SKT;
7. Perhitungan cadangan karbon sebelum membuka lahan baru (HCSA); dan
8. Pemantauan emisi tahunan berdasarkan data operasional tahun sebelumnya.

Dari pemantauan emisi di tahun 2025, dua instalasi *methane capture* (25% dari total PKS Perseroan) telah mengolah 201.612 m³ limbah PKS, yaitu *palm oil mill effluent* (POME), menjadi biogas untuk menghasilkan energi ramah lingkungan di dua unit biogas pada dua kebun sawit milik Perseroan.

Aktivitas unit *methane capture* ini telah mengurangi potensi emisi GRK sebesar 32.258 ton CO₂e. Selain itu, listrik yang dihasilkan dari PLTBg dan dialokasikan ke jaringan PLN mencapai 3.988.110 kWh, yang setara

fossil fuels. In addition, the volume of FFB processed at the Company's mills during this period was lower than in the previous one.

Additionally, the Company manages its GHG emissions intensively. GHG emissions management measures go beyond emissions calculation and include mitigation steps.

GHG emission mitigation measures include:

1. Utilization of HCV areas as carbon sinks;
2. Optimization of the use of biomass derived from shells and mesocarp fibers (solid waste from palm oil mills) as fuel in boilers to reduce fossil fuel consumption;
3. Use of oil palm EFB in plantations to reduce chemical fertilizers use, especially Urea, which has high nitrogen content, resulting in a sharp reduction of nitrogen-based greenhouse gasses being emitted into the atmosphere;
4. Operation of methane capture facility and biogas power plant in 2 palm oil mills (25%) out of the 8 owned by the Company;
5. Efficient use of power, water, and other natural resources by implementing Environmental Management programs based on ISO 14001 Environmental Management System;
6. Prohibition on opening plots that are considered containing HCV areas;
7. Carbon stock assessment prior to opening new land (HCSA); and
8. Annual emission monitoring based on the previous year's operational data.

Emissions monitoring in 2025 recorded the Company's two methane capture facilities (25% of total mills) processed 201,612 m³ of palm oil mill effluent (POME) and turned it into biogas for further conversion into eco-friendly energy at two biogas power plants at two of the Company's oil palm plantations.

These facilities reduced potential GHG emissions by 32,258 tons CO₂e. The electricity generated from the biogas power plants, transmitted to the PLN grid, reached 3,988,110 kWh, equivalent to a reduction in GHG

dengan reduksi emisi GRK sebanyak 2.854 ton CO₂e. Sejak 2022, reduksi emisi GRK dihitung menggunakan faktor emisi 1,05 ton CO₂e/kWh (Biograce v4d, 2014).

Inisiatif lain yang berjalan selama 2025 adalah pemanfaatan biomassa dari cangkang dan serat sebagai bahan bakar *boiler*, serta substitusi bahan bakar fosil dengan biodiesel.

Penggunaan pupuk kimia diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan produksi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menggunakan pupuk anorganik sebanyak 0,51 ton untuk setiap hektare lahan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan terus meningkatkan efisiensi pemanfaatan pupuk anorganik, salah satunya melalui substitusi dengan pupuk organik.

Perseroan melanjutkan pemanfaatan TKKS sebagai pupuk organik (mulsa). Sepanjang 2025, jumlah TKKS yang dimanfaatkan dalam inisiatif sirkular ini mencapai 334.454 ton, setara dengan 2.040 ton urea, 568 ton *triple super phosphate*, 5.451 ton MoP, atau 1.003 ton kieserit. Pemanfaatan TKKS selama periode ini menurunkan emisi GRK hingga 2.146,27 ton CO₂e. [305-5]

Untuk mengurangi emisi GHG, Perseroan juga mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan. Sejak Oktober 2019, Perseroan tidak lagi melakukan penanaman di areal gambut. Manajemen lahan dilakukan tanpa membuka lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapa pun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan telah menyampaikan kepada RSPO bahwa pada tahun 2025 lahan gambut seluas 68 ha tetap dilindungi di area konservasi Perseroan, dan tidak ada penanaman baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun.

Air dan Efluen [OJK F.8]

Perseroan berkomitmen memelihara dan menggunakan sumber daya air secara efisien untuk mencegah pemborosan air dalam operasinya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah mengembangkan "Prosedur Identifikasi dan Pengelolaan Sumber Air" sebuah panduan yang merefleksikan komitmen terhadap manajemen sumber daya air yang bertanggung jawab. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa kualitas air terjaga sesuai dengan fungsinya dan bahwa ketersediaan air dijaga. Di setiap unit kerja, program pengelolaan air disesuaikan dengan kondisi sumber air lokal dan kebutuhan penggunaannya, mulai dari identifikasi sumber, penetapan tujuan penggunaan, hingga metode pengelolaan dan pemantauan. Program

emissions of 2,854 tons CO₂e. GHG emissions reductions have been calculated using the emission factor of 1.05 tons of CO₂/kWh (Biograce v4d, 2014) since 2022.

Other key initiatives taking place in 2025 include the utilization of biomass from EFB and fiber as boiler feed, and the substitution of fossil fuel with biodiesel.

The use of chemical fertilizers is needed to maintain and improve production levels. In 2025, the Company used 0.51 tons of inorganic fertilizers for each hectare of plantation. As part of its environmental responsibility, the Company strives to improve the efficiency of its use of inorganic fertilizers. This has been achieved, among others, by substituting them with organic fertilizers.

The Company utilizes oil palm EFB as organic fertilizer (mulch). Total EFB used in this circular initiative in 2025 amounted to 334,454 tons. This amount is equivalent to 2,040 tons of urea, 568 tons of triple super phosphate, 5,451 tons of MoP, or 1,003 tons of kieserite. The use of EFB throughout this period successfully prevented 2,146.27 tons CO₂e from being emitted to the atmosphere. [305-5]

The Company's initiatives to reduce GHG emissions include prevention and management of forest and land fires. Since October 2019, the Company has refrained from planting in peatlands. The Company carries out land management by not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with HCS, for oil palm plantation. The Company also informed the RSPO that in 2025, 68 ha of peatlands remained protected within the Company's conservation area, and that no new plantings on peatlands at any depth were conducted during the period.

Water and Effluents [OJK F.8]

The Company is committed to maintaining and efficiently using its water resources to avoid water wastage in all its operational activities. To support this, the Company has developed a "Water Source Identification and Management Procedure" a guide that reflects our commitment to responsible water resource management. This guideline is designed to ensure that water quality is maintained according to its function and that water availability is preserved. In each operational unit, the Company develops water management programs tailored to the local water source conditions and usage needs, ranging from source identification, setting usage goals, to management and monitoring methods. The program



ini mencakup penunjukan petugas yang bertanggung jawab serta penentuan lokasi dan frekuensi pemantauan yang diperlukan. [3-3#303] [303-1]

Perseroan memiliki Izin Pemanfaatan Air Bawah Tanah (SIPA) dan Izin Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan (SIPPAIR) dari pihak berwenang. Perseroan konsisten melakukan kewajiban sesuai izin tersebut, antara lain terkait pemasangan *flowmeter*, pencatatan harian pemanfaatan air dengan jumlah maksimum pemanfaatan air setiap harinya tidak melebihi izin yang ditetapkan, pengukuran kualitas air, pelaporan jumlah pemakaian air kepada pihak regulator, hingga pembayaran pajak atas pemanfaatan air. [3-3#303]

Selain untuk pertumbuhan tanaman, pengolahan di pabrik, serta kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, ketersediaan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau sangat krusial untukantisipasi dan penanganan kebakaran lahan. Sumber daya alam air yang dijaga sesuai fungsi alaminya tidak terbatas pada areal yang ditanam kelapa sawit, tetapi juga pada areal KBKT, baik sempadan sungai maupun areal tangkapan air.

Perseroan memelihara sumber-sumber air dengan cara tidak mengaplikasikan bahan agrokimia pada tanaman di sempadan sungai, memelihara vegetasi alami sempadan sungai, melakukan revegetasi di sempadan sungai dengan spesies pohon asli lokasi kebun tersebut, memantau kualitas air, serta terus mengimbau karyawan dan masyarakat agar tidak merusak areal sempadan sungai dan sumber mata air. Selain meningkatkan keanekaragaman dan kepadatan spesies flora, langkah-langkah tersebut memelihara dan menciptakan habitat yang sesuai bagi satwa liar, menghindari erosi bibir sungai sebagai penyebab pendangkalan, dan menjaga kualitas air sungai tetap baik dan tidak tercemar.

Perseroan juga menjalankan komitmen untuk mempertahankan badan air mengalir dalam kondisi alaminya, dengan menciptakan *buffer zone* di sekitar daerah badan air. Lebar *buffer zone* untuk mendukung kelestarian badan air dan ekosistem alami di sekitarnya mengacu pada rekomendasi hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di masing-masing unit usaha. Bentuk pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang telah dilakukan antara lain melalui penandaan KBKT dengan pemasangan tanda batas kawasan dan plang informasi KBKT serta pengayaan jenis tumbuhan kayu-kayuan lokal. Pengelolaan KBKT bertujuan untuk menjaga keberadaan KBKT, mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati flora dan fauna, serta melestarikan keberlangsungan dari proses dan fungsi ekosistem

includes the appointment of responsible personnel and determines the necessary monitoring locations and frequency. [3-3#303] [303-1]

The Company maintains an Underground Water Utilization Permit (SIPA) and a Surface Water Extraction & Utilization Permit (SIPPAIR) issued by the relevant authorities. The Company consistently carries out its obligations prescribed by these permits. These obligations, among others, are related to the installation of flowmeters, daily recording of water use with the maximum daily use not exceeding the stipulated level, measuring of water quality, reporting of the amount of water used to the regulator, and payment of taxes on water utilization. [3-3#303]

Aside from the purposes of ensuring plant growth, processing in the palm oil mills, as well as for the needs of employees and the communities around the plantation, availability and adequacy of water sources during the dry season is crucial for anticipating and fighting fires. Natural water resources that are maintained according to their natural functions are not limited to areas planted with oil palms, but also to HCV areas, which include riparian and water catchment areas.

The Company maintains and preserves water sources by not applying agrochemicals on the plants on riparian areas, maintaining natural vegetation that grows on such riparian areas, planting vegetation (revegetation) on riparian areas with tree species native to the location, monitoring water quality, and disseminating information regularly to the employees and the public so as not to damage riparian areas and the water sources. As they increase the diversity and density of flora species, these measures also maintain and create a habitat that is suitable for several types of wildlife, avoid riverbank erosion that causes siltation, and maintain the river water's quality by minimizing the pollution.

The Company also carries out its commitment to maintaining flowing water bodies in their natural conditions, by creating a buffer zone around the water body area. The span of the buffer zone used to support the preservation of water bodies and the surrounding natural ecosystem is based on the recommendation of the High Conservation Value (HCV) assessment results in each business unit. The forms of management of HCV areas that have been carried out include HCV area marking with boundary markers and HCV area information signposts, as well as enrichment of local woody plant species. HCV area management aims to maintain the existence of such areas, maintain and increase the biodiversity of the flora and fauna species, as well as preserve the sustainability of riparian ecosystem processes and functions as ecosystem

riparian sebagai jasa lingkungan penyerapan air dan pengendali banjir, pencegahan erosi dan sedimentasi, sekat bakar alami dan cadangan air ketika musim kemarau, serta sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat hilir dan sekitar. [303-1]

Di beberapa lokasi kebun, air juga diperoleh dari kanal-kanal yang berfungsi menjaga kelestarian dan stabilitas pasokan air. Kanal-kanal ini dilengkapi dengan pintu air dan tanda pengukur ketinggian air yang dipantau secara berkala. Pengelolaan dan pemanfaatan air untuk tanaman dikaji lebih mendalam melalui riset agronomi terkait irigasi. Kebutuhan air per hari dari setiap tanaman diperhitungkan, dan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi minim air diidentifikasi. [303-1]

Sebagai hasil berbagai upaya penghematan air tersebut, di 2025 Perseroan berhasil menurunkan intensitas air untuk pengolahan CPO-nya menjadi 1,97 m³/ton CPO atau 16% lebih rendah dibandingkan di tahun 2024.

Komitmen Perseroan untuk memelihara sumber daya air tecermin dari upaya pengendalian kualitas effluennya. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68/2016, Perseroan memiliki Izin Pembuangan Air Limbah Domestik. Perseroan memantau kualitas air limbah domestik setiap bulan dan melaporkannya setiap tiga bulan kepada instansi terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam kegiatan operasionalnya Perseroan juga telah menetapkan standar minimum untuk kualitas effluen yang dibuang, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28/2003 dan No. 29/2003 untuk limbah cair yang dibuang ke lahan perkebunan sawit (*land application*), serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08/2012 untuk limbah cair yang dibuang ke badan air (sungai). [303-2]

services for water absorption and flood control, prevention of erosion and sedimentation, natural firebreaks and water reserves in the dry season, and as a source of fulfillment of basic needs for downstream and surrounding communities. [303-1]

In some estates, water is also obtained from canals, whose function is to maintain water supply sustainability and stability. These canals are equipped with levees and water level gauges which are monitored regularly. Water management and utilization for plants is studied in greater depth in agronomic research on irrigation. The daily water requirements of each crop are taken into account, and plant varieties that are resistant to low water conditions are identified. [303-1]

Owing to the various water usage reduction initiatives as above, in 2025 the Company successfully lowered its water intensity for the processing of its CPO to 1.97 m³/ton CPO or 16% lower than in 2024.

The Company's commitment to preserving its water resources is also reflected in its efforts to control effluent quality. To comply with the Regulation of the Minister of the Environment and Forestry No. 68/2016, the Company possesses a Domestic Wastewater Disposal Permit. Every month, the Company monitors its domestic wastewater's quality, and reports it every three months to the governmental agency responsible for environmental protection and management. In addition, in its operational activities, the Company has determined the minimum quality standards for its effluents, by adhering to the Decrees of the State Minister of the Environment No. 28/2003 and No. 29/2003 for liquid waste discharged into oil palm plantations (referred to as "land application"), as well as South Sumatera Governor's Regulation No. 08/2012 for liquid waste discharged into water bodies (rivers). [303-2]

Pengambilan Air Tahun 2025 [303-3]

Water Withdrawal in 2025

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m ³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	165.986
PKS Permata Bunda		225.149
PKS Sumber Sawit		371.601
PKS Telaga Hikmah		254.653
PKS Selapan Jaya		140.011
PKS Sungai Rangit		338.696
PKS UAI		202.237
PKS LAB		211.794
Total		1.910.127



Pengambilan Air untuk Kegiatan di Kebun Tahun 2025 [303-3]

Water Withdrawal for Activities at Plantations in 2025

Nama Kebun Estate	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m ³)
Inti Permata Bunda Satu	Sumur Well	m ³	10.676
Belida	Sumur Well	m ³	146.900
Hikmah Dua	Sumur Well	m ³	35.663
Hikmah Empat	Sumur Well	m ³	31.776
Surya Adi	Sumur Well	m ³	82.846
Inti Permata Bunda Dua	Sumur Well	m ³	27.017
Sumber Sawit	Sumur Well	m ³	12.884
Hikmah Tiga	Waduk Dam	m ³	24.710
Hikmah Lima	Sumur Well	m ³	47.427
Hikmah Satu	Sumur Well	m ³	35.232
Gading Jaya	Sumur Well	m ³	62.287
Tanjung Sari	Sumur Well	m ³	42.495
Megaterang	Sumur Well	m ³	10.735
Mesuji	Sumur Well	m ³	72.266
Jaya Permai	Sumur Well	m ³	28.771
Nawasurya	Sumur Well	m ³	25.063
Limau Kesturi	Sumur Well	m ³	31.386
Puncak Terang	Sumur Well	m ³	13.024
Baboti Estate	Sumur Well	m ³	45.289
Rauk Naga Estate	Sumur Well	m ³	29.381
Sukamara Estate	Sumur Well	m ³	38.589
Sungai Sagu Estate	Sumur Well	m ³	49.092
Telaga Bintang Estate	Sumur Well	m ³	32.247
Waringin Estate	Sumur Well	m ³	46.794
Gunung Utama Estate	Sumur Well	m ³	13.078
Gunung Mentari Estate	Sumur Well	m ³	12.348
Gunung Sejahtera Estate	Sumur Well	m ³	47.600

Nama Kebun Estate	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m ³)
Gunung Tenerah Estate	Sumur Well	m ³	10.350
Gunung Alam Estate	Sumur Well	m ³	19.689
Sahara Estate	Sumur Well	m ³	31.601
Bukit Subur Estate	Sumur Well	m ³	10.474
Bukit Makmur Estate	Sumur Well	m ³	3.497
Ulin Agro Estate	Sumur Well	m ³	21.499
Kruing Agro Estate	Sumur Well	m ³	27.886
Meranti Agro Estate	Sumur Well	m ³	15.156
Gaharu Estate	Sumur Well	m ³	8.223
Kantor Grup, SPU, & Laboratorium Group Office, SPU, & Laboratory	PDAM Local Drinking Water Company	m ³	79.293
Total			1.283.244

Pembuangan Air Tahun 2025 [303-4]

Water Discharge in 2025

Nama PKS Mill	Sumber Air Water Source	Limbah Cair Outlet Effluents to Outlets (m ³)	Limbah Cair Domestik Domestic Effluents (m ³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	58.497	11.004
PKS Permata Bunda		58.291	1.518
PKS Sumber Sawit		Land Application	14.589
PKS Telaga Hikmah		Land Application	7.399
PKS Selapan Jaya		16.959	154.480
PKS Sungai Rangit		Land Application	258.860
PKS UAI		Land Application	95.085
PKS LAB		Land Application	63.768
Total		133.747	606.703

Catatan : Pembuangan air berupa limbah cair dan limbah domestik dari pabrik.

Note : Water discharge involves effluents and domestic waste (effluents) from the mills.

Pembuangan Air untuk Kegiatan Selain di PKS Tahun 2025 [303-4]

Wastewater from Activities Other Than in the Mills in 2025

Nama Unit Kerja Work Unit	Jenis Limbah Type of Waste	Volume Pembuangan Air Water Discharge Volume (m ³)
Integrated Laboratory	Limbah cair Liquid waste	227,0



Konsumsi Air Bersih untuk Kegiatan di PKS Tahun 2025 [303-5]

Clean Water Consumption for Mills' Activities in 2025

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Air untuk Memproses TBS Water to Process FFB (m³)	TBS yang Diolah FFB Processed (ton)	Volume Air per Ton TBS Volume of Water per Ton of FFB (m³)	Lain-Lain Others (m³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	31.927	85.978	0,37	48.783
PKS Permata Bunda		51.565	178.425	0,29	68.533
PKS Sumber Sawit		72.482	307.033	0,24	77.141
PKS Telaga Hikmah		81.110	194.378	0,42	50.046
PKS Selapan Jaya		88.283	180.276	0,49	59.088
PKS Sungai Rangit	Air permukaan Surface water	110.936	389.900	0,28	0
PKS UAI		98.245	185.607	0,53	21.308
PKS LAB		106.507	123.288	0,86	21.143
Total		641.056	1.644.884	0,39	346.042

Catatan : Lain-Lain, misalnya untuk kegiatan membersihkan pabrik, boiler, MCK, dan laboratorium.

Note : Others include mill-cleaning activities as well as for boiler, washing, and laboratory needs.

Intensitas Penggunaan Air

Water Usage Intensity

Deskripsi	Tahun Year			Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Comparison with Previous Year	Description
	2023	2024	2025		
Air Proses (m³)	1.067.723	760.278	641.056	-16%	Water Used in FFB Processing (m³)
TBS Olah (ton)	1.851.876	1.663.352	1.644.884	-1%	FFB Processed (ton)
Produksi CPO (ton)	396.927	341.287	343.228	1%	CPO Production (ton)
Intensitas Air untuk TBS (m³/ton TBS)	0,58	0,46	0,39	-15%	Water Intensity for FFB (m³/ton FFB)
Intensitas Air untuk CPO (m³/ton CPO)	2,69	2,23	1,87	-16%	Water Intensity for CPO (m³/ton CPO)

Perseroan menggunakan jasa laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk menguji kualitas limbah cairnya. Seluruh parameter yang diuji hingga akhir 2025 tidak pernah melewati batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas sumber daya airnya.

Pembuangan limbah cair PKS dilakukan melalui aplikasi lahan dan pembuangan melalui badan sungai. Perseroan selalu memenuhi batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, yaitu *biochemical oxygen demand* (BOD) <5.000 mg/L untuk limbah cair yang digunakan untuk aplikasi lahan, serta BOD 100 mg/L & *chemical oxygen demand* (COD) 350 mg/L untuk limbah yang dibuang ke badan air.

The Company engages the services of external laboratories certified by the National Accreditation Committee (KAN) to measure the quality of its liquid waste and effluents. All the parameters measured up to end of 2025 were well within the quality standard range as stipulated in government regulations. This is evidence of the Company's commitment to maintaining its water sources' quality.

The disposal of liquid waste and effluents from the palm oil mills is done via land application and to rivers. The Company complies with the quality standards set in relevant government regulations, i.e., biochemical oxygen demand (BOD) <5,000 mg/L for liquid waste used for land application, as well as BOD 100 mg/L & chemical oxygen demand (COD) 350 mg/L for liquid waste directed to water bodies.

Hasil Pengujian Limbah Cair untuk Aplikasi Lahan

Testing Results of Liquid Waste for Land Application

PKS Palm Oil Mill	Rata-Rata BOD Average BOD		
	2023	2024	2025
PT TH – PKS Telaga Hikmah	3.296	3.511	2.801
PT GTA – PKS Sumber Sawit	3.491	3.541	3.730
PT LAB – PKS LAB	2.182	2.482	3.159
PT SR – PKS Sungai Rangit	2.274	2.687	3.187
PT UAI – PKS UAI	2.950	3.327	3.306

Catatan : Baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 (BOD < 5.000 mg/L).

Note : Quality standard is as stipulated in the Decree of the Minister of the Environment No. 28/2003 (BOD < 5,000 mg/L).

Hasil Pengujian Limbah Cair yang Dibuang ke Badan Air

Testing Results of Liquid Waste for Disposal to Water Bodies

Biological Oxygen Demand (BOD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu BOD BOD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata BOD Average BOD		
		2023	2024	2025
PT MBJ – PKS Permata Bunda	100	67	65	70
PT AT – PKS Belida	100	65	64	59
PT SA – PKS Selapan Jaya	100	60	62	59

Chemical Oxygen Demand (COD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu COD COD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata BOD Average BOD		
		2023	2024	2025
PT MBJ – PKS Permata Bunda	350	268	234	237
PT AT – PKS Belida	350	249	256	246
PT SA – PKS Selapan Jaya	350	253	229	249

Catatan : Baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 (BOD = 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Note : Quality standards are as stipulated in the Regulation of the Governor of South Sumatera No. 08/2012 (BOD 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Limbah [OJK F.13, F.14]

Pendekatan Perseroan terhadap pengendalian limbah adalah melakukan pengolahan untuk menghasilkan manfaat dan nilai tambah lebih dari limbah, sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: menggunakan kembali limbah organik dari proses pengolahan kelapa sawit, antara lain cangkang, serat mesokarp, TKKS, serta limbah solid dan cair dari PKS. Limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar untuk pembangkitan listrik di *boiler*. Pembangkitan listrik ini sangat bergantung pada jumlah TBS yang diolah. [3-3#306] [306-1] [306-2]

Waste [OJK F.13, F.14]

The Company's approach to waste management is to process it further to unlock more benefits and added value from its waste, in accordance with the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle. Measures taken related to waste management include: reusing organic waste from the oil palm processing, including kernel shells, mesocarp fibers, EFB, as well as solid and liquid waste from the mills. Waste from shells and mesocarp fibers in the Company are used as fuel for electricity generation in boilers. This type of electricity generation is highly dependent on the volume of FFB processed. [3-3#306] [306-1] [306-2]



Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat sebanyak 706.745 ton yang terdiri dari biomassa cangkang, serat mesokarp, TKKS dan limbah solid PKS. Dari jumlah tersebut, 36.429 ton limbah biomassa cangkang dijual atau diserahkan ke pihak ketiga, sementara sisanya diolah dan dimanfaatkan kembali untuk aplikasi lain. [306-3] [306-5]

Aplikasi limbah TKKS pada lahan sawit menjadi pupuk organik serta pencegah erosi dan hilangnya air tanah. TKKS diterapkan ke lahan sebagai kompos dan mulsa yang menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. TKKS juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma spp.* dan *Metarhizium anisopliae*, yang berfungsi mengendalikan infeksi jamur *Ganoderma* dan serangan kumbang *Oryctes*. [306-2]

Dosis dan lokasi aplikasi limbah TKKS ditentukan dalam "Rekomendasi Pemupukan" yang diterbitkan setiap tahun oleh Departemen R&D. Rekomendasi pemupukan ditentukan berdasarkan hasil analisis tanah, analisis daun, dan kegiatan lainnya di tahun sebelumnya. [3-3#306]

Di tahun 2025, sebanyak 334.454 ton TKKS telah diaplikasikan pada hampir seluruh kebun di wilayah Sumatera dan Kalimantan, pada lahan seluas 9.029 ha. Jumlah ini meningkat sekitar 8% dari penggunaan di 2024. [306-4]

Perseroan telah memanfaatkan limbah padat PKS berupa *solid decanter* untuk diaplikasikan pada lahan kelapa sawit. Aplikasi *solid decanter* merupakan optimalisasi penggunaan sumber pupuk organik ini, dan praktiknya didasarkan pada rekomendasi aplikasi dan pemupukan oleh Departemen R&D. *Solid decanter* diaplikasikan setelah aplikasi TKKS dilakukan. Untuk menjaga tetap berada pada satu titik aplikasi karena sifatnya mudah cair apabila terkena air hujan, *solid decanter* diletakkan di atas TKKS. Lokasi aplikasi *solid decanter* juga mempertimbangkan jarak dari tempat karyawan/warga dan badan sungai. Areal yang dipilih adalah areal yang cenderung datar dan tidak tergenang.

Saat ini, Departemen R&D tengah mengkaji efek aplikasi *solid decanter* terhadap kualitas media pembibitan melalui perbaikan sifat kimia, fisik, dan biologi tanah dan rasio komposisinya dengan tanah, bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan *solid decanter* beberapa tahun terakhir telah membantu menurunkan volume pupuk anorganik yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis Departemen R&D diketahui bahwa reduksi pupuk anorganik setelah aplikasi *solid decanter* kedua mencapai 50–75% (dalam pemakaian pupuk anorganik),

Throughout 2025, the Company's operational activities produced solid waste amounting to 706,745 tons of biomass, derived from shells, mesocarp fibers, oil palm empty fruit bunches, and solid waste from the mills. Of the total waste, 36,429 tons of shells biomass waste were sold or handed over to third parties, while the rest was processed and reused for other applications. [306-3] [306-5]

EFB waste is applied on oil palm plantations as an organic fertilizer, as well as to prevent soil erosion and groundwater loss. Aside from becoming compost, palm EFB waste is applied directly on the land as mulch, to maintain soil moisture and reduce evaporation. EFB is also used as food source or medium for growing *Trichoderma spp.* and *Metarhizium anisopliae*, which can control against *Ganoderma* fungal infection and *Oryctes* beetle attacks. [306-2]

Dosage and location EFB waste application are specified in the "Fertilization Recommendation" document, issued annually by the R&D Department. Fertilizer recommendations are determined based on results of soil analyses, leaf analyses, and other activities carried out in the previous year. [3-3#306]

In 2025, a total of 334,454 tons of EFB was applied to almost all plantations in Sumatera and Kalimantan, across an area of roughly 9,029 ha. This volume corresponds to an increase of around 8% from 2024. [306-4]

The Company utilizes solid decanter, a form of solid waste from its mills, by applying it on the oil palm plantations. Solid decanter is applied to fully utilize its characteristics which render it a good organic fertilizer. The handling of solid decanter application is based on the application and fertilization recommendations by the R&D Department. Solid decanter is applied after EFB application to hold it within the application area, as it gets liquefied easily when exposed to rain. Solid decanter is thus placed on top of EFB. The location of the solid decanter application also takes into account the distance from where employees/residents live and where the rivers are. The chosen area should be generally flat and free from flooding.

The R&D Department is studying the effect of solid decanter application on the quality of nursery media through improving the chemical, physical, and biological properties of the soil and the solid decanter-to-soil composition ratio, collaborating with Sriwijaya University. Solid decanter utilization in the past years has reduced the volume of inorganic fertilizers used. According to the R&D Department's analysis, after the second solid decanter application inorganic fertilizer use can be reduced to 50–75% (of the initial volume

aplikasi ketiga mencapai 25–50%, dan aplikasi keempat mencapai 0% (tanpa pupuk anorganik sama sekali) atau pemakaian pupuk anorganik mikro jika diperlukan.

[3-3#306]

Sepanjang 2025, sebanyak 41.413 ton *solid decanter* diaplikasikan pada beberapa kebun dengan lahan mineral seluas 2.988 ha.

Perseroan akan terus mendorong inovasi dan perbaikan di berbagai bidang, selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga memastikan keberlanjutannya di masa mendatang.

of inorganic fertilizer), the third application further to 25–50%, and the fourth application down to 0% (without any inorganic fertilizer), or with micro-application of inorganic fertilizer whenever necessary.

[3-3#306]

Throughout 2025, about 41,413 tons of solid decanter were applied to several estates with mineral soils covering an area of 2.988 ha.

The Company will continue to drive innovation and improvements across various areas, in line with sustainability principles that prioritise a balance between economic, social, and environmental aspects, ensuring its sustainability in the future.

Timbulan Limbah di 2025 [306-3] [306-4] [306-5]

Waste Generated in 2025

	Jumlah Amount (ton)			
	2023	2024	2025	
Limbah Padat	815.126	623.891	706.745	Solid Waste
Limbah Biomassa yang Diserahkan ke Pihak Ketiga	43.128	37.918	36.249	Biomass Waste Handed Over to Third Parties
Limbah TKKS yang Diaplikasikan ke Lahan	363.537	310.076	334.454	EFB Waste for Land Application
<i>Solid Decanter</i> yang Diaplikasikan ke Lahan	38.918	43.817	41.413	Solid Decanter for Land Application

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Visi dan Misi CSR

Visi CSR

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Misi CSR

- Mengembangkan strategi dan metode pembinaan hubungan pemangku kepentingan yang konstruktif di setiap wilayah operasional Perseroan;
- Mengembangkan program-program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah;
- Mengembangkan program dan skema investasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur komunitas) serta mampu mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal;
- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi komunitas agar dapat mengakses sumber-sumber daya pembangunan; dan

Corporate Social Responsibility

CSR Vision and Mission

CSR Vision

To create a mutually beneficial and lasting relationship, while improving the quality of life of stakeholders surrounding the Company's operational areas.

CSR Mission

- To develop constructive strategies and methods of stakeholder engagement within the Company's operational areas;
- To develop community development programs that are aligned with the needs of the community and priorities of regional development;
- To develop social investment programs and schemes that are able to improve the quality of life (education, health, and community infrastructure), and to be able to foster their self-reliance through local resource-based economic development;
- To improve capacity of local communities and their socioeconomic institutions in accessing proper resources for development; and



- Mengembangkan mekanisme pemantauan, evaluasi, pengukuran dampak, dan pelaporan yang mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan.

Prinsip Dasar Program CSR

Kegiatan identifikasi dan penilaian dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis Perseroan merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah perencanaan program. Dampak dapat bersifat positif dan negatif, telah terjadi, dan mungkin terjadi di masa depan. Penilaian dampak sosial dan lingkungan yang dilakukan secara partisipatif oleh Perseroan menjadi salah satu landasan dalam melakukan penyusunan dan perencanaan Program CSR.

Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan para pemangku kepentingan yang terdampak dari proses operasi bisnis dan/atau pemangku kepentingan yang berpotensi memberikan dampak para proses operasi Perseroan. Perseroan juga merumuskan keterlibatan strategis dalam rangka meminimalisir risiko sosial.

Perseroan juga meningkatkan partisipasi para pemangku kepentingan dalam program CSR, dengan memahami dan mengenali keterkaitan antara Perseroan dengan masyarakat lokal, dengan pemangku kepentingan, maupun antara pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal. Semua saran dan kritik para pemangku kepentingan dan masyarakat lokal ditampung dan dituangkan dalam pertemuan pemangku kepentingan yang secara berkala digelar oleh Perseroan, sehingga kegiatan bisnisnya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan menjalankan CSR Inisiatif Eksternal, yakni program yang mewadahi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan usulan secara terbuka. Semua keluhan dan usulan ditinjau dan diverifikasi untuk ditindaklanjuti. Apabila usulan program disetujui oleh Komite CSR, maka proses implementasi program akan dilanjutkan, namun jika ditolak, maka Tim Pengelola CSR akan memberitahukan pengusul program.

Struktur Pengelola CSR

Untuk mendukung kegiatan CSR, implementasi program tidak hanya dilakukan oleh Tim *Social Investment/CSR*, tetapi juga melibatkan seluruh karyawan mulai dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat karyawan kebun. Perseroan telah membentuk secara formal unit kerja yang mengelola kegiatan CSR dan tertuang dalam *Prime Agri Resources Integrated Management System Management*

- To improve systems of monitoring, evaluation, impacts measurement, and reporting, which encourage transparency and accountability from stakeholders.

Basic Principles of CSR Programs

The activity of identifying and assessing the social and environmental impacts of the Company's business activities is an important component in a program planning. Impacts can be positive or negative, they may have occurred or may occur in the future. The social and environmental impact assessment carried out in a participatory manner by the Company is one of the foundations in preparing and planning the CSR Program.

Furthermore, the Company conducts identification and mapping of stakeholders who are affected by the business operation process and/or stakeholders who have the potential to impact the Company's operational processes. The Company also formulates strategic engagement in order to minimize social risks.

The Company is also trying to increase the participation of stakeholders in the CSR program. This is done by understanding and recognizing the relationship between the Company and local communities, the Company and stakeholders, as well as between stakeholders and local communities. All suggestions and criticisms from stakeholders and the local community are accommodated and then stated in stakeholder meetings which are regularly held by the Company, so that the Company's business activities can benefit the surrounding community and be sustainable.

In addition, the Company also has an External Initiative CSR program. This program is a forum for stakeholders to submit complaints and suggestions openly. All complaints and suggestions will be reviewed and verified for further action. If the program proposal is approved by the CSR Committee, the program implementation process will continue, but if it is rejected, the CSR Management Team will notify the program proposer.

CSR Management Structure

To support CSR activities, the implementation is not only carried out by the Social Investment/CSR Team, but also involves all employees from the top management level to the plantation employee level. The Company has formally formed a work unit that manages CSR activities and is stipulated in *Prime Agri Resources Integrated Management System Management of Corporate Social*

Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) No. P-SAG-HO-CA&L-10, sebagai berikut:

1. **Komite CSR:** *Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations, Regional Head Plantation, Grup Manajer Kebun, GM Mill, dan Regional Head Plantation Support;*
2. **Satuan Kerja CSR,** yang terdiri dari:
 - a. Tim Unit CSR: manajer Kebun, staf, dan karyawan;
 - b. Tim *Social Investment* dan/atau *Plantation & Forestry Support*: manajer, staf, dan karyawan.

Responsibility (CSR) Program No. P-SAG-HO-CA&L-10, as follows:

1. **CSR Committee:** Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations, Regional Head Plantation, Plantation Group Manager, GM Mill, and Regional Head Plantation Support;
2. **CSR Work Unit,** consists of:
 - a. CSR Unit Team: plantation managers, staff, and employees;
 - b. Social Investment Team and/or Plantation & Forestry Support: manager, staff, and employees.

dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

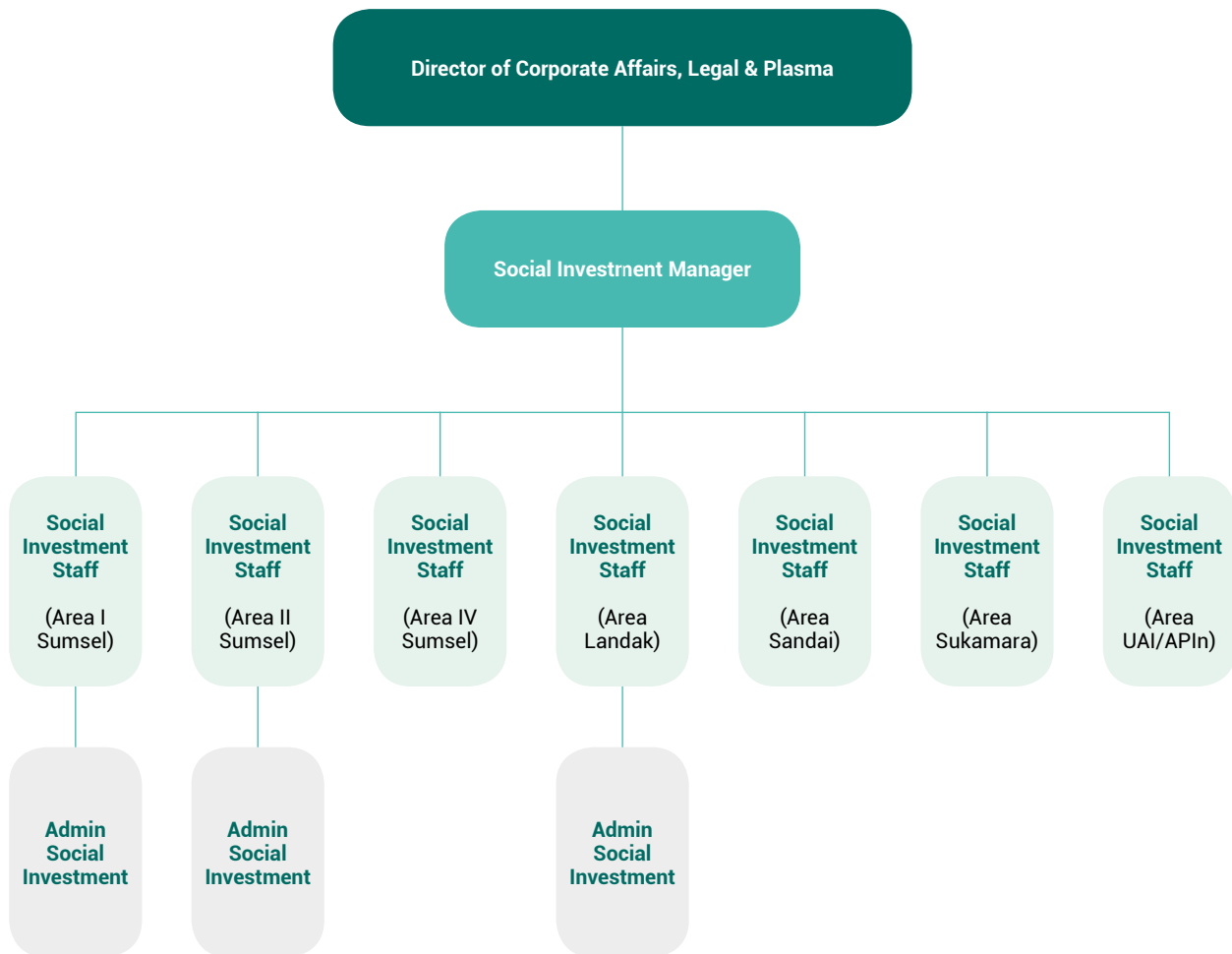
with the following duties and responsibilities:

Komite CSR CSR Committee
Meninjau dan memberikan pertimbangan terhadap usulan program regular dan anggaran CSR yang telah ditetapkan. Reviewing and giving a consideration to the proposed regular program and CSR budget that has been set.
Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap usulan program dan anggaran CSR di luar rencana program rutin. Giving approval or rejection of proposed CSR programs and budgets outside of the regular program plan.
Menandatangani surat jawaban terhadap permohonan program CSR dari eksternal. Signing a response letter to an external request for a CSR program.
Tim Unit CSR CSR Unit Team
Menyiapkan dokumen kelengkapan dan dokumentasi program. Preparing all the required documents and documentation program.
Mengidentifikasi, melakukan verifikasi lapangan, mengusulkan, dan implementasi program. Identifying, conducting field verification, providing advice, and program implementation.
Melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Coordinating with related parties.
Melakukan pencatatan dan membuat laporan terkait implementasi program. Recording and making reports related to program implementation.
Tim Social Investment/CSR Social Investment/CSR Team
Mengkaji kebutuhan secara partisipatif sebagai bahan dasar penyusunan program CSR tahunan. Assessing needs in a participatory manner as a basis for preparing the annual CSR program.
Meninjau dan memeriksa proposal program yang diajukan oleh Tim Unit CSR dan menyampaikan kepada Komite CSR. Reviewing and examining program proposals submitted by the CSR Unit Team and submitting them to the CSR Committee.
Membuat surat jawaban terhadap permohonan dari pihak eksternal dengan persetujuan Komite CSR. Preparing a letter of response to requests from external parties with the approval of the CSR Committee.
Memberikan bantuan teknis pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan program. Providing technical assistance in the preparation, implementation, and reporting stages of the program.
Membuat laporan tahunan, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi program, serta menyampaikan ke pihak eksternal. Preparing annual reports, supervising, and evaluating programs, as well as submitting them to external parties.
Melakukan publikasi kegiatan CSR perusahaan. Conducting publication of the company's CSR activities.



Struktur Organisasi Tim Social Investment/Corporate Social Responsibility (CSR)

Organizational Structure of the Social Investment/Corporate Social Responsibility (CSR)



Kebijakan CSR

Arah pengelolaan CSR Perseroan sejak tahun 2017 telah berada dalam fase *Creating Shared Values*.

Dalam fase ini, Perseroan mengintegrasikan upaya mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan penciptaan manfaat bersama (*shared values*) melalui program CSR.

Kegiatan CSR Perseroan terbagi dalam pilar-pilar program yang dijalankan secara sinergis bersama segenap pemangku kepentingan.

Pilar-pilar program CSR Prime Agri Resources dikelompokkan menjadi Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup.

CSR Policy

The Company's CSR management direction since 2017 has been in the *Creating Shared Values* phase.

In this phase, the Company integrates efforts to reduce social, economic, and environmental impacts by creating shared values through CSR programs.

Furthermore, the Company describes CSR into program pillars which are carried out in synergy in collaboration with all stakeholders.

The pillars of Prime Agri Resources CSR programs are grouped into Economy, Education, Infrastructure, Health, Social Culture, and Environment.

Dalam implementasinya, Prime Agri Resources bersikap mandiri dan tunduk pada asas persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dengan masyarakat. Dalam pengelolaan Program CSR, Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG yaitu:

1. Transparansi

Pengelolaan program CSR mengedepankan keterbukaan informasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan kegiatan yang diberikan dan dikomunikasikan secara material dan relevan berdasarkan waktu yang tepat, memadai, jelas, akurat, lengkap, dapat diandalkan, dapat diverifikasi, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami para pemangku kepentingan terkait.

2. Akuntabilitas

Setiap program dilaksanakan dengan struktur dan ruang lingkup tugas yang jelas. Pengelolaan program dilaksanakan secara benar, terukur, dan memperhatikan kepentingan Perseroan dan komunitas.

3. Tanggung Jawab

Pengelolaan CSR dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam jangka panjang.

4. Independensi

Pengambilan keputusan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh orang yang kompeten di bidangnya, sehingga menghasilkan keputusan yang bijak berkaitan dengan CSR.

5. Kewajaran

Perseroan berkomitmen mengutamakan kesetaraan, kewajaran, dan keadilan dalam pelaksanaan program CSR, termasuk dalam mendapatkan informasi, memenuhi kebutuhan, serta menghendaki agar semua kepentingan para pemangku kepentingan terjaga dengan baik.

Program dan Anggaran CSR

Prime Agri Resources memandang tanggung jawab sosial (CSR) sebagai pilar fundamental dalam strategi bisnisnya yang berkelanjutan. Perseroan telah merancang dan menjalankan berbagai program untuk menciptakan nilai bersama yang menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, program CSR dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan berdampak jangka panjang. Inisiatif ini selaras dengan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan

In its implementation, Prime Agri Resources acts independently and adheres to the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) with the community. In managing the CSR Programs, the Company refers to the GCG principles of:

1. Transparency

The management of the CSR program prioritizes information disclosure starting from the plan, implementation, and activity reports which are provided and communicated in a material and relevant manner based on the right time, adequate, clear, accurate, complete, reliable, verifiable, comparable, and easily understood by relevant stakeholders.

2. Accountability

Each program is carried out with a clear structure and scope of work. Program management is carried out correctly, measurably, and considers the interests of the Company and the Community.

3. Responsibility

CSR management is carried out in accordance with laws and regulations and is responsible for the community and the environment so that business continuity can be maintained and the community's quality of life can be improved in the long term.

4. Independence

There is decision-making based on applicable laws and regulations by people who are competent in their fields, so as to produce wise decisions related to CSR.

5. Fairness

The Company is committed to prioritizing equality, fairness, and justice in the implementation of CSR programs. This includes obtaining information, meeting needs, and wanting that the interests of all stakeholders are properly maintained.

CSR Programs and Budget

Prime Agri Resources views its corporate social responsibility (CSR) as a fundamental pillar in its sustainable business strategy. The Company has designed and been implementing numerous programs that strive to create shared value and balance between business growth, social welfare, and environmental conservation within the vicinity of the Company's operational areas.

Throughout 2025, CSR programs were held in a participatory manner by involving various stakeholders to ensure that the assistance provided was effective and brought long-term benefits. These initiatives are aligned with the Company's contributions towards achieving



Pembangunan Berkelanjutan (SDG), dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

Anggaran CSR tahun 2025 ditetapkan berdasarkan evaluasi kinerja tahun sebelumnya serta kondisi keuangan terkini. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan alokasi dana CSR untuk memastikan setiap program berjalan secara efektif, akuntabel, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

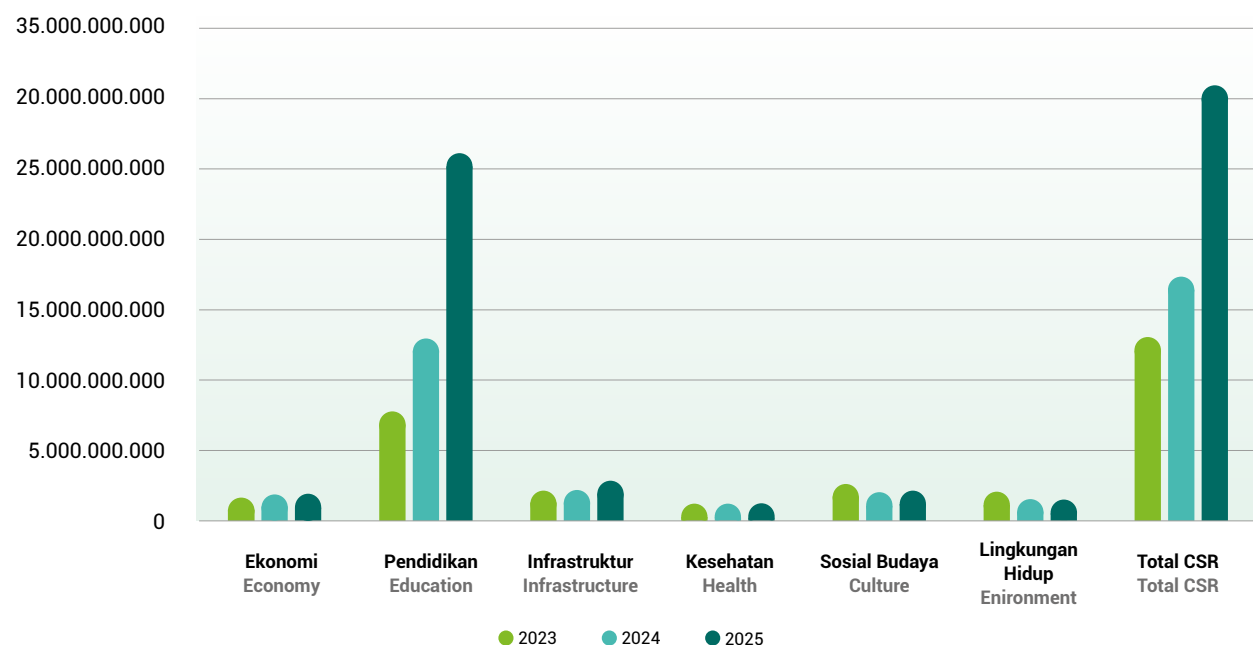
the Sustainable Development Goals (SDGs), in order to enhance the people's quality of life and ensure the availability of resources for future generations.

CSR programs are structured according to the needs of local communities and stakeholders, and in their implementation the Company has categorized into six pillars namely Economy, Education, Infrastructure, Health, Socio-Cultural, and Environment. In the last three years, Prime Agri Resources's CSR budget was determined based on the actual conditions during the current year.

Pilar Program	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	Program Pillar
Ekonomi	797.227.699	1.028.316.600	950.215.275	Economy
Pendidikan	6.856.240.300	12.092.840.639	25.185.798.929	Education
Infrastruktur	1.311.967.810	1.306.305.589	1.932.075.393	Infrastructure
Kesehatan	268.775.540	260.409.550	226.500.000	Health
Sosial Budaya	1.733.169.650	1.081.765.500	1.186.756.000	Socioculture
Lingkungan Hidup [OJK F.4]	1.119.459.224	656.824.000	542.754.000	Environment [OJK F.4]
Total	12.086.840.223	16.426.461.878	30.024.099.597	Total

Realisasi Program CSR per Pilar, 2023–2025

CSR Program Implementation by Pillar, 2023–2025



Pilar Pendidikan kembali diprioritaskan dalam program CSR Prime Agri Resources di tahun 2025. Prioritas pada pendidikan berakar dari pandangan Perseroan bahwa kunci untuk menciptakan SDM yang unggul dan adaptif, adalah pendidikan yang berkualitas.

The Education Pillar continued to take priority among all the CSR programs of Prime Agri Resources in 2025. This pillar is prioritized as the Company strongly believes that to build a high-performing and adaptive workforce, quality education is key.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menumbuhkan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan berfokus pada penguatan tata kelola sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan karakter dan *life skills* para peserta didik.

Seiring kualitas SDM terus ditingkatkan, Perseroan juga mendukung pemulihan dan penguatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Di tahun 2025, Perseroan mendukung beberapa program pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal, meliputi penjualan produk tape dan kerupuk, budi daya sayuran, perikanan, peternakan, dan jamur, serta berbagai usaha rumah tangga lainnya. Melalui program ini, Perseroan menciptakan lapangan kerja baru sembari membantu memperkuat ekonomi lokal.

Realisasi biaya untuk pelaksanaan program CSR tahun 2025 mencapai lebih dari Rp30 miliar, yang didistribusikan ke dalam enam pilar CSR Perseroan sebagai berikut:

To attain this goal, the Company is fostering an ecosystem of continuous learning. The focus is on strengthening school governance, enhancing teachers' competence, as well as developing the characters and life skills of students.

While it continues to sharpen the quality of the workforce, the Company also supports the local communities around its operational areas to expand their economic capacity. In 2025, the Company supported a series of socioeconomic development initiatives that drew from local potentials, among others MSMEs that make and sell crackers and fermented cassava, cultivate vegetables, fishes, cattle, and mushrooms, as well as other home industries. With these programs, the Company has created new jobs that boost the local economy.

In 2025, the Company disbursed over Rp30 billion to finance its CSR activities. The funding was distributed to all six CSR pillars, with the following details:

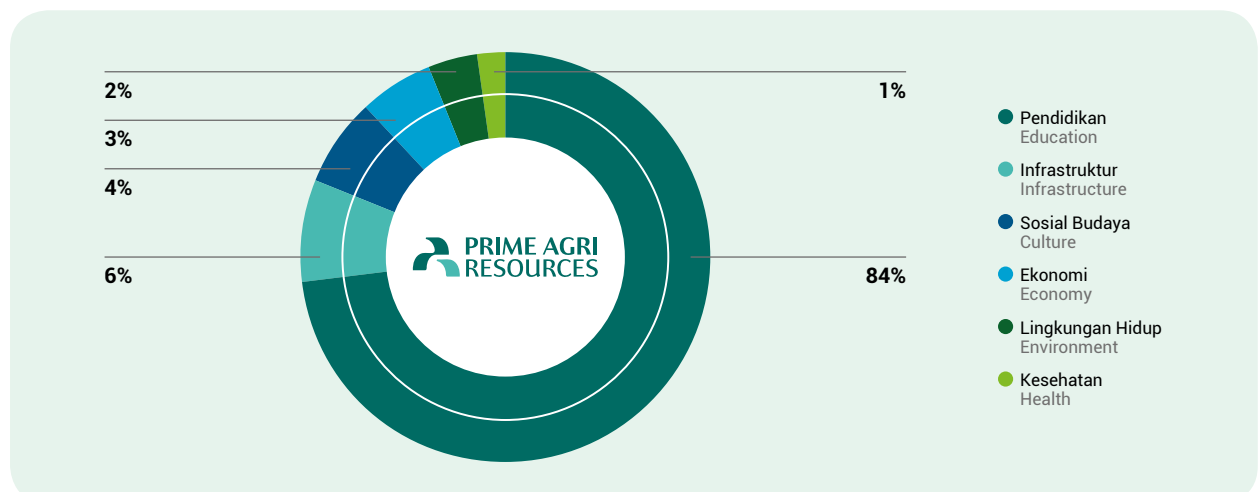
Anggaran CSR untuk Setiap Pilar Investasi Sosial Tahun 2025 [OJK B.3]

CSR Budget for Each Social Investment Pillar in 2025

Pilar Investasi Sosial	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)	Penerima Manfaat (Jiwa) Beneficiaries (Individuals)	Social Investment Pillar
Ekonomi	950.215.275	3%	697	Economy
Pendidikan	25.185.798.929	84%	9.150	Education
Infrastruktur	1.932.075.393	6%	80.775	Infrastructure
Kesehatan	226.500.000	1%	1.061	Health
Sosial Budaya	1.186.756.000	4%	37.340	Socioculture
Lingkungan Hidup	542.754.000	2%	1.992	Environment
Total	30.024.099.597	100%	131.015	Total

Proporsi Biaya per Pilar

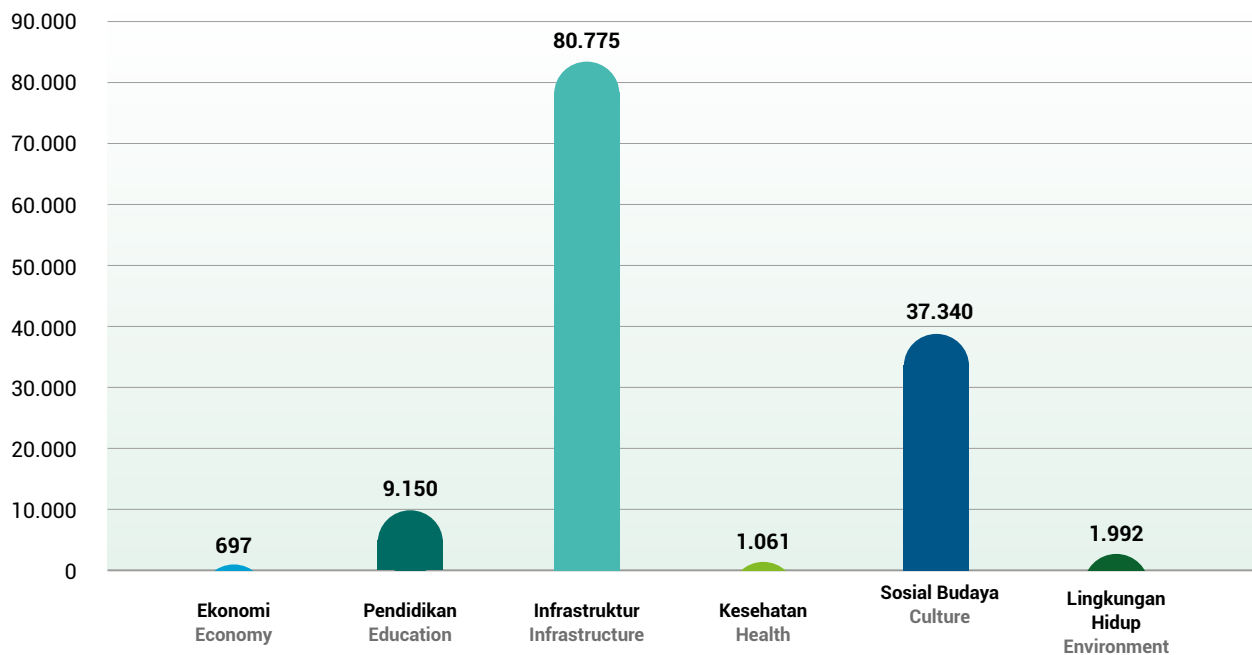
Share of Expenditures by Pillar





Penerima Manfaat (Jiwa)

Programs' Beneficiaries (Individuals)



Beberapa program CSR unggulan pada tahun 2025 dijelaskan pada bagian selanjutnya dalam bab ini.

Several CSR programs conducted in 2025 are highlighted in the following sections in this chapter.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1]

[203-2] [OJK F.23, F.24, F.25]

Komitmen jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya diwujudkan salah satunya melalui pengembangan infrastruktur secara konsisten dari tahun ke tahun, yang menunjukkan kesinambungan investasi secara strategis. Ketersediaan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendorong kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Melalui investasi di Pilar Infrastruktur, Perseroan turut meningkatkan produktivitas masyarakat wilayah, aksesibilitas menuju fasilitas umum dan fasilitas sosial (fasum/fasos), serta mendukung mobilisasi ekonomi dengan kelancaran distribusi sumber daya alam dari desa ke sentra ekonomi dan sebaliknya. Karena infrastruktur memiliki efek pengali yang tinggi, jumlah penerima manfaat dari program-program Infrastruktur Perseroan juga lebih tinggi dibandingkan pilar-pilar lainnya. [3-3#203]

Indirect Economic Impacts [203-1] [203-2]

[OJK F.23, F.24, F.25]

The Company's long-term commitment to improving the quality of life for the community around its operational areas is brought to life, among others, through consistent efforts in infrastructure development from one year to the next. This has demonstrated the Company's strategic approach on investment continuity. Availability of sound infrastructure is key to encouraging economic independence and sustainable social welfare.

Through the Company's investments in the Infrastructure Pillar, it strives to increase the productivity of the regional community, accessibility to public and social facilities, and supports economic mobilization through a streamlined distribution of natural resources from villages to economic centers and vice versa. Because infrastructure often bears a high multiplier effect, the beneficiaries from the Company's infrastructure programs are much greater in number compared to other pillars. [3-3#203]

Program unggulan CSR di bidang infrastruktur Perseroan sepanjang tahun 2025 dipaparkan di bawah ini.

Perbaikan Jalan dan Jembatan

Keberadaan jalan membuka isolasi geografis masyarakat yang terpencil. Oleh karena itu, sepanjang 2025 Perseroan melalui unit bisnisnya mendukung pemerintahan desa, kecamatan, dan daerah dalam memperbaiki jalan, baik jalan desa, jalan kecamatan, jalan kabupaten, maupun jalan provinsi, dengan total panjang jalan lebih dari 185 km. Program perbaikan jalan tersebut tersebar di wilayah operasional Perseroan di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Di Sumatera, perbaikan jalan ditujukan untuk memperlancar mobilisasi warga dan pengangkutan hasil bumi. Perbaikan dilakukan di wilayah operasional Perseroan, tepatnya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), meliputi Desa Pagar Dewa, Mataram, Sumber Deras, dan Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Desa Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong, hingga Balian. Di Kalimantan, aksesibilitas jalan pedalaman yang terhubung dengan pusat-pusat ekonomi atas pembangunan jalan, yaitu akses jalan kabupaten Landak, meliputi Desa Meranti – Darit – Simpang Tiga, dan akses Kuala Behe – Paku Raya; jalan di Desa Kelampai Setolo, Desa Kayu Ara, Desa Sidan, Desa Angkaras, dan Desa Ringgo Lojok. Di Kabupaten Ketapang, perbaikan jalan dilakukan di Desa Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, dan Istana (Kecamatan Sandai), serta Desa Jambi dan Desa Danau Buntar (Kecamatan Manis Mata). Sementara itu, di Kabupaten Sukamara, jalan yang diperbaiki berada di Desa Babualbaboti, Sukaraja, Sumber Mukti, dan Kerta Mulia, serta jalan lintas Kobar–Sukamara.

Perseroan juga menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk perusahaan-perusahaan di sekitar dan pemerintah daerah dalam proyek perbaikan dan pembangunan jalan Pelang –

The Company's flagship CSR programs in the infrastructure sector throughout 2025 are presented below.

Road and Bridge Repairs

The opening of roads eradicates the geographic isolation often experienced by remote communities. Throughout 2025, the Company through its business units helped village-, sub-district-, and regional governments repair village-, subdistrict-, regency-, and provincial-level roads, with a total road length of more than 185 km. The road repair program was carried out across the Company's operational areas in South Sumatera, West Kalimantan, and Central Kalimantan.

In Sumatra, road repairs were aimed at boosting the mobilization of residents and the transportation of crops. Repairs were carried out in the Company's operational areas, precisely in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, covering Pagar Dewa, Mataram, Sumber Deras, and Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong, to Balian Villages. In Kalimantan, inland road accessibility connected to economic centers due to road construction includes the Landak regency road access, covering Meranti – Darit – Simpang Tiga Villages, and Kuala Behe – Paku Raya access; roads in Kelampai Setolo Village, Kayu Ara Village, Sidan Village, Angkaras Village, and Ringgo Lojok Village. In Ketapang Regency, road repairs were carried out in Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, and Istana Villages (Sandai Subdistrict), as well as Jambi Village and Danau Buntar Village (Manis Mata Subdistrict). Meanwhile, in Sukamara Regency, roads were repaired in Babualbaboti, Sukaraja, Sumber Mukti, and Kerta Mulia Villages, and the Kobar–Sukamara cross-road.

The Company also established synergy with various stakeholders, including surrounding companies and local governments, in the Pelang – Kepuluk – Batu Tajam road repair and construction project for a 50-km





Kepuluk – Batu Tajam sepanjang 50 km. Model kolaborasi ini merupakan bukti nyata komitmen gotong-royong Perseroan dalam mempercepat pembangunan infrastruktur daerah.

Di Kabupaten OKI, Perseroan berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memperbaiki jalan di Desa Bina Tani dan Mesuji Jaya, sepanjang 5,7 km. Jalan tersebut menghubungkan desa-desa sekitar ke pusat-pusat kecamatan dan kota kabupaten.

Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Umum

Di tahun 2025, Perseroan membantu perbaikan 25 unit rumah ibadah yakni gereja dan masjid yang tersebar di wilayah operasionalnya. Perseroan juga membantu dalam pekerjaan pembangunan gazebo dan pengadaan sarana prasarana permainan anak di Alun-alun Desa Makarti Mulya, pengecatan *jogging track* lapangan sepak bola di Desa Sumber Deras, pemasangan keramik di Kantor Desa Sandai Kiri, perluasan lahan Kantor Desa Sandai, serta membantu penyediaan material pembangunan untuk Kantor Desa Demit dan sarana publik lainnya.

Pembangunan dan perbaikan infrastruktur umum meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Peningkatan akses ke fasilitas

stretch of road. This collaboration model testifies to the Company's staunch commitment to mutual cooperation in accelerating regional infrastructure development.

In OKI Regency, the Company joined forces with the local government to repair roads in Bina Tani and Mesuji Jaya Villages, along a 5.7 km stretch. The road connects surrounding villages to sub-district centers and the regency town.

Construction and Repair of Public Facilities

In 2025, the Company assisted in the repair of 25 units of houses of worship, namely churches and mosques spread across its operational areas. The Company also assisted in the construction of a gazebo and the procurement of children's play facilities at the Makarti Mulya Village Square, painting of the jogging track around the soccer field in Sumber Deras Village, installation of tiles at the Sandai Kiri Village Office, expansion of land for the Sandai Village Office, and assistance in the provision of construction materials for the Demit Village Office and other public facilities.

The construction and repair of public infrastructure enhanced the comfort and quality of life of the local community. Increased access to these facilities

tersebut memudahkan aktivitas sehari-hari sekaligus menjadikan lingkungan lebih nyaman dihuni.

Pengembangan Masyarakat

Keberadaan Perseroan memberi dampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui berbagai program pengembangan yang membantu warga setempat dapat mengoptimalkan potensi ekonomi lokal secara mandiri. Program pengembangan masyarakat ini terpisah dari program kebun plasma, dan meliputi: [203-2]

1. Peningkatan kapasitas SDM: Perseroan membekali petani dan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan melalui pelatihan, penyuluhan, dan studi banding. Hal ini memperluas wawasan mereka mengenai praktik terbaik di lapangan.
2. Dukungan sarana dan prasarana: Perseroan menyediakan material berupa benih unggul, sarana produksi pertanian (saprodi), dan bantuan peralatan yang dapat meningkatkan efisiensi kerja masyarakat.
3. Pendampingan dan pemantauan intensif untuk memastikan keberlanjutan program dan membuka ruang diskusi dua arah untuk evaluasi dan optimasi agar dampak ekonomi menjadi lebih nyata.

Masyarakat Lokal & Hak-Hak Masyarakat Adat

Memberdayakan Ekonomi Kemasyarakatan Berbasis Kekayaan Lokal

Melalui Pilar Ekonomi, Perseroan beserta seluruh entitas anaknya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dengan mendorong partisipasi mandiri mereka secara ekonomi sekaligus memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan.

Perseroan berkontribusi kontribusi positif kepada wilayah tempat Perseroan beroperasi, salah satunya

facilitates daily activities and at the same time makes the environment more liveable.

Community Development

The Company's presence provides a positive indirect economic impact through various development programs that help local residents optimize local economic potential independently. This community development program is managed separately from the plasma plantation program, and includes: [203-2]

1. Human resources capacity building: The Company equipped farmers and the community with relevant technical knowledge and skills through training, counseling, and comparative studies. This conferred them with insights on best practices in the field.
2. Infrastructure and facilities support: The Company provided materials in the form of superior seeds, agricultural production facilities, and equipment assistance that increased the work efficiency of the community.
3. Intensive assistance and monitoring to ensure program sustainability and pave the way for two-way discussion for evaluation and optimization, thus increasing the resulting economic impact.

Local Communities & Rights of Indigenous Peoples

Harnessing Local Resources for Community Empowerment

Through the Economy Pillar, the Company and all its subsidiaries sought to improve the quality of life of its surrounding community through assistance to make them more economically independent, or by stimulating local economic development by utilizing existing economic assets that are readily available and managed sustainably.

The Company is positively contributing to the areas where the Company operates, primarily by involving





yang utama dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian inti dari pengembangan usahanya. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui program-program bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Perseroan meyakini program-program tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan kualitas SDM yang unggul serta kesejahteraan kehidupan yang seimbang dan berkelanjutan, serta mendukung ketersediaan sumber daya lokal yang berdaya saing tinggi bagi Perseroan. [3-3#411, 413]

Perseroan berkomitmen mendorong dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya dengan membantu permodalan UMKM, dan dengan demikian turut mendukung pencapaian SDG 8, khususnya dengan meningkatkan akses UMKM ke layanan keuangan dan penyertaan modal. [3-3#411, 413]

Selama empat tahun terakhir (2022–2025) Perseroan telah membantu permodalan sebanyak 642 kepala keluarga (KK). Di tahun 2025, seluruhnya menjadi penerima manfaat program ini melalui 36 kelompok usaha yang tersebar di 27 desa. [413-1]

Program Ketahanan Pangan

Program Ketahanan Pangan merupakan salah satu inisiatif CSR unggulan dari Perseroan. Inisiatif ini mendukung strategi Pemerintah Indonesia mewujudkan kedaulatan pangan nasional.

local communities as a core element of its business development. In addition, the Company contributes to the improvement of local communities' living standards through assistance programs in the education, health, and socioculture sectors. The Company believes that these programs will contribute towards the development of a high quality human capital and the improvement of community welfare in a balanced and sustainable manner, while also supporting the availability of highly-competitive local resources that will benefit the Company's interests. [3-3#411, 413]

The Company is committed to facilitating and developing local businesses within the surrounding communities adjacent to its operational areas, by rendering capital to Micro, and Small to Medium Enterprises (MSMEs). This is well-aligned with SDG 8, especially with respect to expanding MSME access to financial services and equity capital. [3-3#411, 413]

During the last four years (2022–2025) the Company has helped provide financial capital to 642 heads of household. In 2025 alone, the all of them were the beneficiaries of this program through 36 communities spread across 27 villages. [413-1]

Food Security Program

The Food Security Program is one of the Company's flagship CSR initiatives. This initiative supports the Indonesian Government's strategy to attain national food sovereignty.



Sebagai implementasinya, Perseroan menjalin kerja sama dengan Kepolisian RI untuk mengembangkan program budi daya jagung di berbagai wilayah operasional Perseroan, termasuk di Kabupaten OKI (Kebun Gading Jaya, Kebun Tanjung Sari, Desa Mulya Jaya, dan Desa Balian) dan di Kalimantan (Sungai Rangit, Desa Jambi, Lanang Agro Bersatu, Nusantara Sarana Alam, dan Tebar Tandan Tenera).

Perseroan juga berpartisipasi dalam distribusi 40 ton benih padi gogo kepada masyarakat di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada April 2025. Upaya peningkatan produktivitas pangan nasional ini dilakukan secara kolaboratif antara entitas anak Perseroan, PT Binasawit Makmur, dengan 13 produsen benih kelapa sawit lainnya di Indonesia.

Program Rumah Bibit

Melalui program ini, Perseroan memasok bibit tanaman kepada anggota kelompok tani dan petani non-anggota. Bibit unggul yang dipasok memastikan tanaman yang mereka budi dayakan berkualitas baik.

Rumah Bibit dibangun di atas lahan seluas 500 m² dengan bangunan 4 x 15 meter sebanyak 4 unit. Rumah Bibit juga menjadi unit bisnis Poktan Berkah Tani yang mampu memproduksi sebanyak 260.000 bibit siap tanam. Jenis benihnya mencakup palawija, hortikultura, dan buah-buahan, seperti cabai, terong, tomat, pare, semangka, papaya, pisang, dan sayuran lainnya.

Budi Daya Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Perseroan menumbuhkan potensi usaha lokal di sektor pertanian, peternakan dan perikanan, mengingat sumber-sumber daya tersebut sangat mudah diperoleh pada skala lokal, sekaligus permintaan pasarnya cukup tinggi.

Hingga tahun 2025, setidaknya terdapat 335 penerima manfaat dari program ini. Mereka terbagi ke dalam 17 kelompok usaha di 14 desa, meliputi:

1. Usaha Peternakan: peternakan babi di Kelampai Setolo (Landak); ayam di Margo Bhakti (OKI), Sumber Mukti (Sukamara), Meranti (Landak); serta kambing di Desa Gading Raja dan Desa Gajah Mati (OKI).
2. Perikanan: budi daya ikan nila dan ikan air tawar lainnya di Desa Mulya Jaya dan Desa Balian Makmur (OKI), serta Desa Jambi, Desa Sukarami, dan Desa Seguling (Ketapang).
3. Pertanian: perkebunan sayur dan buah-buahan di Desa Tempayung, Babualbaboti (Sukamara) dan Desa Jambi (Ketapang).

Untuk membuat para kelompok ini semakin mandiri, Perseroan memberikan dukungan dari hulu hingga ke hilir, yang meliputi penyediaan sarana seperti benih ikan,

In its implementation, the Company collaborated with the Indonesian National Police to develop corn cultivation programs in various operational areas of the Company, including in OKI Regency (Gading Jaya Estate, Tanjung Sari Estate, Mulya Jaya Village, and Balian Village) and in Kalimantan (Sungai Rangit, Jambi Village, Lanang Agro Bersatu, Nusantara Sarana Alam, and Tebar Tandan Tenera).

The Company also participated in the distribution of 40 tons of upland rice seeds to communities in Cianjur Regency, West Java, taking place in April 2025. This initiative to boost national food productivity was carried out collaboratively between a subsidiary of the Company, PT Binasawit Makmur, with 13 other oil palm seedling producers in Indonesia.

Seedling House Program

Through this program, the Company supplied plant seedlings to members of farmer groups and non-member farmers. The superior seeds that were supplied ensured that the plants they cultivated would be of good quality.

Seedling Houses were built on an area of 500 m² with 4 units of 4 x 15-meter buildings. The Seedling House is also a business unit of the Berkah Tani Farmer Group, which has a capacity of producing around 260,000 ready-to-plant seedlings. The types of seeds include secondary crops, horticulture, and fruits such as chili, eggplant, tomato, bitter melon, watermelon, papaya, banana, and others.

Agriculture, Livestock, and Fisheries Cultivation

The Company fosters local business potential in the agriculture, livestock, and fisheries sectors, considering that these resources are very easily obtained on a local scale, while market demand is quite high.

Up to 2025, there were at least 335 beneficiaries of this program. They were divided into 17 business groups in 14 villages, including:

1. Livestock Business: pig farming in Kelampai Setolo (Landak); poultry in Margo Bhakti (OKI), Sumber Mukti (Sukamara), Meranti (Landak); and goat farming in Gading Raja Village and Gajah Mati Village (OKI).
2. Fisheries: cultivation of tilapia and other freshwater fish in Mulya Jaya Village and Balian Makmur Village (OKI), as well as Jambi Village, Sukarami Village, and Seguling Village (Ketapang).
3. Agriculture: vegetable and fruit plantations in Tempayung Village, Babualbaboti (Sukamara) and Jambi Village (Ketapang).

To render these groups more independent, the Company provided comprehensive support, which includes the provision of facilities such as fish seeds, livestock



indukan ternak, kolam terpal, dan bibit pakan ternak; penyediaan pakan serta mesin pembuat pakan; serta pelatihan dan pendampingan lapangan secara berkala. Semua bantuan tersebut memastikan praktik budi daya yang mereka lakukan berjalan secara optimal.

Budi Daya Jamur Merang

Program budi daya jamur merang masih menjadi salah satu program CSR unggulan di 2025. Dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai media tanam jamur merang, Perseroan mengajak masyarakat sekitar untuk membudi dayakan jamur merang dan meraih keuntungan.

Usaha ini telah berlangsung sejak 2016, dan saat ini dilaksanakan di empat desa, yaitu Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, dan Surya Karta, Kec. Mesuji dan Mesuji Raya (OKI). Terdapat 8 orang petani jamur yang mengelola 30 unit kumbung (kandang jamur).

Produksi jamur merang yang diproduksi sepanjang tahun 2025 mencapai 12.100 kg. Sebagian besar hasilnya dijual dan dipasarkan dalam kondisi segar. Sisanya diolah sebagai jamur krispi yang sejak tahun 2018 telah mendapatkan sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKI.

Pengembangan UMKM dan Bantuan Modal

Program ini mengoptimalkan potensi bisnis rumah tangga agar lebih produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Sebanyak 362 penerima manfaatnya tergabung dalam 13 kelompok di 12 desa operasional. Program ini tersebar di wilayah Kabupaten OKI (termasuk Desa Margo Bhakti, Sumber Baru, Bumi Arjo, dan Surya Adi), Kabupaten Sukamara (Desa Kartamulia dan Babualbaboti), serta Kabupaten Ketapang (Desa Sukaramai). Cakupan pengembangan usaha meliputi sektor kreatif dan agribisnis, seperti produksi batik, kue dan roti, peuyeum (tape), budi daya lebah madu, serta peternakan ayam.

broodstock, tarpaulin ponds, and livestock feed seeds; provision of feed and feed-making machines; as well as periodic training and field assistance. All this assistance ensures that the cultivation practices carried out by these groups could run optimally.

Straw Mushroom Cultivation

The straw mushroom cultivation program remains one of the flagship CSR programs in 2025. By utilizing empty fruit bunches (EFBs) as a medium for growing straw mushrooms, the Company encourages the surrounding community to cultivate them and financially benefit from them.

The business has been running since 2016, and is currently taking place in four villages, namely Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, and Surya Karta, Mesuji and Mesuji Raya Subdistricts (OKI). A total of 8 mushroom farmers now manage 30 mushroom houses.

Straw mushroom production throughout 2025 reached 12,100 kg. Most of the produce was sold and marketed in fresh condition. The remainder was processed as crispy mushrooms. Since 2018, the farmers have obtained P-IRT certification from the OKI Regency Health Office.

MSME Development and Capital Assistance

This program optimizes household business potential to be more productive, competitive, and sustainable. Its 362 beneficiaries are members of 13 groups in 12 operational villages. This program took place in OKI Regency (including Margo Bhakti, Sumber Baru, Bumi Arjo, and Surya Adi), Sukamara Regency (Kartamulia and Babualbaboti), and Ketapang Regency (Sukaramai). The scope of business development included the creative and agribusiness sectors, encompassing the production of batik, cakes and bread, *peuyeum* (fermented cassava), honey bee cultivation, and poultry farming.





Memantik Kemandirian Sejak Dini Melalui Pendidikan Berkualitas

Pengembangan Pilar Pendidikan di sekitar wilayah operasional menjadi salah satu fokus utama kegiatan CSR Perseroan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang untuk melahirkan generasi muda Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berilmu, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan kemajuan zaman. Beberapa program pendidikan yang Perseroan laksanakan antara lain peningkatan kapasitas guru, pembangunan aula sekolah, MCK sekolah, serta ruang belajar dan sarana prasarana pendidikan lainnya.

Pengembangan Komunitas Sekolah di Areal Perkebunan

Perseroan berkolaborasi dengan PSF untuk membentuk ekosistem pendidikan yang berkesinambungan, dengan fokus peningkatan kualitas sekolah secara holistik dan intensif untuk mewujudkan sistem tata kelola sekolah dan pembelajaran yang akuntabel. Upaya ini turut didukung oleh guru-guru berkualitas dan program kesiswaan yang membangun karakter serta *life skills*. Di Region Sumatera, program ini dijalankan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Literasi Petir, dan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an di Kab. OKI, sementara di Kalimantan dijalankan di SD Perdana Sungai Rangit, Sukamara dan SD Perdana LAB Sandai. Program ini melibatkan 180 guru dan 1.500 siswa sekolah.

Pengembangan SMP Plus Literasi Petir

SMP Plus Literasi Petir berada di Desa Gading Raja, Kec. Pedamaran Timur, Kab. OKI. SMP Plus ini berdiri

Sparking Independence from Early Age Through Quality Education

Strengthening the Educational Pillar around operational areas is one of the primary focuses of the Company's CSR activities. Education is a long-term investment to produce a young Indonesian generation that is faithful, pious, and knowledgeable, as well as possessing skills in line with modern progress. Some of the educational programs that have been implemented by the Company include teacher capacity building, construction of school halls, school sanitation (MCK) facilities, as well as classrooms and other educational infrastructure.

Development of School Communities in Plantation Areas

The Company collaborates with PSF to form a sustainable educational ecosystem, focusing on holistic and intensive improvement of school quality to create school management and learning systems that are accountable. This effort is further bolstered by qualified teachers and student programs that build their character and life skills. In the Sumatra Region, this program was implemented at the Junior High School (SMP) Plus Literasi Petir and Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an in OKI Regency, while in Kalimantan it was implemented at SD Perdana Sungai Rangit, Sukamara, and SD Perdana LAB Sandai. This program involved 180 teachers and 1,500 students.

Development of SMP Plus Literasi Petir

SMP Plus Literasi Petir is located in Gading Raja Village, East Pedamaran District, OKI Regency. The SMP Plus



pada tahun 2021 atas kerja sama Prime Agri Resources, Pemerintahan Desa Gading Raja, dan KUD Serba Usaha. Pendirian SMP Plus diinisiasi oleh Relawan Program Literasi yang berjalan sejak tahun 2016 di Pedamaran Timur.

Keberadaan SMP Plus saat ini telah mampu membangun kepercayaan masyarakat Pedamaran Timur untuk melahirkan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

Beberapa prestasi berikut telah dicapai oleh siswa-siswi dan guru pada level nasional dan internasional:

- Medali Perunggu dalam International Mathematics Contest Singapura;
- Finalis dalam KMNR (Matematika) & finalis di KSNR (Sains);
- Satu-satunya sekolah tingkat SMP di Kab. OKI yang mengikuti akreditasi dan mendapat nilai A dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2024;
- Kepala Sekolah dan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten OKI tahun 2025; dan
- Satu-satunya sekolah di Kab. OKI tingkat SMP yang menghadirkan materi *coding* dan *programming*.

Pengembangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berada di Desa Sungai Ceper, Kec. Sungai Menang. Berdirinya pondok pesantren ini merupakan inisiatif Perseroan dengan masyarakat sekitar, sebagai upaya mengatasi rendahnya kualitas pendidikan dan putus sekolah, serta tingginya tingkat kriminalitas di Desa Sungai Ceper dan Desa Gajah Mati.

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menjalankan dua tingkat pendidikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan SMP. Jumlah murid/santri per akhir 2025 mencapai 120 orang, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 14 guru.

Menciptakan Masyarakat yang Sehat secara Holistik

Di Pilar Kesehatan, Perseroan melaksanakan beberapa Program CSR berikut:

Pencegahan dan Penanganan *Stunting*

Program ini merupakan salah satu kontribusi dan keterlibatan Perseroan dalam penurunan angka *stunting*, seperti melakukan sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat, serta memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi. Perseroan bekerja sama dengan kecamatan, desa, dan Puskesmas dengan melibatkan 100 pegawai pemerintahan untuk melayani penerima manfaat sebanyak 1.061 bayi dan ibu hamil.

was established in 2021 through a collaboration between Prime Agri Resources, the Gading Raja Village Government, and KUD Serba Usaha. The school's establishment was initiated by Literacy Program Volunteers who have been active since 2016 in East Pedamaran.

The existence of SMP Plus has currently been able to build the trust of the East Pedamaran community to produce high-quality and affordable education.

The following achievements have been attained by students and teachers at national and international levels:

- Bronze Medal in the International Mathematics Contest Singapore;
- Finalists in KMNR (Mathematics) & finalists in KSNR (Science);
- The only SMP in OKI Regency to undergo accreditation and receive an "A" grade from the National Accreditation Board in 2024;
- Outstanding Principal and Teachers at the OKI Regency Level in 2025; and
- The only school in OKI Regency at the SMP level that provides coding and programming materials.

Development of Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an is located in Sungai Ceper Village, Sungai Menang District. This boarding school's establishment was an initiative of the Company and the surrounding community, as an effort to overcome low educational quality and school dropouts, as well as the high crime rate in Sungai Ceper Village and Gajah Mati Village.

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an operates two levels of education, namely Madrasah Ibtidaiyah (Elementary) and Junior High School. The number of students or *santri* as of the end of 2025 reached 120 people, with a total of 14 teaching staff.

Fostering Holistic Health in Society

For the Health Pillar, the Company implemented several CSR programs as follows:

Stunting Prevention and Management

This program was one of the Company's contributions and involvements in reducing stunting rates, such as public dissemination and counseling, and providing supplementary food assistance for pregnant women and infants. The Company collaborated with districts, villages, and Puskesmas (Community Health Centers) by involving 100 government employees to aid a total of 1,061 infants and pregnant women.



Program ini dijalankan di desa-desa sekitar Perseroan, seperti di Desa Kerta Mukti, Tempayung, dan Babual Sumber Mukti (Kab. Sukamara); Desa Kelampai Setolo, Merandi, dan Moro Betung (Kab. Landak); serta Desa Buntar, Sukaramai Seguling, Jago Bersatu, dan Istana (Kab. Ketapang).

Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Perseroan meningkatkan aksesibilitas layanan medis berkualitas bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan memberikan layanan kesehatan gratis.

Program ini didukung oleh kolaborasi strategis dengan *Youth Community Center* (YCC) Kabupaten Landak, yang menghimpun tenaga profesional muda seperti dokter, perawat, apoteker hingga pemuka agama untuk bersinergi bersama puskesmas setempat dan pemerintah desa.

Melalui kemitraan ini, Perseroan membantu 262 pasien dari dua wilayah prioritas, yaitu Desa Angkaras dan Desa Kayu Aro. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan konsultasi dan pengobatan medis serta sosialisasi tentang pentingnya sanitasi dan nutrisi yang baik bagi kesehatan.

Melestarikan Budaya, Menumbuhkan Kesadaran Bersama

Perseroan juga senantiasa hadir dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya untuk masyarakat sekitar, antara lain:

Kepedulian Sosial dan Tanggap Darurat

Perseroan secara konsisten melaksanakan aksi kemanusiaan melalui program tanggap darurat bencana bagi masyarakat terdampak banjir dan penyaluran bantuan sembako rutin bagi warga lanjut usia. Kegiatan ini merupakan aksi kepedulian Perseroan bagi masyarakat rentan.

This program's scope included villages surrounding the Company, such as Kerta Mukti, Tempayung, and Babual Sumber Mukti (Sukamara Regency); Kelampai Setolo, Merandi, and Moro Betung (Landak Regency); as well as Buntar, Sukaramai Seguling, Jago Bersatu, and Istana (Ketapang Regency).

Free Medical Check-ups

The Company improves the accessibility of quality medical services for communities around its operational areas by organizing free health services.

This program was supported by the strategic collaboration with the Youth Community Center (YCC) of Landak Regency, which gathered young professionals such as doctors, nurses, and pharmacists to religious leaders to synergize with local health centers and village governments.

Through this partnership, the Company assisted 262 patients from two priority areas: Angkaras Village and Kayu Aro Village. The main objective of this activity was to provide medical consultation and treatment as well as dissemination on the importance of good sanitation and nutrition for health.

Conserving Culture, Raising Shared Awareness

The Company also remains present in various social and cultural activities for the surrounding community, including:

Social Care and Emergency Response

The Company conducts humanitarian actions through disaster emergency response programs for communities affected by floods and the distribution of routine basic foods assistance for elderly residents. This activity manifests the Company's concern for vulnerable communities.



Peningkatan Nilai Keagamaan dan Budaya

Perseroan aktif mendukung kegiatan di rumah ibadah serta pelestarian upacara adat di sekitar wilayah operasional. Salah satunya, Safari Ramadhan yang diadakan secara tahunan, dengan maksud membangun silaturahmi dengan pemuka agama dan masyarakat di sekitar. Di hari Raya Idul Adha, Perseroan juga rutin memberikan bantuan hewan qurban.

Bantuan Kegiatan Olahraga

Dukungan Perseroan pada bidang olahraga terdiri dari bantuan non-fisik dan sarana fisik. Untuk bantuan non-fisik, Perseroan memberikan dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan atau turnamen olahraga seperti sepak bola, senam sehat, futsal, turnamen bola voli, turnamen tenis, dan aktivitas kegiatan olahraga lainnya.

Bantuan Kegiatan Keagamaan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Nasional

Perseroan aktif mendukung kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar keagamaan dan nasional. Beberapa yang didukung oleh Perseroan adalah kegiatan STQH, Haul Akbar, peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tingkat desa dan kecamatan, Hari Santri Nasional, Hari Natal, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan pemberian bantuan hewan kurban. [413-1]

Enhancement of Religious and Cultural Values

The Company actively supports activities at houses of worship and the preservation of traditional ceremonies around its operational areas. One such activity was the Safari Ramadhan, held annually with the intent of building relationships with religious leaders and the surrounding community. On Eid al-Adha, the Company provides *qurban* animal assistance.

Sports Assistance

The Company's support in the sports sector consists of non-physical assistance and physical facilities. For non-physical assistance, the Company provides support for various sporting activities or tournaments, such as soccer, gymnastics, futsal, volleyball, tennis tournaments, and other sporting activities.

Religious Activities and Commemoration of National and Religious Holidays

The Company actively supports religious activities and the commemoration of national and religious holidays. These include STQH activities, *Haul Akbar*, the commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day at the village and subdistrict levels, National Santri Day, Christmas, Birthday of the Prophet Muhammad SAW, and provision of *qurban* animals. [413-1]

Pemanfaatan Lahan & Penanganan Keluhan Terkait [2-25] [QJK F.24]

Perseroan mengakui dan menghormati kepemilikan lahan (hak legal, hak adat, dan hak pemanfaatan) oleh masyarakat sesuai dengan dokumen yang mereka miliki berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini berlaku bagi seluruh entitas anak dan wilayah operasional Perseroan, serta diterapkan oleh plasma binaan dan dituangkan dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok TBS pihak ketiga. [413-2] [3-3#413]

Saat ini, tidak ada wilayah operasional Perseroan pada lahan milik masyarakat adat atau pun lahan yang berstatus hak adat.

Perolehan lahan untuk perkebunan sawit, baik inti maupun plasma, menerapkan prinsip KBDD. Sehingga, lahan yang diperoleh merupakan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Mekanisme KBDD tertuang dalam "Prosedur Pelaksanaan Ganti Rugi Lahan dan/atau Tanam Tumbuh" yang dijalankan secara konsisten.

Untuk mengantisipasi konflik lahan dan untuk menyelesaikan masalah yang timbul, Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian konflik, yakni "Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan". Prosedur ini memuat tiga tahapan yang dapat diambil jika terjadi konflik lahan, yakni persuasi, mediasi, dan litigasi.

Land Use & Handling of Related Grievances

[2-25] [QJK F.24]

The Company recognizes and respects land ownership (legal rights, indigenous customary rights, and use rights) by the community in accordance with documents owned by the community based on the prevailing laws and regulations. This principle applies to all subsidiaries of the Company across its operational areas, and is implemented by smallholders under guidance and stated in the supplier's agreements. [413-2] [3-3#413]

Currently, none of the Company's operational areas are located on land owned by indigenous peoples or land with customary rights status.

Land is acquired, for both nucleus and plasma plantations, by adhering to the FPIC principle. This ensures that the land acquired by the Company has resulted from the mutual agreement between the Company, the local community, and local government officials. This mechanism is stated in the "Procedure for Compensating for Land and/or Planting Area", which the Company carries out consistently.

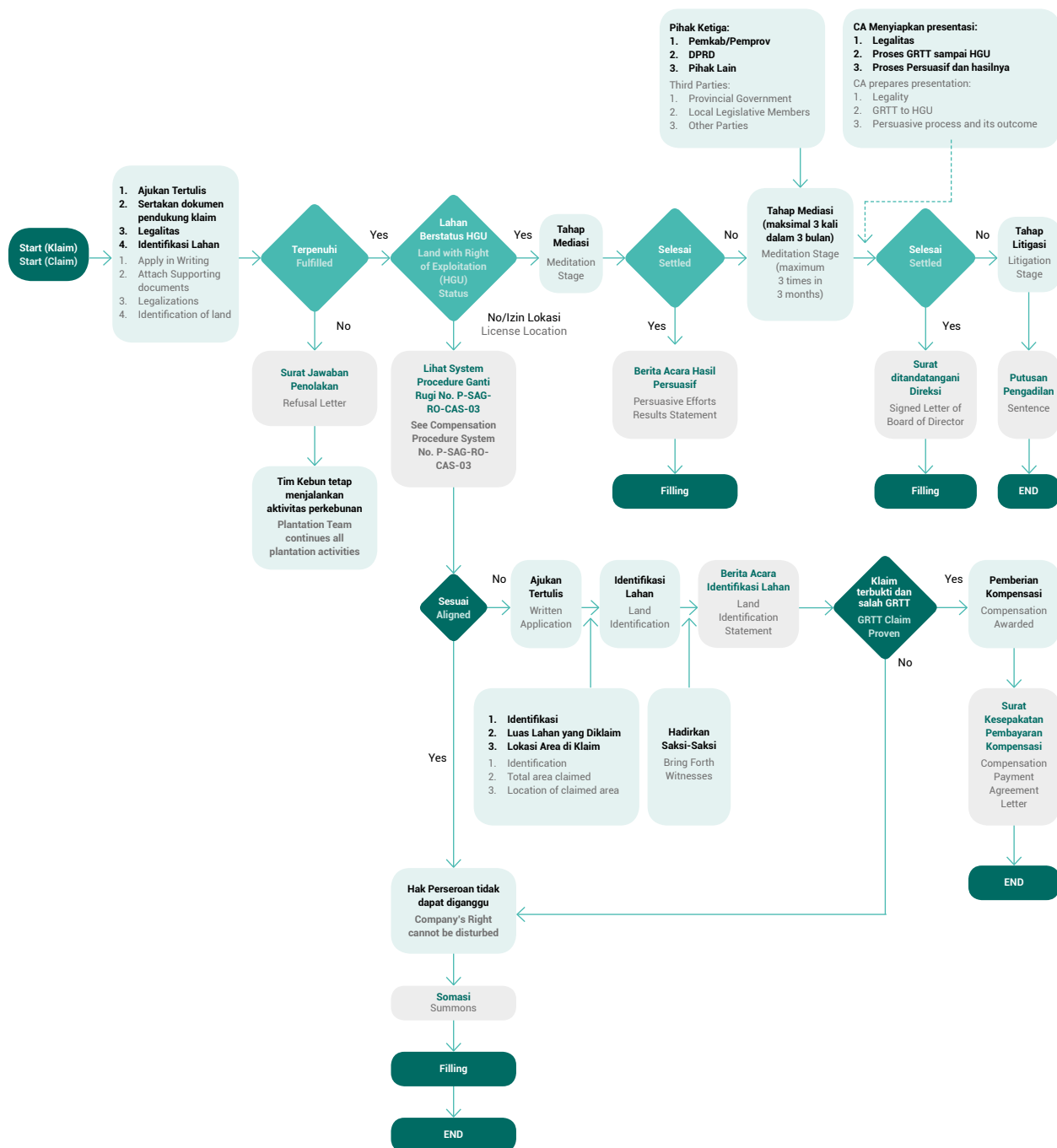
To prevent land-related conflicts and to resolve any associated issues that may arise, the Company maintains a conflict resolution mechanism set out in the "Procedure for Handling Claims and Land Disputes". This procedure stipulates three pathways that can be taken in the event of a land conflict, namely persuasion, mediation, and litigation.





Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan

Procedures for Handling Claims and Land Disputes

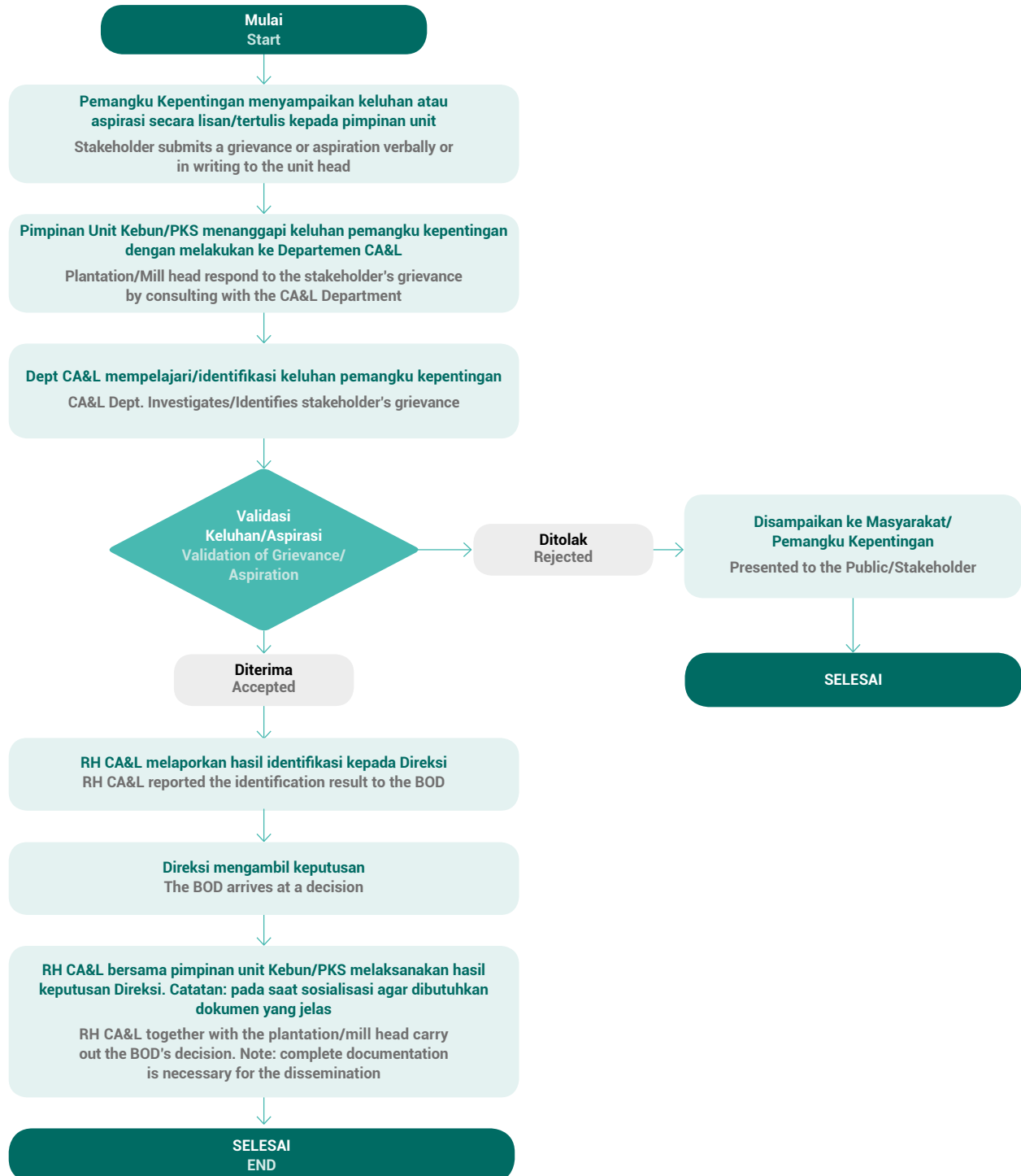


Warga setempat dapat menyampaikan keluhan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya. Keluhan yang disampaikan warga setempat akan diselesaikan melalui perundingan atau forum mediasi. Prosedur penyelesaian keluhan dari pihak eksternal diatur dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang berlaku sejak tahun 2019. Departemen yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap keluhan dari pihak eksternal

Members of the local community may air their grievances to the Company in relation to the Company's operational activities. Complaints submitted from local communities will be resolved through negotiations or mediation forums. The procedure for resolving complaints from external parties is regulated in the "Communication, Participation, and Consultation Procedures" document which has been in effect since 2019. The department responsible for monitoring and resolving any complaints

adalah Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan departemen lain yang terkait dengan masing-masing keluhan. [3-3#411,413]

Mekanisme Penanganan Keluhan dan Masukan



Karena tidak ada masyarakat adat yang tinggal di wilayah operasional Perseroan, maka tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

from external parties is the Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with other departments related to each complaint. [3-3#411,413]

Mechanism for Handling Grievances and Input

As no indigenous peoples reside within the Company's operational areas, no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples have been observed. [411-1]



Kepegawaian [3-3#401] [OJK F.18]

Kesejahteraan karyawan mencerminkan kesejahteraan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membantu pemangku kepentingan eksternal mencapai kesejahteraan dengan menyediakan peluang dan pemberdayaan guna mencapai standar kehidupan yang layak.

Dalam proses rekrutmen, kami menerapkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan. Seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kualifikasi kandidat, dengan cara mengumpulkan kandidat melalui situs web Perseroan, iklan, partisipasi dalam job fair, dan mekanisme lain termasuk rekrutmen dari masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional.

Perseroan terus melibatkan talenta lokal yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi posisi senior dalam manajemen. Per akhir tahun 2025, 27% dari manajemen senior berasal dari masyarakat lokal. [202-2]

Per 31 Desember 2025, sebanyak 10.094 karyawan bekerja di berbagai wilayah operasional Perseroan. Dalam tahun tersebut, Perseroan merekrut 714 karyawan baru, sementara 283 orang berhenti bekerja. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2025 adalah 2,9%. Berikut rincian perputaran karyawan Perseroan di tahun 2025 berdasarkan kelompok usia dan gender: [401-1]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2025

Employee Recruitment by Age Group and Gender in 2025

Kelompok Usia Age Group	Karyawan Baru New Employees		Karyawan Keluar Employees Left		Jumlah Karyawan Total Employees		Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<25 tahun <25 years old	144	15	35	4	1.108	200	0,4%	0,0%	0,4%
26-35 tahun 26-35 years old	262	29	92	11	2.850	519	0,9%	0,1%	1,0%
36-45 tahun 36-45 years old	186	25	73	11	2.777	534	0,74%	0,11%	0,8%
46-55 tahun 46-55 years old	39	13	43	6	1.756	300	0,4%	0,1%	0,5%
>56 tahun >56 years old	1	-	6	2	47	3	0,1%	0,0%	0,1%
Total	632	82	249	34	8.538	1.556	2,5%	0,3%	2,9%

Upaya Perseroan untuk menjamin kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan upah dan program penunjang kesejahteraan yang memadai sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan standar upah/gaji di Prime Agri Resources

Employment [3-3#401] [OJK F.18]

The well-being of our employees mirrors the prosperity of the Company. The Company therefore assists external stakeholders in realizing their well-being, by providing opportunities and empowerment to achieve a decent standard of living.

Our recruitment process is governed by the principles of transparency, fairness, and equality. Selection is based on the Company's needs and the qualifications of the candidates, gathered through the Company's website, advertisements, participation in job fairs, and other mechanisms, including recruiting from the local communities surrounding our operational areas.

The Company continues to engage qualified local talents to take up senior managerial roles in the Company. As at the end of 2025, 27% of the senior management hailed from local communities. [202-2]

As at 31 December 2025, 10,094 individuals were employed across the Company's operational areas. During the year, the Company recruited 714 new employees, while 283 employees left the Company for various reasons. Employee turnover rate in 2025 was 2.9%. Details of the Company's employee turnover in 2025 by age group and gender are as follows: [401-1]

The Company's efforts to ensure employee welfare are carried out by providing adequate wages and welfare support programs in accordance with the applicable laws and regulations.

senantiasa mengacu kepada ketentuan upah minimum di setiap provinsi tempat area kerja Perseroan, khususnya yang berlaku di sektor perkebunan dan ditinjau secara berkala setiap tahun. [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua pekerja yang dikelolanya menerima upah lebih tinggi daripada upah minimum regional. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap semua pemasok TBS-nya untuk memastikan upah pekerja mereka sesuai dengan upah minimum provinsi/kabupaten yang berlaku.

Perseroan menerapkan skema insentif produksi, insentif kinerja, bonus tahunan, insentif bagi karyawan inovatif dan kreatif, serta insentif lainnya yang diberikan secara berkala, berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan.

Perseroan tidak membedakan standar gaji bagi karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga upah pekerja baru bagi karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. [3-3#401] [202-1] [405-2]

Prime Agri Resources juga menerapkan berbagai program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, antara lain: [401-2]

1. Program Jaminan Sosial yakni program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun);
2. Program jaminan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan melalui BPJS Kesehatan dan pembentukan klinik kesehatan di lingkungan kerja, serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit;
3. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan dan cuti dengan alasan khusus seperti melahirkan, menikah, dan kegiatan keagamaan (sunat/pembaptisan), dll.; serta
5. Program kesetaraan hak untuk bekerja dan penyediaan fasilitas sosial bagi pekerja difabel dan berkebutuhan khusus lainnya.

Perseroan juga memberikan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan dalam bentuk cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan dan Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang bersangkutan untuk bekerja kembali setelah cuti melahirkan. Karyawan laki-laki berhak mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari. [401-3]

Determination of salary standards at Prime Agri Resources duly observes the minimum wage provisions in each province where the Company operates, in particular the provisions applicable to the plantation sector, and is reviewed periodically every year. [OJK F.20]

The Company is committed to ensuring that all workers under its management receive wage that is higher than the regional minimum wage. The Company also evaluates all of its FFB suppliers to ensure that they remunerate their workers in adherence to the prevailing minimum wage stipulations in the respective province/regency.

The Company provides production incentives, performance incentives, annual bonus, incentives for employees demonstrating excellence in innovation and creativity, and other regular-interval incentive schemes, in accordance to each employee and the Company's performance.

In providing remuneration, the Company does not discriminate against employee gender, and thus the entry-level salary for female employees is equal to that for male employees. [3-3#401] [202-1] [405-2]

Prime Agri Resources also implements various employee welfare and protection programs, including: [401-2]

1. Social Security Program from BPJS Ketenagakerjaan ("BPJS Employment") (Occupational Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Retirement Fund);
2. Health insurance and medical treatment programs for employees from BPJS Kesehatan ("BPJS Health"), and the establishment of health clinics in the work environment, as well as medical check-ups and treatments;
3. Environmental and Occupational Health and Safety (OHS) Programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment, establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee, and provision of adequate equipment for work;
4. Employee leave, such as annual leave and leave for special reasons, such as childbirth, menstruation, marriage, and religious events (circumcision/baptism), etc.; and
5. Programs for ensuring equal rights to work and for providing social facilities to workers with disabilities and other special needs.

The Company also provides special leave for female employees in the form of maternity leave. Maternity leave are entitled for three months and the Company provides opportunities for the employees to return to work after taking the maternity leave. Any male employee whose wife has just given birth is allowed to take 2 days of leave. [401-3]



Karyawan yang Cuti Punya Anak dan Bekerja Kembali di Tahun 2025

Employees Taking Parental Leave and Returning to Work in 2025

Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Punya Anak Employees Entitled to Taking Parental Leave		Karyawan yang Mengambil Cuti Punya Anak Employees Taking Parental Leave		Karyawan yang Bekerja Kembali Setelah Cuti Punya Anak Employees who Returned to Work After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
8.398	1.349	441	72	441	72

Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Punya Anaknya Berakhir Employees Returning to Work after Parental Leave Ended		Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Mengambil Cuti Punya Anak Return to Work Rate After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
441	68	100%	94%

Hubungan Karyawan & Manajemen

Perseroan mengutamakan hubungan yang terjalin dengan para karyawannya dan selalu mempertimbangkan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan penting yang mempengaruhi lingkungan kerja mereka. Setiap keluhan karyawan ditangani dengan berpedoman pada isi Perjanjian Kerja Bersama, yang telah disepakati oleh perwakilan karyawan dan manajemen. Penanganan keluhan karyawan tertuang dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang telah diterapkan sejak 2019. Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan Departemen Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab untuk memonitor dan menangani setiap keluhan dari karyawan. [2-30] [3-3#402]

Apabila Perseroan mengetahui bahwa akan terjadi perubahan operasional yang signifikan dan berdampak pada kondisi atau masa kerja karyawan, Perseroan akan memberitahukan rencana perubahan tersebut kepada karyawan yang terdampak, setidaknya empat minggu sebelum perubahan diterapkan. [402-1]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [3-3#403]

[OJK F.21]

Prime Agri Resources memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rantai bisnisnya. Kebijakan ini berlaku dalam lingkup internal dan pada semua pemasok, mulai dari pemasok TBS hingga barang dan jasa lainnya. Setiap kontrak kerja sama dengan pemasok mencakup klausul spesifik tentang standar K3 yang harus dipatuhi.

Labor/Management Relations

The Company values the relationships it has built with its employees and considers their perspectives when making critical decisions that affect their working conditions. Complaints raised by employees are resolved in accordance with the principles of the Collective Labor Agreement, which has been signed by employee representatives and management. The procedure for addressing employee complaints is outlined in the "Communication, Participation, and Consultation Procedure" document, implemented since 2019. The Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for monitoring and resolving any employee grievances.

Should the Company become aware of any potentially significant operational changes that may affect its employees' working conditions or tenure, the Company will notify the affected employees of such changes, at least four weeks before the implementation of these changes. [402-1]

Occupational Health and Safety [3-3#403]

[OJK F.21]

Prime Agri Resources prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) across its entire business chain. This policy is extended to all suppliers, from FFB providers to other goods and services suppliers. There are specific OHS clauses integrated into every agreement between the Company and its suppliers.

Untuk memastikan efektivitas penerapan K3, program yang dicetuskan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dikaji dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat P2K3. Hasil kajian dirangkum dalam laporan bulanan P2K3 dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja setempat setiap tiga bulan sekali.

Perseroan mendorong setiap unit kerjanya untuk mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Perseroan mengawasi implementasi SMK3 di setiap sektor, sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, serta peraturan turunannya. [403-1]

Dalam mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen K3, Perseroan berkonsultasi dengan pihak karyawan. SMK3 Perseroan berlaku untuk seluruh karyawannya. [403-4] [403-8]

Untuk menjamin keselamatan kerja karyawannya, Perseroan memiliki proses untuk mengidentifikasi bahaya serta risiko di lapangan. Proses ini terinci dalam prosedur Manajemen Risiko Sistem Manajemen Terpadu (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawannya. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menunjuk karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan K3 di lokasi kerja. Perseroan menunjuk satu karyawan di masing-masing unit kerja, baik kebun maupun PKS untuk diikutsertakan dalam pelatihan Ahli K3 (AK3) Umum. AK3 Umum ini yang akan mengidentifikasi bahan serta risiko di lapangan serta melakukan pengawasan dan evaluasi penerapan K3.

Karyawan dapat memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan. Kebijakan WBS ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lain di laporan ini.

Salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan K3 adalah dengan menyediakan alat pelindung diri untuk semua pekerja di area operasional kebun dan pabrik. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan sosialisasi, kampanye, pelatihan, dan bimbingan teknis, serta peninjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan kerja yang diterapkan di lapangan. [403-5]

The effectiveness of OHS practices is ensured through the evaluation of programs initiated by the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in their monthly meetings. The outcomes of these meetings are compiled in the P2K3 monthly report and presented to the local Labor Office quarterly.

Moreover, the Company encourages each operational unit to obtain the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification. The Company monitors the implementation of SMK3 across all sectors, in accordance with Law No. 13/2003 on Employment, Law No. 1/1970 on Work Safety, and Government Regulation No. 50/2012 on the Implementation of the OHS Management System, along with their implementing regulations. [403-1]

In developing and implementing the OHS Management System, the Company performs consultations with its employees. The Company's OHS Management System applies to all its employees. [403-4] [403-8]

To ensure the safety of its employees, the Company has a process to identify hazards and risks in the field. The process is described in detail in the Integrated Management System Risk Management procedure (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

The Company's operational activities have risks that can potentially affect the occupational safety and health of its employees. To mitigate this, the Company appoints employees who are responsible for implementing OHS at the work site. The Company appoints one employee in each work unit, both plantations and palm oil mills to be included in the General OHS Expert (AK3) training. This General OHS Expert will identify materials and risks in the field as well as supervise and evaluate the implementation of OHS.

Employees can utilize the Whistleblowing System (WBS) to report actions that endanger occupational health and safety or jeopardize the safety of employees or the Company's assets. The Company's WBS policy is explained further in another section of this report.

An evidence of the Company's commitment to implementing OHS is the provision of personal protective equipment for all workers in the plantations and mills. On an ongoing basis, the Company carries out disseminations, campaigns, training and technical guidance, as well as regular reviews of occupational safety policies and procedures applied in the field. [403-5]



Untuk melindungi para pekerja, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan kerja berupa keikutsertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. [403-3]

Perseroan mengelola klinik kesehatan dan menjalankan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit untuk mendukung kesehatan karyawan. Klinik kesehatan ini berupa Pusat Kesehatan Perkebunan (Puskesbun) dan klinik yang terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dari BPJS Kesehatan. Pemeriksaan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan setiap tahun. Dua kali setahun, Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri, cholinesterase, dan spirometri). [403-6]

Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025 mencapai 98.077 jam berdasarkan waktu kerja 40 jam/minggu. Perseroan mencatat sebanyak 35.523.800 jam kerja di seluruh operasinya selama tahun 2025.

To protect workers, the Company also provides occupational health services, whereby employees are enrolled in BPJS Health and Employment schemes. [403-3]

The Company maintains health clinics in the workplace and conducts medical check-ups and treatment of illnesses to improve the health of the workers. The health clinics are in the form of Plantation Health Centers (Puskesbun) and clinics registered as the Level 1 Health Facility of the BPJS Health scheme. Medical check-up is provided to all employees every year. The Company also performs special medical check-ups (audiometry, cholinesterase, and spirometry) twice a year. [403-6]

The number of working hours lost due to work accidents throughout 2025 amounted to 98,077 hours, based on a 40-hour workweek. The Company recorded a total of 35,523,800 work hours across its operations in 2025.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2025 [403-9]

Occupational Health and Safety Performance in 2025

Indeks Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate (SR)	Indeks Tingkat Frekuensi (FR) Frequency Rate (FR)	Jumlah Jam Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan Kerja Total Working Hours Lost due to Occupational Accidents	Jumlah Fatalitas akibat Kecelakaan Kerja Fatalities due to Occupational Accidents	Jumlah Kasus Penyakit Akibat Kerja yang Dapat Dicatat Number of Recordable Work-Related Ill Health
394,41	38,17	98.077	2	1.356

Pelatihan dan Pendidikan [3-3#404] [OJK F.22]

Setiap karyawan di seluruh Grup Perseroan berkesempatan setara untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi dengan mengandalkan kemampuannya. Perseroan memastikan hal ini melalui program pengembangan karier yang tepat. Program ini mencakup inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM di Prime Agri Resources difokuskan pada empat pilar:

1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja; dan
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Talenta.

Di tahun 2025, Prime Agri Resources menyelenggarakan 134 sesi pelatihan, melibatkan 2.635 karyawan tingkat staf ke atas. Total biaya program pelatihan

Training and Education [3-3#404] [OJK F.22]

Every employee within the Company's Group is given equal opportunity to reach the highest positional level in the Company through exercising their capabilities. The Company guarantees this by setting up an effective career development program. This program involves continuous training and competence enhancement initiatives.

HR competence development at Prime Agri Resources is underpinned by these four pillars:

1. Strategic Search for Resources;
2. Capacity Building and Employee Development;
3. Performance Management; and
4. Increased Employee Engagement, Retention, and Talent Management.

In 2025, Prime Agri Resources held 134 training sessions involving 2,635 employees from the staff level and above. Total cost for employee training and competence

dan pengembangan kompetensi karyawan di 2025 adalah Rp893 juta, meningkat 14% dari tahun 2024. Peningkatan ini merupakan bukti bahwa Perseroan bertekad untuk memajukan keterampilan karyawan, agar memiliki daya saing yang lebih mumpuni.

development programs in 2025 was Rp893 million, a 14% increase from the total training expenditures in 2024. This improvement demonstrates the Company's commitment to advancing employee skills, enabling them to achieve greater competitiveness.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Training and Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours			Total Peserta Total Participants			Type of Training
	2023	2024	2025	2023	2024	2025	
Teknis	132.885	125.126	76.227	3.271	2.991	1.306	Technical
Seminar	916	632	400	143	89	26	Seminar
Soft Skills	2.365	2.940	7.960	321	416	1.303	Soft Skills
Total	136.166	128.698	84.587	3.735	3.496	2.635	Total

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Average Employee Training Hours

Jenjang Manajemen Level of Management	Perempuan Female			Laki-laki Male			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as at 31 December 2025	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as at 31 December 2025	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	
Direksi dan GM Director & General Manager	3	1	3	637	33	19	19
Manajer ke atas Manager & Above	305	16	19	2.993	90	33	31
Supervisor	352	24	15	1.376	92	15	15
Staff	1.047	72	15	7.701	445	17	17
Operasional Operations	3.403	1.443	2	66.830	7.878	8	8
Total	5.110	1.556	3	79.477	8.538	9	8

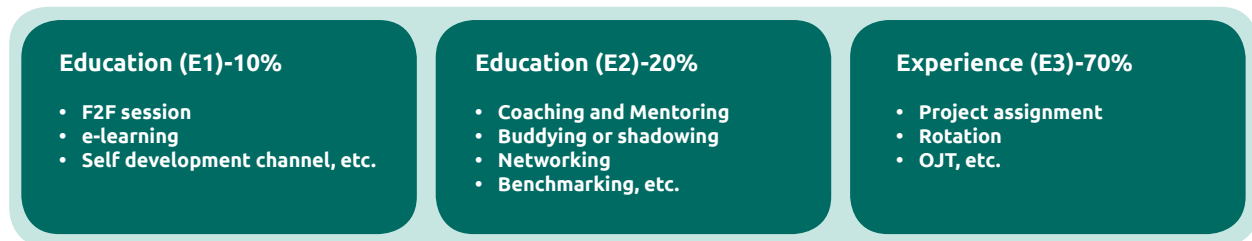
Perseroan memiliki dan mengoperasikan pusat pelatihan internal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan SDM berkualitas unggul. Program yang rutin antara lain *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR merupakan program pelatihan intensif, yang juga dapat diikuti oleh calon karyawan. STAR membahas sisi teknis agronomi, teknik, administrasi, manajerial, dan kepemimpinan. Program STAR mempercepat adaptasi kerja di lapangan dan di kantor, serta meningkatkan kecakapan dan pengetahuan terkait praktik pengelolaan perkebunan yang baik. [404-2]

The Company owns and operates an internal training center to meet its needs for skilled HR. Regular programs include *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR is an intensive training program, which can also be participated by prospective employees. STAR discusses the technical aspects of agronomy, engineering, administration, managerial, and leadership. The aim of STAR is to accelerate the work adaptation in the field and in the office, and boost skills and knowledge pertinent to good plantation management practices. [404-2]



Agar memberikan dampak pembelajaran yang signifikan, pendekatan Perseroan saat ini adalah "10–20–70" dalam kerangka kerja *Education–Exposure–Experience*, dengan fokus utama pada unsur *Experience* dan *Exposure*, yang memberikan dampak signifikan bagi organisasi. Contoh penerapan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

In order to deliver a significant learning impact, the Company's current training approach is "10–20–70" within the *Education–Exposure–Experience* (3E) framework, emphasizing the elements of *Experience* and *Exposure*, which have given a notable impact on the organization. An example of the approach's application is as follows:



Untuk melengkapi dan menguji efektivitas pendidikan dan pelatihan serta mengetahui kebutuhan karyawan, Perseroan meninjau kinerja dan jalur pengembangan karier karyawan secara rutin. Sepanjang tahun 2025, 93 karyawan menerima tinjauan rutin tersebut. [3-3#404] [404-3]

To complement and test the efficacy of the education and training programs and to identify employee needs, the Company regularly reviews employee performance and career development paths. In 2025, 93 employees received their regular performance review. [3-3#404] [404-3]

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [OJK F.18]

Diversity and Equal Opportunity [OJK F.18]

Prinsip keanekaragaman yang dipegang teguh oleh Perseroan tecermin dari proses rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses seleksi mempertimbangkan kebutuhan dan kompetensi kandidat. Selain itu, profil tenaga kerja Perseroan juga diisi oleh karyawan dari berbagai latar belakang yang mendapatkan kesempatan setara tanpa melihat jenis kelamin atau kelompok suku.

The principle of diversity staunchly upheld by the Company is reflected in the recruitment process. It is based on the principles of openness, fairness, and equality. The selection process considers the needs and competences offered by the candidate. In addition, the Company's workforce profile is also filled by employees from various backgrounds who get equal opportunity, irrespective of their gender or ethnicity.

Perseroan memberikan kesempatan setara bagi perempuan untuk menduduki jabatan manajemen senior. Saat ini, terdapat sebanyak 16 orang perempuan (15%) dari total 106 karyawan pada tingkatan Manajer Senior, dan 1 orang perempuan (3%) dari 34 karyawan pada tingkatan General Manager. [3-3#405]

The Company provides equal opportunity for women to occupy senior management roles. Currently, there are as many as 16 female employees (15%) among a total of 106 Senior Managers, and 1 female employee (3%) among a total of 34 General Managers employed at the Company. [3-3#405]

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [405-1]

Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2025 31 December 2025			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<25 tahun <25 years old	153	812	965	200	1.108	1.308	343 (36%)
26-35 tahun 26-35 years old	445	3.263	3.708	519	2.850	3.369	-339 (-10%)

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2025 31 December 2025			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
36-45 tahun 36-45 years old	489	2.753	3.242	534	2.777	3.311	69 (3%)
46-55 tahun 46-55 years old	260	1.540	1.800	300	1.756	2.056	256 (15%)
>56 tahun >56 years old	2	30	32	3	47	50	18 (57%)
Total	1.349	8.398	9.747	1.556	8.538	10.094	347 (4%)

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen

Workforce Profile by Level of Management

Jenjang Level	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2025 31 December 2025			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Direktur & GM Director & General Manager	1	31	32	1	33	34	2 (7%)
Manajer Senior & Manajer Senior Manager & Manager	12	106	118	16	90	106	-12 (-11%)
Supervisor	22	101	123	24	92	116	-7 (-6%)
Staf Staff	70	558	628	72	445	517	-111 (-18%)
Operasional Operations	1.244	7.602	8.846	1.443	7.878	9.321	475 (6%)
Total	1.349	8.398	9.747	1.556	8.538	10.094	347 (4%)

Ketiga anggota Dewan Komisaris dan ketujuh anggota Direksi seluruhnya adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 47 tahun hingga 75 tahun.

All three members of the Board of Commissioners and seven members of the Board of Directors are male, with their ages ranging from 47 to 75 years.

Dalam menetapkan standar gaji, Perseroan tidak menerapkan pembedaan apapun terhadap karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga rasio gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik di level operasional, *staff*, *manager*, hingga *senior manager* adalah 1:1. Sementara pada jajaran Direksi, seluruh anggotanya adalah laki-laki. [405-2]

In setting salary standards, the Company does not apply any distinction in setting for male and female employees. Thus, the salary ratio between male and female employees is 1:1 across all of the Company's operational areas, and across all levels (operations, staff, managers, up to senior managers) with the exception of the Board of Directors, whose members are all male. [405-2]

Non-Diskriminasi

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi tercantum dalam salah satu poin Kebijakan Keberlanjutan yang menegaskan bahwa Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM), termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif. Perseroan tidak mendiskriminasi berdasarkan ras, suku, asal negara,

Non-Discrimination

The Company's commitment to apply the principle of non-discrimination is stated in one of the points of the Sustainability Policy which underscores the Company's respect for human rights, including the rights of all workers to associate and bargain collectively. The Company does not discriminate on the basis of race, ethnicity, national origin, religion,



agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau umur; tidak mempekerjakan pekerja paksa dan pekerja ilegal, serta menghormati pembela HAM. [3-3#406]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden yang terjadi terkait diskriminasi atas dasar ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur. [406-1]

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif [3-3#407] [407-1]

Di wilayah Prime Agri Resources terdapat beberapa serikat pekerja yang dibentuk untuk menjadi mitra Perseroan dalam memastikan adanya mekanisme dialog yang membangun dan positif, demi tercapainya kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Serikat pekerja juga memastikan terlaksananya komitmen Perseroan dalam menjalankan Konvensi International Labour Organization dan *Free and Fair Labour Principles*. Komitmen tersebut juga diberlakukan bagi semua plasma binaan dan pemasok Perseroan.

Pekerja Anak & Kerja Paksa atau Wajib Kerja [OJK F.19] [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

Industri perkebunan sering kali menghadapi risiko adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak. Sesuai kebijakan internalnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak merekrut atau mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tidak menoleransi praktik kerja paksa dalam bentuk apapun di seluruh area operasionalnya. Seluruh karyawan Perseroan harus berusia minimal 18 tahun, sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Praktik Keamanan & Penilaian Hak Asasi Manusia [3-3#412] [412-1]

Selain berkomitmen untuk mendayagunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab, Perseroan tidak mengeksploitasi SDM dalam memastikan keberlanjutan bisnisnya. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai HAM, serta peraturan dan hukum terkait di Indonesia. Komitmen atas HAM ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, pemasok, dan mitra kerja (pemangku kepentingan lain).

physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age; does not employ forced labor and illegal workers; and respects human rights defenders. [3-3#406]

Throughout 2025, there were no incidents related to discrimination on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation or age. [406-1]

Freedom of Association and Collective Bargaining [3-3#407] [407-1]

Within the operational areas of Prime Agri Resources, several labor unions have been formed to become the Company's partners in ensuring a constructive and positive dialogue mechanism, in order to achieve the welfare of all stakeholders. The union also ensures the implementation of the Company's commitment to implementing the International Labor Organization Convention and the Free and Fair Labor Principles. This commitment applies to all of the Company's plasma under guidance and suppliers.

Child Labor & Forced Labor [OJK F.19] [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

The plantation industry is often at risk of encountering forced labor practices and child labor. In accordance with its internal policies, the Company is committed to not recruiting or employing underage workers. Furthermore, it does not tolerate any form of forced labor in all its operational areas. Any person that is employed at the Company must be at least 18 years of age, in compliance with the labor regulations in force in Indonesia.

Security Practices & Human Rights Assessment [3-3#412] [412-1]

Aside from being committed to judicious utilization of natural resources, the Company is also dedicated to ensuring that its human capital is not exploited by any means, in an attempt to maintain its business continuity. The Company upholds basic human rights as defined in the United Nations (UN) Declaration of Human Rights, as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. This commitment must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, suppliers, and business partners (other stakeholders).

Penilaian Lingkungan & Sosial Pemasok

[3-3#308,414]

Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya.

Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit, sedangkan untuk TBS dari pihak ketiga mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan.

Prime Agri Resources terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya diterapkan dalam setiap interaksi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen dalam aspek-aspek keberlanjutan mencakup pemasok TBS, kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengevaluasi para pemasoknya melalui proses seleksi vendor untuk kebutuhan pengadaan dan layanan komersial lainnya.

Perseroan berkomitmen mendukung petani independen (swadaya) melalui berbagai inisiatif yang konsisten dan terarah, termasuk program layanan purnajual kecambah kelapa sawit untuk meningkatkan pengetahuan agronomi petani, termasuk mereka yang merupakan pelanggan di masa lalu. Untuk memperluas akses terhadap bahan tanam berkualitas, Perseroan mengadakan *roadshow* ke berbagai wilayah di Indonesia agar petani swadaya dapat memperoleh hasil panen yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Perseroan membeli TBS dari petani swadaya melalui agen lokal di sekitar pabrik—sebanyak sekitar 189.397 ton atau 11% dari total TBS yang diproses di tahun 2025—sehingga akses pasar bagi masyarakat sekitar terjaga. Ke depan, Perseroan akan menemui para agen dan petani swadaya yang mereka wakili untuk mempererat hubungan dan menjaga dukungan bagi kesejahteraan mereka.

Sejak 2024, Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) pembelian TBS. Prosedur tersebut mengatur kebijakan tentang pembelian TBS dari pihak ketiga, yaitu pemasok TBS dari pihak ketiga harus mengisi Form Informasi dan Pernyataan Pemasok TBS dan Form Evaluasi Pemasok TBS. Form tersebut harus dilengkapi sebelum atau pada saat penandatanganan kontrak pembelian TBS. Proses evaluasi pemasok telah tertuang dalam SOP pembelian barang dan jasa di Perseroan.

Supplier Environmental & Social Assessments [3-3#308,414]

Most FFBs for the Company's mills are sourced from nucleus and plasma estates under guidance. The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products.

FFBs from the nucleus and plasma plantations can be traced down to the block or oil palm plot, while FFBs from third parties can be traced down to the collector. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company's mills are required to provide their land legality documents.

Prime Agri Resources strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of FFBs, contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities. The Company evaluates its suppliers through a vendor selection process for the needs of procurement and other commercial services.

The Company is committed to supporting independent smallholders and has shown it with a range of consistent and targeted initiatives, including programs aligned with after-sales service for oil palm seeds, aiming to enhance farmers' agronomic knowledge, including for those who were past customers. To expand access to high-quality planting materials, roadshows held across Indonesia enable smallholders to achieve higher yields and improve their livelihoods. The Company purchased FFBs from independent smallholders through local agents near its mills—amounting to 189,397 tonnes or 11% of total FFBs processed in 2025—thereby sustaining market access for surrounding communities. Moving forward, the Company plans to host gatherings with agents and the smallholders they represent to foster stronger relationships and maintain support for smallholder welfare.

Since 2024, the Company has an SOP (Standard Operating Procedure) in place governing its FFB purchases. This procedure regulates the policy regarding the purchase of FFBs from third parties, namely FFB suppliers from third parties must fill out the FFB Supplier Information and Declaration Form and the FFB Supplier Evaluation Form. The form must be filled out before or at the signing of the FFB purchase contract. The supplier evaluation process has been stated in the Company's SOP for the purchase of goods and services.



Perseroan memastikan setiap pemasoknya menandatangani form tersebut sebagai pernyataan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait kinerja lingkungan, K3, hak asasi manusia, sosial, dan ketertelusuran produk (khususnya untuk produk sawit). Faktor kualitas, harga, dan waktu pasokan juga ditinjau secara berkala dalam pengambilan keputusan pembelian.

Pada tahun 2025, 100% pemasok baru diseleksi berdasarkan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menguji kinerja lingkungan dan sosial serta legalitas pemasok. Kebijakan tersebut termasuk kepatuhan pada kode etik dan pencegahan segala bentuk korupsi.

[308-1] [414-1]

The Company ensures that each of its supplier sign the form to state that they have fulfilled the requirements set by the Company with respect to their environmental, OHS, human rights, social, and traceability (especially for oil palm products) performance. In addition, the factors of quality, price, and supply time are reviewed regularly for the purchasing decision-making process.

In 2025, 100% of new suppliers were selected after passing the Company's sustainability policy, which evaluated their environmental and social performance as well as their legal credentials. Such policy covers compliance with the code of conduct and prevention of all forms of corruption.

[308-1] [414-1]

Kriteria Seleksi Pemasok Pihak Ketiga

Criteria for Third Party Selection

Kebijakan Policy	Kepatuhan Compliance	Kriteria Seleksi Selection Criterion
Lingkungan Environmental (NDPE)	Tidak membuka lahan di kawasan ekosistem alami Not clearing land in natural ecosystems	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Tidak melakukan pembakaran lahan Not burning land in areas	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	perlindungan keanekaragaman hayati Not burning land in areas with protected biodiversity	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Pemulihan lahan yang dibuka di kawasan hutan Restoration of lands cleared in forest areas	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Pemeliharaan lingkungan (air, tanah, dan udara) Environmental maintenance (water, land, and air)	Memiliki kebijakan/komitmen, dan dokumen lingkungan pendukung Must possess a policy/commitment and supporting environmental documentation
	Pengelolaan limbah Waste management	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
Sosial Social	Jaminan kesehatan dan keselamatan pekerja Guarantee of workers' health and safety	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
	Jaminan hak-hak asasi manusia Guarantee of human rights implementation	Memiliki kebijakan/komitmen Must possess a policy/commitment
Legalitas Legal	Legalitas pemasok Supplier legality	Memiliki dokumen legalitas Must possess relevant legal documents
	Memastikan sumber TBS yang dipasok baik secara lokasi dan kualitas Ensuring FFBs supplied are traceable and with satisfactory quality	Informasi lokasi sumber TBS Must possess information on the FFB source locations

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

[OJK F.17, F.27, F.28]

Aspek *Product* dalam pendekatan 4P Perseroan merupakan landasan dalam setiap kegiatan penyempurnaan kualitas demi terwujudnya produk-produk berkualitas tinggi bagi pelanggan kami.

Upaya ini diawali dengan kegiatan penelitian dan pengembangan bibit unggul secara berkelanjutan, sampai dengan tahap purnajual, di mana kebutuhan setiap pelanggan dilayani dengan cepat dan tanggap.

Customer Health and Safety [OJK F.17, F.27, F.28]

The Product aspect in the Company's 4P approach is the driving force behind our relentless pursuit of continuous improvement works in providing high quality products to our customers.

This begins with ongoing research and development to obtain superior seeds, all the way to the after-sales stage, where the needs of each customer are catered to in a prompt and responsive manner.

Bagi Prime Agri Resources, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sangat berperan penting dalam menjamin kelangsungan usaha.

Perseroan juga telah menerapkan standar dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Khusus layanan jasa laboratorium, Perseroan menerapkan standar Jaminan Mutu Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan, serta mendukung komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal. [3-3#416]

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk-produknya, di 2025 Perseroan melanjutkan proses sertifikasi halal untuk produk CPO dan PK-nya. Upaya ini dimulai dengan menjalin diskusi bersama lembaga terkait, serta mengadakan pelatihan Penyelia Halal bagi karyawan pabrik dan tim keberlanjutan. [416-1]

Pengukuran kepuasan pelanggan dan tindak lanjut terhadap umpan balik dari pelanggan konsisten terlaksana dan terdokumentasi setiap tahun, untuk memastikan semua pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik. [OJK F.28]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk-produknya. [OJK F.28] [416-2]

Pemasaran dan Pelabelan

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025, sebagaimana sebelumnya, menitikberatkan tiga aspek utama: kualitas produk, kualitas tenaga penjualan, dan kualitas layanan pelanggan.

Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam tahap penanaman dan panen di semua perkebunan Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

For Prime Agri Resources, quality products and services must come from the commitment to customer satisfaction, and be supported by knowledgeable and skilled human resources who are capable of managing the environment sustainably. This is crucial to ensuring the continuity of its business.

The Company has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System and standards. Specifically for its testing laboratory services, the Company applies the ISO/IEC 17025:2017 and ISO 9001 Quality Assurance Testing and Calibration Laboratory standards to support its activities and ensure customer satisfaction, as well as support the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services for external parties. [3-3#416]

To ensure customer safety and convenience in using the Company's products, the Company in 2025 continued its effort to apply for halal certification for its CPO and PK products, first by holding discussions with relevant authorities, as well as conducting Halal Supervisory training to staff at mills and the sustainability team. [416-1]

Measurement of customer satisfaction and follow-up on customer feedback is carried out consistently and documented every year, to ensure all customers obtain the highest level of service. [OJK F.28]

In 2025, no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety impacts of the Company's products were recorded. [OJK F.28] [416-2]

Marketing and Labeling

The Company's marketing strategy in 2025, as well as in the previous years, relied on three main aspects of quality: namely in product, sales personnel, and customer service.

In terms of product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all of its estates. To further enhance quality, the Company is streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.



Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pembeli menerima kualitas sesuai spesifikasi mereka. Ini disertai dengan layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim khusus untuk memantau penggunaan kecambah sawit dan melayani kebutuhan purnajual pelanggan. Kebutuhan ini sering kali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman. [3-3#417]

Prosedur pelabelan untuk benih sawit Perseroan bermerek DxP Sriwijaya telah dijalankan dengan memenuhi seluruh persyaratan dari regulator di Indonesia. [417-1]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan apapun mengenai ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan serta komunikasi pemasarannya. [417-2] [417-3]

Pajak

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya. [207-1]

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives the quality according to their specifications. This must be accompanied also by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds, and to provide aftersales service to cater to the customers' needs. These needs are often related to the performance and management of crops. [3-3#417]

The labeling procedure for the Company's palm seeds marketed under DxP Sriwijaya brand was carried out in compliance with all regulatory requirements in Indonesia. [417-1]

In 2025, the Company received zero reports on incidents of non-compliance related to its information and labeling and marketing communications. [417-2] [417-3]

Tax

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

The Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation and applies them accordingly on its tax calculations. [207-1]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [OJK E.4, E.5]

Stakeholder Engagement

Dalam menentukan kelompok-kelompok pemangku kepentingannya, Perseroan melakukan proses identifikasi pihak-pihak yang bersinggungan dengan kegiatan bisnisnya. Dua kriteria utama yang menjadi dasar penentuan pemangku kepentingan bagi Perseroan adalah tingkat dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan terhadap mereka, dan tingkat dampak dari pengambilan keputusan pihak-pihak tersebut terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan memiliki prosedur tertulis yang lengkap dan spesifik untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan ini. Prosedur ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa daftar kelompok pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mencerminkan kondisi bisnis dan situasi industri yang terkini dan relevan. Per akhir 2025, Perseroan mencatat 10 kelompok pemangku kepentingan yang perannya tetap signifikan bagi operasinya.

In determining its stakeholder groups, the Company conducts identification of parties that are directly related to its business activities. Two primary criteria used as a basis for determining material stakeholder groups by the Company are the level of impacts from the Company's business activities on these groups, and the level of impacts of the decisions made by these groups on the Company's long-term business continuity. The Company possesses a complete and specific written procedure to identify these stakeholder groups. This procedure is carried out on a regular basis, to ensure that the Company's list of stakeholder groups appropriately reflect the most up-to-date and relevant the conditions of the Company's business and the industry as a whole. As at end of 2025, the Company had 10 stakeholder groups whose roles remained significant to its operations.

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatannya Engagement Approach/Methods
1.	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Kinerja Perseroan - Tata kelola perusahaan - Company performance - Corporate governance	- Tatap muka - Publikasi rutin Perseroan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Situs web Perseroan - One-on-one meetings - Corporate Newsletters - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose - Annual Report (including Sustainability Report) - Company website
2.	Karyawan Employees	- Produktivitas dan efisiensi kerja - Pelatihan dan pengembangan kapasitas - Hak-hak dan kesejahteraan karyawan - Productivity and efficiency - Training and development - Employee rights and welfare	- Rapat dengan serikat pekerja - Pelatihan, <i>e-training</i>, seminar - Saluran komunikasi internal (Majalah Internal Derap, portal intranet Sinergy) - Prosedur penanganan keluhan - Labour union meetings - Training, e-learnings and seminars - Internal communication channels (Derap Internal Magazine, Sinergy intranet portal) - Grievance handling procedur



No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatangannya Engagement Approach/Methods
3.	Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan - Hubungan yang saling membangun dengan regulator - Compliance with laws and regulations - Constructive relationship with the regulators	- Rapat, diskusi, webinar, kunjungan lapangan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Sosialisasi peraturan baru - Konsultasi dan aplikasi perizinan - Tindak lanjut, umpan balik, pemantauan proses dan kemajuan perizinan - Laporan Perizinan Berkala - Sosialisasi, seminar, pelatihan, panduan teknis mengenai peraturan terkini mengenai perizinan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik - Meetings, discussions, webinars, site visits - Annual Report (including Sustainability Report) - Dissemination of new regulations - Licensing consultation and application - Follow-up, feedback, monitoring of processes and progress of licensing - Periodic Licensing Report - Disseminations, seminars, trainings, technical guidance on the latest regulations related to licensing - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose
4.	Pemasok termasuk Perkebunan Plasma Suppliers including Smallholders	- Seleksi dan evaluasi kinerja pemasok - Kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan - Selection and performance evaluation of suppliers - Compliance with the Company's sustainability policy	- Rapat rutin - Lokakarya untuk sosialisasi kebijakan yang relevan - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Workshops for dissemination of relevant policies - Sustainability Report
5.	Pelanggan Customers	- Komitmen keberlanjutan - Kinerja produk - Sustainability commitment - Product performance	- Rapat rutin - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Sustainability Report
6.	Masyarakat Communities	- Program keterlibatan dan pengembangan masyarakat - Penanganan keluhan dan penyelesaian konflik - Community involvement and development programs - Grievance mechanism and conflict resolution	- Dialog dan konsultasi dengan kelompok masyarakat - Program-program CSR di bidang pendidikan, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, sosial-budaya, dan lingkungan - Program pemberdayaan masyarakat untuk non-petani - Keterbukaan untuk menerima saran dan masukan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan inisiatif CSR - Mekanisme penanganan laporan dan keluhan - Pengelolaan surat penugasan tenaga pengamanan - Penyampaian permintaan untuk tenaga pengamanan - Dialogue and consultation with community groups - Education, economy, infrastructure, and health, socio-cultural, and environment CSR programs - Community empowerment programs for non-farmers - Accommodation of suggestions and inputs from stakeholders for external CSR initiatives - Report and Grievance handling mechanism - Management of security personnel's letter of assignment - Submission of security personnel request
7.	Academics Academics	- Kolaborasi dalam pembelajaran dan pengembangan memulai penelitian yang berkelanjutan - Collaboration on study and development of sustainable research	- Rapat rutin - Kunjungan lapangan - Publikasi - Kerjasama proyek penelitian - Regular meetings - Site visits - Publications - Project research collaborations

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatangannya Engagement Approach/Methods
8.	Lembaga Swadaya Masyarakat	Kinerja keberlanjutan dan komitmen pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola	- Korespondensi - Rapat langsung - Laporan Keberlanjutan
	Non-Governmental Organizations	Sustainability performance and commitment to environmental, social and governance aspect	- Correspondences - Direct meetings - Sustainability Report
9.	Media	- Transparansi dan akuntabilitas operasi - Transparansi informasi - Publikasi atas program CSR dan aktivitas lain	- Pemantauan media secara harian - Pengungkapan informasi dan pelaporan mengenai kinerja dan tindakan Perseroan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Publikasi rutin perusahaan - Situs web Perseroan
	Media	- Operational transparency and accountability - Information transparency - Publication of CSR programs and other activities	- Daily media monitoring - Disclosure of information and content report with corporate performance and actions - Annual Report (including Sustainability Report) - Corporate Newsletters - Company website
10.	Asosiasi	Kolaborasi dalam inisiatif keberlanjutan	- Partisipasi dalam acara asosiasi, rapat dan pelatihan - Forum pemangku kepentingan
	Associations	Collaboration in sustainability initiatives	- Participation in association events, meetings and workshops - Multistakeholder forums



Indeks GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan	PT Prime Agri Resources Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.
Statement of use	PT Prime Agri Resources Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2022.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 2-1	Rincian organisasi Organizational details	56, 63, 74–77	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom “Yang Tidak Dicantumkan” dan “No. Rujukan Standar Sektor GRI”. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.		
	2-2 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	64			
	2-2 2-2	Entities included in the organization’s sustainability reporting				
	2-3 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	6			
	2-3 2-3	Reporting period, frequency and contact point				
	2-4 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6			
	2-5 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	6			
	2-6 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	6, 62–64, 66, 68			
	2-6 2-6	Activities, value chain and other business relationships				
	2-7 2-7	Tenaga Kerja Employees	94–96			
	2-8 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	94–96			
	2-8 2-8	Workers who are not employees				
	2-9 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	72, 86–92, 140, 155, 166			
	2-9 2-9	Governance structure and composition				
2-10 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	175				
2-10 2-10	Nomination and selection of the highest governance body					
2-11 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	164				
2-11 2-11	Chair of the highest governance body					

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	164, 207				
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts					
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	164				
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts					
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	164				
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting					
	2-15 Konflik kepentingan	157, 167				
	2-15 Conflicts of interest					
	2-16 Komunikasi masalah penting	216				
	2-16 Communication of critical concerns					
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	172				
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body					
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	173				
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body					
	2-19 Kebijakan remunerasi	174				
	2-19 Remuneration policies					
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	173–175				
	2-20 Process to determine remuneration					
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	175				
	2-21 Annual total compensation ratio					
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	48				
	2-22 Statement on sustainable development strategy					
	2-23 Komitmen kebijakan	209				
	2-23 Policy commitments					
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	210				
	2-24 Embedding policy commitments					



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif	234, 293				
	2-25 Processes to remediate negative impacts					
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	216				
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns					
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	219–220, 241				
	2-27 Compliance with laws and regulations					
	2-28 Asosiasi keanggotaan	78				
	2-28 Membership associations					
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	309–311				
	2-29 Approach to stakeholder engagement					
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif	298				
	2-30 Collective bargaining agreements					
Topik Material Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	6	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom "Yang Tidak Dicantumkan" dan "No. Rujukan Standar Sektor GRI". A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	3-1 Process to determine material topics					
	3-2 Daftar topik material	6				
	3-2 List of material topics					
Perubahan Iklim Climate Change						
GRI 102: Perubahan Iklim 2025 GRI 102: Climate Change 2025	102-7 Emisi GRK Cakupan 3 102-7 Scope 3 GHG emissions	6, 13				
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	237				
	3-3 Management of material topics					
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	237				
	201-1 Direct economic value generated and distributed					
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim	239				
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change					

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	238				
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans					
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	238				
	201-4 Financial assistance received from government					
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	297				
	202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage					
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	296				
	202-2 Proportion of senior management hired from the local community					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	282				
	3-3 Management of material topics					
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	229–231, 282				
	203-1 Infrastructure investments and services supported					
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	282, 285				
	203-2 Significant indirect economic impacts					
Praktik Pengadaan Procurement Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	239				
	3-3 Management of material topics					
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	240				
	204-1 Proportion of spending on local suppliers					



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Anti-korupsi Anti-corruption						
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	211				
Pajak Tax						
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak 207-1 Approach to tax	308				
Material Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	245				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	245				
	301-1 Materials used by weight or volume					
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	246				
	301-2 Recycled input materials used					
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	247				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	247, 248				
	302-1 Energy consumption within the organization					
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	248				
	302-2 Energy consumption outside of the organization					
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	248, 249				
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	247				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Air dan Efluen Water and Effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	268				
	3-3	Management of material topics					
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	268, 269				
	303-1	Interactions with water as a shared resource					
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	269				
	303-2	Management of water discharge-related impacts					
	303-3	Pengambilan air	269–271				
	303-3	Water withdrawal					
	303-4	Pembuangan air	271				
303-4	Water discharge						
303-5	Konsumsi air	272					
303-5	Water consumption						
Keanekaragaman Hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	249, 250				
	3-3	Management of material topics					
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	250				
	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas					
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	252				
	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity					
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	253				
	304-3	Habitats protected or restored					
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	253, 254–263				
	304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations					



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	265				
	3-3	Management of material topics					
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	265–266				
	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions					
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	265–266				
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions					
	305-5	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	267				
	305-5	Reduction of GHG emissions					
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	273, 274, 275				
	3-3	Management of material topics					
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	273				
	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts					
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	273, 274				
	306-2	Management of significant waste-related impacts					
	306-3	Timbulan limbah	274, 275				
	306-3	Waste generated					
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	274, 275				
	306-4	Waste diverted from disposal					
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	274, 275				
	306-5	Waste directed to disposal					
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	305				
	3-3	Management of material topics					
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	306				
	308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria					

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	296, 297				
	3-3	Management of material topics					
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	296				
	401-1	New employee hires and employee turnover					
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	297				
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees					
	401-3	Cuti melahirkan	297				
	401-3	Parental leave					
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	298				
	3-3	Management of material topics					
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	298				
	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	298				
	3-3	Management of material topics					
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	299				
	403-1	Occupational health and safety management system					
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	299				
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation					
	403-3	Layanan kesehatan kerja	300				
	403-3	Occupational health services					



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	299				
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety					
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	299				
	403-5 Worker training on occupational health and safety					
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	300				
	403-6 Promotion of worker health					
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	299				
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system					
	403-9 Kecelakaan kerja	300				
	403-9 Work-related injuries					
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	300, 302				
	3-3 Management of material topics					
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	301				
	404-1 Average hours of training per year per employee					
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	301				
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs					
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	302				
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews					
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	302				
	3-3 Management of material topics					

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	302–303				
	405-1 Diversity of governance bodies and employees					
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	297, 303				
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men					
Nondiskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	304				
	3-3 Management of material topics					
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	304				
	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken					
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	304				
	3-3 Management of material topics					
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	304				
	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk					
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	304				
	3-3 Management of material topics					
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	304				
	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor					
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	304				
	3-3 Management of material topics					



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	304				
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	286, 295				
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	295				
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	304				
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-1 Operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak 412-1 Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	304				
Masyarakat Setempat Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	286, 293, 295				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	286, 292				
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	293				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	305			
	3-3	Management of material topics				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	306			
	414-1	New suppliers that were screened using social criteria				
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	307			
	3-3	Management of material topics				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	307			
	416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	307			
	416-2	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services				
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	308			
	3-3	Management of material topics				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	308			
	417-1	Requirements for product and service information and labeling				
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	308			
	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	308			
	417-3	Incidents of non-compliance concerning marketing communications				



SEOJK 16/2021

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Halaman Page
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report shall at least contain:	
a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	12–15
b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	16
c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	42–50
d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	34–39
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	56–95
f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	98–133
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	136–225
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	228–311
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	351
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	348–349
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	Details of the Annual Report Content	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	12–15
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
1	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
2	laba bruto	gross profit	
3	laba (rugi)	profit (loss)	
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
5	total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
7	laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
8	jumlah aset	total assets	
9	jumlah liabilitas	total liabilities	
10	jumlah ekuitas	total equity	
11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	
14	rasio lancar	current ratio	
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	

			Halaman Page
b	Informasi Saham	Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	16, 129
a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	129
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
b	rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	



			Halaman Page
c	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	42–50
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	44–45
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	46–47
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	48–49
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	42–44
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	42
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	49–50
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	48–50
d	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	34–39
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	36–38
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	38–39
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	38
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Profile	56–95
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	56
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	56
a	alamat	address	
b	nomor telepon	phone number	
c	alamat surat elektronik	e-mail address	
d	alamat situs web	website	
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	57–58, 69–71
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	60–61
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	62–65
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	66–67

			Halaman Page
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	72–73
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	78
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	89–92
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
b	foto terbaru	latest photo	
c	usia	age	
d	kewarganegaraan	citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
(1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company	
(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company	
	Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed	
(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties	92
	Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes	86–88
	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	86–88
a	nama dan jabatan	name and position	
b	foto terbaru	latest photo	
c	usia	age	
d	kewarganegaraan	citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	



			Halaman Page
f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) the legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	86–88
g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	155–156
i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	87
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	155
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	94–95

			Halaman Page
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	79–81
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	
c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	79–81
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	
a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	81
b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	81
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	75–76
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	82



			Halaman Page
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	83–84
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	84–85
a	nama dan alamat	names and addresses	
b	periode penugasan	assignment periods	
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	
e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/ associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances can be presented in tabulated format	
21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	84–85
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	98–133
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	101–105
a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
b	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
c	profitabilitas	profitability	
2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	119–124
a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	119–120
b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	120–121
c	ekuitas	equity	121
d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	121–123
e	arus kas	cash flows	124–125
3	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	125–126
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	126–127

			Halaman Page
5	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	127
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	127
a	tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
c	mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	127
a	jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
b	tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	131
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	132–133
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	126
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (<i>capital structure</i>) atau	capital structure or	
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	132–133
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (<i>capital structure</i>)	capital structure	
d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	106–107
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	82–83, 128
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	amount of dividends disbursed per year	



			Halaman Page
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following: in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	128–129
15	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a tanggal, nilai, dan objek transaksi b nama pihak yang melakukan transaksi c sifat hubungan afiliasi (jika ada) d penjelasan mengenai kewajaran transaksi e pemenuhan ketentuan terkait f dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>) (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>) g untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least: dates, values, and objects of the transactions names of parties conducting the transactions nature of the affiliations (if any) explanation of the fairness of the transactions compliance with related provisions in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following: (1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle (2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	129

			Halaman Page
	h untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
	i dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	130
17	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	130
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Governance of the Issuer or Public Company	136–225
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1	RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	141–151
	a Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	142–151
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
	b dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2	Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	163–176
	a tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	163–164
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information shall be described and may be presented in tabulated format	
	b pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	163
	c kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS	169–171
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	



			Halaman Page
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	172
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	172–173
	1) prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	NA
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	152–162
a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	152–153
b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	152
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS	159–161
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	161
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	173
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	

			Halaman Page
f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	162
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	173–175
a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	174
b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	173–175
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	NA
a	nama	names	
b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	



			Halaman Page
6	Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	177–182
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	179–180
g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	181
i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	182
j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	180–181
7	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	183–187
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	185
g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	186
i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	183–184
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	a statement that the committee has a guideline or charter	183
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	186–187
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	186

			Halaman Page
m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	NA
	(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	188–191
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	190
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	191
i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	188–189
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	188
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	191
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	190–191
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	192–194
a	nama	name	
b	domisili	domicile	
c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	194
f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	193–194
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	197–201
a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	198



			Halaman Page
b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	200
e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	198
f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	199
g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	197
h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	200
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	202–203
a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	
b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	
c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	204–208
a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	
b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	
c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	
d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	219–220
a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	
b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	220–221
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	209–215
a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	
b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	

			Halaman Page
	c pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	215
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	NA
	a jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
	b jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
	c persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
	d harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	212–215
	a kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
	b pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	216–218
	a cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	216
	b perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	217
	c penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	217
	d pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	218
	e hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	219
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
	(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	211
	a program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
	b pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	



			Halaman Page
20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	221–225
a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	228–311
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	228–231
a	penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	
b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	
c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	
d	penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	48–50
e	tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	232–236
f	kinerja keberlanjutan	sustainability performance	237–311
g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	NA
h	lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	NA
i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	NA
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	✓
3	informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	✓
a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
4	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	✓

			Halaman Page
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	NA
a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	
b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	NA
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	NA
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	351
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	348–349



SEOJK 16/2021 - Lampiran / Appendix II

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Halaman Page
A	Penjelasan strategi keberlanjutan	Explanation on sustainability strategy	228–231
B	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	Summary of sustainability aspects performance	
1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	
a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	
b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	
e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	
2	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	
a	Penggunaan energi	Energy usage	
b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	
c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
3	Aspek sosial	Social aspect	
C	Profil perusahaan	Brief profile of the company	
1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	60
2	Alamat perusahaan	Company address	56
3	Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	
a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	
b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	
c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	
d	Wilayah operasional	Operational areas	
4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	62
5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	78
6	Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	6, 129
D	Penjelasan Direksi	Directors' exposition	
1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	
2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Implementation of Sustainable Finance	
3	Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	
E	Tata kelola keberlanjutan	Sustainability governance	
1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	232
2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	172
3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	234
4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	309–311
5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	309–311

			Halaman Page
F	Kinerja keberlanjutan	Sustainability performance	
1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	48
2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	101–105, 133
3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	101–105, 133
4	Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	280
5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	245
6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	247
7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	247
8	Penggunaan air	Water usage	267
9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	249
10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	249
11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	265
12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	265
13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	273
14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	273
15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	NA
16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	240
17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and/or services to consumers	306
18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	296
19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	304
20	Upah minimum regional	Minimum regional wage	297
21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	298
22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	300
23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	282
24	Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	282, 293
25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	282
26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable financial products/services	NA
27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	306
28	Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	306, 307
29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	307
30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	NA



			Halaman Page
G	Lain-lain	Others	
1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	NA
2	Lembar umpan balik	Feedback form	NA
3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	NA
4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	324–344

Glosarium

Glossary

Indonesia		English	
3R	Reduce, Reuse, Recycle	3R	Reduce, Reuse, Recycle
4P	Planet, People, Product, Profit	4P	Planet, People, Product, Profit
ACOP	Annual Communication of Progress	ACOP	Annual Communication of Progress
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	AEI	Association of Indonesian Listed Companies
ALS	Assessor Licensing Scheme	ALS	Assessor Licensing Scheme
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	AMDAL	Environmental Impact Assessment
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia	APHI	Association of Indonesia Forest Concession Holder
Asbenindo	Asosiasi Perbenihan Indonesia	Asbenindo	Indonesian Seed Association
BEI	Bursa Efek Indonesia	IDX	Indonesia Stock Exchange
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan	BPOM	The National Agency of Drug and Food Control
	Dewan Komisaris	BOC	Board of Commissioners
	Direksi	BOD	Board of Directors
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission	COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission
CPO	Minyak Sawit Mentah	CPO	Crude Palm Oil
CSA	Penilaian Stok Karbon	CSA	Carbon Stock Assessment
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	CSR	Corporate Social Responsibility
CSV	Creating Shared Value	CSV	Creating Shared Value
DIMS	Dashboard Information Management System	DIMS	Dashboard Information Management System
DMSI	Dewan Minyak Sawit Indonesia	DMSI	Indonesian Palm Oil Council
DSQIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor	DSQIA	Qualified Internal Auditor Certifying Board
ERP	Enterprise Resources Planning	ERP	Enterprise Resources Planning
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	ESG	Environment, Social and Governance
FKPBKS	Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit	FKPBKS	Palm Oil Seed Producers Communication Forum
KBDD	Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan	FPIC	Free, Prior and Informed Consent
FSC	Forest Stewardship Council	FSC	Forest Stewardship Council
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	GAPKI	Indonesian Palm Oil Association
Gapoktan	Gabungan Kelompok Tani		Farmers' Collective
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG	Good Corporate Governance
GRK	Gas Rumah Kaca	GHG	Greenhouse Gas
HAM	Hak Asasi Manusia		Human Rights
HCSA	Pendekatan Stok Karbon Tinggi	HCSA	High Carbon Stock Approach
HCVRN	High Conservation Value Resource Network	HCVRN	High Conservation Value Resource Network
HGI	Himpunan Gambut Indonesia	HGI	Indonesian Peat Association
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association	ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi	ICT	Information and Communications Technology
IFC	International Finance Corporation	IFC	International Finance Corporation



Indonesia		English	
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship	IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IUCN	International Union for Conservation of Nature	IUCN	International Union for Conservation of Nature
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification	ISCC	International Sustainability and Carbon Certification
ISO	International Organization for Standardization	ISO	International Organization for Standardization
ISOPA	International Society for Oil Palm Agronomist	ISOPA	International Society for Oil Palm Agronomist
ISOPB	International Society for Oil Palm Breeders	ISOPB	International Society for Oil Palm Breeders
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil	ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	OHS	Occupational Health and Safety
K3L	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan	OHSE	Occupational Health and Safety and Environment
KBKT	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	HCVF	High Conservation Value Forest
KER	Tingkat Ekstraksi Kernel	KER	Kernel Extraction Rate
KK	Kepala Keluarga		Head of Household
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance	KNKG	the National Committee on Governance Policy
KSP	Kerja Sama Pembibitan	KSP	The Nursery Cooperation
KPI	Key Performance Indicator	KPI	Key Performance Indicator
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api	KTPA	Fire Alert Farmers' Collective
KUD	Koperasi Unit Desa	KUD	Village Cooperatives
LUCCA	Land Use/Cover Change Analysis	LUCCA	Land Use/Cover Change Analysis
MPPI	Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia	MPPI	Indonesian Seeds and Nurseries Society
NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation	NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation
NKT	Nilai Konservasi Tinggi	HCV	High Conservation Value
NPP	New Planting Procedures	NPP	New Planting Procedures
OECD	Organisation for Economic Co-Operation and Development	OECD	Organisation for Economic Co-Operation and Development
OER	Tingkat Ekstraksi Minyak	OER	Oil Extraction Rate
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	OJK	Financial Services Authority
ORM	Operational Risk Management	ORM	Operational Risk Management
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series	OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series
P&C	Prinsip & Kriteria	P&C	Principles & Criteria
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	UN	United Nations
PERAGI	Perhimpunan Agronomi Indonesia	PERAGI	Indonesian Agronomic Association
PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia	PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia
PHPL	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	PHPL	Sustainable Production Forest Management
PK	Inti Sawit	PK	Palm Kernel
PKS	Pabrik Kelapa Sawit		Palm Oil Mill
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas	PLTBg	Biogas Power Plant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	POJK	Financial Services Authority Regulations
POME	Palm Oil Mill Effluent	POME	Palm Oil Mill Effluent
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	SFAS	Statements of Financial Accounting Standards
QIA	Qualified Internal Auditor	QIA	Qualified Internal Auditor
R&D	Penelitian & Pengembangan	R&D	Research & Development
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	RKAP	Company Work Plan and Budget

Indonesia		English	
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	GMS	General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	EGMS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	SDG	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	HR	Human Resources
SIA	Analisis Dampak Sosial	SIA	Social Impact Analysis
SKT	Stok Karbon Tinggi	HCS	High Carbon Stock
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	OHSMS	Occupational Health and Safety Management System
SNI	Standar Nasional Indonesia	SNI	Indonesian National Standard
SOP	Prosedur Operasional Standar	SOP	Standard Operating Procedures
STAR	Sampoerna Talented Achievers for Results	STAR	Sampoerna Talented Achievers for Results
TBS	Tandan Buah Segar	FFB	Fresh Fruit Bunch
TKKS	Tandan Kosong Kelapa Sawit	EFB	Empty Fruit Bunch
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	MSME	Micro, Small, and Medium Enterprises
WBS	Whistleblowing System	WBS	Whistleblowing System
WHO	World Health Organization	WHO	World Health Organization



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Prime Agri Resources Tbk

Statement Letter from the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Prime Agri Resources Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Prime Agri Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Prime Agri Resources Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2026

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Dwi Asmono

Direktur
Director

Hero Djajakusumah

Direktur
Director

Lim King Hui

Direktur
Director

Parluhutan Sitohang

Direktur
Director

Heri Harjanto

Direktur
Director

Eris Ariaman

Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Prime Agri Resources Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Prime Agri Resources Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Prime Agri Resources Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Prime Agri Resources Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2026



Kong Byoung Sun

Komisaris Utama
President Commissioner



R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner





7



Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Prime Agri Resources Tbk
(dahulu/*formerly* PT Sampoerna Agro Tbk)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-134	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Budi Setiawan Halim | Name |
| Alamat kantor | Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang
30128, Sumatera Selatan | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kota Wisata Central Park Blok E/3,
Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa
Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0711-813388 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Title |
| 2. Nama | Heri Harjanto | Name |
| Alamat kantor | Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang
30128, Sumatera Selatan | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Perum Casa Goya Residence Blok F/16,
RT/RW 002/009, Kel. Kebon Jeruk, Kec.
Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0711-813388 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prime Agri Resources Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prime Agri Resources Tbk (the "Company") and its Subsidiaries ;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026 / March 13, 2026
PT Prime Agri Resources Tbk



Budi Setiawan Halim
Direktur Utama / *President Director*

Heri Harjanto
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Prime Agri Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prime Agri Resources Tbk (dahulu PT Sampoerna Agro Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Prime Agri Resources Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prime Agri Resources Tbk (formerly PT Sampoerna Agro Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal, yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp6.446.671 juta, terutama merupakan penjualan produk minyak sawit mentah dan produk inti sawit. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup serta merupakan pendorong utama dalam profitabilitas. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp6,446,671 million, was primarily arising from the sales of crude palm oil and palm kernel. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasinya sebagai hal audit utama. Catatan 2 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian menyajikan pengungkapan yang relevan mengenai pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pengakuan pendapatan, termasuk pengendalian manual yang berkaitan dengan otorisasi dan verifikasi penjualan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian atas pisah batas atas transaksi pendapatan mendekati dan menjelang tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, we identified it as a key audit matter. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of key controls over the revenue recognition process, including manual controls related to the authorization and verification of sales. On a sample basis, we perform test of detail on revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of detail on cut-off of transactions approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure that revenue has been recognized in the proper period.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan mengidentifikasi akun-akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri jurnal antara pendapatan, piutang usaha, serta kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) di antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post journal entries among revenue, trade receivables, and cash and bank and use correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-
2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00174/2.1505/AU.1/01/1814-
2/1/III/2026 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/Public Accountant Registration No. AP.1814

13 Maret 2026/March 13, 2026



00174

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2.899.008	4	839.187	Third parties
Pihak berelasi	-	4,32a	1.415	Related party
Piutang usaha	336.059	5	177.436	Trade receivables
Piutang lain-lain	118.831	5	154.604	Other receivables
Persediaan	663.626	6	607.142	Inventories
Aset biologis	235.403	7	317.965	Biological assets
Pajak dibayar di muka	65.029	18a	104.526	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.638	8	4.156	Prepaid expenses
Uang muka	28.299		18.227	Advances
TOTAL ASET LANCAR	4.351.893		2.224.658	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	29.260	18b	43.389	Claims for tax refund
Piutang plasma	331.362	9,36a-e	365.631	Plasma receivables
Investasi pada instrumen utang	500.585	10	-	Investment in debt instruments
Tanaman produktif	2.603.638	11	5.661.311	Bearer plants
Aset tetap	1.922.159	12	2.064.429	Fixed assets
Aset takberwujud	11.519	13	85.757	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	174.028	18g	182.490	Deferred tax assets
Aset hak-guna	33.705	14	43.359	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2.389	15,36c	31.327	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.608.645		8.477.693	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.960.538		10.702.351	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	556.061	16	661.520	Trade payables
Utang lain-lain	111.352		79.979	Other payables
Liabilitas kontrak	132.365	17	137.564	Contract liabilities
Utang pajak	166.341	18c	86.101	Taxes payable
Beban akrual	722.943	19	122.500	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.260	20	75.751	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang obligasi	46.880	22	166.405	Bonds payable
Sukuk ijarah	158.250	22	199.904	Sukuk ijarah
Utang bank jangka panjang	268.429	21	208.170	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.281	14	4.762	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	3.682		17.732	Other financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.243.844		1.760.388	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang obligasi	522.332	22	495.018	Bonds payable
Sukuk ijarah	352.216	22	387.817	Sukuk ijarah
Utang bank jangka panjang	1.613.482	21	1.424.807	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29.227	14	35.522	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-		3.682	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	158.951	23	209.861	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	1.172	18g	16.959	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	36f	158.277	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.677.380		2.731.943	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.921.224		4.492.331	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp200 par value per share (full amount)
Modal dasar - 5.500.000.000 saham				Authorized - 5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.622.000 saham	363.724	24	363.724	Issued and fully paid - 1,818,622,000 shares
Saham treasuri	(179)	24	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor	300.690	25	583.775	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(4.948)	24	(4.887)	Other components of equity
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.243	24	208.657	Difference due to transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	83.995		83.995	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.293.789		4.529.148	Unappropriated
	5.039.314		5.764.412	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	-	33	445.608	NON-CONTROLLING INTERESTS
EKUITAS	5.039.314		6.210.020	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.960.538		10.702.351	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	6.446.671	26,37	5.536.975	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.311.457)	27,37	(3.767.789)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.135.214		1.769.186	GROSS PROFIT
Perubahan nilai wajar aset biologis	(78.483)	7,37	127.104	Changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(120.496)	28,37	(134.163)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(284.322)	28,32c,37	(260.310)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	118.354	29,37	125.074	Other operating income
Beban operasi lain	(808.898)	30,37	(179.485)	Other operating expenses
LABA USAHA	961.369		1.447.406	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	108.231	31,32c,37	40.030	Finance income
Beban keuangan	(174.809)	31,37	(207.533)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	894.791		1.279.903	PROFIT BEFORE INCOME TAX FROM CONTINUING OPERATIONS
Beban pajak penghasilan	(386.125)	18d,18f,37	(370.927)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	508.666		908.976	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(187.466)	1d	(211.492)	Loss for the year from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	321.200		697.484	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(78)		56	Exchange rate difference due to financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	17	18d	(12)	Income tax effect
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.965	23	7.051	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(693)	18d	(1.350)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.211		5.745	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	326.411		703.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan	504.772		905.592	Profit from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan	(145.095)	1d	(157.032)	Loss from discontinued operations
Laba teratribusikan pada pemilik entitas induk	359.677		748.560	Profit for the year attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Laba dari operasi yang dilanjutkan	3.894		3.384	Profit from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan	(42.371)	1d	(54.460)	Loss from discontinued operations
Rugi teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	(38.477)		(51.076)	Loss for the year attributable to non-controlling interests
TOTAL	321.200		697.484	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan	509.044		910.912	Profit from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan	(144.344)	1d	(156.760)	Loss from discontinued operations
Laba teratribusikan pada pemilik entitas induk	364.700		754.152	Profit for the year attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Laba dari operasi yang dilanjutkan	3.894		3.393	Profit from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan	(42.183)	1d	(54.316)	Loss from discontinued operations
Rugi teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	(38.289)		(50.923)	Loss for the year attributable to non-controlling interests
TOTAL	326.411		703.229	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	198	2x	412	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	278	2x	498	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2023		363.724	583.775	-	(4.801)	208.657	83.995	3.995.093	5.230.443	281.964	5.512.407	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	218.874	218.874	Additional shares from non-controlling interest
Likuidasi entitas anak		-	-	-	(130)	-	-	-	(130)	-	(130)	Liquidation of subsidiaries
Pembagian dividen tunai	34	-	-	-	-	-	-	(220.053)	(220.053)	(4.307)	(224.360)	Cash dividend distribution
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	748.560	748.560	(51.076)	697.484	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	44	-	-	5.548	5.592	153	5.745	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2024		363.724	583.775	-	(4.887)	208.657	83.995	4.529.148	5.764.412	445.608	6.210.020	Balance as of December 31, 2024
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	(10.180)	-	-	(10.180)	(11.833)	(22.013)	Difference due to transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(283.085)	-	-	-	-	-	(283.085)	-	(283.085)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Pembelian saham treasuri	24	-	-	(179)	-	-	-	-	(179)	-	(179)	Purchases of treasury shares
Pembagian dividen tunai	34	-	-	-	-	-	-	(600.120)	(600.120)	-	(600.120)	Cash dividend distribution
Divestasi entitas anak	1d	-	-	-	-	(196.234)	-	-	(196.234)	(395.486)	(591.720)	Divestment of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	359.677	359.677	(38.477)	321.200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(61)	-	-	5.084	5.023	188	5.211	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2025		363.724	300.690	(179)	(4.948)	2.243	83.995	4.293.789	5.039.314	-	5.039.314	Balance as of December 31, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.058.329		304.535	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	77		103	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	840.602		535.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.899.008	4	840.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Transaksi nonkas diungkapkan dalam
Catatan 41

Non-cash transactions are presented
in Note 41

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prime Agri Resources Tbk (dahulu PT Sampoerna Agro Tbk) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H., No. 8 tanggal 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang antara lain sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 13 Januari 2026 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Perubahan Nama Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-0001439.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026.

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Prime Agri Resources Tbk (formerly PT Sampoerna Agro Tbk) ("the Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on June 7, 1993, based on Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H., under the name of PT Selapan Jaya. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice under letter No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 and published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, under Notarial Deed of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 dated on June 27, 2008 to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under Letter No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008. Most recently, the Articles of Association were amended under Notarial Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 7 dated January 13, 2026 regarding the change of the Company's Articles of Association concerning change of the Company's name. This change was approved by the Minister of Law under the Letter No. AHU-0001439.AH.01.02. Tahun 2026 dated on January 13, 2026.

The Company and subsidiaries are engaged in the oil palm, palm oil mill, germinated seeds production, and others, in locations as South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. In addition to the development of their own plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak bulan November 1998 dengan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Kota Palembang, 30128, Sumatera Selatan.

Sejak 19 November 2025, AGPA Pte. Ltd. dan POSCO Holdings Inc., masing masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 461.350.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp200 (angka penuh). Pada tanggal 18 Juni 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah mencatatkan Obligasi tahap I sebesar Rp300.000 dan Sukuk Ijarah tahap I sebesar Rp300.000 pada tanggal 4 Maret 2020, Obligasi tahap II sebesar Rp174.615 dan Sukuk Ijarah tahap II sebesar Rp394.885 pada tanggal 18 Maret 2021 dan Obligasi tahap III sebesar Rp525.385 dan Sukuk Ijarah tahap III sebesar Rp305.115 pada tanggal 4 Maret 2022 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 1998 with its head office located at Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, 30128, South Sumatera.

Since November 19, 2025, AGPA Pte. Ltd. and POSCO Holdings Inc., are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares and Bonds

On June 7, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently part of Monetary Services Authority to execute Initial Public Offering ("IPO") of 461,350,000 ordinary shares, with par value per share of Rp200 (full amount). On June 18, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah

On February 25, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with a total public offering of Rp1,000,000, respectively. The Company has listed its Bonds I of Rp300,000 and Sukuk Ijarah I of Rp300,000 on March 4, 2020, Bonds II of Rp174,615 and Sukuk Ijarah II of Rp394,885 on March 18, 2021 and Bonds III of Rp525,385 and Sukuk Ijarah III of Rp305,115 on March 4, 2022 on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") sebesar Rp75.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp125.000. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan telah menerima dana Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total senilai Rp200.000.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026.

d. Entitas Anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak</u> <u>Langsung/</u> <u>Direct Subsidiaries</u>							
PT Telaga Hikmah ("Telaga Hikmah")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1998	100,00%	99,45%	1.351.619	1.020.769
PT Aek Tarum ("Aek Tarum")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1992	100,00%	99,00%	631.979	663.149
PT Gunung Tua Abadi ("Gunung Tua Abadi")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1999	100,00%	99,86%	368.834	429.361
PT Mutiara Bunda Jaya ("Mutiara Bunda Jaya")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2001	100,00%	99,38%	498.072	609.087

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Bonds (continued)

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah (continued)

On June 24, 2025, the Company received the effective statement from OJK to conduct the Public Offering of "Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025" ("Bonds") amounting to Rp75,000 and Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp125,000. In July 2025, the Company received Bonds and Sukuk Ijarah proceeds totalling Rp200,000.

c. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 13, 2026.

d. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, consists of the following:

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, consists of the following: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Binasawit Makmur ("Binasawit Makmur")	Palembang	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit/ Oil palm plantations and germinated seeds production	1999	100,00%	99,00%	209.271	170.036
PT Sawit Selatan ("Sawit Selatan")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	100,00%	99,98%	333.729	336.929
PT Sungai Menang ("Sungai Menang")	Palembang	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2017	100,00%	99,99%	2.216.335	3.184.104
PT Selatanjaya Permai ("Selatanjaya Permai")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	100,00%	99,99%	681.473	685.471
PT Usaha Agro Indonesia ("Usaha Agro Indonesia")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	100,00%	99,99%	1.754.746	1.831.875
PT Sungai Rangit ("Sungai Rangit")	Pangkalan Bun	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1997	100,00%	99,99%	1.543.703	1.464.195
PT Prime Agri Materials ("Prime Agri Materials")***)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2010	100,00%	99,99%	315.085	1.476.522
Prime Agri Commodities Pte. Ltd., ("Prime Agri Commodities")****)	Singapura	Perdagangan umum/ General wholesale trade	2016	100,00%	100,00%	8.034	2.557
PT Palma Timur Sejahtera ("Palma Timur Sejahtera")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	100,00%	100,00%	97	97
PT Gading Jaya Agro ("Gading Jaya Agro")**)	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	100,00%	100,00%	46	9
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Lanang Agro Bersatu ("Lanang Agro Bersatu") ¹	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	839.579	797.037
PT National Sago Prima ("National Sago Prima") ^{2*)}	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ Utilization of forestry product non-timber (sago)	2010	-	100,00%	-	528.491
PT Pertiwi Agro Sejahtera ("Pertiwi Agro Sejahtera") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2017	100,00%	100,00%	199.652	204.874

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai	Persentase		Total Aset	
			Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kepemilikan/ Percentage of Ownership		(dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak</u> <u>Tidak Langsung</u> (lanjutan)/ <u>Indirect Subsidiaries</u> (continued)							
PT Tebar Tandan Tenerah ("Tebar Tandan Tenerah") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2017	100,00%	100,00%	268.971	285.919
PT Hutan Ketapang Industri ("Hutan Ketapang Industri") ^{*)}	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2022	-	80,00%	-	3.070.364
PT Kusuma Mentari Makmur ("Kusuma Mentari Makmur") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	100,00%	100,00%	89.577	98.914
PT Nusantara Sarana Alam ("Nusantara Sarana Alam") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2019	100,00%	100,00%	269.457	258.173
PT Agro Planindo Utama ("Agro Planindo Utama") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	100,00%	100,00%	79.972	84.026
PT Kedurang Prakarsa Nabati ("Kedurang Prakarsa Nabati") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2021	100,00%	100,00%	14.968	16.117
PT Anugerah Palm Indonesia ("Anugerah Palm Indonesia") ¹⁾	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	100,00%	100,00%	113.075	110.469
PT Sugih Amerta Berlabuh ("Sugih Amerta Berlabuh") ¹⁾	Jakarta	Jasa/ Services	2018	100,00%	100,00%	2.606	2.028
PT Jasa Agro Mandiri ("Jasa Agro Mandiri") ¹⁾	Jakarta	Pertanian/Agriculture	2025	100,00%	-	43.783	-

*) Telah divestasi

**) Dahulu PT Industri Hutan Lestari

***) Dahulu PT Sampoerna Bio Fuels

****) Dahulu Sampoerna Palma Pte. Ltd.,

1) Dimiliki oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang

2) Dimiliki oleh Sampoerna Bio Fuels dan Sungai Menang

3) Dimiliki oleh Sungai Menang, Sungai Rangit dan Usaha Agro Indonesia

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Operasi yang dihentikan

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

Pada tahun 2024, para pemegang saham HKI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp341.990 dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp752.378. Pemegang saham HKI adalah Sungai Menang dan Aquarius Plantations Pte. Ltd. dengan persentase kepemilikan masing-masing tetap sebesar 80,00% dan 20,00%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, consists of the following: (continued)

*) Divested

**) Formerly PT Industri Hutan Lestari

***) Formerly PT Sampoerna Bio Fuels

****) Formerly Sampoerna Palma Pte Ltd.,

1) Owned by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang

2) Owned by Sampoerna Bio Fuels and Sungai Menang

3) Owned by Sungai Menang, Sungai Rangit and Usaha Agro Indonesia

The Company and its subsidiaries are collectively referred hereinafter as the "Group".

Discontinued operations

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

In 2024, the shareholders of HKI approved to increase issued and paid up capital amounting to Rp341,990 and increase additional paid-in capital amounting to Rp752,378. HKI's shareholder are Sungai Menang and Aquarius Plantations Pte. Ltd. With ownership percentage remain at 80.00% and 20.00%.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Hutan Ketapang Industri ("HKI") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 18 November 2025 antara Sungai Menang ("SM"), entitas anak dan Sampoerna Agri Resources Pte., Ltd. ("SAR"), SM menjual seluruh kepemilikan saham pada HKI sebanyak 850.135 saham yang mewakili 80% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga transaksi sebesar Rp990.000.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 24 November 2025, dibuat oleh Ernita Meilani, S.H., LL.M., M.Kn., notaris di Jakarta, SM, entitas anak Perusahaan, melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham pada HKI sebanyak 850.135 saham yang mewakili 80% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga transaksi sebesar Rp990.000 kepada SAR.

Rugi atas penjualan investasi kepada entitas sepengendali sebesar Rp24.998 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

National Sago Prima ("NSP")

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 19 November 2025, dibuat oleh Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SM, entitas anak, melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan sahamnya pada NSP sebanyak 9.800 saham yang mewakili 0,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga transaksi sebesar Rp1.079 kepada PT Sampoerna Strategic.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Discontinued operations (continued)

Hutan Ketapang Industri ("HKI") (continued)

Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement dated November 18, 2025 between Sungai Menang ("SM"), a subsidiary of the Company and Sampoerna Agri Resources Pte., Ltd. ("SAR"), SM sell all of its ownership in HKI consisting of 850,135 shares representing 80% of the entire issued and fully paid-up capital with total consideration of Rp990,000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated November 24, 2025, of Ernita Meilani, S.H., LL.M., M.Kn., public notary in Jakarta, SM, a subsidiary of the Company, divested all of its ownership in HKI consisting of 850,135 shares representing 80% of the entire issued and fully paid-up capital with total transaction Rp990,000 to SAR.

The loss on sale of investment to entity under common control amounting to Rp24,998 was recorded as part of additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

National Sago Prima ("NSP")

Based on Notarial Deed No. 08 dated November 19, 2025, of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, SM, a subsidiary, divested all of its ownership in NSP consisting of 9,800 shares representing 0.34% of the entire issued and fully paid-up capital with total consideration of Rp1,079 to PT Sampoerna Strategic.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

National Sago Prima ("NSP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 19 November 2025 dibuat oleh Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Sampoerna Bio Fuels ("SBF"), entitas anak Perusahaan, melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan sahamnya pada NSP sebanyak 2.859.900 saham yang mewakili 99,66% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga transaksi sebesar Rp314.932 kepada SAR.

Rugi atas penjualan investasi kepada entitas sepengendali sebesar Rp258.087 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut merupakan dampak dan penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Discontinued operations (continued)

National Sago Prima ("NSP") (continued)

Based on Notarial Deed No. 07 dated November 19, 2025, of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, Sampoerna Bio Fuels ("SBF"), a subsidiary of the Company, divested all of its ownership in NSP consisting of 2,859,900 shares representing 99.66% of the entire issued and fully paid-up capital with total transaction Rp314,932 to SAR.

The loss on sale of investment to entity under common control amounting to Rp258,087 was recorded as part of additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The following are the effects of restatements of the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.694.228	(157.253)	5.536.975	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.093.606)	325.817	(3.767.789)	Cost of sales
Laba bruto	1.600.622	168.564	1.769.186	Gross profit
Perubahan nilai wajar aset biologis	128.629	(1.525)	127.104	Changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(146.690)	12.527	(134.163)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(265.291)	4.981	(260.310)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	126.584	(1.510)	125.074	Other operating income
Beban operasi lain	(180.250)	765	(179.485)	Other operating expenses
Laba usaha	1.263.604	183.802	1.447.406	Operating profit
Pendapatan keuangan	40.249	(219)	40.030	Finance income
Beban keuangan	(235.648)	28.115	(207.533)	Finance costs

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Berikut merupakan dampak dan penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.068.205	211.698	1.279.903	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(370.721)	(206)	(370.927)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	697.484	211.492	908.976	Profit for the year from continuing operations

Uraian aset neto HKI dan NSP yang terkait langsung dengan kelompok pelepasan adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal Pelepasan/ At the divestment date	
Kas dan setara kas	41.189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.059	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.730	Other receivables
Persediaan	26.004	Inventories
Aset biologis	3.875	Biological assets
Biaya dibayar di muka	165	Prepaid expenses
Uang muka	3.275	Advances
Tanaman produktif	2.931.003	Bearer plants
Aset tetap	143.893	Fixed assets
Aset takberwujud	83.032	Intangible assets
Aset hak-guna	514	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	8.573	Other non-current assets
Total aset	3.247.312	Total assets

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Discontinued operations (continued)

The following are the effects of restatements of the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024: (continued)

Net assets of HKI and NSP directly associated with disposal group as follows:

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Uraian aset neto HKI dan NSP yang terkait langsung dengan kelompok pelepasan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Pada tanggal Pelepasan/ At the divestment date
Utang usaha	(36.278)
Utang lain-lain	(3.000)
Utang pajak	(4.357)
Beban akrual	(2.013)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(7.048)
Utang bank jangka panjang	(243.502)
Liabilitas sewa	(454)
Liabilitas imbalan kerja	(17.900)
Liabilitas pajak tangguhan	(19.875)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(732.069)
Total liabilitas	(1.066.496)
Aset neto	2.180.816

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan divestasi HKI dan NSP adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal Pelepasan/ At the divestment date
Total aset Grup yang dilepas	(3.247.312)
Dikurangi: total liabilitas Grup yang dilepas	1.066.496
Aset neto Grup yang dilepas	(2.180.816)
Penyesuaian konsolidasian	
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	196.234
Kepentingan nonpengendali	395.486
Jumlah tercatat investasi pada HKI dan NSP	(1.589.096)
Kas yang diterima dari divestasi HKI dan NSP	1.306.011
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(283.085)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Discontinued operations (continued)

Net assets of HKI and NSP directly associated with disposal group as follows: (continued)

Trade payables	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liabilities	
Long-term bank loans	
Lease liabilities	
Employee benefits liability	
Deferred tax liabilities	
Other non-current liabilities	
Total liabilities	
Net assets	

Difference arising from restructuring transactions among entities under common control in relation to the divestment of HKI and NSP is as follows:

Total assets of the disposed Group	
Less: total liabilities of the disposed Group	
Net assets of the disposed Group	
Consolidation adjustment:	
Difference due to transaction with non-controlling interests	
Non-controlling interests	
Carrying amount of investments in HKI and NSP	
Cash received from the divestment of HKI and NSP	
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Arus kas masuk neto dari divestasi entitas anak (HKI dan NSP) ditentukan sebagai berikut:

	Pada tanggal Pelepasan/ At the divestment date
Penerimaan dari divestasi	1.306.011
Dikurangi: kas dan setara kas pada entitas anak yang didivestasi	(41.189)
Arus kas masuk neto dari divestasi entitas anak	1.264.822

Hasil usaha dari operasi yang dihentikan untuk HKI dan NSP adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal pelepasan/ At the divestment date	
	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	132.476	157.253
Beban pokok penjualan	(276.689)	(325.817)
Perubahan nilai wajar aset biologis	(204)	1.525
Beban penjualan dan pemasaran	(11.190)	(12.527)
Beban umum dan administrasi	(5.507)	(4.981)
Pendapatan operasi lain	186	1.510
Beban operasi lain	(431)	(765)
Pendapatan keuangan	53	219
Beban keuangan	(23.243)	(28.115)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(184.549)	(211.698)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.917)	206
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(187.466)	(211.492)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Discontinued operations (continued)

The net cash inflow from divestment of subsidiaries (HKI and NSP) is determined as follows:

Proceeds from divestment
Less: cash and cash equivalents in the divested subsidiaries from divestment
Net cash inflow of subsidiaries

The results from discontinued operations of HKI and NSP are as follows:

Revenue from contracts with customers
Cost of revenues
Changes in fair value of biological assets
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Finance income
Finance costs
Loss before income tax from discontinued operations
Income tax benefit (expenses)
Loss for the year from discontinued operations

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Arus kas neto dari operasi yang dihentikan atas HKI dan NSP adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal pelepasan/ At the divestment date		
	2025	2024	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(20.298)	(429.467)	Net cash used in operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.538)	(59.562)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	80.364	463.701	Net cash provided by financing activities
Arus kas neto dari operasi yang dihentikan	31.528	(25.328)	Net cash flows from discontinued operating

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eka Dharmajanto Kasih ^{*)}	:
Komisaris Independen	:	R.B. Permana Agung Dradjattun	:
Komisaris Independen	:	Saud Usman Nasution	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Setiawan Halim	:
Direktur	:	Hero Djajakusumah	:
Direktur	:	Dwi Asmono	:
Direktur	:	Lim King Hui	:
Direktur	:	Parluhutan Sitohang	:
Direktur	:	Heri Harjanto	:
Direktur	:	Eris Ariaman	:

Komite Audit

Ketua	:	Saud Usman Nasution	:
Anggota	:	Pradhono	:
Anggota	:	Sukarnen	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

^{*)}Pada tanggal 13 Januari 2026, Eka Dharmajanto Kasih digantikan oleh Kong Byoung Sun (Catatan 43a)/
On January 13, 2026, Eka Dharmajanto Kasih was replaced by Kong Byoung Sun (Note 43a)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	48.546	53.745

Grup mempunyai 8.947 dan 9.505 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**e. Key Management and Other Information
(continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 8,947 and 9,505 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK" IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 as follow:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk Prime Agri Commodities, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Prime Agri Commodities, a subsidiary, whose functional currency is United States Dollar (US Dollar). Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Dolar AS/Rupiah	16.782

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162		1 US Dollar/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year.
- The resulting exchange difference is presented as "other comprehensive income - difference due to exchange rate financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 224 "Related Parties Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NPWKL dan NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan investasi pada instrumen utang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group has no financial assets under FVTPL and FVOCI.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables and investment in debt instruments.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui PKL. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam PKL diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in OCI is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang obligasi, sukuk ijarah dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include loan and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, lease liabilities, bonds payable, sukuk ijarah and other long-term financial liability.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan Pinjaman

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and Borrowings

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau Kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menganalisis pergerakan nilai aset dan liabilitas yang harus diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Untuk analisis ini, Grup memverifikasi masukan utama yang diterapkan dalam penilaian terakhir dengan menyetujui informasi dalam perhitungan penilaian terhadap kontrak dan dokumen terkait lainnya.

Grup, juga membandingkan perubahan nilai wajar masing-masing aset dan liabilitas dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar. Sebelum penilaian diselesaikan, Grup menyajikan hasil penilaian kepada auditor independen Grup. Ini termasuk diskusi tentang asumsi utama yang digunakan dalam penilaian.

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit, sagu dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fair Value Measurement (continued)

At each reporting date, the Group analyzes the movements in the values of assets and liabilities which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Group verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Group, also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable. On an interim basis, the Group presents the valuation results to the Group's independent auditors. This includes a discussion of the major assumptions used in the valuations.

m. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantation are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm, sago and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Tanaman Produktif (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu kelapa sawit untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman karet dan sagu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan untuk kelapa sawit, karet dan sagu dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) tahun dan dua puluh lima (25) tahun dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan HTI, yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tanaman produktif belum menghasilkan".

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan, tanaman produktif belum menghasilkan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Tanaman produktif menghasilkan" dan disusutkan berdasarkan sisa masa manfaat hak pengusahaan HTI atau estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Bearer Plants (continued)

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. The period of time for oil palm to become mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Rubber and sago plantations will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants for oil palm, rubber and sago are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) years and twenty five (25) years and during the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Immature bearer plants".

When the industrial plantations are mature, the related immature bearer plants for such area are reclassified to "Mature bearer plants" and depreciated based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations or estimated productive lives using the straight-line method.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10-20
Prasarana	10-20
Mesin dan peralatan	4-12
Tangki	8-16
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8
Peralatan kantor	4-8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Machinery and equipment
Tanks
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu tahun waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Ruang kantor	5
Kendaraan dan alat-alat berat	8

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non keuangan.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Office space	5
Vehicles and heavy equipments	8

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and some subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan beberapa entitas anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and some subsidiaries, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and some subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 "Financial Instruments". Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

Beban Tangguhan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK"), seperti iuran IUPHHK, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Deferred Costs of Forest Concession Rights

Costs and fees incurred in obtaining Licence for Utilization of Timber Forest Products, such as, among others, forest concession fees, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFROMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with applicable Labor Law in Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi dan Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses and Cost of Sales" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group have a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund.

v. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2025 adalah sebesar 1.818.584.771 saham (angka penuh) dan pada tahun 2024 adalah sebesar 1.818.622.000 saham (angka penuh).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba per saham dasar		
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	359.677	748.560
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.818.584.771	1.818.622.000
Laba per Saham (angka penuh)	198	412

Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba per saham dasar		
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	504.772	905.592
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.818.584.771	1.818.622.000
Laba per Saham (angka penuh)	278	498

Rugi per saham dari operasi yang dihentikan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rugi per saham dasar		
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(145.095)	(157.032)
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.818.584.771	1.818.622.000
Rugi per Saham (angka penuh)	(80)	(86)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares in 2025 amounted to 1,818,584,771 shares (full amount) and in 2024 amounted to 1,818,622,000 shares (full amount).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Basic earnings per share		
Profit for the year Attributable to owners of the parent	359.677	748.560
Weighted Average Number of Outstanding Share	1.818.584.771	1.818.622.000
Earnings per Share (full amounts)	198	412

Earnings per share from continuing operations

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Basic earnings per share		
Profit for the year Attributable to owners of the parent	504.772	905.592
Weighted Average Number of Outstanding Share	1.818.584.771	1.818.622.000
Earnings per Share (full amounts)	278	498

Loss per share from discontinued operations

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Basic loss per share		
Loss for the year Attributable to owners of the parent	(145.095)	(157.032)
Weighted Average Number of Outstanding Share	1.818.584.771	1.818.622.000
Loss per Share (full amounts)	(80)	(86)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penarikan kembali saham treasuri, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

aa. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komprehensif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 1d. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue, or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the redemption of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders on the Shareholders' General Meeting of the Company.

aa. Discontinued operations

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

Additional disclosures are provided in Note 1d. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok KUD pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan produk sagu. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi *volume* produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the year, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, rubber and sago produce. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 7.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Tanaman produktif dan aset tetap hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 236. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas unit penghasil kas perkebunan karet, sawit dan sagu. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar menggunakan pendekatan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Estimasi arus kas masa depan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, seperti asumsi-asumsi makroekonomi yaitu proyeksi harga jual, tingkat diskonto dan asumsi operasi yang terdiri dari tingkat produksi tanaman dan biaya operasional.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanaman menghasilkan dan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Bearer Plants and Fixed Assets

Bearer plants and fixed assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 236. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

The Group performs impairment testing on cash-generating units of rubber, oil palm and sago plantations. The recoverable amount of assets is based on fair value using estimated discounted future cash flows. Estimation of future cash flows requires significant judgment and estimates by management, such as macroeconomic assumptions for projected selling price, discount rate and operational assumption which consist of production yield plantation and operating costs.

Based on assessment, management believes that there is no impairment of bearer plants and fixed assets as of the December 31, 2025 and 2024.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	1.282	2.214
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Sahabat Sampoerna*)	-	1.415
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	332.436	243.036
PT Bank KB Indonesia Tbk	306.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	168.700	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.472	416.343
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	20	100.076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	77.394	59.938
<u>Dalam Dolar AS (Catatan 38)</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.582.215	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.240	1.808
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	1.249	772
Subtotal	2.897.726	823.388
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	-	15.000
Total	2.899.008	840.602

*) Bukan merupakan pihak-pihak berelasi sejak tanggal akuisisi saham perusahaan oleh AGPA Pte, Ltd./
Not deemed to be related parties from the date of the company's shares acquisition by AGPA Pte Ltd.

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode 2025 berkisar antara 2,4%-7,3% per tahun (2024: 4,5%-7,6% per tahun).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32a)
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Sahabat Sampoerna*)
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Others (each below Rp60,000)
<u>In US Dollar (Note 38)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below Rp10,000)
Sub-total
Time deposit
Third parties
<u>In Rupiah</u>
Others (each below Rp50,000)
Total

The annual interest rates on time deposits in 2025 ranged from 2.4%-7.3% per annum (2024: 4.5%-7.6% per annum).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha - pihak ketiga

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Wahana Citra Nabati	104.253	30.801
PT Sumber Indah Perkasa	76.195	18.754
PT Aman Jaya Perdana	45.091	3.094
PT SMART Tbk	20.753	29.136
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	91.650	97.651
Total	337.942	179.436
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.883)	(2.000)
Neto	336.059	177.436

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	2.000	3.113
Penyisihan tahun berjalan	-	624
Pemulihan penyisihan	(117)	(1.737)
Saldo akhir	1.883	2.000

Piutang usaha terutama merupakan piutang dalam Rupiah kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan kecambah. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu tiga puluh (30) hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain - pihak ketiga

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Petani plasma	107.204	142.807
Lain-lain	11.627	11.797
Total	118.831	154.604

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables - third parties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
PT Wahana Citra Nabati	104.253	30.801
PT Sumber Indah Perkasa	76.195	18.754
PT Aman Jaya Perdana	45.091	3.094
PT SMART Tbk	20.753	29.136
Others (each below Rp25,000)	91.650	97.651
Total	337.942	179.436
Allowance for impairment loss	(1.883)	(2.000)
Net	336.059	177.436

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beginning balance	2.000	3.113
Allowance for the year	-	624
Recovery of allowance	(117)	(1.737)
Ending balance	1.883	2.000

Trade receivables mainly represent receivables in Rupiah from customers for sale of crude palm oil ("CPO"), palm kernel ("PK") and germinated seeds. Trade receivables have credit term of thirty (30) days.

Based on a review of aging receivables as at the reporting dates, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from decline in values of trade receivables.

Other receivables - third parties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Plasma farmers	107.204	142.807
Others	11.627	11.797
Total	118.831	154.604

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	339.323	307.134
Minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 27)	279.972	249.051
Lain-lain	44.331	53.241
Total	663.626	609.426
Penyisihan atas nilai realisasi neto	-	(2.284)
Neto	663.626	607.142

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	2.284	8.620
Penyisihan tahun berjalan		
- operasi yang dihentikan	1.446	2.284
Pemulihan penyisihan	(2.284)	(8.620)
Divestasi	(1.446)	-
Saldo akhir	-	2.284

Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Asuransi Astra Buana, Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp596.785 (31 Desember 2024: Rp530.711) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables - third parties (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the reporting date, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Materials, spareparts and maintenance supplies	
Crude palm oil and palm kernel (Note 27)	
Others	
Total	
Provision for net realizable value	
Net	

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beginning balance		
Allowance for the year - discontinued operations		
Recovery of allowance		
Divestment		
Ending balance	-	2.284

The Group insured its inventories to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Asuransi Astra Buana, Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, third parties. Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling to Rp596,785 (December 31, 2024: Rp530,711) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

7. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset lancar - aset biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

7. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current assets - biological assets" account in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pada nilai wajar			At fair value
Saldo awal	317.965	189.336	Beginning balance
Perubahan nilai wajar aset biologis			Changes in fair value of biological assets
Operasi yang dilanjutkan	(78.483)	127.104	Continuing operations
Operasi yang dihentikan (Catatan 1d)	(204)	1.525	Discontinued operations (Note 1d)
Divestasi (Catatan 1d)	(3.875)	-	Divestment (Note 1d)
Saldo akhir	235.403	317.965	Ending balance

Produk agrikultur kelapa sawit, karet dan sagu

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset biologis Perusahaan seluruhnya merupakan produk agrikultur kelapa sawit.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah (kelapa sawit) segar adalah sejumlah 80.803 ton (harga jual berkisar antara Rp3.055-Rp3.376) (31 Desember 2024: 97.403 ton (harga jual berkisar antara Rp3.133-Rp3.738)), sedangkan untuk karet dan sagu pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah 54.827 ton (harga jual Rp20.406) dan 42.616 section (harga jual Rp65.124).

Tidak terdapat aset biologis yang kepemilikannya dibatasi atau yang dijadikan jaminan liabilitas.

Oil palm, rubber and sago agricultural produce

The fair values of the oil palm, rubber and sago agricultural produce are determined using market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

As of December 31, 2025, all of the Company's biological assets consist of oil palm agricultural products.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce fresh (oil palm) amounted to 80,803 tons (selling price ranging from Rp3,055-Rp3,376), (December 31, 2024: 97,403 tons (selling price ranging from Rp3,133-Rp3.738)), while for rubber and sago as of December 31, 2024 amounted to 54,827 tons (selling price Rp20,406) and 42,616 section (selling price Rp65,124), respectively.

There are no biological assets whose ownership is restricted or pledged as collateral for liabilities.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi	3.501	3.483
Sewa	2.137	673
Total	5.638	4.156

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi terlebih dahulu oleh Grup.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
Seri A	Oktober 2030/ October 2030
Seri B	Oktober 2032/ October 2032
Total	

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp250.000 dan Rp250.000, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penempatan aset keuangan	500.000	-
Kerugian ditangguhkan	(90.556)	-
Pendapatan bunga	3.096	-
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	412.540	-

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Insurance	3.483	
Rental	673	
Total	4.156	

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents cost to develop plasma area, which is temporarily funded by the Group.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

10. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

	Jumlah/Amount 2025	Rupiah
Series A	250.000	Series A
Series B	250.000	Series B
Total	500.000	Total

On October 21, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp500,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consist of series A and series B amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

Movement of carrying amount of debt instruments:

Beginning balance
Placement of financial assets
Deferred loss
Interest income

- Ending balance after valuation adjustment

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)**

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penambahan selama tahun berjalan	90.556	-
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 30)	(2.511)	-
Saldo akhir	88.045	-

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

**10. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS
(continued)**

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	Beginning balance	Additions during the year	Amortization during the year (Note 30)	Ending balance
Saldo awal	-	-	-	-
Penambahan selama tahun berjalan	-	90.556	-	90.556
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 30)	-	(2.511)	-	(2.511)
Saldo akhir	-	88.045	-	88.045

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

11. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman produktif menghasilkan, neto

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions*	Divestasi (Catatan 1d)/ Divestments (Note 1d)	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Tanaman sawit	4.154.406	37.279	175.336	-	4.016.349
Tanaman sagu	262.988	67.032	-	(330.020)	-
Tanaman karet	2.423.255	-	-	(2.423.255)	-
Total nilai perolehan	6.840.649	104.311	175.336	(2.753.275)	4.016.349
Akumulasi penyusutan					
Tanaman sawit	1.811.825	186.431	141.691	-	1.856.565
Tanaman sagu	53.395	11.184	-	(64.579)	-
Tanaman karet	152.851	80.491	-	(233.342)	-
Total akumulasi penyusutan	2.018.071	278.106	141.691	(297.921)	1.856.565
Nilai tercatat neto	4.822.578				2.159.784

*) Pada tahun 2025, Grup telah menyerahkan lahan dalam kawasan hutan kepada Satgas Penertiban Kawasan Hutan dengan nilai tercatat saat penyerahan sebesar Rp27.460 (catatan 36g)

11. BEARER PLANTS

a. Mature bearer plants, net

	Beginning balance	Additions	Deductions	Divestments	Ending balance	Cost
Nilai perolehan						
Tanaman sawit	4.154.406	37.279	175.336	-	4.016.349	Oil palm plantations
Tanaman sagu	262.988	67.032	-	(330.020)	-	Sago plantations
Tanaman karet	2.423.255	-	-	(2.423.255)	-	Rubber plantations
Total nilai perolehan	6.840.649	104.311	175.336	(2.753.275)	4.016.349	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman sawit	1.811.825	186.431	141.691	-	1.856.565	Oil palm plantations
Tanaman sagu	53.395	11.184	-	(64.579)	-	Sago plantations
Tanaman karet	152.851	80.491	-	(233.342)	-	Rubber plantations
Total akumulasi penyusutan	2.018.071	278.106	141.691	(297.921)	1.856.565	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.822.578				2.159.784	Net carrying value

*) In 2025, the Group handed over land located within a forest area to the Satgas Penertiban Kawasan Hutan with a carrying amount at the time of transfer amounting to Rp27,460 (Note 36g)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

**a. Tanaman produktif menghasilkan, neto
(lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Tanaman sawit	4.094.175	88.360	28.129	4.154.406
Tanaman sagu	262.988	-	-	262.988
Tanaman karet	2.167.818	255.437	-	2.423.255
Total nilai perolehan	6.524.981	343.797	28.129	6.840.649
Akumulasi penyusutan				
Tanaman sawit	1.631.970	188.790	8.935	1.811.825
Tanaman sagu	42.655	10.740	-	53.395
Tanaman karet	68.320	84.531	-	152.851
Total akumulasi penyusutan	1.742.945	284.061	8.935	2.018.071
Nilai tercatat neto	4.782.036			4.822.578

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan
dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024
Beban pokok penjualan	186.431	188.790
Operasi yang dihentikan	91.675	95.271
Total	278.106	284.061

b. Tanaman belum menghasilkan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024
Saldo awal	838.733	963.010
Biaya pengembangan	185.081	219.520
Reklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan (Catatan 11a)	(104.311)	(343.797)
Divestasi (Catatan 1d)	(475.649)	-
Saldo akhir	443.854	838.733

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman
produktif belum menghasilkan sebesar
Rp11.485 untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember
2024: Rp14.183) (Catatan 41).

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature bearer plants, net (continued)

Cost
Oil palm plantations
Sago plantations
Rubber plantations
Total cost
Accumulated depreciation
Oil palm plantations
Sago plantations
Rubber plantations
Total accumulated depreciation
Net carrying value

Depreciation of mature bearer plants was
charged to the following accounts:

b. Immature bearer plants

Beginning balance
Development costs
Reclassified to mature bearer plants (Note 11a)
Divestment (Note 1d)
Ending balance

The finance costs capitalized into immature
bearer plants amounted to Rp11,485 for the
year ended December 31, 2025 (December
31, 2024: Rp14,183) (Note 41)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 21 dan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anak seluas 78.325 hektar untuk tanaman inti kelapa sawit (2024: 118.314 hektar terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit, tanaman sagu dan tanaman karet) (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan HGU. Sedangkan untuk tanaman sagu dan karet dikembangkan dan dikelola di atas lahan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu.

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. BEARER PLANTS (continued)

b. Immature bearer plants (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, certain immature and mature bearer plants are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 21 and 22).

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

As December 31, 2025, total planted area of the Company and subsidiaries amounted to 78,325 hectares for oil palm inti plantations (2024: 118,314 hectares mainly consisting of oil palm inti plantations, sago plantations and rubber plantations) (unaudited). The Group's oil palm plantations are developed and managed on the area that has obtained HGU, or has obtained location permits and/or in the process of obtaining HGU. While sago and rubber plantations, are developed and managed on the area that has licence for utilization of timber or non-timber forest products.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Divestasi (Catatan 1d)/ Divestment (Note 1d)	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	694.157	8.771	-	-	(5.424)	697.504	Land
Bangunan	1.342.028	25.024	(1.751)	47.673	(230.207)	1.182.767	Buildings
Prasarana	327.236	990	-	4.473	(11.717)	320.982	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.493.984	34.879	(12.507)	15.272	(177.566)	1.354.062	Machinery and equipment
Tangki	21.223	557	(107)	-	(655)	21.018	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	639.505	50.094	(17.864)	2.721	(39.372)	635.084	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	180.121	12.470	(917)	14	(19.178)	172.510	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	61.680	76.138	-	(67.992)	(7.672)	62.154	Constructions in progress
Total nilai perolehan	4.759.934	208.923	(33.146)	2.161	(491.791)	4.446.081	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	678.392	67.498	(1.558)	-	(123.812)	620.520	Buildings
Prasarana	192.241	14.796	-	-	(5.725)	201.312	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.265.348	55.928	(12.216)	-	(167.056)	1.142.004	Machinery and equipment
Tangki	17.423	923	(107)	-	(376)	17.863	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	396.850	54.766	(17.803)	-	(33.019)	400.794	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	145.251	14.939	(851)	-	(17.910)	141.429	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.695.505	208.850	(32.535)	-	(347.898)	2.523.922	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.064.429					1.922.159	Net carrying value

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp2.161 (Catatan 14)

*)Reclassifications to vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp2,161 (Note 14)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	681.096	14.164	(1.103)	-	694.157	Land
Bangunan	1.268.989	26.146	(3.084)	49.977	1.342.028	Buildings
Prasarana	325.728	1.026	-	482	327.236	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.435.514	38.984	(16.818)	36.304	1.493.984	Machinery and equipment
Tangki	21.047	176	-	-	21.223	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	593.241	50.781	(12.632)	8.115	639.505	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	161.887	18.748	(514)	-	180.121	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	62.812	86.793	(1.162)	(86.763)	61.680	Constructions in progress
Total nilai perolehan	4.550.314	236.818	(35.313)	8.115	4.759.934	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	614.841	66.211	(2.660)	-	678.392	Buildings
Prasarana	176.066	16.175	-	-	192.241	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.228.518	52.729	(15.899)	-	1.265.348	Machinery and equipment
Tangki	16.503	920	-	-	17.423	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	359.408	49.395	(11.953)	-	396.850	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	133.018	12.701	(468)	-	145.251	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.528.354	198.131	(30.980)	-	2.695.505	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.021.960				2.064.429	Net carrying value

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp8.115 (Catatan 14)

*)Reclassifications to vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp8,115 (Note 14)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	175.589	166.971
Beban umum dan administrasi	12.152	7.068
Tanaman produktif belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 41)	4.406	3.451
Operasi yang dihentikan	16.703	20.641
Total	208.850	198.131

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Bangunan	73%	41.076	Januari 2026 - November 2026 January 2026 - November 2026	Building
Mesin dan peralatan	66%	16.384	Januari 2026 - April 2026 January 2026 - April 2026	Machinery and equipment
Prasarana	52%	4.694	Maret 2026 - Juli 2026 March 2026 - July 2026	Infrastructure
		62.154		
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Bangunan	80%	44.969	Januari 2025 - November 2025 January 2025 - November 2025	Building
Mesin dan peralatan	80%	9.613	Januari 2025 - April 2025 January 2025 - April 2025	Machinery and equipment
Prasarana	66%	7.098	Maret 2025 - Juli 2025 March 2025 - July 2025	Infrastructure
		61.680		

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.471.970 (31 Desember 2024: Rp1.579.921), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan dan prasarana.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was charged to the following accounts:

	Cost of sales
	General and administrative expenses
	Immature bearer plants
	- development cost (Note 41)
	Discontinued operations
Total	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,471,970 (December 31, 2024: Rp1,579,921), which mainly consist of building, machinery and equipment and infrastructure.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.079	3.103
Nilai tercatat neto	(611)	(4.333)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	468	(1.230)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap pada akhir tahun. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU dan HGB, akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2031 sampai dengan tahun 2060. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU dan HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dengan nilai tercatat - neto sebesar Rp509.188 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 21 dan 22) (31 Desember 2024: Rp538.210).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan bangunan, mesin, alat-alat berat, kendaraan, dan peralatan kantor atas risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Asuransi Astra Buana, Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.290.877 (31 Desember 2024: Rp2.594.548), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of deductions in fixed assets as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.079	3.103	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(611)	(4.333)	Net carrying value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	468	(1.230)	Gain (loss) on sale of fixed assets

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets which are not in use by the Group.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets at the end of the year. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU and HGB which will expire in various dates in 2031 up to 2060. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

As of December 31, 2025, fixed assets with net carrying amounts of Rp509,188 are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 21 and 22) (December 31, 2024: Rp538,210).

As of December 31, 2025, the Group insured its buildings, machinery, heavy equipment, vehicles, and office equipment against losses from fire and other risks to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Asuransi Astra Buana, Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, third parties, under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp2,290,877 (December 31, 2024: Rp2,594,548), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perangkat lunak		
Harga perolehan	57.376	37.850
Penambahan	11.793	19.526
	69.169	57.376
Akumulasi amortisasi	(58.839)	(56.626)
Divestasi (Catatan 1d)	(507)	-
Nilai tercatat neto	9.823	750
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)		
Harga perolehan	89.180	89.180
Akumulasi amortisasi	(12.504)	(11.718)
Divestasi (Catatan 1d)	(76.676)	-
Nilai tercatat neto	-	77.462
Goodwill		
Saldo awal	7.545	7.545
Divestasi (Catatan 1d)	(5.849)	-
Saldo akhir	1.696	7.545
Total	11.519	85.757

Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang diberikan kepada HKI dan NSP akan jatuh tempo pada tahun 2033 dan 2107. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Sehubungan dengan divestasi yang dilakukan Perusahaan atas seluruh kepemilikan saham efektif di HKI dan NSP, Grup tidak memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada tanggal 31 Desember 2025.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perpanjangan perjanjian sewa atas gedung dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa yang dimulai 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperpanjang masa sewa sampai 31 Desember 2030 (Catatan 32c).

Entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Hino Finance Indonesia dengan masing-masing jangka waktu selama tiga (3) tahun.

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perangkat lunak			Softwares
Harga perolehan	57.376	37.850	Acquisition cost
Penambahan	11.793	19.526	Additions
	69.169	57.376	
Akumulasi amortisasi	(58.839)	(56.626)	Accumulated amortization
Divestasi (Catatan 1d)	(507)	-	Divestment (Note 1d)
Nilai tercatat neto	9.823	750	Net carrying value
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)			License for Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK)
Harga perolehan	89.180	89.180	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(12.504)	(11.718)	Accumulated amortization
Divestasi (Catatan 1d)	(76.676)	-	Divestment (Note 1d)
Nilai tercatat neto	-	77.462	Net carrying value
Goodwill			Goodwill
Saldo awal	7.545	7.545	Beginning balance
Divestasi (Catatan 1d)	(5.849)	-	Divestment (Note 1d)
Saldo akhir	1.696	7.545	Ending balance
Total	11.519	85.757	Total

The forestry utilization permits timber or non-timber given to HKI and NSP will expire in 2033 and 2107. The management believes that the forestry's utilization permit of timber or non-timber can be renewed or extended.

Following the Company's divestment to all its effective share ownership in HKI and NSP, the Group no longer holds a Timber Forest Product Utilization Business License as of December 31, 2025.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On October 30, 2019, the Company and certain subsidiaries entered into a renewal building lease agreement with PT Sampoerna Land for which the rental period started on January 1, 2020 and ending on December 31, 2024. On September 3, 2024, the Company and certain subsidiaries extended the lease period agreement for a period up to December 31, 2030 (Note 32c).

The certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Hino Finance Indonesia to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of three (3) years.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

In the lease agreements, the subsidiaries are not allowed to use the vehicles for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2025 and 2024:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025							
	Ruang Kantor/ Office Space	Kendaraan dan Alat-alat Berat/ Vehicles and Heavy Equipment	Total/ Total				
Nilai perolehan				Cost			
Aset hak-guna				Right-of-use assets			
Saldo awal	74.868	3.458	78.326	Beginning balance			
Penambahan	-	-	-	Additions			
Pengurangan	(19.697)	-	(19.697)	Deductions			
Reklasifikasi*)	-	(3.458)	(3.458)	Reclassifications*)			
Divestasi (Catatan 1d)	(1.064)	-	(1.064)	Divestment (Note 1d)			
Total	54.107	-	54.107	Total			
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation			
Aset hak-guna				Right-of-use assets			
Saldo awal	33.742	1.225	34.967	Beginning balance			
Penambahan	6.907	72	6.979	Additions			
Pengurangan	(19.697)	-	(19.697)	Deductions			
Reklasifikasi*)	-	(1.297)	(1.297)	Reclassifications*)			
Divestasi (Catatan 1d)	(550)	-	(550)	Divestment (Note 1d)			
Total	20.402	-	20.402	Total			
Nilai tercatat neto	33.705	-	33.705	Net carrying value			

*)Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp2.161 (Catatan 12)/
Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp2,161 (Note 12)

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024							
	Ruang Kantor/ Office Space	Kendaraan dan Alat-alat Berat/ Vehicles and Heavy Equipment	Total/ Total				
Nilai perolehan				Cost			
Aset hak-guna				Right-of-use assets			
Saldo awal	34.332	16.442	50.774	Beginning balance			
Penambahan	40.956	-	40.956	Additions			
Pengurangan	(420)	-	(420)	Deductions			
Reklasifikasi*)	-	(12.984)	(12.984)	Reclassifications*)			
Total	74.868	3.458	78.326	Total			
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation			
Aset hak-guna				Right-of-use assets			
Saldo awal	27.217	4.495	31.712	Beginning balance			
Penambahan	6.945	1.599	8.544	Additions			
Pengurangan	(420)	-	(420)	Deductions			
Reklasifikasi*)	-	(4.869)	(4.869)	Reclassifications*)			
Total	33.742	1.225	34.967	Total			
Nilai tercatat neto	41.126	2.233	43.359	Net carrying value			

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp8.115 (Catatan 12)/
Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp8.115 (Note 12)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,							
	2025	2024					
Saldo awal	40.284	13.329		Beginning balance			
Penambahan	-	40.956		Addition			
Beban bunga	3.416	736		Interest expense			
Pembayaran	(8.738)	(14.737)		Payment			
Divestasi (Catatan 1d)	(454)	-		Divestment (Note 1d)			
Saldo akhir	34.508	40.284		Ending balance			
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.281	4.762		Current portion			
Bagian jangka panjang	29.227	35.522		Long-term portion			

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan satu tahun	7.869	8.185
Satu sampai lima tahun	34.999	44.270
Total	42.868	52.455

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

Up to one year
One to five years

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	6.813	8.349	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.380	730	Interest expense on lease liabilities
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan sewa jangka pendek	3.055	4.028	Expenses related to low value assets, variable lease payments and short-term lease liabilities
Operasi yang dihentikan	431	463	Discontinued operations
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.679	13.570	Total amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka kepada pemasok dan kontraktor, simpanan jaminan liabilitas sewa dan simpanan yang dapat dikembalikan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of advance to suppliers and contractors, security deposits for lease liabilities and refundable deposits.

16. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Petani - dalam Rupiah	188.526	203.485
Pemasok dan Kontraktor Dalam Rupiah	367.535	458.035
Total	556.061	661.520

Utang usaha pada petani merupakan utang atas pembelian Tandan Buah Segar dari para petani Plasma dan Mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	501.782	543.754
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	38.307	57.590
Lebih dari 60 hari	15.972	60.176
Total	556.061	661.520

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha kepada pihak ketiga.

16. TRADE PAYABLES

Farmers - in Rupiah
Suppliers and Contractors
In Rupiah

Total

Trade payables to farmers represent payables for purchases of Fresh Fruit Bunches from Plasma and Partnership farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of maintenance materials, including fertilizers and spare parts.

The aging detail of trade payables are as follows:

Current
Past due:
1 - 60 days
More than 60 days

Total

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There are no guarantees provided by the Group for any trade payables to third parties.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and germinated seeds.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	60.965	102.790
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.064	1.736
Total	65.029	104.526

Value-Added Tax
Income tax art 21

Total

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2025	1.417	-
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2024	27.843	27.916
Tahun 2023	-	15.473
Total	29.260	43.389

The Company
Corporate Income Tax
Year 2025
Subsidiaries
Corporate Income Tax
Year 2024
Year 2023

Total

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	481	750
Pasal 15	30	67
Pasal 21	212	50
Pasal 22	707	1.016
Pasal 23/26	6.315	15.349
Pasal 25	11.206	6.465
Pasal 29	127.408	23.566
Pajak Pertambahan Nilai	19.982	34.902
Pajak Bumi Bangunan	-	3.936
Total	166.341	86.101

Income tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Land and Building Tax

Total

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	371.825	280.412
Subtotal	371.825	280.412
Penyesuaian atas tahun lalu *) (Catatan 18f)		
Perusahaan	948	1.372
Entitas anak	4.423	12.774
Subtotal	5.371	14.146
Pajak tangguhan		
Perusahaan	4.593	(402)
Entitas anak	4.336	76.771
Subtotal	8.929	76.369
Neto	386.125	370.927
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17)	12
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	693	1.350
Total	676	1.362

18. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) for the year ended December 31, 2025 and 2024, consists of the following:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current period
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustments in respect of the previous years *) (Note 18f)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Net
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Exchange rate difference due to financial statements translation
Re-measurement gain on employee benefits liability
Total

*)Merupakan selisih penerimaan restitusi pajak penghasilan badan dengan saldo tagihan pajak dan pembayaran kekurangan pajak penghasilan badan tahun lalu

*)Represents the difference between the receipt of the corporate claim for tax refund and the outstanding of claim for tax refund as well as the prior year's corporate income tax underpayment

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja	5.640	(557)	Provision for employee benefits
Aset biologis	(1.020)	77	Biological assets
Piutang plasma	(23)	-	Plasma receivables
Aset tetap	(4)	(3)	Fixed assets
Liabilitas sewa	-	114	Lease liabilities
Persediaan	-	(33)	Inventories
Subtotal	4.593	(402)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Tanaman produktif	17.501	9.701	Bearer plants
Aset biologis	(15.774)	27.121	Biological assets
Piutang plasma	6.724	(2.397)	Plasma receivables
Persediaan	(5.312)	11.313	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	1.888	(3.693)	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(672)	(1.390)	Lease liabilities
Penyisihan penurunan piutang	(527)	234	Provision for impairment loss
Aset tetap	508	351	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	35.531	Tax losses carry forward
Subtotal	4.336	76.771	Sub-total
Beban pajak tangguhan, neto	8.929	76.369	Deferred tax expense, net

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax from continuing operations as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated tax loss of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	894.791	1.279.903	Profit before income tax from continuing operations per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(914.310)	(1.485.581)	Less: Loss (income) from subsidiaries before income tax expense
Eliminasi	1.224.378	1.061.932	Eliminations
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.204.859	856.254	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Timing differences:
Liabilitas imbalan kerja	(25.638)	2.533	Provision for employee benefits
Aset biologis	4.634	(350)	Biological assets
Liabilitas sewa	507	(517)	Lease liabilities
Piutang plasma	109	-	Plasma receivables
Aset tetap	16	13	Fixed assets
Persediaan	-	148	Inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.671	9.589	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan bukan objek pajak	(1.265.317)	(988.198)	Income already subjected to final tax and non-taxable object
Rugi pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	(79.159)	(120.528)	Tax loss attributable to the Company
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Income tax expense - current year
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(1.417)	-	Less: prepaid income taxes
Tagihan restitusi pajak Perusahaan	(1.417)	-	Claim for tax refund of the Company

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2025.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Tax loss of the Company for 2025 as shown above used as the basis for the preparation of the 2025 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Tax loss of the Company for 2024 as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2024 annual income tax return to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang pajak penghasilan			Income Tax Payable
Entitas anak	127.408	23.566	Subsidiaries

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	894.791	1.279.903	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	196.854	281.579	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.974	19.132	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 18d)	5.371	14.147	Adjustments in respect of the previous years (Note 18d)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan tidak dikenakan pajak	(8.903)	(14.099)	Income already subjected to final tax and non-taxable income
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	166.829	70.168	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	386.125	370.927	Income tax expense

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, neto

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan		
Tanaman produktif	183.600	201.099
Aset biologis	(42.919)	(67.116)
Liabilitas imbalan kerja	28.056	40.353
Piutang plasma	8.951	19.726
Persediaan	(8.811)	(16.542)
Aset tetap	2.906	3.203
Liabilitas sewa	180	(491)
Penyisihan penurunan piutang	247	440
Lainnya	1.818	1.818
Aset pajak tangguhan, neto	174.028	182.490
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset biologis	(7.402)	-
Liabilitas imbalan kerja	4.063	-
Piutang plasma	4.794	-
Persediaan	(2.419)	-
Aset tetap	(208)	-
Aset takberwujud - IUPHHK	-	(16.959)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.172)	(16.959)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp168.210 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp357.700), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax Assets (Liabilities), net

Deferred tax assets
Bearer plants
Biological assets
Employee benefits liability
Plasma receivables
Inventories
Fixed assets
Lease liabilities
Provision for impairment receivables
Others
Deferred tax assets, net
Deferred tax liabilities
Biological assets
Employee benefits liability
Plasma receivables
Inventories
Fixed assets
Intangible assets - IUPHHK
Deferred tax liabilities, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carryforward of Rp168,210 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp357,700), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari POSCO Holdings Inc., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Republik Korea, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

18. TAXATION (continued)

h. Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025 (Note 2t). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of POSCO Holdings Inc., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Republic of Korea, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Provisi untuk denda administratif (Catatan 36g)	700.000	-
Beban bunga	11.837	9.441
Beban karyawan	4.554	4.497
Beban jasa tenaga ahli	3.006	3.239
Kompensasi lahan (Catatan 36f)	-	86.123
Sumbangan kepada Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 32b)	-	3.136
Lainnya	3.546	16.064
Total	722.943	122.500

19. ACCRUED EXPENSES

The detail of accrued expenses are as follows:

Provision for administrative charges (Note 36g)
Interest charges
Employees charges
Professional fees
Land compensation (Note 36f)
Donation to Putera Sampoerna Foundation (Note 32b)
Others
Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar.

**20. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE

BENEFITS

Short-term employee benefits liabilities represents accruals for salaries.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	738.000	455.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	632.250	699.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	316.875	483.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-
Total	1.887.125	1.638.000
<u>Dalam Rupiah</u>		
Jatuh tempo dalam satu tahun	269.875	209.495
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.446)	(1.325)
Neto	268.429	208.170
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.617.250	1.428.505
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.768)	(3.698)
Neto	1.613.482	1.424.807

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

Pada bulan Desember 2020, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp700.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada Maret 2024, TH mendapat tambahan fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp400.000, digunakan untuk tambahan *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak pencairan fasilitas.

Tingkat bunga untuk pinjaman antara 6,75% - 7,75% per tahun pada tahun 2025 (2024: 7,75% - 8,25% per tahun).

21. BANK LOANS

Long-term Bank Loans

<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
<u>In Rupiah</u>	
Current maturity	
Less: unamortized transaction costs	
Net	
Net of current maturity	
Less: unamortized transaction costs	
Net	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

In December 2020, TH, a subsidiary, signed a Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp700,000 to refinance the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreement.

In March 2024, TH obtained additional investment loan facilities from BNI amounting to Rp400,000 for additional refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of drawdown.

The above facility bears interest ranging at 6.75% - 7.75% per annum in 2025 (2024: 7.75% - 8.25% per annum).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)**

Telaga Hikmah ("TH") (lanjutan)

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman perkebunan, bangunan dan mesin milik TH (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh TH antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk perusahaan, tidak menjual/menyewakan aset, tidak menerima pinjaman dari pihak lain, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp738.000 (2024: Rp455.000). Pada tahun 2025, TH telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp117.000 (2024: Rp87.500).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Februari 2025, Perusahaan mendapat fasilitas dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup.
- Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar AS\$10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 7,2% per tahun pada tahun 2025 (2024: 7,4% per tahun).

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

Telaga Hikmah ("TH") (continued)

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, buildings and machinery of TH (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by TH such as, among others, certain financial ratios, not to change the form of the company, not to sell/lease assets, not to receive loan from other parties, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2025, amounting to Rp738,000 (2024: Rp455,000). In 2025, TH has paid to BNI for such credit facility amounting to Rp117,000 (2024: Rp87,500).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

The Company

Based on loan agreement in March 2012 with the latest amendment in February 2025, the Company obtained facilities from OCBC with the following details:

- Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement.*
- Uncommitted foreign exchange transaction facility of US\$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.*

The above facility bears interest at 7.2% per annum 2025 (2024: 7.4% per annum).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios, not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

Pada bulan Juni 2021, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC sebesar Rp800.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu sembilan (9) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp632.250 (2024: Rp699.875). Pada tahun 2025, UAI telah melakukan pembayaran kepada OCBC atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp67.625 (2024: Rp58.875).

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8,00% per tahun pada tahun 2025 (2024: 8,00% - 8,25% per tahun).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman dan bangunan di atasnya (Catatan 11 dan 12). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh UAI diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah susunan pemegang saham, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

In June 2021, UAI, a subsidiary, obtained a *Committed Term Loan* facility from OCBC amounting to Rp800,000, to refinance the shareholder's loan and/or affiliated loan which are previously used for UAI's plantation development. The facility is repayable in nine (9) years starting from the signing date of the loan agreement.

The outstanding loan as of December 31, 2025 amounted to Rp632,250 (2024: Rp699,875). In 2025, UAI has paid to OCBC for such credit facility amounting to Rp67,625 (2024: Rp58,875).

The above facility bears interest at 8.00% per annum in 2025 (2024: 8.00% - 8.25% per annum).

The facility above is secured by Business Usage Rights and Building Usage Rights, including plantations and buildings (Notes 11 and 12). The facility is also secured by corporate guarantee provided by the Company.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by UAI such as, among others, certain financial ratios, not to change the composition of shareholders, not to divert/transfer asset and other administrative requirements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

Pada bulan Desember 2023, HKI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BSI. HKI mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp100.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pada bulan Agustus 2024, HKI mendapatkan tambahan fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp50.000 digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja HKI dan/atau grup usaha. Pada bulan Mei 2025, HKI mendapatkan tambahan fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp100.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja HKI. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak pencairan fasilitas.

Tingkat nisbah bagi hasil untuk pinjaman sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2025 (2024: 9,5% per tahun).

Pinjaman di atas dijamin dengan bangunan perusahaan, bangunan perumahan dan infrastruktur milik HKI (Catatan 12).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh HKI antara lain tidak menjadi penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp140.000. Pada tahun 2025, HKI telah melakukan pembayaran kepada BSI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.498.

Sehubungan dengan divestasi Perusahaan atas HKI, saldo pinjaman pada 31 Desember 2025 sebesar nihil, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

In December 2023, HKI, a subsidiary, signed a Loan Agreement with BSI. HKI obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp100,000 for its operations and Capital Expenditure of HKI and/or business group. The facilities are repayable in five (5) years starting from the date of the signing of the loan agreements. In August 2024, HKI obtained additional investment loan facilities from BSI amounting to Rp50,000 for its operations and capital expenditure of HKI and/or business group. In May 2025, HKI obtained additional investment loan facilities from BSI amounting to Rp100,000 for its operations and capital expenditure of HKI. The facility is repayable in five (5) years starting from the date of drawdown facility.

The profit sharing of the facility is equivalent to 9.5% per annum in 2025 (2024: 9.5% per annum).

The facilities are collateralized by company buildings, residential buildings and infrastructure of HKI (Note 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by HKI such as become a guarantor or guarantee assets to another party.

The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp140,000. In 2025, HKI has paid to BSI for such facility amounted to Rp2,498.

Following the Company's divestment of HKI, the outstanding balance of this loan as of December 31, 2025 amounted nil, as disclosed in Note 1d.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

Aek Tarum ("AT")

Pada bulan Agustus 2023, AT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan BSI. AT mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp350.000, digunakan untuk operasional usaha serta *Capital Expenditure* AT dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat nisbah bagi hasil untuk pinjaman sebesar 8% per tahun pada tahun 2025 (2024: 8% per tahun).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut, tanaman, infrastruktur, mesin dan bangunan milik AT (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh AT antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menerima fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan lain selain fasilitas yang telah ada dan pinjaman dari sponsor, pemegang saham dan afiliasi, tidak mengubah Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, tidak melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger, akuisisi, konsolidasi, penjualan saham dan persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp316.875 (2024: Rp343.125). Pada tahun 2025, AT telah melakukan pembayaran kepada BSI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp26.250 (2024: Rp6.875).

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

Aek Tarum ("AT")

In August 2023, AT, a subsidiary, signed Loan Agreement with BSI. AT obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp350,000 its for operations and capital expenditure of AT and/or business group. The facilities are repayable in ten (10) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The profit sharing of the facility is equivalent to 8% per annum in 2025 (2024: 8% per annum).

The facility is collateralized by Business Usage Rights including plantation, infrastructure, machineries and buildings of AT (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by AT such as, among others, certain financial ratios, not to obtain loan facilities from other financial institution except existing facilities and loan from sponsor, shareholder and its affiliated companies, not to change the Articles of Association, shareholder, not to make investments, capital participation in other companies, merger, acquisition, consolidation, share sales and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2025 amounted to Rp316,875 (2024: Rp343,125). In 2025, AT has repaid BSI for such credit facility amounting to Rp26,250 (2024: Rp6,875).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Sungai Rangit ("SR")

Pada bulan April 2024, SR, entitas anak, mendapat fasilitas kredit investasi dan *term loan* dari Mandiri dengan jumlah masing-masing Rp610.000, berjangka waktu sepuluh (10) tahun, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit dan Rp390.000 berjangka waktu delapan (8) tahun, digunakan untuk operasional maupun pengembangan usaha SR dan/atau Perusahaan.

Saldo pinjaman fasilitas *term loan* pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp200.000 (2024: nihil).

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 7,50% per tahun pada tahun 2025.

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut, tanaman, infrastruktur, mesin dan bangunan milik SR (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh SR antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak membuat perjanjian hutang atas aset agunan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 perolehan dari utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp706.000 dan Rp560.000. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp213.373 dan Rp153.250.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Sungai Rangit ("SR")

In April 2024, SR, a subsidiary, obtained investment loan and term loan facilities in the amount of Rp610,000 from Mandiri with a term of ten (10) years, for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill and Rp390.000 with a term of eight (8) years, used for operation and business development of SR and/or the Company.

The outstanding term loan facilities of December 31, 2025 amounted to Rp200,000 (2024: nil).

The above facility bears interest at 7.50% per annum in 2025.

The facility is collateralized by Business Usage Rights including plantation, infrastructure, machineries and buildings of SR (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, make a debt agreement on collateral assets and other administrative requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, proceeds from long-term bank loans amounting to Rp706,000 and Rp560,000, respectively. While as of December 31, 2025 and 2024, the payments of long-term bank loans amounting to Rp213,373 and Rp153,250, respectively.

Compliance with debt covenants

As of December 31, 2025 and, 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term as stipulated in the respective loan agreement.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obligasi berkelanjutan I Tahap I	-	91.500	Bonds I Tahap I
Obligasi berkelanjutan I Tahap II	46.950	46.950	Bonds I Tahap II
Obligasi berkelanjutan I Tahap III	450.385	525.385	Bonds I Tahap III
Obligasi berkelanjutan II Tahap I	75.000	-	Bonds II Tahap I
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.123)	(2.412)	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi, neto	569.212	661.423	Bonds payable, net
Jatuh tempo dalam satu tahun	46.950	166.500	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(70)	(95)	Less: unamortized transaction costs
Neto	46.880	166.405	Net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	525.385	497.335	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.053)	(2.317)	Less: unamortized transaction costs
Neto	522.332	495.018	Net

22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

The details of bonds payable are as follows:

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

The details of sukuk ijarah are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap I	-	125.000	Sukuk ijarah I Tahap I
Sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap II	158.250	158.250	Sukuk ijarah I Tahap II
Sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap III	230.115	305.115	Sukuk ijarah I Tahap III
Sukuk ijarah berkelanjutan II Tahap I	125.000	-	Sukuk ijarah II Tahap I
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(2.899)	(644)	Unamortized sukuk ijarah issuance cost
Sukuk ijarah, neto	510.466	587.721	Sukuk ijarah, net
Jatuh tempo dalam satu tahun	158.250	200.000	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(96)	Less: unamortized transaction costs
Neto	158.250	199.904	Net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	355.115	388.365	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.899)	(548)	Less: unamortized transaction costs
Neto	352.216	387.817	Net

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp300.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp208.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp91.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp175.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.363 per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp125.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.188 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp91.500 dan Rp125.000.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2020, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") each amounting to Rp300,000.

The Company's Bonds is issued in 2 (two) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp208,500 with a fixed interest rate of 9.35% per annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp91,500 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 5 (five) years.

The Company's Sukuk Ijarah is issued in 2 (two) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp175,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,363 per annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp125,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp12,188 per annum, with a term of 5 (five) years.

On February 27, 2025, the Company has repaid the Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 each amounting to Rp91,500 and Rp125,000.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan sebagian Hak Guna Usaha berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 11 dan 12).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, Telaga Hikmah, pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Obligasi dan Sukuk Ijarah telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp174.615 dan Rp394.885.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp127.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,45% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp46.950 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds Payable and Sukuk Ijarah is collateralized by some of Business Usage Rights, including bearer plantations and fixed assets of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 11 and 12).

The Company has used the proceeds from the Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance costs, to repay the debt of Telaga Hikmah, a subsidiary, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and the remaining were used for the Company's working capital. The Bonds and Sukuk Ijarah have been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk, as a trustee.

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

On March 18, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp174,615 and Rp394,885, respectively.

The Company's Bonds are issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp127,665 with a fixed interest rate of 9.45% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp46,950 with a fixed interest rate of 10.35% per annum, with a term of five (5) years.*

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A
17 Juni 2021	3.016
17 September 2021	3.016
17 Desember 2021	3.016
17 Maret 2022	3.016
17 Juni 2022	3.016
17 September 2022	3.016
17 Desember 2022	3.016
17 Maret 2023	3.016
17 Juni 2023	3.016
17 September 2023	3.016
17 Desember 2023	3.016
17 Maret 2024	3.016
17 Juni 2024	-
17 September 2024	-
17 Desember 2024	-
17 Maret 2025	-
17 Juni 2025	-
17 September 2025	-
17 Desember 2025	-
17 Maret 2026	-

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp236.635 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp22.362 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp158.250 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.379 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details of the schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

Seri B/ Series B	
1.215	June 17, 2021
1.215	September 17, 2021
1.215	December 17, 2021
1.215	March 17, 2022
1.215	June 17, 2022
1.215	September 17, 2022
1.215	December 17, 2022
1.215	March 17, 2023
1.215	June 17, 2023
1.215	September 17, 2023
1.215	December 17, 2023
1.215	March 17, 2024
1.215	June 17, 2024
1.215	September 17, 2024
1.215	December 17, 2024
1.215	March 17, 2025
1.215	June 17, 2025
1.215	September 17, 2025
1.215	December 17, 2025
1.215	March 17, 2026

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp236,635 with Ijarah Installments of Rp22,362 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp158,250 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,379 per year, with a term of five (5) years.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A
17 Juni 2021	5.591
17 September 2021	5.591
17 Desember 2021	5.591
17 Maret 2022	5.591
17 Juni 2022	5.591
17 September 2022	5.591
17 Desember 2022	5.591
17 Maret 2023	5.591
17 Juni 2023	5.591
17 September 2023	5.591
17 Desember 2023	5.591
17 Maret 2024	5.591
17 Juni 2024	-
17 September 2024	-
17 Desember 2024	-
17 Maret 2025	-
17 Juni 2025	-
17 September 2025	-
17 Desember 2025	-
17 Maret 2026	-

Pada tanggal 17 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp127.665 dan Rp236.635.

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak (Catatan 11 dan 12).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan lebih awal pokok utang Perusahaan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan entitas anak, PT Usaha Agro Indonesia, pada PT Bank OCBC Indonesia dan sisanya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details of the schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

Seri B/ Series B	
4.095	June 17, 2021
4.095	September 17, 2021
4.095	December 17, 2021
4.095	March 17, 2022
4.095	June 17, 2022
4.095	September 17, 2022
4.095	December 17, 2022
4.095	March 17, 2023
4.095	June 17, 2023
4.095	September 17, 2023
4.095	December 17, 2023
4.095	March 17, 2024
4.095	June 17, 2024
4.095	September 17, 2024
4.095	December 17, 2024
4.095	March 17, 2025
4.095	June 17, 2025
4.095	September 17, 2025
4.095	December 17, 2025
4.095	March 17, 2026

On March 17, 2024, the Company has repaid the Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 each amounting to Rp127,665 and Rp236,635.

The Bonds and Sukuk Ijarah are collateralized by Business Usage Rights, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary (Notes 11 and 12).

The Company has used the proceeds from the Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance costs, to repay the debts of the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and of PT Usaha Agro Indonesia, a subsidiary, with PT Bank OCBC Indonesia, and the remaining were used for the Company's working capital.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp525.385 dan Rp305.115.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp450.385 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A
2 Juni 2022	1.341
2 September 2022	1.341
2 Desember 2022	1.341
2 Maret 2023	1.341
2 Juni 2023	1.341
2 September 2023	1.341
2 Desember 2023	1.341
2 Maret 2024	1.341
2 Juni 2024	1.341
2 September 2024	1.341
2 Desember 2024	1.341
2 Maret 2025	1.341
2 Juni 2025	-
2 September 2025	-
2 Desember 2025	-
2 Maret 2026	-
2 Juni 2026	-
2 September 2026	-
2 Desember 2026	-
2 Maret 2027	-

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp525,385 and Rp305,115, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with a fixed interest rate of 7.15% per annum with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp450,385 with a fixed interest rate of 8.40% per annum, with a term of five (5) years.

The details of the schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

	Seri B/ Series B	
	9.458	June 2, 2022
	9.458	September 2, 2022
	9.458	December 2, 2022
	9.458	March 2, 2023
	9.458	June 2, 2023
	9.458	September 2, 2023
	9.458	December 2, 2023
	9.458	March 2, 2024
	9.458	June 2, 2024
	9.458	September 2, 2024
	9.458	December 2, 2024
	9.458	March 2, 2025
	9.458	June 2, 2025
	9.458	September 2, 2025
	9.458	December 2, 2025
	9.458	March 2, 2026
	9.458	June 2, 2026
	9.458	September 2, 2026
	9.458	December 2, 2026
	9.458	March 2, 2027

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap
III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun
2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)**

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.363 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp230.115 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp19.330 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
2 Juni 2022	1.341	4.832	June 2, 2022
2 September 2022	1.341	4.832	September 2, 2022
2 Desember 2022	1.341	4.832	December 2, 2022
2 Maret 2023	1.341	4.832	March 2, 2023
2 Juni 2023	1.341	4.832	June 2, 2023
2 September 2023	1.341	4.832	September 2, 2023
2 Desember 2023	1.341	4.832	December 2, 2023
2 Maret 2024	1.341	4.832	March 2, 2024
2 Juni 2024	1.341	4.832	June 2, 2024
2 September 2024	1.341	4.832	September 2, 2024
2 Desember 2024	1.341	4.832	December 2, 2024
2 Maret 2025	1.341	4.832	March 2, 2025
2 Juni 2025	-	4.832	June 2, 2025
2 September 2025	-	4.832	September 2, 2025
2 Desember 2025	-	4.832	December 2, 2025
2 Maret 2026	-	4.832	March 2, 2026
2 Juni 2026	-	4.832	June 2, 2026
2 September 2026	-	4.832	September 2, 2026
2 Desember 2026	-	4.832	December 2, 2026
2 Maret 2027	-	4.832	March 2, 2027

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp75.000.

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan HGU, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak dan HGU dan HGB, berikut tanaman produktif dan aset tetap dan pabrik kelapa sawit milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 11 dan 12).

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap
III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III
Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)**

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with Ijarah Installments of Rp5,363 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp230,115 with Ijarah Installments in the amount of Rp19,330 per year, with a term of five (5) years.

The details of the schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

On February 27, 2025, the Company has repaid the Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 each amounting to Rp75,000 and Rp75,000, respectively.

The Bonds and Sukuk Ijarah are collateralized by HGU, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary and HGU and HGB, bearer plants and fixed assets and palm oil mill of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 11 and 12).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap
III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun
2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada Eximbank, pelunasan utang Entitas Anak, Sungai Rangit, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan pelunasan utang Entitas Anak, Aek Tarum, pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA* (Single A) untuk Obligasi dan *idA sy* (Single A Syariah) untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain Perusahaan tidak dapat memberikan penjaminan dan pinjaman kepada pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, mengadakan penggabungan, konsolidasi atau melakukan akuisisi kecuali dalam bidang usaha utama yang sama, menjual atau mengalihkan aset tetap yang memiliki nilai material yang dapat menyebabkan terganggunya operasional, memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan kepemilikan saham di Mutiara Bunda Jaya dan Sawit Selatan, entitas anak. Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap
III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun
2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)**

Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance costs, to repay the debts of the Company with Eximbank, to repay the loan of Sungai Rangit, a subsidiary, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and to repay the loan of Aek Tarum, a subsidiary, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

*Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated *idA* (Single A) for Bonds and *idA sy* (Single A Syariah) for Sukuk Ijarah.*

Bonds Payable and Sukuk Ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, such as, among others, guarantee or give loan to other parties unless it is related to business activities, enter into merger, consolidation or another acquisition unless within the same main business area, sell or transfer fixed assets whose material values might cause operational disruption, allow subsidiaries to give loans or invest unless related to daily business activities, change main business area, reduce reducing the authorized, issued and paid-up capital, and guarantee or mortgage shares ownership in Mutiara Bunda Jaya and Sawit Selatan, subsidiaries. Bonds Payable and Sukuk Ijarah require the Company to fulfill certain financial ratios as mentioned in the Trustee Agreement.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") sebesar Rp75.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp125.000. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan telah menerima dana Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total senilai Rp200.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp14.480 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp60.520 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 Seri A dan Seri B, adalah sebagai berikut:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B
4 Oktober 2025	275	1.248
4 Januari 2026	275	1.248
4 April 2026	275	1.248
4 Juli 2026	275	1.248
4 Oktober 2026	275	1.248
4 Januari 2027	275	1.248
4 April 2027	275	1.248
4 Juli 2027	275	1.248
4 Oktober 2027	275	1.248
4 Januari 2028	275	1.248
4 April 2028	275	1.248
4 Juli 2028	275	1.248
4 Oktober 2028	-	1.248
4 Januari 2029	-	1.248
4 April 2029	-	1.248
4 Juli 2029	-	1.248
4 Oktober 2029	-	1.248
4 Januari 2030	-	1.248
4 April 2030	-	1.248
4 Juli 2030	-	1.248

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah")

On June 24, 2025, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct the Public Offering of "Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025" ("Bonds") amounting to Rp75,000 and Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp125,000. In July 2025, the Company received Bonds and Sukuk Ijarah totalling Rp200,000.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp14,480 with a fixed interest rate of 7.60% per annum with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp60,520 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, with a term of five (5) years.

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 Series A and Series B, are as follows:

October 4, 2025
January 4, 2026
April 4, 2026
July 4, 2026
October 4, 2026
January 4, 2027
April 4, 2027
July 4, 2027
October 4, 2027
January 4, 2028
April 4, 2028
July 4, 2028
October 4, 2028
January 4, 2029
April 4, 2029
July 4, 2029
October 4, 2029
January 4, 2030
April 4, 2030
July 4, 2030

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp6.155 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp468 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp118.845 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.805 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 Seri A dan Seri B, adalah sebagai berikut:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
4 Oktober 2025	117	2.451	October 4, 2025
4 Januari 2026	117	2.451	January 4, 2026
4 April 2026	117	2.451	April 4, 2026
4 Juli 2026	117	2.451	July 4, 2026
4 Oktober 2026	117	2.451	October 4, 2026
4 Januari 2027	117	2.451	January 4, 2027
4 April 2027	117	2.451	April 4, 2027
4 Juli 2027	117	2.451	July 4, 2027
4 Oktober 2027	117	2.451	October 4, 2027
4 Januari 2028	117	2.451	January 4, 2028
4 April 2028	117	2.451	April 4, 2028
4 Juli 2028	117	2.451	July 4, 2028
4 Oktober 2028	-	2.451	October 4, 2028
4 Januari 2029	-	2.451	January 4, 2029
4 April 2029	-	2.451	April 4, 2029
4 Juli 2029	-	2.451	July 4, 2029
4 Oktober 2029	-	2.451	October 4, 2029
4 Januari 2030	-	2.451	January 4, 2030
4 April 2030	-	2.451	April 4, 2030
4 Juli 2030	-	2.451	July 4, 2030

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp6,155 with Ijarah Installments of Rp468 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp118,845 with Ijarah Installments in the amount of Rp9,805 per year, with a term of five (5) years.

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 Series A and Series B, are as follows:

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA* (Single A) untuk Obligasi dan *idA sy* (Single A Syariah) untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah ini tidak dijamin baik dengan suatu jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali harta kekayaan Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk hak Pemegang Obligasi adalah *Pari Passu* tanpa preferen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah seperti diungkapkan pada Catatan ini.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds and Sukuk Ijarah, net of issuance-related costs, to pay-off the debts of the Company with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

*Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the Company was rated *idA* (Single A) for Bonds and *idA sy* (Single A Syariah) for Sukuk Ijarah.*

*The Bonds and the Sukuk Ijarah are not secured by any specific collateral, whether movable or immovable property, nor by any income of the Company in any form, and they are also not guaranteed by any other party. All assets of the Company, whether movable or immovable, whether existing or to be acquired in the future, except for assets specifically pledged to particular creditors, shall serve as security for all obligations of the Company to all of its creditors that are not specifically secured or do not have any preferential rights, including the rights of the Bondholders, on a *Pari Passu* Prorata Parte.*

The Company may repurchase (buyback) part or all of the Bonds prior to the Bond Principal Maturity Date. The Company reserves the right to conduct such repurchase either as a form of bond redemption or to hold the repurchased bonds for subsequent resale at market price, subject to the provisions of the Bond Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations.

Furthermore, the Bonds and Sukuk Ijarah require the Company to comply with the financial ratio covenants stipulated in the Trust Deed.

Compliance with debt covenant

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants of Bonds Payable and Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji	5,5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Usia pensiun	55 dan/and 58 tahun

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun.
- Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.

Perusahaan dan beberapa entitas anak Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran kepada dana pensiun yang terpisah. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	249.925	263.719
Nilai wajar aset program	(90.974)	(53.858)
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	158.951	209.861

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,45% - 7,11%		Discount rate
6,5%		Salary increment rate
TMI 2019		Mortality rate
55 dan/and 58 tahun		Retirement age

Other assumptions:

- Early retirement age: Not applicable.
- Employee turnover rate: 10% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age.
- Disability rate: 10% of mortality rate.

The Company and some subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering all of its permanent employees, which is funded through contributions to a separately administered fund. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Law. The Company recorded employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method as determined by actuarial computation for the year ended December 31, 2025 and 2024.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

Present value of unfunded
defined-benefit
Fair value of plan assets

**Total long-term employee
benefits liabilities**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Biaya jasa kini	31.902	28.826	Current service cost
Beban bunga	15.866	14.265	Interest expense
Penghasilan bunga aset program	(3.811)	(3.542)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(1.482)	(39)	Past service cost due to transfer of employees
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	455	778	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme
Operasi yang dihentikan	4.642	2.329	Discontinued operations
Beban imbalan kerja karyawan	47.572	42.617	Employee benefit expenses

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Saldo awal	263.719	245.738	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	31.902	28.826	Current service cost
Beban bunga	15.866	14.265	Interest expense
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(1.482)	(39)	Past service cost due to transfer of employees
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	455	778	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme
Operasi yang dihentikan	4.647	2.332	Discontinued operations
	51.388	46.162	

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	251	-	Actuarial changes arising from changes changes in demographic assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.950)	(3.114)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.338	(4.879)	Experience adjustments
Operasi yang dihentikan	(939)	(413)	Discontinued operations
	(3.300)	(8.406)	
Divestasi (Catatan 1d)	(17.958)	-	Divestment (Note 1d)
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(43.344)	(18.851)	Employee benefits paid during the current year
Operasi yang dihentikan	(580)	(924)	Discontinued operations
Saldo akhir	249.925	263.719	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Saldo awal	53.858	51.653	Beginning balance
Kontribusi kepada aset program	60.000	10.600	Contribution paid to the plan asset
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	2.665	(1.355)	Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Penghasilan bunga aset program	3.811	3.542	Interest income from plan asset
Operasi yang dilanjutkan	5	3	Continuing operations
Operasi yang diberhentikan	(58)	-	Discontinued operations
Divestasi (Catatan 1d)	(29.307)	(10.585)	Divestment (Note 1d)
Pembayaran manfaat			Benefit paid
Saldo akhir	90.974	53.858	Ending balance

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Instrumen pendapatan tetap	50%	50%
Instrumen pasar uang	50%	50%
Total	100%	100%

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(16.611)
Penurunan	(1%)	18.639

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam 12 bulan mendatang	24.014
Antara 1 sampai 2 tahun	22.577
Antara 2 sampai 5 tahun	90.840
Diatas 5 tahun	1.510.237
	1.647.668

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,37 dan 13,38 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada tanggal pelaporan.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Fixed income instruments	50%	50%
Money market instruments	50%	50%
Total	100%	100%

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	17.457
Penurunan	(1%)	(15.864)

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Within the next 12 months	24.014
Between 1 and 2 years	22.577
Between 2 and 5 years	90.840
Beyond 5 years	1.510.237
	1.647.668

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 was 13.37 years and 13.38 years, respectively.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the applicable Law and Company Regulation or Collective Labor Agreement as of reporting date.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham (angka penuh)/ Total shares (full amount)		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rupiah)/ Issued and fully paid (Rupiah)		Shareholders
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
AGPA Pte. Ltd.	1.195.217.500	-	65,72%	-	239.043	-	AGPA Pte. Ltd.
Twinwood Family Holdings Limited	-	1.267.217.500	-	69,68%	-	253.443	Twinwood Family Holdings Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.326.800	551.404.500	34,28%	30,32%	124.665	110.281	Public (each below 5% of ownership)
Total Saham	1.818.544.300	1.818.622.000	100,00%	100,00%	363.708	363.724	Total
treasury	77.700	-	0,00%	-	16	-	Treasury shares
Total	1.818.622.000	1.818.622.000	100,00%	100,00%	363.724	363.724	Total

Pada bulan Agustus 2024, Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. ("SAR"), pemegang saham pengendali Perusahaan, telah menjual seluruh saham miliknya di Perusahaan sejumlah 1.267.217.500 saham, yang mewakili sebesar 69,68% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, kepada Twinwood Family Holding Limited ("Twinwood"), pihak terafiliasi dengan SAR.

Pada bulan Maret 2025, Twinwood telah menjual saham miliknya di Perusahaan sejumlah 72.000.000 saham kepada masyarakat, yang mewakili sebesar 3,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Twinwood bahwa telah terjadi pengambilalihan seluruh saham milik Twinwood sejumlah 1.195.217.500 saham oleh AGPA Pte. Ltd., yang mewakili sebesar 65,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL

The composition of share capital ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

In August 2024, Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. ("SAR"), the Company's Controlling Shareholder has sold all of its 1,267,217,500 shares in the Company, representing 69.68% of the entire issued and fully paid-up capital, to Twinwood Family Holding Limited ("Twinwood"), an affiliated party of SAR.

In March 2025, Twinwood has sold its shares amounting to 72,000,000 shares to the public, representing 3.96% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company.

In November 19, 2025, the Company has received a notification from Twinwood that AGPA Pte. Ltd., had acquired all of Twinwood's shares totalling 1,195,217,500 shares, representing 65.72% of all the issued and paid-up capital of the Company.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal April 2025, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan POJK 13/2023, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai tanggal 9 April 2025 hingga 8 Juli 2025. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp450.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 77.700 lembar saham, dengan jumlah pembelian harga perolehan sebesar Rp179. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Pada bulan November 2025, Grup melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham pada PT Hutan Ketapang Industri dan PT National Sago Prima, sehingga saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp196.234 dihentikan pengakuannya.

Komponen ekuitas lain

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Sampoerna Palma, entitas anak, dan lainnya.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

On April 2025 the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation POJK 13/2023, as notified by the Company through its Disclosure to the Financial Services Authority (OJK). The share buyback program would be exercised within three (3) months, starting from April 9, 2025 until July 8, 2025. The Company allocated funds of up to Rp450,000 to finance the shares buyback program.

As of December 31, 2025 the Company has repurchased of 77,700 shares, with total purchase price at a total cost of Rp179. The said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Difference due to transaction with non-controlling interests

This account represents the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interest in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

In November 2025, the Group divested all of its ownership in PT Hutan Ketapang Industri and PT National Sago Prima, therefore balance of difference due to transaction with non-controlling interest amounting to Rp196,234 has been derecognized.

Other components of equity

This account represents difference arising from translation of financial statements of Sampoerna Palma, a subsidiary, and others.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, selisih antara nilai perolehan dari saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham	987.289	987.289
Biaya emisi saham	(55.706)	(55.706)
Selisih antara nilai perolehan dari 75.567.500 saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya	21.175	21.175
Selisih antara nilai perolehan dari 71.378.000 saham treasuri dengan penarikan kembali saham	(97.456)	(97.456)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(554.612)	(271.527)
Neto	300.690	583.775

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah tercatat investasi dan kas yang diterima dari penjualan entitas anak kepada entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2025 sebesar Rp283.085 (Catatan 1d) dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2007 sebesar Rp271.527.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital deducted by expenses related to initial public offering, the difference between total acquisition cost of treasury shares and proceeds from re-sale and the difference arising from restructuring transactions among entities under common control. The details of this account are as follows:

Paid-in capital Initial public offering charges
Difference between total acquisition cost of 75,567,500 treasury shares and proceeds from re-sale
Difference between total acquisition cost of 71,378,000 treasury shares and share redemption
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Net

Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control represents the difference between the carrying amount of investments nad cash received from divestment of subsidiaries which arose in 2025 amounting to Rp283,085 (Note 1d) and the difference between amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2007 amounting to Rp271,527.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)
Produk kelapa sawit	6.235.170	5.358.581
Kecambah	205.077	171.395
Lain-lain	6.424	6.999
Total	6.446.671	5.536.975

Penjualan lain-lain terutama merupakan penjualan jasa analisa dan listrik.

Rincian penjualan dari pasar geografis dan penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2025	2024	2025	2024
PT Sumber Indah Perkasa	1.462.942	1.542.210	22,7%	27,1%
PT Wahana Citra Nabati	787.312	807.326	12,2%	14,2%
PT SMART Tbk	777.461	663.498	12,1%	11,7%
PT Tunas Baru Lampung	754.968	40.763	11,7%	0,7%
PT LDC Indonesia	642.906	790.592	10,0%	13,9%
Total	4.425.589	3.844.389	68,7%	67,6%

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER

Sales by products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)
Produk kelapa sawit	6.235.170	5.358.581
Kecambah	205.077	171.395
Lain-lain	6.424	6.999
Total	6.446.671	5.536.975

The details of sales - others are mainly sales of fee analysis and electricity.

The details of sales per geographical market and inter-segment sales are presented in the segment information (Note 37).

In 2025 and 2024, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales were from operating segment palm products with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2025	2024	2025	2024
PT Sumber Indah Perkasa	1.462.942	1.542.210	22,7%	27,1%
PT Wahana Citra Nabati	787.312	807.326	12,2%	14,2%
PT SMART Tbk	777.461	663.498	12,1%	11,7%
PT Tunas Baru Lampung	754.968	40.763	11,7%	0,7%
PT LDC Indonesia	642.906	790.592	10,0%	13,9%
Total	4.425.589	3.844.389	68,7%	67,6%

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. COST OF SALES

Cost of sales for 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Beban pemeliharaan	716.233	676.818	Upkeep costs
Beban panen	424.886	401.649	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	602.925	501.637	Allocation of indirect costs
Biaya penyusutan dan amortisasi	298.390	304.607	Depreciation and amortization
Beban produksi TBS	2.042.434	1.884.711	FFB production costs
Saldo awal TBS	-	14	Beginning balance of FFB
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.934.777	1.655.901	FFB purchase - third parties
TBS tersedia untuk produksi	3.977.211	3.540.626	FFB available for production
Saldo akhir TBS	-	-	Ending balance of FFB
Pemakaian TBS untuk produksi	3.977.211	3.540.626	FFB consumed for production
Biaya pabrikasi	231.260	218.779	Manufacturing cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	58.680	51.934	Depreciation and amortization
Beban pokok produksi	4.267.151	3.811.339	Costs of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal minyak sawit mentah dan Inti sawit	249.051	141.735	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	(279.972)	(249.051)	Ending balance of CPO and PK (Note 6)
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit	4.236.230	3.704.023	Cost of sales - palm products
Beban pokok penjualan - kecambah	50.510	49.141	Cost of sales - germinated seeds
Beban pokok penjualan - lain-lain	24.717	14.625	Cost of sales - others
Total beban pokok penjualan	4.311.457	3.767.789	Total cost of sales

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama tahun 2025 dan 2024.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2025 and 2024.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun 2025 dan 2024.

There were no purchase transactions with related parties during 2025 and 2024.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2025 and 2024 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Beban penjualan dan pemasaran			Selling and marketing expenses
Beban pengangkutan dan pengiriman	110.899	125.840	Freight and delivery charges
Lain-lain	9.597	8.323	Others
Total	120.496	134.163	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan beban karyawan	187.497	179.190	Salaries, wages and employees expenses
Jasa tenaga ahli	22.592	12.307	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	19.113	17.375	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	11.453	12.605	Traveling and transportation
Komunikasi	9.544	4.620	Communication
Asuransi	6.442	6.669	Insurance
Lisensi, pajak dan perizinan	3.001	2.265	Licenses, taxes and permits
Lain-lain	24.680	25.279	Others
Total	284.322	260.310	Total

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAIN

29. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Penjualan produk lainnya	31.721	49.587	Sale of other products
Lain-lain	86.633	75.487	Others
Total	118.354	125.074	Total

30. BEBAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Denda administratif	700.501	-	Administrative charges
Cicilan imbalan sukuk ijarah	43.852	57.979	Sukuk ijarah installment
Amortisasi kerugian ditangguhkan dari aset keuangan (Catatan 10)	2.511	-	Amortization of deferred loss on financial assets Note 10)
Lain-lain	62.034	121.506	Others
Total	808.898	179.485	Total

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, neto setelah pajak final atas pendapatan bunganya dan pengukuran nilai wajar aset keuangan.

Biaya keuangan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	(Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)
Beban bunga dari pinjaman bank	114.859	105.632
Beban bunga dari obligasi	49.578	61.235
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	6.460	37.000
Beban bunga dari liabilitas sewa	3.912	3.666
Total	174.809	207.533

31. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts, net of final tax and fair values measurement of financial assets.

Finance costs for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	(Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
			Interest expense on bank loans
			Interest expense on bonds payable
			Fair values measurement of financial assets
			Interest expense on lease liabilities
Total	174.809	207.533	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Efektif sejak tanggal 19 November 2025, entitas induk terakhir Perusahaan berubah dari Grand Nominees Limited menjadi POSCO Holding Inc.,. Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

- a. Saldo kas dan setara kas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 4)	-	1.415
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	0,01%

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Effective from November 19, 2025, the ultimate parent of the Company has been change from Grand Nominees Limited to become POSCO Holding Inc.,. The Group, in its regular conduct of business, have engaged in business and financial transactions which were conducted at agreed terms and conditions with their related parties, the nature of the relationships are the shareholder and companies under common control of the ultimate parent.

- a. The balance of cash and cash equivalents from a related party is as follows:

	PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 4)
	Percentage to consolidated total assets

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo beban akrual dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban akrual		
Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 19)	-	3.136
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	0,07%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pemberian donasi untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna sebesar Rp9.500 atau sekitar 2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2023.

Pembayaran ke Yayasan Putera Sampoerna akan dilakukan secara periodik sesuai dengan progres penyaluran sumbangan serta program tersebut oleh Yayasan Putera Sampoerna kepada penerima program.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. The balance of accrued expenses to a related party is as follows:

Accrued expenses Putera Sampoerna Foundation (Note 19)
Percentage to consolidated total liabilities

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 27, 2024, the shareholders approved a donation amounting to Rp9,500 or around 2% from the 2023 net income attributable to parent to improve access and quality of the education in Indonesia through Putera Sampoerna Foundation.

Payment to Yayasan Putera Sampoerna will be made periodically in accordance with the progress of donation and program from Yayasan Putera Sampoerna to the recipients of the program.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penyusutan - Aset hak-guna PT Sampoerna Land	6.899	6.831
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2,43%	2,64%
Pendapatan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna	753	2.946
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	0,70%	7,32%

Perusahaan dan entitas anak tertentu, masing-masing telah memperpanjang periode perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa sampai 31 Desember 2030. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan transaksi sewa.

Di tahun 2026, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah melakukan pemberitahuan pengakhiran lebih awal periode sewa efektif pada tanggal 30 Juni 2026.

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau entitas anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- c. Significant operating expenses incurred with related parties were as follows:

Depreciation expense - Right-of-use assets PT Sampoerna Land
Percentage to consolidated general and administrative expenses
Finance income PT Bank Sahabat Sampoerna
Percentage to consolidated finance income

The Company and certain subsidiaries, have each extended the lease agreements with PT Sampoerna Land for a period until December 31, 2030. There are no changes regarding to the terms and conditions of the lease transaction.

In 2026, the Company and certain subsidiaries gave notice of early termination of the lease period effective on June 30, 2026.

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiaries in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Sampoerna Land*)
PT Bank Sahabat Sampoerna*)
Yayasan Putera Sampoerna*)
*) Bukan merupakan pihak-pihak berelasi sejak tanggal akuisisi saham perusahaan oleh AGPA Pte, Ltd./Not deemed to be related parties from the date of the Company's shares acquisition by AGPA Pte Ltd.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships with related parties were as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Dibawah pengendalian yang sama/ Under the same control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hutan Ketapang Industri	-	437.670	Hutan Ketapang Industri
Mutiara Bunda Jaya	-	2.502	Mutiara Bunda Jaya
Telaga Hikmah	-	2.337	Telaga Hikmah
Aek Tarum	-	1.559	Aek Tarum
Binasawit Makmur	-	1.241	Binasawit Makmur
Gunung Tua Abadi	-	287	Gunung Tua Abadi
Sampoerna Bio Fuels	-	12	Sampoerna Bio Fuels
Total	-	445.608	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan			Profit for the year from continuing operations
Telaga Hikmah	1.598	1.774	Telaga Hikmah
Binasawit Makmur	842	769	Binasawit Makmur
Aek Tarum	689	164	Aek Tarum
Mutiara Bunda Jaya	551	471	Mutiara Bunda Jaya
Gunung Tua Abadi	214	206	Gunung Tua Abadi
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan			loss for the year from discontinued operations
Hutan Ketapang Industri	(42.371)	(54.460)	Hutan Ketapang Industri
Subtotal	(38.477)	(51.076)	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	9	Other comprehensive income for the year from continuing operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	188	144	Other comprehensive income for the year from discontinued operations
Total	(38.289)	(50.923)	Total

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN TUNAI

2025

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Mei 2025, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2024 yang dibagikan adalah Rp330 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp600.120, yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2024, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2023 yang dibagikan adalah Rp121 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp220.053, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2024. Entitas anak tertentu juga membagikan dividen kas sebesar Rp4.307 kepada pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2023.

34. CASH DIVIDENDS

2025

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 9, 2025, it has been resolved that cash dividend of Rp330 (full amount) per share is to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2024. Total cash dividend distributed amounted to Rp600,120, which was paid on June 5, 2025.

2024

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 27, 2024, it has been resolved that cash dividend of Rp121 (full amount) per share is to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2023. Total cash dividend distributed amounted to Rp220,053, which was paid on June 28, 2024. Certain a subsidiary also distributed cash dividends amounting Rp4,307 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2023.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	235.403	-	235.403	-	Biological assets - agriculture products
Investasi pada instrument utang	500.585	-	-	500.585	Investment in debt instruments
31 Desember 2024					December 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	317.965	-	314.869	3.096	Biological assets - agriculture products

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINGENSI PENTING**

- a. Sesuai perjanjian kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) pada bulan Agustus 2017 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) dan Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) pada bulan November 2017, entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang masing-masing Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa utang Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ adalah sebesar Rp23.225 (2024: Rp47.033).

- b. Pada tahun 2016, sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) dan Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa utang Koperasi BSA, Koperasi SM dan Koperasi JMJS adalah sebesar Rp35.246 (2024: Rp52.120).

- c. Sesuai perjanjian kredit antara dengan BSI dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

	Tahun/Years
Koperasi Mitra Peruye (KMP)	2023
Koperasi Dara Kaba (KDK)	2023

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa utang Koperasi adalah sebesar Rp43.892 (2024:Rp49.472).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. According to the loan agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) and Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) in August 2017, and between Bank Mandiri and each of Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) and Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) in November 2017, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ until the loans are fully paid.

As of December 31, 2025, loan that must be settled by Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ amounted to Rp23,225 (2024: Rp47,033).

- b. In December 2016, Under the loan agreement between Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) in December 2016 and Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) and Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), certain subsidiaries, were required to act as a guarantor until the loan is fully paid.

As of December 31, 2025, the loan that must be settled by Koperasi BSA, Koperasi SM and Koperasi JMJS amounted to Rp35,246 (2024:Rp52,120).

- c. According to the loan agreement between BSI and several Koperasi mention below:

Koperasi Mitra Peruye (KMP)
Koperasi Dara Kaba (KDK)

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2025, the loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp43,892 (2024:Rp49,472).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- d. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

	Tahun/Years
Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)	2018
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)	2018
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)	2018
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)	2018
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)	2018
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)	2018
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)	2018
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)	2022
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)	2022
Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)	2024

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa utang Koperasi adalah sebesar Rp237.436 dan (2024:Rp201.634).

- e. Pada bulan Desember 2015, HKI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Aquarius Plantations Pte. Ltd. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,25% diatas rata-rata tertimbang biaya modal. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian, yang mana jumlah pokok dan bunga wajib dibayarkan hanya dari kredit lingkungan hidup atau dengan adanya keputusan final dan mengikat dari pengadilan yang berwenang yang menempatkan HKI dalam kepailitan.

Bunga akan dihitung dan dikapitalisasi ke jumlah pokok pinjaman pada setiap hari kerja terakhir di tahun kalendar atau setiap tanggal di mana jumlah tersebut dibayarkan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp145.926.

Sehubungan dengan divestasi yang dilakukan Perusahaan atas seluruh kepemilikan saham efektif di Hutan Ketapang Industri, saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 telah dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian ini sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. According to the loan agreement between Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) and several Koperasi mention below:

Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)
Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2025, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp237,436 (2024:Rp201,634).

- e. On December 2015, HKI, a subsidiary, entered into loan agreement with Aquarius Plantations Pte. Ltd. This loan will be settled according to the terms of this agreement. This loan bear interest per annum equal to 0.25% above the lender's weighted average cost of debt. This loan will be settled according to the terms of this agreement, for which the principal and interest must be paid only from enviromental credit or upon a final and binding decision from the court by placing HKI in bankruptcy.

Interest will be calculated and capitalized to the principal loan amount on the last business day of the calendar year or each date on which such amount is paid. As of December 31, 2024 HKI has utilized the loan facility amounting to Rp145,926.

Following the Company's divestment to all its effective shareholding interest in Hutan Ketapang Industri, the outstanding balance of this loan as of December 31, 2025 was excluded from these consolidated financial statements, as disclosed in Note 1d.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- f. Sehubungan dengan Gugatan *Strict Liability* yang diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (sebelumnya bernama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) kepada Perusahaan No. 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG tertanggal 14 Oktober 2024 di Pengadilan Negeri Palembang, Para Pihak telah mencapai kesepakatan dalam proses mediasi yang dituangkan dalam dokumen Putusan Pengadilan dan Akta Perdamaian (Acta Van Dading) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg pada tanggal 21 Januari 2025.

Substansi Akta Perdamaian sepenuhnya merujuk pada Perjanjian Perdamaian yang telah dibuat oleh Para Pihak sebagaimana telah kami sampaikan dalam Surat Konfirmasi terdahulu, sedangkan Putusan Perdamaian yang dijatuhkan oleh Majelis Hakim secara prinsip adalah untuk memerintahkan Para Pihak agar mentaati isi Akta Perdamaian.

Atas Putusan dan Akta Perdamaian tersebut, Perusahaan telah melaksanakan isi Putusan Perdamaian sebagai berikut:

- Melakukan pembayaran ganti rugi materiil kepada kas negara melalui Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online (SIMPONI) tahap pertama sebesar Rp46.000 pada tanggal 18 Februari 2025. Adapun pembayaran ganti rugi materiil tahap kedua sebesar Rp40.123 telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2025.
- Melakukan kegiatan pemulihan lingkungan pada areal bekas terbakar yang akan dilakukan secara mandiri oleh Perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Deputi Tata Lingkungan dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 2025 sebagaimana tertuang dalam berita acara.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar kompensasi lahan sebesar Rp86.123.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. In connection with the *Strict Liability* Lawsuit filed by the Ministry of Environment (formerly known as the Ministry of Environment and Forestry) against the Company No. 264/Pdt.G-LH/2024/PN.PLG dated October 14, 2024 at the Palembang District Court, the Parties have reached an agreement in the mediation process which is stated in the Court Decision and Deed of Settlement (Acta Van Dading) No. 264/Pdt.G/LH/2024/PN Plg dated January 21, 2025.

The substance of the Deed of Settlement fully refers to the Agreement of Settlement that has been made by the Parties as we have conveyed in the previous Confirmation Letter, while the Decision of Settlement handed down by the Panel of Judges is in principle to order the Parties to comply with the contents of the Deed of Settlement.

Based on the Decision of Settlement and Deed of Settlement, the Company has implemented the contents of the Decision of Settlement as follows:

- Making a payment of material compensation to the state treasury through the Online Non-Tax State Revenue Information System (SIMPONI) in the first stage of Rp46,000 on February 18, 2025. The payment of material compensation in the second stage of Rp40,123 has been paid on August 27, 2025.
- Carrying out environmental restoration activities in the burnt area which will be carried out independently by the Company, which has received approval from the Deputy for Environmental Management and Sustainable Natural Resources, Ministry of Environment of the Republic of Indonesia on March 6, 2025 as stated in the minutes.

In 2025, The Company already paid the land compesation amounted to Rp86,123.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- g. PT Sungai Rangit ("SR") dan PT Usaha Agro Indonesia ("UAI"), entitas anak, masing masing telah menyerahkan 1.971,63 ha dan 1.014,63 ha lahan kepada Satgas Penertiban Kawasan Hutan ("PKH"). Selain penyerahan lahan, Menteri Kehutanan akan menentukan tagihan denda administratif. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mencatatkan provisi atas potensi eksposur terhadap liabilitas kontijensi ini sebesar Rp700.000 disajikan sebagai "beban akrual" (Catatan 19) di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang telah dicatat merupakan estimasi terbaik atas potensi eksposur terhadap liabilitas kontijensi tersebut.
- h. Pada tanggal 1 September 2025, SR dan UAI, entitas anak, melalui pemegang hak lahan PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) ("APN"), menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasional ("KSO") dengan PT Jasa Agro Mandiri ("JAM"), entitas anak terkait pengelolaan kebun kelapa sawit masing-masing seluas 1.971,63 hektare dan 1.014,63 hektare.

Sesuai perjanjian, JAM bertindak untuk mengelola kegiatan operasional kebun, meliputi pemeliharaan tanaman, pemupukan, pemanenan, pengangkutan hasil, pengelolaan lingkungan, serta administrasi dan pelaporan kegiatan kebun. JAM menerima pendapatan bagi hasil untuk pengelolaan lahan tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. PT Sungai Rangit ("SR") and PT Usaha Agro Indonesia ("UAI"), both subsidiaries, have each surrendered 1,971.63 hectares and 1,014.63 hectares of land, respectively, to the Satgas Penertiban Kawasan Hutan ("PKH"). In addition to the land handover, Minister of Forestry will determine the administrative penalties to be imposed. As of December 31, 2025, the Group has recognized a provision of Rp700,000 for the potential exposure to this contingent liability, which is presented as 'accrued expenses' (Note 19) in the consolidated statement of financial position. Management believes that the provision recorded represents the best estimate of the potential exposure to this contingent liability.
- h. On September 1, 2025, SR and UAI, both subsidiaries, through the land-holding entity PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) ("APN"), entered into an Operational Cooperation Agreement ("KSO") with PT Jasa Agro Mandiri ("JAM"), a subsidiary, for the management of oil palm plantations covering 1,971.63 hectares and 1,014.63 hectares, respectively.

In accordance with the agreement, JAM is responsible for managing the plantation's operational activities, including crop maintenance, fertilization, harvesting, transportation of produce, environmental management, as well as the administration and reporting of plantation operations. JAM receives a revenue-sharing portion for managing the land.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- i. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Juni 2023 yang terakhir kali diubah pada Juli 2025, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) sejumlah Rp300.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar SMBCI Cost of Fund ditambah 1,80% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tahun 2025, perolehan dan pembayaran untuk utang bank jangka pendek dilakukan pada tahun yang sama masing-masing sebesar Rp400.000 (2024: Rp410.000). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada SMBCI.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Februari 2025, Perusahaan mendapat fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan rincian sebagai berikut:
- Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup.
 - Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar \$AS10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, tidak mengurangi modal, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tahun 2025, perolehan dan pembayaran untuk utang bank jangka pendek dilakukan pada tahun yang sama masing-masing sebesar Rp100.000 (2024: Rp30.000). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada OCBC.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, Commitments
and Contingencies (continued)**

- i. Based on loan agreement in June 2023 which was recently amended in July 2025 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp300,000 from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at SMBCI Cost of Fund plus 1.80% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

In 2025, proceeds and payments for short-term bank loan was performed in the same year amounting to Rp400,000, respectively (2024: Rp410,000). As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding loan to SMBCI.

- j. Based on loan agreement in March 2012, which was recently amended in February 2025, the Company obtained facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with the following details:
- Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement.
 - Uncommitted foreign exchange transaction facility of US\$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.

The loan contains several important requirement which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to liquidate or dissolve the Company, no reduction of capital, not to transfer of asset, and other administrative requirements.

In 2025, proceeds and payments for short-term bank loan was performed in the same year amounting to Rp100,000, respectively (2024: Rp30,000). As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding loan to OCBC.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua (2) segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen operasi

	Produk kelapa sawit/ Palm products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025						Year ended December 31, 2025
Pendapatan dari kontrak dengan dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.235.170	211.501		-	6.446.671	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	12.078	(12.078)	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	6.235.170	223.579	(12.078)	-	6.446.671	Total sales
Hasil segmen	827.797	133.572	-	-	961.369	Segment result
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(66.578)	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan					(386.125)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan					508.666	Profit for the year from continued operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan				(187.466)	(187.466)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan					321.200	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Aset segmen	18.484.587	256.774	(8.780.823)	-	9.960.538	Segment assets
Liabilitas segmen	5.766.942	106.922	(952.640)	-	4.921.224	Segment liabilities
Belanja modal	354.693	32.406	-	-	387.099	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	398.965	1.919	-	-	400.884	Depreciation and amortization

	Produk kelapa sawit/ Palm products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024						Year ended December 31, 2024
Pendapatan dari kontrak dengan dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.358.581	178.394	-	-	5.536.975	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	5.358.581	179.594	(1.200)	-	5.536.975	Total sales
Hasil segmen	1.323.506	123.900	-	-	1.447.406	Segment result
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(167.503)	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan					(370.927)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan					908.976	Profit for the year from continued operations
Rugi tahun berjalan untuk operasi yang dihentikan				(211.492)	(211.492)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan					697.484	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Aset segmen	13.271.715	7.073.398	(9.642.762)	-	10.702.351	Segment assets
Liabilitas segmen	4.097.434	1.009.977	(615.080)	-	4.492.331	Segment liabilities
Belanja modal	382.005	73.902	-	-	455.907	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	362.516	121.349	-	-	483.865	Depreciation and amortization

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi geografi

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

37. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024 (Disajikan kembali - Catatan 1d/ As restated - Note 1d)	
Indonesia	6.444.344	5.535.446	Indonesia
Negara-negara asing	2.327	1.529	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.446.671	5.536.975	Total sales per consolidated statement of income and other comprehensive income

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

**38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 113.079.717	1.897.704	AS\$ 170.452	2.580	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.800	30	AS\$ 1.800	29	In US Dollar
Total		1.897.734		2.609	Total

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi obligasi, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang obligasi, sukuk ijarah, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar untuk piutang plasma disajikan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, piutang plasma diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu dari suku bunga pinjaman pasar saat ini.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of bonds payable, sukuk ijarah, long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, long-term bank loans, others long term liabilities, bonds payable and sukuk ijarah with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments at amortized cost*

The fair value and plasma receivables presented approximately their fair value. Subsequent to initial recognition, plasma receivables was amortized using EIR method and discount rates used are the current market lender rates.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar obligasi berbeda dari harga transaksinya karena tingkat kupon berada di bawah tingkat suku bunga pasar, sehingga memerlukan penerapan selisih imbal hasil dalam pengukuran nilai wajar. Perbedaan antara harga transaksi dan nilai wajar obligasi pada saat pengakuan awal dikenal sebagai perbedaan "Day-1". Perbedaan antara nilai wajar dan harga transaksi tidak diakui langsung dalam laba atau rugi pada saat pengakuan awal obligasi, tetapi perbedaan tersebut ditunda dan hanya diakui dalam laba atau rugi sejauh perbedaan tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga obligasi.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya - simpanan yang dapat dikembalikan. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan kredit investasi pengembangan kebun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Financial instruments at amortized cost

The fair value of the bonds differs from its transaction price because the coupon rate is below the market interest rate requiring yield spread to be applied in measuring the fair value. The difference between transaction price and the fair value of the Bonds at initial recognition is known as "Day-1" difference. The difference between the fair value and the transaction price is not recognized immediately in profit or loss upon initial recognition of the bonds, instead the difference is deferred and recognized in the profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the bonds.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets - refundable deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment credit purposes to expand the plantations. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp15.056 terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan 50% sampai dengan 100% penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term loans and long-term loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp15,056 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.

b. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who are willing to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the handover of sales documents. For local sales, the Group requires 50% to 100% receipt in advance for the most part and the remaining is invoiced upon the handover of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Pengembangan perkebunan plasma didanai melalui talangan sementara oleh entitas anak. Kredit investasi dari bank yang diperoleh petani plasma akan dikembalikan kepada entitas anak pada saat petani plasma mencairkan pinjaman tersebut. Jaminan utang petani plasma adalah berupa sertifikat tanah yang bersangkutan. Sesuai perjanjian dengan bank, entitas anak diminta untuk bertindak sebagai *avalist* sampai seluruh utang petani plasma dilunasi.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

Development of plasma plantation was funded temporarily by subsidiaries. Plasma plantation investment credit from the bank which is received by plasma farmers will be refunded to subsidiaries after plasma farmers dilute the credit. The collateral for plasma loan shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Based on the loan agreements, the subsidiaries are required to act as guarantor for plasma loans until fully repaid.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of December 31, 2025
Utang usaha	556.061	556.061	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	111.352	111.352	-	-	Other payables
Beban akrual	722.943	722.943	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.260	72.260	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	1.881.911	268.429	1.242.881	370.601	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	375.158	112.820	241.091	21.247	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa Pokok pinjaman	34.508	5.281	29.227	-	Lease liabilities Principal
Beban bunga masa depan	8.360	2.588	5.772	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi Pokok pinjaman	569.212	46.880	522.332	-	Bonds payable Principal
Beban bunga masa depan	73.570	43.588	29.982	-	Future imputed interest charges
Sukuk ijarah Pokok pinjaman	510.466	158.250	352.216	-	Sukuk ijarah Principal
Beban bunga masa depan	77.056	34.108	42.948	-	Future imputed return charges
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Utang usaha	661.520	661.520	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	79.979	79.979	-	-	Other payables
Beban akrual	122.500	122.500	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	75.751	75.751	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	1.632.977	208.170	1.048.912	375.895	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	478.810	128.142	306.363	44.305	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa Pokok pinjaman	40.284	4.762	35.522	-	Lease liabilities Principal
Beban bunga masa depan	12.171	3.423	8.748	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi Pokok pinjaman	661.423	166.405	495.018	-	Bonds payable Principal
Beban bunga masa depan	90.270	45.103	45.167	-	Future imputed interest charges
Sukuk ijarah Pokok pinjaman	587.721	199.904	387.817	-	Sukuk ijarah Principal
Beban bunga masa depan	65.514	39.183	26.331	-	Future imputed return charges
Liabilitas jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	145.926	-	-	145.926	Other long-term liabilities Principal
Beban bunga masa depan	98.581	-	-	98.581	Future imputed interest charges

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2025					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	208.170	(213.373)	1.359	272.273	268.429	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.424.807	706.000	(1.550)	(515.775)	1.613.482	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	40.284	(5.322)	-	(454)	34.508	Lease liabilities
Utang obligasi	661.423	(91.500)	(711)	-	569.212	Bonds payable
Sukuk Ijarah	587.721	(75.000)	(2.255)	-	510.466	Sukuk ijarah
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.922.405	320.805	(3.157)	(243.956)	2.996.097	Total liabilities from financing activities

	2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	137.629	209.495	(79)	(138.875)	208.170	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.088.842	197.255	(165)	138.875	1.424.807	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13.329	(14.001)	-	40.956	40.284	Lease liabilities
Utang obligasi	787.376	(127.665)	1.712	-	661.423	Bonds payable
Sukuk Ijarah	823.605	(236.635)	751	-	587.721	Sukuk ijarah
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.850.781	28.449	2.219	40.956	2.922.405	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, divestasi dan penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, divestments and additions of right-of-use assets through lease liabilities.

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of palm products may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI NONKAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya keuangan (Catatan 11b)	11.485	14.183
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya penyusutan (Catatan 12)	4.406	3.451
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya amortisasi	966	1.149

Addition to immature bearer plants through capitalization of finance cost (Note 11b)
Addition to immature bearer plants through capitalization of depreciation expense (Note 12)
Addition to immature bearer plants through amortization expense capitalization

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

41. NON-CASH TRANSACTIONS

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued *Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia* which refers to *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 *Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109 *Financial Instruments*, PSAK 110 *Consolidated Financial Statements* and PSAK 207 *Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(DAHULU PT SAMPOERNA AGRO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIME AGRI RESOURCES TBK
(FORMERLY PT SAMPOERNA AGRO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
NERACA**

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Januari 2026 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tuan Eka Dharmajanto Kasih dari jabatannya sebagai komisaris utama dan menunjuk Tuan Kong Byoung Sun sebagai Komisaris Utama yang baru.
- b. Beberapa entitas anak Grup melakukan percepatan pelunasan pinjaman bank sebagai berikut:
 - PT Telaga Hikmah ("TH")
Pada bulan Februari dan Maret 2026, TH telah melakukan percepatan pembayaran atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp523.000.
 - PT Usaha Agro Indonesia ("UAI")
Pada bulan Februari dan Maret 2026, UAI telah melakukan percepatan pembayaran atas fasilitas pinjaman kepada PT OCBC NISP Tbk sebesar Rp445.000.
 - PT Aek Tarum ("AT")
Pada bulan Maret 2026, AT telah melakukan percepatan pembayaran atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp158.438.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on Notarial Deed No. 6 dated January 13, 2026 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the resignation of Mr. Eka Dharmajanto Kasih from his position as President Commissioner and appointed Mr. Kong Byoung Sun as the new President Commissioner.
- b. Several subsidiary entities of the Group made early repayments bank loan as follows:
 - PT Telaga Hikmah ("TH")
In February and March 2026, TH made early payments on loan facilities to PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp523,000.
 - PT Usaha Agro Indonesia ("UAI")
In February and March 2026, UAI made early payments on loan facilities to PT OCBC NISP Tbk amounting to Rp445,000.
 - PT Aek Tarum ("AT")
In March 2026, AT made an early payment on a loan facility to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp158,438.

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



PT Prime Agri Resources Tbk

HEAD OFFICE

Jalan Basuki Rahmat 788
Palembang
South Sumatera 30128
Indonesia

☎ +62711 813388

📠 +62711 811585

CORPORATE REPRESENTATIVE OFFICE

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28/F
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930
Indonesia

☎ +6221 5771711

📠 +6221 5771712

www.primeagriresources.com